



COMMITTED EFFORTS  
**TOWARDS**  
**ENERGY SECURITY**

ANNUAL REPORT | 2020  
LAPORAN TAHUNAN | 2020



# 2020 COMMITTED EFFORTS TOWARDS ENERGY SECURITY



Sepanjang tahun 2020, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) terus melanjutkan upaya pengembangan energi panas bumi nasional. PGE fokus menjaga kinerja operasional pembangkitan dan penyaluran listrik yang dilaksanakan di seluruh area panas bumi yang dioperasikan melalui sinergi dan kolaborasi di internal perusahaan. Di penghujung tahun 2020, PGE juga membangun sinergi melalui *joint study* bersama dengan pengembang panas bumi lainnya dalam upaya peningkatan kapasitas produksi listrik karena masih besarnya kapasitas yang ada. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya PGE untuk terus berperan dan memposisikan diri sebagai perusahaan *flag carrier* dalam pengusahaan dan pemanfaatan *Renewable Energy* yang bertujuan untuk membangun kemandirian dan ketahanan energi nasional.

*Throughout 2020, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) continued its efforts to develop national geothermal energy. PGE focused on maintaining the operational performance of the generation and distribution of electricity which were carried out in all geothermal areas through synergy and collaboration within the company. At the end of 2020, PGE also developed synergy through joint studies with other geothermal developers in an effort to increase electricity production capacity because of the large capacity still available. The activity was part of PGE's efforts to continue to play a role and position itself as a flag carrier company in the exploitation and utilization of Renewable Energy. PGE aims to build national energy independence and resilience.*



## KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

### 2016

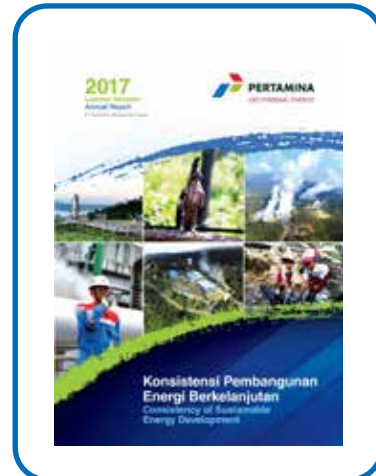


#### Kinerja Ekselen Membangun Energi Berkelanjutan *Excellent Performance for Building Renewable Energy*

Sebagai komitmen untuk menjadi yang terdepan dalam mewujudkan energi bersih yang mendorong keberlanjutan pertumbuhan, Perusahaan telah membuktikan diri dan akan terus berupaya memenuhi ketersediaan, aksesibilitas dan pasokan energi panas bumi secara berkelanjutan. Perusahaan telah melakukan optimalisasi potensi cadangan dalam negeri, memanfaatkan dan mengembangkan energi terbarukan, serta menjaga kelestarian lingkungan.

*As a commitment to becoming the leader in creating clean energy to encourage sustainable growth, the Company has proven itself and will continue to strive to meet the availability, accessibility and supply of geothermal energy in a sustainable manner. The Company has been optimizing the potential domestic reserves, utilizing and developing renewable energy, and preserving the environment.*

### 2017



#### Konsistensi Pembangunan Energi Berkelanjutan *Consistency of Sustainable Energy Development*

Perusahaan terus memfokuskan diri pada peningkatan kapasitas terpasang dan inovasi tiada henti di bidang pengusahaan panas bumi dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional. Hal tersebut menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam mewujudkan visi sebagai *World Class Geothermal Energy Enterprise*.

*The Company remains focused on improving installed capacity with continuous innovations in the geothermal exploitation sector in support of national energy security. This demonstrates the Company's consistency in realizing its vision as a World Class Geothermal Energy Enterprise.*



2018

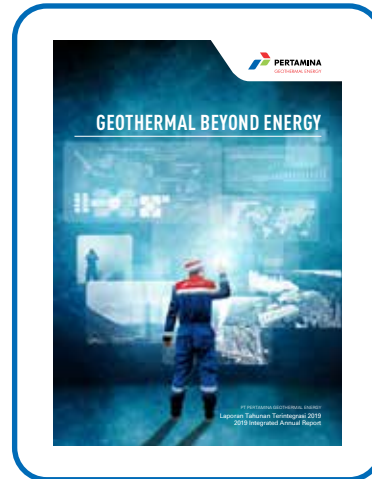


### Energi Panas Bumi untuk Kemandirian Negeri *Geothermal Energy for the Nation's Self Sufficiency*

Perusahaan sebagai garda terdepan dalam pengembangan panas bumi di Indonesia berkomitmen penuh untuk mendukung upaya Pemerintah mewujudkan kemandirian energi melalui peningkatan kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Indonesia. Target kapasitas terpasang di tahun 2025 sebesar 1.017 MW.

*The Company stands at the front line for developing Indonesia's geothermal energy and is fully committed to supporting the Government's efforts in realizing energy independence through the expansion of installed capacity of Indonesian Geothermal Power Plants ("PLTP"). The installed capacity target for 2025 is 1,017 MW.*

2019



### Geothermal Beyond Energy *Geothermal Beyond Energy*

Pemanfaatan panas bumi tidak hanya ditujukan untuk menambah pasokan energi bagi pembangkit listrik, tetapi juga untuk mendorong pengurangan emisi karbon sehingga kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat Indonesia menjadi lebih baik. Selain itu, seiring dengan meningkatnya pemanfaatan panas bumi secara tidak langsung bagi infrastruktur ketenagalistrikan, maka penyaluran manfaat panas bumi secara langsung bagi kehidupan sehari-hari masyarakat juga semakin meningkat. Hal ini yang kami sebut sebagai *geothermal beyond energy*.

*Using geothermal energy is not only intended to increase energy for generating electricity, but also to encourage a reduction in carbon emissions so as to improve environmental quality and the Indonesian people's health. Moreover, in addition to the increasing use of indirect geothermal energy for electricity infrastructure, the direct use of geothermal resources is also increasingly benefitting people's daily lives. This is what we call geothermal beyond energy.*

# DAFTAR ISI

## PENGANTAR

PROLOG **1**

KESINAMBUNGAN TEMA **2**

DAFTAR ISI **4**

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN **6**

JEJAK LANGKAH **7**

KONTRIBUSI TERBAIK KAMI **10**

KILAS KINERJA **12**

PERISTIWA PENTING **19**

## LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI **30**

LAPORAN DIREKSI **46**

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY **62**

## PROFIL PERUSAHAAN

PROFIL PERUSAHAAN **66**

IDENTITAS PERUSAHAAN **66**

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN **68**

BIDANG USAHA **70**

PROSES DAN MODEL BISNIS GEOTHERMAL **79**

STRUKTUR ORGANISASI **81**

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN **82**

PROFIL DEWAN KOMISARIS **84**

PROFIL DIREKSI **98**

PROFIL PEJABAT DI BAWAH DIREKTUR UTAMA **112**

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF **114**

PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA **130**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM **136**

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU  
ENTITAS ASOSIASI **137**

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN **140**

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM **141**

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU  
PENCATATAN OBLIGASI **141**

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU  
PENCATATAN EFEK LAINNYA **142**

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU  
PROFESI PENUNJANG **142**

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI **144**

NAMA DAN ALAMAT KANTOR CABANG SERTA  
KANTOR PERWAKILAN KANTOR CABANG **149**

INFORMASI YANG TERSEDIA PADA WEBSITE **151**

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS,  
DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN,  
DAN UNIT AUDIT INTERNAL **152**

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN **167**

TINJAUAN PEREKONOMIAN **167**

TINJAUAN OPERASIONAL **172**

TINJAUAN KEUANGAN **184**

## SUMBER DAYA MANUSIA

SUMBER DAYA MANUSIA **263**

ROADMAP SUMBER DAYA MANUSIA **264**

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA **268**

PENGEMBANGAN ORGANISASI **268**

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA **269**

INTERNALISASI BUDAYA **281**

## TEKNOLOGI INFORMASI

TEKNOLOGI INFORMASI **285**

ROADMAP TEKNOLOGI INFORMASI **286**

SURVEI LAYANAN GEOMATICS & ICT **288**

STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI **288**

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI **289**

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI **290**

PROFIL DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI **291**

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN **295**

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **295**

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN **297**

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN **297**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT **483**

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE **515**

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **521**

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL **521**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA **544**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL **550**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP **555**

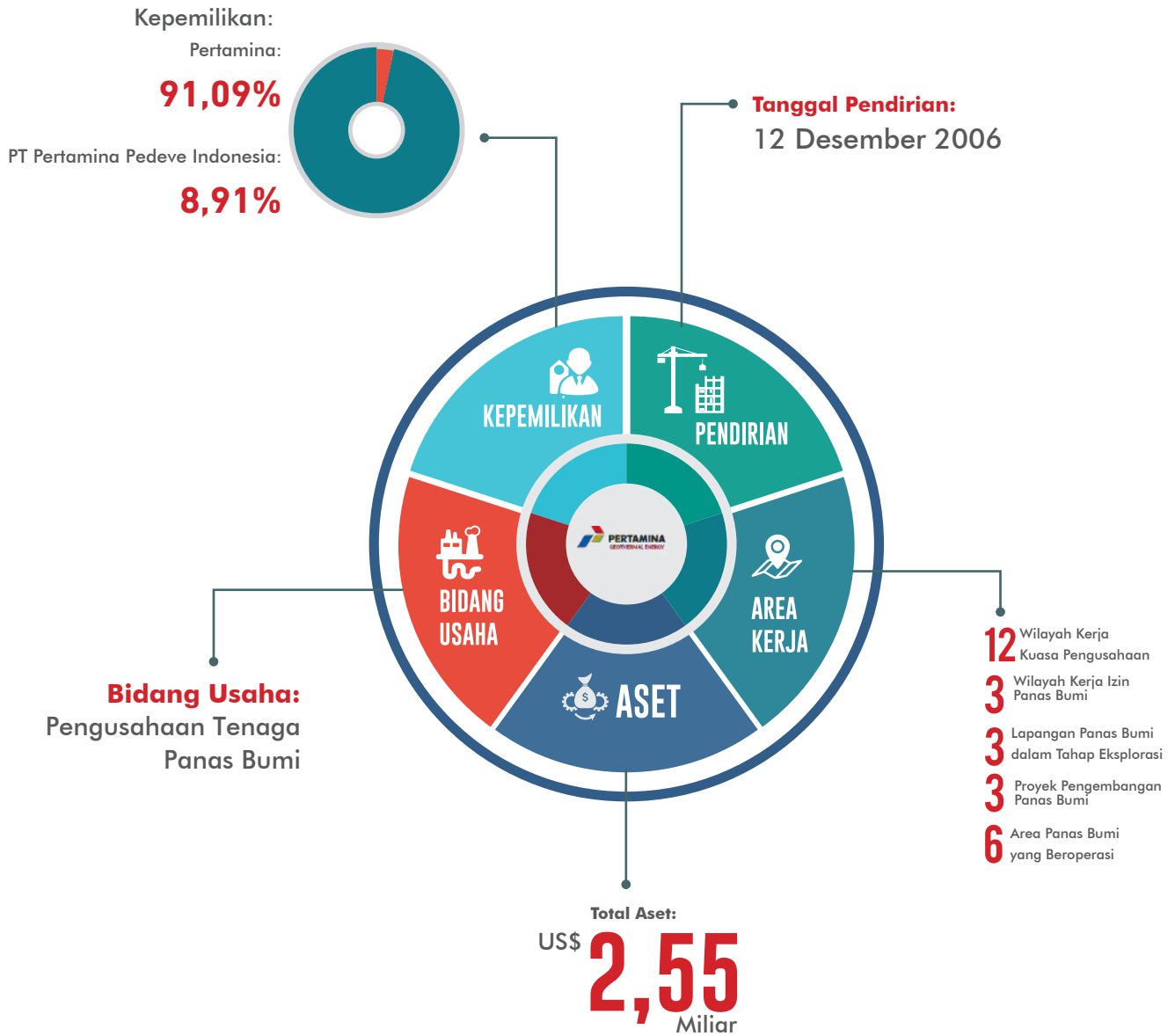
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA **582**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN **595**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN **601**



## SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN



## JEJAK LANGKAH MILESTONES

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Kamojang Unit I berkapasitas 30 MW resmi beroperasi pada 28 Januari 1983 dengan memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Kamojang, Jawa Barat.

*The Kamojang Unit I Geothermal Power Plant (PLTP) with a capacity of 30 MW started officially began operating on January 28, 1983 using geothermal energy from the Kamojang Field, West Java.*

PLTP Sibayak Monoblok berkapasitas 2 MW yang terletak di WKP Gunung Sibayak-Gunung Sinabung, Sumatera Utara resmi beroperasi pada 8 Agustus 1996

*PLTP Sibayak Monoblock with a capacity of 2 MW located in the Gunung Sibayak-Gunung Sinabung WKP, North Sumatra officially began operating on August 8, 1996.*

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 76 Tahun 2000, Pertamina mengembalikan 16 dari 31 WKP kepada Pemerintah.

*Based on Presidential Decree No. 76 of 2000, Pertamina returned 16 of 31 WKPs to the Government.*

1974

Penugasan pemerintah kepada Pertamina untuk melakukan survei sumber panas bumi dan melakukan eksplorasi serta eksploitasi untuk menghasilkan energi listrik berdasarkan UU No.8 Tahun 1971 jo. Keppres 64/1972 jo. Keppres 16/1974.

*The government has assigned Pertamina to conduct survey, exploration, and exploitation of geothermal resources to produce electricity according to Law No. 8 of 1971 in conjunction with Presidential Decree No. 64 of 1972 in conjunction with Presidential Decree No. 16 of 1974.*

1983

PLTP Kamojang Unit 2 dan 3 berkapasitas 2 x 55 MW mulai beroperasi secara komersial pada 2 Oktober dan 15 November 1987.

*PLTP Kamojang Units 2 and 3 with a capacity of 2 x 55 MW began operating commercially on October 2 and November 15, 1987.*

1987

1996

PLTP Lahendong Unit 1 berkapasitas 20 MW resmi beroperasi pada 21 Agustus 2001 dengan memanfaatkan energi panas bumi dari Lapangan Lahendong

*PLTP Lahendong Unit 1 with a capacity of 20 MW officially began operating on August 21, 2001 using geothermal energy from the Lahendong Field, North Sulawesi.*

2001

2002

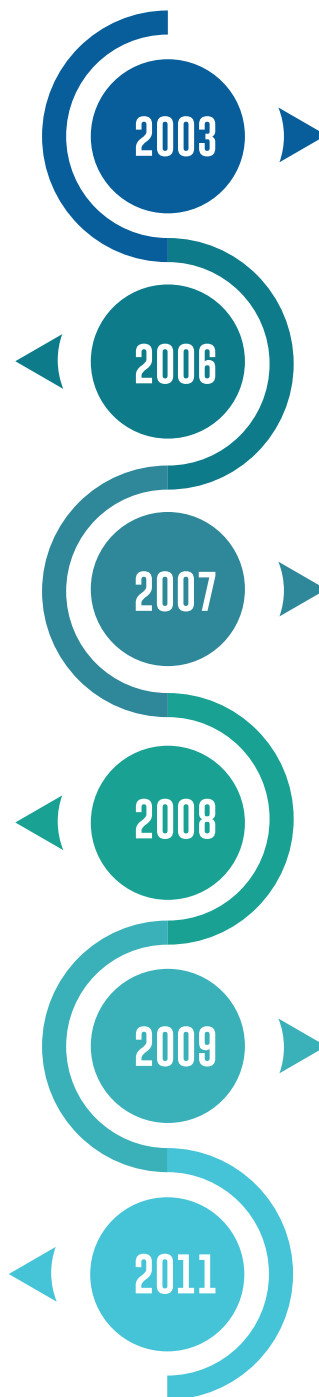
Untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003, Pertamina mendirikan PT Pertamina Geothermal Energy untuk mengelola kegiatan usaha di bidang pemanfaatan panas bumi

*To fulfill Government Regulation No. 31 of 2003, Pertamina establishes PT Pertamina Geothermal Energy to manage the geothermal business activities.*

- PLTP Kamojang Unit 4 berkapasitas 60 MW yang terletak di WKP Kamojang, Jawa Barat resmi beroperasi pada 26 Januari 2008.
- PLTP Sibayak Unit 1 dan 2 berkapasitas 2 x 5 MW yang terletak di WKP Gunung Sibayak- Gunung Sinabung, Sumatera Utara resmi beroperasi pada 22 dan 30 September 2008.
- *Kamojang Unit 4 PLTP with a capacity of 60 MW located in WKP Kamojang, West Java officially began operating on January 26, 2008.*
- *Sibayak Unit 1 and 2 PLTPs with a capacity of 2 x 5 MW located in the Gunung Sibayak-Gunung Sinabung WKP, North Sumatra officially began operating on September 22 and 30, 2008.*

PLTP Lahendong Unit 4 berkapasitas 20 MW yang terletak di WKP Lahendong, Sulawesi Utara resmi beroperasi pada 23 Desember 2011.

*Lahendong Unit 4 PLTP with a capacity of 20 MW located in the Lahendong WKP, North Sulawesi officially began operating on December 23, 2011.*



Pertamina bertransformasi menjadi Pertamina untuk memenuhi Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

*Pertamina becomes PT Pertamina (Persero) to fulfill Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas.*

PLTP Lahendong Unit 2 berkapasitas 20 MW resmi beroperasi pada 19 Juni 2007.

*PLTP Lahendong Unit 2 with a capacity of 20 MW officially began operating on June 19, 2007.*

PLTP Lahendong Unit 3 berkapasitas 20 MW resmi beroperasi pada 7 April 2009.

*Lahendong Unit 3 PLTP with a capacity of 20 MW officially began operating on April 7, 2009.*



- Pengembalian WKP Gunung Iyang Argopuro dan Kotamobagu kepada Pemerintah sehingga area kerja Perusahaan menjadi 12 WKP.
- PLTP Kamojang Unit V berkapasitas 35 MW mulai beroperasi secara komersial sejak 29 Juni 2015 dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 7 Juli 2015.
- *Return of WKP Argopuro and Kotamobagu Gunung Iyang to the Government reducing the Company's WKP to 12.*

*PLTP Kamojang Unit V with a capacity of 35 MW began operating commercially on June 29, 2015 and was inaugurated by President Joko Widodo on July 7, 2015*

- PLTP Ulubelu Unit 4 yang berkapasitas 55 MW resmi beroperasi secara komersial pada 25 Maret 2017
- *Ulubelu PLTP Unit 4 with a capacity of 55 MW officially commenced commercial operations on March 25, 2017*

- PLTP Lumut Balai Unit I berkapasitas 55 MW resmi beroperasi sejak September 2019
- *PLTP Lumut Balai Unit I with a capacity of 55 MW has officially operated since September 2019*



- Perusahaan menerima pengalihan kuasa pengusahaan sumber daya panas bumi dari atas 14 WKP dari Pertamina.
- PLTP Ulubelu Unit 1 dan 2 berkapasitas 55 MW yang terletak di WKP Ulubelu, Lampung resmi beroperasi pada 16 September 2012.
- *The Company received the transfer of geothermal authority from Pertamina for 14 WKP.*
- *PLTP Ulubelu Units 1 and 2 with a capacity of 55 MW located in Ulubelu WKP, Lampung officially began operating on September 16, 2012.*

- PLTP Ulubelu Unit 3 dengan kapasitas 55 MW beroperasi secara komersial pada 26 Juli 2016.
- PLTP Lahendong Unit 5 dan 6 berkapasitas 2 x 20 MW beroperasi secara komersial pada 15 September dan 9 Desember 2016.
- *PLTP Ulubelu Unit 3 with a capacity of 55 MW began operating commercially on July 26, 2016.*
- *PLTP Lahendong Units 5 and 6 with a capacity of 2 x 20 MW began operating commercially on September 15 and December 9, 2016.*

- PLTP Karaha Unit 1 berkapasitas 30 MW beroperasi secara komersial pada 6 April 2018
- *Karaha Unit 1 PLTP with a capacity of 30 MW began operating commercially on April 6, 2018.*

## KONTRIBUSI TERBAIK KAMI OUR BEST CONTRIBUTION



### PT PGE AREA KAMOJANG RAIH ANUGERAH PROPER EMAS 10 KALI BERTURUT-TURUT

Di tahun 2020, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang kembali menerima Anugerah PROPER Emas yang ke 10 kalinya. Penilaian PROPER 2020 ini menambahkan kriteria sensitivitas dan daya tanggap perusahaan terhadap kebencanaan dalam aspek pemberdayaan masyarakat. PROPER Emas ke-10 berhasil dipertahankan PGE Area Kamojang dengan program Corporate Social Responsibility (CSR) unggulan berupa dukungan dalam pengembangan *Rangers App*. *Ranger App* merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat melalui aplikasi ojek *online* lokal di Kamojang dan upaya mendukung semangat berubah dari anak punk sehingga tidak lagi hidup di jalanan dan bisa hidup mandiri melalui program Wani Robah.

Sementara itu, dalam penanganan COVID-19 Perusahaan mengembangkan program unggulan Sabilulungan Masyarakat Ibun Saling Tolong Menolong yang disingkat dengan SAMBIL SALTO. Program ini merupakan bentuk sinergi antara Perusahaan dengan para mitra binaan dalam penanggulangan COVID-19.

Anugerah PROPER 2020 merupakan wujud apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada perusahaan yang telah menaati peraturan perundangan di bidang pengendalian pencemaran maupun kerusakan lingkungan, serta pengelolaan limbah berbahaya dan beracun, melakukan penerapan praktik terbaik di bidang pengelolaan lingkungan hidup serta secara konsisten berperan dalam pemberdayaan masyarakat.

### PT PGE AREA KAMOJANG ACHIEVES ANUGERAH OF GOLD PROPER 10 TIMES IN A ROW

In 2020, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) in the Kamojang Area once again received the 10th PROPER Gold Award. The PROPER 2020 assessment criteria has an additional aspect for sensitivity and company's responsiveness to disasters in the aspect of community empowerment. The 10th PROPER Gold was successfully defended by the PGE Kamojang Area through its flagship Corporate Social Responsibility (CSR) program, by supporting the development of the *Rangers App*. The *Ranger App* is a form of community empowerment program through a local online motorcycle taxi application in Kamojang and an effort to support the help local punk kids to change, so that they no longer live on the streets and can live independently through the Wani Robah program.

Meanwhile, in handling COVID-19, the Company is developing the flagship program of Sabilulungan Masyarakat Ibun Saling Tolong, which is abbreviated as SAMBIL SALTO. This program is a form of synergy between the Company and its partners in responding to COVID-19.

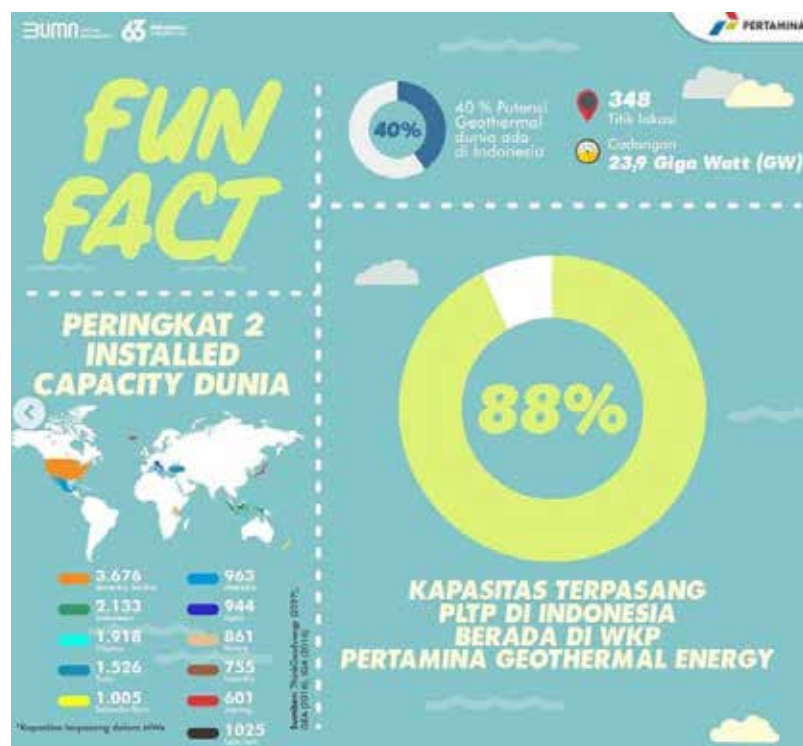
The PROPER 2020 award is a form of appreciation from the Ministry of Environment and Forestry for companies that have complied with laws and regulations in the field of controlling pollution and environmental damage, as well as managing hazardous toxic waste, implementing best practices in the field of environmental management and consistently playing a role in community empowerment.



## PERINGKAT 2 INSTALLED CAPACITY DUNIA RANKED 2 WORLD INSTALLED CAPACITY

88% kapasitas terpasang PLTP di Indonesia berada di Wilayah Kerja Panas bumi (WKP) PT Pertamina Geothermal Energy. Ada total 15 WKP Perusahaan yang tersebar di seluruh Nusantara yang akan terus mengembangkan potensi geothermal terbesar kedua di dunia ini menuju target 1,1 Gigawatt pada tahun 2026. Wujud semangat kami untuk memberikan energi yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.

*88% of the installed capacity of PLTP in Indonesia is in the Geothermal Working Area (WKP) of PT Pertamina Geothermal Energy. There are a total of 15 PT PGE WKPs scattered throughout the archipelago which will continue to develop the second largest geothermal potential in the world towards the target of 1.1 Gigawatts by 2026. This is a manifestation of our spirit to provide better energy to society and the environment.*





## KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS



**8,88%**  
Total Ekuitas  
*Total Equity*

### PENCAPAIAN KINERJA PENTING TAHUN 2020

Total Ekuitas tahun 2020 meningkat sebesar 8,88%. Volume produksi uap panas bumi setara listrik Area Lahendong meningkat sebesar 0,98%. Volume produksi uap panas bumi setara listrik Area Ulubelu meningkat sebesar 3,15%. Volume produksi uap panas bumi setara listrik Area Lumut Balai meningkat sebesar 2.324,40%.

### IMPORTANT ACHIEVEMENT OF 2020

*Total Equity in 2020 increased by 8.88%. The production volume of geothermal equivalent production of electricity in the Lahendong Area increased by 0.98%. Ulubelu Area's geothermal steam production volume increased by 3.15%. The volume of geothermal steam production equivalent of electricity in the Lumut Balai Area increased by 2,324.40%.*

## IKTISAR OPERASIONAL

### OPERATIONAL OVERVIEW

Tabel Volume Produksi Uap Panas Bumi Setara Listrik (dalam Ribuan ASS)  
Electricity Equivalent Geothermal Steam Production Volume Table

Area	2020		2019		2018	
	GWh	GJ	GWh	GJ	GWh	GJ
<b>Kamojang</b>						
Unit I	210,63	758.268	233,61	840.996	253,77	913.572
Unit II	357,32	1.286.352	395,03	1.422.108	420,20	1.512.720
Unit III	373,94	1.346.184	364,83	1.313.388	445,04	1.602.144
Unit IV	457,30	1.646.280	492,06	1.771.416	490,52	1.765.872
Unit V	250,53	901.908	256,38	922.968	261,43	941.148
Total	1.649,72	5.938.992	1.741,90	6.720.840	1.870,96	6.735.456
<b>Lahendong</b>						
Unit I	155,21	558.756	110,18	396.648	121,02	435.672
Unit II	127,84	460.224	140,21	504.756	145,59	524.124
Unit III	69,85	251.460	109,84	395.424	105,18	378.648
Unit IV	162,52	585.072	142,72	513.792	38,24	137.664
Unit V	155,87	561.132	156,02	561.672	154,03	554.508
Unit VI	156,60	563.760	160,82	578.952	161,31	472.716
Total	827,88	2.980.368	819,81	2.951.361	725,37	2.611.332
<b>Ulubelu</b>						
Unit I	408,83	1.471.788	404,72	1.456.992	317,98	1.339.128
Unit II	427,78	1.540.008	410,77	1.478.772	371,16	1.336.176
Unit III	384,41	1.383.876	391,08	1.407.888	395,47	1.423.692
Unit IV	391,85	1.410.660	357,09	1.285.524	325,06	1.170.216
Total	1.612,86	5.806.296	1.563,66	5.629.176	1.409,66	5.074.776
<b>Karaha</b>						
Unit I	85,60	308.160	148,55	534.780	176,16	818.820
Total	85,60	308.160	148,55	534.780	176,16	818.820
<b>Lumut Balai</b>						
Unit I	442,22	1.591.992	18,24	65.664	-	-
Total	442,22	1.591.992	18,24	65.664	-	-
<b>Sibayak</b>						
Sibayak Dizamatra	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>4.618,27</b>		<b>4.292,16</b>		<b>4.182,15</b>	

Tabel Informasi Saham (dalam Ribuan AS\$)  
Stock Information Table (in Thousands of US Dollars)

Keterangan Description	2020	2019
<b>Modal Saham   Share Capital</b>		
Modal dasar - 780.521 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam nilai penuh)		
Modal ditempatkan dan disetor - 775.256 saham	83.093	83.093
<i>Authorized capital - 780.521 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share (in full value)</i>		
<i>Issued and Fully Paid-up Capital - 775.256 shares</i>		

### INFORMASI SAHAM

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai harga saham, kapitalisasi pasar dan volume perdagangan.

### SHARE INFORMATION

As of December 31, 2020, the Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Thus, there is no information regarding share prices, market capitalization and trading volume.

### AKSI KORPORASI

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham perusahaan.

### CORPORATE ACTION

As of December 31, 2020, the Company has not taken any corporate actions related to the company's shares.

### INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi Konversi, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi Konversi.

### INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERSION BONDS

As of December 31, 2020, the Company has not issued bonds/sukuk/convertible bonds, thus there is no information regarding bonds/sukuk/convertible bonds.

### INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki sumber pendana yang berasal dari efek lainnya, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya.

### INFORMATION OF OTHER SOURCES OF FUNDING

As of December 31, 2020, the Company does not have any source of funding originating from other securities, thus there is no information regarding other sources of funding.



## PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

Tanggal Date	Judul Title	Keterangan Description	
8 Januari 2020	PT Pertamina Geothermal Energy Raih PROPER Emas ke-9 Berturut-turut <i>PT Pertamina Geothermal Energy Wins 9th consecutive Gold PROPER</i>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) kembali menorehkan prestasi pada ajang penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2019. PGE Area Kamojang berhasil meraih PROPER Emas 9 kali berturut-turut mulai dari tahun 2010 sampai dengan 2019. Penghargaan tertinggi PROPER Emas diserahkan oleh Wakil Presiden Prof Dr KH Ma'ruf Amin dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Siti Nurbaya menyampaikan penghargaan bagi penerima PROPER Hijau di Gedung 2 Istana Wakil Presiden Kebon Sirih, Jakarta Pusat.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) made another achievement at the 2019 Corporate Performance Rating Program (PROPER) award event. PGE Kamojang Area won PROPER Gold 9 times in a row from 2010 to 2019. Highest PROPER award The gold was handed over by Vice President Prof. Dr. KH Ma'ruf Amin and The Minister of Environment and Forestry (KLHK) Siti Nurbaya conveying awards for Green PROPER recipients at Building 2 of the Presidential Palace, Kebon Sirih, Central Jakarta.</i></p>	
23 - 24 Januari 2020	Dorong Kualitas SDM, PGE Gelar Pelatihan PATP <i>Encouraging the Quality of Human Resources, PGE Holds PATP Training</i>	<p>Demi mendorong dan meningkatkan kualitas kerja SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya di bagian administrasi, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menggelar pelatihan Pengelolaan Administrasi Terpadu PGE (PATP) di Ulubelu. Pelatihan PATP yang di prakarsai oleh Fungsi Quality Management (QM) ini dibagi menjadi 2 (dua) hari. Hari pertama topik yang dibahas adalah <i>Correspondence Management</i>, dan pada hari kedua sekaligus penutup kembali diadakan pelatihan dengan topik pembahasan <i>Document Management</i>.</p> <p><i>In order to encourage and improve the quality of HR work (Human Resources), especially in the administration section, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) held a PGE Integrated Administration Management (PATP) training in Ulubelu. The PATP training initiated by the Quality Management (QM) function is divided into 2 (two) days. The first day the topics discussed were Correspondence Management, and on the second day at the same time the closing was again held a training with the topic of Document Management discussion.</i></p>	



Tanggal Date	Judul Title	Keterangan Description	
22 Maret 2020	<p>PT Pertamina Geothermal Energy Sterilkan Kantor dengan Disinfektan</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy Sterilizes Offices with Disinfectants</i></p>	<p>Demi mencegah penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) di lingkungan kerja, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh wilayah kerja baik di kantor pusat maupun di Area dan juga proyek PGE. Kegiatan sterilisasi dengan disinfektan di Kantor Pusat PGE dilakukan dan diawasi oleh PT Pertamina Bina Medika serta area dan proyek PGE lainnya oleh petugas Health, Safety, Security and Environment (HSSE) masing-masing.</p> <p><i>In order to prevent the transmission Coronavirus Disease (COVID-19) in the work environment, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sprayed disinfectants in all working areas both at the head office and in the Area and also the PGE project. Disinfectant sterilization activities at PGE Headquarters are carried out and supervised by PT Pertamina Bina Medika and other PGE areas and projects by the respective Health, Safety, Security and Environment (HSSE) officers.</i></p>	
16 April 2020	<p>PGE Salurkan Bantuan untuk Kabupaten Garut dan Kecamatan Ibum</p> <p><i>PGE Distributes Aid to Garut Regency and Ibum District</i></p>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang berperan aktif mendukung Pemerintah dalam penanggulangan COVID-19 dengan memberikan bantuan 8 unit tempat cuci tangan, 24 jeriken hand sanitizer, 30 box masker medis dan spanduk himbauan masyarakat ke Pemerintah Kabupaten Garut dan Kecamatan Ibum.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) in the Kamojang Area plays an active role in supporting the Government in tackling COVID-19 by providing assistance to 8 units of hand washing, 24 barrels of hand sanitizers, 30 boxes of medical masks and banners calling the community to the Garut Regency and Ibum District Governments</i></p>	



Tanggal Date	Judul Title	Keterangan Description	
5 Mei 2020	<p>PT Pertamina Geothermal Energy Luncurkan Aplikasi Web Virtual Office</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy Launches Virtual Office Web Application</i></p>	<p>Sejalan dengan imbauan Pemerintah untuk bekerja dari rumah (<i>Work From Home/WFH</i>) selama wabah COVID-19, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) meluncurkan aplikasi web bernama <i>Mobile Meeting Event Arrangement (MEVENT)</i>. Aplikasi MEVENT ini merupakan inovasi PGE untuk melakukan pemetaan terhadap para pekerja PGE karena berbasis <i>live location</i>. Aplikasi MEVENT ini juga dapat digunakan untuk mengatur agenda pertemuan secara <i>virtual</i>, mulai dari menentukan ruang pertemuan, mengundang peserta, sampai dengan pengelolaan acara di dalam pertemuan tersebut.</p> <p><i>In line with the government's appeal to work from home (WFH) during the COVID-19 outbreak, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) launched a web application called the Mobile Meeting Event Arrangement (MEVENT). The MEVENT application is PGE's innovation to map PGE employees because it is based on live location. MEVENT application is also used to manage meeting agendas virtually, starting from determining the meeting room, inviting participants, to managing events in the meeting.</i></p>	
12 Mei 2020	<p>PGE Serahkan 500 APD untuk Tenaga Medis Pertamedika IHC</p> <p><i>PGE Provides 500 PPE for Medical Personnel Pertamedika IHC</i></p>	<p>Sebagai bentuk kepedulian terhadap tenaga medis yang berinteraksi langsung dengan pasien COVID-19, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) memberikan bantuan 500 APD (Alat Pelindung Diri) untuk mereka melalui PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC.</p> <p><i>As a form of concern for medical personnel who interact directly with COVID-19 patients, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) provided 500 PPE (Personal Protective Equipment) for them through PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC.</i></p>	
26 Mei 2020	<p>Rayakan Idul Fitri, PGE Gelar Silaturahmi Syawalan Virtual</p> <p><i>Celebrating Eid Al-Fitr, PGE Held a Virtual Syawalan Gathering</i></p>	<p>Berbeda dengan tahun sebelumnya, sebagai upaya bentuk pencegahan penyebaran COVID-19, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) yang merupakan anak perusahaan Pertamina tetap menjaga silaturahmi melalui aplikasi <i>Mobile Meeting Event Arrangement (Mevent)</i> dan dihadiri oleh jajaran Direksi dan Komisaris Perusahaan.</p> <p><i>Unlike the previous year, as an effort to prevent the spread of COVID-19, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), continues to maintain relationship through the Mobile Meeting Event Arrangement (Mevent) application and is attended by the Board of Directors and Commissioners of the Company.</i></p>	



Tanggal Date	Judul Title	Keterangan Description	
17 Juni 2020	<p>Danrem 041/Garuda Emas Apresiasi Kontribusi Pertamina Dalam Pembangunan Provinsi Bengkulu</p> <p><i>Danrem 041/Garuda Emas Appreciates Pertamina's Contribution in the Development of Bengkulu Province</i></p>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Proyek Hululais afiliasi Pertamina , mendapatkan penghargaan dari Komandan Korem (Danrem) 041/Garuda Emas atas sinergitas dan kontribusi dalam pembangunan Provinsi Bengkulu Kabupaten Lebong. Danrem 041/Garuda Emas Brigjen TNI Yanuar Adil menyampaikan ucapan terima kasih atas kontribusi PGE dalam rangka mensejahterakan masyarakat Lebong.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Hululais Project affiliated with PT Pertamina (Persero), received an award from the Korem Commander (Danrem) 041/Garuda Emas for synergy and contribution in the development of Bengkulu Province, Lebong Regency. Danrem 041/Garuda Emas Brigadier General Yanuar Adil expressed his gratitude for PGE's contribution to the welfare of the Lebong community.</i></p>	
3 Juli 2020	<p>PGE Raih <i>The Most Inspiring Leader</i> dan <i>The Best Category Achievement</i> pada APQ Awards 2020</p> <p><i>PGE Wins The Most Inspiring Leader and The Best Category Achievement at the 2020 APQ Awards</i></p>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) afiliasi PT Pertamina (Persero), mendapatkan penghargaan <i>The Most Inspiring Leader</i> dan <i>The Best Category Achievement</i> pada ajang Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2020 yang diadakan secara virtual oleh PT Pertamina (Persero).</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), an affiliate of PT Pertamina (Persero), was awarded The Most Inspiring Leader and The Best Category Achievement at the 2020 Annual Pertamina Quality (APQ) Awards which was held virtually by PT Pertamina (Persero).</i></p>	
15 Agustus 2020	<p>PGE Tingkatkan Ekonomi Warga Tasikmalaya Lewat BuMaLa</p> <p><i>PGE Improves the Economy of Tasikmalaya Residents through BuMaLa</i></p>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Karaha afiliasi dari Pertamina bekerja sama dengan Koramil 0612/Tasikmalaya meluncurkan program BuMaLa (Budi Daya Maggot dan Azola) di Desa Dirgahayu dan Desa Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya. Program itu diikuti sekitar 300 peserta yang terbagi dalam 30 kelompok, mereka merupakan warga desa ring 1 PGE Area Karaha.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Karaha Area, an affiliate of PT Pertamina (Persero) in collaboration with Koramil 0612/Tasikmalaya launched the BuMaLa (Budi Daya Maggot and Azola) program in Dirgahayu Village and Kadipaten Village, Tasikmalaya Regency. The program was attended by around 300 participants which were divided into 30 groups, they were members of the 1<sup>st</sup> ring village of PGE Karaha Area.</i></p>	

Tanggal Date	Judul Title	Keterangan Description	
24 Agustus 2020	<p>Bangkit dari Covid19, Pertamina Berdayakan Kelompok Sektor Informal di Area Kamojang</p> <p><i>Bangkit dari Covid19, Pertamina Berdayakan Kelompok Sektor Informal di Area Kamojang</i></p>	<p>Pertamina melalui afiliasinya PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang meresmikan pembukaan rangkaian Program Pembinaan UMKM Kamojang menuju sadar E-Commerce. Pertamina bekerja sama dengan Benih Baik dan Gambaran Brand melakukan pelatihan pembinaan terhadap 30 usaha mikro kecil menengah (UMKM). UMKM yang mengikuti pelatihan berada di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung, dan Kecamatan Samarang Kabupaten Garut, Jawa Barat. Bentuk pelatihan yang diberikan terdiri dari enam kategori yakni Pencatatan Keuangan, Media Sosial, Simple Management, Konsep Dasar Produksi, Pelayanan Pelanggan berbasis Protokol Kesehatan dan Proses Kerja.</p> <p><i>Pertamina through its affiliation PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) in the Kamojang Area inaugurated the opening of a series of Kamojang UMKM Development Programs towards E-Commerce awareness. Pertamina, in collaboration with Good Seed and Brand Overview, conducted coaching training for 30 micro, small and medium enterprises (MSMEs). MSMEs that participate in the training are located in Ibum District, Bandung Regency, and Samarang District, Garut Regency, West Java. The training provided consists of six categories, namely Financial Recording, Social Media, Simple Management, Basic Production Concepts, Health Protocol-based Customer Service and Work Processes.</i></p>	



Tanggal Date	Judul Title	Keterangan Description	
28 Agustus 2020	<p>PGE Terima Kunjungan Kerja Komisi I DPRD Bengkulu</p> <p><i>PGE Receives Work Visit of Commission I DPRD Bengkulu</i></p>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) afiliasi dari Pertamina menerima kunjungan pimpinan dan anggota Komisi I DPRD Provinsi Bengkulu di Kantor Pusat PGE. Kunjungan kerja wakil rakyat ini terkait perkembangan pemanfaatan Panas Bumi daerah Bengkulu khususnya di daerah Lebong. Dihadiri oleh Ketua Komisi I DPRD Bengkulu Sri Rejeki dan jajaran anggota Komisi I DPRD Bengkulu. Selain itu dari PGE juga hadir Direktur Operasi Eko Agung Bramantyo, Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Tafif Azimudin, dan Vice President Project Development Wawan Dharmawan.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), an affiliate of PT Pertamina (Persero), received a visit from the leaders and members of DPRD 1<sup>st</sup> commission Bengkulu Province at the PGE Head Office. The visit of the people's representatives was related to the development of Geothermal utilization in the Bengkulu area, especially in the Lebong area. Attended by the Chairperson of Commission I DPRD Bengkulu Sri Rejeki and the ranks of the members of Commission I DPRD Bengkulu. Apart from that, PGE also attended the Director of Operations Eko Agung Bramantyo, Director of Exploration and Development Tafif Azimudin, and Vice President Project Development Wawan Dharmawan.</i></p>	
29 September 2020	<p>Pertamina Geothermal Energy Raih Tiga Penghargaan IAGI Exploration Awards 2020</p> <p><i>Pertamina Geothermal Energy Wins Three Awards IAGI Exploration Awards 2020</i></p>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) meraih tiga penghargaan dalam acara Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Exploration Awards 2020 bertepatan dengan 60 tahun IAGI dan hari jadi Pertambangan dan Energi yang ke-75. Penghargaan tersebut diberikan kepada perusahaan yang konsisten melakukan kegiatan eksplorasi bidang Minyak dan Gas Bumi, Mineral, Batu Bara, Panas Bumi di Indonesia. PGE meraih penghargaan pada bidang panas bumi, yaitu Best Category, Best Technical Discovery, dan Best People Development.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) won three awards at the Association of Indonesian Geologists (IAGI) Exploration Awards 2020 to coincide with 60 years of IAGI and the 75th anniversary of Mining and Energy. The award is given to companies that consistently carry out exploration activities in the fields of Oil and Gas, Mineral, Coal, Geothermal in Indonesia. PGE won awards in the geothermal sector, namely Best Category, Best Technical Discovery, and Best People Development.</i></p>	

Tanggal Date	Judul Title	Keterangan Description	
8 Oktober 2020	PGE Raih Penghargaan K3 2020 dari Kementerian Ketenagakerjaan <i>PGE Receives 2020 K3 Award from the Ministry of Manpower</i>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) melalui area Lahendong berhasil meraih Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Tahun 2020. Penghargaan ini dilaksanakan secara virtual di Gedung Serbaguna Kemnaker. Kategori ini berhasil diraih PGE area Lahendong karena berhasil mencatatkan Nihil Kecelakaan selama 3.629.297 Jam, Periode 1 Januari 2017 - 31 Desember 2019.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) through the Lahendong area won the 2020 Zero Accident Award. This award was held virtually at the Kemnaker Multipurpose Building. This category was achieved by PGE in the Lahendong area because it managed to record Zero Accidents for 3,629,297 Hours, Period 1 January 2017 - 31 December 2019.</i></p>	
23 Oktober 2020	Pertamina Geothermal Energy Raih Best of The Best dan 11 Penghargaan Nusantara CSR Awards 2020 <i>Pertamina Geothermal Energy Wins Best of The Best and 11 Awards 2020 Nusantara CSR Awards</i>	<p>Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan Corporate Social Responsibility (CSR) dan dalam memulihkan ekonomi Indonesia karena pandemi COVID-19, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) meraih Best Of The Best Nusantara CSR Awards 2020 Pendekar Penanganan Korona dan sebelas penghargaan Nusantara CSR Awards 2020. Pada penghargaan Nusantara Awards 2020 PGE Area Kamojang berhasil meraih penghargaan untuk 10 kategori dan Area Lahendong 1 Kategori dari La Tofi School of CSR.</p> <p><i>As a form of the company's commitment to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) and in restoring Indonesia's economy due to the COVID-19 pandemic, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) won Best Of The Best Nusantara CSR Awards 2020 for Corona Handling Warriors and eleven 2020 Nusantara CSR Awards. At the 2020 Nusantara Awards, PGE Kamojang Area won awards for 10 categories and Lahendong Area 1 Category from La Tofi School of CSR.</i></p>	

Tanggal Date	Judul Title	Keterangan Description	
19 - 23 Oktober 2020	PGE Gelar Geovation Awards 2020 <i>PGE Holds the 2020 Geovation Awards</i>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menyelenggarakan Geovation Awards 2020 yang merupakan Forum CIP PGE dengan tema “Sustaining the Implementation of Innovation Culture in Order to Achieve Company Strategic Goals” yang digelar dari tanggal 19-23 Oktober 2020 melalui aplikasi MEVENT PGE. Sebanyak 108 gugus PGE mengikuti wawancara Geovation Awards 2020 secara virtual. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya, 98 gugus.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) held the 2020 Geovation Awards which is the PGE CIP Forum with the theme “Sustaining the Implementation of Innovation Culture in Order to Achieve Company Strategic Goals” which was held from 19-23 October 2020 through the PGE MEVENT application. A total of 108 PGE clusters participated in the Geovation Awards 2020 interview virtually. This number increased compared to the previous year, 98 clusters.</i></p>	
19 November 2020	Wakili Indonesia Dalam Kategori <i>Special Submission</i> , PGE Raih Penghargaan di ASEAN Energy Awards <i>Representing Indonesia in the Special Submission Category, PGE Wins Award at the ASEAN Energy Awards</i>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) kembali menerima penghargaan atas inovasinya menjalankan kegiatan CSR, kali ini melalui program “Geotato” dalam ajang Asean Energy Awards 2020. Penghargaan Juara Pertama (<i>winner</i>) yang diraih PGE dalam kategori ASEAN Energy Renewable Energy Best Practice awards untuk sub-kategori <i>Special Submission</i> ini merupakan program CSR PGE di area Kamojang. Penghargaan tingkat kawasan ASEAN ini diberikan pada rangkaian pelaksanaan 38th ASEAN Minister on Energy Meeting di Da Nang, Vietnam. Hadir secara virtual menerima penghargaan Pth. Direktur Utama PGE, Eko Agung Bramantyo.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) again received an award for its innovation in carrying out CSR activities, this time through the “Geotato” program at the 2020 Asean Energy Awards. The first winner award won by PGE in the category of ASEAN Energy Renewable Energy Best Practice awards for sub -This Special Submission category is a PGE CSR program in the Kamojang area. This award at the level of the ASEAN region was given in the series of implementation of the 38th ASEAN Minister on Energy Meeting in Da Nang, Vietnam. Present virtually received the Pth award. President Director of PGE, Eko Agung Bramantyo.</i></p>	

Tanggal Date	Judul Title	Keterangan Description	
14 Desember 2020	<p>14 Tahun PGE: PGE Kantongi Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)</p> <p>14 Years of PGE: PGE Obtained ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification</p>	<p>Bertepatan pada perayaan syukuran hari ulang tahun PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) ke-14 dan sebagai salah satu komitmen perusahaan dalam menjalankan Good corporate governance GCG perusahaan telah memperoleh sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diberikan oleh PT Business Standards Institutions (BSI) Group Indonesia secara virtual di acara syukuran HUT PGE ke-14. ISO 30071:2016 SMAP merupakan pengakuan dari badan sertifikasi internasional melalui sertifikasi yang bertujuan untuk memberikan kepastian kepada perusahaan bahwa sistem anti penyuapan telah diterapkan menjadi landasan agar seluruh pekerja perusahaan terhindar dari penyuapan dan korupsi.</p> <p><i>Coinciding with the celebration of the 14th anniversary of PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) and as one of the company's commitments in carrying out Good Corporate Governance the company has obtained the ISO 37001: 2016 certificate of Anti-Bribery Management System (SMAP) given by PT Business Standards Institutions (BSI) Group Indonesia virtually at the celebration of PGE's 14th Anniversary. ISO 30071: 2016 The SMAP is an acknowledgment from an international certification body through certification that aims to provide assurance to companies that an anti-bribery system has been implemented as a basis for all company employees to avoid bribery and corruption.</i></p>	

Tanggal Date	Judul Title	Keterangan Description	
14 Desember 2020	<p>10 Kali PGE Raih PROPER Emas - Merawat Bumi, Menerangi Negeri</p> <p><i>PGE Wins Gold PROPER - Caring for the Earth, Lighting the Country for the 10th time</i></p>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) kembali mempertahankan prestasi pada ajang penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2020. PGE Area Kamojang - Jawa Barat kembali meraih PROPER Emas 10 kali beruntun mulai dari tahun 2011 sampai dengan 2020. Penghargaan tertinggi PROPER Emas yang disaksikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Ma'ruf Amin dan diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Siti Nurbaya kepada penerima penghargaan di Auditorium Manggala Wanabakti.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) has again maintained its achievements at the award for the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) 2020. PGE Kamojang Area - West Java again won PROPER Gold 10 times in a row from 2011 to 2020. Highest award PROPER Gold witnessed by the Vice President of the Republic of Indonesia Ma'ruf Amin and submitted by the Minister of Environment and Forestry (KLHK) Siti Nurbaya to award recipients at the Manggala Wanabakti Auditorium.</i></p>	
30 Desember 2020	<p>PGE dan PLN GG Sepakat Optimalkan Pengembangan Panas Bumi</p> <p><i>PGE and PLN GG Agree to Optimize Geothermal Development</i></p>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dan PT PLN Gas dan Geothermal (PLN GG) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) Joint Study untuk Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, Rabu, 30 Desember 2020. Penandatanganan Nota Kesepahaman dilakukan secara virtual oleh Eko Agung Bramantyo selaku PTH Direktur Utama PGE dan Moh. Riza Affiandi selaku Direktur Utama PLN GG.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) and PT PLN Gas and Geothermal (PLN GG) signed a Memorandum of Understanding (MoU) Joint Study for the Development of Geothermal Power Plants, Wednesday, December 30, 2020. The signing of the Memorandum of Understanding was done virtually by Eko Agung Bramantyo as PTH President Director of PGE and Moh. Riza Affiandi as the President Director of PLN GG.</i></p>	



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**Sarman Simanjorang**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas dan pemberi nasihat atas kebijakan pengurusan yang dilakukan Direksi sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa perusahaan telah diarahkan dan dikendalikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) dengan baik.

Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2020. Dalam laporan ini akan kami sampaikan juga penilaian kami atas kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang dibuat oleh Direksi, penilaian atas tata kelola Perusahaan, penilaian atas komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dear Shareholders and Stakeholders,

During 2020, the Board of Commissioners has carried out the duties and responsibilities as a supervisor and adviser on the management policies carried out by the Board of Directors in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners has ensured that the company has been properly directed and controlled in accordance with the principles of *good corporate governance* (GCG).

Here we submit monitoring reports and Board of Commissioners' advice on the course of the management of the Company for the fiscal year 2020. In this report we will convey also our assessment of the performance of the Board of Directors, the view over the prospect of the effort made by the Board of Directors on corporate governance assessment, assessment on committees under the Board of Commissioners and changes in the composition of the Board of Commissioners.

## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan. Tugas pengawasan tersebut antara lain dilaksanakan melalui:

1. Membahas dan menyetujui RKAP Perseroan tahun berikutnya sebelum pengusulan kepada pemegang saham.
2. Melakukan pembahasan *rolling up* Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) 5 tahunan bersama Direksi untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

## CORPORATE STRATEGY SUPERVISION

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties on the implementation of the Company's strategy. The supervisory duties are carried out through:

1. Discussed and approved the Company's RKAP for the following year prior to proposal to shareholders.
2. Discussed the rolling up of the 5-year Company Long Term Plan (RJPP) with the Board of Directors to be submitted to Shareholders.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengevaluasi realisasi RKAP meliputi kinerja Operasi, Investasi dan Keuangan tahun berjalan minimal 1 (satu) kali sebulan. Evaluasi tersebut termasuk membahas isu-isu penting dengan Direksi terkait untuk meyakinkan bahwa semua keputusan bisnis telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Risk Management, Internal Control yang efektif dan mengacu pada best practice operasional/teknikal serta memenuhi kaidah Health, Safety, Security and Environment (HSSE).</li> <li>4. Mengevaluasi kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya antara lain:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem teknologi informasi</li> <li>b. Human Capital</li> <li>c. Mutu dan layanan</li> <li>d. Supply Chain Management</li> <li>e. Satuan Pengawasan Internal</li> <li>f. Manajemen Risiko</li> <li>g. Pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan</li> <li>h. Fungsi-fungsi lainnya.</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Evaluated the realization of the RKAP covering the Operational, Investment and Financial performance for the current year at least 1 (once) a month. The evaluation includes discussing important issues with the related Board of Directors to ensure that all business decisions are in accordance with the principles of effective GCG, Risk Management, Internal Control and refers to operational/technical best practices and meets the principles of Health, Safety, Security and Environment. (HSSE).</li> <li>4. Evaluated company policies and their implementation, including:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Information technology systems</li> <li>b. Human Capital</li> <li>c. Quality and service</li> <li>d. Supply Chain Management</li> <li>e. Internal Audit Unit</li> <li>f. Risk management</li> <li>g. Management of subsidiaries/joint ventures</li> <li>h. Other functions.</li> </ol> </li> </ol> |
|--|--|

### FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasehat oleh Dewan Komisaris antara lain dilakukan melalui:

1. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan yang terjadi.
2. Memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.
3. Kunjungan ke Divisi/Departemen/Bagian/Lokasi Perseroan dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional Perseroan seperti

### FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The implementation of supervisory and advisory by the Board of Commissioners includes:

1. Request written information from the Board of Directors regarding a problem that has occurred.
2. Provide opinions or directions in the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors or other meetings attended by members of the Board of Commissioners.
3. Visits to the Company's Divisions/Departments/Sections/Locations in order to ensure that the Company's operations such as production,

produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, keuangan dan aspek lainnya berjalan secara efektif.

4. Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang diberikan oleh Direksi.

Selama tahun 2020, terdapat 12 (dua belas) kali rapat gabungan Dewan Komisaris mengundang Direksi. Rapat ini dilaksanakan sebagai bentuk pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sedangkan kunjungan ke area dan proyek *geothermal* dilakukan sebanyak 4 (empat) kali.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, khususnya dikarenakan pandemi global COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang mampu menghadapi tantangan perekonomian tersebut dan memberikan kinerja yang baik. Untuk menilai kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perekonomian dan 3 (tiga) capaian kinerja yaitu kinerja operasional, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan.

Meskipun pada triwulan IV 2020 perekonomian global mengalami perbaikan, namun sepanjang tahun 2020 perekonomian global masih dihadapkan pada kontraksi pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan perekonomian global, perekonomian Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% (*Cumulative to Cumulative/CtC*) dibandingkan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 5,02%.

Dari sisi industri *geothermal*, kebutuhan investasi yang cukup besar serta struktur pasar yang kurang menarik menjadi hambatan bagi para calon pemain baru di industri ini. Selain itu, terdapat tantangan yang cukup besar dari perusahaan *Independent*

*distribution, marketing, human resources, finance and other aspects run effectively.*

4. *Provide feedback on periodic reports provided by the Board of Directors.*

*During 2020, there were 12 (twelve) joint meetings of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors. This meeting was held as a form of monitoring and providing advice to the Board of Directors. While a visit to the area and the geothermal project was carried out as many as four (4) times.*

## BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

2020 was a year full of challenges, particularly due to the global pandemic COVID-19 sweeping across the world. The Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors for the ability to face these economic challenges and deliver good performance. To assess the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners considers economic conditions and 3 (three) performance achievements, namely operational performance, financial performance and company soundness.

Even though in the fourth quarter of 2020 the global economy experienced improvement, throughout 2020 the global economy still facing a contraction in economic growth. In line with the global economy, the Indonesian economy in 2020 experienced a growth contraction of 2.07% (*Cumulative to Cumulative/CtC*) compared to 2019 which grew by 5.02%.

*In terms of the geothermal industry, a large investment requirement and an unattractive market structure are obstacles for potential new players in this industry. In addition, there are considerable challenges from Independent Power Producer (IPP) companies in other*

Power Producer (IPP) di industri lain yang dapat menghasilkan harga jual yang lebih kompetitif dibandingkan IPP panas bumi, seperti IPP batubara, IPP gas, dan sebagainya.

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, khususnya yang diakibatkan oleh pandemi, Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2020. Secara keseluruhan, produksi setara listrik Perusahaan di tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Volume produksi uap panas bumi setara listrik tahun 2020 sebesar 4.618,27 GWh meningkat 7,60% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 4.292,16 GWh. Peningkatan produksi terjadi di Area Lahendong, Ulubelu dan Lumut Balai. Sedangkan, Area Kamojang dan Karaha mencatatkan penurunan produksi.

Dari sisi keuangan, meskipun pada tahun 2020 laba tahun berjalan mengalami penurunan, namun efisiensi yang telah dilakukan oleh perusahaan mampu untuk mempertahankan laba tahun berjalan yang tidak terlalu jauh dibandingkan tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan pada tahun 2020 sebesar US\$72,83 juta. Efisiensi yang telah dilakukan berhasil meningkatkan rasio *net profit margin* menjadi 20,58% di tahun 2020. Di samping itu, Perusahaan juga berhasil meningkatkan ekuitas hingga sebesar US\$1,02 miliar, naik 8,88% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar US\$0,94 miliar. Demikian pula dengan rasio *net profit margin* yang mengalami kenaikan menjadi 20,58% di tahun 2020.

Selain dari kinerja operasional dan keuangan, Dewan Komisaris juga memberikan penilaian atas tingkat kesehatan Perusahaan. Pengukuran tingkat kesehatan Perusahaan disusun dengan berlandaskan pada Pedoman Pengelolaan Entitas Anak dan Perusahaan Patungan Pertamina No. A-001/H00200/2011-S0 revisi 1 Bab VI tentang

*industries that can produce a more competitive selling price than geothermal IPP, such as coal IPP, gas IPP, and so on.*

*In the midst of challenging economic conditions, especially those caused by the pandemic, the Board of Directors was able to face the challenges and opportunities that occurred by recording a good performance in 2020. Overall, the Company's electricity equivalent production in 2020 has increased compared to the previous year. The volume of geothermal steam production with electricity equivalent in 2020 was 4,618.27 GWh, increasing 7.60% compared to 2019 of 4,292.16 GWh. Increased production occurred in the Lahendong, Ulubelu and Lumut Balai areas. Meanwhile, the Kamojang and Karaha areas recorded a decline in production.*

*On the financial side, although in 2020 profit for the year has decreased, but the efficiency has been done by the company is able to maintain the profit for the year is not too far from the previous year. Profit for the year 2020 amounted to US \$ 72.83 million. The efficiency that has been carried out has succeeded in increasing the net profit margin ratio to 20.58% in 2020. In addition, the Company has also succeeded in increasing equity to US \$ 1.02 billion, increased by 8.88% compared to 2019 which amounted to US \$ 0, 94 billion. Likewise, the net profit margin ratio has increased to 20.58% in 2020.*

*Apart from operational and financial performance, the Board of Commissioners also provides an assessment of the Company's soundness. Measurement of the Company soundness level was prepared based on the Guidelines for the Management of Subsidiaries and Joint Ventures of PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 revision 1 of Chapter VI concerning*



Penyusunan Penilaian Kinerja. Pada tahun 2020, tingkat kesehatan Perusahaan berada pada kategori AA yang artinya Perusahaan dalam keadaan "Sehat".

### **PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI**

Pemulihan perekonomian global diprakirakan semakin membaik. Pemulihan ekonomi global yang lebih tinggi di negara maju ditopang terutama oleh Amerika Serikat (AS), sedangkan di negara berkembang didorong oleh perbaikan ekonomi Tiongkok dan India. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada 2021 diprakirakan mencapai 5,1%, lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya sebesar 5,0%. Begitu pula dengan perekonomian Indonesia. Pergerakan nilai tukar Rupiah relatif terjaga didukung langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia. Setelah mempertimbangkan kondisi perekonomian tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi sudah tepat. Hal ini dilihat kemampuan Direksi untuk mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian yang belum stabil.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Hal tersebut diperkuat dengan kekuatan-kekuatan yang dimiliki Perusahaan yaitu, memiliki hak pengelolaan 15 (lima belas) Wilayah Kuasa Pengusahaan (WKP) dengan prospek *geothermal* kategori *high enthalphy* dan dapat menentukan sendiri skema pengembangan yang akan dilakukan. Selain itu, Perusahaan telah memiliki pengalaman lebih dari 35 tahun dalam bisnis *geothermal* dan dukungan penuh dari Pertamina Group yang memiliki potensi *market* untuk pemasaran produk panas bumi.

*Preparation of Performance Appraisal. In 2020, the Company's soundness level is in the AA category, which means the company is in a "Healthy" condition.*

### **VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS**

*The global economic recovery is predicted to improve. The higher global economic recovery in developed countries was supported mainly by the United States (US), while in developing countries it was driven by economic improvements in China and India. With these developments, global economic growth is predicted to reach 5.1% in 2021, higher than the previous forecast of 5.0%. Likewise with the Indonesian economy. The movement of the Rupiah exchange rate was relatively well maintained, supported by stabilization measures by Bank Indonesia. After considering the economic conditions, the Board of Commissioners believes that the business prospects that have been prepared by the Board of Directors are correct. This can be seen from the ability of the Board of Directors to survive amid unstable economic conditions.*

*The Board of Commissioners believes that the Company will be able to take advantage of the existing opportunities. This was reinforced by the Company's strengths, namely, having management rights for 15 (fifteen) Concession Areas (WKPs) with geothermal prospects in the high enthalpy category and can determine their own development scheme to be carried out. In addition, the Company has more than 35 years of experience in the geothermal business and the full support of the Pertamina Group which has a potential market for marketing geothermal products.*

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) dalam menjalankan aktivitas bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan penerapan GCG dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas bisnis dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan etika bisnis. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan tata kelola perusahaan di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Dalam menjalankan tugas pengawasannya terhadap penerapan GCG di Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap 3 (tiga) sistem kunci tata kelola perusahaan yaitu, sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan *Whistle Blowing System*.

## MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dilakukan berdasarkan kaidah *Enterprise Risk Management (ERM)* yang terbagi dalam tiga fokus utama, yaitu *risk awareness*, tata kelola Perusahaan, serta kebiasaan dan budaya. Perusahaan melalui fungsi *Risk Management* bersama Komite Manajemen Risiko dan Tim Penerapan manajemen risiko korporat (*ERM*) dan proyek (*PRM*) secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko melalui monitoring risiko triwulanan untuk memastikan bahwa rencana mitigasi risiko telah dijalankan. Informasi yang dihasilkan dari hasil evaluasi tersebut sangat penting untuk pertimbangan rencana Perusahaan kedepan dalam mengelola Perusahaan dan proyek-proyek yang dijalankan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem manajemen risiko yang dilaksanakan di tahun 2020 sudah efektif. Hal ini dilihat dari hasil monitoring risiko tahun 2020 yang berjalan efektif dan mampu menurunkan *level* risiko sesuai toleransi manajemen,

## VIEW ON THE CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*The company realizes the importance of implementing good corporate governance (GCG) in carrying out business activities. Therefore, the Company is committed to optimizing the implementation of GCG by ensuring conformity between business activities and applicable laws and regulations, and business ethics. The Board of Commissioners believes that the implementation of corporate governance in the Company has been running well. In carrying out its supervisory duties on the implementation of GCG in the Company, the Board of Commissioners assesses 3 (three) key corporate governance systems, namely, the risk management system, the internal control system, and the whistle blowing system.*

## RISK MANAGEMENT

*The implementation of risk management in the Company is carried out based on the principles of Enterprise Risk Management (ERM) which are divided into three main focuses, namely risk awareness, corporate governance, as well as habits and culture. The Company, through the Risk Management function together with the Risk Management Committee and the Corporate Risk Management Implementation Team (ERM) and projects (PRM), routinely evaluates the effectiveness of risk management implementation through quarterly risk monitoring to ensure that the risk mitigation plan has been implemented. Information generated from the results of these evaluations are essential to the future consideration of the Company's plan to manage the Company and the projects undertaken.*

*Board of Commissioners believes that the risk management system implemented in 2020 has been effective. This can be seen from the results of risk monitoring in 2020 which run effectively and are able to reduce the risk level according to management*

serta *Risk Residual Exposure* di bawah Batas Toleransi Risiko (33,62% dari Batas Toleransi Risiko). Selain itu, berdasarkan *Survey Maturity Level Assessment 2020*, hasil *Risk Maturity Level* Perusahaan berada pada level 4 (*Performance*). Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas manajemen risiko baik prinsip, *framework*, dan proses manajemen risiko terimplementasi dan efektif di seluruh organisasi Perusahaan.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal digunakan sebagai komponen penting dalam memberikan informasi yang tepat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan terkait proses bisnis Perusahaan dan upaya pencapaian tujuan. Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara andal dan efektif yang mencakup aspek keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Melalui implementasi yang efektif, Perusahaan akan menerima manfaat sebagai berikut.

1. Menjamin semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perusahaan;
2. Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian;
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perusahaan secara berkesinambungan.

*tolerance, as well as the Risk Residual Exposure below the Risk Tolerance Limit (33.62% of the Risk Tolerance Limit). In addition, based on the 2020 Maturity Level Assessment Survey, the results of the Company's Risk Maturity Level are at level 4 (Performance). This shows that risk management activities, both principles, framework, and risk management processes are implemented and effective throughout the Company's organization*

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

*The internal control system is used as an important component in providing accurate information for management in making decisions regarding the Company's business processes and efforts to achieve goals. Implementation of the internal control system performed reliably and effectively which includes financial and operational aspects, and compliance with laws and regulations. Through effective implementation, the Company will receive the following benefits.*

1. *Ensuring that all business activities have been carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, both those issued by the Government, the Supervisory Authority as well as the internal policies, provisions and procedures stipulated by the Company;*
2. *Providing reports that are true, complete, and timely in order to make decisions that are relevant and can be accounted for;*
3. *Improving the effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the Company from risk of loss;*
4. *Identifying weaknesses and assess deviations early and re-assess the reasonableness of the existing policies and procedures within the Company on an ongoing basis.*

Pengendalian internal aspek keuangan difokuskan pada pengendalian internal atas pelaporan keuangan (*internal control over Financial reporting/ ICoFR*). Pengendalian internal aspek keuangan mencakup proses penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan untuk meminimalkan risiko salah saji material, dengan menggunakan sistem dari ICoFR yang disebut dengan SysCa. Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan tersebut dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam proses penyusunan Laporan Keuangan yang telah didukung dengan pengendalian yang efektif sesuai dengan sistem dan ketentuan. Dalam bisnis, kriteria pengendalian dari ICoFR terdiri dari *Entity Level Control* dan *Transaction Level Control*. Selain itu, penerapan dan pelaporan ICoFR yang digunakan Perusahaan telah ditetapkan dalam KPI di beberapa fungsi Perusahaan.

Pengendalian operasional Perusahaan telah disesuaikan dengan RKAP dan setiap pekerja telah berupaya untuk memaksimalkan hasil kegiatan operasional di masing-masing bidang Perusahaan sesuai dengan Uraian Tugas Pokok (UTP) dan Uraian Penilaian Jabatan (UPJ). Sementara itu, Fungsi Manajemen Risiko berfungsi dalam menyusun profil risiko mengenai operasional Perusahaan, baik di setiap unit ataupun secara perorangan. Seluruh laporan mengenai kegiatan operasional tersebut disampaikan kepada Direksi dalam bentuk laporan berkala dan kemudian menjadi pembahasan dalam agenda rapat Direksi, yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal dan telah dilaksanakan dengan cukup baik. Perusahaan telah menerapkan pengendalian keuangan maupun operasional dengan baik.

*Internal control over financial reporting is focused on internal control over financial reporting (ICoFR). Financial aspects of internal control include the process of preparing the Company's Financial Statements to minimize the risk of material misstatement, using a system from ICoFR called SysCa. The preparation of the Company's Financial Statements is carried out to obtain reasonable assurance in the process of preparing the Financial Statements, which is supported by effective controls in accordance with the system and regulations. In business, the control criteria of ICoFR consist of Entity Level Control and Transaction Level Control. In addition, the implementation and reporting of ICoFR used by the Company have been stipulated in KPIs for several functions of the Company.*

*The operational control of the Company has been adjusted to the RKAP and each employee has made efforts to maximize the results of operational activities in each field of the Company in accordance with the Main Job Description (UTP) and Job Assessment Description (UPJ). Meanwhile, the Risk Management function in preparing the operational risk profile of the Company, in each unit or individually. All reports regarding operational activities are submitted to the Board of Directors in the form of periodic reports and then become a discussion in the agenda of the Board of Directors meeting, which is part of the internal control system.*

*The Board of Commissioners believes that the Company already has an internal control system and it has been implemented quite well. The company has implemented good financial and operational controls.*

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dilengkapi dengan sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) untuk menegakkan kedisiplinan dan mencegah tindakan-tindakan melanggar hukum yang terjadi di dalam Perusahaan. Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang ditulis dalam Tata Kerja Organisasi (TKO). Perusahaan telah memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang berani dan beritikad baik dalam menyampaikan pelanggaran.

Lingkup pengaduan yang dapat dilaporkan kepada Perusahaan melalui sistem pelaporan pelanggaran, meliputi, korupsi, suap, konflik kepentingan, pencurian, kecurangan serta melanggar hukum dan peraturan perusahaan. Dewan Komisaris, merupakan salah satu pihak yang mengelola pelaporan pelanggaran. Selain itu, Perusahaan telah membentuk tim khusus pengelola WBS sebagai berikut.

1. Tim Klarifikasi sesuai dengan Surat Perintah No. 111/PGE000/2019-S0
2. Tim Investigasi Pengaduan sesuai dengan Surat Perintah No. 110/PGE000/2019-S0
3. Tim Pengelola Situs Jejaring *Whistle Blowing* sesuai dengan Surat Perintah No. 112/PGE000/2019-S0

Dewan Komisaris berpandangan bahwa pelaksanaan WBS telah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari tidak adanya pengaduan atas *whistleblowing system* di tahun 2020.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite yaitu:

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

*The implementation of good corporate governance is complemented by a whistleblowing system (WBS) to enforce discipline and prevent illegal actions that occur within the Company. The company has a violation reporting system policy written in the Organizational Work Procedure (TKO). The company has guaranteed protection for whistleblowers who are brave and have good intentions in reporting violations.*

*The scope of complaints that can be reported to the Company through the violation reporting system includes corruption, bribery, conflicts of interest, theft, fraud and violating company laws and regulations. The Board of Commissioners is one of the parties that manages the reporting of violations. In addition, the Company has formed a special WBS management team as follows.*

1. *The Clarification Team is in accordance with the Order Letter No. 111/PGE000/2019-S0*
2. *The Complaint Investigation Team in accordance with the Order No. 110/PGE000/2019-S0*
3. *The Whistle Blowing Network Site Management Team in accordance with the Order No. 112/PGE000/2019-S0*

*Board of Commissioners believes that the implementation of the WBS has been going well. This can be seen from the absence of complaints regarding the whistleblowing system in 2020.*

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

*In order to increase the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has formed 2 (two) committees, namely:*



1. Komite Audit dan Manajemen Risiko
2. Komite Investasi

Komite Audit dan Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta efektivitas pelaksanaan tugas auditor. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit dan Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit dan Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan *review* dan menyusun usulan rekomendasi terkait usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020.
2. Mengevaluasi pelaksanaan RKAP tahun 2020 sekaligus mengevaluasi dengan membandingkan pelaksanaan tahun 2019 khususnya pada rencana kerja terkait eksternal audit, Internal Audit dan Manajemen Risiko
3. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
4. Melaksanakan kunjungan lapangan ke area/proyek panas bumi Perusahaan.

Komite Investasi merupakan organ pendukung yang membantu menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris terkait evaluasi RKAP di tahun berikutnya dan rencana jangka panjang Perusahaan sesuai dengan ketentuan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Komite Investasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Investasi telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. *Audit and Risk Management Committee*
2. *Investment Committee*

*The Audit and Risk Management Committee is a committee formed to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system, risk management system, and the effectiveness of the implementation of the auditor's duties. Throughout 2020, the Audit and Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The Audit and Risk Management Committee has held 11 (eleven) meetings and carried out its duties, which include:*

1. *Reviewing and compiling recommendations regarding the proposed Revision of the Company Work Plan and Budget (RKAP) in 2020.*
2. *Evaluating the implementation of the 2020 RKAP as well as evaluating it by comparing the implementation of 2019, especially in the work plan related to external audit, Internal Audit and Risk Management*
3. *Reviewing the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external and internal auditors.*
4. *Carrying out field visits to the Company's geothermal areas/projects.*

*The Investment Committee is a supporting organ that assists in carrying out the supervisory duties of the Board of Commissioners regarding the evaluation of the RKAP in the following year and the long-term plans of the Company in accordance with the provisions of the Board of Commissioners. Throughout 2020, the Investment Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The Investment Committee has held 11 (eleven) meetings and carried out its duties, which include:*



- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan review dan menyusun usulan rekomendasi terkait usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020.</li> <li>Mengevaluasi pelaksanaan RKAP tahun 2020 sekaligus mengevaluasi dengan membandingkan pelaksanaan tahun 2019 khususnya pada rencana kerja terkait investasi.</li> <li>Melakukan kajian atas efektivitas kebijakan Investasi dan pengurusan Perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Komisaris.</li> <li>Melaksanakan kunjungan lapangan ke area/proyek panas bumi Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Reviewing and compiling recommendations regarding the proposed Revision of the Company Work Plan and Budget (RKAP) in 2020.</li> <li>Evaluating the implementation of the 2020 RKAP as well as evaluating it by comparing the implementation of 2019, especially in work plans related to investment.</li> <li>Conducting a study on the effectiveness of the Company's investment policy and the Company's management from risk management aspect as material input of the Commissioner.</li> <li>Carrying out field visits to the Company's geothermal areas/projects.</li> </ol> |
|--|--|

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020, komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan mengalami beberapa perubahan. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perusahaan. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dilakukan atas dasar kebutuhan usaha Perusahaan. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dijelaskan sebagaimana berikut.

#### CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

During 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners members undergo some changes. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the working area of the Company's Head Office. Changes in the Board of Commissioners' composition was on the basis of the Company's business needs. The composition and basis for the appointment of the Board of Commissioners are described as follows.

Periode 1 Januari - 19 Februari 2020  
January 1 - February 19, 2020 Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Koeshartanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019. <i>Circular GMS dated November 1, 2019 as stated in the Notary Deed No. 24 dated November 25, 2019</i>	1 November 2019 <i>November 1, 2019</i>
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Oktober 2019. <i>Circular GMS dated September 19, 2019 as stated in the Notary Deed No. 8 dated October 16, 2019.</i>	19 September 2019 <i>September 19 ,2019</i>
Ibnu Chouldum	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019. <i>Circular GMS dated November 1, 2019 as stated in the Notary Deed No. 24 dated November 25, 2019.</i>	1 November 2019 <i>November 1, 2019</i>

**Periode 1 Januari - 19 Februari 2020**
*January 1 - February 19, 2020 Period*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Dasar Pengangkatan Appointment Basis</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Faried Utomo	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 22 Maret 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 2016 dan diperpanjang pada saat RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 10 Mei 2019.  <i>Circular Meeting dated March 22, 2016 as stated in Deed No. 22 dated April 12, 2016 and extended at the Annual GMS on May 10, 2019 as stated in the Notary Deed No. 26 dated May 10, 2019.</i>	22 Maret 2016 March 22, 2016
Erry Widiastono	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019.  <i>Circular GMS dated November 1, 2019 as stated in the Notary Deed No. 24 dated November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019

**Periode 19 Februari - 13 Maret 2020**
*February 19 - March 13, 2020 Period*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Dasar Pengangkatan Appointment Basis</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Koeshartanto	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019.  <i>Circular GMS dated November 1, 2019 as stated in the Notary Deed No. 24 dated November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Oktober 2019.  <i>Circular GMS dated September 19, 2019 as stated in the Notary Deed No. 8 dated October 16, 2019</i>	19 September 2019 September 19, 2019
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019.  <i>Circular GMS dated November 1, 2019 as stated in the Notary Deed No. 24 dated November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019
Erry Widiastono	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019.  <i>Circular GMS dated November 1, 2019 as stated in the Notary Deed No. 24 dated November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019

**Periode 13 Maret - 14 September 2020**
*March 13 - September 14, 2020 Period*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Dasar Pengangkatan Appointment Basis</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Oktober 2019.  <i>Circular GMS dated September 19, 2019 as stated in the Notary Deed No. 8 dated October 16, 2019.</i>	19 September 2019 September 19, 2019
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019.  <i>Circular GMS dated November 1, 2019 as stated in the Notary Deed No. 24 dated November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019

### Periode 14 September - 23 Oktober 2020

September 14 - October 23, 2020 Period

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Dasar Pengangkatan Appointment Basis</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Oktober 2019.  <i>Circular GMS dated September 19, 2019 as stated in the Notary Deed No. 8 dated October 16, 2019.</i>	19 September 2019 September 19, 2019
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019.  <i>Circular GMS dated November 1, 2019 as stated in the Notary Deed No. 24 dated November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019
Sarman Simanjourang	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler Tanggal 14 September 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 28 September 2020  <i>Circular GMS dated September 14, 2020 as stated in the Notary Deed No. 17 dated September 28 2020</i>	14 September 2020 September 14, 2020

### Periode 23 Oktober - 31 Desember 2020

October 23 - December 31, 2020 Period

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Dasar Pengangkatan Appointment Basis</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Sarman Simanjourang	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler Tanggal 23 Oktober 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 12 November 2020  <i>Circular GMS dated October 23, 2020 as stated in the Notary Deed No. 3 dated November 12, 2020</i>	23 Oktober 2020 October 23, 2020
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Oktober 2019.  <i>Circular GMS dated September 19, 2019 as stated in the Notary Deed No. 8 dated October 16, 2019.</i>	19 September 2019 September 19, 2019
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019.  <i>Circular GMS dated November 1, 2019 as stated in the Notary Deed No. 24 dated November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019

## PENUTUP

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi beserta jajaran manajemen Perusahaan, komite pendukung Dewan Komisaris dan Direksi dan seluruh pekerja yang telah mampu memberikan kinerja yang baik di tengah tantangan yang berat di tahun 2020. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, pemerintah, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat yang telah mengupayakan yang terbaik bagi pembangunan usaha Perusahaan. Kami berharap agar dukungan tersebut terus berlanjut sehingga Perusahaan dapat terus berkarya dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya bagi pembangunan Indonesia.

## CLOSING

*The Board of Commissioners giving high appreciation to the Board of Directors and the management of the Company, the supporting committee of the Board of Commissioners and the Board of Directors and all employees who have been able to provide good performance amidst tough challenges in 2020. The Board of Commissioners would also like to thank shareholders, the government, business partners, customers, and the community who have made their best efforts for the development of the Company's business. We hope that this support will continue so that the Company can continue to work and be of benefit to all stakeholders, especially for Indonesia's development.*

Jakarta, April 2021

Atas Nama Dewan Komisaris  
*On behalf of the Board of Commissioners*

**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**



Sarman Simanjorang



## LAPORAN DIREKSI

### THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT



**Ahmad Yuniarto**  
Direktur Utama  
President Director



Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan laporan jalannya kepengurusan Perusahaan selama tahun 2020. Perusahaan telah mampu menghadapi tantangan kondisi perekonomian di tahun 2020 di tengah tekanan pandemi global COVID-19. Direksi memberikan apresiasi dan ucapan terimakasih kepada seluruh manajemen dan pekerja Perusahaan atas kinerja di tahun 2020 yang secara umum telah sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Berikut kami sampaikan laporan pengelolaan Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan oleh Direksi yang mencakup analisis kinerja perusahaan, analisis prospek perusahaan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan serta perubahan komposisi Direksi.

## ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Kinerja Perusahaan tidak bisa terlepas dari pengaruh kondisi perekonomian yang terjadi. Tahun 2020 dihadapkan pada kondisi pandemi COVID-19 yang berdampak pada perekonomian global maupun nasional. Perekonomian global sepanjang tahun 2020 mengalami beberapa kali perbaikan. IMF telah mengambil tindakan-tindakan akomodatif untuk melindungi masyarakat, ekonomi, dan sistem keuangan. Namun, prospek pemulihan ekonomi masih sangat tidak menentu dan sangat bergantung pada penanganan pandemi COVID-19. Pasar saham global juga mulai mengalami pemulihan terutama di China dan Amerika, yang didorong oleh sektor teknologi, sedangkan perlambatan masih didorong oleh sektor-sektor yang membutuhkan kontak intensif seperti industri hotel, restoran, dan *leisure*. Sementara sektor energi dan keuangan masih dianggap rentan.

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

*On this occasion, please allow us to submit a report on the management of the Company for 2020. PT Pertamina Geothermal Energy has been able to face the challenges of economic conditions in 2020 amid the pressure of the global pandemic COVID-19. The Board of Directors gives appreciation and gratitude to all management and employees of the Company for the performance in 2020 which has generally been as targeted.*

*Here we submit a report on the management of the Company related to the implementation of the management duties of the Company by the Board of Directors which includes analysis of company performance, analysis of company prospects, developments in the implementation of corporate governance and changes in the composition of the Board of Directors.*

## ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE

*The company performance cannot be separated from the influence of economic conditions that occur. 2020 faced with the challenges of COVID-19 pandemic that impact on the global and national economy. The global economy throughout 2020 has experienced several improvements. The IMF has taken accommodative measures to protect society, the economy and the financial system. However, the prospects for economic recovery are still very uncertain and very much dependent on handling the COVID-19 pandemic. Global stock markets are also starting to experience recovery, especially in China and America, which are driven by the technology sector, while the slowdown is still driven by sectors requiring intensive contact, such as the hotel, restaurant and leisure industries. Meanwhile, the energy and financial sectors are still considered vulnerable.*

Sejalan dengan perekonomian global, perekonomian nasional juga terdampak oleh pandemi COVID-19. Walaupun realisasi pertumbuhan ekonomi nasional triwulan IV 2020 masih berada pada angka -2,19% (YoY), namun sejumlah indikator perekonomian mengindikasikan perbaikan yang terus berlangsung, seperti peningkatan aktivitas ekspor-impor, perbaikan PMI manufaktur, serta terjaganya ekspektasi penjualan dan konsumen. Dari sisi inflasi, realisasi tingkat inflasi Indonesia tahun 2020 adalah sebesar 1,68%. Angka tersebut jauh di bawah perkiraan Bank Indonesia, yang ditargetkan berada pada kisaran 2% - 4%. Kinerja inflasi sepanjang tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh rendahnya permintaan akibat mewabahnya pandemi COVID-19 yang belum terkendali sehingga mempengaruhi daya beli dan perekonomian masyarakat.

Di sisi industri *geothermal*, Struktur industri *Independent Power Producer (IPP)* panas bumi terdiri atas perusahaan-perusahaan IPP itu sendiri dan konsumen adalah PLN sebagai *single off taker* karena industri ini berada di dalam struktur pasar monopsoni. Dari sisi pemasok terdapat perusahaan-perusahaan penyedia fasilitas produksi baik *surface* (di atas tanah, seperti perusahaan penyedia jasa dan alat pembangkit, dan sebagainya) maupun *subsurface* (bawah tanah, seperti perusahaan jasa pemboran, dan sebagainya). Kebutuhan investasi yang cukup besar serta struktur pasar yang kurang menarik menjadi hambatan bagi para calon pemain baru di industri ini. Selain itu, terdapat tantangan yang cukup besar dari perusahaan IPP di industri lain yang dapat menghasilkan harga jual yang lebih kompetitif dibandingkan IPP panas bumi, seperti IPP batubara, IPP gas, dan sebagainya. Industri IPP panas bumi menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik dengan pertumbuhan total kapasitas terpasang dari tahun 2015 hingga 2020 sebesar 6-7%.

Dalam menghadapi kondisi perekonomian dan industri tersebut, Direksi telah menetapkan strategi utama yaitu strategi "3 Pronged: Managing Base,

*In line with the global economy, the national economy has also been affected by the COVID-19 pandemic. Although the realization of national economic growth in the fourth quarter of 2020 was still at -2.19% (YoY), a number of economic indicators indicate ongoing improvements, such as increased export-import activity, improvement in manufacturing PMI, and maintained sales and consumer expectations. In terms of inflation, the realization of Indonesia's inflation rate in 2020 was 1.68%. This figure was far below Bank Indonesia's estimate, which was targeted to be in the 2% - 4% range. Inflation performance throughout 2020 was strongly influenced by low demand due to the uncontrolled outbreak of the COVID-19 pandemic, which affected purchasing power and the people's economy.*

*On the geothermal industry side, the geothermal Independent Power Producer (IPP) industrial structure consists of IPP companies themselves and the consumer is PLN as a single off taker because this industry is in a monopsony market structure. From the supplier side, there are companies providing production facilities, both surface (above ground, such as service providers and generating equipment, etc.) and subsurface (underground, such as drilling service companies, etc.). The large investment needs and an unattractive market structure are obstacles for potential new players in this industry. In addition, there are considerable challenges from IPP companies in other industries that can produce a more competitive selling price than geothermal IPP, such as coal IPP, gas IPP, and so on. The geothermal IPP industry shows good growth with a growth in total installed capacity from 2015 to 2020 of 6-7%.*

*In facing these economic and industrial conditions, the Board of Directors has established a main strategy, namely the "3 Pronged: Managing Base, Stepping*

*Stepping Out, Business Transition*". Strategi tersebut antara lain:

1. *Managing Base: Value Optimization From Current Asset Base and Projects*

- a. Menjaga kehandalan operasi produksi di lapangan eksisting agar dapat mensuplai uap dan listrik sesuai dengan kapasitas terpasang.
- b. Meningkatkan penguasaan teknologi dan berorientasi pada proses digitalisasi untuk menunjang operasional, efisiensi biaya, serta meminimalkan *potential loss* yang pada akhirnya dapat meningkatkan *business attractiveness* panas bumi.
- c. Menerapkan *HSSE cultures* dan fokus dalam implementasi *operational excellence*.
- d. Mengoptimalkan pengelolaan SDM yang dimiliki melalui penerapan teknologi dan peningkatan kompetensi untuk dapat menunjang pertumbuhan Perusahaan dalam mendukung Visi Perusahaan.

2. *Stepping Out: Stepping Out From Existing Activities*

- a. Meningkatkan produksi dengan implementasi *Bottoming Unit* pada lapangan eksisting
- b. Melakukan percepatan kegiatan eksplorasi dan pengembangan di WKP eksisting dan wilayah kerja baru yang ditugaskan ke Perusahaan.
- c. Berpartisipasi dalam lelang WKP baru dan mengusulkan penugasan PSP/PSPE dari Pemerintah.
- d. *Financial Excellence* untuk menunjang strategi pengembangan bisnis perusahaan.

3. *Business Transition: Sustain and Continue to Develop Strong Base in Geothermal*

- a. Menginisiasi penambahan portofolio bisnis baru untuk menunjang keekonomian proyek baru maupun meningkatkan profitabilitas

*Out, Business Transition*" strategy. These strategies include:

1. *Managing Base: Value Optimization From Current Asset Base and Projects*

- a. *Maintaining the reliability of production operations in the existing field in order to supply steam and electricity according to installed capacity.*
- b. *Improving mastery of technology and oriented to the digitization process to support the operations, cost efficiency, and minimize potential losses that could ultimately increase the attractiveness of geothermal business.*
- c. *Implementing HSSE cultures and focusing on implementing operational excellence.*
- d. *Optimizing human resource management through the application of technology and increasing competence to support the Company's growth in support of the Company's Vision.*

2. *Stepping Out: Stepping Out From Existing Activities*

- a. *Increasing production with the implementation of Bottoming units in the existing field*
- b. *Accelerate exploration and development activities in existing WKP and new work areas assigned to the Company.*
- c. *Participate in the auction of new WKP and propose a PSP/PSPE assignment from the Government.*
- d. *Financial Excellence to support the company's business development strategy.*

3. *Business Transition: Sustain and Continue to Develop Strong Base in Geothermal*

- a. *Initiated the addition of new business portfolios to support the economy of new projects and increase the Company's overall profitability,*

Perusahaan secara keseluruhan, di antaranya pemanfaatan energi panas bumi secara langsung (*direct use*) maupun komersialisasi produk turunan panas bumi (*byproduct*).

- b. Memperkuat sinergi antar Anak Perusahaan Perseroan dengan menggunakan jasa atau produk dari Pertamina Group serta menginisiasi pemenuhan kebutuhan listrik Pertamina Group lain dari PLTP Perusahaan, sebagai *future revenue generator* untuk *sustainability* dalam menunjang bisnis Perusahaan.

Dengan menerapkan strategi tersebut, dalam kondisi ekonomi di tengah pandemi ini, kinerja Perusahaan tahun 2020 telah memenuhi harapan para pemangku kepentingan yang terlihat dari pencapaian target yang telah ditetapkan. Realisasi produksi uap dan listrik (setara listrik) sampai dengan Desember 2020 sebesar 4.618,27 GWh atau 114,18% dari target sebesar 4.044,88 GWh. Realisasi laba bersih tahun 2020 sebesar US\$72,83 juta atau 100,11% dari target sebesar US\$72,75 juta. Realisasi aset sebesar US\$2.551,37 juta atau 103,92% dari target.

Dari sisi kinerja operasional, realisasi produksi setara listrik di Area Lahendong meningkat 0,98% menjadi 827,88 GWh di tahun 2020 dari 819,81 GWh di tahun 2019. Realisasi produksi setara listrik di Area Ulubelu pada tahun 2020 sebesar 1.612,86 GWh. Jumlah tersebut meningkat 3,15% dari 1.563,66 GWh di tahun 2019. Realisasi produksi setara listrik di Area Lumut Balai pada tahun 2020 sebesar 442,22 GWh. Jumlah tersebut meningkat 2.324,40% dari 18,24 GWh di tahun 2019.

Dari sisi keuangan, Ekuitas tahun 2020 sebesar US\$1,02 miliar, naik 8,88% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar US\$0,94 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 14,90% atau US\$72,87 juta. Tahun 2020 laba tahun berjalan sebesar US\$72,83 juta, turun 23,78%

*including direct use of geothermal energy and commercialization of geothermal byproducts.*

- b. Strengthening the synergy between the Company's Subsidiaries by using the services or products of the Pertamina Group and initiating the fulfillment of Pertamina Group's electricity needs from the Company's PLTP, as a future revenue generator for sustainability in supporting the Company's business.*

*By implementing this strategy, in economic conditions amid this pandemic, the Company's performance in 2020 has met the expectations of stakeholders as seen from the achievement of the targets that have been set. The realization of steam and electricity production (electricity equivalent) until December 2020 amounted to 4,618.27 GWh or 114.18% of the target of 4,044.88 GWh. Net profit realized in 2020 amounted to US \$ 72.83 million or 100.11% of the target of US \$ 72.75 million. Assets realized amounted to US \$ 2,551.37 million or 103.92% of the target.*

*In terms of operational performance, the realization of electricity equivalent production in the Lahendong Area increased by 0.98% to 827.88 GWh in 2020 from 819.81 GWh in 2019. The realization of electricity equivalent production in the Ulubelu Area in 2020 amounted to 1,612.86 GWh. This number increased by 3.15% from 1,563.66 GWh in 2019. The realization of electricity equivalent production in the Lumut Balai Area in 2020 amounted to 442.22 GWh. This number increased by 2,324.40% from 18.24 GWh in 2019.*

*From a financial perspective, Equity in 2020 amounted to US \$ 1.02 billion, increased by 8.88% compared to 2019 which amounted to US \$ 0.94 billion. The increase was mainly due to an increase in retained earnings which had not been determined for use by 14.90% or amounted to US\$72.87 million. In 2020, the profit for the current year amounted to US\$72.83*

dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar US\$95,56 juta. Meskipun mengalami penurunan laba, Perusahaan tetap mencatatkan kinerja yang baik di tengah tekanan kondisi perekonomian yang terdampak oleh pandemi COVID-19.

### **KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIAN**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi oleh Perusahaan. Kendala yang dihadapi oleh Perusahaan dalam mengembangkan bisnis *geothermal* antara lain terkait kebutuhan investasi yang cukup besar dengan risiko yang besar serta jangka waktu pengembalian investasi yang cukup lama, sementara struktur pasar panas bumi di Indonesia adalah monopsoni dimana memiliki *bargaining power* yang kuat. Ketidakpastian implementasi harga pembelian tenaga listrik dari PLTP dan implementasi regulasi harga patokan berdasarkan BPP membuat keekonomian bisnis menjadi kurang menarik. Untuk mengatasi kendala tersebut, Perusahaan telah menginisiasi penambahan portofolio bisnis baru untuk menunjang keekonomian proyek baru maupun meningkatkan profitabilitas Perusahaan secara keseluruhan, di antaranya pemanfaatan energi panas bumi secara langsung (*direct use*) maupun komersialisasi produk turunan panas bumi (*byproduct*) dan memperkuat sinergi antar Anak Perusahaan Perseroan dengan menggunakan jasa atau produk dari Pertamina Group serta menginisiasi pemenuhan kebutuhan listrik Pertamina Group lain dari PLTP Perusahaan, sebagai *future revenue generator* untuk *sustainability* dalam menunjang bisnis Perusahaan.

Selain itu, ketidakmampuan dalam beradaptasi dengan tren teknologi dapat menjadi ancaman dalam pengembangan bisnis *geothermal* baik dalam pemanfaatan uap secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mengatasi kendala tersebut, Perusahaan telah menetapkan strategi

*million, decreased by 23.78% compared to 2019 which amounted to US\$95.56 million. Despite experiencing a decline in profits, the Company continued to record good performance amidst the pressure from the economic conditions affected by the COVID-19 pandemic.*

### **CONSTRAINTS FACED AND COMPLETION STEPS**

*In carrying out its operational activities, the Company is inseparable from the obstacles faced by the Company. The constraints faced by the Company in developing the geothermal business include, among others, the need for a large enough investment with a large risk and a long period of return on investment, while the geothermal market structure in Indonesia is monopsony where it has strong bargaining power. The uncertainty in the implementation of the purchase price of electricity from PLTP and the implementation of the benchmark price regulation based on the BPP makes business economics less attractive. To overcome these obstacles, the Company has initiated the addition of new business portfolios to support the economics of new projects and increase the Company's overall profitability, including direct use of geothermal energy as well as commercialization of geothermal byproducts and strengthening synergies between subsidiaries. The Company uses services or products from the Pertamina Group and initiates the fulfillment of Pertamina Group's electricity needs from the Company's PLTP, as future revenue generators for sustainability in supporting the Company's business.*

*In addition, the inability to adapt to technological trends can be a threat to the development of the geothermal business, both in direct and indirect use of steam. To overcome these obstacles, the Company has established a strategy to increase its mastery of technology and orient the process of digitization to*



untuk meningkatkan penguasaan teknologi dan berorientasi pada proses digitalisasi untuk menunjang operasional, efisiensi biaya, serta meminimalkan *potential loss* yang pada akhirnya dapat meningkatkan *business attractiveness* panas bumi.

### PROSPEK USAHA

Pemulihan perekonomian global diperkirakan semakin membaik. Perkembangan tersebut sejalan dengan implementasi vaksinasi COVID-19 di banyak negara untuk membangun *herd immunity* dan mendorong mobilitas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Pemulihan ekonomi global yang lebih tinggi di negara maju ditopang terutama oleh Amerika Serikat (AS), sedangkan di negara berkembang didorong oleh perbaikan ekonomi Tiongkok dan India. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada 2021 diperkirakan mencapai 5,1%, lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya sebesar 5,0%.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi global tersebut, volume perdagangan dan harga komoditas dunia terus meningkat sehingga mendukung perbaikan kinerja ekspor negara emerging, termasuk Indonesia. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,3%-5,3%, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya pada kisaran 4,8%-5,8% sejalan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2020. Inflasi pada tahun 2021 diperkirakan tetap terkendali dalam sasaran  $3,0\% \pm 1\%$ .

Di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global, pergerakan nilai tukar Rupiah relatif terjaga didukung langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah pada 17 Maret 2021 melemah 2,20% secara rerata dan 1,16% secara *point to point* dibandingkan dengan level

*support operations, cost efficiency, and minimize potential loss which in turn can increase geothermal business attractiveness.*

### BUSINESS PROSPECT

*The global economic recovery is predicted to improve. This development is in line with the implementation of COVID-19 vaccination in many countries to build herd immunity and encourage mobility, as well as the continuation of fiscal and monetary policy stimulus. The higher global economic recovery in developed countries was supported mainly by the United States (US), while in developing countries it was driven by economic improvements in China and India. With these developments, global economic growth is predicted to reach 5.1% in 2021, higher than the previous forecast of 5.0%.*

*In line with the improvement in the global economy, the volume of trade and world commodity prices continued to increase, thus supporting the improvement in the export performance of emerging countries, including Indonesia. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.3% -5.3%, lower than the previous estimate of 4.8% -5.8% in line with the realization of economic growth in the fourth quarter of 2020. Inflation in 2021 is predicted to remain under control within the target of  $3.0\% \pm 1\%$ .*

*Amid growing global financial market uncertainty, the movement of the rupiah exchange rate relatively stable supported stabilization measures by Bank Indonesia. Rupiah exchange rate on March 17, 2021 decreased by an average 2.20% and 1.16% are point to point compared to the level in February 2021. The*



Februari 2021. Pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut dipengaruhi oleh kenaikan *yield US Treasury* (UST) dan menguatnya dolar AS yang kemudian menahan aliran masuk investasi portofolio asing ke pasar keuangan domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 17 Maret 2021 mencatat depresiasi sekitar 2,62% (YtD) dibandingkan dengan level akhir 2020, relatif lebih rendah dari sejumlah negara emerging lain seperti Brazil, Meksiko, Korea Selatan, dan Thailand. Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Berdasarkan berbagai perkiraan kondisi perekonomian tersebut, Perusahaan memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Potensi energi *geothermal* Indonesia sangat besar (23.965,5 MW).
2. *Geothermal* merupakan energi terbarukan yang ramah lingkungan.
3. Semakin terbatasnya ketersediaan energi fosil.
4. Adanya komitmen dan program Pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan *geothermal* dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Keputusan Menteri No. 39K/20 MEM/2019 bahwa target bauran energi pembangkit listrik panas bumi mulai akhir tahun 2025 sebesar 23%, dimana untuk mendorong percepatan pencapaian target bauran energi terbarukan, dapat dilakukan penambahan pembangkit tenaga listrik yang bersumber energi terbarukan diluar RUPTL 2019 - 2028 sesuai dengan kebutuhan sisten tenaga listrik setempat.
5. Kebutuhan energi listrik nasional yang terus meningkat, rata-rata sebesar 6,42% per tahun dari tahun 2019 - 2028 (Referensi: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik RUPTL 2019 - 2028).

*weakening of the rupiah exchange rate is influenced by the increase in the yield of US Treasury (UST) and the stronger US dollar were later restrain the inflows of foreign portfolio investment into the domestic financial market. With this development, up to March 17, 2021, Rupiah recorded a depreciation of around 2.62% (YtD) compared to the level at the end of 2020, relatively lower than a number of other emerging countries such as Brazil, Mexico, South Korea and Thailand. Bank Indonesia continues to strengthen its Rupiah exchange rate stabilization policy in accordance with its fundamentals and market mechanisms, through the effectiveness of monetary operations and availability of liquidity in the market.*

*Based on various forecasts of economic conditions, the Company has the opportunity to grow. Opportunities of the Company are as follows:*

1. *Indonesian geothermal energy potential is very large (MW 23,965.5).*
2. *Geothermal is a renewable energy that is environmentally friendly.*
3. *The increasingly limited availability of fossil energy.*
4. *The commitment and the Government's program to improve the utilization of geothermal energy in national energy needs. Ministerial Decree No. 39K/20 MEM/2019 that the target for the energy mix of geothermal power plants starting at the end of 2025 by 23%, where to accelerate the achievement of the renewable energy mix target, additional renewable energy-sourced power plants outside RUPTL 2019-2028 can be made according to needs of local electric power system.*
5. *The need for national electrical energy that continues to increase, an average of 6.42% per year from 2019 - 2028 (Reference: RUPTL 2019-2028 Electricity Supply Business Plan).*

- |  |   |
|--|---|
| <p>6. Mendapatkan Wilayah Kuasa Pengusahaan (WKP) baru melalui proses tender dan mendapatkan penugasan langsung atau penugasan survei pendahuluan sampai tahap eksplorasi dari Pemerintah.</p> <p>7. Dapat mengoptimalkan pemanfaatan energi <i>geothermal</i> di lapangan eksisting dengan teknologi alternatif yang sudah terbukti penggunaannya seperti <i>binary system</i>.</p> <p>8. Adanya peraturan yang melandasi peluang untuk merambah penjualan listrik langsung kepada <i>end-user</i> dibawah skema <i>Power Wheeling</i>, yaitu Undang-Undang (UU) Ketenagalistrikan No. 30/2009, Peraturan Pemerintah (PP) No. 14/2012, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.1 /2015.</p> <p>9. Optimalisasi pemanfaatan energi panas bumi, gas dan mineral ikutan dalam fluida panas bumi untuk menjadi <i>product</i> yang memiliki nilai komersial. Hal ini sudah terbukti dan banyak dikembangkan di berbagai negara.</p> <p>10. Cukup banyak institusi keuangan internasional yang tertarik memberikan pinjaman dengan bunga rendah untuk membiayai proyek-proyek pengembangan Perusahaan, termasuk juga untuk pendanaan pada fase eksplorasi seperti <i>Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM)</i>.</p> <p>11. Banyak perusahaan lain yang ingin ber-<i>partner</i> dan <i>sharing risk</i> dengan Perusahaan.</p> | <p>6. <i>Obtaining a new Concession Authority (WKP) through a tender process and obtaining direct assignments or preliminary survey assignments up to the exploration stage from the Government.</i></p> <p>7. <i>Can optimize the utilization of geothermal energy in the existing field with alternative technologies that have been proven to be used, such as the binary system.</i></p> <p>8. <i>There are regulations that underlie the opportunity to explore the sale of electricity directly to end-users under the Power Wheeling scheme, namely the Law (UU) on Electricity No. 30/2009, Government Regulation (PP) No. 14/2012, Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No.1/2015.</i></p> <p>9. <i>Optimizing the utilization of geothermal energy, gas and associated minerals in geothermal fluids to become products that have commercial value. This has been proven and widely developed in various countries.</i></p> <p>10. <i>Quite a number of international financial institutions are interested in providing low interest loans to finance the Company's development projects, including for funding during the exploration phase such as Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM).</i></p> <p>11. <i>Many other companies who want a partner and sharing risk with the Company.</i></p> |
|--|---|

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, Perusahaan optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik. Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan prospek usaha disajikan sebagai berikut:

1. Memiliki hak pengelolaan 15 (lima belas) WKP dengan prospek *geothermal* kategori *high enthalpy* dan dapat menentukan sendiri skema pengembangan yang akan dilakukan.

*Based on the assumptions outlined above along with various opportunities, the Company is optimistic to continuously improve its performance. In other words, the Company has good business prospects. The Company's strength in facing the challenges and business prospects are presented as follows:*

1. *Have management rights for 15 (fifteen) WKPs with geothermal prospects in the high enthalpy category and can determine their own development schemes to be carried out.*

2. Menguasai cadangan *geothermal* yang cukup besar dengan *proven* dan *probable resource own operation* sebesar 845 MW dan 455 MW serta *proven resource Join Operation Contract (JOC)* sebesar 1.205 MW.
  3. Perusahaan sudah memiliki kontrak Perjanjian Jual Beli Uap (PJBu) yang ditandatangani pada tanggal 26 April 2010, kontrak Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) pada tanggal 11 Maret 2011, Amandemen PJBu/PJBL pada tanggal 10 Agustus 2016, serta HoA No.429/PGE000/2014-S0 tentang Perubahan Harga Uap Panas Bumi dan Tenaga Listrik yang ditandatangani tanggal 24 April 2014 dengan *offtaker* (PLN) dengan periode kontrak jangka panjang.
  4. Memiliki pengalaman lebih dari 35 (tiga puluh lima) tahun dalam bisnis *geothermal*.
  5. Memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman dalam pengelolaan *geothermal*.
  6. Memiliki kemampuan pendanaan yang didukung oleh Perseroan dan telah dipercaya oleh institusi pendanaan (*lender*) internasional, seperti World Bank dan Japan International Cooperation Agency (JICA).
  7. Kegiatan operasional didukung oleh Perseroan dan afiliasinya (Pertamina Drilling Services Indonesia/PDSI, Pertamina Training & Consulting/PTC, Pertamedika, Tugu Pratama Indonesia/TPI, Patra Jasa, Pertamina Lubricant dan lain-lain);
  8. Tergabung dalam Pertamina Group yang memiliki potensi market untuk pemasaran produk panas bumi.
  9. Mendapatkan *privilege* dari Pemerintah berupa *all inclusive tax* untuk WKP eksisting yaitu setoran bagian Pemerintah sebesar 34% dari *net operating income*, telah termasuk kewajiban pajak dan pungutan lainnya (Referensi: Keppres No. 49/1991).
2. *Mastering large geothermal reserves with proven and probable own operation resources of 845 MW and 455 MW and proven resources of a Join Operation Contract (JOC) of 1,205 MW.*
  3. *The company already has a Steam Sale and Purchase Agreement (PJBu) contract signed on April 26, 2010, an Electricity Sale and Purchase Agreement (PJBL) on March 11, 2011, the PPA/PJBL Amendment on August 10, 2016, and HoA No.429/PGE000/2014-S0 concerning Changes in the Price of Geothermal Steam and which was signed on April 24, 2014 by the offtaker (PLN) with a long-term contract period.*
  4. *Having more than 35 (thirty five) years of experience in the geothermal business.*
  5. *Having competent and experienced human resources in geothermal management.*
  6. *Have a funding capacity that is supported by the Company and has been trusted by international funding institutions (lenders), such as the World Bank and Japan International Cooperation Agency (JICA).*
  7. *Operational activities are supported by the Company and its affiliates (Pertamina Drilling Services Indonesia/PDSI, Pertamina Training & Consulting/PTC, Pertamedika, Tugu Pratama Indonesia/TPI, Patra Jasa, Pertamina Lubricant and others);*
  8. *Incorporated in the Pertamina Group, which has a potential market for geothermal product marketing.*
  9. *Receiving privileges from the Government in the form of an all-inclusive tax for existing WKP, namely the Government's share of 34% of net operating income, including tax and other levies (Reference: Keppres No. 49/1991).*

Pada tahun 2021 prospek industri IPP panas bumi cukup menarik dengan potensi meningkatkan pertumbuhan kebutuhan listrik di Indonesia. Namun, persaingan yang sangat ketat antara IPP di Indonesia memaksa IPP panas bumi untuk dapat lebih agresif dalam pengembangan kapasitas terpasang. Selain itu, IPP panas bumi harus mampu beradaptasi dengan mulai menjajaki peluang-peluang yang ada. Sejalan dengan itu, pada tahun 2021 Perusahaan akan menerapkan strategi yang agresif seperti studi untuk bisnis pemanfaatan langsung panas bumi dan juga diversifikasi bisnis.

#### **PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

Perusahaan menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG), merupakan sebuah konsep yang akhirnya dapat membuat sebuah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Penerapan konsep GCG juga dapat membantu memastikan manajemen dapat berjalan dengan baik dan efisien. Dalam mengimplementasikan praktik GCG, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Sebagai komitmen Perusahaan dalam penerapan GCG, maka secara berkala Perusahaan melaksanakan *Assessment implementasi Good corporate governance*. *Assessment implementasi Good corporate governance* di Perusahaan dilaksanakan dengan menggunakan kriteria berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. GCG *Assessment* pada Perusahaan secara rutin dilakukan dalam 2 (dua) tahun sekali. Skor asesmen pada tahun 2020 adalah sebesar 94,906 dengan kategori "sangat baik", meningkat dari skor di tahun buku 2018 yang sebesar 93,988 dengan kategori "sangat baik".

*In 2021, the prospect of the geothermal IPP industry is quite attractive with the potential to increase the growth of electricity demand in Indonesia. However, the very tight competition between IPPs in Indonesia forces geothermal IPPs to be more aggressive in developing installed capacity. In addition, geothermal IPPs must be able to adapt by starting to explore existing opportunities. In line with that, in 2021 the Company will implement an aggressive strategy such as a study for the direct use of geothermal business as well as business diversification.*

#### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

*The company realizes that the implementation of good corporate governance (GCG) is a concept that can ultimately create a system that regulates and controls the company in creating value added for all stakeholders. The application of the GCG concept can also help to ensure management run properly and efficiently. In implementing GCG practices, the Company always complies with laws and regulations as well as applicable regulations.*

*As the Company's commitment in implementing GCG, the Company periodically carries out an assessment of the implementation of Good Corporate Governance. The assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the Company is carried out using criteria based on the standard test instrument of the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs. GCG Assessment on the Company is routinely carried out every 2 (two) years. The assessment score in 2020 was 94.906 in the "very good" category, an increase from the score in the 2018 financial year which was 93.988 in the "very good" category.*

Hasil dari *Assessment* serta ditambah dengan masukan dari seluruh *stakeholders* digunakan sebagai pertimbangan di dalam melakukan peningkatan kualitas implementasi GCG. Untuk hasil *Assessment* pada tahun buku 2020, Perusahaan telah melakukan upaya-upaya perbaikan dengan menindaklanjuti beberapa kelemahan yang direkomendasikan berdasarkan hasil *Assessment*. Tindaklanjut dari rekomendasi tersebut antara lain:

1. Perusahaan telah meninjau organisasi/merampingkan organisasi yang *vacant*.
2. Melakukan *job load analysis* agar didapat kebutuhan *manning* yang ideal.
3. Menerapkan Digitalisasi *e-proc* untuk menciptakan proses pengadaan yang *fairness*.
4. Mengesahkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
5. Menyusun laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Semesteran.
6. Memutakhirkan Piagam Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Piagam Komite Investasi.
7. Memutakhirkan *Board Manual*.
8. Melaksanakan audit Teknologi Informasi.
9. Melaksanakan *Assessment* pemasok pengadaan barang/jasa.
10. Melengkapi Laporan Tahunan dengan memuat bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan.

#### **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko. memantau, mengevaluasi, dan memberikan arahan dalam pelaksanaan kebijakan *Enterprise Risk Management* dan pengelolaan risiko Perusahaan secara keseluruhan serta melakukan kaji ulang secara berkala untuk mengantisipasi apabila terjadi

*The results of the assessment and input from all stakeholders are used as a consideration in improving the quality of GCG implementation. For the assessment results in 2020 fiscal year, the Company has made efforts to follow up on some of the weaknesses improvements recommended by the assessment. The follow up of these recommendations includes:*

1. *The company has reviewed the organization/streamline vacant organization.*
2. *Doing job load analysis in order to get the ideal manning needs.*
3. *Implement e-proc digitization to create a fairness procurement process.*
4. *Ratify the Guidelines for the Management of Subsidiaries/Joint Ventures*
5. *Compile a report on the Implementation of Semesterly Supervisory Duties of the Board of Commissioners.*
6. *Updating the Audit and Risk Management Committee Charter and the Investment Committee Charter.*
7. *Updating the Board Manual.*
8. *Carry out an Information Technology audit.*
9. *Carry out a supplier assessment for the procurement of goods/services.*
10. *Completing the Annual Report with a separate section regarding Management's Discussion and Analysis of Company Performance.*

#### **PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

*In carrying out its management duties, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee monitors, evaluates, and provides direction in the implementation of Enterprise Risk Management policies and risk management of the Company as a whole and conducts periodic reviews to anticipate*



perubahan situasi, kondisi dan perkembangan internal dan eksternal Perusahaan. Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Selain melakukan penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi, Direksi juga melakukan penilaian kinerja kepada Internal Audit dan Fungsi Risk Management berdasarkan KPI yang telah ditetapkan yaitu *Financial, Internal Process, Customer Focus* dan *Learning and Growth*. Pada tahun 2020, Pencapaian KPI Internal Audit sebesar 107,74% dan Fungsi Risk Management sebesar 109,25%.

#### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2020, komposisi Direksi Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan. Seluruh Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Perusahaan. Perubahan komposisi Direksi dilakukan atas dasar kebutuhan usaha Perusahaan. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dijelaskan sebagaimana berikut.

*changes in situations, conditions and internal and external developments of the Company. During 2020, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings and carried out its duties properly.*

*In addition to assessing the performance of the Committees under the Board of Directors, the Board of Directors also conducts performance appraisals on the Internal Audit and Risk Management Function based on established KPIs, namely Financial, Internal Process, Customer Focus and Learning and Growth. In 2020, the Internal Audit KPI achievement was 107.74% and the Risk Management Function was 109.25%.*

#### CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

*During 2020, the composition of the Company's Board of Directors underwent several changes. All Directors are domiciled in the working area of the Company's Head Office. Changes in the composition of the Board of Directors are made on the basis of the Company's business needs. The composition and basis for the appointment of the Board of Directors are described as follows.*



Periode 1 Januari - 8 Juli 2020  
Period of January 1 - July 8, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Ali Mundakir	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS Sirkuler tanggal 17 Mei 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 30 Mei 2018 dan didefinisikan dalam RUPS Sirkuler tanggal 20 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 5 September 2018.  <i>Circular GMS dated May 17, 2018 as stated in the Notary Deed No. 27 dated May 30, 2018 and defined in the Circular GMS on August 20, 2018 which is stated in the Notary Deed No. 2 dated September 5, 2018.</i>	17 Mei 2018 <i>May 17, 2018</i>
Tafif Azimudin	Direktur Eksplorasi & Pengembangan <i>Director of Exploration &amp; Development</i>	RUPS Sirkuler tanggal 12 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 26 September 2019 dan didefinisikan dalam RUPS Sirkuler tanggal 22 Januari 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 20 Februari 2020  <i>Circular GMS on September 12, 2019 as stated in the Notary Deed No. 65 dated September 26, 2019 and defined in the Circular GMS on January 22, 2020 which is stated in the Notary Deed No. 25 dated February 20, 2020</i>	12 September 2019 <i>September 12, 2019</i>
Demi Aswan	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	RUPS Sirkuler tanggal 19 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Desember 2019 dan didefinisikan dalam RUPS Sirkuler tanggal 21 Februari 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 13 Maret 2020  <i>Circular GMS dated November 19, 2019 as stated in the Notary Deed No. 15 dated December 16, 2019 and defined in the Circular GMS on February 21, 2020 which is stated in the Notary Deed No. 30 dated March 13, 2020</i>	25 November 2019 <i>November 25, 2019</i>
Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	RUPS Sirkuler tanggal 24 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 5 September 2018 dan didefinisikan dalam RUPS tanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 16 November 2018.  <i>Circular GMS dated August 24, 2018 as stated in the Notary Deed No. 3 dated September 5, 2018 and defined in the GMS on October 24, 2018 which is stated in the Notary Deed No. 16 dated November 16, 2018.</i>	24 Agustus 2018 <i>August 24, 2018</i>

Periode 8 Juli - 31 Desember 2020  
Period of July 8 - December 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Tanggal Efektif Effective Date
Tafif Azimudin	Direktur Eksplorasi & Pengembangan  <i>Director of Exploration &amp; Development</i>	RUPS Sirkuler tanggal 12 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 26 September 2019 dan didefinisikan dalam RUPS Sirkuler tanggal 22 Januari 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 20 Februari 2020  <i>Circular GMS on September 12, 2019 as stated in the Notary Deed No. 65 dated September 26, 2019 and defined in the Circular GMS on January 22, 2020 which is stated in the Notary Deed No. 25 dated February 20, 2020.</i>	12 September 2019 <i>September 12, 2019</i>
Demi Aswan	Direktur Keuangan  <i>Director of Finance</i>	RUPS Sirkuler tanggal 19 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Desember 2019 dan didefinisikan dalam RUPS Sirkuler tanggal 21 Februari 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 13 Maret 2020  <i>Circular GMS dated November 19, 2019 as stated in the Notary Deed No. 15 dated December 16, 2019 and defined in the Circular GMS on February 21, 2020 which is stated in the Notary Deed No. 30 dated March 13, 2020.</i>	25 November 2019 <i>November 25, 2019</i>
Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi  <i>Director of Operations</i>	RUPS Sirkuler tanggal 24 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 5 September 2018 dan didefinisikan dalam RUPS tanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 16 November 2018.  <i>Circular GMS dated August 24, 2018 as stated in the Notary Deed No. 3 dated September 5, 2018 and defined in the GMS on October 24, 2018 which is stated in the Notary Deed No. 16 dated November 16, 2018.</i>	24 Agustus 2018 <i>August 24, 2018</i>

## PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan jalannya kepengurusan selama tahun 2020. Pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2020 tidak terlepas dari peran dan kontribusi semua pihak. Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham pemerintah, mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat.

Kepada seluruh pekerja, Direksi menyampaikan apresiasi atas segala upaya yang telah dilakukan. Semoga perjalanan di tahun 2020 dapat menjadi evaluasi bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

## CLOSING

*Thus the report on the implementation of management during 2020. The achievement of the Company's performance in 2020 cannot be separated from the roles and contributions of all parties. The Board of Directors expressed respect and gratitude the Board of Commissioners for the direction and supervision in managing the operations and business of the Company. The Board of Directors also expressed gratitude to government shareholders, business partners, customers and the public.*

*To all employees, the Board of Directors expressed appreciation for all the efforts that have been made. Hopefully the journey in 2020 can be an evaluation for the Company to be able to optimize its potential and achieve its best performance in the future.*

Jakarta, April 2021

Atas Nama Direksi

*On behalf of the Board of Directors*



**Direktur Utama**  
**President Director**  
Ahmad Yuniarto

**Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan  
Tahunan 2020  
PT Pertamina Geothermal Energy**

Sesuai dengan prinsip *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maka PT Pertamina Geothermal Energy menerbitkan Laporan Tahunan 2020. Laporan Tahunan 2020 PT Pertamina Geothermal Energy menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keuangan konsolidasian untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2020, serta informasi lain yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Geothermal Energy yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2020 PT Pertamina Geothermal Energy. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Statement by the Board of Commissioners and  
Board of Directors  
on their Responsibility for the 2020 Annual  
report of PT Pertamina Geothermal Energy**

In accordance with the principles of *good corporate governance* and regulations in force in Indonesia, then PT Pertamina Geothermal Energy issued the 2020 Annual Report. 2020 Annual Report of PT Pertamina Geothermal Energy serves information on company performance, implementation of company management, implementation of the company social responsibility, financial report consolidated for the period of January 1 to 31 December 2020, as well as other relevant and significant information for stakeholders.

We, the entire undersigned Board of Commissioners and Directors of PT Pertamina Geothermal Energy, declare full responsibility for the content accuracy in the 2020 Annual Report of PT Pertamina Geothermal Energy. Thus this statement is made with actuality.

Jakarta, April 2021

**Sarman Simanjanrang**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Ida Nuryatin Finahari**

Komisaris  
Commissioner

**Ibnu Chouldum**

Komisaris  
Commissioner

**Koeshartanto**

Komisaris Utama

1 Januari 2020 - 13 Maret 2020

President Commissioner

January 1, 2020 - March 13, 2020

**Erry Widiastono**

Komisaris

1 Januari 2020 - 13 Maret 2020

Commissioner

January 1, 2020 - March 13, 2020

**Faried Utomo**

Komisaris

1 Januari 2020 - 19 Februari 2020

Commissioner

January 1, 2020 - February 19, 2020

Jakarta, April 2021



**Ahmad Yuniarto**

Direktur Utama  
President Director



**Tafif Azimudin**

Direktur Eksplorasi dan  
Pengembangan  
Director of Exploration and  
Development



**Eko Agung Bramantyo**

Direktur Operasi  
Director of Operation



**Nelwin Aldriansyah**

Direktur Keuangan  
Director of Finance



**Ali Mundakir**

Direktur Utama  
1 Januari 2020 - 8 Juli 2020  
President Director  
January 1, 2020 - July 8, 2020



**Demsi Aswan**

Direktur Keuangan  
1 Januari 2020 - 31 Desember 2020  
Director of Finance  
January 1, 2020 - December 31, 2020



# Melaju dengan Optimisme, Lewati Tantangan

Progressing with Optimism,  
Advancing Through Challenges

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk memastikan fokus berada pada keunggulan pertumbuhan Perusahaan.

*Boards of Commissioners and Directors work together to ensure the focus is on the Company's growth excellence.*





## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE



#### IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pertamina Geothermal Energy
Nama Panggilan <i>Abbreviation Name</i>	PT PGE
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Entitas Anak Pertamina <i>Subsidiary of PT Pertamina (Persero)</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi <i>Geothermal Energy Cultivation</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 Desember 2006 <i>December 12, 2006</i>

Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No. 10 tanggal 12 Desember 2006 yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-00089 HT.01.01-TH.2007 tanggal 3 Januari 2007. <i>Deed of Company Establishment No. 10 dated December 12, 2006 which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. W7- 00089 HT.01.01-TH.2007 dated January 3, 2007.</i>
Kepemilikan <i>Shareholders</i>	Pertamina: 91,09% PT Pertamina Pedeve Indonesia: 8,91%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp780.521.000.000 <i>IDR 780.521.000.000</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp775.256.000.000 <i>IDR775.256.000.000</i>
Wilayah Operasional <i>Work Areas</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 12 Wilayah Kerja Kuasa Pengusahaan <i>12 Working Areas of Geothermal Authority</i></li> <li>• 3 Wilayah Kerja Izin Panas Bumi <i>3 Working Areas of Geothermal License</i></li> <li>• 6 Area Panas Bumi yang Beroperasi <i>6 Geothermal Areas in Operation</i></li> <li>• 3 Proyek Pengembangan Panas Bumi <i>3 Geothermal Development Projects</i></li> <li>• 3 Lapangan Panas Bumi dalam Tahap Eksplorasi <i>3 Geothermal Fields in Exploration</i></li> </ul>
Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>	547 Orang <i>547 Personnel</i>
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Mindaryoko
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office</i>	<p><i>Head Office</i> Menara Cakrawala Lt. 15 Jl. MH Thamrin No. 9 Jakarta, 10340, Indonesia T: (021) 3983 3222 F: (021) 3983 3230 E: pcc@Pertamina.com W: www.pge.Pertamina.com</p>
Contact Address	<p>Call Center: 135 Instagram: @pge.Pertamina Facebook: Pertamina Geothermal Energy Youtube: @pge.Pertamina Twitter: pge_Pertamina</p>





## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Pertamina Geothermal Energy (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan sebagai Entitas Anak Pertamina (selanjutnya disebut Perseroan) untuk mengelola kegiatan usaha di bidang pemanfaatan energi panas bumi. Pengelolaan ini diawali dari aktivitas Pertamina untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi panas bumi untuk menghasilkan energi listrik di tahun 1974. Hasil eksplorasi tersebut telah mengidentifikasi 70 wilayah panas bumi yang ada di Indonesia. Namun, setelah dikeluarkannya Keputusan Presiden No. 76 Tahun 2000, maka Pertamina tidak lagi menjadi satu-satunya badan usaha yang dapat mengelola panas bumi di Indonesia. Pertamina kemudian mengembalikan 16 dari 31 Wilayah Kerja Kuasa Pengusahaan (WKP) panas bumi yang dikelolanya kepada Pemerintah.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 yang mengamanatkan pengalihan usaha panas bumi kepada entitas anak, maka Pertamina mendirikan PT Pertamina Geothermal Energy. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

*PT Pertamina Geothermal Energy (hereinafter referred to as the Company) was established as a subsidiary of PT Pertamina (Persero) (hereinafter referred to as the Corporation) to manage the geothermal energy utilization activities. This management started in 1974 with Pertamina's exploration and exploitation activities seeking ways to produce electricity using geothermal energy. The exploration results identified 70 geothermal areas in Indonesia. However, after Presidential Decree No. 76 was issued in 2000, Pertamina was no longer the only business entity that could manage geothermal energy in Indonesia. Pertamina therefore returned 16 of the 31 Geothermal Working Areas (WKP) it previously managed to the Government.*

*To comply with the 2003 Government Regulation No. 31 that mandated the transfer of geothermal businesses to subsidiaries, Pertamina established PT Pertamina Geothermal Energy. In addition, based on a Minister of Energy and Mineral Resources Decree dated June*





Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 18 Juni 2012 tentang Penegasan Wilayah Kuasa dan Perubahan Batas-Batas Koordinat Pengusahaan Sumber Daya Panas Bumi, maka Pertamina mengalihkan kuasa pengusahaan sumber daya panas bumi atas 15 WKP kepada Perusahaan. Namun, pada 19 Desember 2014, Perusahaan telah mengembalikan WKP Gunung Iyang Argopuro dan Kotamobagu kepada Pemerintah.

Saat ini, Perusahaan mengelola 15 WKP dengan total kapasitas terpasang sebesar 672 MW (*Own Operation*) dan 1.205 MW (*Joint Operation*) yang tersebar di Provinsi Aceh, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali, Sulawesi Utara, Bengkulu, Sumatera Utara, Jambi, Lampung, dan Sumatera Selatan. Jumlah tersebut masih akan terus ditingkatkan seiring dengan peningkatan permintaan energi panas bumi yang ramah lingkungan untuk pembangkitan listrik.

## PERUBAHAN NAMA

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

*18, 2012 concerning confirmation of Working Areas and Changes in Geothermal Cultivation Coordinates Boundaries, Pertamina transferred the authority to exploit geothermal resources in 15 WKPs to the Company. Later, on December 19, 2014, the Company returned Gunung Iyang Argopuro and Kotamobagu to the Government.*

*Currently, the Company manages 15 MW with total installed capacity as of 672 MW (Owned Operations) and 1.205 MW (Join Operation) spreading across Aceh, Central Java, West Java, Bali, North Sulawesi, Bengkulu, North Sumatra, Jambi, Lampung, and South Sumatra provinces. This amount will continue to increase in line with the increasing demand for geothermal energy as a fuel for power plants.*

## REMARKS OF NAME CHANGES

*Up until 31 December 2020, the Company has never been done any name changes.*

## BIDANG USAHA

### KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR DAN YANG DIJALANKAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan didirikan dengan maksud untuk menyelenggarakan usaha di bidang panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan. Adapun tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk:

1. Memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien; serta
2. Meningkatkan peran panas bumi dalam menunjang kebutuhan energi nasional.

Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan usaha pengelolaan dan pengembangan sumber daya panas bumi melalui eksplorasi dan eksploitasi, produksi uap dan pembangkit listrik, serta pemanfaatan lain dalam arti yang seluas-luasnya.
2. Menyelenggarakan kegiatan usaha jasa yang meliputi konsultasi, konstruksi, operasi dan pemeliharaan, serta pengembangan teknologi di bidang panas bumi dalam arti seluas-luasnya.
3. Menyelenggarakan kegiatan usaha lainnya yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksudkan pada kegiatan usaha utama Perusahaan.

Seluruh kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Perusahaan.

### PRODUK DAN JASA

Potensi sumber daya energi dari panas bumi Indonesia mencapai sekitar 25 GW yang tersebar di 349 titik di seluruh Indonesia. Dari total potensi tersebut, total kapasitas terpasang mencapai 2.132 MW dan sebanyak 15.128 MW di antaranya teridentifikasi sebagai cadangan potensial yang

## LINE OF BUSINESS

### BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION AND CONDUCTED BUSINESS ACTIVITIES

*Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company was established with the purpose to carry out geothermal business from upstream and/ or downstream sides, either domestically or overseas, and other business activities relevant to or supporting the geothermal business activities by applying Company principles. The purpose of establishing the Company was:*

1. *To obtain profits based on the principles of effective and efficient Company management; and*
2. *To promote the role of geothermal energy in supporting national energy demands.*

*To achieve these purposes, the Company carries out the following business activities:*

1. *Conducting the management and development of geothermal resources through exploration and exploitation, steam production and power generation, and other utilizations in the broadest sense.*
2. *Implementing service business activities covering consultancy, construction, operations, and maintenance, and development of technology for geothermal industry in the broadest sense.*
3. *Executing other business activities in relation to or supporting the business activities as intended to the main business activities of the Company.*

*The entire business activities in pursuant to the Article of Association has been carried out by the Company.*

### PRODUCT AND SERVICE

*Indonesia's potential geothermal energy resources is around 25 GW, spread over 349 points throughout Indonesia. Of this total potential, the total installed capacity has reached 2.132 MW, with 15.128 MW identified as potential reserves ready for development. The availability of geothermal energy is an alternative*



siap untuk dikembangkan. Ketersediaan panas bumi menjadi alternatif energi terbarukan yang dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus, kegiatan usaha Pertamina memanfaatkan panas bumi untuk diubah menjadi uap dan listrik yang akan digunakan untuk PLTP. Pengelolaan panas bumi tersebut dilakukan melalui dua cara, yaitu dioperasikan sendiri atau sesuai Kontrak Operasi Bersama (KOB).

*renewable energy that can be used directly or indirectly. Specifically, the Company's business activities use geothermal energy and converts it into steam and electricity to be used for geothermal power plants. Geothermal management is carried out in two ways, through Own Operations, or through Joint Operating Contracts (JOC).*

### Pengelolaan Sendiri Panas Bumi

#### Geothermal Energy Own Operations

Wilayah Kerja Work Area	Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Tanggal Operasi Komersial Date of Commercial Operations Started	Penjualan Produk Product Sold	Lokasi Location
Sibayak	I	5	22 September 2008 September 22, 2008	Uap Steam	WKP Gunung Sibayak - Gunung Sinabung, Sumatera Utara WKP Gunung Sibayak - Sinabung Mountain, North Sumatra
	II	5	30 September 2008 September 30, 2008	Uap Steam	
	Monoblok	2	8 Agustus 1996 August 8, 2008	Listrik Electricity	
Kamojang	I	30	28 Januari 1983 January 28, 1983	Uap Steam	WKP Kamojang - Darajat, Jawa Barat WKP Kamojang - Darajat, West Java
	II	55	2 Oktober 1987 October 2, 1987	Uap Steam	
	III	55	15 November 1987 November 15, 1987	Uap Steam	
	IV	60	26 Januari 2008 January 26, 2008	Listrik Electricity	
	V	35	29 Juni 2015 June 29, 2015	Listrik Electricity	
Lahendong	I	20	21 Agustus 2001 August 21, 2001	Uap Steam	WKP Lahendong, Sulawesi Utara WKP Lahendong, North Sulawesi
	II	20	19 Juni 2007 June 19, 2007	Uap Steam	
	III	20	7 April 2009 April 7, 2009	Uap Steam	
	IV	20	23 Desember 2011 December 23, 2011	Uap Steam	
	V	20	15 September 2016 September 15, 2016	Listrik Electricity	
	VI	20	9 Desember 2016 December 9, 2016	Listrik Electricity	

### Pengelolaan Sendiri Panas Bumi

*Geothermal Energy Own Operations*

Wilayah Kerja Work Area	Unit	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Tanggal Operasi Komersial Date of Commercial Operations Started	Penjualan Produk Product Sold	Lokasi Location
Ulubelu	I	55	16 September 2012 September 16, 2012	Uap Steam	WKP Gunung Way Panas, Lampung
	II	55	24 Oktober 2012 October 24, 2012	Uap Steam	
	III	55	26 Juli 2016 July 26, 2016	Listrik Electricity	
	IV	55	25 Maret 2017 March 25, 2017	Listrik Electricity	
Karaha	I	30	6 April 2018 April 6, 2018	Listrik Electricity	WKP Karaha Cakrabuana, Tasikmalaya Jawa Barat WKP Karaha Cakrabuana, Tasikmalaya West Java
Lumut Balai	I	55	September 2019	Listrik Electricity	WKP Lumut Balai dan Margabayur, Sumatera Selatan WKP Lumut Balai and Margabayur, South Sumatera

### Pengelolaan Berdasarkan Kontrak Operasi Bersama

*Management Based on Joint Operating Contracts*

Wilayah Kerja Work Area	Kapasitas Terpasang (MW) Installed Capacity (MW)	Masa Kontrak Contract Period	Tanggal Selesai Kontrak Contract Completion Date
Gunung Salak	377	30 tahun sejak COD 30 years after COD	30 November 2040 November 30, 2040
Darajat	271	30 tahun sejak COD 30 years after COD	16 November 2041 November 16, 2041 (Include Extension)
Wayang Windu	227	30 tahun sejak COD 30 years after COD	2 Desember 2036 December 2, 2036 (Exclude Extension)
Sarulla	330	30 tahun sejak COD 30 years after COD	26 Agustus 2048 Agustus 26, 2048 (Include Extension)
Bedugul Bali	Dalam tahap pengembangan Under development	30 tahun sejak COD 30 years after COD	31 Desember 2040 December 31, 2040 (Include Extension)

## EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN

Untuk menjaga pertumbuhan usaha dan keberlangsungan bisnis, Perusahaan melakukan eksplorasi dan pengembangan. Kegiatan ini ditujukan untuk memastikan ketersediaan uap panas bumi sehingga dapat selalu memenuhi kontrak jual beli uap dan listrik.

### Eksplorasi Panas Bumi Geothermal Exploration

Lapangan Panas Bumi Geothermal Field	Uraian Kegiatan Description of Activities	Lokasi Location
Hululais Extension (Prospek Bukit Daun)	Perawatan infrastruktur Infrastructure Maintenance	WKP Hululais, Bengkulu
Gunung Lawu	Eksplorasi Exploration	WKP Gunung Lawu, Jawa Tengah, dan Jawa Timur WKP Gunung Lawu, Central Java, and East Java
Seulawah	Eksplorasi Exploration	WKP Seulawah Agam, Aceh
Kotamobagu	Eksplorasi Exploration	WKP Kotamobagu, Sulawesi Utara WKP Kotamobagu, North Sulawesi

### Proyek Pengembangan Panas Bumi untuk Pengelolaan Sendiri Geothermal Development Projects for Own Operations

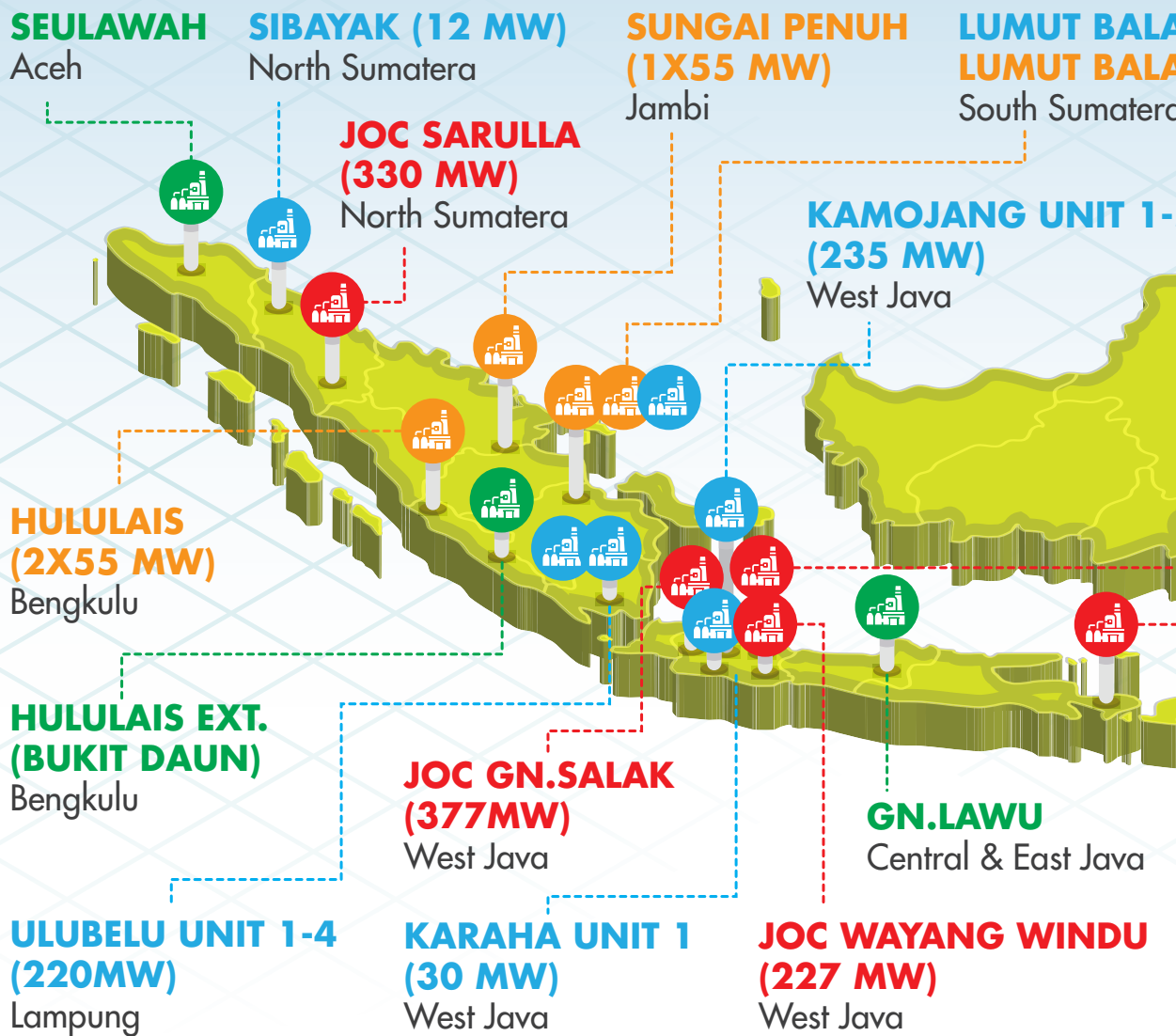
Wilayah Pengembangan Development Area	Unit	Kapasitas (MW) Capacity (MW)	Status Pengembangan Development Status	Lokasi Location
Lumut Balai	Unit II	55	Persiapan tender EPCC Preparation for EPCC tender	WKP Lumut Balai dan Margabayur, Sumatera Selatan WKP Lumut Balai and Margabayur, South Sumatera
Hululais	Unit I	55	Infrastruktur, pengeboran, KURS, dan uji produksi Infrastructure, KURS, drilling, and production testing	WKP Hululais, Bengkulu
	Unit II	55	Infrastruktur, pengeboran, KURS, dan uji produksi Infrastructure, KURS, drilling, and production testing	
Kerinci (Sungai Penuh)	Unit I	55	Infrastruktur, pengeboran, dan uji produksi Infrastructure, drilling, and production testing	WKP Sungai Penuh, Jambi

## EXPLORATION AND DEVELOPMENT

To maintain business growth and business continuity, the Company conducts exploration and development. These activities are intended to ensure the availability of geothermal steam to fulfill its sale and purchase contracts for steam and electricity.

# GEOTHERMAL WORKING AREAS

PGE manages 15 Geothermal Working Areas.  
Total installed capacity Own Operation 672 MW and Joint Op



## PETA WILAYAH USAHA

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan mengelola 12 Wilayah Kerja Kuasa Pengusahaan, 3 Wilayah Kerja Izin Panas Bumi. Dari wilayah kerja tersebut 6 Area Panas Bumi telah beroperasi, 3 Proyek Pengembangan Panas Bumi serta 3 Lapangan Panas Bumi dalam Tahap Eksplorasi.

Operation Contract 1.205 MW

**LAHENDONG UNIT 1 (55MW)**  
**LAHENDONG UNIT 2 (55 MW)**

**KOTAMOBAGU**  
North Sulawesi

**LAHENDONG UNIT 1-6**  
**(120 MW)**  
North Sulawesi



**88%** of geothermal installed capacity in Indonesia is within PGE GWAs

**JOC DARAJAT (271 MW)**  
West Java

**JOC BEDUGUL**  
Bali

**WORK AREAS**

Up until 31 December 2020, PT PGE managed 12 Working Areas of Geothermal Authority, 3 Working Area of Geothermal. Looking from those work areas, there are 6 Geothermal areas that have been operated, 3 Development Project of Geothermal, as well as 3 fields of Geotherma under Exploration stage.

## SKEMA PEMANFAATAN PANAS BUMI

Sebagai alternatif energi terbarukan dan tidak bergantung pada kondisi iklim maupun cuaca, panas bumi memiliki fleksibilitas pemanfaatan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dan industri. Secara umum pemanfaatan energi panas bumi dapat dibagi menjadi dua, sebagaimana dijelaskan berikut.

### PEMANFAATAN TIDAK LANGSUNG

Pemanfaatan energi panas bumi secara tidak langsung yaitu untuk pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP). Pembedayaan ini memanfaatkan uap panas dan air panas dari dalam tanah untuk diubah menjadi tenaga listrik melalui beberapa tahapan berikut.

1. Pengeboran sumur dilakukan di kawasan dan/atau Area yang memiliki sumber daya panas bumi yang cukup (*resevoir*) dengan kedalaman 700-2.500 meter.
2. Uap dan air dialirkan menggunakan pipa menuju *wellhead separator* untuk diubah tekanannya.
3. Air yang tidak berubah akan dialirkan menuju *standard pressure crystallizer* untuk menghasilkan uap yang memiliki tekanan standar.
4. Air yang masih tersisa akan dialirkan menuju *lower pressure crystallizer* untuk menghasilkan uap bertekanan rendah.
5. Semua uap yang terbentuk dari proses tersebut, dialirkan menuju turbin untuk menggerakkan generator listrik.
6. Muatan listrik yang terbentuk dialirkan menuju transformer untuk disesuaikan tegangannya, kemudian dialirkan ke kabel listrik.
7. Melalui kabel listrik tersebut, listrik didistribusikan ke rumah dan/atau kantor di sekitar pembangkit listrik.
8. Air yang tidak mengalami perubahan menjadi uap, akan dialirkan kembali ke *resevoir* untuk dipanaskan secara alami dan dipergunakan kembali.

## SKEMA PEMANFAATAN PANAS BUMI

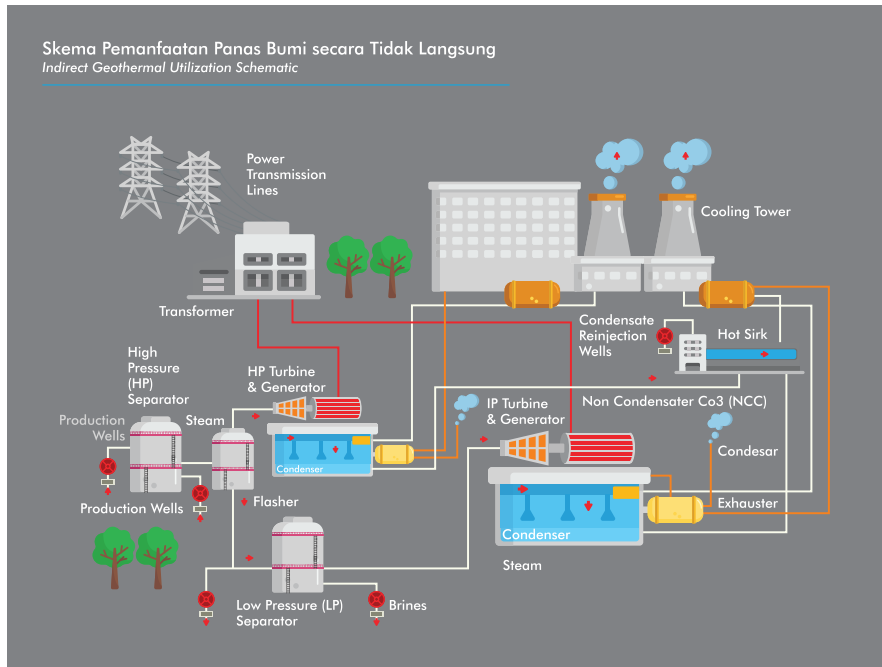
*As an alternative renewable energy that is not dependent on climatic or weather conditions, geothermal has a high utilization flexibility to meet human and industrial needs. In general, geothermal energy utilization can be divided into two, as explained below.*

### INDIRECT UTILIZATION

*Indirect geothermal energy utilization refers to geothermal power plants (PLTP) that uses underground hot steam and hot water and converts it into electricity through the following stages.*

1. *Well drilling carried out in areas with sufficient geothermal resources (reservoirs) at a depth of 700- 2,500 meters.*
2. *Steam and water flows through pipes to the wellhead separator to change its pressure.*
3. *Unchanged water flows into the standard pressure crystallizer to produce steam with a standard pressure.*
4. *The remaining water flows into the lower pressure crystallizer to produce low pressure steam.*
5. *All steam produced through these processes flows into a turbine to drive an electric generator.*
6. *The electricity created flows to a transformer to adjust its voltage, then flows to the power cable.*
7. *Through power cables, electricity is distributed to homes and/or offices around the power plants.*
8. *Water not converted into steam, flows back to the reservoir to be heated naturally and reused.*





Di era teknologi modern sekarang ini, terdapat tiga cara untuk memanfaatkan energi panas bumi secara tidak langsung, yaitu:

1. *Dry Steam Power Plant Technology*  
Teknologi pembangkit listrik yang paling umum diterapkan hingga saat ini yang mengalirkan uap panas bumi langsung ke turbin untuk menggerakkan generator pembangkit listrik.
2. *Flash Steam Power Plant Technology*  
Memanfaatkan air panas dari dalam bumi yang disalurkan ke tangki di permukaan. Tangki tersebut berguna untuk mendinginkan air sehingga air akan dengan cepat berubah menjadi uap yang menggerakkan turbin dan generator.
3. *Binary Cycle Power Plant Technology*  
Air panas dari dalam bumi dialirkan melalui mesin penukar panas untuk memanaskan cairan kedua yang memiliki titik didih lebih rendah daripada cairan pertama. Cairan kedua ini yang disebut dengan cairan perpindahan panas. Setelah panas, cairan kedua akan berubah menjadi uap yang menggerakkan turbin dan generator.

*In the current era of modern technology, there are three ways to indirectly utilize geothermal energy, namely:*

1. *Dry Steam Power Plant Technology*  
*The most common power generation technology applied to date channels geothermal steam directly into turbines to drive power generators.*
2. *Flash Steam Power Plant Technology*  
*Underground hot water is channeled to tanks on the surface. The tanks are used to cool the water so that it quickly turns into steam that drives the turbines and generators.*
3. *Binary Cycle Power Plant Technology*  
*Underground hot water flows through heat exchangers to heat the secondary liquid that has a lower boiling point than the primary liquid. This secondary liquid is referred to as heat transfer liquid. After heating, the secondary liquid converts to steam to drive the turbines and generators.*

## PEMANFAATAN LANGSUNG

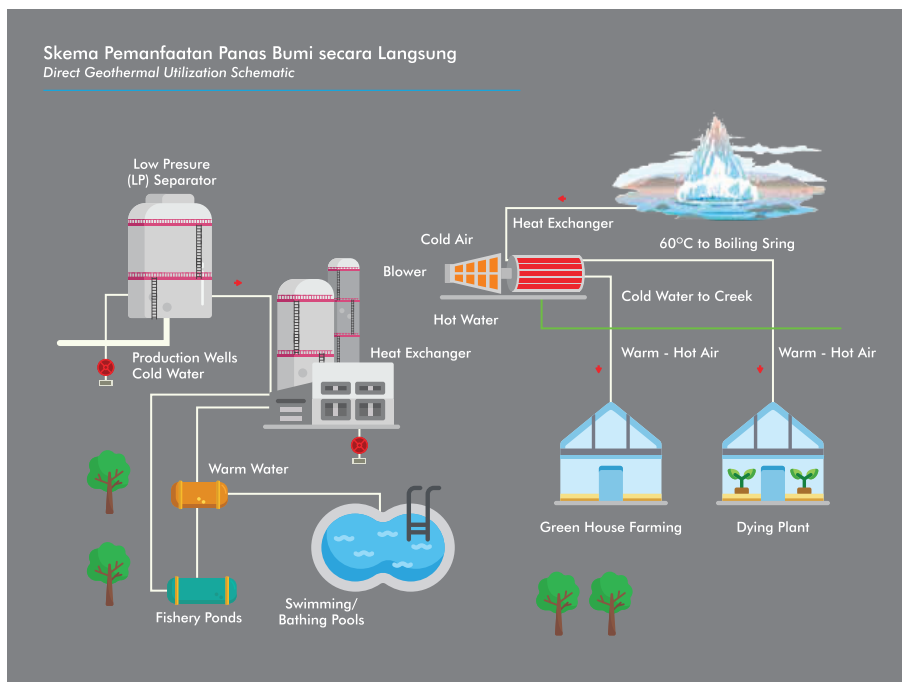
Terdapat dua cara untuk memanfaatkan panas bumi secara langsung dengan menggunakan energi yang tampak di permukaan bumi, sebagaimana dijelaskan berikut.

1. Sumber panas dari dalam bumi dialirkan melalui pipa ke separator bertekanan rendah. Melalui tahap ini, uap panas dan air panas akan terpisah. Uap panas dialirkan ke turbin, sedangkan air panas dialirkan menuju mesin penukar panas untuk membuat temperatur air berubah menjadi hangat. Air hangat tersebut dapat dialirkan dan langsung digunakan untuk perikanan, kolam atau pemandian air panas.
2. Sumber panas dari sumber mata air panas dialirkan ke mesin penukar panas dan diatur suhunya hingga menjadi air hangat. Air hangat tersebut dialirkan untuk menghangatkan rumah kaca dan mengeringkan hasil pertanian dan perkebunan. Air dingin yang dihasilkan dari proses ini akan dialirkan kembali ke sungai atau ke tanah untuk menjaga keseimbangan.

## DIRECT ULITIZATION

There are two geothermal direct utilization methods that uses energy that appears on the earth's surface, as explained below.

1. The underground heat source is channeled through pipes to low pressure separators. In this stage, hot steam and hot water will be separates. Hot steam flows into the turbines, while hot water flows into the heat exchangers to increase the temperature of the water. The heated water can be drained and directly used for fisheries, ponds or hot springs.
2. The heat from the hot springs is channeled to heat exchangers to warm water. The warm water is channeled to greenhouses and to water agricultural and plantation products. Cold water generated in this process will flow back to the rivers or underground to maintain balance.



## PROSES DAN MODEL BISNIS GEOTHERMAL

### PROSES BISNIS

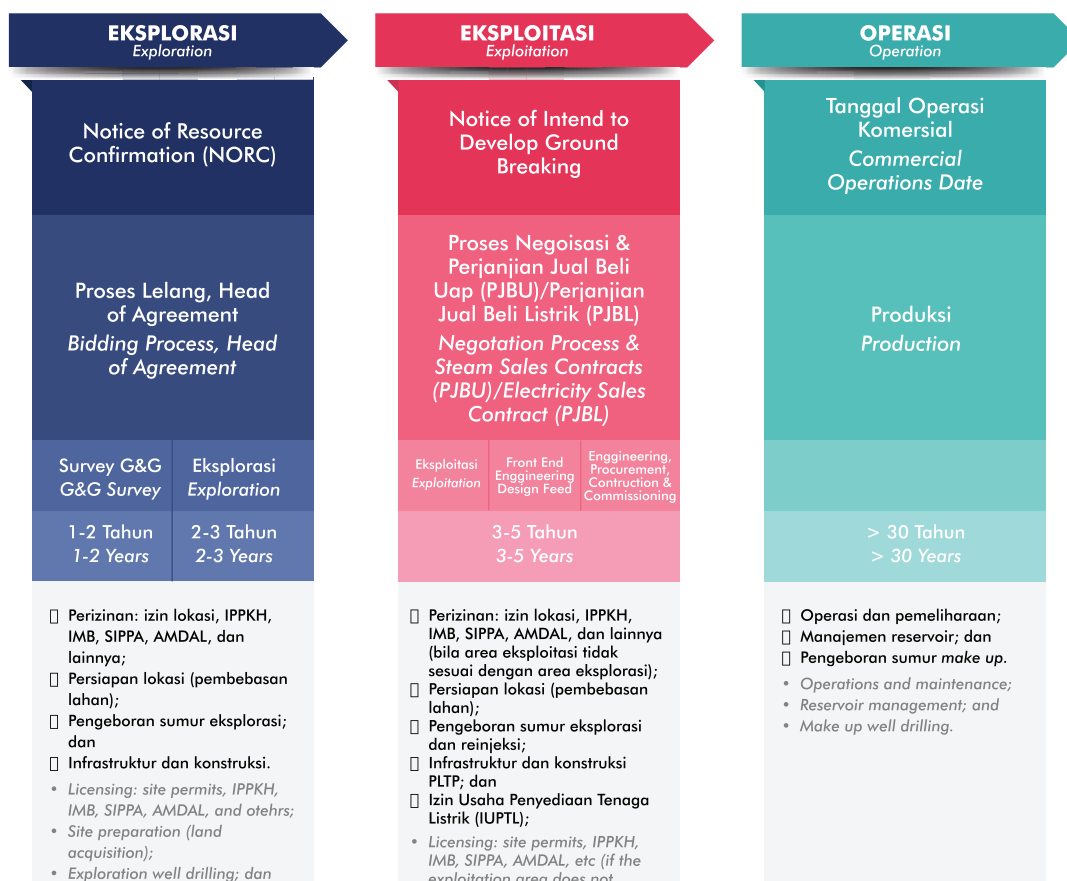
Proses bisnis Perusahaan melalui tiga tahapan yang dilakukan secara berkesinambungan, mulai dari eksplorasi, eksploitasi, sampai dengan pengoperasian.

## GEOTHERMAL BUSINESS PROCESSES AND MODELS

### BUSINESS PROCESS

The Company's business process has three continuous stages, starting from exploration, exploitation, to operations.

#### Proses Bisnis Perusahaan Business Processes



### MODEL BISNIS

Perusahaan memiliki model *input-proses-output* yang menghasilkan nilai bagi Pemangku Kepentingan, seperti diuraikan melalui tabel di bawah ini.

### BUSINESS MODEL

The Company uses an *input-process-output* model to generate value for the Stakeholders, as explained in the table below.

## Model Bisnis Perusahaan

### Business Model of the Company

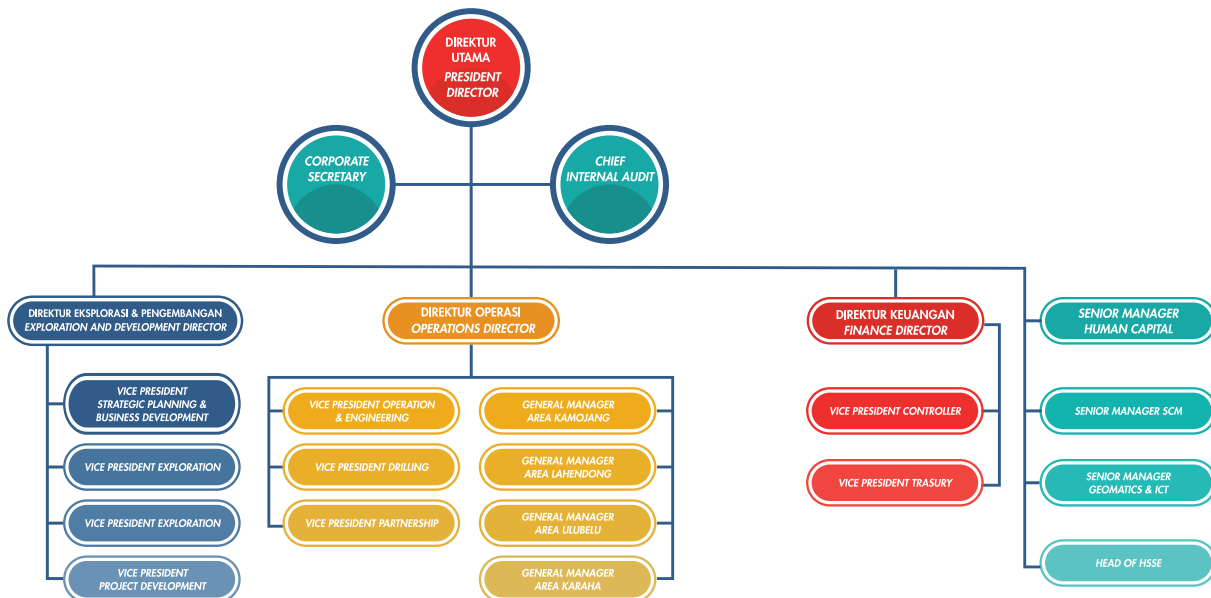
Input		Output	Outcome
Modal Capital	Uraian Description		
Modal keuangan <i>Financial Capital</i>	Seluruh modal keuangan atau pendanaan yang diperlukan <i>All financial capital or funding needed for the entire business process.</i>	Seluruh pendapatan dari penjualan uap dan listrik, serta pendapatan lainnya yang diterima Perusahaan. <i>All revenue from the sale of steam and electricity, as well as other income received by the Company.</i>	Pengembangan usaha, investasi BD dan NBD, peningkatan kapasitas karyawan. <i>Business development, BD and NBD investment, increased employee capacity.</i>
Modal manufaktur <i>Manufacturing capital</i>	Seluruh mesin dan peralatan yang digunakan dalam masa pengembangan dan operasi yang digunakan untuk memproduksi uap dan listrik <i>All machinery and equipment used in the development and operation period are used to produce steam and electricity</i>	Produk berupa uap dan listrik. <i>Products in the form of steam and electricity.</i>	Investasi manufaktur di masa pengembangan dan operasi. <i>Manufacturing investment during development and operation.</i>
Modal intelektual <i>Intellectual Capital</i>	Pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masing-masing karyawan. <i>Utilization and development of science and technology for each employee.</i>	Karya-karya inovatif yang dikembangkan karyawan untuk menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan. <i>Innovative works developed by employees to create added value for the Company.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya Continuous Improvement Program (CIP) dengan hasil risalah inovasi sebanyak 100 tim (100 risalah); <i>Implementation of Continuous Improvement Program (CIP) resulting in innovations from 100 teams; and</i></li> <li>- Tiga patent granted (knowledge management) atas inovasi karyawan yang sudah dikembangkan atau dilaksanakan karyawan. <i>Three patents granted (knowledge management) for employee innovations that have been developed or implemented by employees.</i></li> </ul>
Modal manusia <i>Human Capital</i>	Seluruh pekerja Perusahaan yang dikelola sesuai praktik ketenagakerjaan yang baik. <i>All Company employees are managed following good labor practices.</i>	Kompetensi dan produktivitas pekerja. <i>Competency and Productivity of the employees.</i>	Peningkatan pendapatan dan headcount productivity. <i>Enhancement in revenue and headcount productivity.</i>
Modal hubungan sosial <i>Social relationship capital</i>	Pemenuhan tanggung jawab sosial Perusahaan. <i>Fulfillment of corporate social responsibility.</i>	Social license dan penerimaan dari pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. <i>Social license and acceptance from stakeholders, especially the communities.</i>	Hubungan harmonis, kelancaran proses pengembangan produksi, peningkatan produktivitas, peningkatan kesejahteraan masyarakat. <i>Harmonious relations, smooth production process development, increased productivity, increased community welfare.</i>
Modal alam <i>Natural Capital</i>	Seluruh sumber daya alam yang ada di sekitar wilayah kerja. <i>All-natural resources in the vicinity of the work areas.</i>	Kelestarian alam untuk menjaga daya dukung SDA. <i>Nature preservation to maintain the carrying capacity of natural resources.</i>	Tersedianya sumber daya alam dalam bentuk energi terbarukan untuk proses produksi. <i>The availability of natural resources in the form of renewable energy for the production process.</i>

## STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Geothermal Energy No. Kpts.P-081/PGE000/2018-SO Tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Geothermal Energy tanggal 30 Mei 2018, adapun struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

## ORGANIZATION STRUCTURE

Based on the Decree Letter of Board of Directors of PT Pertamina Geothermal Energy No. Kpts.P-081/PGE000/2018-SO on Organization Structure of PT Pertamina Geothermal Energy dated 30 May 2018, Organization Structure of PT PGE is as follows:



# VISI, MISI

## DAN BUDAYA PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSION, AND VALUES



### VISI

*World Class Green Energy Company*

Dengan milestone pencapaian visi:  
*With milestone to achieve the vision:*



**2020**

*Leading Geothermal Company in Indonesia*



**2025**

*World Class Geothermal Energy Company*



**2030**

*World Class Green Energy Company*



### MISI

- *Menjadi flag carrier pengembangan energi baru dan terbarukan untuk Pertamina dan Indonesia.*
- *To become a flag carrier for the development of new and renewable energy for Pertamina and Indonesia.*
- *Melaksanakan pengelolaan operasi dan portofolio usaha panas bumi dan energy terbarukan lain beserta turunannya.*
- *To carry out operations and portfolio management of geothermal and other renewable energy businesses and their derivatives.*
- *Mengelola perusahaan sesuai standar internasional yang berwawasan lingkungan dan memberikan nilai tambah bagi stakeholders.*
- *To manage the Company according to international standards that are environmentally sound and provide added value to stakeholders.*

#### REVIEW VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Di tahun 2020, Direksi dan Dewan Komisaris secara periodik telah melakukan penelaahan atas Visi dan Misi Perusahaan. Pembahasan tersebut telah dilaksanakan pada Rapat pembahasan RKAP tanggal 29 September 2020. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Visi, Misi masih relevan dan belum diputuskan untuk dirubah. Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2020, arah pencapaian visi dan misi telah sesuai dengan yang telah ditetapkan.

#### REVIEW OF VISION AND MISSION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

*In 2020, Board of Directors and Board of Commissioners have periodically reviewed both Vision and Mission of the Company. The discussion has been carried out through the RKAP meeting discussion on September 2020. Board of Directors and Board of Commissioners assessed that Vision, Mission were still relevant and had decided to remain unchanged. Based on the evaluation result in 2020, the direction to achieve vision and mission was in accordance with the direction that has been set.*

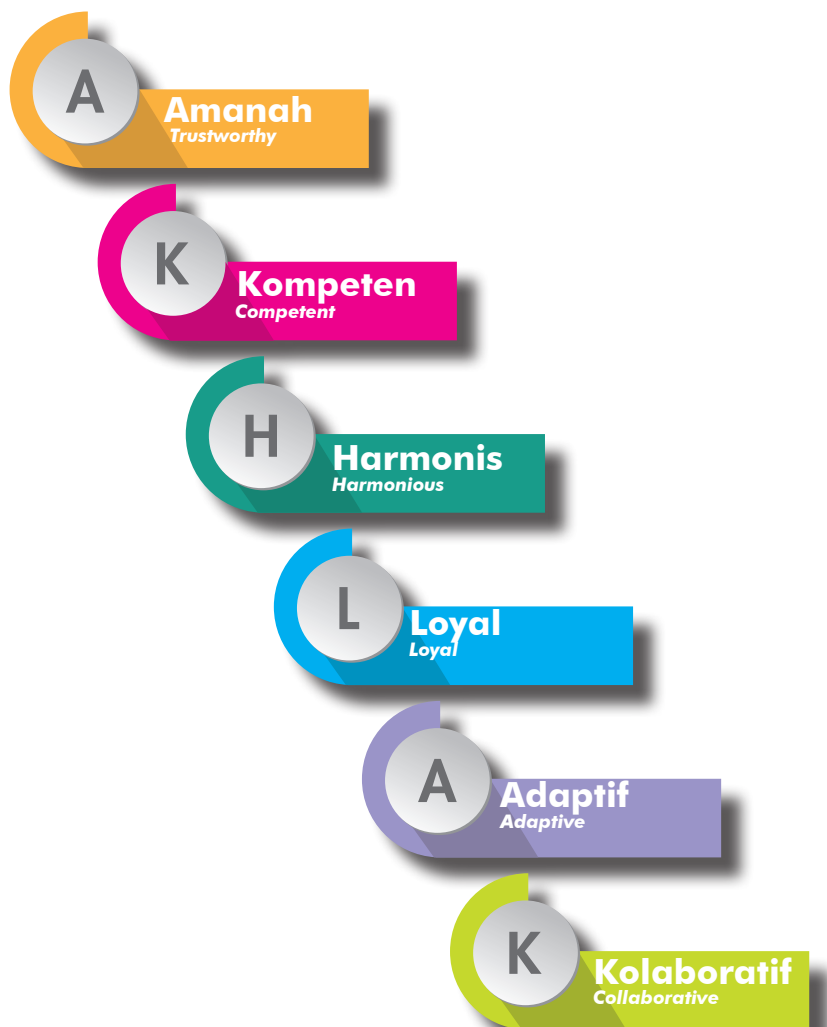


## BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menerapkan budaya perusahaan sebagai berikut:

## COMPANY CULTURE

In carrying out the business, PT PGE has implemented the company culture as below:



## PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS





1

**Sarman Simanjorang**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

2

**Ibnu Chouldum**

Komisaris  
*Commissioner*

3

**Ida Nuryatin Finahari**

Komisaris  
*Commissioner*



**Sarman Simanjorang**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

#### **Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

#### **Domisili**

Jakarta

#### **Usia**

Usia 55 tahun Per Desember 2020.

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Manajemen dari STIE Adhy Niaga (2007).
- Master Administrasi Publik dari STIAM I Jakarta (2010).

#### **Pengalaman Kerja**

- Wakil Ketua Umum PB PRSI (2016-2020).
- Wakil Ketua Umum Forum CSR Kesos Nasional (2016-2021).
- Ketua Umum DPD HIPPI Provinsi DKI Jakarta (2016-2021).
- Bidang Ketenagakerjaan dan Jaminan Sosial DPN APINDO (2018-2023).
- Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Kadin DKI Jakarta (2019-2024).
- Wakil Kepala Staff Kantor Ketua Umum Kadin Indonesia (2015-2020).
- Direktur Eksekutif APKASI (2020-sekarang).
- Anggota LKS Tripartit Nasional (2020-2023).
- Komisaris Utama PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2019-sekarang).
- Komisaris Utama PT Delta Djakarta Tbk (2018-sekarang).
- Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy (September 2020 - Oktober 2020).

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 23 Oktober 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 12 November 2020.

#### **Periode Menjabat**

23 Oktober 2020 - 23 Oktober 2023 (Periode Pertama).

#### **Jabatan Rangkap**

- Wakil Ketua Umum Forum CSR Kesos Nasional (2016-2021).
- Ketua Umum DPD HIPPI Provinsi DKI Jakarta (2016-2021).
- Bidang Ketenagakerjaan dan Jaminan Sosial DPN APINDO (2018-2023).
- Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Kadin DKI Jakarta (2019-2024).
- Direktur Eksekutif APKASI (2020-sekarang).
- Anggota LKS Tripartit Nasional (2020-2023).
- Komisaris Utama PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2019-sekarang).
- Komisaris Utama PT Delta Djakarta Tbk (2018-sekarang).

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### **Kepemilikan Saham di Perusahaan**

-



**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Jakarta

**Age**

55 years old as of December 2020.

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Management from STIE Adhy Niaga (2007).
- Master of Public Administration from STIAM I Jakarta (2010).

**Work Experience**

- Vice Chairman of PB PRSI (2016-2020).
- Vice Chairman of CSR Kesos Nasional (2016-2021).
- Vice President of DPD HIPPI Provinsi DKI Jakarta (2016-2021).
- Manpower and Social Security sector of DPN APINDO (2018-2023).
- Vice Chairman of Advisory Council at KADIN DKI Jakarta (2019-2024).
- Vice Chairman Staff in Chairman Office at KADIN Indonesia (2015-2020).
- Executive Director of APKASI (2020-present).
- Member of LKS Tripartit Nasional (2020-2023).
- President Commissioner of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2019-present).
- President Commissioner of PT Delta Djakarta Tbk (2018-present).
- Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy (September 2020 - October 2020).

**Legal Basis of Appointment**

Appointed as President Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy on its first time based on GMS Circular Decision dated 23 October 2020 as stated in Notarial Deed No.3 dated 12 November 2020.

**Serving Period**

23 October 2020 - 23 October 2023 (First Period).

**Concurrent Position**

- Vice Chairman of Forum CSR Kesos Nasional (2016-2021).
- Chairman of DPD HIPPI Provinsi DKI Jakarta (2016-2021).
- Manpower and Social Security sector of DPN APINDO (2018-2023).
- Vice Chairman of Advisory Council at KADIN DKI Jakarta (2019-2024).
- Executive Director of APKASI (2020-present).
- Member of LKS Tripartit Nasional (2020-2023).
- President Commissioner of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2019-present).
- President Commissioner of PT Delta Djakarta Tbk (2018-present).

**Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

**Share Ownership in PT PGE**

-



### **Koeshartanto**

Komisaris Utama

(Berhenti menjabat sejak 13 Maret 2020)

#### **Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

#### **Domisili**

Tangerang Selatan

#### **Usia**

Usia 59 tahun Per Desember 2020.

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Manajemen Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1985)
- *Master of Business Administration* dari IPMI International, Jakarta (2000).

#### **Pengalaman Kerja**

- *National HR Manager* BAT Indonesia (1988-1995).
- *HR Division Head* Coca Cola Bottling Company (1995-2001).
- *Corporate HR Director* Hero Group/DFI (2001-2003).
- *Group HR Director* MAP Indonesia (2003-2005).
- *Country Manager-OPS* HR AS Watson (2005-2007).
- *Human Resources and Business Supports Director* Makro/Lotte (2007-2010).
- *Human Resources Director* Agung Podomoro Group (2010-2015).
- *President Director/Founder* Ktalents Asia (2016-2017).
- *Head Corporate and Business Supports Director* PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2017-2018).
- *Human Capital Director* Pertamina (2018-sekarang).
- *Komisaris Utama* PT Pertamina Geothermal Energy (2019-2020).

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019.

#### **Periode Menjabat**

1 November 2019-13 Maret 2020 (Periode Pertama).

#### **Jabatan Rangkap**

*Human Capital Director* Pertamina (2018-sekarang).

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### **Kepemilikan Saham di Perusahaan**

-



### **Citizenship**

Indonesian Citizen

### **Domicile**

South Tangerang

### **Age**

59 years old as of December 2020

### **Educational Background**

- Bachelor's degree in Economics, Universitas Diponegoro from Universitas Diponegoro, Semarang (1985)
- Master of Business Administration from IPMI International, Jakarta (2000).

### **Work Experience**

- National HR Manager BAT Indonesia (1988-1995).
- HR Division Head Coca Cola Bottling Company (1995-2001).
- Corporate HR Director Hero Group/DFI (2001-2003).
- Group HR Director MAP Indonesia (2003-2005).
- Country Manager-OPS HR AS Watson (2005-2007).
- Human Resources and Business Supports Director Makro/Lotte (2007-2010).
- Human Resources Director Agung Podomoro Group (2010-2015).
- Managing Director/Founder Ktalents Asia (2016-2017).
- Head Corporate and Business Supports Director PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2017-2018).
- Human Capital Director PT Pertamina (Persero) (2018-present).
- President Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy (2019-2020).

### **Legal Basis of Appointment**

Appointed as President Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated November 1, 2019 as stated in Notarial Deed No. 24 dated November 25, 2019.

### **Serving Period**

1 November 2019-13 March 2020 (First Period).

### **Concurrent Position**

Human Capital Director PT Pertamina (Persero) (2018-present).

### **Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

### **Share Ownership in PT PGE**

-



**Ida Nuryatin Finahari**  
Komisaris  
Commissioner

#### **Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

#### **Domisili**

Depok

#### **Usia**

Usia 52 tahun Per Desember 2020.

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1990).
- *Master Applied Chemistry* dari Tokyo University of Agriculture and Technology, Tokyo (2003).

#### **Pengalaman Kerja**

- Kepala Seksi Kerja Sama Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan
- Seksi Kerja Sama Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan (2011-2012).
- Kepala Subdirektorat Keteknikan dan Lingkungan Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan Subdirektorat Keteknikan dan Lingkungan Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan (2012-2015).
- Kepala Subdirektorat Penyiapan Program Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan
- Subdirektorat Penyiapan Program Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan (2015-2017).
- Direktur Konservasi Energi - Direktorat Konservasi Energi (2017-2018).
- Direktur Panas Bumi - Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Direktorat Panas Bumi (2018-Sekarang).

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Oktober 2019.

#### **Periode Menjabat**

19 September 2019 - 19 September 2022 (Periode Pertama).

Jabatan Rangkap Direktur Panas Bumi - Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Direktorat Panas Bumi (2018-Sekarang).

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### **Kepemilikan Saham di Perusahaan**

-

### **Citizenship**

Indonesian Citizen

### **Domicile**

Depok

### **Age**

52 years old as of December 2020

### **Educational Background**

- Bachelor's degree in Chemical Engineering dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1990).
- Master Applied Chemistry dari Tokyo University of Agriculture and Technology, Tokyo (2003).

### **Work Experience**

- Head of the Engineering and Environment Sub-Directorate for Various New and Renewable Energies (2012-2015);
- Head of the Preparation of New and Renewable Energy Sub Directorate for Various Programs (2015-2017); and
- Director of Energy Conservation (2017-2018).
- Director of Geothermal Energy - Directorate General of New, Renewable Energy, and Conservation in Directorate of Geothermal Energy (2018-present).
- Cooperation Section Head for Various New and Renewable Energies (2011-2012).

### **Legal Basis of Appointment**

Appointed as Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated September 19, 2019 as stated in Notarial Deed No. 8 dated October 16, 2019.

### **Serving Period**

19 September 2019 - 19 September 2022 (First Period).

### **Concurrent Position**

Director of Geothermal - Directorate General of New, Renewable Energy, and Conservation in Directorate of Geothermal Energy (2018-present).

### **Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

### **Share Ownership in PT PGE**

-



**Ibnu Chouldum**  
Komisaris  
Commissioner

#### **Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

#### **Domisili**

Jakarta

#### **Usia**

Usia 57 tahun Per Desember 2020.

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Nusantara Bandung (1990).
- Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Udayana, Denpasar (2004).

#### **Pengalaman Kerja**

- Sales Area Manager Kalimantan Barat Pertamina (2008-2011).
- Sales Manager Area Semarang Pertsamsina (2011-2013).
- Retail Fuel Marketing Region Manager V Pertamina (2013-2015).
- Non Key Account Industry & Marine Manager Pertamina (2015-2017).
- GM Marketing Operation Region IV Pertamina (2017).
- GM Marketing Operation Region V Pertamina (2017-2019).
- Senior Vice President Business Operation Pertamina (2018-sekarang).

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019.

#### **Periode Menjabat**

1 November 2019 - 1 November 2022 (Periode Pertama).

#### **Jabatan Rangkap**

Senior Vice President Business Operation Pertamina (2018-sekarang).

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### **Kepemilikan Saham di Perusahaan**

-

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Jakarta

**Age**

57 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Economics Management from Universitas Nusantara Bandung (1990).
- Master's Degree in Marketing Management from Universitas Udayana, Denpasar (2004).

**Work Experience**

- Sales Area Manager of West Kalimantan PT Pertamina (Persero) (2008-2011).
- Sales Manager Area of Semarang PT Pertamina (Persero) (2011-2013).
- Retail Fuel Marketing Region Manager V PT Pertamina (Persero) (2013-2015).
- Non-Key Account Industry & Marine Manager PT Pertamina (Persero) (2015-2017).
- GM Marketing Operation Region IV PT Pertamina (Persero) (2017).
- GM Marketing Operation Region V PT Pertamina (Persero) (2017-2019).
- Senior Vice President Business Operation PT Pertamina (Persero) (2018-present).

**Legal Basis of Appointment**

Appointed as Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated 1 November, 2019 as stated in Notarial Deed No. 24 dated 25 November, 2019.

**Serving Period**

1 November 2019 - 1 November 2022 (First Period).

**Concurrent Position**

Senior Vice President Business Operation PT Pertamina (Persero) (2018-present).

**Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

**Share Ownership in PT PGE**

-



### **Erry Widiastono**

Komisaris (Berhenti menjabat sejak 13 Maret 2020)  
*Commissioner (Stop Serving since March 13, 2020)*

#### **Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

#### **Domisili**

Bekasi

#### **Usia**

Usia 56 tahun Per Desember 2020.

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1990).

#### **Pengalaman Kerja**

- Staff Port & Marine Terminal Pertamina (1990-2006).
- Manager Perencanaan Usaha Perkapalan/Shipping Pertamina (2006-2007).
- Manager S&D Support & Evaluation Pertamina (2007-2008).
- Manager S&D Region IV, Manager S&D Region I, Manager S&D Region V Pertamina (2008- 2014).
- Fuel Terminal Manager Pertamina (2014-2015).
- Operation Supply Chain Manager Pertamina (2015).
- VP Commercial Shipping Pertamina (2015-2017).
- GM Marketing Operation Region I Pertamina (2017-2018).
- GM Marketing Operation Region III Pertamina (2018).
- SVP Shipping Pertamina (2018-sekarang).
- Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy (2019-2020)

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019.

#### **Periode Menjabat**

1 November 2019 - 13 Maret 2020 (Periode Pertama).

#### **Jabatan Rangkap**

SVP Shipping Pertamina (2018-sekarang).

#### **Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### **Kepemilikan Saham di Perusahaan**

-



### **Citizenship**

Indonesian Citizen

### **Domicile**

Bekasi

### **Age**

56 years old as of December 2020

### **Educational Background**

- Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta (1990).

### **Work Experience**

- Staff Port & Marine Terminal, PT Pertamina (Persero) (1990-2006).
- Shipping Business Planning Manager, PT Pertamina (Persero) (2006-2007).
- Manager S&D Support & Evaluation, PT Pertamina (Persero) (2007-2008);
- Manager S&D Region IV, Manager S&D Region I, Manager S&D Region V, PT Pertamina (Persero) (2008- 2014).
- Fuel Terminal Manager, PT Pertamina (Persero) (2014-2015);
- Operation Supply Chain Manager, PT Pertamina (Persero) (2015);
- VP Commercial Shipping, PT Pertamina (Persero) (2015-2017);
- GM Marketing Operation Region I, PT Pertamina (Persero) (2017-2018).
- GM Marketing Operation Region III, PT Pertamina (Persero) (2018).
- SVP Shipping PT Pertamina (Persero) (2018- present).
- Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy (2019-2020)

### **Legal Basis of Appointment**

Appointed as Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated November 1, 2019 as stated in Notarial Deed No. 24 dated 25 November, 2019.

### **Serving Period**

1 November 2019 - 13 March 2020 (First Period).

### **Concurrent Position**

SVP Shipping PT Pertamina (Persero) (2018-present).

### **Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

### **Share Ownership in PT PGE**

-



### Faried Utomo

Komisaris (Berhenti menjabat sejak 19 Februari 2020)  
*Commissioner (Stop Serving since February 19, 2020)*

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Domisili

Jakarta

#### Usia

Usia 56 tahun Per Desember 2020.

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1988).
- Magister Ilmu Hukum dari Universitas Indonesia (2003).

#### Pengalaman Kerja

- Staff pada Sub Bagian Penelitian IV Biro Hukum dan Perundang-Undangan (1989-2004).
- Kepala Bagian Aparatur Negara pada Biro Peraturan PUU Deputy Sekretaris Kabinet Bidang Hukum dan PUU (2004).
- Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan (2004-2006).
- Kepala Biro Aparatur Negara, Pemerintah Daerah dan Kesejahteraan Rakyat pada Deputy Sekretaris Kabinet Bidang Hukum (2006-2011).
- Asisten Deputy Bidang Materi Persidangan (2011-2014).
- Staff Ahli Sekretaris Kabinet Bidang Riset, Teknologi, dan Komunikasi dan Informasi (2014-2015).
- Deputy Bidang Administrasi, Sekretariat Kabinet Republik Indonesia (2015-sekarang).
- Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy (2016-2020).

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 22 Maret 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 2016 dan diperpanjang pada saat RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 10 Mei 2019.

#### Periode Menjabat

- 26 Maret 2016 - 10 Mei 2019 (Periode Pertama).
- 10 Mei 2019 - 19 Februari 2020 (Periode Kedua).

#### Jabatan Rangkap

Deputy Bidang Administrasi, Sekretariat Kabinet Republik Indonesia (2015-sekarang).

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Kepemilikan Saham di Perusahaan

-

### **Citizenship**

Indonesian Citizen

### **Domicile**

Jakarta

### **Age**

56 years old as of December 2020

### **Educational Background**

- Bachelor's Degree in Law from Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1988).

### **Work Experience**

- Research Staff, Section IV Legal and Legislation Bureau (1989-2004).
- State Apparatus Section Head, PUU Regulatory Bureau, Deputy Secretary of the Cabinet for Law and PUU (2004).
- Acting Head, Statutory Regulatory Bureau (2004-2006).
- State Apparatus Bureau Head, Regional Government and People's Welfare, Deputy Secretary of the Cabinet for Legal Affairs (2006-2011);
- Deputy Assistant for Assembly Material (2011-2014); and Expert Staff, Cabinet Secretary for Research, Technology and Communication and Information (2014-2015).
- Deputy of Administration Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia (2015-present).
- Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy (2016-2020).

### **Legal Basis of Appointment**

Appointed as Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated March 22, 2016 as stated in Notarial Deed No. 22 dated April 12, 2016 and extended during Annual GMS on May 10, 2019 as stated in Notarial Deed No 26 dated May 10, 2019.

### **Serving Period**

26 March 2016 - 10 May 2019 (First Period).

### **Concurrent Position**

Deputy of Administration Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia (2015- present).

### **Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

### **Share Ownership in PT PGE**

-

## PROFIL DIREKSI







2



4

1

**Ahmad Yuniarto**

Direktur Utama  
*President Director*

2

**Eko Agung Bramantyo**

Direktur Operasi  
*Director of Operation*

3

**Tafif Azimudin**

Direktur Eksplorasi & Pengembangan  
*Director of Exploration and Development*

4

**Nelwin Aldriansyah**

Direktur Keuangan  
*Director of Finance*



## PROFIL DIREKSI



**Ahmad Yuniarto**  
Direktur Utama  
President Director

### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

### Domisili

Jakarta

### Usia

Usia 52 tahun Per Desember 2020.

### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1991).
- Master of Leadership Organizational dari University of Oxford (2019).

### Pengalaman Kerja

- *Field Engineer*, Schlumberger Wireline (1992-1996).
- *Operation Manager*, Schlumberger Wireline, UK Land and Southern North Sea (1997-1998).
- *Human Capital Development Manager and Regional Training Center Manager* Schlumberger Asia Pacific (1998-2001).
- *Global Business and Technology Development Manager* Schlumberger HQ, Paris (2001-2003)
- *Operation Director*, Schlumberger Geophysics Nusantara (2003-2006).
- *General Manager*, Schlumberger, North-West Africa (2006-2008).
- *Marketing Director*, Schlumberger, the Middle East and Asia (2008-2009).
- *President Director*, Schlumberger Indonesia (2009-2011).
- *Chairman*, Schlumberger Group, Indonesia (2011-2014).
- *Komisaris Independen*, East-West Seed Indonesia (2016-2018).
- *Member Risk and Investment Committee*, Tripatra Engineering (2017-2018).
- *Komisaris Independen*, Tripatra Engineering (2017-2018).
- *Senior Advisor*, Shell Upstream Indonesia (2015-2020).

### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 15 Februari 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 26 Februari 2021.

### Periode Menjabat

15 Februari 2021 - 15 Februari 2024 (Periode Pertama).

### Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

### Kepemilikan Saham di Perusahaan

-

### **Citizenship**

Indonesian Citizen

### **Domicile**

Jakarta

### **Age**

52 years old as of December 2020

### **Educational Background**

- Bachelor's degree in Electronical Engineering dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1991).
- Master of Leadership Organizational dari University of Oxford (2019).

### **Work Experience**

- Field Engineer, Schlumberger Wireline (1992-1996).
- Operation Manager, Schlumberger Wireline, UK Land and Southern North Sea (1997-1998).
- Human Capital Development Manager and Regional Training Center Manager Schlumberger Asia Pacific (1998-2001).
- Global Business and Technology Development Manager Schlumberger HQ, Paris (2001-2003)
- Operation Director, Schlumberger Geophysics Nusantara (2003-2006).
- General Manager, Schlumberger, North-West Africa (2006-2008).
- Marketing Director, Schlumberger, the Middle East and Asia (2008-2009).
- President Director, Schlumberger Indonesia (2009-2011).
- Chairman, Schlumberger Group, Indonesia (2011-2014).
- Independent Commissioner, East-West Seed Indonesia (2016-2018).
- Member of Risk and Investment Committee, Tripatra Engineering (2017-2018).
- Independent Commissioner, Tripatra Engineering (2017-2018).
- Senior Advisor, Shell Upstream Indonesia (2015-2020).

### **Legal Basis of Appointment**

Appointed as President Director of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated February 15, 2021 as stated in Notarial Deed No. 32 dated February 26, 2021.

### **Serving Period**

15 February 2021 - 15 February 2024 (First Period).

### **Concurrent Position**

Has no concurrent position in the Company as well as in other institute

### **Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

### **Share Ownership in PT PGE**

-



### Ali Mundakir

Direktur Utama  
(Berhenti menjabat sejak 8 Juli 2020).  
*President Director (Stop serving since July 8, 2020).*

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Domisili

Bogor

#### Usia

Usia 51 tahun Per Desember 2020.

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang (1991).
- Master of Mechanical Engineering dari University of Auckland, New Zealand (2001).

#### Pengalaman Kerja

- BOD Support Pertamina (2002-2008).
- Manager Relations PT Pertamina Hulu Energi (2008-2011).
- Corporate Secretary PT PDSI (2011-2012).
- VP Corporate Communication Pertamina (2012-2015).
- Direktur Operasi PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2018).
- Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (2018-2020).
- Diangkat menjadi Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 15 Februari 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 26 Februari 2021.

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 17 Mei 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 30 Mei 2018.

#### Periode Menjabat

17 Mei 2018 - 8 Juli 2020 (Periode Pertama).

#### Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Kepemilikan Saham di Perusahaan

-

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Bogor

**Age**

51 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Mechanical Engineering dari Universitas Brawijaya, Malang (1991).
- Master of Mechanical Engineering dari University of Auckland, New Zealand (2001).

**Work Experience**

- BOD Support PT Pertamina (Persero) (2002-2008).
- Manager Relations PT Pertamina Hulu Energi (2008-2011).
- Corporate Secretary PT PDSI (2011-2012).
- VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero) (2012-2015).
- Director of Operation PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2018).
- President Director PT Pertamina Geothermal Energy (2018-2020).

**Legal Basis of Appointment**

Appointed as President Director of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated May 17, 2018 as stated in Notarial Deed No. 27 dated May 30, 2018.

**Serving Period**

17 May 2018 - 8 July 2020 (First Period).

**Concurrent Position**

Has no concurrent position in the Company as well as in other institute

**Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

**Share Ownership in PT PGE**

-



**Eko Agung Bramantyo**  
Direktur Operasi  
Director of Operation

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Bekasi

**Usia**

Usia 54 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1992).
- Diploma in Geothermal Engineering dari University of Auckland, New Zealand (2001).

**Pengalaman Kerja**

- Manager Utilisasi PT Pertamina Geothermal Energy (2008-2009).
- Manager Utilisasi dan Power Plant PT Pertamina Geothermal Energy (2009-2011).
- Pimpinan Proyek Ulubelu PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2013).
- General Manager Area Lahendong PT Pertamina Geothermal Energy (2013-2015).
- Vice President Operation & Engineering PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2018).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Direktur Operasi PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 24 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 5 September 2018.

**Periode Menjabat**

24 Agustus 2018 - 24 Agustus 2021 (Periode Pertama).

**Jabatan Rangkap**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Kepemilikan Saham di Perusahaan**

-



### **Citizenship**

Indonesian Citizen

### **Domicile**

Bekasi

### **Age**

54 years old as of December 2020

### **Educational Background**

- Bachelor's degree in Chemical Engineering dari Universitas Trisakti, Jakarta (1992).
- Diploma in Geothermal Engineering dari University of Auckland, New Zealand (2001).

### **Work Experience**

- Utilization Manager, PT Pertamina Geothermal Energy (2008-2009).
- Utilization and Power Plant Manager, PT Pertamina Geothermal Energy (2009-2011).
- Ulubelu Project Head, PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2013).
- Lahendong Area General Manager, PT Pertamina Geothermal Energy (2013-2015).
- Vice President of Operations & Engineering, PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2018).

### **Legal Basis of Appointment**

Appointed as Director of Operation of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated August 24, 2018 as stated in Notarial Deed No. 3 dated September, 2018.

### **Serving Period**

Serving Period 24 August 2018 - 24 August 2021 (First Period).

### **Concurrent Position**

Has no concurrent position in the Company as well as in other institute

### **Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

### **Share Ownership in PT PGE**

-



**Tafif Azimudin**

Direktur Eksplorasi dan Pengembangan  
*Director of Exploration and Development*

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Jakarta

**Usia**

Usia 56 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1990).

**Pengalaman Kerja**

- Geologi Pengembangan Pertamina (2002-2007).
- Pimpinan Proyek Kotamobagu PT Pertamina Geothermal Energy (2007-2010).
- Koordinator Pelaksana dan Pengendali Proyek PT Pertamina Geothermal Energy (2010-2014).
- *Corporate Secretary* PT Pertamina Geothermal Energy (2014-2019).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Direktur Eksplorasi dan Pengembangan PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 12 September 2019 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 26 September 2019.

**Periode Menjabat**

12 September 2019 - 12 September 2022 (Periode Pertama).

**Jabatan Rangkap**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Kepemilikan Saham di Perusahaan**

-

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Jakarta

**Age**

56 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Geological Engineering dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1990).

**Work Experience**

- Development Geology, PT Pertamina (Persero) (2002-2007).
- Kotamobagu Project Head, PT Pertamina Geothermal Energy (2007-2010).
- Project Implementation and Control Coordinator, PT Pertamina Geothermal Energy (2010-2014).
- Corporate Secretary, PT Pertamina Geothermal Energy (2014-2019).
- Development Geology, PT Pertamina (Persero) (2002-2007).

**Legal Basis of Appointment**

Appointed as Director of Exploration and Development of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated September 12, 2019 as stated in Notarial Deed No. 65 dated September 26, 2019.

**Serving Period**

12 September 2019 - 12 September 2022 (First Period)

**Concurrent Position**

Has no concurrent position in the Company as well as in other institute

**Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

**Share Ownership in PT PGE**

-



**Nelwin Aldriansyah**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Jakarta

**Usia**

Usia 52 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1988).
- Master of Business Administration dari University Of Strathclyde, Glasgow (1996).

**Pengalaman Kerja**

- Junior Analyst - PT Inter-Pasific Securities (1994-1996).
- Research Analyst - PT Arab-Malaysian Capital (1997-1999).
- Assistant VP Investment Banking PT Trimegah Securities (1999-2001).
- VP Investment Banking PT Bahana Securities (2001-2009).
- Director Investment Banking PT Woori Korindo Securities (2009-2010).
- Director Debt Capital Market PT ANZ-Panin Bank (2010).
- Director M&A PT CIMB Securities Indonesia (2010-2018).
- Director Investment Banking PT Bahana Securities (2018-2021).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Diangkat menjadi Direktur Keuangan PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 15 Februari 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 26 Februari 2021.

**Periode Menjabat**

15 Februari 2021 - 15 Februari 2024 (Periode Pertama).

**Jabatan Rangkap**

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

**Kepemilikan Saham di Perusahaan**

-

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Jakarta

**Age**

52 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Economics dari Universitas Indonesia (1988).
- Master of Business Administration dari University Of Strathclyde, Glasgow (1996)

**Work Experience**

- Junior Analyst - PT Inter-Pasific Securities (1994-1996).
- Research Analyst - PT Arab-Malaysian Capital (1997-1999).
- Assistant VP Investment Banking PT Trimegah Securities (1999-2001).
- VP Investment Banking PT Bahana Securities (2001-2009).
- Director Investment Banking PT Woori Korindo Securities (2009-2010).
- Director Debt Capital Market PT ANZ-Panin Bank (2010).
- Director M&A PT CIMB Securities Indonesia (2010-2018).
- Director Investment Banking PT Bahana Securities (2018-2021).

**Legal Basis of Appointment**

Appointed as Director of Finance of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated February 15, 2021 as stated in Notarial Deed No. 32 dated February 26, 2021.

**Serving Period**

15 February 2021 - 15 February 2024 (First Period).

**Concurrent Position**

Has no concurrent position in the Company as well as in other institute

**Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

**Share Ownership in PT PGE**

-





### Demsi Aswan

Direktur Keuangan  
(Berhenti menjabat sejak  
15 Februari 2021).  
*Director of Finance (Stop serving  
since February 15, 2021).*

#### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

#### Domisili

Bogor

#### Usia

Usia 52 tahun Per Desember 2020.

#### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang (1991).
- *Master of Mechanical Engineering* dari University of Auckland, New Zealand (2001).

#### Pengalaman Kerja

- *General Manager* Keuangan PT Nusantara Regas (2010-2013).
- *General Accounting Manager* Pertamina (2013-2015).
- *Accounting Senior Manager* PT Pertamina EP (2015-2018).
- *Finance & HR Director* PT Pertamina Trans Kontinental (2018-2019).
- *Direktur Keuangan* PT Pertamina Geothermal Energy (2019-2021).

#### Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Direktur Keuangan PT Pertamina Geothermal Energy untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 19 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Desember 2019.

#### Periode Menjabat

19 November 2019 - 15 Februari 2021 (Periode Pertama).

#### Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

#### Kepemilikan Saham di Perusahaan

-

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Bogor

**Age**

52 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Economics & Management from Universitas Lampung (1990).
- Master's Degree in Management from PPM School of Management, Jakarta (2014).

**Work Experience**

- General Manager of Finance PT Nusantara Regas (2010-2013).
- General Accounting Manager PT Pertamina (Persero) (2013-2015).
- Accounting Senior Manager PT Pertamina EP (2015-2018).
- Finance & HR Director PT Pertamina Trans Kontinental (2018-2019).
- Director of Finance PT Pertamina Geothermal Energy (2019-2021).

**Legal Basis of Appointment**

Appointed as Director of Finance of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated November 19, 2019 as stated in Notarial Deed No. 15 dated December 16, 2019.

**Serving Period**

19 November 2019 - 15 February 2021 (First Period).

**Concurrent Position**

Has no concurrent position in the Company as well as in other institute

**Affiliated Relationship**

Does not have any financial and familial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority/Controlling Shareholder.

**Share Ownership in PT PGE**

-

## PROFIL PEJABAT DI BAWAH DIREKTUR UTAMA PROFILE OF OFFICIALS UNDER PRESIDENT DIRECTOR



**Mindaryoko**  
Corporate Secretary

### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

### Domisili

Jakarta

### Usia

Usia 55 tahun Per Desember 2020.

### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Elektro, Institut Sains dan Teknologi Nasional (1991).
- Magister Teknik Industri, Universitas Indonesia (2000).

### Pengalaman Kerja

- Ahli Utama Infrastruktur Telekomunikasi di Pertamina (2006-2007)
- *Government Relations Officer* di Pertamina (2007-2008)
- *Internal Communication Manager* di Pertamina (2008-2012)
- *Compliance Manager* di Pertamina (2012-2014)
- *Policy & Good Corporate Governance Manager* di Pertamina (2014-2015)
- *Board of Director Support Manager* di Pertamina (2015-2017)
- *Business Support Manager*, Pertamina Hulu Energi - Talisman, Jambi Merang (2017-2019)
- *Project HR Advisor*, Pertamina Hulu Energi - Talisman, Jambi Merang (2019)

### Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP Human Capital Management Pertamina No. SKMJ-00552/K20000/2019-S8 tanggal 25 Oktober 2019.

### Citizenship

Indonesian Citizen

### Domicile

Jakarta

### Age

55 years old as of December 2020

### Educational Background

- Bachelor's degree in *Electrical Engineering*, Institut Sains dan Teknologi Nasional (1991).
- Master's Degree in *Industrial Engineering*, Universitas Indonesia (2000).

### Work Experience

- *Main Expert Telecommunication Infrastructure of PT Pertamina (Persero)* (2006-2007)
- *Government Relations Officer di PT Pertamina (Persero)* (2007-2008)
- *Internal Communication Manager di PT Pertamina (Persero)* (2008-2012)
- *Compliance Manager di PT Pertamina (Persero)* (2012-2014)
- *Policy & Good Corporate Governance Manager di PT Pertamina (Persero)* (2014-2015)
- *Board of Director Support Manager di PT Pertamina (Persero)* (2015-2017)
- *Business Support Manager, Pertamina Hulu Energi - Talisman, Jambi Merang* (2017-2019)
- *Project HR Advisor, Pertamina Hulu Energi - Talisman, Jambi Merang* (2019)

### Legal Basis of Appointment

Appointed as *President Director of PT Pertamina Geothermal Energy for the first time based on the Circular GMS Decree dated May 17, 2018 as stated in Notarial Deed No. 27 dated May 30, 2018.*



**Teuku Umar Usman**  
Chief of Internal Audit

#### **Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

#### **Domisili**

Bekasi

#### **Usia**

Usia 55 tahun Per Desember 2020.

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1990).
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (STIE IPWI) (1994).

#### **Pengalaman Kerja**

- Tim Reposisi *Internal Audit* BTP Project Pertamina (2009-2010).
- *Refinery Internal Audit* Cilacap Manager Pertamina (Persero) (2012-2014).
- *M&T Corporate Investigation Audit* Manager Pertamina (2014).
- *M&T Internal Audit* JBB & JBT Manager Pertamina (2014-2015).
- *Internal Audit* Sumbagut Area Manager Pertamina (2015-2016).
- *Internal Audit* West Area Manager Pertamina EP, PT Pertamina EP (2016-2017).
- *Audit Planning & Quality Assurance* Manager Pertamina (2017-2019).

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur SDM Pertamina  
No. Kpts.P-008/K00000/2019-S8 tanggal 14 Januari 2019 tentang Mutasi Jabatan.

---

#### **Citizenship**

Warga Negara Indonesia

#### **Domicile**

Bekasi

#### **Age**

Usia 55 tahun Per Desember 2020.

#### **Educational Background**

- Bachelor's Degree in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1990).
- Master's Degree in Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (STIE IPWI) (1994).

#### **Work Experience**

- *Reposition team of Internal Audit* BTP Project PT Pertamina (Persero) (2009-2010).
- *Refinery Internal Audit* Cilacap Manager Pertamina (Persero) (2012-2014).
- *M&T Corporate Investigation Audit* Manager PT Pertamina (Persero) (2014).
- *M&T Internal Audit* JBB & JBT Manager PT Pertamina (Persero) (2014-2015).
- *Internal Audit* Sumbagut Area Manager PT Pertamina (Persero) (2015-2016).
- *Internal Audit* West Area Manager Pertamina EP, PT Pertamina EP (2016-2017).
- *Audit Planning & Quality Assurance* Manager PT Pertamina (Persero) (2017-2019).

#### **Legal Basis of Appointment**

Based on Decision Letter of Director of Human Resource PT Pertamina (Persero) No.  
Kpts.P-008/K00000/2019-S8 dated January 14, 2019 on Mutation Position

## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF PROFILE OF EXECUTIVE OFFICIALS



**M. Askin Tohari**  
Vice President Strategic Planning  
& Business Development

### Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia

### Domisili

Bogor

### Usia

Usia 53 tahun Per Desember 2020.

### Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (1992).
- Magister Manajemen Bisnis, Institut Pertanian Bogor (2011).

### Pengalaman Kerja

- Berbagai jabatan di Pertamina (1993-2013).
- Manajer Pengendalian Operasi Kemitraan PT Pertamina Geothermal Energy (2013-2015).
- Manager Production PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2017).
- Manager Planning & Evaluation PT Pertamina Geothermal Energy (2017-2019).

### Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP Human Capital Management Pertamina No. SKMJ-00553/K20000/2019-S8 tanggal 21 Oktober 2019.

### Citizenship

Indonesian Citizen

### Domicile

Bogor

### Age

53 years old as of December 2020

### Educational Background

- Bachelor's degree in Petroleum Engineering, Institut Teknologi Bandung (1992).
- Master's Degree in Business Management, Institut Pertanian Bogor (2011).

### Work Experience

- Varied position at PT Pertamina (Persero) (1993-2013).
- Control Partnership Operations Manager PT Pertamina Geothermal Energy (2013-2015).
- Production Manager PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2017).
- Planning & Evaluation Manager PT Pertamina Geothermal Energy (2017-2019).

### Legal Basis of Appointment

Based on Decision Letter on Mutation Position of Human Capital Management PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00553/K20000/2019-S8 dated October 21, 2019.





**Agus Aromaharmuzi Zuhro**  
Vice President Drilling

#### **Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

#### **Domisili**

Yogyakarta

#### **Usia**

Usia 55 tahun Per Desember 2020.

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Perminyakan, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta (1992).

#### **Pengalaman Kerja**

- Berbagai jabatan di PT Pertamina (Persero) (1993-2007).
- *Manager Engineering* PT Pertamina Geothermal Energy - AG Lahendong (2007-2008).
- *Manager Reservoir & Engineering* PT Pertamina Geothermal Energy - Area Kamojang (2009-2011).
- *Manager Pengeboran* PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2014).
- *Drilling & Engineering Group* PT Pertamina Geothermal Energy (2014-2015).
- *Manager Drilling Planning & Support* PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2016)

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Mutasi Jabatan Senior Manager Human Capital PT Pertamina Geothermal Energy No. 123/PGE900/SMJ/2016-S8 tanggal 29 Desember 2016.

---

#### **Citizenship**

Indonesian Citizen

#### **Domicile**

Yogyakarta

#### **Age**

55 years old as of December 2020

#### **Educational Background**

- Bachelor's degree in Petroleum Engineering, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta (1992).

#### **Work Experience**

- *Varied position* at PT Pertamina (Persero) (1993-2007).
- *Engineering Manager* PT Pertamina Geothermal Energy - AG Lahendong (2007-2008).
- *Reservoir & Engineering Manager* PT Pertamina Geothermal Energy - Area Kamojang (2009-2011).
- *Drilling Manager* PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2014).
- *Drilling & Engineering Group* PT Pertamina Geothermal Energy (2014-2015).
- *Drilling Planning & Support Manager* PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2016)

#### **Legal Basis of Appointment**

Based on Decision Letter on Mutation Senior Position of Human Capital Management PT Pertamina (Persero) No. 123/PGE900/SMJ/2016-S8 dated 29 December 2016.



**Wawan Darmawan**  
Vice President Project  
Development

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Garut

**Usia**

Usia 54 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung (1991).

**Pengalaman Kerja**

- Berbagai jabatan di Pertamina (1993-2008).
- *Manager Engineering* PT Pertamina Geothermal Energy - Area Lahendong (2008).
- *Manager Reservoir & Engineering* PT Pertamina Geothermal Energy - Area Lahendong (2009-2011).
- Pimpinan Proyek Kamojang Unit 5 PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2012).
- *Project Manager* Kamojang, PT Pertamina Geothermal Energy (2012-2013).
- *Project Manager* Karaha PT Pertamina Geothermal Energy (2013-2014).
- *General Manager* Area Geothermal Kamojang PT Pertamina Geothermal Energy (2014-2019).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP *Human Capital Management* Pertamina No. SKMJ-00428/K20000/2019-S8 tanggal 19 September 2019.

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Garut

**Age**

54 years old as of December 2020

**Educational Background**

Bachelor's degree in Petroleum Engineering, Institut Teknologi Bandung (1991).

**Work Experience**

- Varied position at PT Pertamina (Persero) (1993-2008).
- *Engineering Manager* PT Pertamina Geothermal Energy - Area Lahendong (2008).
- *Reservoir & Engineering Manager* PT Pertamina Geothermal Energy - Area Lahendong (2009-2011).
- *Project Lead* of Kamojang Unit 5 of PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2012).
- *Project Manager* Kamojang, PT Pertamina Geothermal Energy (2012-2013).
- *Project Manager* Karaha PT Pertamina Geothermal Energy (2013-2014).
- *General Manager* Area Geothermal Kamojang PT Pertamina Geothermal Energy (2014-2019)

**Legal Basis of Appointment**

Based on Decision Letter on Mutation Position of Human Capital Management PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00428/K20000/2019-S8 dated 19 September 2019.



**Agi Ginanjar**  
Senior Manager Human Capital

#### **Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

#### **Domisili**

Bandung

#### **Usia**

Usia 47 tahun Per Desember 2020.

#### **Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Psikologi, Universitas Padjadjaran (2001).

#### **Pengalaman Kerja**

- Berbagai jabatan di Pertamina (2001-2015).
- Anggota Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI) - Jakarta (2014-2016).
- Unit Manager HR Sulawesi, Sulawesi - Makassar (2015- 2016).
- Unit Manager HR RU VI, Jawa 1-Balongan UP (2016-2017).
- Manager HCBP Finance & PIRM Pertamina (2018-2019).
- Manager HCBP Finance & Stat Lead Deploy Pertamina (2019).

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP Human Capital Management Pertamina No. SKMJ-00588/K20000/2019-S8 tanggal 6 November 2019.

---

#### **Citizenship**

Indonesian Citizen

#### **Domicile**

Bandung

#### **Age**

47 years old as of December 2020

#### **Educational Background**

- Bachelor's degree in Psychology, Universitas Padjadjaran (2001).

#### **Work Experience**

- Varied position at PT Pertamina (Persero) (2001-2015).
- Member of Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia (IATMI) - Jakarta (2014-2016).
- Unit Manager HR Sulawesi, Sulawesi - Makassar (2015- 2016).
- Unit Manager HR RU VI, Jawa 1-Balongan UP (2016-2017).
- Manager HCBP Finance & PIRM PT Pertamina (Persero) (2018-2019).
- Manager HCBP Finance & Stat Lead Deploy PT Pertamina (Persero) (2019).

#### **Legal Basis of Appointment**

Based on Decision Letter on Mutation Position of SVP Human Capital Management PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00588/K20000/2019-S8 tanggal 6 November 2019.



**Mawardi**  
General Manager Area Ulubelu

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Tangerang Selatan

**Usia**

Usia 55 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Elektro, Universitas Sumatera Utara (1990).
- Diploma in Geothermal Technology, Geothermal Institute University of Auckland (1998).

**Pengalaman Kerja**

- Berbagai jabatan di Pertamina (1992-2009).
- *Manager Power Plant* PT Pertamina Geothermal Energy - Area Kamojang (2009-2011).
- *Manajer Operasi & Produksi* PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2012).
- *Project Manager* Karaha PT Pertamina Geothermal Energy (2012-2013).
- *Manajer Rekayasa & Sarana Fasilitas* PT Pertamina Geothermal Energy (2013-2015).
- *Manager Engineering* PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2017).
- *Project Manager* Karaha PT Pertamina Geothermal Energy (2017-2018).
- *Area Manager* Karaha PT Pertamina Geothermal Energy (2018-2019).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP *Human Capital Management* Pertamina No. SKMJ-00554/K20000/2019-S8 tanggal 21 Oktober 2019.

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Tangerang Selatan

**Age**

55 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in *Electrical Engineering*, Universitas Sumatera Utara (1990).
- Diploma in *Geothermal Technology*, Geothermal Institute University of Auckland (1998).

**Work Experience**

- Varied position at PT Pertamina (Persero) (1992-2009).
- *Power Plant Manager* PT Pertamina Geothermal Energy - Area Kamojang (2009-2011).
- *Operation and Production Manager*, PT Pertamina Geothermal Energy (2011-2012).
- *Project Manager* Karaha PT Pertamina Geothermal Energy (2012-2013).
- *Engineering and Facility Service Manager* PT Pertamina Geothermal Energy (2013-2015).
- *Engineering Manager* PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2017).
- *Project Manager* Karaha PT Pertamina Geothermal Energy (2017-2018).
- *Area Manager* Karaha PT Pertamina Geothermal Energy (2018-2019).

**Legal Basis of Appointment**

Based on *Decision Letter on Mutation Position of SVP Human Capital Management* PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00554/K20000/2019-S8 dated October 21 2019.



**Dradjat Budi Hartanto**  
General Manager Area  
Kamojang

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Tangerang Selatan.

**Usia**

Usia 54 Tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung (1991).

**Pengalaman Kerja**

- Berbagai jabatan di Pertamina (1993-2008).
- *Manager Manajemen Resiko* PT Pertamina Geothermal Energy (2009-2012).
- *Manager Geokimia* PT Pertamina Geothermal Energy (2012-2014).
- *Project Manager Sungai Penuh* PT Pertamina Geothermal Energy (2014-2018).
- *Manager Project Management Office* PT Pertamina Geothermal Energy (2018-2020).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP *Human Capital Management* Pertamina No. SKMJ-00786/K20000/2020-S8 tanggal 22 Desember 2020

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Tangerang Selatan

**Age**

54 years old as of December 2020

**Educational Background**

Bachelor's degree in Geological Engineering, Institut Teknologi Bandung (1991).

**Work Experience**

- *Varied position at PT Pertamina (Persero)* (1993-2008).
- *Risk Management Manager* PT Pertamina Geothermal Energy (2009-2012).
- *Geochemical Manager* PT Pertamina Geothermal Energy (2012-2014).
- *Project Manager of Sungai Penuh* PT Pertamina Geothermal Energy (2014-2018).
- *Manager Project Management Office* PT Pertamina Geothermal Energy (2018-2020).

**Legal Basis of Appointment**

Based on Decision Letter on Mutation Position of SVP *Human Capital Management* PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00786/K20000/2020-S8 tanggal 22 December 2020





**Salvius Patangke**  
Vice President Operation &  
Engineering

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Cibubur

**Usia**

Usia 54 Tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

Sarjana Teknik Elektro, Universitas Hasanudin (1990).

**Pengalaman Kerja**

- Berbagai jabatan di Pertamina (1992-2007).
- Manajer Pengendalian Kinerja Produksi PT Pertamina Geothermal Energy (2007-2009).
- Pimpinan Proyek Lumut Balai PT Pertamina Geothermal Energy (2009-2012).
- Project Manager Lumut Balai PT Pertamina Geothermal Energy (2012).
- Manajer Operasi & Produksi PT Pertamina Geothermal Energy (2014-2015).
- Manager Production PT Pertamina Geothermal Energy (2015).
- General Manager Area Lahendong (2015-2020)

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Dasar Hukum ; SKMJ-00186/K10200/2020-S8 tanggal 9 Juli 2020

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Cibubur

**Age**

54 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Electronical Engineering, Universitas Hasanudin (1990).

**Work Experience**

- Varied Position at PT Pertamina (Persero) (1992-2007).
- Control Production Performance Manager of PT Pertamina Geothermal Energy (2007-2009).
- Project Lead of Lumut Balai PT Pertamina Geothermal Energy (2009-2012).
- Project Manager of Lumut Balai PT Pertamina Geothermal Energy (2012).
- Operation and Production Manager PT Pertamina Geothermal Energy (2014-2015).
- Production Manager PT Pertamina Geothermal Energy (2015).
- General Manager Area Lahendong (2015-2020)

**Legal Basis of Appointment**

Law basis; SKMJ-00186/K10200/2020-S8 dated on July 9, 2020



**Lia Ayu Paramitha**  
Vice President Partnership

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Jakarta

**Usia**

Usia 41 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Akuntansi, Universitas Brawijaya (2003)

**Pengalaman Kerja**

- Junior Auditor Deloit Indonesia (2003)
- Senior Auditor Ernst & Young Indonesia (2003-2011)
- Manager Accounting and Finance PT ANTAM Subsidiary Company (2011-2012)
- Auditor PT Pertamina Geothermal Energy (2012-2017)
- Manager Partnership Planning and Evaluation PT Pertamina Geothermal Energy (2017- 11 Maret 2021)

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Mutasi Jabatan Senior Manager Human Capital PT Pertamina Geothermal Energy No. SKMJ-9001/PGE900/2021-S8 tanggal 11 Maret 2021

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Jakarta

**Age**

41 years old as of December 2020

**Educational Background**

Bachelor's degree of Accountancy, Universitas Brawijaya (2003).

**Work Experience**

- Junior Auditor at Deloit Indonesia (2003)
- Senior Auditor at Ernst & Young Indonesia (2003-2011)
- Manager Accounting and Finance at PT ANTAM Subsidiary Company (2011-2012)
- Auditor at PT Pertamina Geothermal Energy (2012-2017)
- Partnership Planning and Evaluation Manager at PT Pertamina Geothermal Energy (2017- 11 March 2021)

**Legal Basis of Appointment**

Based on Decision Letter on Mutation Position of Senior Manager Human Capital Management PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-9001/PGE900/2021-S8 dated March 11, 2021



**Imam Baru Raharjo**  
Vice President Exploitation

#### **Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

#### **Domisili**

Tangerang Selatan

#### **Usia**

Usia 54 Tahun Per Desember 2020.

#### **Riwayat Pendidikan**

- Diploma Geothermal, *Geothermal Institute*, University of Auckland, (1998).
- Sarjana Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1992).
- *Masters Geophysics*, University of Utah, Salt Lake City, USA (2003).
- *Ph. D Geophysics*, University of Utah, Salt Lake City, USA (2012).

#### **Pengalaman Kerja**

- *Staff Portofolio Evaluasi Direktorat Hulu-Dit. Hulu*, Tugas Belajar New Zealand, Tugas Belajar Masters (1993 - 2003).
- *Staff Geofisika Aplikasi*, Geofisika Aplikasi, Ahli Operasi Geofisika, Kantor Pusat Perusahaan-Dit. Operasi (2003- 2010)
- *Tugas Belajar Kantor Pusat Perusahaan-Dit. Operasi* (2010-2012).
- *Manajer Geofisika PRL Kantor Pusat Perusahaan-Dit. Renbang* (2012 - 2015).
- *Manager Geoscience Region Jawa & KTI Head Office PGE-Exp & Dev Dit* (2015-2018)
- *Manager Geoscience Region II Head Office Perusahaan-Exp & Dev Dit.* (2018 - 2020)
- *Vice President Exploitation Head Office Perusahaan-Exp & Dev Dit.* (2021).

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP *Human Capital Management* Pertamina No. SKMJ-00785/K20000/2020-S8 tanggal 22 Desember 2020

#### **Citizenship**

Indonesian Citizen

#### **Domicile**

Tangerang Selatan

#### **Age**

54 years old as of December 2020

#### **Educational Background**

- *Diploma Geothermal*, *Geothermal Institute*, University of Auckland, (1998).
- *Bachelor's degree in Geological Engineering*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1992).
- *Masters Geophysics*, University of Utah, Salt Lake City, USA (2003).
- *Ph. D Geophysics*, University of Utah, Salt Lake City, USA (2012).

#### **Work Experience**

- *Staff of Directorate Upstream of Evaluation Portfolio-Directorate of Upstream, Study Case in New Zealand, Master Study Case* (1993 - 2003).
- *Geophysical Applications Staff*, *Geophysical Applications, Expertise in Geophysical Operations, Head Office, PT PGE-Dit. Operasi* (2003- 2010)
- *Study Case at Head Office PT PGE-Dit. Operasi* (2010-2012).
- *Manager of Geophysics PRL Main Office PT PGE-Dit. Renbang* (2012 - 2015).
- *Manager Geoscience Region Java & KTI Head Office PGE-Exp & Dev Dit* (2015 - 2018)
- *Manager Geoscience Region II Head Office PT PGE-Exp & Dev Dit.* (2018 - 2020)
- *Vice President of Exploitation Head Office PT PGE-Exp & Dev Dit.* (2021).

#### **Legal Basis of Appointment**

Based on Decision Letter on Mutation Position of Senior Manager *Human Capital Management* PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00785/K20000/2020-S8 dated December 22, 2020



**Uus Rahmat Kurniawan**  
Head of HSSE

#### **Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

#### **Domisili**

Serpong, Tangerang Selatan

#### **Usia**

Usia 51 tahun Per Desember 2020.

#### **Riwayat Pendidikan**

- Diploma 3 Teknik Kimia, Politeknik Institut Teknologi Bandung (1991).

#### **Pengalaman Kerja**

- Berbagai jabatan di Pertamina (1993-2009).
- Manajer Operasi & Produksi PT Pertamina Geothermal Energy - Area Sibayak (2009-2011).
- Manajer Operasi & Produksi PT Pertamina Geothermal Energy - Area Lahendong (2011-2014).
- Manager Operation PT Pertamina Geothermal Energy - Area Lahendong (2014-2015).
- Manager Partnership Operation Control PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2017).
- Manager Production PT Pertamina Geothermal Energy (2017-2019).
- Project Manager PT Pertamina Geothermal Energy Project Hululais (2019-2020).
- Head of HSSE PT Pertamina Geothermal Energy (2020-sekarang).

#### **Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan VP Corporate Culture & Business Partner Pertamina No. SKMJ-03653/K20500/2020-S8 tanggal 09 November 2020.

#### **Citizenship**

Indonesian Citizen

#### **Domicile**

Serpong, Tangerang Selatan

#### **Age**

51 years old as of December 2020

#### **Educational Background**

Diploma III Chemical Engineering, Politeknik Institut Teknologi Bandung (1991).

#### **Work Experience**

- Varied position at PT Pertamina (Persero) (1993-2009).
- Operation and Production Manager of PT Pertamina Geothermal Energy - Area Sibayak (2009-2011).
- Operation and Production Manager of PT Pertamina Geothermal Energy - Area Lahendong (2011-2014).
- Operation Manager of PT Pertamina Geothermal Energy - Area Lahendong (2014-2015).
- Manager Partnership Operation Control PT Pertamina Geothermal Energy (2015-2017).
- Manager Production PT Pertamina Geothermal Energy (2017-2019).
- Project Manager PT Pertamina Geothermal Energy Project Hululais (2019-2020).
- Head of HSSE PT Pertamina Geothermal Energy (2020- present).

#### **Legal Basis of Appointment**

Based on Decision Letter on Mutation Position of VP Corporate Culture & Business Partner PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-03653/K20500/2020-S8 dated November 9, 2020.



**Hadi Suranto**  
General Manager Area  
Lumut Balai

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Depok

**Usia**

Usia 51 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gajah Mada.

**Pengalaman Kerja**

- Mitsubishi Power System Indonesia, EPC 3x600 MW Suralaya Coal Fired Power Plant: *Mechanical Engineer* (1996-1999).
- Edison Mission Operation Indonesia, IPP Coal Fired Power Plant Paiton 7 & 8 2x610 MW: *Plant Engineer, Shutdown Project & Outage Coordinator* (1999-2005).
- Chevron Geothermal Indonesia: *Sr. Project Engineer & TL Engineering & Construction* (2005-2012).
- PT Pertamina Geothermal Energy: *Engineering & Commissining Manager Project Kamojang Unit-5, Asman Plant & Facility Maintenance Area Kamojang, Sr. Engineer Reliability Perusahaan, Manager Operation Area Lumut Balai, General Manager Area Lumut Balai* (-2012-Sekarang).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

SKMJ No.SKMJ-00043/PGE100/2020-S8 tanggal 30 November 2020

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Depok

**Age**

51 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Mechanical Engineering dari Universitas Gajah Mada.

**Work Experience**

- Mitsubishi Power System Indonesia, EPC 3x600 MW Suralaya Coal Fired Power Plant: *Mechanical Engineer* (1996-1999).
- Edison Mission Operation Indonesia, IPP Coal Fired Power Plant Paiton 7 & 8 2x610 MW: *Plant Engineer, Shutdown Project & Outage Coordinator* (1999-2005).
- Chevron Geothermal Indonesia: *Sr. Project Engineer & TL Engineering & Construction* (2005-2012).
- PT Pertamina Geothermal Energy: *Engineering & Commissining Manager Project Kamojang Unit-5, Asman Plant & Facility Maintenance Area Kamojang, Sr. Engineer Reliability PT PGE, Manager Operation Area Lumut Balai, General Manager Area Lumut Balai* (-2012- present).

**Legal Basis of Appointment**

SKMJ No.SKMJ-00043/PGE100/2020-S8 tanggal 30 November 2020





**Chris Toffel A.E.P.**  
General Manager  
Area Lahendong

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Manado

**Usia**

Usia 55 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Geologi Umum, Universitas Trisakti (1984-1990)

**Pengalaman Kerja**

- Manajer Geokimia PT Pertamina Geothermal Energy (2012).
- Project Manager Lahendong (PT PGE) (2012-2013).
- Project Manager Hululais (PT PGE) (2013-2017).
- Senior Advisor III PT Pertamina Geothermal Energy (2017-2020).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP *Human Capital Management* Pertamina No SKMJ-00729/K20000/2020-S8 tanggal 30 September 2020

---

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Manado

**Age**

55 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Geological Engineering, Universitas Trisakti (1984-1990)

**Work Experience**

- Geochemical Manager PT Pertamina Geothermal Energy (2012).
- Project Manager Lahendong (PT PGE) (2012-2013).
- Project Manager Hululais (PT PGE) (2013-2017).
- Senior Advisor III PT Pertamina Geothermal Energy (2017-2020).

**Legal Basis of Appointment**

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP *Human Capital Management* PT Pertamina (Persero) No SKMJ-00729/K20000/2020-S8 tanggal 30 September 2020



**Andi Joko Nugroho**  
Area Manager Karaha

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Tangerang Selatan

**Usia**

Usia 44 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Surabaya (2001).
- Magister Teknik Mesin, University of Iceland Reykjavik, Iceland (2011).

**Pengalaman Kerja**

- Berbagai jabatan di Pertamina (2003-2011).
- Asisten Manager Engineering & Reservoir - Area Lahendong (2011-2012).
- Manager Reservoir & Engineering - Area Lahendong (2012-2013).
- Manager Operation - Area Ulubelu (2013-2018).
- Manager Maintenance - Area Kamojang (2018-2020).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

SKMJ-03672/K20500/2020-S9 tanggal 12 November 2020

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Tangerang Selatan

**Age**

44 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Institut Teknologi Surabaya (2001).
- Master's Degree in Mechanical Engineering, University of Iceland Reykjavik, Iceland (2011).

**Work Experience**

- Varied Position at PT Pertamina (Persero) (2003-2011).
- Assistant Manager of Engineering & Reservoir - Area Lahendong (2011-2012).
- Reservoir & Engineering Manager - Area Lahendong (2012-2013).
- Operation Manager - Area Ulubelu (2013-2018).
- Maintenance Manager - area Kamojang (2018-2020).

**Legal Basis of Appointment**

SKMJ-03672/K20500/2020-S9 dated November 12, 2020



**Mochamad Husni  
Thamrin**  
Vice President Exploration

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Bogor

**Usia**

Usia 55 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung (1985-1991)
- Diploma in Geothermal Technology, Geothermal Institute University of Auckland (2000).

**Pengalaman Kerja**

- Berbagai Jabatan di Pertamina (1993 - 2008).
- Chief Geology PT Pertamina Geothermal Energy (2009 - 2012).
- Manager Geologi PT Pertamina Geothermal Energy (2012 - 2015).
- Manager Region Sumatera PT Pertamina Geothermal Energy (2015 - 2018).
- Manager Goescience Region I PT Pertamina Geothermal Energy (2018 - 2020).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP Human Capital Management Pertamina No SKMJ-00784/K20000/2020-S8 tanggal 22 Desember 2020

---

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Bogor

**Age**

55 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Geological Engineering, Institut Teknologi Bandung (1985-1991)
- Diploma in Geothermal Technology, Geothermal Institute University of Auckland (2000).

**Work Experience**

- Varied Position at PT Pertamina (Persero) (1993 - 2008).
- Chief Geology PT Pertamina Geothermal Energy (2009 - 2012).
- Manager Geologi PT Pertamina Geothermal Energy (2012 - 2015).
- Manager Region Sumatera PT Pertamina Geothermal Energy (2015 - 2018).
- Manager Goescience Region I PT Pertamina Geothermal Energy (2018 - 2020).

**Legal Basis of Appointment**

Based on Decision Letter on Mutation Position of SVP Human Capital Management PT Pertamina (Persero) No.SKMJ-00784/K20000/2020-S8 dated December 22, 2020



**Indriati**  
Vice President Controller

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Jakarta

**Usia**

Usia 55 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Akuntansi Universitas Brawijaya (1990)

**Pengalaman Kerja**

- Keuangan DOH Cirebon (1992-2002).
- Fungsi *Controller* Kantor Pusat PT Pertamina (2002 -2010).
- Fungsi *Treasury* PT Pertamina Geothermal Energy (2010 - 2013).
- Fungsi *Controller* PT Pertamina Hulu Energy (2013 - 2019).
- Fungsi *Treasury* PT Pertamina Drilling Services Indoensia (2019 -2020).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

SKMJ-00026/K20300/2020-S8 tanggal 28 Mei 2020

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

Jakarta

**Age**

55 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor of Accountancy in Universitas Brawijaya (1990)

**Work Experience**

- Finance at DOH Cirebon (1992-2002).
- Controller Function at Head Office PT Pertamina (2002 -2010).
- Treasury Function at PT Pertamina Geothermal Energy (2010 - 2013).
- Controller Function at PT Pertamina Hulu Energy (2013 - 2019).
- Treasury Function at PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2019 -2020).

**Legal Basis of Appointment**

SKMJ-00026/K20300/2020-S8 dated May 28, 2020



**Emil Hakim**  
Vice President of Treasury

**Kewarganegaraan**

Warga Negara Indonesia

**Domisili**

Jakarta Timur

**Usia**

Usia 43 tahun Per Desember 2020.

**Riwayat Pendidikan**

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya, Palembang (2000).
- Master of Applied Finance, Australian National University, Canberra (2016).

**Pengalaman Kerja**

- Asst Manager Government Accounts, Jakarta (2013-2014).
- Head of Finance Project, Balikpapan (2016-2017).
- Site Manager Finance Project RDMP RU V, Balikpapan (2018-2019).
- Senior Finance Advisor, Maurel et Prom, Paris (2019-2020).

**Dasar Hukum Pengangkatan**

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP Human Capital Management Pertamina No SKMJ-00439/K20000/2020-S8 tanggal 30 Juli 2020

**Citizenship**

Indonesian Citizen

**Domicile**

East Jakarta

**Age**

43 years old as of December 2020

**Educational Background**

- Bachelor's degree in Economics concentrating on Jurusan Akuntansi, Universitas Sriwijaya, Palembang (2000).
- Master of Applied Finance, Australian National University, Canberra (2016).

**Work Experience**

- Assistant Manager Government Accounts, Jakarta (2013-2014).
- Head of Finance Project, Balikpapan (2016-2017).
- Site Manager Finance Project RDMP RU V, Balikpapan (2018-2019).
- Senior Finance Advisor, Maurel et Prom, Paris (2019-2020).

**Legal Basis of Appointment**

Based on Decision Letter on Mutation Position of SVP Human Capital Management PT Pertamina (Persero) No.SKMJ-00439/K20000/2020-S8 dated July 30, 2020



## PROFIL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA PROFILE AND DEVELOPMENT OF EMPLOYEE COMPETENCY

### JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN LEVEL JABATAN NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON POSITION LEVEL

Level Jabatan Position Level	2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Manajemen   Management	51	3	54	82	4	86
Assistant Manager   Assistant Manager	72	18	90	64	18	82
Staff	362	41	403	369	42	411
Jumlah Total	485	62	547	515	64	579

### JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON LEVEL OF EDUCATION

Tingkat Pendidikan Level of Education	2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
SMA dan Setara Senior High School and Equivalent	69	2	71	76	2	78
Diploma I-II	3	0	3	2	-	2
Diploma III-IV	109	6	115	117	7	124
Sarjana (S1)   Bachelor's Degree (S1)	234	44	278	254	47	301
Pascasarjana (S2)   Master's Degree (S2)	68	10	78	65	8	73
Doktoral (S3)   Doctorate Degree (S3)	2	0	2	1	-	1
Jumlah Total	485	62	547	515	64	579

### JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Pekerja Employment Status	2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Pekerja Waktu Tidak Tertentu Permanent Employees	476	60	536	495	62	557
Pekerja Waktu Tertentu Temporary Employees	9	2	11	20	2	22
Jumlah Total	485	62	547	515	64	579

## JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN WILAYAH KERJA NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON WORK AREAS

Status Pekerja Employment Status	2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Kantor Pusat Jakarta Head Office Jakarta	157	49	206	171	47	218
Kamojang	66	5	71	70	8	78
Lahendong	87	3	90	98	2	100
Ulubelu	64	0	64	65	1	66
Sibayak	1	1	2	1	1	2
Karaha	49	4	53	45	5	50
Lumut Balai	53	0	53	50	-	50
Proyek Hululais	8	0	8	9	-	9
Proyek Bukit Daun	0	0	0	4	-	4
Proyek Sungai Penuh	0	0	0	2	-	-
Jumlah Total	485	62	547	515	64	579

## JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN USIA NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON AGE

Status Pekerja Employment Status	2020			2019		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
≤ 30 Tahun/ Years	156	7	163	168	14	182
31-50 Tahun/ Years	293	53	346	299	49	348
≥ 51 Tahun/Years	36	2	38	48	1	49
Jumlah Total	485	62	547	515	64	579

## JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

Jenis Kelamin Gender	2020	2019
Pria Male	485	515
Wanita Female	62	64
Jumlah Total	547	579

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

### KEBIJAKAN

Dalam upaya pencapaian Visi untuk menjadi *World Class Green Energy Company*, Perusahaan memandang perlu untuk terus mengembangkan *Human Capital* yang memiliki kapabilitas, kompetensi dan integritas serta didukung oleh Kebijakan Perusahaan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pekerja selaku *Human Capital* merupakan bagian penting dari Aset Perusahaan yang perlu terus dikembangkan secara optimal untuk mendukung pencapaian Visi, Misi dan target-target Perusahaan.
2. Perusahaan membangun struktur organisasi yang kompetitif, serta dinamis untuk menunjang proses bisnis yang efektif dan efisien dalam merespon dinamika lingkungan bisnis.
3. Memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh pekerja untuk meniti jenjang karir dalam Struktur Organisasi Perusahaan (*career path*) berdasarkan prinsip kesesuaian kompetensi, meritokrasi, *fairness* dan *gender equality*.

Perusahaan memiliki strategi pengembangan keahlian dan kompetensi pekerja guna melahirkan tenaga-tenaga ahli inovatif sebagai penguatan Perusahaan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan dan mengembangkan *green, clean and renewable energy* untuk ketahanan energi untuk negeri.

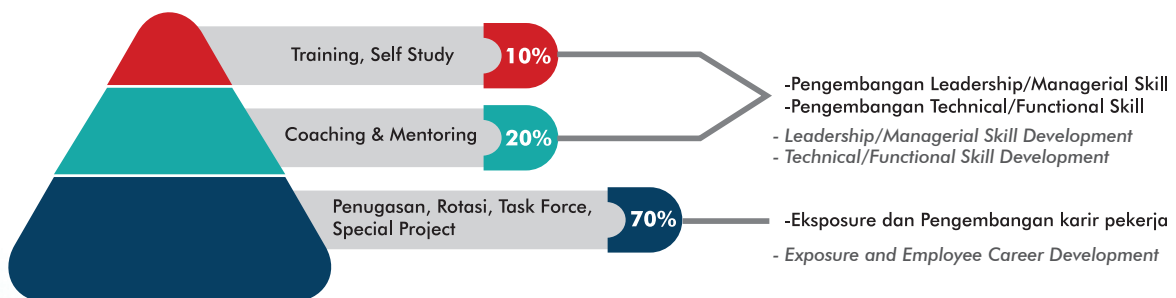
## DEVELOPMENT OF EMPLOYEES COMPETENCY

### POLICY

In order to achieve the Vision to become *World Class Green Energy Company*, the Company considers that it is necessary to continuously develop *Human Capital* that has a capability, competency, and integrity as well as being supported by the Policy of the Company covering below:

1. Employee as *Human Capital* is crucial part from Asset of the Company that requires optimal continuous development to support the achievement of Vision, Mission, and targets of the Company
2. The Company has to build competitive as well as dynamic organizational structure to support effective and efficient business process in responding to the dynamics of business environment.
3. Offering wide opportunities to entire employee to work on career path within the Organization Structure based on the principle of conformity in competency, meritocracy, *fairness* and *gender equality*.

The Company has skill development and employee competency programs that enable to bring forth innovative experts as the company reinforcement against continuous challenges and to expend *green, clean, and renewable energy* on the energy securities for the country.



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN COMPETENCY DEVELOPMENT BASED ON POSITION LEVEL

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Types of Training	Tujuan Pelatihan Objective of Training	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of Participating Employees in the Training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Attendance Percentage of each level of position	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Attendance Percentage of each type of training
1	Manajemen (Manager Up)	Leadership/ Managerial	Mengembangkan kompetensi kepemimpinan untuk ready memasuki level jabatan yang lebih tinggi <i>Developing leadership competency to level up in a higher position</i>	54	77	87%	61,1%
		Technical	Meningkatkan kompetensi teknis sesuai dengan persyaratan jabatan <i>Enhancing technical competency in accordance with the required position</i>				30
2	Assistant Manager	Leadership/ Managerial	Mengembangkan kompetensi kepemimpinan untuk ready memasuki level jabatan yang lebih tinggi <i>Developing leadership competency to level up in a higher position</i>	90	129	53,3%	37,2%
		Technical	Meningkatkan kompetensi teknis sesuai dengan persyaratan jabatan <i>Enhancing technical competency in accordance with the required position</i>				81

No.	Level Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Types of Training	Tujuan Pelatihan Objective of Training	Jumlah Pegawai Number of Employees	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan Number of Participating Employees in the Training	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan Attendance Percentage of each level of position	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan Attendance Percentage of each type of training
3	Staff			403	215		
		Leadership/ Managerial	Mengembangkan kompetensi kepemimpinan untuk ready memasuki level jabatan yang lebih tinggi  Developing leadership competency to level up in a higher position		44	11%	20,4%
		Technical	Meningkatkan kompetensi teknis sesuai dengan persyaratan jabatan  Enhancing technical competency in accordance with the required position		171	42,4%	79,6%
<b>JUMLAH TOTAL</b>				<b>547</b>			

### EVALUASI PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Selama tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi pekerja yang terbagi ke dalam dua kategori sebagai berikut:

1. *Leadership/Managerial* yaitu program pelatihan dan pengembangan untuk memperluas kapasitas individu untuk menampilkan peran kepemimpinan dalam organisasi di antaranya yaitu *Effective Working Attitude*, *Junior Management Development Program (JMDP)*, *Senior Management Development Program (SMDP)*, *Talent Development Acceleration (TDA) Mid Level*, *Top Talent Development Program (TTDP)/Catalyser Program* dan *PRIME (Directorship Program)*.

### EVALUATION OF COMPETENCY DEVELOPMENT IMPLEMENTATION

Throughout 2020, the Company has carried out the employee competency development programs which were divided into two categories as follow:

1. *Training and development program to expand the individual capacity in order to perform such leadership role within the organization such as: Effective Working Attitude, Junior Management Development Program (JMDP), Senior Management Development Program (SMDP), Talent Development Acceleration (TDA) Mid Level, Top Talent Development Program (TTDP)/ Catalyser Program and PRIME (Directorship Program).*



2. *Technical/Functional* yaitu program pelatihan dan pengembangan untuk menambah keterampilan dan keahlian sesuai dengan jenis pekerjaan di antaranya yaitu Tenaga Ahli Inspektur Pipa Penyalur Panas Bumi, Penyusunan Rencana Pemanfaatan dan Pengelolaan Limbah Lumpur Bor dan Serbuk Bor, *Training* terkait HSSE, *Certified Master Quality Management*, Pemenuhan Sertifikasi ISO, Uji Kompetensi Pengawas Operasional (Madya, Pertama, Utama), dan Teknik Kelistrikan.

Komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi pekerja tertuang dalam KPI Direktur Utama yaitu pencapaian *Learning Hours* atau jam pembelajaran. Pada tahun 2020 target *learning hours* ditetapkan sebesar 22,2 ribu jam dan telah tercapai sebesar 69,72 ribu jam. Hal ini menandakan bahwa Pekerja Perusahaan diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri sebaik mungkin dengan berbagai tahapan dan metoda yang difasilitasi oleh Fungsi *Human Capital*. Dikarenakan adanya pencapaian target ini, maka diputuskan untuk target di 2021 mengalami kenaikan menjadi 250 jam per Pekerja.

## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2020 telah dianggarkan biaya *Training* dan *education* sebesar Rp4.613.047.254 dan terealisasi sebesar Rp2.873.622.831. Turunnya realisasi biaya *Training* adalah akibat dari pandemi COVID-19 yang melanda selama tahun 2020 sehingga:

1. Dilakukan pembatasan terhadap kegiatan *Training* tatap muka/*offline*.
2. Menurunnya tingkat dinas pekerja terkait dengan proses pembelajaran.
3. Terbatasnya jumlah provider *Training* yang menyelenggarakan *Training* secara *online*.

Meskipun realisasi biaya *Training* dan *education* secara signifikan turun tetapi realisasi terhadap jam pembelajaran meningkat secara signifikan. Hal ini terjadi karena perusahaan beradaptasi dengan

2. *Technical/Functional* is training and development program to add up skill and expertise in accordance with the types of work such as *Geothermal Distribution Pipe Inspector Expert*, *Preparation of Plans for Utilization and Management of Drill Mud and Drill Cutting Waste*, *Training related to HSSE*, *Certified Master Quality Management*, *ISO Certification Fulfillment*, *Competency Test for Operational Supervisor (Middle, First, Top)*, and *Electrical Engineering*.

*This Company commitment in carrying out the competency development for employees is stipulated in KPI of President Director such as Learning Hours achievement. In 2020 target of learning hours was set as of 22,2 thousand hours and had achieved 69,72 thousand hours. Thus, it indicates that employees of PT PGE received such opportunities to develop themselves as well as possible with various stages and methods facilitated by the Human Capital Function. With this target accomplishment, target in 2021 is decided to get an uplift into 250 hours per Employee.*

## COST OF COMPETENCY DEVELOPMENT

*In 2020 training and educational cost have been budgeted as of IDR4.613.047.254 and the realization was as of IDR2.873.622.831. Decrease in this realization of training cost was due to COVID-19 pandemic throughout 2020, so that:*

1. *Restriction in any activities related to face-to-face/offline training*
2. *Decrease in level of employee service related to the learning process*
3. *Limited number of training providers that conducting online training.*

*Although the realization of training and education cost was significantly decreasing, but the realization on learning hours have been significantly increased. This was due to the Company could quickly adapt*

cepat terhadap pandemic COVID-19 yang terjadi, di antaranya meningkatkan aktivitas *Sharing Session* dan *training online* yang diselenggarakan oleh internal perusahaan maupun oleh Pertamina.

to COVID-19 pandemic, such as increasing sharing session activities and online training that were conducted by the internal company as well as by PT Pertamina (Persero).

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS COMPOSITION

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER DESEMBER 2020

### SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 2020

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Perusahaan tanggal 25 September 2018 No. 22, komposisi Pemegang Saham Perusahaan hanya Pertamina dan PT Pertamina Pedeve Indonesia. Dengan demikian, kedua Pemegang Saham tersebut merupakan Pemegang Saham Pengendali Akhir (*Ultimate Shareholder*) Perusahaan, dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut.

Based on the Shareholders Circular Resolution dated September 25, 2018 No. 22, Shareholders composition of the Company only includes PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Pedeve Indonesia. Thus, both Shareholders are the *Ultimate Shareholders* of the Company, with following share ownership composition.

Pemegang Saham PT Pertamina Geothermal Energy per 31 Desember 2020  
*PT Pertamina Geothermal Energy Shareholders as of December 31, 2020*

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nominal (USD)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pertamina	706.204	706.204.000.000	91,09%
PT Pertamina Pedeve Indonesia	69.052	69.052.000.000	8,91%
Total	775.256	775.256.000.000	100,00%

### KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

### TOP 20 LARGEST SHAREHOLDERS COMPOSITION

Berdasarkan tabel komposisi pemegang saham, pemegang saham Perusahaan adalah terdiri dari 2 (dua) pihak. Dengan demikian, tidak terdapat komposisi 20 pemegang saham terbesar.

Based on the table of shareholders composition, the shareholders of the Company have 2 (two) parties. Thus, there is no top 20 largest shareholders.

### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

### SHAREHOLDER COMPOSITION 5% OR MORE

Berdasarkan tabel komposisi pemegang saham, pemegang saham Perusahaan yang memiliki saham di atas 5% atau lebih adalah Pertamina yaitu sebesar 91,09% dan PT Pertamina Pedeve Indonesia yaitu sebesar 8,91%.

Based on the table of shareholders composition, shareholder of the Company that owns above 5% or more is PT Pertamina (Persero) as of 91,09% and PT Pertamina Pedeve Indonesia as of 8,91%.

## KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT KURANG DARI 5%

Per 31 Desember 2020, tidak terdapat kelompok masyarakat pemegang saham masyarakat kurang dari 5%.

## PUBLIC SHAREHOLDER GROUPS WITH LESS THAN 5%

As of December 31, 2020, there is no public shareholder groups that owns less than 5%.

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2020, tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung.

## SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2020, there was neither direct nor indirect share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors.

## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

### ENTITAS ANAK

Per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 2 (dua) entitas anak sebagai berikut:

#### PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY LAWU

Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	:	99%
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	:	Pengusahaan Tenaga Panas Bumi <i>Geothermal Exploitation</i>
Status Operasi <i>Operational Status</i>	:	Beroperasi <i>Currently operating</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	:	9 Mei 2016 <i>May 9, 2016</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	:	Akta No. 3 tanggal 9 Mei 2016 <i>Deed No. 3 dated May 9, 2016</i>
Total Aset <i>Assets</i>	:	US\$10.096 ribu   US\$10.096 thousand
Lokasi Operasi <i>Operation Location</i>	:	Wilayah Kuasa Pengusahaan Gunung Lawu, Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. <i>WKP Gunung Lawu, Central Java and East Java Province.</i>
Kantor Operasional <i>Operation Office</i>	:	WKP Gunung Lawu, Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur <i>WKP Gunung Lawu, Central Java and East Java Province.</i>

## LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES

### SUBSIDIARIES

As of December 31, 2020, PT PGE has 2 (two) subsidiaries as follows:

Susunan Pengurus : **Dewan Komisaris | Board of Commissioners**  
*Board of Management*

Komisaris | Commissioner:  
**Tafif Azimudin**

Direksi | Board of Directors  
Direktur Utama | President Director:  
**Imam Baru Raharjo**

Direktur | Director:  
**Tavip Dwikorianto**

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGI SEULAWAH**

Persentase Kepemilikan : 75%  
*Percentage of Ownership*

Bidang Usaha : Perusahaan Tenaga Panas Bumi  
*Line of Business Geothermal Exploitation*

Status Operasi : Beroperasi  
*Operational Status Currently operating*

Tanggal Pendirian : 9 Mei 2016  
*Date of Establishment May 9, 2016*

Dasar Hukum Pendirian : Akta No. 6 tanggal 31 Juli 2017  
*Legal Basis of Establishment Deed No. 6 dated July 31, 2017*

Total Aset : US\$219 ribu  
*Assets US\$219 thousand*

Lokasi Operasi : Wilayah Kuasa Perusahaan Seulawah Agam, Aceh.  
*Operation Location*

Kantor Operasional : WKP Seulawah Agam, Aceh  
*Operation Office*

Susunan Pengurus : **Dewan Komisaris | Board of Commissioner**  
*Board of Management*

Komisaris Utama | President Commissioner:  
**Vacant**

Komisaris | Commissioner:  
**Zubir Sahim**

Komisaris | Commissioner:  
**Hasballah**

**Direksi | Board of Director**

Direktur Utama | President Director:  
**Vacant**

Direktur Keuangan | Director of Finance:  
**Nurul Amalia Lubis**

Direktur Sumber Daya Manusia & Umum  
Director of Human and General Resources:  
**Muhammad Oky**

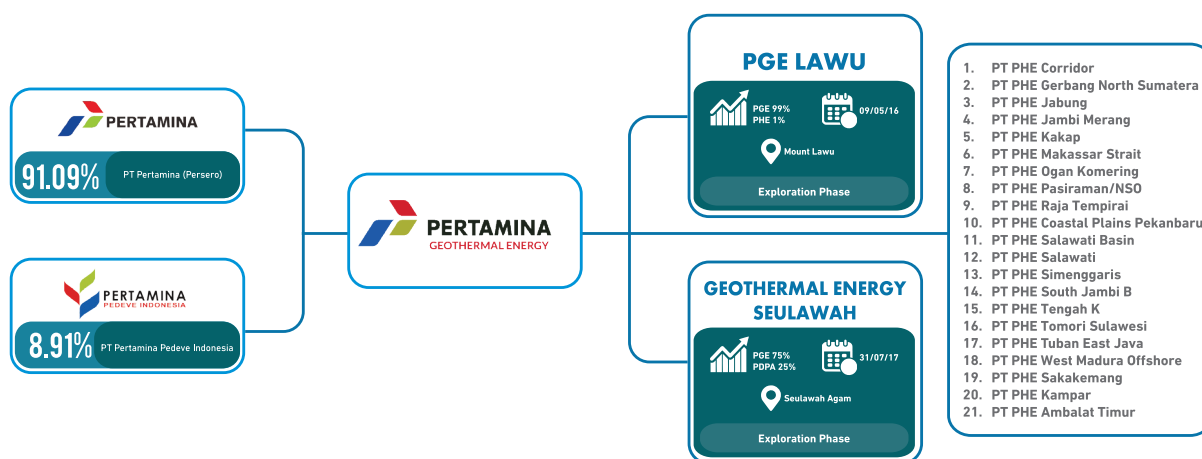
## ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATED ENTITIES

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Akta Pendirian dan Perubahan Deed of Establishment and Amendment	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
PT Pertamina Hulu Energi Corridor	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 20/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Gebang North Sumatera	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 18/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Non-aktif Non-active
PT Pertamina Hulu Energi Jabung	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 21/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 9/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Kakap	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 17/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 23/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 14/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Pasiraman/NSO	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 12/15 Januari 2008	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 12/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Rokan	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 13/15 Januari 2008	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 22/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Salawati	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 11/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 10/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 16/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Tengah K	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 19/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production



Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Ownership	Akta Pendirian dan Perubahan Deed of Establishment and Amendment	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status
PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 8/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 15/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 18/18 Desember 2007	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Sakakemang	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 22/19 Mei 2015	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Kampar	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 23/19 Mei 2015	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production
PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur	PT PGE: 1% PT PHE: 99%	No. 3/9 Mei 2016	Usaha Hulu Migas Upstream Oil and Gas	Produksi Production

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE



Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki Joint Venture, dan Special Purpose Vehicle (SPV).

*Up until December 31, 2020, the Company has no Joint Ventures and Special Purpose Vehicle (SPV).*

## KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Kronologis pendirian perusahaan dan penerbitan saham Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

## CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE

*Chronology of the company establishment and share issuance of PT PGE can be described below:*

Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jumlah Saham/ Lembar Number of Shares/ Share	Nominal/ Lembar Nominal/ Share	Total	Akta Notaris Notarial Deed
12 Desember 2006	50.000	1.000.000	50.000.000.000	Akta No. 10 Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH Deed No. 10 Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH
28 Juni 2010	630.521	1.000.000	630.521.000.000	Akta No. 22 28 Juni 2010 Notaris Lenny Janis Ishak,SH Deed No. 22 28 June 2010 Notary Lenny Janis Ishak,SH
1 September 2010	694.573	1.000.000	694.573.000.000	Akta No. 10 tanggal 1 September 2010 Notaris Lenny Janis Ishak,SH Deed No. 10 tanggal 1 September 2010 Notary Lenny Janis Ishak,SH
24 September 2018	775.256	1.000.000	775.256.000.000	Akta No. 22 tanggal 24 September 2018 Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH Deed No. 22 tanggal 24 September 2018 Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek. Dengan demikian tidak terdapat informasi tentang tindakan korporasi (*corporate action*), harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi, jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi, dan nama bursa tempat saham perusahaan dicatatkan.

*Up until December 31, 2020, the Company has never recorded any share listing in Stock Exchange. Having said so, there is no information on any corporate action, price offering stock for each of corporate actions, number of recorded stocks upon every corporate action and name of stock exchange where the company was being recorded.*

## KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan belum menerbitkan obligasi, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan obligasi.

## CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR BOND LISTING

*Up until December 31, 2020, the Company has never issued any bonds, therefore there is no information on the chronology of issuance and/or bond listing.*

## KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga tidak terdapat informasi kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya.

## CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND OR OTHER SECURITIES LISTING

Up until December 31, 2020, the Company has never issued any other securities, therefore there is no information on the chronology of issuance and/or other securities listing.

## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

## NAME AND ADDRESS OF THE INSITUTIONS AND/OR SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama   Name	:	Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Alamat   Address	:	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190, Indonesia T: (021) 5289 5000 F: (021) 5289 4100
Jasa yang Diberikan   Provided Service	:	Audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. <i>Audit of the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020.</i>
Periode   Period	:	1 Januari - 31 Desember 2020   <i>January 1 - December 31, 2020</i>
Biaya   Fee	:	Rp780.000.000   <i>IDR 780.000.000</i>

### KANTOR KONSULTAN HUKUM

Nama   Name	:	Makarim & Taira S
Alamat   Address	:	Summitas I, 16 <sup>th</sup> -17 <sup>th</sup> Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 61-62 Jakarta 12190, Indonesia T: (021) 252 1272, 520 0001 F: (021) 252 2750, 252 1830
Jasa yang Diberikan   Provided Service	:	Jasa Konsultan Hukum Eksternal dalam Penanganan Perkara Perdata <i>Consultancy Fee of External Law on Civil Case Handling</i>
Periode   Period	:	Agustus 2020 - Agustus 2021   <i>August 2020 - August 2021</i>
Biaya   Fee	:	± 300 juta Rupiah   <i>± 300 millions Rupiah</i>

## NOTARIS

Nama | *Name* : Marriane Vincentia Hamdani, SH  
Alamat | *Address* : Jl. Boulevard Raya Blok K4 No. 3  
Kelapa Gading Permai  
Jakarta, 14240, Indonesia  
T: (021) 452 3463, 453 2708  
F: (021) 458 54285

Jasa yang Diberikan : Pengecekan dokumen terkait persiapan dan penyelenggaraan RUPS, pembuatan  
*Provided Service* Berita Acara RUPS dan penyusunan Akta Pernyataan Keputusan RUPS,  
termasuk proses pengajuan dan pencatatan atas perubahan Anggaran Dasar,  
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar, dan pemberitahuan atas  
perubahan data Pertamina pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat  
Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi  
Manusia RI.

*Checking documents related to the GMS preparation and organization, preparation  
of GMS Minutes and preparation of GMS Resolution Deeds, including filing and  
recording changes to the Articles of Association, notification of amendments to  
the Articles of Association, and notification of changes in Company data in the  
Legal Entity Administration System at the Directorate General for General Law  
Administration, Ministry of Law and Human Rights, Republic of Indonesia.*

Periode | *Period* : Januari - Desember 2020 | *January - December 2020*  
Biaya | *Fee* : Rp45.128.160 | *IDR45.128.160*

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATION

### PENGHARGAAN AWARDS

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Winner Asean Renewable Energy Award 2020 Special Submission (PCP Turbin)

**Acara | Event: | Event:**

Asean Renewable energy Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**  
Asean Centre For Energy (ACE)

**Tanggal | Date: | Date:**

19 November 2020  
November 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral Muda (RTP JPO)

**Acara | Event:**

Penghargaan Dharma Karya ESDM 2020

**Penyelenggara | Organizer:**  
Kementerian ESDM

**Tanggal | Date:**

27 November 2020  
November 27, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral Muda (PCP COSCO)

**Acara | Event:**

Penghargaan Dharma Karya ESDM 2020

**Penyelenggara | Organizer:**  
Kementerian ESDM

**Tanggal | Date:**

27 November 2020  
November 27, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral Madya (PCP Turbin)

**Acara | Event:**

Penghargaan Dharma Karya ESDM 2020

**Penyelenggara | Organizer:**  
Kementerian ESDM

**Tanggal | Date:**

27 November 2020  
November 27, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral Muda (PCP Tax Rangers)

**Acara | Event:**

Penghargaan Dharma Karya ESDM 2020

**Penyelenggara | Organizer:**  
Kementerian ESDM

**Tanggal | Date:**

27 November 2020  
November 27, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral Muda (FTP LAPAN ANAM)

**Acara | Event:**

Penghargaan Dharma Karya ESDM 2020

**Penyelenggara | Organizer:**  
Kementerian ESDM

**Tanggal | Date:**

27 November 2020  
November 27, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral Muda (PCP I-PGE)

**Acara | Event:**

Penghargaan Dharma Karya ESDM 2020

**Penyelenggara | Organizer:**  
Kementerian ESDM

**Tanggal | Date:**

27 November 2020  
November 27, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral Muda (FTP Silica)

**Acara | Event:**

Penghargaan Dharma Karya ESDM 2020

**Penyelenggara | Organizer:**  
Kementerian ESDM

**Tanggal | Date:**

27 November 2020  
November 27, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Dharma Karya Energi & Sumber Daya Mineral Muda (FTP WT&I)

**Acara | Event:**

Penghargaan Dharma Karya ESDM 2020

**Penyelenggara | Organizer:**  
Kementerian ESDM

**Tanggal | Date:**

27 November 2020  
November 27, 2020



**Nama Penghargaan**

**Name of Awards:**

The Most Inspiring Leader

**Acara | Event:**

Annual PT Pertamina (Persero)  
Quality Awards (APQA)

**Penyelenggara | Organizer:**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal | Date:**

2 Juli 2020  
July 2, 2020

**Nama Penghargaan**

**Name of Awards:**

Platinum Awards  
PC Prove TAX RANGERS

**Acara | Event:**

Annual PT Pertamina (Persero)  
Quality Awards (APQA)

**Penyelenggara | Organizer:**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal | Date:**

2 Juli 2020  
July 2, 2020

**Nama Penghargaan**

**Name of Awards:**

Gold Awards  
FT Prove SILICA

**Acara | Event:**

Annual PT Pertamina (Persero)  
Quality Awards (APQA)

**Penyelenggara | Organizer:**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal | Date:**

2 Juli 2020  
July 2, 2020

**Nama Penghargaan**

**Name of Awards:**

The Best Category Achievement

**Acara | Event:**

Annual PT Pertamina (Persero)  
Quality Awards (APQA)

**Penyelenggara | Organizer:**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal | Date:**

2 Juli 2020  
July 2, 2020

**Nama Penghargaan**

**Name of Awards:**

Platinum Awards  
PC Prove I - PGE

**Acara | Event:**

Annual PT Pertamina (Persero)  
Quality Awards (APQA)

**Penyelenggara | Organizer:**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal | Date:**

2 Juli 2020  
July 2, 2020

**Nama Penghargaan**

**Name of Awards:**

Gold Awards  
FT Prove LAPAN ANAM

**Acara | Event:**

Annual PT Pertamina (Persero)  
Quality Awards (APQA)

**Penyelenggara | Organizer:**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal | Date:**

2 Juli 2020  
July 2, 2020

**Nama Penghargaan**

**Name of Awards:**

Platinum Awards  
FT Prove WT & I

**Acara | Event:**

Annual PT Pertamina (Persero)  
Quality Awards (APQA)

**Penyelenggara | Organizer:**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal | Date:**

2 Juli 2020  
July 2, 2020

**Nama Penghargaan: Nama**

**Penghargaan**

**Name of Awards:**

Platinum Awards  
I Prove Maxwell 3

**Acara | Event:**

Annual PT Pertamina (Persero)  
Quality Awards (APQA)

**Penyelenggara | Organizer:**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal | Date:**

2 Juli 2020  
July 2, 2020

**Nama Penghargaan**

**Name of Awards:**

Gold Awards  
RT Prove JPO

**Acara | Event:**

Annual PT Pertamina (Persero)  
Quality Awards (APQA)

**Penyelenggara | Organizer:**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal | Date:**

2 Juli 2020  
July 2, 2020

## PENGHARGAAN AWARDS

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

K3 2020 Area Lahendong

**Acara | Event:**

Zero Accident Award

**Penyelenggara | Organizer:**

Kementerian Ketenagakerjaan

**Tanggal | Date:**

8 Oktober 2020  
October 8, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best Technical Discovery Bidang  
Panas Bumi

**Acara | Event:**

IAGI Exploration Awards 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

Indonesian Association of Geologists  
(IAGI)

**Tanggal | Date:**

19 September 2020  
September 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Peningkatan Mutu Pendidikan Area  
Lahendong

**Acara | Event:**

Nusantara CSR Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

The La Tofi School of Corporate  
Social Responsibility.

**Tanggal | Date:**

19 Oktober 2020  
October 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best People Development Bidang  
Panas Bumi

**Acara | Event:**

IAGI Exploration Awards 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

Indonesian Association of Geologists  
(IAGI)

**Tanggal | Date:**

19 September 2020  
September 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Increasing Production and Quality  
of Cocopeat Media of Potato Seeds  
with "GEOTATO" Sterilisation Tools

**Acara | Event:**

Asean Energy Awards 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

ASEAN Centre for Energy (ACE)

**Tanggal | Date:**

19 November 2020  
September 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best of the Best Pendekar  
Penanganan Corona Area  
Kamojang  
Peningkatan Mutu Pendidikan

**Acara | Event:**

Nusantara CSR Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

The La Tofi School of Corporate  
Social Responsibility.

**Tanggal | Date:**

19 Oktober 2020  
October 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best In Category Bidang Panas Bumi

**Acara | Event:**

IAGI Exploration Awards 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

Indonesian Association of Geologists  
(IAGI)

**Tanggal | Date:**

19 September 2020  
September 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Penghargaan Dharma Karya ESDM  
Kategori Madya

**Acara | Event:**

Penghargaan Dharma Karya ESDM  
2020

**Penyelenggara | Organizer:**

Dharma Karya

**Tanggal | Date:**

27 November 2020  
November 27, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best of the Best Pendekar  
Penanganan Corona Area  
Kamojang  
Pemberdayaan Masyarakat

**Acara | Event:**

Nusantara CSR Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

The La Tofi School of Corporate  
Social Responsibility.

**Tanggal | Date:**

19 Oktober 2020  
October 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best of the Best Pendekar  
Penanganan Corona Area  
Kamojang  
Peningkatan Mutu Kesehatan

**Acara | Event:**

Nusantara CSR Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

The La Tofi School of Corporate  
Social Responsibility.

**Tanggal | Date:**

19 Oktober 2020  
October 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best of the Best Pendekar  
Penanganan Corona Area  
Kamojang  
Pemberdayaan Penyandang  
Disabilitas

**Acara | Event:**

Nusantara CSR Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

The La Tofi School of Corporate  
Social Responsibility.

**Tanggal | Date:**

19 Oktober 2020  
October 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best of the Best Pendekar  
Penanganan Corona Area  
Kamojang  
Bantuan Charity Ekonomi COVID-19

**Acara | Event:**

Nusantara CSR Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

The La Tofi School of Corporate  
Social Responsibility.

**Tanggal | Date:**

19 Oktober 2020  
October 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best of the Best Pendekar  
Penanganan Corona Area  
Kamojang  
Pengembangan Desa Wisata

**Acara | Event:**

Nusantara CSR Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

The La Tofi School of Corporate  
Social Responsibility.

**Tanggal | Date:**

19 Oktober 2020  
October 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best of the Best Pendekar  
Penanganan Corona Area  
Kamojang  
Integritas Program untuk Dampak  
Luas

**Acara | Event:**

Nusantara CSR Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

The La Tofi School of Corporate  
Social Responsibility.

**Tanggal | Date:**

19 Oktober 2020  
October 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best of the Best Pendekar  
Penanganan Corona Area  
Kamojang  
Program Pemulihan Ekonomi  
Masyarakat

**Acara | Event:**

Nusantara CSR Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

The La Tofi School of Corporate  
Social Responsibility

**Tanggal | Date:**

19 Oktober 2020  
October 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best of the Best Pendekar  
Penanganan Corona Area  
Kamojang  
Pelibatan Komunitas dalam  
Penanganan Sampah

**Acara | Event:**

Nusantara CSR Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

The La Tofi School of Corporate  
Social Responsibility.

**Tanggal | Date:**

19 Oktober 2020  
October 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

Best of the Best Pendekar  
Penanganan Corona Area Kamojang  
Pemimpin Pengispirasi Praktik CSR

**Acara | Event:**

Nusantara CSR Award 2020

**Penyelenggara | Organizer:**

The La Tofi School of Corporate  
Social Responsibility.

**Tanggal | Date:**

19 Oktober 2020  
October 19, 2020

**Nama Penghargaan**  
**Name of Awards:**

PROPER Emas: Area Kamojang  
PROPER Hijau: Area Lahendong  
PROPER Hijau: Area Ulubelu  
PROPER Biru: Area Karaha  
PROPER Biru: Area Sibayak

**Acara | Event:**

Program Penilaian Peringkat Kinerja  
Perusahaan (PROFER) 2019-2020

**Penyelenggara | Organizer:**

Kementerian Lingkungan Hidup dan  
Kehutanan (KLHK)

**Tanggal | Date:**

17 Desember 2020  
December 17, 2020

## SERTIFIKASI CERTIFICATION

### Jenis Sertifikasi

#### Type of Certification:

ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System

#### Masa Berlaku | Validity Period:

14 Februari 2019 - 13 Februari 2022  
February 14, 2019 - February 13, 2022

#### Penerima Sertifikasi | Recipient of the Certification:

PT Pertamina Geothermal Energy

#### Dikeluarkan Oleh | Issued by:

British Standards Instituton (BSI)

### Jenis Sertifikasi

#### Type of Certification:

ISO 17025:2017 Sistem Manajemen Mutu Laboratorium

#### Masa Berlaku | Validity Period:

27 Juni 2019 - 26 Juni 2024  
June 27, 2019 - June 26, 2024

#### Penerima Sertifikasi | Recipient of the Certification:

Area Kamojang

#### Dikeluarkan Oleh | Issued by:

Komite Akreditasi Nasional

### Jenis Sertifikasi

#### Type of Certification:

PAS 99:2012 Integrated Management Registration

#### Masa Berlaku | Validity Period:

26 April 2019 - 25 April 2022  
April 26, 2019 - April 25, 2022

#### Penerima Sertifikasi | Recipient of the Certification:

PT Pertamina Geothermal Energy

#### Dikeluarkan Oleh | Issued by:

British Standards Instituton (BSI)

### Jenis Sertifikasi

#### Type of Certification:

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

#### Masa Berlaku | Validity Period:

26 Nov 2020 - 25 Nov 2023  
November 26, 2020 - November 25, 2023

#### Penerima Sertifikasi | Recipient of the Certification:

PT Pertamina Geothermal Energy

#### Dikeluarkan Oleh | Issued by:

British Standards Instituton (BSI)

### Jenis Sertifikasi

#### Type of Certification:

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

#### Masa Berlaku | Validity Period:

26 Nov 2020 - 25 Nov 2023  
November 26, 2020 - November 25, 2023

#### Penerima Sertifikasi | Recipient of the Certification:

PT Pertamina Geothermal Energy

#### Dikeluarkan Oleh | Issued by:

British Standards Instituton (BSI)

### Jenis Sertifikasi

#### Type of Certification:

ISO 14000:2015 Environmental Management System

#### Masa Berlaku | Validity Period:

30 Mei 2018 - 29 Mei 2021  
May 30, 2018 - May 29, 2021

#### Penerima Sertifikasi | Recipient of the Certification:

PT Pertamina Geothermal Energy

#### Dikeluarkan Oleh | Issued by:

British Standards Instituton (BSI)

### Jenis Sertifikasi

#### Type of Certification:

ISO 9001:2015 Quality Management System

#### Masa Berlaku | Validity Period:

7 Desember 2018 - 6 Desember 2021  
December 7, 2018 - December 6, 2021

#### Penerima Sertifikasi | Recipient of the Certification:

PT Pertamina Geothermal Energy

#### Dikeluarkan Oleh | Issued by:

British Standards Instituton (BSI)

## NAMA DAN ALAMAT KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN KANTOR CABANG NAME AND ADDRESS OF THE BRAND OFFICE AS WELL AS REPRESENTATIVE OFFICE

### ENTITAS ANAK

#### SUBSIDIARIES

PT Pertamina Geothermal Energy Lawu  
Kantor Pusat | *Head Office*  
Menara Cakrawala Lt. 19  
Jl. MH Thamrin No. 9  
Jakarta, 10340, Indonesia  
Telp: 021 39833222

PT Geothermal Energi Seulawah  
Kantor Pusat | *Head Office*  
Menara Cakrawala Lt. 19  
Jl. MH Thamrin No. 9  
Jakarta, 10340, Indonesia  
Telp: 021 39833222

### ENTITAS ASOSIASI

#### ASSOCIATED ENTITIES

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
PT Pertamina Hulu Energi Corridor	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Gebang North Sumatera	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Jabung	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Kakap	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Pasiraman/NSO	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Rokan	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Salawati	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520



Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
PT Pertamina Hulu Energi Tengah K	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Sakakemang	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Kampar	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520
PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur	PHE Tower Lt. 25 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta Selatan, 12520

## ALAMAT KANTOR AREA OFFICE AREA ADDRESS

### Area Kamojang

Jl. Raya Kamojang Kab. Bandung  
PO BOX 120 Garut, Jawa Barat, 44151  
T: (022) 780 6882/780 6883  
F: (022) 780 6379

### Area Lahendong

Jl. Raya Tomohon No. 420 Tomohon, Sulawesi Utara,  
95362  
T: (0431) 351 378  
F: (0431) 351 175

### Area Sibayak

Ds. Semangat Gunung Kec. Merdeka, Kab. Karo  
Sumatera Utara, 22158  
T: (0628) 352 0873  
F: (0628) 352 2025

### Area Ulubelu

Jl. Raya Ulubelu Pekon Muara Dua  
Kec. Ulubelu, Kab. Tanggamus Lampung, 35373  
T: (0729) 228 81/228 82  
F: (0729) 228 83

### Area Karaha

Jl. Karaha Kp. Ciselang, Ds. Kadipaten Kec.  
Kadipaten, Kab. Tasikmalaya Jawa Barat, 46157  
T: (0265) 3983 3222  
F: (0265) 3983 3230

### Area Lumut Balai

Ds. Penindaian Kec. Semende Darat Laut, Kab.  
Muara Enim Sumatera Selatan, 31356

## INFORMASI YANG TERSEDIA PADA WEBSITE

Perusahaan senantiasa mengelola keterbukaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui pemutakhiran informasi yang relevan pada situs jejaring Perusahaan, yaitu [www.pge.pertamina.com](http://www.pge.pertamina.com). Secara umum, situs jejaring Perusahaan berisikan informasi sebagai berikut:

- Tentang Kami: berisi informasi Profil, Sejarah, Visi & Misi, Tata Nilai, Manajemen, Kegiatan Usaha, Struktur Grup Perusahaan, Skema Pemanfaatan Panas Bumi, dan Sinergi Operasi.
- Berita: berisi informasi Warta Perusahaan dan Galeri Foto.
- Info Investor: berisi informasi Kepemilikan Saham, Penghargaan & Sertifikasi, Laporan Tahunan, dan Laporan Berkelanjutan.
- Tata Kelola: berisi informasi tentang kebijakan GCG dan *Whistle Blowing System*.
- CSR: berisi informasi tentang Komitmen CSR, Lima Pilar Program CSR, Kegiatan CSR, dan Galeri Konservasi Elang Kamojang CSR
- HSSE: berisi informasi Kebijakan HSSE, Get 8, ESIA, Keanekaragaman Hayati dan Publikasi ISBN
- Pengadaan: berisi informasi tentang Pengadaan dan Info Lelang.
- Kontak: berisi informasi Kantor Pusat dan Kantor Area.

## INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

*The Company always manages its information disclosure or Shareholders and other stakeholders by updating relevant information on the Company's website, namely [www.pge.pertamina.com](http://www.pge.pertamina.com). In general, company website contains the following information.*

- *About Us: information on the Profile, History, Vision & Mission, Values, Management, Business Activities, Company Group Structure, Geothermal Utilization Scheme, and Operational Synergy.*
- *News: information on PGE News and Photo Gallery.*
- *Investor Info: information on Share Ownership, Awards & Certifications, Annual Reports and Sustainability Reports.*
- *Governance: information on GCG and Whistle Blowing System policies.*
- *CSR: information on CSR Commitments, the CSR Programs Five Pillars, CSR Activities, and Galleries Elang Kamojang CSR Conservation*
- *HSSE: information on the HSSE, Get 8, ESIA, Biodiversity Policies, and ISBN Publication*
- *Procurement: information on Procurement and Bidding.*
- *Contact: information on the Head Office and Area Offices.*

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

## EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

### COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti *workshop* sebagaimana tabel berikut ini.

Throughout 2020, members of Board of Commissioners of the Company have participated in various competency enhancement program such as training, workshop, conference and seminar, as mentioned in following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris  
Table of Competency Development of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Koeshartanto	Komisaris Utama President Commissioner	Selama tahun 2020, tidak terdapat informasi terkait pendidikan/pelatihan yang diikuti. Throughout 2020, there is no information related to any participated education/trainings.			
		Sosialisasi Socialization	Sosialisasi GCG - Sistem Manajemen Anti Penyusunan Sesuai ISO 37001:2016	14 Oktober 2020, Jakarta	PGE - PLN
			GCG Socialization - Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016	14 October 2020, Jakarta	
		Seminar	Review Manajemen Risiko Risk Management Review	7 November 2020, Bandung 7 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
Sarman Simanjorang	Komisaris Utama President Commissioner	Seminar	Peran Komisaris dalam Perencanaan Strategis Korporasi Perusahaan dengan PT CENTRIOS	27 November 2020, Bandung 27 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
			Commissioner role in Strategic Planning of PT PGE with PT CENTRIOS		
		Seminar	Peran Komisaris dalam Pelaporan dan Akuntabilitas Korporasi	28 November 2020, Bandung 28 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
			Commissioner role in Reporting and Corporate Accountability		

**Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**  
*Table of Competency Development of Board of Commissioners*

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	Webinar	<i>Virtual Digital Indonesia International Geothermal Convention 2020</i> <i>Virtual Digital Indonesia International Geothermal Convention 2020</i>	1 September 2020, Jakarta	IIGC
		Sosialisasi Socialization	Sosialisasi GCG - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Sesuai ISO 37001:2016 <i>GCG Socialization - Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016</i>	14 Oktober 2020, Jakarta	PGE - PLN
		Seminar	Review Manajemen Risiko <i>Risk Management Review</i>	7 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
		Seminar	Peran Komisaris dalam Perencanaan Strategis Koorporasi Perusahaan dengan PT CENTRIOS <i>Commissioner role in Strategic Planning of PT PGE with PT CENTRIOS</i>	27 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
		Seminar	Peran Komisaris dalam Pelaporan dan Akuntabilitas Korporasi <i>Commissioner role in Reporting and Corporate Accountability</i>	28 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	Webinar	<i>Virtual Digital Indonesia International Geothermal Convention 2020</i> <i>Virtual Digital Indonesia International Geothermal Convention 2020</i>	1 September 2020, Jakarta	IIGC
		Sosialisasi Socialization	Sosialisasi GCG - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Sesuai ISO 37001:2016 <i>GCG Socialization - Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016</i>	14 Oktober 2020, Jakarta	PGE - PLN
		Seminar	Review Manajemen Risiko <i>Risk Management Review</i>	7 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
		Seminar	Peran Komisaris dalam Perencanaan Strategis Koorporasi Perusahaan dengan PT CENTRIOS <i>Commissioner role in Strategic Planning of PT PGE with PT CENTRIOS</i>	27 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
		Seminar	Peran Komisaris dalam Pelaporan dan Akuntabilitas Korporasi <i>Commissioner role in Reporting and Corporate Accountability</i>	28 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
Faried Utomo*	Komisaris Commissioner	Selama tahun 2020, tidak terdapat informasi terkait pendidikan/pelatihan yang diikuti. <i>Throughout 2020, there is no information related to any participated education/trainings.</i>			
Erry Widiastono**	Komisaris Commissioner	Selama tahun 2020, tidak terdapat informasi terkait pendidikan/pelatihan yang diikuti. <i>Throughout 2020, there is no information related to any participated education/trainings.</i>			

\*Berhenti menjabat sejak 13 Maret 2020  
\*\*Berhenti menjabat sejak 19 Februari 2020

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi Perusahaan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, members of Board of Directors of the Company have participated in various competency enhancement program such as training, workshop, conference and seminar, as mentioned in following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi

Table of Competency Development of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Ahmad Yuniarto	Direktur Utama		Baru menjabat Per Februari 2021, sehingga tidak terdapat pengembangan kompetensi di tahun 2020. Newly served as of February 2021, hence there is no development competency in 2020.		
		Webinar	Komersial Cobon Credit (Celan Development Mechanism) Perusahaan Celan Development Mechanism Commercial of PGE	04 Februari 2020	PT PGE
Ali Mundakir	Direktur Utama President Director	Workshop	Workshop dan Challenge Session Penyusunan Dokumen Kinerja Ekselen DKE Perusahaan tahun 2020 Workshop and Challenge Session in Drafting Excellent Work Documents of PT PGE tahun 2020	11 Februari 2020	Pertamina
		Meeting	Town Hall Meeting PT Pertamina Persero Town Hall Meeting PT Pertamina (Persero)	13 Februari 2020, Jakarta	Pertamina
		Webinar	Sharing Session BCG on COVID-19 Response Management Sharing Session BCG on COVID-19 Response Management	01 April 2020, Virtual	PT PGE
Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi Director of Operation	Sosialisasi Socialization	RKMR & Sosialisasi Risk Maturity RKMR & Risk Maturity Socialization	20 April 2020, Virtual	PT PGE
		Webinar	PGE Knowledge Sharing Campaign Webinar - Direktur Operasi PGE, Judul Materi: Geothermal Business Continuity Plan during COVID-19 Pandemic PGE Knowledge Sharing Campaign Webinar - Director of PGE Operation, Title Material: Geothermal Business Continuity Plan during COVID-19 Pandemic	08 Mei 2020, Virtual	PT PGE

**Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi**  
*Table of Competency Development of Board of Directors*

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Taffir Azimudin	Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Director of Exploration and Development	Webinar	Update of Geothermal Industry in Times of Pandemic Update of Geothermal Industry in Times of Pandemic	18 Mei 2020, Virtual	INAGA
		Webinar	Executive Briefing ISO 37001 Anti Bribery Manajemen System Executive Briefing ISO 37001 Anti-Bribery Management System	30 Juni 2020, Virtual	PT PGE
		Workshop	Strategic Priorities and Path to Successful Implementation Strategic Priorities and Path to Successful Implementation	18 September 2020, Virtual	PT PPI
		Webinar	Live Event Sharing Session Alternative Strategic Initiatives Towards Global Energy Company Live Event Sharing Session Alternative Strategic Initiatives Towards Global Energy Company	05 Oktober 2020, Virtual	Internal Communication Pertamina
		Sosialisasi Socialization	Sosialisasi GCG dan ISO 37001 GCG and ISO 37001 Socialization	14 Oktober 2020, Virtual	PT PGE
		Webinar	Deep Slim Hole Drilling Rig and Equipment in Geothermal Exploration Deep Slim Hole Drilling Rig and Equipment in Geothermal Exploration	23 Oktober 2020, Virtual	PT PGE
		Meeting	Town Hall Meeting PT Pertamina Persero Town Hall Meeting of PT Pertamina (Persero)	13 Februari 2020, Jakarta	Pertamina
		Webinar	Sharing Session BCG on COVID-19 Response Management Sharing Session BCG on COVID-19 Response Management	01 April 2020, Virtual	PT PGE
		Sosialisasi Socialization	RKMR & Sosialisasi Risk Maturity RKMR & Risk Maturity Socialization	20 April 2020, Virtual	RKMR & Risk Maturity Socialization
		Webinar	PGE Knowledge Sharing Campaign Webinar - Direktur Operasi PGE, Judul Materi: Geothermal Business Continuity Plan during COVID-19 Pandemic PGE Knowledge Sharing Campaign Webinar - Director of PGE Operation, Title Material: Geothermal Business Continuity Plan during COVID-19 Pandemic	08 Mei 2020, Virtual	PT PGE



**Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi**  
*Table of Competency Development of Board of Directors*

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
		Webinar	Executive Briefing ISO 37001 Anti Bribery Manajemen System <i>Executive Briefing ISO 37001 Anti-Bribery Management System</i>	30 Juni 2020, <i>Virtual</i>	PT PGE
		Workshop	Strategic Priorities and Path to Successful Implementation <i>Strategic Priorities and Path to Successful Implementation</i>	18 September 2020, <i>Virtual</i>	PT PPI
		Sosialisasi <i>Socialization</i>	Sosialisasi GCG dan ISO 37001 <i>GCG and ISO 37001 Socialization</i>	14 Oktober 2020, <i>Virtual</i>	PT PGE
		Webinar	Deep Slim Hole Drilling Rig and Equipment in Geothermal Exploration <i>Deep Slim Hole Drilling Rig and Equipment in Geothermal Exploration</i>	23 Oktober 2020, <i>Virtual</i>	PT PGE
Nelwin Aldriansyah	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Baru menjabat Per Februari 2021, sehingga tidak terdapat pengembangan kompetensi di tahun 2020. <i>Newly served as of February 2021, hence there is no development competency in 2020</i>			
		Webinar	Strategi Personal Financial di masa New Normal <i>Personal Finance Strategy in New Normal era</i>	29 Juli 2020, <i>Virtual</i>	Pertamina
		Webinar	Konsep Dasar PSAIM dan Rencana Strateginya di Pertamina <i>Basic Concept of PSAIM and Strategic Plan in Pertamina</i>	5 Agustus 2020, <i>Virtual</i>	PT Pertamina Hulu Energy
		Webinar	Interrogate Your Loses -Root Cause Failure Analysis at Glance <i>Interrogate Your Loses -Root Cause Failure Analysis at Glance</i>	12 Agustus 2020, <i>Virtual</i>	Pertamina
		Webinar	Memaksimalkan Internal Resources dalam Major maintenance di BOB <i>Maximise Internal Resources in Major maintenance at BOB</i>	25 Agustus 2020, <i>Virtual</i>	PT Pertamina EP
Demi Aswan**	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Webinar	PGE Executive Talk: Trend Konsumen Energi Masa depan <i>PGE Executive Talk: Trend in Future Energy Consumption</i>	16 September 2020, <i>Virtual</i>	PT PGE
		Webinar	Diversifikasi Produk Komoditas unggulan Sulawesi Utara dengan alat Ekstraktor minyak Essensial Tenaga Panas Bumi di Perusahaan AG. Lahendong <i>Product Diversification in Superior Commodity of North Sulawesi with extractor tools of Geothermal Essential Oil at PGE AG. Lahendong</i>	28 September 2020, <i>Virtual</i>	PT PGE

## Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi

Table of Competency Development of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
		Webinar	EY Webinar ISO 37001 - Beyond Certification - Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization  EY Webinar ISO 37001 - Beyond Certification - Implementing Effective Anti-Bribery Controls in Organization	13 November 2020, Virtual	Ernst & Young (EY)

\*Berhenti menjabat sejak 8 Juli 2020 | Stop serving since July 8, 2020

\*\*Berhenti menjabat sejak 15 Februari 2021 | Stop serving since February 15, 2021

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan telah mengikuti berbagai program kompetensi berupa pelatihan, workshop, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT

Throughout 2020, members of Audit Committee and Corporate Risk Management have participated in various competency enhancement program such as training, workshop, conference and seminar, as mentioned in following table:

## Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Manajemen Risiko

Table of Competency Development of Audit Committee and Risk Management

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Faried Utomo*	Ketua Head	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada tabel pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Information on competency development can be found in table of competency development of Board of Commissioners.			
Ibnu Chouldum**	Ketua Head	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada tabel pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Information on competency development can be found in table of competency development of Board of Commissioners.			
Iya Rusdiana	Anggota Member	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi GCG - Sistem Manajemen Anti Penyusunan Sesuai ISO 37001:2016 GCG Socialization - Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016	14 Oktober 2020, Jakarta	PT PGE - PLN
		Seminar	Review Manajemen Risiko Risk Management Review	7 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
		Seminar	Peran Komisaris dalam Perencanaan Strategis Koorporasi Perusahaan dengan PT CENTRIOS Commissioner role in Strategic Corporate Plan of PGE with PT CENTRIOS	27 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Audit dan Manajemen Risiko**  
*Table of Competency Development of Audit Committee and Risk Management*

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
		Seminar	Peran Komisaris dalam Pelaporan dan Akuntabilitas Korporasi <i>Commissioner role in Reporting and Corporate Accountability</i>	28 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 19 Februari 2020  
\*\*Mulai menjabat sejak tanggal 9 September 2020

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE INVESTASI

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Investasi Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagaimana tabel berikut ini:

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF INVESTMENT COMMITTEE

*Throughout 2020, Corporate Investment Committee has participated in various competency enhancement program such as training, workshop, conference and seminar, as mentioned in following table:*

**Tabel Pengembangan Kompetensi Komite Investasi**  
*Table of Competency Development of Investment Committee*

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Ibnu Chouldum*	Ketua Head	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada tabel pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. <i>Information on competency development can be found in table of competency development of Board of Commissioners.</i>			
Ida Nuryatin Finahari**	Ketua Head	Informasi pengembangan kompetensi dapat dilihat pada tabel pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. <i>Information on competency development can be found in table of competency development of Board of Commissioners.</i>			
Maharuddin Harahap	Anggota Member	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi GCG - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Sesuai ISO 37001:2016 <i>GCG Socialization - Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001:2016</i>	14 Oktober 2020, Jakarta	PT PGE - PLN
		Seminar	Review Manajemen Risiko <i>Risk Management Review</i>	7 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
		Seminar	Peran Komisaris dalam Perencanaan Strategis Koorporasi Perusahaan dengan PT CENTRIOS <i>Commissioner role in Strategic Corporate Plan of PGE with PT CENTRIOS</i>	27 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS
		Seminar	Peran Komisaris dalam Pelaporan dan Akuntabilitas Korporasi <i>Commissioner role in Reporting and Corporate Accountability</i>	28 November 2020, Bandung	PT CENTRIOS

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 9 September 2020  
\*\*Mulai menjabat sejak tanggal 9 September 2020

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2020, Corporate Secretary has participated in various competency enhancement program such as training, *workshop*, conference and seminar, as mentioned in following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan  
Table of Competency Development of Corporate Secretary

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
	Webinar	Strategy Financial di masa new normal Financial Strategy in New Normal era	29 Juli 2020, Virtual	PT PGE
	Training	Pelatihan Audit Supreme Audit Supreme Training	23-25 September 2020, Jakarta	PT Pertamina Corporate University
Mindaryoko	Webinar	Meningkatkan Akurasi Data Pengambilan Keputusan Recovery CPP Gundih melalui Analisa Kelayakan Struktur Thermal Oxidizer (TOX) Pasca Kebakaran Menggunakan 3D Laser Scanner di CPP Gundih, Field Cepu Asset 4 PT Pertamina EP Improving Data Accuracy of Decision Making on CPP Gundih Recovery through (TOX) Post Fire using 3D Laser Scanner at CPP Gundih, Field Cepu Asset 4 PT Pertamina EP	2 November 2020, Virtual	PT PGE
	Webinar	Negotiation Skill	3 November 2020, Virtual	PT PGE dan PPI
	Webinar	Business Acumen	5 November 2020, Virtual	PT Pertamina Corporate University

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2020, Unit Internal Audit telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2020, Internal Audit Unit has participated in various competency enhancement program such as training, *workshop*, conference and seminar, as mentioned in following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit  
Table of Competency Development of Internal Audit Unit

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Teuku Umar Usman	Chief of IA	E-Learning	Ngobrol Bareng ICT: Securing Online Meeting Sharing Session ICT: Securing Online Meeting	17 April 2020, Virtual	Pertamina
		E-Learning	Sosialisasi Risk Maturity Risk Maturity Socialization	20 April 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	PGE Knowledge Sharing Campaign (KSC) Tahun 2020 PGE Knowledge Sharing Campaign (KSC) Year 2020	14 Mei 2020, Virtual	Pertamina
		E-Learning	Executive Briefing ISO 37001 Anti Bribery Management System Executive Briefing ISO 37001 Anti-Bribery Management System	30 Juni 2020, Virtual	Pertamina
		E-Learning	Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Budget Transfer Online (BUTTON) Socialization and Training of Budget Transfer Online Application (BUTTON)	04 Agustus 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	The New Normal The New Normal	05 Agustus 2020, Virtual	Pertamina
		E-Learning	Sosialisasi GCG PT PGE GCG PGE Socialization	14 Oktober 2020, Virtual	Pertamina
Kurniawan Satrijono	Manager Region Jawa KTI	Coaching	Penilaian Tahunan 2019 Annual Review 2019	02 April 2020, Kantor Pusat	Pertamina
		Webinar	Strategi Penanganan Operasional Pembangkit Listrik Geothermal di Masa Pandemi COVID-19 untuk Menjaga Sustainability Bisnis Perusahaan (Study Case: PT PGE Area Kamojang) Strategy on Geothermal Power Plant Operational Handling during COVID-19 to maintain business sustainability of the Company (Study Case: PGE Area Kamojang)	11 Mei 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Tantangan Internal Audit di Masa Pandemi COVID-19 Internal Audit Challenges during di COVID-19 Pandemic	14 Mei 2020, Virtual	Pertamina
		Upskilling Internal	Sharing Session reuiu SPN versus Penyelesaian TL Temuan Audit Sharing Session SPN review vs TL Audit Finding Settlement	20 Mei 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Sharing Session Penurunan Nilai Aset Sharing Session Depreciation of Asset Value	20 Mei 2020, Virtual	Pertamina

**Tabel Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit**  
Table of Competency Development of Internal Audit Unit

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
		Webinar	Sharing Session Internal IA Life After Covid Sharing Session Internal IA Life After Covid	20 Mei 2020, Virtual	Pertamina
		Leaders Forum	Inspiring: Leader Talk CAE Inspiring: Leader Talk CAE	24 Juli 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	The New Normal The New Normal	05 Agustus 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Upskilling Perwira terkait Transformasi Budaya Pertamina Upskilling Officer related to Culture Transformation of Pertamina	07 September 2020, Virtual	Pertamina
		Classroom	Pengelolaan WBS, Penelaahan dan Audit Investigasi WBS Management, Review and Audit Investigation	10 September 2020, Virtual	Pertamina
		Upskilling Internal	Fraud Prevention Campaign Fraud Prevention Campaign	18 September 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Sosialisasi ISO:370001 ISO:370001 Socialization	24 September 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	PGE's International Webinar of Geothermal Beyond Energy PGE's International Webinar of Geothermal Beyond Energy	08 Desember 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Career Development Series Part II Career Development Series Part II	05 Agustus 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Career Development Series Part II Career Development Series Part II	06 Agustus 2020, Virtual	Pertamina
Jonsen Bangun	Manager Region Sumatra	Webinar	Mengungkap Situasi Lingkungan Bisnis Eksternal Sektor Renewable Energy yang terdampak COVID-19 Revealing Environment Situation of External Business in Renewable Energy Sector that get affected by COVID-19	06 Agustus 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Legal Diplomat - Seni Menyelesaikan Perkara Legal Diplomat - The Art of Settling Cases	13 Agustus 2020, Virtual	Pertamina
		Leaders Forum	Ask Anything With The Chairman of BOC Ask Anything With The Chairman of BOC	24 Juni 2020, Virtual	Pertamina
		Leaders Forum	Inspiring: Leader Talk CAE Inspiring: Leader Talk CAE	24 Juli 2020, Virtual	Pertamina
		Classroom	Training Internal Auditor ISO 37001:2016 Training Internal Auditor ISO 37001:2016	24 Agustus 2020, Virtual	Pertamina
		Classroom	Pengelolaan WBS, Penelaahan dan Audit Investigasi WBS Management, Review and Audit Investigation	10 September 2020, Virtual	Pertamina
		Benchmark	Pengelolaan ICoFR di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk IcoFR Management di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	23 September 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Sosialisasi ISO:370001 ISO:370001 Socialization	24 September 2020, Virtual	Pertamina
Edward Situmorang	Manager HO	E-Learning	Sosialisasi GCG PT PGE GCG PT PGE Socialization	14 Oktober 2020, Virtual	Pertamina



**Tabel Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit**  
*Table of Competency Development of Internal Audit Unit*

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Yudha Dwi Azhariyadi	Auditor	E-Learning	Senior Management Development Program (SMDP) Senior Management Development Program (SMDP)	04 Februari 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Emission Reduction Opportunities in the oil and gas sector Emission Reduction Opportunities in the oil and gas sector	04 Februari 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Indonesia bersatu melawan COVID-19 Indonesia unites against COVID-19	08 Mei 2020, Virtual	Pertamina
		E-Learning	Supreme Online Training Supreme Online Training	17 Juni 2020, Virtual	Pertamina
		Classroom	Training Internal Auditor ISO 37001:2016 Training Internal Auditor ISO 37001:2016	24 September 2020, Virtual Virtual	Pertamina
		Classroom	Pengelolaan WBS, Penelaahan dan Audit Investigasi WBS Management, Review and Audit Investigation	10 September 2020, Virtual	Pertamina
		Upskilling Internal	Fraud Prevention Campaign Fraud Prevention Campaign	18 September 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	PGE Knowledge Learning Center - Penulisan dan ketentuan STK PGE lebih dekat PGE Knowledge Learning Center - Closer Writing and Provision of STK PGE	30 September 2020, Virtual	Pertamina
		E-Learning	Sosialisasi GCG PT PGE GCG PT PGE Socialization	14 Oktober 2020, Virtual	Pertamina
P. Ariya Utama	Auditor	Classroom	Assessment OLAS OLAS Assessment	12 Februari 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Tantangan Internal Audit di Masa Pandemi COVID-19 Internal Audit Challenges during di COVID-19 Pandemic	14 Mei 2020, Virtual	Pertamina
		Classroom	Training Internal Auditor ISO 37001:2016 Training Internal Auditor ISO 37001:2016	24 Agustus 2020, Virtual	Pertamina
Budi Wahyono	Auditor	Webinar	Indonesia bersatu melawan COVID-19 Indonesia unites against COVID-19	08 Mei 2020, Virtual	Pertamina
		Leaders Forum	Ask Anything With The Chairman of BOC Ask Anything With The Chairman of BOC	24 Juni 2020, Virtual	Pertamina
		Leaders Forum	Inspiring: Leader Talk CAE Inspiring: Leader Talk CAE	24 Juli 2020, Virtual	Pertamina
		Classroom	Training Internal Auditor ISO 37001:2016 Training Internal Auditor ISO 37001:2016	24 Agustus 2020, Virtual	Pertamina
		Classroom	Pengelolaan WBS, Penelaahan dan Audit Investigasi WBS Management, Review and Audit Investigation	10 September 2020, Virtual	Pertamina
		E-Learning	Sosialisasi GCG PT PGE GCG PT PGE Socialization	14 Oktober 2020, Virtual	Pertamina

**Tabel Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit**  
*Table of Competency Development of Internal Audit Unit*

Nama Name	Jabatan Position Level	Jenis Pelatihan Type of Training	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competency/Training Development Material	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue	Penyelenggara Organizer
Diko Cahya Perdana	Junior Auditor	Upskilling Internal	Sharing Session reuiu SPN versus Penyelesaian TL Temuan Audit Sharing Session SPN review vs TL Audit Finding Settlement	20 Mei 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Sharing Session Penurunan Nilai Aset Sharing Session Depreciation of Asset Value	20 Mei 2020, Virtual	Pertamina
		Webinar	Sharing Session Internal IA Life After Covid Sharing Session Internal IA Life After Covid	20 Mei 2020, Virtual	Pertamina
		Leaders Forum	Ask Anything With The Chairman of BOC Ask Anything With The Chairman of BOC	24 Juni 2020, Virtual	Pertamina
		Leaders Forum	Inspiring: Leader Talk CAE Inspiring: Leader Talk CAE	24 Juli 2020, Virtual	Pertamina
		Classroom	Training Introduction to Oil & Gas Reserve Calculation & Classification Training Introduction to Oil & Gas Reserve Calculation & Classification	06 Agustus 2020, Virtual	PCU
		Classroom	Pengelolaan WBS, Penelaahan dan Audit Investigasi WBS Management, Review and Audit Investigation	10 September 2020, Virtual	Pertamina
		E-Learning	Sosialisasi GCG PT PGE GCG PT PGE Socialization	14 Oktober 2020, Virtual	Pertamina



# Energi Panas Bumi untuk Pembangunan Nasional Berkelanjutan

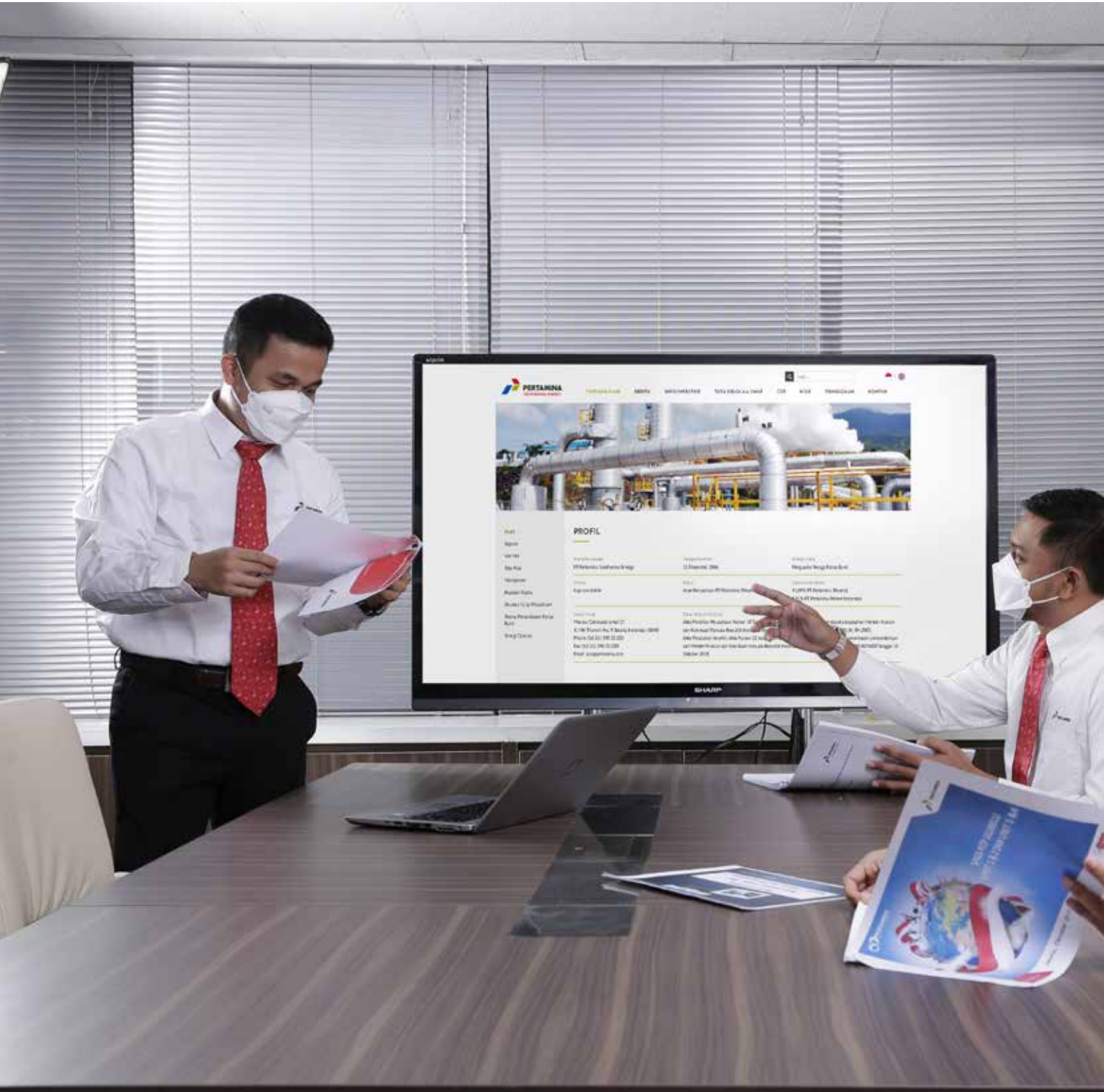
Geothermal Energy  
for Sustainable National Development

Perusahaan fokus pada upaya menyediakan dan mengembangkan sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan.

*The Company focuses on providing and developing sources of New and Renewable Energy (NRE) that are environmentally friendly.*









## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY PERFORMANCE

#### TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

##### ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Pada triwulan IV 2020, perbaikan ekonomi dunia didorong terutama oleh perbaikan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Ekonomi AS yang membaik, tercermin pada kontraksi yang berkurang menjadi 2,5% (YoY), didukung oleh konsumsi, kegiatan produksi, dan kegiatan ekspor yang meningkat. Ekonomi Tiongkok juga tumbuh semakin tinggi di kisaran 6,5% (YoY) sejalan dengan permintaan domestik yang makin kuat sebagai dampak dari berlanjutnya stimulus dan peningkatan mobilitas.

##### GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

*In the fourth quarter of 2020, improvement in the world economy was driven mainly by improvements in the economies of the United States (US) and China. The improving US economy, reflected in the contraction which eased to 2.5% (YoY), was supported by increased consumption, production and export activities. China's economy also grew at a higher rate of 6.5% (YoY) in line with stronger domestic demand as a result of continued stimulus and increased mobility.*



Dari sisi pandemi, tambahan kasus harian COVID-19 global mulai berkurang yang dibarengi dengan perbaikan tingkat fatalitas. Perkembangan tersebut sejalan dengan penanganan pandemi yang makin membaik di berbagai kawasan. Sejumlah negara juga kembali melakukan restriksi yang ketat untuk mengatasi peningkatan kembali kasus COVID-19. Sementara itu, pengujian kandidat vaksin COVID-19 telah menunjukkan perkembangan yang positif dan mulai diimplementasikan di beberapa negara sejak akhir 2020. Perkembangan terkini menunjukkan tambahan jumlah kasus COVID-19 yang terus berkurang sebagai dampak penanganan kasus gelombang kedua dan ketiga yang membaik di beberapa negara.

Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2020, Bank Indonesia

*In terms of the pandemic, additional daily cases of global COVID-19 are starting to decrease, which is accompanied by an improvement in the mortality rate. This development is in line with the improved handling of the pandemic in various regions. A number of countries have also returned to strict restrictions to deal with the increase in COVID-19 cases. Meanwhile, testing for the COVID-19 vaccine candidate has shown positive progress and has begun to be implemented in several countries since the end of 2020. Recent developments show an additional number of COVID-19 cases which continue to decrease as a result of improved handling of second and third wave of cases in several countries.*

Source: Monetary Policy Report for Quarter IV 2020, Bank Indonesia

## ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

Perekonomian Indonesia 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.434,2 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp56,9 juta atau USD3.911,7.

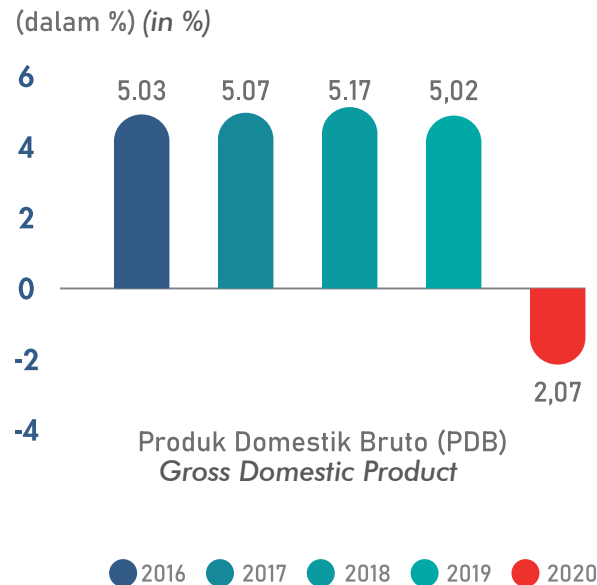
Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% (*Cumulative to Cumulative/CtC*) dibandingkan tahun 2019 yang tumbuh sebesar 5,02%. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 15,04%. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen berkontraksi, Komponen ekspor barang dan jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70%. Sementara, impor barang dan jasa yang merupakan faktor pengurang berkontraksi sebesar 14,71%.

## NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

*The Indonesian economy in 2020 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaches IDR 15,434.2 trillion and GDP per capita reaches IDR 56.9 million or USD3,911.7.*

*The Indonesian economy in 2020 experienced a growth contraction of 2.07% (*Cumulative to Cumulative/CtC*) compared to 2019 which grew by 5.02%. From the production side, the deepest growth contraction occurred in the transportation and warehousing business sector by 15.04%. Meanwhile, from the expenditure side, almost all components contracted. Exports of goods and services were the component with the deepest contraction of 7.70%. Meanwhile, imports of goods and services, which were the reducing factor, contracted by 14.71%.*

Grafik Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) (dalam %)  
Graph of Gross Domestic Product (GDP) Growth (in%)



Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik, Februari 2021  
Source: Statistic Official News, Central Bureau of Statistics, February 2021

Perkembangan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) secara keseluruhan tahun 2020 mencatat surplus, sehingga ketahanan sektor eksternal tetap terjaga di tengah tekanan pandemi COVID-19. Surplus NPI tahun 2020 tercatat sebesar USD2,6 miliar, melanjutkan capaian surplus pada tahun sebelumnya sebesar USD4,7 miliar. Perkembangan tersebut didorong oleh penurunan defisit transaksi berjalan serta surplus transaksi modal dan finansial. Defisit transaksi berjalan pada 2020 tercatat sebesar USD4,7 miliar (-0,4% dari PDB), jauh menurun dibandingkan defisit pada 2019 sebesar USD30,3 miliar (-2,7% dari PDB). Penurunan defisit tersebut sejalan dengan kinerja ekspor yang terbatas akibat

*The overall development of the Indonesian Balance of Payments (BOP) in 2020 recorded a surplus, so that the resilience of the external sector was maintained amidst the pressure of the COVID-19 pandemic. The 2020 balance of payments surplus was recorded at USD2.6 billion, continuing the previous year's surplus of USD4.7 billion. This development was driven by a decrease in the current account deficit and a surplus in the capital and financial account. The current account deficit in 2020 was recorded at USD4.7 billion (-0.4% of GDP), much lower than the deficit in 2019 of USD30.3 billion (-2.7% of GDP). The decrease in the deficit is in line with the limited export performance due to weakening demand from*

melemahnya permintaan dari negara mitra dagang yang terdampak COVID-19, di tengah impor yang juga tertahan akibat permintaan domestik yang belum kuat. Sementara itu, transaksi modal dan finansial pada 2020 tetap mencatat surplus sebesar USD7,9 miliar sejalan dengan optimisme investor terhadap pemulihan perekonomian domestik yang terjaga dan ketidakpastian di pasar keuangan global yang mereda, terutama pada semester II 2020.

Nilai tukar Rupiah pada 16 Desember menguat 0,63% secara rerata, meskipun melemah terbatas 0,04% secara *point to point* dibandingkan dengan level November 2020. Perkembangan nilai tukar Rupiah yang terjaga didorong peningkatan aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik seiring dengan menurunnya ketidakpastian pasar keuangan global dan persepsi positif investor terhadap prospek perbaikan perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 16 Desember 2020 mencatat depresiasi sekitar 1,72% (Year to Date/YtD) dibandingkan dengan level akhir 2019.

Inflasi 2020 tercatat rendah sejalan permintaan yang belum kuat dan pasokan yang memadai. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada 2020 tercatat sebesar 1,68% (YoY) dan berada di bawah kisaran sasaran  $3,0\% \pm 1\%$ . Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh inflasi inti yang tercatat rendah sebesar 1,60% (YoY), sejalan dengan pengaruh permintaan domestik yang belum kuat, konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi pada kisaran target, dan dampak nilai tukar terhadap inflasi yang menurun.

Sumber:

- Laporan Neraca Pembayaran Indonesia, Realisasi Triwulan IV 2020, Bank Indonesia
- Tinjauan Kebijakan Moneter, Desember 2020 dan Januari 2021, Bank Indonesia

*trading partner countries affected by COVID-19, amid imports which are also being held back due to weak domestic demand. Meanwhile, capital and financial transactions in 2020 continued to record a surplus of USD7.9 billion in line with investor optimism for the domestic economic recovery which was maintained and uncertainty on global financial markets eased, especially in the second semester of 2020.*

*The Rupiah exchange rate on December 16 strengthened 0.63% on average, although it was limited by 0.04% point to point compared to November 2020 levels. The stable development of the Rupiah exchange rate was driven by increased inflows of foreign capital into the domestic financial market in line with easing uncertainty on global financial markets and positive investor perceptions of the prospects for improvement in the domestic economy. With this development, up to December 16, 2020, the Rupiah recorded a depreciation of around 1.72% (Year to Date/YtD) compared to the level at the end of 2019.*

*Inflation in 2020 was recorded low in demand that has not been strong and adequate supply. Consumer Price Index (CPI) inflation in 2020 was recorded at 1.68% (YoY) and is below the target range of  $3.0\% \pm 1\%$ . The development is influenced by the low core inflation was recorded at 1.60% (YoY), in line with the weak influence of domestic demand, consistency of Bank Indonesia policy in directing inflation expectations within the target range, and the impact of the exchange rate on falling inflation.*

Source:

- Indonesia Balance of Payments Report, Quarter IV 2020 Realization, Bank Indonesia
- Monetary Policy Review, December 2020 and January 2021, Bank Indonesia

## ANALISIS INDUSTRI GEOTHERMAL

Struktur industri *Independent Power Producer (IPP)* panas bumi terdiri atas perusahaan-perusahaan IPP itu sendiri dan konsumen adalah PLN sebagai *single off taker* karena industri ini berada di dalam struktur pasar monopsoni. Dari sisi pemasok terdapat perusahaan-perusahaan penyedia fasilitas produksi baik *surface* (di atas tanah, seperti perusahaan penyedia jasa dan alat pembangkit, dan sebagainya) maupun *subsurface* (bawah tanah, seperti perusahaan jasa pemboran, dan sebagainya). Kebutuhan investasi yang cukup besar serta struktur pasar yang kurang menarik menjadi hambatan bagi para calon pemain baru di industri ini. Selain itu, terdapat tantangan yang cukup besar dari perusahaan IPP di industri lain yang dapat menghasilkan harga jual yang lebih kompetitif dibandingkan IPP panas bumi, seperti IPP batubara, IPP gas, dan sebagainya. Industri IPP panas bumi menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik dengan pertumbuhan total kapasitas terpasang dari tahun 2015 hingga 2020 sebesar 6-7%.

Sumber: Riset PT Pertamina Geothermal Energi Tahun 2020

## GEOTHERMAL INDUSTRY ANALYSIS

*The structure of the geothermal Independent Power Producer (IPP) industry consists of the IPP companies themselves and the consumer is PLN as a single off taker because this industry is in a monopsony market structure. From the supplier side, there are companies providing production facilities, both surface (above ground, such as service providers and generating equipment, etc.) and subsurface (underground, such as drilling service companies, etc.). The large investment needs and an unattractive market structure are obstacles for potential new players in this industry. In addition, there are considerable challenges from IPP companies in other industries that can produce a more competitive selling price than geothermal IPP, such as coal IPP, gas IPP, and so on. The geothermal IPP industry shows good growth with a growth in total installed capacity from 2015 to 2020 of 6-7%.*

Source: PT Pertamina Geothermal Energi Research in 2020

## ANALISIS POSISI PERUSAHAAN DALAM INDUSTRI

Posisi perusahaan di dalam industri *Independent Power Producer (IPP)* panas bumi dapat dianalisis berdasarkan beberapa indikator kinerja antara kapasitas terpasang dan produksi. Total kapasitas terpasang PLTP di Indonesia tumbuh rata-rata 6-7%, meningkat dari 1.440 MW di tahun 2015 menjadi 2.132 MW di tahun 2020. Perusahaan juga terus meningkatkan kapasitas terpasangnya dari 437 MW di tahun 2015 menjadi 672 MW di tahun 2020. Dengan kapasitas terpasang saat ini Perusahaan menempati posisi urutan kedua setelah Star Energy. Star Energy melakukan akuisisi saham milik Chevron di tahun 2017 sehingga memiliki kapasitas terpasang PLTP terbesar di Indonesia saat ini (875 MW). Berkaitan dengan kapasitas terpasang,

## ANALYSIS OF THE COMPANY'S POSITION IN INDUSTRY

*The company's position in the geothermal Independent Power Producer (IPP) industry can be analyzed based on several performance indicators between installed and production capacity. The total installed capacity of PLTP in Indonesia grows 6-7% on average, increasing from 1,440 MW in 2015 to 2,132 MW in 2020. The company also continues to increase its installed capacity from 437 MW in 2015 to 672 MW in 2020. With capacity installed today The Company ranks second after Star Energy. Star Energy acquired Chevron's shares in 2017 so that it has the largest installed capacity of PLTP in Indonesia (875 MW). Relating to the installed capacity, the Company's production ranks second after Star Energy that is also being operated by*

produksi Perusahaan menempati urutan kedua setelah Star Energy yang saat ini juga dioperasikan oleh legal entitas yang berbeda, walaupun secara “consolidated” di bawah Star Energy

Sumber: Riset PT Pertamina Geothermal Energi Tahun 2020

different legal entity, although as “consolidated” under Star Energy.

Source: PT Pertamina Geothermal Energi Research in 2020

## TINJAUAN OPERASIONAL

### SASARAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

Sasaran Perusahaan harus sejalan dengan visi Perseroan yang telah dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perseroan 2020-2024. Dalam mencapai sasaran tersebut, Perusahaan menempuh strategi “3 Pronged: Managing Base, Stepping Out, Business Transition”. Sasaran RJPP dan Strategi Perusahaan tersebut dapat dijelaskan berikut.

### SASARAN RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

1. Sasaran Operasional
  - a. Meningkatkan cadangan terbukti dari 845 MW di tahun 2020 menjadi 1.007 MW pada tahun 2024.
  - b. Meningkatkan kapasitas PLTP terpasang dari 672 MW di tahun 2020 menjadi 883 MW pada tahun 2024.
  - c. Meningkatkan produksi listrik dari 4.045 GWh pada tahun 2020 menjadi 5.913 GWh pada tahun 2024.
2. Sasaran Finansial
  - a. Meningkatkan revenue own operation (termasuk production allowance) dari US\$334 juta di tahun 2020 menjadi US\$491 juta pada tahun 2024.
  - b. Meningkatkan EBITDA dari US\$242 juta di tahun 2020 menjadi US\$383 juta pada tahun 2024.
  - c. Meningkatkan laba bersih dari US\$71 Juta di tahun 2020 menjadi US\$144 juta tahun 2024.

## OPERATIONAL REVIEW

### COMPANY'S OBJECTIVES AND STRATEGIES

The Company's objectives must be in line with the Company's vision as outlined in the Company's 2020-2024 Corporate Long Term Plan (RJPP). In achieving these goals, the Company pursued the “3 Pronged: Managing Base, Stepping Out, Business Transition” strategy. The RJPP objective and corporate strategy can be explained below.

### COMPANY LONG TERM PLAN OBJECTIVES

1. Operational Objectives
  - a. Increase proven reserves from 845 MW in 2020 to 1,007 MW in 2024.
  - b. Increase the installed PLTP capacity from 672 MW in 2020 to 883 MW in 2024.
  - c. Increase electricity production from 4,045 GWh in 2020 to 5,913 GWh in 2024.
2. Financial Objectives
  - a. Increase own operations revenue (including production allowances) from US \$ 334 million in 2020 to US \$ 491 million in 2024.
  - b. Increase EBITDA from US \$ 242 million in 2020 to US \$ 383 million in 2024.
  - c. Increase net profit from US \$ 71 million in 2020 to US \$ 144 million in 2024.



### 3. Sasaran Key Enabler

- a. Pengelolaan SDM menuju *Global Readiness*, dengan *headcount productivity* meningkat dari 1,20 pada tahun 2020 menjadi 1,40 pada tahun 2024
- b. Pengelolaan aspek HSSE secara berkesinambungan agar seluruh kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan aman, handal, efisien, dan berwawasan lingkungan, melalui:
  - Implementasi HSSE Management System yang diukur melalui Audit SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence)
  - Pencapaian TRIR: 0,95 di tahun 2020, dan reduction effort sebesar 10% setiap tahunnya
  - Pencapaian PROPER 3 (tiga) beyond compliance tahun 2024.
  - Pencapaian SMPg (Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan) Award: 5 (lima) Gold, 1 (satu) Silver di tahun 2024.

## STRATEGI PENCAPAIAN

1. *Managing Base: Value Optimization From Current Asset Base and Projects*
  - a. Menjaga kehandalan operasi produksi di lapangan eksisting agar dapat mensuplai uap dan listrik sesuai dengan kapasitas terpasang.
  - b. Meningkatkan penguasaan teknologi dan berorientasi pada proses digitalisasi untuk menunjang operasional, efisiensi biaya, serta meminimalkan *potential loss* yang pada akhirnya dapat meningkatkan *business attractiveness* panas bumi.
  - c. Menerapkan HSSE cultures dan fokus dalam implementasi *operational excellence*.
  - d. Mengoptimalkan pengelolaan SDM yang dimiliki melalui penerapan teknologi dan peningkatan kompetensi untuk dapat menunjang pertumbuhan Perusahaan dalam mendukung Visi Perusahaan.

### 3. Key Enabler Objectives

- a. *Human resource management towards Global Readiness, with headcount productivity increasing from 1.20 in 2020 to 1.40 in 2024*
- b. *Continuous management of HSSE aspects so that all company operations can run safely, reliably, efficiently and with an environmental perspective, through:*
  - *Implementation of the HSSE Management System as measured by the SUPREME Audit (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence)*
  - *TRIR Achievement: 0.95 in 2020, and a reduction of effort by 10% annually*
  - *Achievement of PROPER 3 (three) beyond compliance in 2024.*
  - *Achievement of SMPg (Corporate Security Management System) Award: 5 (five) Gold, 1 (one) Silver in 2024.*

## ACHIEVEMENT STRATEGY

1. *Managing Base: Value Optimization From Current Asset Base and Projects*
  - a. *Maintaining the reliability of production operations in the existing field in order to supply steam and electricity according to installed capacity.*
  - b. *Improving mastery of technology and oriented to the digitization process to support the operations, cost efficiency, and minimize potential losses that could ultimately increase the attractiveness of geothermal business.*
  - c. *Applying HSSE cultures and focus on the implementation of operational excellence.*
  - d. *Optimizing the management of human resources through the application of technology and improving the competence to be able to support the growth of the Company in favor of the Company's vision.*

2. *Stepping Out: Stepping Out From Existing Activities*
  - a. Meningkatkan produksi dengan implementasi Bottoming Unit pada lapangan eksisting
  - b. Melakukan percepatan kegiatan eksplorasi dan pengembangan di WKP eksisting dan wilayah kerja baru yang ditugaskan ke Perusahaan.
  - c. Berpartisipasi dalam lelang WKP baru dan mengusulkan penugasan PSP/PSPE dari Pemerintah.
  - d. *Financial Excellence* untuk menunjang strategi pengembangan bisnis perusahaan.
  
3. *Business Transition: Sustain and Continue to Develop Strong Base in Geothermal*
  - a. Menginisiasi penambahan portofolio bisnis baru untuk menunjang keekonomian proyek baru maupun meningkatkan profitabilitas Perusahaan secara keseluruhan, diantaranya pemanfaatan energi panas bumi secara langsung (*direct use*) maupun komersialisasi produk turunan panas bumi (*by product*).
  - b. Memperkuat sinergi antar Anak Perusahaan Pertamina dengan menggunakan jasa atau produk dari Pertamina Group serta menginisiasi pemenuhan kebutuhan listrik Pertamina Group lain dari PLTP PGE, sebagai *future revenue generator* untuk *sustainability* dalam menunjang bisnis Perusahaan.

## TANTANGAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Dalam mengimplementasikan strategi dan program untuk mencapai sasaran jangka panjang, Perusahaan mengelola setiap tantangan dengan baik, hati-hati, dan bijaksana. Tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan dalam mengembangkan bisnis *geothermal* antara lain gan risiko yang besar serta jangka waktu pengembalian investasi yang cukup lama, sementara struktur pasar panas bumi di Indonesia adalah monopsoni dimana *off taker* memiliki *bargaining power* yang kuat. Ketidakpastian implementasi harga pembelian tenaga listrik dari PLTP dan implementasi regulasi harga patokan berdasarkan BPP membuat

## CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

*In implementing strategies and programs to achieve long-term objectives, the Company manages every challenge properly, prudently and wisely. The challenges faced by the Company in developing the geothermal business include, among others, the need for a fairly large investment with large risks and a long period of return on investment, while the geothermal market structure in Indonesia is a monopsony off taker where it has strong bargaining power. The uncertainty in the implementation of the purchase price of electricity from PLTP and the implementation of the benchmark price regulation based on the*

keekonomian bisnis menjadi kurang menarik. Kecenderungan lokasi operasi geothermal pada wilayah yang rawan longsor dan resistensi masyarakat menjadi tantangan yang harus dikelola dengan baik. Selain itu, ketidakmampuan dalam beradaptasi dengan tren teknologi dapat menjadi ancaman dalam pengembangan bisnis geothermal dalam pemanfaatan tidak langsung untuk pembangkitan listrik maupun pemanfaatan langsung.

## ASPEK PEMASARAN

### STRATEGI PEMASARAN

Sebagai Entitas Anak Pertamina, Perusahaan merupakan pelopor dalam kegiatan pemanfaatan dan pengembangan energi panas bumi di Indonesia. Perusahaan dapat diposisikan sebagai *Independent Power Producer (IPP)* yang menjual produk berupa energi panas bumi baik uap maupun listrik. Produk tersebut dipasarkan dalam mekanisme Perjanjian Jual Beli Uap Panas Bumi (PJBU) dan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL). Pelanggan utama Perusahaan adalah PT PLN (Persero) dengan pelaksanaan kontrak yang sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2014 tentang Pembelian Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dan Uap Panas Bumi untuk PLTP oleh PT PLN (Persero). Sedangkan, pelanggan lainnya merupakan IPP, yaitu PT Indonesia Power dan PT Dizamatra Powerindo.

Energi panas bumi bersifat spesifik karena tidak dapat dipindah atau disimpan, namun harus melalui pemanfaatan lokal (*in-situ*). Hal ini mempengaruhi beberapa faktor, seperti kemampuan pasar, aspek bisnis, teknis, dan kebijakan yang ditetapkan. Perusahaan tidak melakukan promosi secara bebas dan terbuka, namun tetap menjaga kesinambungan PJBL dalam jangka panjang. Perusahaan menjaga hubungan baik dengan pelanggan eksisting melalui survei kepuasan pelanggan secara rutin.

*BPP makes business economics less attractive. The tendency of geothermal operating locations in areas prone to landslides and community resistance is a challenge that must be managed properly. In addition, the inability to adapt to technological trends can be a threat to the development of the geothermal business in indirect use for electricity generation and direct utilization.*

## MARKETING ASPECTS

### MARKETING STRATEGY

*As a Pertamina group, the Company is a pioneer in the use and development of geothermal energy in Indonesia. The Company is positioned as an independent power producer (IPP) that sells products in the form of geothermal energy, both steam and geothermal electricity. These products are marketed in the mechanism of geothermal energy, both steam and electricity. The main customer of the Company is PT PLN (Persero) through contracts in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2014 concerning the Purchase of Electric Power from PLTP and Geothermal Steam for PLTP by PT PLN (Persero). Meanwhile, other customers include IPPs, namely PT Indonesia Power and PT Dizamatra Powerindo*

*Geothermal energy is specific as it cannot be transported or stored, and it must pass through local use (in-situ). This influences several factors, including market capabilities, business aspects, technical aspects, and policies. The Company does not perform free and open promotion, but is still maintaining its ESPA continuity in the long run. The Company maintains good relations with existing customers through regular customer satisfaction surveys.*

## PANGSA PASAR

Perusahaan mengalami persaingan usaha yang terbatas dengan *Independent Power Producer* (IPP) panas bumi lainnya. Secara umum, terdapat empat IPP panas bumi terkemuka di Indonesia, selain Perusahaan. Namun, penguasaan pasar untuk masing-masing IPP relatif seimbang.

## MARKET SHARE

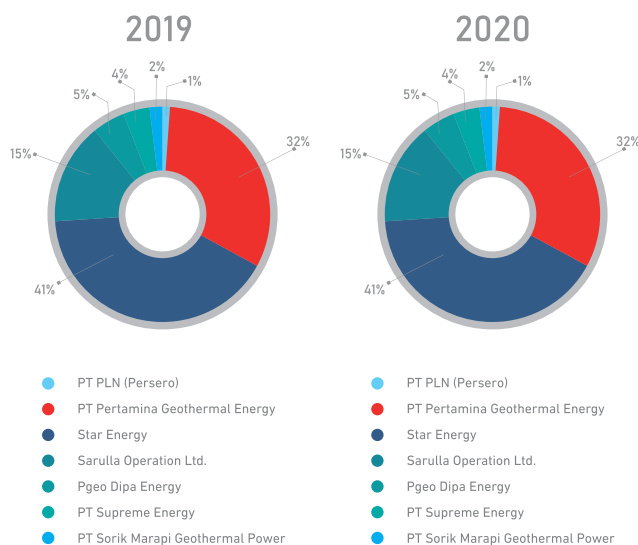
The Company has limited business competition with other geothermal IPPs. There are four leading geothermal IPPs in Indonesia, in addition to the Company, with a balanced market share for each IPP.

Tabel Penguasaan Terhadap Total Kapasitas Terpasang PLTP di Indonesia (dalam %)  
Table of Total PLTP Installed Capacity Control in Indonesia (in%)

Uraian Description	2020	2019
PT PLN (Persero)	1%	1%
PT Pertamina Geothermal Energy	32%	32%
Star Energy	41%	41%
Sarulla Operation Ltd.	15%	15%
PT Geo Dipa Energi	5%	5%
PT Supreme Energy	4%	4%
PT Sorik Marapi Geothermal Power	2%	2%

Sumber: Website Tiap-Tiap Perusahaan dan Riset PT Pertamina Geothermal Energy Tahun 2020  
Source: Website of Each Company and PT Pertamina Geothermal Energy Research in 2020

Diagram Penguasaan Terhadap Total Kapasitas Terpasang PLTP di Indonesia (dalam %)  
Diagram of Total PLTP Installed Capacity Control in Indonesia (in %)



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelola panas bumi untuk diubah menjadi uap dan listrik. Dalam mengusahakannya, Perusahaan melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan untuk menjamin ketersediaan panas bumi dalam proses produksi yang berkelanjutan.

### PRODUKSI UAP DAN LISTRIK

#### PENJELASAN SEGMENT PRODUKSI UAP DAN LISTRIK

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perusahaan mengalirkan uap panas bumi dari sumur produksi, yang telah melalui proses pemisahan dari berbagai zat dan materi yang terkandung di dalamnya, ke unit PLTP melalui *main control valve - governor valve* untuk memutar turbin penghasil daya listrik. Selanjutnya, daya listrik tersebut dinaikkan tegangannya melalui *transformer step-up* dan didistribusikan dengan sistem penyaluran yang dikelola oleh PT PLN (Persero).

#### PRODUKTIVITAS SEGMENT PRODUKSI UAP DAN LISTRIK

Secara keseluruhan, produksi setara listrik Perusahaan di tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Volume produksi uap panas bumi setara listrik tahun 2020 sebesar 4.618,27 GWh meningkat 7,60% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 4.292,16 GWh. Peningkatan produksi terjadi di Area Lahendong, Ulubelu dan Lumut Balai. Sedangkan, Area Kamojang dan Karaha mencatatkan penurunan produksi.

## OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

*The company manages geothermal energy to be converted into steam and electricity. In doing so, the Company carries out exploration and development activities to ensure the availability of geothermal energy in a sustainable production process.*

### STEAM AND ELECTRICITY PRODUCTION

#### STEAM AND ELECTRIC PRODUCTION SEGMENT DESCRIPTION

*For its production activities, the Company distributes geothermal steam from the production wells, after separating various substances and materials contained therein, to the PLTPs through a main control valve - governor valve to turn the turbines that produce electricity. In addition, the voltage is increased through a step-up transformer and then connected to the distribution system managed by PT PLN (Persero).*

#### PRODUCTIVITY OF STEAM AND ELECTRICITY PRODUCTION SEGMENT

*Overall, the Company's electricity equivalent production in 2020 has increased compared to the previous year. The volume of geothermal steam production with electricity equivalent in 2020 amounted to 4,618.27 GWh, increasing by 7.60% compared to 2019 amounted to 4,292.16 GWh. Increased production occurred in the Lahendong, Ulubelu and Lumut Balai areas. Meanwhile, the Kamojang and Karaha areas recorded a decline in production.*



Tabel Volume Produksi Uap Panas Bumi Setara Listrik  
Table of Electricity Equivalent Geothermal Steam Production Volume

Area	2020		2019		Pertumbuhan 2019-2020 2019-2020 Growth
	GWh	GJ	GWh	GJ	(%)
<b>Kamojang</b>					
Unit I	210,63	758.268	233,61	840.996	(9,84%)
Unit II	357,32	1.286.352	395,03	1.422.108	(9,55%)
Unit III	373,94	1.346.184	364,83	1.313.388	2,50%
Unit IV	457,30	1.646.280	492,06	1.771.416	(7,06%)
Unit V	250,53	901.908	256,38	922.968	(2,28%)
<b>Total</b>	<b>1.649,72</b>	<b>5.938.992</b>	<b>1.741,90</b>	<b>6.720.840</b>	<b>(5,29%)</b>
<b>Lahendong</b>					
Unit I	155,21	558.756	110,18	396.648	40,87%
Unit II	127,84	460.224	140,21	504.756	(8,82%)
Unit III	69,85	251.460	109,84	395.424	(36,41%)
Unit IV	162,52	585.072	142,72	513.792	13,87%
Unit V	155,87	561.132	156,02	561.672	(0,10%)
Unit VI	156,60	563.760	160,82	578.952	(2,62%)
<b>Total</b>	<b>827,88</b>	<b>2.980.368</b>	<b>819,81</b>	<b>2.951.361</b>	<b>0,98%</b>
<b>Ulubelu</b>					
Unit I	408,83	1.471.788	404,72	1.456.992	1,02%
Unit II	427,78	1.540.008	410,77	1.478.772	4,14%
Unit III	384,41	1.383.876	391,08	1.407.888	(1,71%)
Unit IV	391,85	1.410.660	357,09	1.285.524	9,73%
<b>Total</b>	<b>1.612,86</b>	<b>5.806.296</b>	<b>1.563,66</b>	<b>5.629.176</b>	<b>3,15%</b>
<b>Karaha</b>					
Unit I	85,60	308.160	148,55	534.780	(42,38%)
<b>Total</b>	<b>85,60</b>	<b>308.160</b>	<b>148,55</b>	<b>534.780</b>	<b>(42,38%)</b>
<b>Lumut Balai</b>					
Unit I	442,22	1.591.992	18,24	65.664	2.324,40%
<b>Total</b>	<b>442,22</b>	<b>1.591.992</b>	<b>18,24</b>	<b>65.664</b>	<b>2.324,40%</b>
<b>Sibayak</b>					
Sibayak Dizamatra	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>4.618,27</b>	<b>16.625.808</b>	<b>4.292,16</b>	<b>15.901.821</b>	<b>7,60%</b>

#### AREA KAMOJANG

Realisasi produksi setara listrik di Area Kamojang turun 5,29% dari 1.741,90 GWh di tahun 2019 menjadi 1.649,72 GWh di tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya pengaturan beban pada Unit 1-3 oleh PLN dan akibat adanya kegiatan *turn around* pada Unit 4 dan Unit 5. Namun, pencapaian tersebut lebih tinggi 13,47% dari RKAP 2020 sebesar 1.453,88 GWh.

#### AREA LAHENDONG

Realisasi produksi setara listrik di Area Lahendong meningkat 0,98% menjadi 827,88 GWh di tahun 2020 dari 819,81 GWh di tahun 2019. Pencapaian ini lebih tinggi 9,87% dari RKAP 2020 yang direncanakan sebesar 753,51 GWh. Penyebab utama pencapaian produksi lebih tinggi dari RKAP 2020 karena beberapa rencana pemeliharaan pembangkit pada Unit 1 dan Unit 3 mengalami penundaan dan pergeseran waktu pelaksanaan pekerjaan.

#### AREA ULUBELU

Realisasi produksi setara listrik di Area Ulubelu pada tahun 2020 sebesar 1.612,86 GWh. Jumlah tersebut meningkat 3,15% dari 1.563,66 GWh di tahun 2019 karena pemipaan *Cluster J* ke *Cluster I* sudah masuk ke dalam sistem pipa produksi dan beroperasi penuh selama tahun 2020 dan juga akibat pembangkitan Unit 4 yang lebih optimal setelah dilakukan re-URC pada September 2019. Realisasi 2020 lebih tinggi 20,85% dari RKAP sebesar 1.334,61 GWh.

#### AREA KARAHA

Realisasi produksi setara listrik di Area Karaha pada tahun 2020 lebih rendah 42,38% menjadi 85,60 GWh dari realisasi tahun 2019 sebesar 148,55 GWh. Pencapaian ini lebih rendah 20,72% dari RKAP 2020 sebesar 107,98 GWh. Penyebab utama lebih rendahnya realisasi produksi di tahun 2020 dari RKAP karena kurangnya pasokan uap akibat kendala *subsurface*.

#### KAMOJANG AREA

*The realization of electricity equivalent production in the Kamojang Area decreased by 5.29% from 1,741.90 GWh in 2019 to 1,649.72 GWh in 2020. This is due to the load regulation on Units 1-3 by PLN and due to turnaround activities in Unit 4 and Unit 5. However, this achievement was 13.47% higher than the 2020 RKAP of 1,453.88 GWh.*

#### LAHENDONG AREA

*The realization of electricity equivalent production in the Lahendong Area increased by 0.98% to 827.88 GWh in 2020 from 819.81 GWh in 2019. This achievement was 9.87% higher than the planned 2020 RKAP of 753.51 GWh. The main reason for the achievement of higher production than the 2020 RKAP is that several power plant maintenance plans in Units 1 and 3 have experienced delays and shifts in the implementation time of work.*

#### ULUBELU AREA

*The realization of electricity equivalent production in the Ulubelu Area in 2020 amounted to 1,612.86 GWh. This number increased by 3.15% from 1,563.66 GWh in 2019 because the Cluster J to Cluster I piping had entered the production pipeline system and was fully operational during 2020 and also due to the more optimal generation of Unit 4 after re-URC in September 2019. Realization of 2020 was 20.85% higher than the RKAP of 1,334.61 GWh.*

#### KARAHA AREA

*The realization of electricity equivalent production in the Karaha Area in 2020 was 42.38% lower to 85.60 GWh from the realization in 2019 of 148.55 GWh. This achievement was 20.72% lower than the 2020 RKAP of 107.98 GWh. The main cause of lower production realization in 2020 from RKAP is due to lack of steam supply due to subsurface constraints.*

## LUMUT BALAI

Realisasi produksi setara listrik di Area Lumut Balai pada tahun 2020 sebesar 442,22 GWh. Jumlah tersebut meningkat 2.324,40% dari 18,24 GWh di tahun 2019. Kenaikan yang signifikan dikarenakan PLTP Unit 1 sudah beroperasi *full* selama tahun 2020. Realisasi 2020 lebih tinggi 11,98% dari RKAP 2020 sebesar 394,91 GWh karena pembangkitan yang optimal dari PLTP Unit 1.

## AREA SIBAYAK

PLTP Unit I dan II milik PT Dizamatara Powerindo tidak beroperasi di tahun 2020. PLTP tersebut tidak layak beroperasi karena mengalami kerusakan dan sudah usangnya turbin (*obsolete*). Saat ini, PGE sedang melakukan upaya kajian internal untuk alternatif pembangkitan atau pemanfaatan sumber daya yang sudah ada di Area Sibayak.

## PENDAPATAN SEGMENT PRODUKSI UAP DAN LISTRIK

Pendapatan segmen produksi uap dan listrik tahun 2020 sebesar US\$353,96 juta, turun 46,92% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar US\$666,88 juta. Penurunan tersebut dikarenakan PGE sudah menerapkan PSAK 72 dimana PGE ditetapkan sebagai Agen, sehingga penjualan listrik dan uap setara listrik Kontrak Operasi Bersama (KOB) tidak lagi dicatat sebagai pendapatan pada Laporan Keuangan Perusahaan.

## LUMUT BALAI

*The realization of electricity equivalent production in the Lumut Balai Area in 2020 amounted to 442.22 GWh. This number increased by 2,324.40% from 18.24 GWh in 2019. A significant increase was due to the PLTP Unit 1 being fully operational during 2020. Realization of 2020 was 11.98% higher than the 2020 RKAP of 394.91 GWh due to optimal generation. from PLTP Unit 1.*

## SIBAYAK AREA

*PLTP Unit I and II owned by PT Dizamatara Powerindo will not operate in 2020. The PLTP is not feasible for operation due to damage and obsolete turbines. Currently, the Company is conducting an internal study for alternative generation or utilization of existing resources in the Sibayak Area.*

## STEAM PRODUCTION AND ELECTRICITY SEGMENT REVENUE

*Steam and electricity production segment revenue in 2020 amounted to US \$ 353.96 million, decreased by 46.92% compared to 2019 which amounted to US \$ 666.88 million. The decrease was due to the fact that the Company had implemented SFAS 72 where the Company was designated as an agent, so that the sale of electricity and steam equivalent to electricity from the Joint Operation Contract (KOB) was no longer recorded as revenue in the Company's Financial Statements.*

## EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN

Dalam memastikan ketersediaan uap panas bumi untuk memenuhi kontrak jual beli, Perusahaan melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan di seluruh Wilayah Kuasa Pengusahaan (WKP) sesuai dengan strategi bisnis yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Kegiatan eksplorasi terdiri dari studi geoscience (geologi, geokimia, geofisika, geomatika, dan sistem reservoir panas bumi) serta dimulai dari pengukuran, pengolahan, analisa, evaluasi, interpretasi data geoscience, dan pengeboran eksplorasi hingga suatu proyek siap menghasilkan listrik.

## EXPLORATION AND DEVELOPMENT

*In ensuring the availability of geothermal steam to fulfil sales and purchase contracts, the Company carries out exploration and development activities throughout the Concession Area (WKP) in accordance with the business strategy set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP). Exploration activities consist of geoscience studies (geology, geochemistry, geophysics, geomatics, and geothermal reservoir systems) and start from measurement, processing, analysis, evaluation, interpretation of geoscience data, and exploration drilling until a project is ready to generate electricity.*

**Tabel Kegiatan Pengeboran Sumur Pengembang**  
*Table of Developer Well Drilling Activities*

Proyek/Area Project/Area	2020		2019	
	Selesai Done	On Going	Selesai Done	On Going
Area Ulubelu Ulubelu Area	1	0	1	1*
Proyek Hululais Hululais Project	1	0	3	1*
Area Karaha Karaha Area	1	0	-	-
<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

\* Ditunda pelaksanaannya di tahun 2020.

\* *Multiyears of implementation to 2020*

**Tabel Kegiatan Kerja Ulang Reparasi Sumur (KURS)**  
*Table of Well Repair Work Activities (KURS)*

Proyek/Area Project/Area	2020		2019	
	Selesai Done	On Going	Selesai Done	On Going
Area Kamojang Kamojang Area	-	-	6	-
Area Karaha Karaha Area	2	0	4	-
Proyek Hululais Hululais Project	2	0	3	-
Area Ulubelu Ulubelu Area	2	0	-	-
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>-</b>



## **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL**

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang/modal

## **PENCAPAIAN TARGET DAN TARGET KE DEPAN**

### **PENCAPAIAN TARGET**

Realisasi rencana bisnis periode 2020 disajikan dalam bentuk perbandingan target dan pencapaian kinerja Perusahaan Desember 2020.

### **PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI PRODUKSI**

Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi produksi disajikan sebagai berikut.

## **MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING OF DEBT AND CAPITAL**

*Throughout 2020, the Company did not carry out any investment, expansion, divestment, acquisition and debt/equity restructuring activities.*

## **TARGET ACHIEVEMENTS AND FUTURE TARGETS**

### **TARGET ACHIEVEMENTS**

*The realization of the 2020 business plan is presented in the form of a comparison of the Company's targets and performance achievements in December 2020.*

### **COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND REALIZATION**

*Information regarding the comparison of production targets and realization is presented as follows.*



Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran  
Comparison Table of Target and Realization of Marketing

(dalam GWh)  
(in GWh)

Uraian Description	RKAP 2020 Revisi RKAP 2020 Revision	Realisasi 2020 2020 Realization	Pencapaian terhadap RKAP Achievements to the RKAP
	1	2	3=2/1
Penjualan   Sales	4.045	4.618	114,17%

## TARGET KE DEPAN

## FUTURE TARGET

### ASUMSI DALAM MENYUSUN PROYEKSI 2021

### ASSUMPTIONS IN DEVELOPING THE 2021 PROJECTION

Tabel Asumsi dalam Menyusun Proyeksi  
Table of Assumptions in Preparing Projections

(dalam Rupiah)  
(in Rupiah)

Asumsi Assumption	2021
Kurs (IDR/USD)   Exchange Rate (IDR/USD)	Rp14.600

Sumber: Penetapan oleh PT Pertamina (Persero)  
Source: Determination by PT Pertamina (Persero)

## PROYEKSI PRODUKSI

## PRODUCTION PROJECTION

Uraian mengenai proyeksi produksi tahun 2021 disajikan sebagai berikut.

The description regarding the production projection in 2021 is presented as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi  
Comparison Table of Production Target and Realization

(dalam GWh)  
(in GWh)

Uraian Description	RKAP 2021
Produksi Operasi Sendiri (GWh)	2.132
Individual Operations Production (GWh)	2.332
<b>Total</b>	<b>4.464</b>

## PROYEKSI KEUANGAN

## FINANCIAL PROJECTION

Uraian mengenai proyeksi keuangan tahun 2021 disajikan sebagai berikut.

Uraian mengenai proyeksi keuangan tahun 2021 disajikan sebagai berikut.

Tabel Proyeksi Keuangan  
Table of Financial Projection

(dalam ribuan dolar AS)  
(in thousands of US dollars)

Uraian Description	RKAP 2021
<b>POSISI KEUANGAN   FINANCIAL POSITION</b>	
Aset lancar   Current assets	158.190
Aset tidak lancar   Non-current assets	2.213.682
Jumlah aset   Total assets	2.371.872
Liabilitas jangka pendek   Current liabilities	616.397
Liabilitas jangka panjang   Non-current liabilities	645.891
Jumlah liabilitas   Total liabilities	1.262.288
Ekuitas   Equity	1.109.585
<b>LABA RUGI   PROFIT AND LOSS</b>	
Pendapatan usaha   Operating revenues	344.392
Beban usaha   Operating expenses	191.899
Laba tahun berjalan   Profit for the year	86.527

#### PROYEKSI PENGEMBANGAN SDM

#### HR DEVELOPMENT PROJECTION

Uraian mengenai proyeksi pengembangan SDM tahun 2021 disajikan sebagai berikut.

Uraian mengenai proyeksi keuangan tahun 2021 disajikan sebagai berikut.

Tabel Proyeksi Pengembangan SDM  
Projection Table of Human Resource Development

Uraian Description	Proyeksi 2021 2021 Projections
<b>Biaya Pelatihan (Rp)   Training Expense (Rp)</b>	
Training	10.998.535.000
<b>Jumlah Pekerja Mengikuti Training (dalam orang) Number of Workers Participating in Training (in person)</b>	
Pekerja   Workers	434
Jumlah Pekerja (dalam orang)   Number of Workers (in person)	543
Rencana Pengisian   Fulfillment Plan	90%

#### PROYEKSI PEMASARAN

#### MARKETING PROJECTIONS

Indikator proyeksi pemasaran berdasarkan penjualan yang akan dilakukan Perusahaan.

Marketing projection indicators based on sales to be made by the Company.

Tabel Proyeksi Pemasaran  
Table of Marketing Projection

(dalam GWh)  
(in GWh)

Uraian Description	Proyeksi 2021 2021 Projections
Penjualan   Sales	4.464

## PROSPEK USAHA DAN STRATEGI KE DEPAN

Pemulihan perekonomian global diperkirakan semakin membaik. Perkembangan tersebut sejalan dengan implementasi vaksinasi COVID-19 di banyak negara untuk membangun *herd immunity* dan mendorong mobilitas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Pemulihan ekonomi global yang lebih tinggi di negara maju ditopang terutama oleh Amerika Serikat (AS), sedangkan di negara berkembang didorong oleh perbaikan ekonomi Tiongkok dan India. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi global pada 2021 diperkirakan mencapai 5,1%, lebih tinggi dari prakiraan sebelumnya sebesar 5,0%.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi global tersebut, volume perdagangan dan harga komoditas dunia terus meningkat sehingga mendukung perbaikan kinerja ekspor negara *emerging*, termasuk Indonesia. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 4,3%-5,3%, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya pada kisaran 4,8%-5,8% sejalan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2020. Inflasi pada tahun 2021 diperkirakan tetap terkendali dalam sasaran  $3,0\% \pm 1\%$ .

Di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global, pergerakan nilai tukar Rupiah relatif terjaga didukung langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia. Nilai tukar Rupiah pada 17 Maret 2021 melemah 2,20% secara rerata dan 1,16% secara *point to point* dibandingkan dengan level Februari 2021. Pelemahan nilai tukar Rupiah tersebut dipengaruhi oleh kenaikan *yield* US Treasury (UST) dan menguatnya dolar AS yang kemudian

## BUSINESS PROSPECTS AND FUTURE STRATEGIES

*The global economic recovery is predicted to improve. This development is in line with the implementation of COVID-19 vaccination in many countries to build herd immunity and encourage mobility, as well as the continuation of fiscal and monetary policy stimulus. The higher global economic recovery in developed countries was supported mainly by the United States (US), while in developing countries it was driven by economic improvements in China and India. With these developments, global economic growth is predicted to reach 5.1% in 2021, higher than the previous forecast of 5.0%.*

*In line with the improvement in the global economy, the volume of trade and world commodity prices continued to increase, thus supporting the improvement in the export performance of emerging countries, including Indonesia. Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth will be in the range of 4.3% -5.3%, lower than the previous estimate of 4.8% -5.8% in line with the realization of economic growth in the fourth quarter of 2020. Inflation in 2021 is predicted to remain under control within the target of  $3.0\% \pm 1\%$ .*

*Amid growing global financial market uncertainty, the movement of the rupiah exchange rate relatively stable supported stabilization measures by Bank Indonesia. Rupiah exchange rate on March 17, 2021 decreased by an average 2.20% and 1.16% are point to point compared to the level in February 2021. The weakening of the rupiah exchange rate is influenced by the increase in the yield of US Treasury (UST) and the stronger US dollar were later restrain the inflows of*



menahan aliran masuk investasi portofolio asing ke pasar keuangan domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 17 Maret 2021 mencatat depresiasi sekitar 2,62% (YtD) dibandingkan dengan level akhir 2020, relatif lebih rendah dari sejumlah negara emerging lain seperti Brazil, Meksiko, Korea Selatan, dan Thailand. Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Sumber: Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2020, Bank Indonesia dan Tinjauan Kebijakan Moneter Maret 2021, Bank Indonesia

*foreign portfolio investment into the domestic financial market. With this development, up to March 17, 2021, Rupiah recorded a depreciation of around 2.62% (YtD) compared to the level at the end of 2020, relatively lower than a number of other emerging countries such as Brazil, Mexico, South Korea and Thailand. Bank Indonesia continues to strengthen its Rupiah exchange rate stabilization policy in accordance with its fundamentals and market mechanisms, through the effectiveness of monetary operations and availability of liquidity in the market.*

Source: Monetary Policy Report Quarter IV 2020, Bank Indonesia and Monetary Policy Review March 2021, Bank Indonesia

Berdasarkan berbagai perkiraan kondisi perekonomian tersebut, Perusahaan memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Potensi energi *geothermal* Indonesia sangat besar (23.965,5 MW).
2. *Geothermal* merupakan energi terbarukan yang ramah lingkungan.
3. Semakin terbatasnya ketersediaan energi fosil.
4. Adanya komitmen dan program Pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan *geothermal* dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Keputusan Menteri No. 39K/20 MEM/2019 bahwa target bauran energi pembangkit listrik panas bumi mulai akhir tahun 2025 sebesar 23%, di mana untuk mendorong percepatan pencapaian target bauran energi terbarukan, dapat dilakukan penambahan pembangkit tenaga listrik yang bersumber energi terbarukan diluar RUPTL 2019 - 2028 sesuai dengan kebutuhan sisten tenaga listrik setempat.
5. Kebutuhan energi listrik nasional yang terus meningkat, rata-rata sebesar 6,42% per tahun dari tahun 2019 - 2028 (Referensi: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik RUPTL 2019 - 2028).
6. Mendapatkan Wilayah Kuasa Pengusahaan (WKP) baru melalui proses *tender* dan mendapatkan penugasan langsung atau penugasan survei pendahuluan sampai tahap eksplorasi dari Pemerintah.
7. Dapat mengoptimalkan pemanfaatan energi *geothermal* di lapangan eksisting dengan teknologi *alternative* yang sudah terbukti penggunaannya seperti *binary system*.
8. Adanya peraturan yang melandasi peluang untuk merambah penjualan listrik langsung kepada *end-user* dibawah skema *Power Wheeling*, yaitu Undang-Undang (UU) Ketenagalistrikan No. 30/2009, Peraturan Pemerintah (PP) No. 14/2012, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.1 /2015.

Based on various forecasts of economic conditions, the Company has the opportunity to grow. Opportunities of the Company are as follows:

1. Indonesian *geothermal* energy potential is very large (MW 23965.5).
2. *Geothermal* is a renewable energy that is environmentally friendly.
3. The increasingly limited availability of fossil energy.
4. The commitment and the Government's program to improve the utilization of *geothermal* energy in national energy needs. Ministerial Decree No. 39K/20 MEM/2019 that the target for the energy mix of *geothermal* power plants starting at the end of 2025 by 23%, where to accelerate the achievement of the renewable energy mix target, additional renewable energy-sourced power plants outside RUPTL 2019-2028 can be made according to needs of local electric power system.
5. The need for national electrical energy that continues to increase, an average of 6.42% per year from 2019 - 2028 (Reference: RUPTL 2019-2028 Electricity Supply Business Plan).
6. Obtaining a new Concession Authority (WKP) through a tender process and obtaining direct assignments or preliminary survey assignments up to the exploration stage from the Government.
7. Can optimize the utilization of *geothermal* energy in the existing field with alternative technologies that have been proven to be used, such as the *binary system*.
8. There are regulations that underlie the opportunity to explore the sale of electricity directly to *end-users* under the *Power Wheeling* scheme, namely the Law (UU) on Electricity No. 30/2009, Government Regulation (PP) No. 14/2012, Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No.1/2015.



9. Optimalisasi pemanfaatan energi panas bumi, gas dan mineral ikutan dalam fluida panas bumi untuk menjadi *product* yang memiliki nilai komersial. Hal ini sudah terbukti dan banyak dikembangkan di berbagai negara.
10. Cukup banyak institusi keuangan internasional yang tertarik memberikan pinjaman dengan bunga rendah untuk membiayai proyek-proyek pengembangan Perusahaan, termasuk juga untuk pendanaan pada fase eksplorasi seperti *Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM)*.
11. Banyak perusahaan lain yang ingin ber-*partner* dan *sharing risk* dengan Perusahaan.

Berdasarkan asumsi yang telah dijabarkan di atas disertai adanya berbagai peluang, Perusahaan optimis untuk dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya. Dengan kata lain, Perusahaan memiliki prospek usaha yang baik. Kekuatan yang dimiliki Perusahaan dalam menghadapi tantangan dan prospek usaha disajikan sebagai berikut:

1. Memiliki hak pengelolaan 15 (lima belas) WKP dengan prospek *geothermal* kategori *high enthalpy* dan dapat menentukan sendiri skema pengembangan yang akan dilakukan.
2. Menguasai cadangan *geothermal* yang cukup besar dengan *proven* dan *probable resource own operation* sebesar 845 MW dan 455 MW serta *proven resource Join Operation Contract (JOC)* sebesar 1.205 MW.
3. Perusahaan sudah memiliki kontrak Perjanjian Jual Beli Uap (PJBU) yang ditandatangani pada tanggal 26 April 2010, kontrak Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) pada tanggal 11 Maret 2011, Amandemen PJBU/PJBL pada tanggal 10 Agustus 2016, serta HoA No.429/PGE000/2014-S0 tentang Perubahan Harga Uap Panas Bumi dan Tenaga Listrik yang ditandatangani tanggal 24 April 2014 dengan *offtaker (PLN)* dengan periode kontrak jangka panjang.
4. Memiliki pengalaman lebih dari 35 (tiga puluh lima) tahun dalam bisnis *geothermal*.

9. *Optimizing the utilization of geothermal energy, gas and associated minerals in geothermal fluids to become products that have commercial value. This has been proven and widely developed in various countries.*
10. *Quite a number of international financial institutions are interested in providing low interest loans to finance the Company's development projects, including for funding during the exploration phase such as Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM).*
11. *Many other companies who want a partner and sharing risk with the Company.*

*Based on the assumptions outlined above along with various opportunities, the Company is optimistic to continuously improve its performance. In other words, the Company has good business prospects. The Company's strength in facing the challenges and business prospects are presented as follows:*

1. *Have management rights for 15 (fifteen) WKPs with geothermal prospects in the high enthalpy category and can determine their own development schemes to be carried out.*
2. *Mastering large geothermal reserves with proven and probable own operation resources of 845 MW and 455 MW and proven resources of a Join Operation Contract (JOC) of 1,205 MW.*
3. *The company already has a Steam Sale and Purchase Agreement (PJBU) contract signed on April 26, 2010, an Electricity Sale and Purchase Agreement (PJBL) on March 11, 2011, the PPA/PJBL Amend-ment on August 10, 2016, and HoA No.429/PGE000/2014-S0 concerning Changes in the Price of Geo-thermal Steam and which was signed on April 24, 2014 by the offtaker (PLN) with a long-term contract period.*
4. *Having more than 35 (thirty five) years of experience in the geothermal business.*



- |  |   |
|--|---|
| <p>5. Memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman dalam pengelolaan <i>geothermal</i>.</p> <p>6. Memiliki kemampuan pendanaan yang didukung oleh PT Pertamina (Persero) dan telah dipercaya oleh institusi pendanaan (<i>lender</i>) internasional, seperti World Bank dan Japan International Cooperation Agency (JICA).</p> <p>7. Kegiatan operasional didukung oleh Pertamina dan afiliasinya (Pertamina Drilling Services Indonesia/PDSI, Pertamina Training &amp; Consulting/PTC, Pertamedika, Tugu Pratama Indonesia/TPI, Patra Jasa, Pertamina Lubricant dan lain-lain);</p> <p>8. Tergabung dalam Pertamina Group yang memiliki potensi market untuk pemasaran produk panas bumi.</p> <p>9. Mendapatkan privilege dari Pemerintah berupa <i>all inclusive tax</i> untuk WKP eksisting yaitu setoran bagian Pemerintah sebesar 34% dari <i>net operating income</i>, telah termasuk kewajiban pajak dan pungutan lainnya (Referensi: Keppres No. 49/1991).</p> | <p>5. <i>Having competent and experienced human resources in geothermal management.</i></p> <p>6. <i>Have a funding capacity that is supported by the Company and has been trusted by international funding institutions (lenders), such as the World Bank and Japan International Cooperation Agency (JICA).</i></p> <p>7. <i>Operational activities are supported by the Company and its affiliates (Pertamina Drilling Services Indonesia/PDSI, Pertamina Training &amp; Consulting/PTC, Pertamedika, Tugu Pratama Indonesia/TPI, Patra Jasa, Pertamina Lubricant and others);</i></p> <p>8. <i>Incorporated in the Pertamina Group, which has a potential market for geothermal product marketing.</i></p> <p>9. <i>Receiving privileges from the Government in the form of an all-inclusive tax for existing WKP, namely the Government's share of 34% of net operating income, including tax and other levies (Reference: Keppres No. 49/1991).</i></p> |
|--|---|

Pada tahun 2021 prospek industri IPP panas bumi cukup menarik dengan potensi meningkatkan pertumbuhan kebutuhan listrik di Indonesia. Namun, persaingan yang sangat ketat antara IPP di Indonesia memaksa IPP panas bumi untuk dapat lebih agresif dalam pengembangan kapasitas terpasang. Selain itu, IPP panas bumi harus mampu beradaptasi dengan mulai menjajaki peluang-peluang yang ada. Sejalan dengan itu, pada tahun 2021 Perusahaan akan menerapkan strategi yang agresif seperti studi untuk bisnis pemanfaatan langsung panas bumi dan juga diversifikasi bisnis.

#### **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

*In 2021, the prospect of the geothermal IPP industry is quite attractive with the potential to increase the growth of electricity demand in Indonesia. However, the very tight competition between IPPs in Indonesia forces geothermal IPPs to be more aggressive in developing installed capacity. In addition, geothermal IPPs must be able to adapt by starting to explore existing opportunities. In line with that, in 2021 the Company will implement an aggressive strategy such as a study for the direct use of geo-thermal business as well as business diversification.*

#### **INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT**

*Until the end of the Annual Report, there is no description of important events subsequent to the date of the accountant's report, including their impact on performance and future business risks.*

## KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dalam pembayaran *dividen*, Perusahaan menerapkan kebijakan keputusan untuk membayar *dividen* tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2019 dan 2018 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa Perusahaan tidak mendistribusikan *dividen* kepada para pemegang saham, hal tersebut dalam rangka meningkatkan struktur modal Perusahaan.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* dan *Management Stock Ownership Program (MSOP)*. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyampaikan tentang Jumlah saham ESOP/MSOP dan Realisasinya; Jangka Waktu; Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen Yang Berhak; dan Harga *Exercise*.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, yang meliputi Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

## DIVIDEND POLICY, ANNOUNCEMENT AND PAYMENT

*In dividend payments, the Company implements a decision to pay dividends depending on profit, financial condition and liquidity, compliance with laws and regulations and other relevant factors. The use of the Company's net profit for the 2019 and 2018 financial years is in accordance with the General Meeting of Shareholders Decisions that the Company does not distribute dividends to shareholders, this is in order to improve the Company's capital structure.*

## EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

*As of the end of 2020, the Company does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP). Therefore, the Company did not convey the number of ESOP/MSOP shares and their realization; Time period; Terms of Employees and/or Management Authorized; and the Exercise Price.*

## REALIZATION USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

*As of the end of 2020, the Company has not made a public offering of shares or bonds to the public through the capital market. Therefore, the Company did not provide any information regarding the actual use of the proceeds from the public offering, which included the total proceeds; Fund usage plan; Details of the use of funds; Fund balance; and the date of approval of the GMS/GMB for changes in the use of funds.*

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Berdasarkan Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009, Transaksi Material adalah setiap penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu; pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha; sewa menyewa aset; pinjam meminjam dana; menjaminkan aset; dan/atau memberikan jaminan Perusahaan; dengan nilai 20% (dua puluh perseratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan, yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu.

### TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud (Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009).

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi benturan kepentingan.

### TRANSAKSI AFILIASI

Afiliasi, adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perusahaan tersebut;

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Based on Bapepam LK Number: Kep-412/BL/2009, Material Transaction is any participation in a certain business entity, project and/or business activity; purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments; leasing assets; borrow and borrow funds; guarantee assets; and/or provide Company guarantees; with a value of 20% (twenty percent) or more of the Company's equity, which is carried out once or in a series of transactions for a specific purpose or activity.

### CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Conflict of interest is the difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that can harm the Company concerned (Bapepam LK Number: Kep-412/BL/2009).

Throughout 2020, there were no transactions that met the category of conflict of interest transactions.

### AFFILIATED TRANSACTION

Affiliates, are:

1. Family relations by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between the Parties to Employees, Board of Directors, or the Board of Commissioner of the Party;
3. A relationship between 2 (two) companies where there is one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. The relationship between the company and parties, either directly or indirectly, controlling or being controlled by the company;

5. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Transaksi Afiliasi adalah Transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan (Bapepam LK Nomor: Kep-412/BL/2009).

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat transaksi yang memenuhi katerori transaksi pihak afiliasi.

#### TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

#### NAMA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN BERELASI

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan yaitu sebagai berikut:

5. A relationship between 2 (two) Companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same Party; or
6. Relationship between the Company and Major Shareholders.

*Affiliated Transactions are Transactions conducted by Companies or Controlled Companies with Affiliates of the Company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company (Bapepam LK Number: Kep-412/BL/2009).*

*Throughout 2020, there were no transactions that met the affiliated party transaction categories.*

#### TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

*The Group entered into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures". All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

#### NAME AND NATURE OF RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

*The nature and relationships with parties that have transactions with the Company are as follows:*

**Tabel Transaksi Pihak Berelasi**  
*Table of Transactions with Related Parties*

<b>Hubungan Relationship</b>	<b>Pihak-Pihak Berelasi Related Parties</b>
Pemegang saham   Shareholders	Pertamina
	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("Pedeve")
	PT Pertamina Hulu Energi dan entitas anaknya ("PHE")
	PT Elnusa Tbk dan entitas anaknya ("Elnusa")
	PT Pertamina Drilling Services Indonesia dan entitas anaknya ("PDSI")
	PT Tugu Pratama Indonesia dan entitas anaknya ("TPI")
	PT Patra Jasa dan entitas anaknya ("Patra Jasa")
	PT Perusahaan Gas Negara dan entitas anaknya ("PGN")
	PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika")
	PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")
Entitas di bawah pengendalian yang sama <i>Entities under common control</i>	PT Pertamina International EP ("PIEP")
	PT Pertamina EP ("Pertamina EP")
	PT Pertamina Retail ("Pertamina Retail")
	PT Pertamina Lubricants ("Lubricants")
	PT Perta-Samtan Gas ("Pertasamtan")
	PT PLN (Persero) dan entitas anaknya
	PT Indonesia Power
	PT Rekayasa Industri (Persero) ("Rekind")
	PT Nindya Karya (Persero) ("Nindya Karya")
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Waskita Karya")
Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Entities related to the Government</i>	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")
	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya ("SPIJ")
	PT Yodya Karya (Persero) ("Yodya Karya")
	PT Sucofindo (Persero) ("Sucofindo")
	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("Tugu Mandiri")
	PT Patra Telekomunikasi Indonesia ("Patra Tekom")
	PT Pembangunan Aceh ("PEMA")
	Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA")
	Direktorat Jenderal Pajak ("DJP")
	Dana Pensiun Pertamina
Bank BNI	
Bank Mandiri	
Bank BRI	
Bank BTN	

## KEWAJARAN TRANSAKSI DAN ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI

Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha Perusahaan. Seluruh transaksi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perusahaan (*arm's length transaction*). Perusahaan menjamin bahwa seluruh transaksi bebas dari konflik kepentingan dan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## FAIRNESS AND REASONS OF TRANSACTIONS

*Related party transactions occurred because of the needs of the Company. All transactions have been carried out fairly in accordance with the Company's interests (arm's length transaction). The company guarantees that all transactions are free from conflicts of interest and comply with the prevailing laws and regulations.*



## **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA**

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perusahaan beserta dampak Perubahan dan Informasi penyesuaian yang dilakukan Perusahaan terhadap perubahan tersebut selama tahun 2020 adalah sebagai berikut.

## **STATUTORY REGULATIONS AMENDMENTS AND ITS IMPACT**

*Amendments in statutory regulations that affect the Company along with the impact of changes and information on adjustments made by the Company to these changes during 2020 are as follows.*

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2020  
Table of Statutory Regulations Amendments in 2020

No	Peraturan Perundang-Undangan Statutory Regulations	Pokok Pengaturan Regulations Principal	Dampak Kuantitatif dan/atau Kualitatif terhadap Perusahaan Quantitative and/or Qualitative Impacts on the Company	Informasi Penyesuaian yang dilakukan Perusahaan Information on adjustments made by the Company
1.	Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja  <i>Law Number 11 Year 2020 concerning Job Creation</i>	Perubahan terhadap ketentuan dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi ("Undang-undang Panas Bumi")  <i>Amendments to the provisions in Law Number 21 Year 2014 concerning Geothermal Energy ("Geothermal Law")</i>	<p><b>Dampak Kualitatif:</b></p> <p>a. Penambahan sanksi administratif bagi Badan Usaha pemegang Perizinan Berusaha di bidang Panas Bumi yang melanggar atau tidak memenuhi ketentuan sebagaimana diuraikan dalam Pasal 40 Undang-undang Panas Bumi, berupa Denda Administrasi.</p> <p>b. Kriteria dampak dari Badan Usaha yang dengan sengaja melakukan pengusahaan Panas Bumi untuk pemanfaatan Tidak Langsung tanpa Perizinan Berusaha di bidang Panas Bumi sebagaimana disebutkan dalam Pasal 71, yaitu mengakibatkan timbulnya korban/kerusakan terhadap kesehatan, keselamatan dan/atau lingkungan.</p> <p><b>Qualitative Impact:</b></p> <p>a. Addition of administrative sanctions for Business Entities holding Business Licensing in the Geothermal sector that violate or fail to comply with the provisions as outlined in Article 40 of the Geothermal Law, in the form of Administrative Fines.</p> <p>b. Impact criteria of Business Entities deliberately conducting Geothermal exploitation for Indirect utilization without Business Permit in the Geothermal sector as mentioned in Article 71, namely resulting in casualties/damage to health, safety and/or the environment.</p> <p><b>Dampak Kuantitatif:</b> Tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap Perusahaan.</p> <p><b>Quantitative Impact:</b> <i>Has no significant quantitative impact on the Company.</i></p>	<p>Perubahan terhadap ketentuan dalam Undang-undang Panas Bumi tersebut telah diidentifikasi untuk menjaga ketaatan (<i>compliance</i>) Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p><i>Amendments to the provisions of the Geothermal Law have been identified to maintain Company compliance with applicable laws and regulations.</i></p>

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2020

Table of Statutory Regulations Amendments in 2020

No	Peraturan Perundang-Undangan Statutory Regulations	Pokok Pengaturan Regulations Principal	Dampak Kuantitatif dan/atau Kualitatif terhadap Perusahaan Quantitative and/or Qualitative Impacts on the Company	Informasi Penyesuaian yang dilakukan Perusahaan Information on adjustments made by the Company
		Perubahan terhadap Undang-undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan ("Undang-undang Ketenagalistrikan")  Amendments to Law Number 30 Year 2009 concerning Electricity ("Electricity Law")	<p><b>Dampak Kualitatif:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Badan usaha yang melakukan usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum wajib mengutamakan produk dan potensi dalam negeri.</li> <li>b. Perizinan Berusaha untuk kegiatan penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum diberikan kepada badan usaha, termasuk untuk kegiatan jual beli tenaga listrik lintas negara.</li> <li>c. Kelebihan tenaga listrik dari penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan sendiri dapat dijual untuk kepentingan umum, dalam hal wilayah tersebut belum terjangkau oleh pemegang Perizinan Berusaha untuk kegiatan penyediaan tenaga listrik.</li> </ul> <p><b>Qualitative Impact:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Business entities that carry out electricity supply businesses for the public interest are required to prioritize domestic products and potential.</li> <li>b. Licensing Endeavor to provide electricity supply activities for the public interest given to business entities, including for cross-border power purchase activities.</li> <li>c. Excess electricity from the provision of electricity for self-interest can be sold for the public interest, in the event that the area has not been reached by the Undertaking Permit holder for electricity supply activities.</li> </ul> <p><b>Dampak Kuantitatif:</b> Tidak memiliki dampak kuantitatif yang signifikan terhadap Perusahaan.</p> <p><b>Quantitative Impact:</b> Has no significant quantitative impact on the Company.</p>	Perubahan terhadap ketentuan dalam Undang-undang Ketenagalistrikan tersebut telah diidentifikasi untuk menjaga ketaatan (compliance) Perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.  Amendments to the provisions of the Electricity Law have been identified to maintain the Company's compliance with applicable laws and regulations.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku yang relevan dengan operasi Perusahaan.

1. Penerapan dari Standar dan Interpretasi Baru/Revisi Berikut, Tidak Menimbulkan Perubahan Besar Terhadap Kebijakan Akuntansi Grup dan Tidak Memiliki Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Grup saat ini:

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi

Grup telah mengadopsi standar berikut dengan dampak terhadap bisnis Grup sebagai berikut:

- PSAK 73: Sewa. Grup melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Bagi penyewa (*lessee*), PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

*Changes in accounting policies were made in order to comply with the applicable Financial Accounting Standards (SFAS) that are relevant to the Company's operations.*

1. *The Application of the Following New/Revised Standards and Interpretations, Does Not Result in Major Changes to Group Accounting Policies and Has No Material Effect on the Consolidated Financial Statements.*

*New standards, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and shall be applied for the first time for the Group financial years beginning on or after January 1, 2020 or the period thereafter. The Group has adopted the following standards but there is no significant impact on the Group's current business:*

- *Amendments to SFAS 15: Investments in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts*
- *Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements*
- *Amendments to SFAS 25: Accounting Policies*

*The Group has adopted the following standards with an impact on the Group's business as follows:*

- *SFAS 73: Leases. The Group effectively implemented SFAS 73 for the financial year beginning January 1, 2020, but did not restate comparative figures for the previous reporting period as permitted under the special transitional provisions in the standard. For lessees, SFAS 73 would have an impact on nearly all leases that are recognized in the statement of financial position, because the difference between an operating lease and a finance lease is written off. Under the new standard, an asset (a right to lease goods) and a financial liability to pay the lease are recognized. The only exceptions*

disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa (*lessor*) tidak akan berbeda secara signifikan.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental sebesar 6,48% pada tanggal penerapan awal.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan tahun 2020, Grup telah melakukan kajian dampak kuantitatif atas penyewaan jasa pengangkutan. Dengan menerapkan standar ini untuk kontrak-kontrak tersebut, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar US\$677 ribu yang terdiri dari pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar US\$677 ribu. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar US\$677 ribu di tanggal 1 Januari 2020.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

*are short-term leases and low value assets. The accounting treatment of the lessors will not differ significantly.*

*Upon adoption of SFAS 73, the Group recognized leased assets and liabilities in connection with leases that were previously classified as operating leases based on the principles in SFAS 30 Leases. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental lending rate on January 1, 2020. The weighted average incremental interest rate is 6.48% at the initial application date.*

*As of the issuance of the 2020 financial statements, the Group has conducted a quantitative impact study on the rental of transportation services. Applying this standard to these contracts, on January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment was increased by US \$ 677 thousand which consists of the recognition of leases previously recognized as operating leases amounting to US \$ 677 thousand. In addition, the Group's lease obligations increased by US \$ 677 thousand as of January 1, 2020.*

*The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under SFAS 73 as of January 1, 2020 are as follows:*

**Tabel Rekonsiliasi Antara Komitmen Sewa Operasi dan Liabilitas Sewa** (dalam ribuan dollar AS)  
*Table of Reconciliation Between Operating Lease Commitments and Lease Liabilities* (in thousands of US dollars)

Uraian Description	2020
Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019 <i>Undisclosed lease commitments as of December 31, 2019</i>	677
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020 <i>Amount of lease liability recognized on January 1, 2020</i>	677

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

1. Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 (dua belas) bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
2. Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
3. Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
4. Untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar apabila tidak dapat memisahkan nilai non sewa dalam kontrak.
5. Menerapkan persyaratan PSAK 48 untuk menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas *Right of Use of Asset (ROU)* pada tanggal 1 Januari 2020.

Grup juga memilih untuk tidak menilai kembali kontrak yang diidentifikasi mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8.

1. Penerapan dari Standar dan Interpretasi Baru/ Revisi Berikut, Menimbulkan Perubahan Besar Terhadap Kebijakan Akuntansi Grup dan Memiliki Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

*In applying SFAS 73 for the first time, the Group applies the following practical means permitted by the standard:*

1. *Operating leases with the lease term ending in 12 (twelve) months from January 1, 2020, are treated as short-term leases.*
2. *Exclusion of initial direct costs from the measurement of use-in assets at the date of initial application.*
3. *Use hindsight in determining the lease term if the contract contains an option to extend or terminate the lease.*
4. *Not to separate the non-lease component from the lease component based on the base asset class if it cannot separate the non-lease value in the contract.*
5. *Applying the requirements of SFAS 48 to assess whether there is an indication of impairment of the Right of Use of Asset (ROU) on January 1, 2020.*

*The Group also chose not to reevaluate the contracts identified as containing leases under SFAS 30 and ISAK 8.*

1. *The adoption of the following new/ revised standards and interpretations, resulting in major changes to the Group's accounting policies and having a material effect on the consolidated financial statements.*



- PSAK 71: Instrumen Keuangan. Grup telah menerapkan PSAK 71 secara retrospektif modifikasi pada tanggal efektif yang dibutuhkan, 1 Januari 2020. Saldo awal 2020 telah disesuaikan, tetapi untuk periode-periode sebelumnya tidak disajikan kembali.

#### Klasifikasi dan Pengukuran

Berdasarkan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan asset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi, pada *Fair Value To Profit and Loss (FVTPL)* dan pada *Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)*. Sebelumnya di bawah PSAK 55, diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria, yaitu model bisnis Grup untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual instrumen mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga pada jumlah pokok yang belum dibayar.

Penilaian model bisnis Grup dilakukan pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif modifikasi pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual pada utang instrumen pembayaran sematamata pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan seperti pada pengakuan awal aset.

Secara kualitatif, penerapan PSAK 71 akan meningkatkan saldo ekuitas yang diakibatkan oleh pengukuran nilai wajar atas investasi dalam instrumen ekuitas yang sebelumnya diukur berdasarkan metode biaya, penurunan nilai dari piutang dan investasi yang diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dimana perhitungan penurunan nilai diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian.

- *SFAS 71: Financial Instruments. The Group has retrospectively applied SFAS 71 on the required effective date, January 1, 2020. 2020 beginning balances have been adjusted, but for prior periods not restated.*

#### **Classification and Measurement**

*Under SFAS 71, the Group classifies its financial assets as amortized cost, under Fair Value To Profit and Loss (FVTPL) and under Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI). Previously under SFAS 55, they were classified as loans and receivables and available for sale. The classification is based on two criteria, namely the Group's business model for managing assets and whether the instrument's contractual cash flows represent payments of principal and interest on the outstanding principal.*

*The assessment of the Group's business model was carried out on January 1, 2020, and then applied retrospectively to modifications to financial assets that were not derecognized prior to January 1, 2020. The assessment of whether the contractual cash flows on payment instruments payable are solely principal and interest is based on facts and circumstances such as those in the initial recognition of the asset.*

*Qualitatively, the application of SFAS 71 will increase the equity balance resulting from measurement of the fair value of investments in equity instruments that were previously measured using the cost method, impairment of receivables and investments that are measured at fair value through other comprehensive income where the calculation of impairment is recognized based on the model expected credit loss.*

Grup memiliki dampak signifikan terkait dengan klasifikasi dan pengukuran aset keuangan terkait investasi di instrumen ekuitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh signifikan ataupun kontrol. Sebelumnya, berdasarkan PSAK 55, investasi tersebut diukur menggunakan metode biaya historis. Berdasarkan PSAK 71, investasi pada instrumen ekuitas yang tidak diperdagangkan diperbolehkan untuk diukur menggunakan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 71, Grup telah mengadopsi aturan baru secara retrospektif modifikasi per 1 Januari 2020.

The Group has significant impacts related to the classification and measurement of financial assets related to investments in equity instruments over which the Group has no significant influence or control. Previously, based on SFAS 55, these investments were measured using the historical cost method. Under SFAS 71, investments in equity instruments that are not traded are allowed to be measured at fair value through other comprehensive income. In accordance with the transitional provisions in SFAS 71, the Group has adopted the new rules in a retrospectively modified manner as of January 1, 2020.

Tabel Dampak Penerapan PSAK 71 Terhadap Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan dollar AS)  
(in thousands of US dollars)

Impact Table of SFAS 71 Application on Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Description	2020
Pada awal tahun   At the beginning of the year	5
Dampak implementasi PSAK 71 Impact of the implementation of SFAS 71	25.415
Perubahan nilai wajar   Change in fair value	(8.223)
Pada akhir tahun   At the end of the year	17.197
Dikurangi:   Less:	
Bagian tidak lancar   Non-current portion	17.197
Bagian lancar   The current portion	-

### Penurunan Nilai

Penerapan perhitungan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan metode kredit ekspektasian tidak memiliki dampak material.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK 72 menetapkan persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Grup menerapkan PSAK 72 mulai dari 1 Januari 2020 secara retrospektif

### Impairment

The application of the calculation of impairment for receivables using the expected credit method has no material impact.

- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers. SFAS 72 establishes the requirements for the recognition and measurement of revenue arising from contracts with customers. The Group applied SFAS 72 starting from January 1, 2020 in a modified

modifikasian di mana dampak kumulatif atas penerapan awal PSAK 72 disesuaikan pada saldo awal ekuitas tanggal 1 Januari 2020 atas kontrak pendapatan dengan pelanggan yang belum selesai pada tanggal tersebut, serta tidak menyatakan kembali laporan tahun sebelumnya.

Penerapan PSAK 72 memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dalam hal penilaian kembali terkait posisi agen atau prinsipal. Berdasarkan PSAK 72, risiko kredit, yang selama ini dijadikan acuan oleh Grup dalam menentukan Grup sebagai prinsipal tidak lagi relevan. Oleh sebab itu, grup ditetapkan sebagai agen. Untuk mencerminkan kebijakan perubahan ini, grup telah mencatat penjualan *pass-through* dari kontraktor KOB secara bersih dengan beban pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB.

Perubahan ini tidak mempengaruhi laporan posisi keuangan konsolidasian. Namun, perubahan ini mengakibatkan penurunan pendapatan usaha dan biaya pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB sebesar US\$345.590 ribu.

*retrospect manner whereby the cumulative impact on the initial adoption of SFAS 72 is adjusted to the opening balance of equity as of January 1, 2020 for revenue contracts with customers that have not been completed on that date, and does not restate the previous year's report.*

*The adoption of SFAS 72 has a significant impact on the consolidated financial statements in terms of revaluation related to the position of agent or principal. Based on SFAS 72, credit risk, which has been used as a reference by the Group in determining the Group as a principal, is no longer relevant. Therefore, the group is designated as an agent. To reflect this change policy, the group has recorded pass-through sales from KOB contractors on a net basis with the expense of purchasing steam and electricity from KOB contractors.*

*This change does not affect the consolidated statements of financial position. However, this change resulted in a decrease in operating revenues and cost of purchasing steam and electricity from KOB contractors by US\$ 345,590 thousand.*

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Meskipun terdapat ketidakpastian terhadap kondisi makro ekonomi baik di Indonesia maupun global yang terutama disebabkan oleh virus COVID-19, dengan kekuatan dan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perusahaan perubahan kondisi tersebut dapat diakomodir dengan baik oleh Perusahaan. Dengan melakukan berbagai inisiatif strategi yang

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

### MATTERS WHICH ARE POTENTIALLY AFFECTING SIGNIFICANTLY TO BUSINESS CONTINUITY

*Even though there is uncertainty regarding macroeconomic conditions both in Indonesia and globally which is mainly caused by the COVID-19 virus, with the strength and competitive advantage that the Company has, these changes in conditions can be accommodated properly by the Company. By carrying out various appropriate strategic initiatives,*

tepat, kelangsungan usaha Perusahaan dapat terjaga dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

### ASESSMENT MANAJEMEN TERHADAP HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan secara rutin melakukan *Assessment* terhadap kemampuan, pencapaian target kinerja, serta prospek usaha. *Assessment* atas kelangsungan usaha Perusahaan dilakukan melalui analisis *Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT)*. Hingga Laporan Tahunan 2020 diterbitkan, tidak terdapat temuan atas ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Dalam mengelola kelangsungan usaha, Perusahaan senantiasa memetakan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan hambatan yang dimuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) sebagai berikut.

#### KEKUATAN (STRENGTH)

1. Memiliki hak pengelolaan 15 (lima belas) WKP dengan prospek *geothermal* kategori *high enthalpy* dan dapat menentukan sendiri skema pengembangan yang akan dilakukan.
2. Menguasai cadangan *geothermal* yang cukup besar dengan *proven* dan *probable resource own operation* sebesar 845 MW dan 455 MW serta *proven resource Join Operation Contract (JOC)* sebesar 1.205 MW.
3. Perusahaan sudah memiliki kontrak Perjanjian Jual Beli Uap (PJBu) yang ditandatangani pada tanggal 26 April 2010, kontrak Perjanjian Jual

*the Company's business continuity can be well maintained. So it can be concluded that the Company does not have any things that have the potential to significantly influence business continuity.*

### MANAGEMENT ASSESSMENT TOWARDS MATTERS WHICH ARE POTENTIALLY AFFECTING SIGNIFICANTLY TO BUSINESS CONTINUITY

*The Company routinely performs assessments on the ability, achievement of performance targets and business prospects. Assessment of the Company's business continuity is carried out through a Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT) analysis. Until the 2020 Annual Report was published, there were no findings of material uncertainty that could raise significant doubts about the Company's ability to maintain business continuity.*

*In managing business continuity, the Company always maps the strengths and weaknesses as well as the opportunities and obstacles contained in the Company's Long Term Plan (RJPP) as follows.*

#### STRENGTH

1. *Have management rights for 15 (fifteen) WKPs with geothermal prospects in the high enthalpy category and can determine their own development schemes to be carried out.*
2. *Mastering large geothermal reserves with proven and probable own operation resources of 845 MW and 455 MW and proven resources of a Join Operation Contract (JOC) of 1,205 MW.*
3. *The company already has a Steam Sale and Purchase Agreement (PJBu) contract signed on April 26, 2010, an Electricity Sale and Purchase*

Beli Listrik (PJBL) pada tanggal 11 Maret 2011, Amandemen PJBU/PJBL pada tanggal 10 Agustus 2016, serta HoA No.429/PGE000/2014-S0 tentang Perubahan Harga Uap Panas Bumi dan Tenaga Listrik yang ditandatangani tanggal 24 April 2014 dengan *offtaker* (PLN) dengan periode kontrak jangka panjang.

4. Memiliki pengalaman lebih dari 35 (tiga puluh lima) tahun dalam bisnis *geothermal*.
5. Memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman dalam pengelolaan *geothermal*.
6. Memiliki kemampuan pendanaan yang didukung oleh Perseroan dan telah dipercaya oleh institusi pendanaan (*lender*) internasional, seperti World Bank dan Japan International Cooperation Agency (JICA).
7. Kegiatan operasional didukung oleh Perseroan dan afiliasinya (Pertamina Drilling Services Indonesia/PDSI, Pertamina Training & Consulting/PTC, Pertamedika, Tugu Pratama Indonesia/TPI, Patra Jasa, Pertamina Lubricant dan lain-lain);
8. Tergabung dalam Pertamina Group yang memiliki potensi market untuk pemasaran produk panas bumi.
9. Mendapatkan privilege dari Pemerintah berupa *all inclusive tax* untuk WKP eksisting yaitu setoran bagian Pemerintah sebesar 34% dari *net operating income*, telah termasuk kewajiban pajak dan pungutan lainnya (Referensi: Keppres No. 49/1991).

#### KELEMAHAN (WEAKNESS)

1. Perusahaan sebagai *price taker* karena pembeli produk listrik masih *single buyer* (PLN) sehingga harga jualnya sangat tergantung pada kemampuan beli PLN dan regulasi yang berlaku.
2. Membutuhkan biaya investasi yang besar dengan masa pengembalian investasi yang lama (*non quick yielding*).

Agreement (PJBL) on March 11, 2011, the PPA/PJBL Amendment on August 10, 2016, and HoA No.429/PGE000/2014-S0 concerning Changes in the Price of Geothermal Steam and which was signed on April 24, 2014 by the *offtaker* (PLN) with a long-term contract period.

4. Having more than 35 (thirty five) years of experience in the *geothermal* business.
5. Having competent and experienced human resources in *geothermal* management.
6. Have a funding capacity that is supported by the Company and has been trusted by international funding institutions (*lenders*), such as the World Bank and Japan International Cooperation Agency (JICA).
7. Operational activities are supported by the Company and its affiliates (Pertamina Drilling Services Indonesia/PDSI, Pertamina Training & Consulting/PTC, Pertamedika, Tugu Pratama Indonesia/TPI, Patra Jasa, Pertamina Lubricant and others);
8. Incorporated in the Pertamina Group, which has a potential market for *geothermal* product marketing.
9. Receiving privileges from the Government in the form of an *all-inclusive tax* for existing WKP, namely the Government's share of 34% of net operating income, including tax and other levies (Reference: Keppres No. 49/1991).

#### WEAKNESS

1. The company acts as a *price taker* because the buyer of electricity products is still a *single buyer* (PLN), so the selling price is very much dependent on the purchasing power of PLN and applicable regulations.
2. Requires a large investment cost with a long return on investment (*non quick yielding*).

3. Uap *geothermal* tidak dapat ditransportasikan dan harus dimanfaatkan di tempat.
4. Faktor ketersediaan uap dan *decline rate* sumur berdampak langsung pada *opportunity lost* perusahaan dan keekonomian proyek/area Perusahaan.
5. Lokasi WKP Perusahaan berada jauh dari *potential consumer* sehingga membutuhkan biaya distribusi yang cukup besar untuk *by product*.
6. Keterbatasan Perusahaan dalam melakukan *partnership* terkait regulasi di WKP Eksisting.

#### PELUANG (OPPORTUNITY)

1. Potensi energi *geothermal* Indonesia sangat besar (23.965,5 MW).
2. *Geothermal* merupakan energi terbarukan yang ramah lingkungan.
3. Semakin terbatasnya ketersediaan energi fosil.
4. Adanya komitmen dan program Pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan *geothermal* dalam memenuhi kebutuhan energi nasional. Keputusan Menteri No. 39K/20 MEM/2019 bahwa target bauran energi pembangkit listrik panas bumi mulai akhir tahun 2025 sebesar 23%, dimana untuk mendorong percepatan pencapaian target bauran energi terbarukan, dapat dilakukan penambahan pembangkit tenaga listrik yang bersumber energi terbarukan diluar RUPTL 2019 - 2028 sesuai dengan kebutuhan sisten tenaga listrik setempat.
5. Kebutuhan energi listrik nasional yang terus meningkat, rata-rata sebesar 6,42% per tahun dari tahun 2019 - 2028 (Referensi: Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik RUPTL 2019 - 2028).
6. Mendapatkan Wilayah Kuasa Pengusahaan (WKP) baru melalui proses *tender* dan mendapatkan penugasan langsung atau penugasan survei pendahuluan sampai tahap eksplorasi dari Pemerintah.
7. Dapat mengoptimalkan pemanfaatan energi *geothermal* di lapangan eksisting dengan teknologi alternative yang sudah terbukti penggunaannya seperti *binary system*.

3. *Geothermal steam* cannot be transported and must be utilized locally.
4. The factor of steam availability and well decline rate has a direct impact on the opportunity lost of the company and the economy of the project/area of the company.
5. The location of the Company's WKP is far from potential consumers, thus requiring a large distribution cost for the by-product.
6. Company limitations in engaging in partnerships related to regulations in Existing WKP

#### OPPORTUNITY

1. Indonesian *geothermal* energy potential is very large (MW 23965.5).
2. *Geothermal* is a renewable energy that is environmentally friendly.
3. The increasingly limited availability of fossil energy.
4. The commitment and the Government's program to improve the utilization of *geothermal* energy in national energy needs. Ministerial Decree No. 39K/20 MEM/2019 that the target for the energy mix of *geothermal* power plants starting at the end of 2025 by 23%, where to accelerate the achievement of the renewable energy mix target, additional renewable energy-sourced power plants outside RUPTL 2019-2028 can be made according to needs of local electric power system.
5. The need for national electrical energy that continues to increase, an average of 6.42% per year from 2019 - 2028 (Reference: RUPTL 2019-2028 Electricity Supply Business Plan).
6. Obtaining a new Concession Authority (WKP) through a tender process and obtaining direct assignments or preliminary survey assignments up to the exploration stage from the Government.
7. Can optimize the utilization of *geothermal* energy in the existing field with alternative technologies that have been proven to be used, such as the *binary system*.



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Adanya peraturan yang melandasi peluang untuk merambah penjualan listrik langsung kepada end-user di bawah skema <i>Power Wheeling</i>, yaitu Undang-Undang (UU) Ketenagalistrikan No. 30/2009, Peraturan Pemerintah (PP) No. 14/2012, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.1 /2015.</li> <li>9. Optimalisasi pemanfaatan energi panas bumi, gas dan mineral ikutan dalam fluida panas bumi untuk menjadi <i>product</i> yang memiliki nilai komersial. Hal ini sudah terbukti dan banyak dikembangkan di berbagai negara.</li> <li>10. Cukup banyak institusi keuangan internasional yang tertarik memberikan pinjaman dengan bunga rendah untuk membiayai proyek-proyek pengembangan Perusahaan, termasuk juga untuk pendanaan pada fase eksplorasi seperti <i>Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM)</i>.</li> <li>11. Banyak perusahaan lain yang ingin ber-<i>partner</i> dan <i>sharing risk</i> dengan Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>8. <i>There are regulations that underlie the opportunity to explore the sale of electricity directly to end-users under the Power Wheeling scheme, namely the Law (UU) on Electricity No. 30/2009, Government Regulation (PP) No. 14/2012, Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No.1/2015.</i></li> <li>9. <i>Optimizing the utilization of geothermal energy, gas and associated minerals in geothermal fluids to become products that have commercial value. This has been proven and widely developed in various countries.</i></li> <li>10. <i>Quite a number of international financial institutions are interested in providing low interest loans to finance the Company's development projects, including for funding during the exploration phase such as Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM).</i></li> <li>11. <i>Many other companies who want a partner and sharing risk with the Company.</i></li> </ol> |
|--|---|

#### ANCAMAN (THREAT)

1. Ketidakpastian implementasi kebijakan harga pembelian tenaga listrik dari PLTP, di mana aturan terkait tarif terus mengalami perubahan.
2. Implementasi harga patokan berdasarkan BPP berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 50/2017 membuat keekonomian bisnis menjadi kurang menarik terutama untuk lokasi yang memiliki BPP rendah.
3. Struktur pasar bisnis panasbumi monopsoni, di mana *single buyer* memiliki *bargaining power* kuat. Negosiasi harga dengan pembeli memakan waktu yang cukup lama.
4. Lokasi *geothermal* pada umumnya berada di kawasan Hutan Lindung, Taman Nasional dan atau Cagar Alam yang memerlukan waktu yang lama untuk memperoleh izin.
5. Kecenderungan lokasi operasi *geothermal* berada pada wilayah yang rawan longsor.
6. Keterbatasan infrastruktur pada lokasi *geothermal* karena berada di daerah terpencil.

#### THREAT

1. *Uncertainty in the implementation of the policy on the purchase price of electricity from PLTP, in which the rules related to tariffs continue to change.*
2. *Implementation of a benchmark price based on the BPP based on the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 50/2017 makes the business economy less attractive, especially for locations that have low BPP.*
3. *Monopsony geothermal business market structure, where single buyers have strong bargaining power. Price negotiations with buyers take a long time.*
4. *Geothermal locations are generally located in protected forest areas, national parks and/or nature reserves which require a long time to obtain permits.*
5. *The tendency of geothermal operating locations to be in areas prone to landslides.*
6. *Limited infrastructure at geothermal locations because they are located in remote areas.*

7. Persaingan dengan perusahaan *geothermal* lain dalam mendapatkan wilayah kerja baru di mana minat investor untuk mengikuti lelang WKP sudah cukup tinggi. Upaya yang cukup agresif untuk mendapatkan sumber daya yang mendukung untuk pengembangan *geothermal*.
8. Resistensi dari masyarakat sekitar lokasi proyek dan atau Pemerintah setempat.
9. Pemanfaatan energi lain yang lebih besar dan murah.
10. Masih adanya disharmonisasi kebijakan Pemerintah yang menghambat pengembangan panas bumi.

7. *Competition with other geothermal companies in obtaining new working areas where investor interest in participating in the WKP auction is quite high. Quite an aggressive effort to find supportive resources for geothermal development.*
8. *Resistance from the community around the project site and or the local government.*
9. *Utilization of other energy which is bigger and cheaper.*
10. *There is still disharmony of Government policies that hinder geothermal development.*

#### ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN UNTUK MELAKUKAN ASESSMENT

Strategi yang telah disusun berdasarkan analisis SWOT akan berjalan dengan baik dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan: Dalam upaya mencapai target kinerja keuangan, Perusahaan mengoptimalkan biaya operasi di berbagai lini namun tetap mengutamakan aspek keselamatan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan penerapan digitalisasi proses bisnis dan aktifitas perusahaan.
2. Kinerja operasional: Sejalan dengan upaya mencapai target kinerja keuangan, Perusahaan selalu berupaya mengoptimalkan kinerja operasional di tiap area salah satunya dengan mengoptimalkan hari pelaksanaan *shutdown* untuk perawatan pembangkit, pengadaan fasilitas produksi guna menunjang kehandalan operasi, *predictive maintenance* untuk mencegah terjadinya *unplanned shutdown* dan berbagai upaya lainnya dengan tetap mengutamakan aspek keselamatan.
3. Berbagai risiko termasuk, namun tidak terbatas pada:
  - a. Tidak tercapainya target penambahan kapasitas PLTP terpasang
  - b. *Unschedule shut down* dan *dispatching* pada sistem PLTP

#### ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT TO CONDUCT THE ASSESSMENT

The strategy that has been prepared based on the SWOT analysis will run well with the following assumptions:

1. *Financial performance: In an effort to achieve financial performance targets, the Company optimizes operating costs in various lines while still prioritizing safety aspects. One of these efforts is by implementing digitization of business processes and company activities.*
2. *Operational performance: In line with efforts to achieve financial performance targets, the Company always strives to optimize operational performance in each area, one of which is by optimizing shutdown days for power plant maintenance, procurement of production facilities to support operational reliability, predictive maintenance to prevent unplanned shutdowns and various other efforts while still prioritizing safety aspects.*
3. *The various risks include, but are not limited to:*
  - a. *Not achieving the target of increasing the installed PLTP capacity*
  - b. *Unscheduled shut down and dispatching in the PLTP system*

- c. Penurunan Kapasitas Produksi Sumur
  - d. Tidak tercapainya Harga Jual Listrik Sesuai HoA dan/PJBL
  - e. Efektivitas pelaksanaan proyek yang kurang optimum
  - f. Hambatan pada perizinan lahan dan resistansi masyarakat
  - g. Hambatan dengan pihak ketiga maupun mitra kerja
  - h. Wanprestasi *partner*
  - i. Ketidakpastian regulasi
  - j. Kecelakaan kerja
- c. *Decrease in Well Production Capacity*
  - d. *Electricity Selling Price is not achieved according to HoA and/PPA*
  - e. *The effectiveness of project implementation is less than optimal*
  - f. *Barriers to land permits and community resistance*
  - g. *Barriers with third parties and partners*
  - h. *Default Partner*
  - i. *Regulatory uncertainty*
  - j. *Work accident*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



# Sinergi Internal

## Berlandaskan Nilai-Nilai Perusahaan

Internal Synergy  
Based on Company Values

Perusahaan memberikan perhatian yang cukup besar dalam pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjunjung sinergi internal.

*The company pays considerable attention to management and Human Resource (HR) development that upholds internal synergy.*











## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN CAPITAL

SDM berperan penting dalam kelancaran aktivitas operasional serta pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan memberikan perhatian yang cukup besar dalam pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta memperhatikan kesejahteraan para pekerja.

Pengelolaan SDM di Perusahaan dijalankan oleh Fungsi *Human Capital*, sesuai dengan Keputusan Direksi No. Kpts P-081/PGE000/2018-SO tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Geothermal Energy tanggal 30 Mei 2018. Pelaksanaan tugas Fungsi *Human Capital* dibantu oleh 3 fungsi, yaitu Human Resources Business Partner, Human Resources Operation, Medical, serta didukung oleh Human Resources di wilayah kerja Kamojang, Ulubelu, Lahendong, Karaha dan Lumut Balai.

*HC plays an important role in the smooth running of operational activities and in achieving the Company's Vision and Mission. Therefore, the Company pays considerable attention to HC management and development, starting at the recruitment process, followed by sustainable competency development, creating a conducive work environment, and employee welfare.*

*The Company's HC management falls under the Human Capital Function, in accordance with the Board of Directors Decree No. Kpts P-081/PGE000/2018-SO dated May 30, 2018 concerning the PT Pertamina Geothermal Energy Organizational Structure. The Human Capital Function is assisted by 3 functions, namely Human Resources Business Partner, Human Resources Operations, Medical, with support from Human Resources in the Kamojang, Ulubelu, Lahendong, and Karaha work areas.*

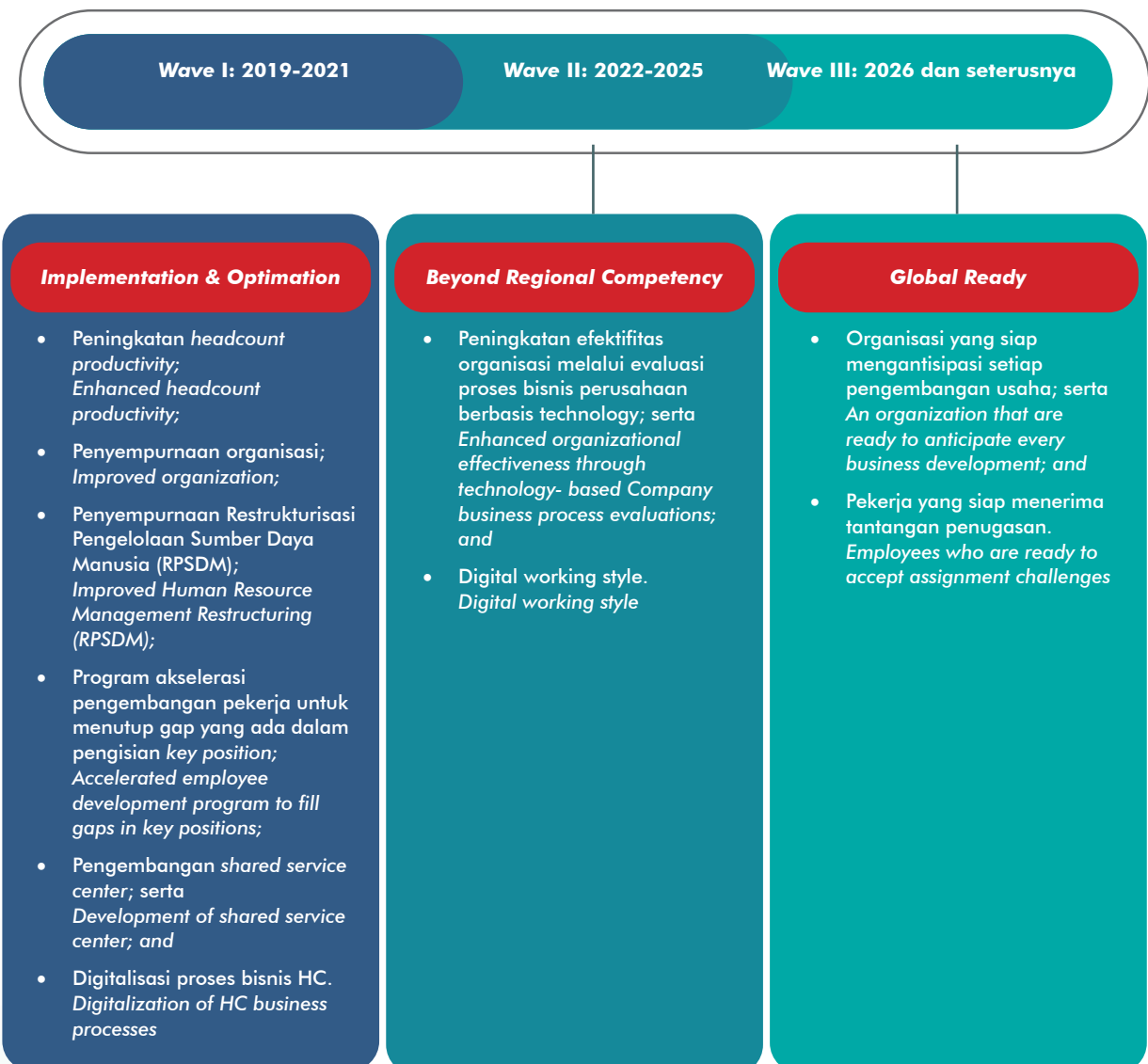
## ROADMAP SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan telah menyusun roadmap sebagai acuan pengelolaan SDM secara berkesinambungan. Roadmap tersebut senantiasa di evaluasi agar penerapannya selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.

## HUMAN CAPITAL ROADMAP

The Company has prepared an HC sustainable management roadmap that is continuously being evaluated to ensure its consistency with the Company's Long-Term Plan.

*Roadmap Pengelolaan SDM Menuju World Class Geothermal People  
HR Management Roadmap towards World Class Geothermal People*



Pada tahun 2020, Fungsi *Human Capital* Perusahaan berfokus pada:

1. Pengisian *critical position* dengan mekanisme:
  - *Succession planning* program untuk menjamin kapabilitas pekerja dalam penggantian/ pengisian jabatan *Manager* atau setara yang berasal dari *successor list* atau *talent pool*.
  - *Internal job posting*.
2. Pengisian posisi *vacant* untuk memenuhi kebutuhan organisasi demi kelancaran operasional perusahaan dengan mekanisme rekrutmen, mutasi dan *internal job posting*.
3. Rekrutasi pekerja untuk memenuhi kebutuhan *man power planning* tahun 2020. Namun proses rekrutmen terhenti pada bulan Mei 2020 sesuai dengan arahan dari  *Holding* yang berlaku untuk semua *Pertamina Group*.
4. Aktivitas audit untuk memastikan proses bisnis berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, di mana pada tahun 2020 proses audit dilakukan oleh internal Perusahaan dan Perseroan di antaranya:
  - *GIMS (Geothermal Integrated Management System)*
  - Internal Audit Perusahaan
  - *SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence)*.  
Dilakukan pula pengukuran kinerja tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit pada periode tertentu yang telah disepakati oleh *auditee* dan auditor.
5. *Review* organisasi Perusahaan beserta kelengkapan atribut organisasi sesuai dengan ketentuan Perseroan.
6. *Risk Management Implementation* yang merupakan *Key Performance Indicator (KPI) Shared* turunan dari *Enterprise Risk Management*. KPI ini merupakan implementasi proses manajemen risiko yang meliputi *Risk Assessment* (penyusunan *Risk Register* dan *Top Risk Fungsi*), *Risk Treatment* (perencanaan langkah mitigasi

In 2020, *Human Capital* function focused on:

1. *Filling the critical position with the following mechanism*:
  - *Succession planning* program to ensure employee capability in replacing/filling the position of *Manager* or equivalent from the *successor list* or *talent pool*.
  - *Internal job posting*.
2. *Filling vacant positions to meet organizational needs for the smooth operation of the company with recruitment mechanisms, transfers and internal job posting*.
3. *Recruitment process to meet the needs of man power planning in 2020. However, the recruitment process was stopped in May 2020 in accordance with the direction of the Holding which applies to all Subsidiaries*.
4. *Auditing activities to ensure that business processes are carried out in accordance with applicable regulations, where in 2020 the audit process is carried out internally by company and Pertamina, including*:
  - *GIMS (Geothermal Integrated Management System)*
  - Internal Audit company
  - *SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence)*.  
*Follow-up performance measurement is also carried out on the recommendation of the audit results for a certain period that has been agreed by the auditee and the auditor*.
5. *Review of company organization along with completeness of organizational attributes in accordance with the provisions of corporate*.
6. *Risk Management Implementation, is a Shared Key Performance Indicator (KPI) derived from the Enterprise Risk Management. This KPI is an implementation of a risk management process which includes Risk Assessment (preparation of Risk Register and Top Risk Functions), Risk Treatment (planning of mitigation steps and implementing mitigation),*

dan pelaksanaan mitigasi), *Monitoring and Review* (proses pengukuran dan pemantauan *loss events* yang terjadi dibandingkan dengan batasan toleransi risiko), dan *Communication and Consultation* (kegiatan pengembangan dan peningkatan pengetahuan dan kapabilitas pekerja memahami pengelolaan risiko Perusahaan. Bentuk kegiatan *Communication and consultation*, antara lain *coaching clinic*, *Training/kursus*, *workshop/sosialisasi*, rapat koordinasi atau penyelenggaraan/keikutsertaan kegiatan mengenai pengelolaan risiko).

7. Pelaksanaan survei kepuasan pekerja untuk mengukur beberapa aspek di antaranya:

- Visi, misi dan tata nilai perusahaan
- Rekrutmen
- Pengupahan
- Pembinaan dan pengembangan pekerja
- Penilaian kinerja pekerja
- Hubungan industrial
- Layanan kesehatan
- *Engagement*

Hasil dari survei kepuasan pekerja ini sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan proses bisnis di Fungsi HC.

8. Program pelatihan bagi pekerja dengan penetapan target jam pembelajaran (kumulatif) masing-masing pekerja dalam setahun untuk memastikan seluruh pekerja melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aktivitas yang terhitung sebagai jam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- *Classroom Training (TEM)*
- *Mobile Learning/E-Learning*
- *Coaching/Mentoring*
- *Leaders Forum*
- *Upskilling Internal*
- Pengajar Internal/Narasumber/ Pembicara Internal atau Eksternal
- Ujian Sertifikasi
- Forum Komet Webinar
- *Other Learning Methods (Self Study, Feedback Assessment, Special Assignment)*
- Sosialisasi GCG via *E-Learning*

*Monitoring and Review (the process of measuring and monitoring loss events that occur compared to risk tolerance limits) , and Communication and Consultation (activities to develop and increase workers' knowledge and capabilities to understand the Company's risk management. Forms of communication and consultation activities, including coaching clinic, training/courses, workshops/outreach, coordination meetings or organizing/participating in activities on risk management).*

7. *Implementation of worker satisfaction surveys to measure several aspects including:*

- *Vision, mission and corporate values*
- *Recruitment*
- *Remuneration*
- *Coaching and developing workers*
- *Worker performance appraisal*
- *Industrial relations*
- *Health services*
- *Engagement*

*The results of this survey are used for evaluation materials in regard of the business process improvement in the HC Function.*

8. *Training programs for workers are made by setting a target learning hours (cumulative) for each worker in a year to ensure that all workers to finish the learning activities. Activities that are counted as learning hours are as follows:*

- *Classroom Training (TEM)*
- *Mobile Learning/E-Learning*
- *Coaching/Mentoring*
- *Leaders Forum*
- *Upskilling Internal*
- *Internal or External Instructors/Speakers/ Speakers*
- *Certified Examinations*
- *The Comet Webinar Forum*
- *Other Learning Methods (Self Study, Feedback Assessment, Special Assignment)*
- *Socialization of GCG via E-Learning*



9. Implementasi Pedoman *Fit To Work* (FTW) sebagai upaya untuk memastikan pekerja dan mitra kerja dalam kondisi sehat (*fit*) untuk bekerja dan memitigasi terjadi *inside illness* di tempat kerja, di antaranya:

- *Medical checkup* (MCU) kepada seluruh pekerja yang rutin diselenggarakan tiap tahun. Namun setelah pandemi COVID-19 melanda Indonesia, *Holding* mengeluarkan arahan untuk menunda pelaksanaan MCU sampai dengan 31 Desember 2020 atau sampai dengan pandemi dinyatakan selesai oleh otoritas Pemerintah.
- Tim medis di masing-masing Area memverifikasi kembali hasil MCU tahun sebelumnya dan memastikan bahwa temuan/catatan kesehatan dari hasil MCU telah ditindaklanjuti serta tidak mengganggu pekerja dalam melakukan pekerjaannya.
- Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja (*Pre-employment MCU*) sebagai bagian dari proses rekrutmen Pekerja/Mitra Kerja untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, dapat tetap dilaksanakan sesuai STK yang berlaku dengan tetap memperhatikan upaya-upaya pencegahan pandemic seperti penjadwalan pelaksanaan MCU ke *health provider*, *physical distancing* dan memastikan penggunaan proteksi (APD) yang memadai.
- *Implementasi daily checkup* (DCU) dilaksanakan bagi pekerja dengan pekerjaan berisiko tinggi dengan selalu memperhatikan upaya-upaya proteksi kepada Tenaga Medis dan Pekerja/Mitra Kerja dengan penggunaan APD yang lengkap dan sesuai, memastikan praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan selalu menjaga jarak (*physical distancing*) selama pelaksanaan DCU.

9. *Implementation of the Fit To Work (FTW) Guidelines is an effort to ensure employees and partners are in a healthy condition (fit) to work and mitigate inside illness in the workplace, including:*

- *Medical checkup (MCU) for all employees is held routinely every year. However, after the COVID-19 pandemic hit Indonesia, Holding issued a directive to postpone the implementation of the MCU until December 31, 2020 or until the pandemic was declared over by the Government authorities.*
- *Respective medical team in each area re-verify previous year's MCU results and ensure that the findings/health records from the MCU results have been followed up and do not interfere with workers working performance*
- *As a part of the recruitment process for Employee/ Partners to meet the operational needs of the company Pre-employment health checks (MCU) is carried out according to the applicable STK while still paying attention to pandemic prevention efforts such as scheduling MCU implementation to health providers, physical distancing and ensuring the use of adequate protection (PPE).*
- *The implementation of daily checkups (DCU) is carried out for employees with high-risk jobs by always paying attention to protection efforts for Medical Personnel and employees/ Partners with the use of complete and appropriate PPE, ensuring the practice of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and always maintaining distance (physical distancing) during the implementation of the DCU.*



## PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan berupaya untuk memastikan kesesuaian antara pekerja dengan posisi yang tersedia dalam organisasi, baik dari segi jumlah maupun kualitas. Implementasinya dimulai dari menyusun perencanaan SDM yang salah satunya memuat strategi rekrutmen pekerja melalui *Manpower Planning* Perusahaan. Perencanaan SDM tersebut disampaikan kepada Direksi/Direktur Utama untuk ditinjau kesesuaiannya dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan untuk kemudian ditindaklanjuti oleh *Fungsi Human Capital*.

Penyusunan perencanaan SDM tidak hanya menjadi tanggung jawab *Fungsi Human Capital*. Seluruh fungsi terlibat dalam aktivitas tersebut, khususnya pada saat proses validasi kebutuhan pekerja yang dilakukan melalui pengamatan strategi dan arah bisnis Perusahaan saat ini. Dengan demikian, daftar kebutuhan pekerja, baik permanen maupun sementara, yang dihasilkan dari penyusunan perencanaan SDM tersebut dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan rekrutmen di Perusahaan.

## PENGEMBANGAN ORGANISASI

Sejalan dengan pembentukan struktur organisasi dasar *Subholding Power* dan *NRE*, mendorong dilakukannya *Review* terhadap struktur organisasi Perusahaan guna menyesuaikan terhadap dinamika bisnis yang terjadi. *Review* struktur organisasi Perusahaan diperlukan sebagai upaya untuk mencapai *operational excellence* yang mengakomodir kebutuhan operasional Perusahaan, efektifitas organisasi fungsi, *continuous improvement*, serta konsep pembinaan Pekerja yang lebih baik.

## HC PLANNING

*The Company looks for match employees with available positions in the organization, both in terms of quantity and quality. This starts an HC recruitment strategy for employees through the Company's Manpower Planning. This HC plan is submitted to the Board of Directors/ President Director for review of its suitability to the Company's conditions and requirements and is then followed up by the Human Capital Function.*

*HC planning is not just the responsibility of the Human Capital Function, but also involves all other functions that need to validate their employee requirements based on the Company's current business strategy and direction. Their employee requirements, both permanent and temporary, will assist in the preparation of an HC plan to be used as a basis for recruitment in the Company.*

## ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT

*In line with the formation of the basic organizational structure of Subholding Power and NRE, it is necessary to conduct a review of the Company's organizational structure in order to adapt to the occurring business dynamics. A review of the Company's organizational structure is needed as an effort to achieve operational excellence that accommodates the Company's operational needs, the effectiveness of the organization's functions, continuous improvement, and the concept of better employee development.*

Berdasarkan proyeksi kapasitas terpasang dan direct use Perusahaan, pada tahun 2024 diharapkan dapat tercapai kapasitas produksi sebesar 883 MW (atau peningkatan kapasitas + 7% dan penambahan revenue + 10% dari tahun 2020) sehingga dibutuhkan struktur organisasi dengan perangkat yang mendukung pencapaian proyeksi tersebut.

## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

### KEBIJAKAN REKRUTMEN

Rekrutmen dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersedianya SDM yang berkualitas dan andal untuk mengisi jabatan tertentu di Perusahaan. Pemenuhan kebutuhan SDM diutamakan berasal dari lingkungan internal. Dalam mengupayakan hal tersebut, Perusahaan telah menyusun mekanisme pengisian jabatan melalui *internal job posting* maupun pembinaan dan pengembangan pekerja.

Skema *internal job posting* yang berlaku di Perusahaan disajikan dalam bagan berikut.

*Based on the projected installed capacity and direct use of the Company, in 2024 it is expected that a production capacity of 883 MW can be achieved (or an increase in capacity + 7% and additional revenue + 10% from 2020) so that an organizational structure with tools that support the achievement of these projections is needed.*

## HC MANAGEMENT

### RECRUITMENT POLICIES

*Recruitment is carried out to ensure qualified and reliable HC fill certain positions in the Company. Wherever possible recruitment comes from internal sources. Ensuring these notion, the Company has established an internal job posting mechanism and employee development programs*

*The Company's internal job posting mechanism is explained in the following chart.*

## The New Internal Job Posting

### What

Cara lain/baru untuk mendapatkan sumber *talent* potensial **secara terbuka** untuk menjadi *successor* /pengisi jabatan dengan semangat ***promotion from within***

### Why

1. Mendapatkan kandidat *New Leaders* yang berpotensi **lebih cepat** dari populasi Pertamina Group
2. **Alternatif *sourcing kandidat*** melengkapi proses *Succession Planing*
3. Sebagai *platform* untuk **memberi kesempatan** lebih luas kepada seluruh pekerja Pertamina yang kompeten untuk mengisi jabatan *vacant*
4. ***Meritocracy over Seniority***

### How

1. Jabatan *vacant* diumumkan berikut *job information/jobdesk* ke pekerja Pertamina Group
2. Pekerja yang berminat **mendaftar melalui web/platform** Internal Job Posting
3. Pekerja mengikuti **proses seleksi** yang transparan
4. Pekerja yang terpilih ditetapkan dan dikukuhkan oleh pejabat.
5. Evaluasi 6 bulan pertama menjabat

### Challenges

1. Kecepatan **mengisi jabatan vacant baru (yang ditinggal)** oleh Pekerja yang terpilih dari proses UP
2. Memperkuat ***Succession Planing*** agar tersedia suksesor **lintas jenjang-lintas *skill group*** dari Pertamina Group
3. **Memacu akselerasi karier** bagi Pekerja yang unggul dan berprestasi (*meritocracy based*)

### Alur Seleksi IJP (Formasi SVP-VP-Manager)



Selain melalui rekrutmen internal, pemenuhan kebutuhan SDM di Perusahaan juga dilakukan dari luar organisasi melalui program *fresh graduate* dan *experience hire*, dimana pada tahun 2020 program ini hanya dilakukan dalam kurun periode Januari - Maret 2021. Melalui kedua program tersebut, Perusahaan tidak hanya mencari calon pekerja yang sesuai dengan persyaratan, tetapi juga turut serta dalam mendukung pengembangan berkelanjutan, khususnya bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Sepanjang tahun 2020, pekerja baru yang bergabung melalui program rekrutmen tercatat sebanyak 6 orang dengan tingkat rekrutmen sebesar 1,1% dari total seluruh pekerja Perusahaan.

## TURNOVER SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menjaga produktivitas, Fungsi *Human Capital* mengendalikan tingkat *turnover* Perusahaan yang dapat disebabkan oleh:

1. Pemberhentian pekerja karena pensiun (P);
2. Pensiun dini (PD);
3. Mengundurkan diri (MDR); dan
4. Meninggal dunia (MD).

Sepanjang 2020, pekerja yang berhenti dari Perusahaan sebanyak 20 Orang sehingga tingkat *turnover* pekerja mencapai 3,65%. Hal ini terutama disebabkan oleh beberapa orang pekerja memasuki usia pensiun, mengundurkan diri dan meninggal dunia. Meskipun demikian, tingkat *turnover* pekerja tersebut masih dalam batas wajar dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perusahaan.

*In addition to internal recruitment, the Company looks outside the organization using a fresh graduate and experience hire program to fulfill its HC requirements. , whereas in 2020 this program is only carried out in January - March 2021, with these two programs, the Company is not only looking for prospective employees to satisfy its own needs, but is also participating in supporting sustainable development, especially in the communities around the operational area.*

*Throughout 2020, there were 6 new workers joining through the recruitment program with a recruitment rate of 1.1% of the total employees of the Company.*

## HC TURNOVER

*To maintain productivity, the Human Capital Function manages the Company's turnover rate that can be caused by:*

1. *Dismissal of employees due to retirement (R);*
2. *Early retirement (ER);*
3. *Resignation (RES); and*
4. *Death (D).*

*Throughout 2020, there were 20 workers who quit the company, so the worker turnover rate reached 3.65%. This is mainly due to some workers entering retirement age, resigning and passing away. However, the employee turnover rate is still within reasonable limits and does not have a significant impact on the Company's operational activities.*

### Komposisi Pekerja yang Meninggalkan Perusahaan Composition of employees leaving the Company

URAIAN DESCRIPTION	2018					2019					2020				
	P	PD	MDR	MD	JML	P	PD	MDR	MD	JML	P	PD	MDR	MD	JML
Jenis Kelamin   Gender															
Pria   Male	1	1	1	-	3	7	-	1	-	8	15	-	2	2	19
Wanita   Female	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>20</b>
Wilayah Kerja   Working Area															
Kantor Pusat Jakarta	-	1	1	-	2	3	-	1	-	-	7	-	-	1	8
Kamojang	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	2	3
Karaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
Lahendong	1	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	1	-	3
Ulubelu	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Sibayak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Proyek Lumut Balai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Proyek Huluais	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>20</b>
Usia															
≤ 30 Tahun   Years Old	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1
30-50 Tahun   Years Old	-	1	1	-	2	7	-	-	-	-	-	-	1	2	3
≥ 50 Tahun   Years Old	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	15	-	-	1	16
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>20</b>

## PENGEMBANGAN KEAHLIAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan senantiasa mengikutsertakan seluruh SDM, baik di tingkat manajemen, senior manajer, manajer, supervisor maupun operator lapangan, dalam berbagai program keahlian dan kompetensi. Langkah ini merupakan upaya untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman pekerja yang diharapkan dapat mendukung Perusahaan dalam mengembangkan *green*, serta *clean and renewable energy* sebagai salah satu ketahanan energi bagi negeri.

## HC EXPERTISE AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company continuously engages all of its HC, including those at the management level, senior managers, managers, supervisors and field operators, in a number of expertise and competency programs. This effort is undertaken to increase all employees' insight, knowledge and expertise to support the Company in developing green, clean and renewable energy to support energy security within the country.



Program pengembangan keahlian dan kompetensi SDM yang diselenggarakan Perusahaan di sepanjang tahun 2020 terbagi menjadi dua kategori yang diuraikan sebagai berikut.

1. *Leadership/Managerial* yaitu program pelatihan dan pengembangan untuk memperluas kapasitas individu untuk menampilkan peran kepemimpinan dalam organisasi di antaranya yaitu:
  - *Effective Working Attitude*
  - *Junior Management Development Program (JMDP)*
  - *Senior Management Development Program (SMDP)*
  - *Talent Development Acceleration (TDA) Mid Level*
  - *Top Talent Development Program (TTDP)/ Catalyser Program*
  - *PRIME (Directorship Program).*
2. *Technical/Functional* yaitu program pelatihan dan pengembangan untuk menambah keterampilan dan keahlian sesuai dengan jenis pekerjaan di antaranya yaitu:
  - *Tenaga Ahli Inspektur Pipa Penyalur Panas Bumi*
  - *Penyusunan Rencana Pemanfaatan dan Pengelolaan Limbah Lumpur Bor dan Serbuk Bor*
  - *Training terkait HSSE*
  - *Certified Master Quality Management*
  - *Pemenuhan Sertifikasi ISO*
  - *Uji Kompetensi Pengawas Operasional (Madya, Pertama, Utama)*
  - *Teknik Kelistrikan.*

*The Company's HC expertise and competency development programs in 2020 can be divided into two categories as follows.*

1. *Leadership/Managerial is a training and development programs to expand the capacity of individuals to perform leadership roles in organizations including:*
  - *Effective Working Attitude*
  - *Junior Management Development Program (JMDP)*
  - *Senior Management Development Program (SMDP)*
  - *Talent Development Acceleration (TDA) Mid Level*
  - *Top Talent Development Program (TTDP)/ Catalyser Program*
  - *PRIME (Directorship Program).*
2. *Technical/Functional, is a training and development program to enhance skills and expertise according to the type of work, including:*
  - *Geothermal Distribution Pipe Inspector*
  - *Formulation of Plans for Utilization and Management of Mud drill and Cutting Waste*
  - *HSSE Related training*
  - *Certified Master Quality Management*
  - *Fulfillment of ISO Certification*
  - *Operational Supervisor Competency Test (Intermediate, Secondary, Primary)*
  - *Electrical engineering*

## PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR SUMBER DAYA MANUSIA

Penilaian kinerja dilaksanakan setiap tahun berdasarkan hasil pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan penilaian kompetensi perilaku. Pada tahun 2020, penilaian dilakukan terhadap seluruh pekerja waktu tidak tertentu (100%) yang tercatat sebanyak 536 orang, baik pria maupun wanita di seluruh level jabatan. Hasil penilaian kerja tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam pengembangan karir pekerja melalui sistem people review yang merupakan bagian dari performance management Perusahaan. Sepanjang tahun 2020, pengembangan karir melalui promosi dan rotasi diberikan masing-masing kepada 113 pekerja dan 56 pekerja.

## HR PERFORMANCE APPRAISAL AND CAREER DEVELOPMENT

Performance appraisals are carried out annually and are based on achieving the Key Performance Indicator (KPI) and behavioral competency assessment. In 2020, the assessment was carried out on all non-specified time workers (100%), in total there was 536 people, both men and women at all job levels. The results of the job appraisal are then used as the basis for employee career development through the people review system, which is part of the Company's performance management. Throughout 2020, career development through promotion and rotation was awarded to 113 workers and 56 workers, respectively.

Persentase Pengembangan Karir Pekerja Tahun 2020  
Percentages of employee's Career Development in 2020

URAIAN DESCRIPTION	536 Jumlah Pekerja			Promosi Promotion						Rotasi Rotation					
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	%	Wanita Female	%	Jumlah Total	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	Jumlah Total	%
Berdasarkan Level Jabatan															
Manajemen	52	3	55	24	0,46	7	2,33	31	0,56	7	0,13	0	0	7	0,13
Asisten Manajemen/Setara	77	21	98	20	0,26	4	0,19	24	0,24	11	0,14	5	0,24	16	0,16
Staf	356	38	394	48	0,13	10	0,26	58	0,15	28	0,08	5	0,13	33	0,08
<b>Jumlah   Total</b>	<b>495</b>	<b>62</b>	<b>547</b>	<b>92</b>	<b>0,19</b>	<b>21</b>	<b>0,34</b>	<b>113</b>	<b>0,96</b>	<b>46</b>	<b>0,36</b>	<b>10</b>	<b>0,37</b>	<b>56</b>	<b>0,37</b>
Berdasarkan Area Kerja															
Kantor Pusat Jakarta	5	201	206	49	9,80	20	0,10	69	0,33	29	5,80	9	0,04	38	0,18
Kamojang	1	70	71	15	15,00	1	0,01	16	0,23	4	4,00			4	0,06
Karaha	2	51	53	5	2,50			5	0,09	4	2,00			4	0,08
Ulubelu	1	63	64	8	8,00			8	0,13	4	4,00			4	0,06
Lumut Balai	2	51	53	6	3,00			6	0,11	2	1,00			2	0,04
Sibayak	0	2	2	0				0	0,00	0				0	0,00
Lahendong	0	90	90	8				8	0,09	3		1	0,01	4	0,04
Proyek Hulu Lais	0	8	8	1				1	0,13	0				0	0,00
Proyek Bukit Daun	0	0	0	0				0		0				0	
Proyek Sungai Penuh	0	0	0	0				0		0				0	
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>536</b>	<b>547</b>	<b>92</b>	<b>38,3</b>	<b>21</b>	<b>0,11</b>	<b>113</b>	<b>1,11</b>	<b>46</b>	<b>16,8</b>	<b>10</b>	<b>0,06</b>	<b>56</b>	<b>0,46</b>

## REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA

### KESETARAAN REMUNERASI

Remunerasi diberikan kepada seluruh SDM sebagai bentuk apresiasi atas kinerjanya dalam memajukan Perusahaan. Terkait hal ini, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan agar pemberian remunerasi sesuai dengan status kepegawaian, jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja melalui penerapan sistem *grading* yang disebut *Pertamina Reference Level (PRL)*.

### KOMPONEN REMUNERASI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Perusahaan berusaha untuk menerapkan komponen remunerasi yang adil, baik bagi pekerja waktu tidak tertentu (PWTT) maupun pekerja waktu tertentu (PWT). Komponen remunerasi bagi PWTT diberikan dalam bentuk perawatan kesehatan, ketidakmampuan dan cacat tetap, cuti melahirkan, pemberian pensiun, program kesehatan pensiun, bantuan istirahat tahunan, tunjangan hari raya keagamaan, pemeriksaan kesehatan, fasilitas olahraga, rumah dinas, bantuan uang sewa rumah, dan kompensasi kelebihan jam kerja. Sementara bagi PWT, komponen remunerasi telah ditetapkan sesuai perjanjian antara pekerja dengan Perusahaan.

### KEPATUHAN TERHADAP UPAH MINIMUM

Perusahaan memastikan remunerasi yang diberikan kepada seluruh pekerja telah sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, tanpa membedakan jenis kelamin. Selain itu, Perusahaan juga menjamin besaran upah yang diterima pekerja *entry level* berada di atas standar upah minimum. Tindakan nyata Perusahaan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan penghidupan yang layak bagi pekerja.

## HC REMUNERATION AND WELFARE

### REMUNERATION EQUALITY

*Remuneration is given to all HC in appreciation of their performance in advancing the Company. In this regard, the Company always upholds the principle of equality so that remuneration is given based on employment status, position level, years of service, and performance appraisal results using the Pertamina Reference Level (PRL) grading system.*

### REMUNERATION COMPONENTS BASED ON EMPLOYMENT STATUS

*The Company seeks to implement a fair remuneration component, both for permanent employees (PE) and temporary employees (TE). The remuneration components for PE includes healthcare, reduced ability and permanent disability, maternity leave, retirement allowances, retirement health programs, annual leave allowances, religious holiday allowances, health checkups, sporting facilities, official housing, housing rental assistance, and overtime payments. While for TE, the remuneration components are based on the agreement between the employee and the Company.*

### COMPLIANCE WITH MINIMUM WAGES

*The Company ensures that the employees' remuneration complies with the minimum wage standards stipulated by the Ministry of Manpower and Transmigration for the Republic of Indonesia, without discrimination on gender. In addition, the Company also guarantees that wages received by entry-level employees are above the minimum wage standards. These assurances are expected to improve the employees' welfare and livelihoods.*

## FASILITAS CUTI MELAHIRKAN

Fasilitas cuti melahirkan (*maternity leave*) bagi pekerja wanita diberikan selama tiga bulan dan bagi pekerja pria yang menemani istrinya melahirkan (*paternity leave*) diberikan selama lima hari. Ketentuan tersebut tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2019-2021 beserta Amandemennya Pasal 37 Ayat 3 tentang Izin Meninggalkan Pekerjaan.

## PENGELOLAAN PROGRAM PURNABAKTI

Pengelolaan program Purnabakti Perusahaan telah diatur dalam PKB periode 2019-2021 beserta Amandemennya Pasal 56-58 tentang Jaminan Hari Tua. Program ini ditujukan kepada PWTT untuk mempersiapkan kesejahteraan di hari tua/usia pensiun, yaitu usia 56 tahun. Program pensiun yang diberikan oleh Perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

1. Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) pada lembaga dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) (BRI, BNI, Tugu Mandiri, dan Muamalat) dengan tata cara pembayaran iuran, sebagai berikut.
  - a. Bagi pekerja *direct hire* Perusahaan: 4,5 % dari *basic salary* menjadi beban Perusahaan dan 2% dari *basic salary* menjadi beban pekerja.
  - b. Bagi pekerja perbantuan dari PT Pertamina (Persero) yang merupakan Entitas Induk Perusahaan, persentase setiap pekerja berbeda, tergantung perhitungan berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 24.
2. Program kesehatan pensiunan melalui Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) DPLK Tugu Mandiri, dengan tata cara pembayaran yang terdiri dari iuran bulanan dan pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan DPLK yang berlaku.

## MATERNITY LEAVE FACILITIES

*Maternity leave of three months is given to female employees, with paternity leave of five days given to male employees. These provisions are stipulated in the 2019-2021 Collective Labor Agreement (CLA) and the Amendment to Article 37 Paragraph 3 concerning Work Leave Permission.*

## RETIREMENT PROGRAM MANAGEMENT

*The Company's Retirement Program is regulated in the 2019-2021 CLA and Amendments to Articles 56-58 concerning Old Age Benefits. This program is aimed at preparing PE reaching retirement age, which is 56 years old. The Company's Pension plans are as follows.*

1. *Defined Contribution Pension Program (DCPP) in financial institution pension funds (FIPF) (BRI, BNI, Tugu Mandiri, and Muamalat), with contributions made as follows.*
  - a. *For the Company's direct hire employees: 4.5% of basic salary by the Company and 2% of basic salary by the employees.*
  - b. *For co-workers from PT Pertamina (Persero), as the Parent Company, the percentage for each employee varies, depending on calculations based on the financial accounting standard (PSAK) 24.*
2. *A retiree health program through a Pension Fund for Severance Compensation Program (PFSCP) at Tugu Mandiri FIPF, with monthly contributions and benefits payments in accordance with applicable FIPF provisions.*

Pada tahun 2020, terdapat 7 Pekerja *Direct Hire* PT PGE yang telah mencapai usia pensiun normal. Jumlah pembayaran penghargaan atas pengabdian (PAP) Pekerja tersebut sebesar Rp 637.240.231,-. Selain itu, Perusahaan mengadakan program pelatihan persiapan masa pensiun bagi pekerja yang dalam jangka waktu 5 tahun ke depan sudah mendekati masa pensiun. Secara umum, program pelatihan tersebut membahas mengenai investasi saham yang menguntungkan, mengelola uang pesangon, memulai kegiatan wirausaha, dan tetap sehat diusia lanjut.

#### **PENERAPAN PENGHARGAAN DAN SANKSI**

Dalam rangka menjalankan kegiatan bisnis yang baik, Perusahaan berusaha untuk menciptakan SDM yang patuh terhadap peraturan dan disiplin dalam menjalankan kegiatan operasional. Penghargaan

*In 2020, there were 7 Direct Hire PGE employees who have reached the normal retirement age. The total payment of the employees' award for the service (PAP) amounted to Rp. 637,240,231,-. In addition, the Company has a retirement preparation training program for employees who are approaching retirement in the next 5 years. The training program discusses profitable stock investments, managing severance pay, starting entrepreneurial activities, and staying healthy at an advanced age*

#### **IMPOSITION OF REWARD AND PUNISHMENT**

*With the aim of conducting good business activities, the Company is seeking to create HC that complies with regulations and is disciplined in carrying out their operational activities. Rewards and sanctions apply*



dan sanksi diberlakukan bagi seluruh pekerja. Bagi pekerja yang aktif, rajin, dan berprestasi akan mendapatkan penghargaan, sedangkan yang mangkir dan tidak disiplin akan mendapatkan sanksi. Penghargaan diberikan kepada pekerja salah satunya dalam bentuk remunerasi maupun pembiayaan. Sementara untuk sanksi yang diberlakukan oleh Perusahaan disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh pekerja, seperti teguran, surat peringatan, dan sanksi lainnya.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan memberikan ruang komunikasi dan hak kepada pekerja untuk membentuk Serikat Pekerja Pertamina Geothermal Energi Jakarta (SP PT PGE Jakarta) yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja Jakarta dengan No. Pendaftaran: 518/I/P/II/2010 tanggal 22 Februari 2010. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kewajiban Perusahaan untuk membina hubungan industrial yang harmonis dengan pekerja.

Selain itu, Perusahaan bersama pekerja, yang diwakili oleh SP PT PGE, telah menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang secara umum membahas mengenai syarat-syarat kerja serta hak dan tanggung jawab yang wajib dipatuhi oleh kedua belah pihak. Dengan demikian, seluruh PWTT Perusahaan terlindungi hak-haknya dalam PKB tersebut.

Perusahaan juga berupaya untuk melakukan pencegahan terhadap praktik tenaga kerja paksa sebagaimana diatur dalam PKB untuk perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kerja, Pasal 21 tentang Waktu Kerja yang Telah Diatur. Berdasarkan ketentuan tersebut, waktu kerja di Perusahaan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu waktu kerja biasa, waktu kerja khusus, dan waktu kerja lembur.

*to all employees. Active, diligent employees who are achievers will be rewarded, while those who are absent and undisciplined will receive sanctions. Rewards given to employees take the form of remuneration and financial assistance. Sanctions imposed by the Company are adjusted to the level of violations committed by employees, and include reprimands, warnings, and other sanctions.*

## INDUSTRIAL RELATIONS

*The Company has provided communication space and the rights for the employees to establish the Pertamina Geothermal Energy Jakarta Workers Union (PGE WU) that was registered at the Jakarta Manpower Office through No. 518/I/P/II/2010 on February 22, 2010. This formed part of the Company's obligation to foster harmonious industrial relations with its employees.*

*In addition, the Company and employees, represented by the PGE WU, has drawn up a Collective Labor Agreement (CLA) that generally discusses the terms of work and the rights and responsibilities that must be obeyed by all parties. With this CLA, all of the Company's PEs were protected.*

*The Company also endeavors to prevent forced labor practices, and this protection, safety and occupational health is regulated in the CLA, under Article 21 concerning Working Time. Based on these provisions, working time in the Company is divided into three parts: regular work time, special work time, and overtime work.*



## SURVEI KEPUASAN SUMBER DAYA MANUSIA

Survei kepuasan pekerja dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan Perusahaan dalam mengelola SDM. Survei ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat pemenuhan fungsi dari Fungsi *Human Capital* sehingga kekurangan yang harus diperbaiki pada fungsi tersebut dapat diidentifikasi.

Survei kepuasan pekerja di Perusahaan didasari oleh 8 (delapan) aspek penilaian, yakni:

1. Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan;
2. Rekrutmen;
3. Pengupahan;
4. Pembinaan, dan Pengembangan;
5. Penilaian Pekerja;
6. Hubungan Industrial;
7. Kesehatan;
8. Engagement.

Hasil survei kepuasan pekerja tahun 2020 menunjukkan nilai indeks kepuasan pekerja mencapai 4,197 (dari skala likert 5), meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 4,0. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa Fungsi *Human Capital* Perusahaan dapat menjaga pengelolaan pekerja dengan baik dari tahun ke tahun. Hasil survei ini akan dijadikan komponen pembahasan untuk peningkatan pola pengelolaan pekerja di tahun berikutnya.

## HC SATISFACTION SURVEY

*Employee satisfaction surveys are conducted to ascertain the Company's ability to manage its HC. These surveys also aim to determine the Human Capital Function's fulfillment level so that any shortfalls can be identified and corrected.*

*The Company's employee satisfaction survey uses 8 assessment aspects, namely:*

1. *Vision, Mission, and Corporate Values;*
2. *Recruitment;*
3. *Salaries;*
4. *Coaching, and Development,*
5. *Employee Assessments;*
6. *Industrial Relations;*
7. *Health;*
8. *Engagement.*

*The employee satisfaction survey for 2020 resulted in an employee satisfaction index score of 4.197 (on a Likert scale of 5), this shows an increasing trend compared to the score of 4.0 in 2019. The survey results show that the Company's Human Capital Function is maintaining its employee management well year-on-year. The survey results are used as a discussion component for improving the management pattern for employees in the following year.*

### Hasil Survei Kepuasan Pekerja Perusahaan Tahun 2020 *Employee Satisfaction Survey results 2020*

Tahun Year	Indeks Index
2018	4,00
2019	4,02
2020	4,197

## INTERNALISASI BUDAYA

Penyelarasan Tata Nilai Perusahaan disesuaikan dengan:

1. Kebutuhan perusahaan untuk menjawab transformasi bisnis yang saat ini terjadi dan proyeksi perkembangan bisnis di masa mendatang.
2. Mendukung visi misi perusahaan dan menghadapi persaingan global yang lebih kompetitif.
3. Kementerian BUMN memberikan arahan untuk implementasi Nilai-nilai Utama untuk semua BUMN.
4. Nilai-nilai Utama AKHLAK, *Critical 5 Behaviors* serta program budaya inti Pertamina.

## INTERNALIZATION OF CULTURE

*Alignment of Corporate Values is adjusted to:*

1. *The company's need to respond to current business transformations and projected future business developments.*
2. *Supporting the company's vision and mission and facing more competitive global competition.*
3. *The Ministry of BUMN provides directions for the implementation of the Core Values for all SOEs.*
4. *Main Values of AKHLAK, Critical 5 Behaviors and Pertamina's core cultural programs.*



# Implementasi Teknologi Informasi Menyeluruh

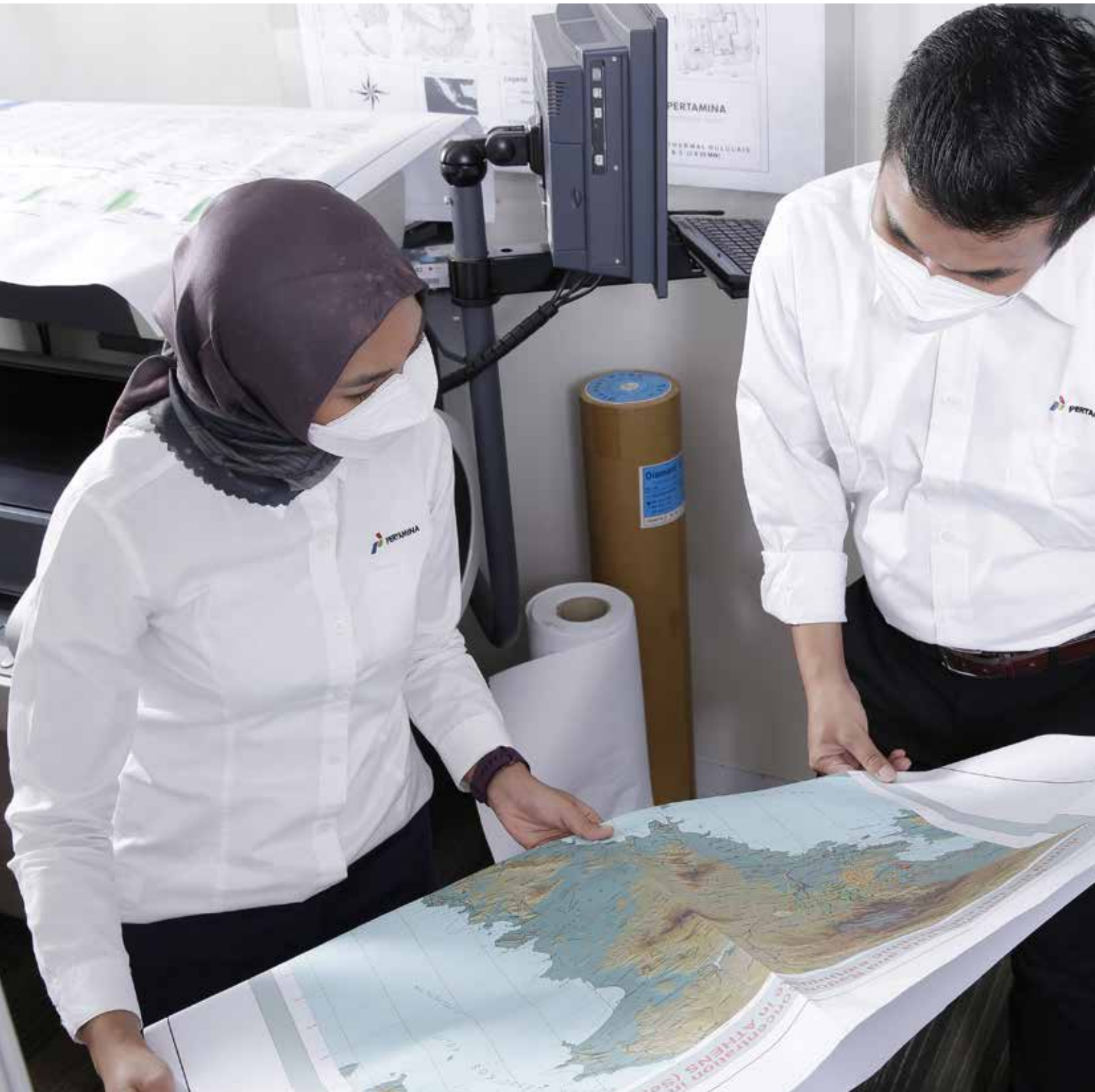
Thorough Implementation  
of Information Technology

Teknologi informasi (TI) diimplementasikan di seluruh area operasional Perusahaan melalui pengembangan sistem dan infrastruktur TI

*Information Technology (IT) is implemented in all operational areas of the Company through IT system and infrastructure development.*









## TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi informasi (TI) diimplementasikan di seluruh area operasional Perusahaan melalui pengembangan sistem dan infrastruktur TI yang dibentuk berdasarkan Geomatika dan ICT Roadmap. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat berbagai proses bisnis sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Pengelolaan TI di Perseroan dijalankan oleh Fungsi Geomatics & ICT yang dipimpin oleh Senior Manager Geomatics & ICT berdasarkan Keputusan Direksi No.Kpts.P-081/PGE000/2018-SO tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Geothermal Energy tanggal 30 Mei 2018. Pelaksanaan tugas Fungsi Geomatics & ICT dibantu oleh tiga fungsi, yaitu Fungsi ICT Geomatics, QA & Compliance, Fungsi ICT Planning & Solution, serta Fungsi ICT Operation.

*Information technology (IT) is used throughout the Company's operational areas with the IT systems development and infrastructure following the Geomatics & ICT Roadmap. This simplifies and accelerates the business processes so that decision making can take place quickly and accurately.*

*The Company's IT management is carried out by the Geomatics & ICT Function, led by a Geomatics & ICT Senior Manager, based on the Board of Directors Decree No. Kpts.P-081/PGE000/2018-SO dated May 30, 2018 concerning PT Pertamina Geothermal Energy's Organization Structure. The Geomatics & ICT Function is assisted by three functions, namely the ICT Geomatics QA & Compliance, ICT Planning & Solution, and ICT Operations.*



## ROADMAP TEKNOLOGI INFORMASI

Strategi pengembangan TI telah dimuat dalam Geomatika dan ICT Roadmap yang disusun berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi masa kini. Roadmap tersebut terdiri dari 6 aspek, yaitu *IT governance, application, data and information, infrastructure, business continuity, dan change management*, yang diterapkan secara konsisten melalui pelaksanaan program kerja tahunan Perusahaan.

Pada tahun 2020, Fungsi Geomatics & ICT telah merealisasikan program kerja sebagai berikut.

1. Fungsi ICT Geomatics, QA & Compliance
  - a. Survei dan Pemetaan
    - Pengukuran Koordinat dengan GPS Geodetic untuk Survei Gravitasi Monitoring dan Gravitasi Eksplorasi.
    - Pemetaan UAV Untuk Monitoring Manifestasi.
    - Pengukuran koordinat sumur/cellar.
  - b. Manajemen Geo Data
    - Maintenance dan Updating Geodatabase.
    - Monitoring Manajemen Data Fisik di PUDC.
    - Updating Data Spasial.
  - c. Pengelolaan Geographic Information System
    - Operasional Penyediaan Data Spasial
    - Pengembangan Aplikasi GIS
2. Fungsi ICT Planning & Solution
  - a. Pengembangan aplikasi terkait planning dan solution, antara lain:
    - STK Online
    - GIMS
    - Button
    - Pemsy
    - PMS Online
    - Development Audit Tools
    - Mevent
    - AIMS Controller
  - b. Melaksanakan kegiatan training dan upskilling terkait aplikasi-aplikasi yang digunakan di Perusahaan.

## IT ROADMAP

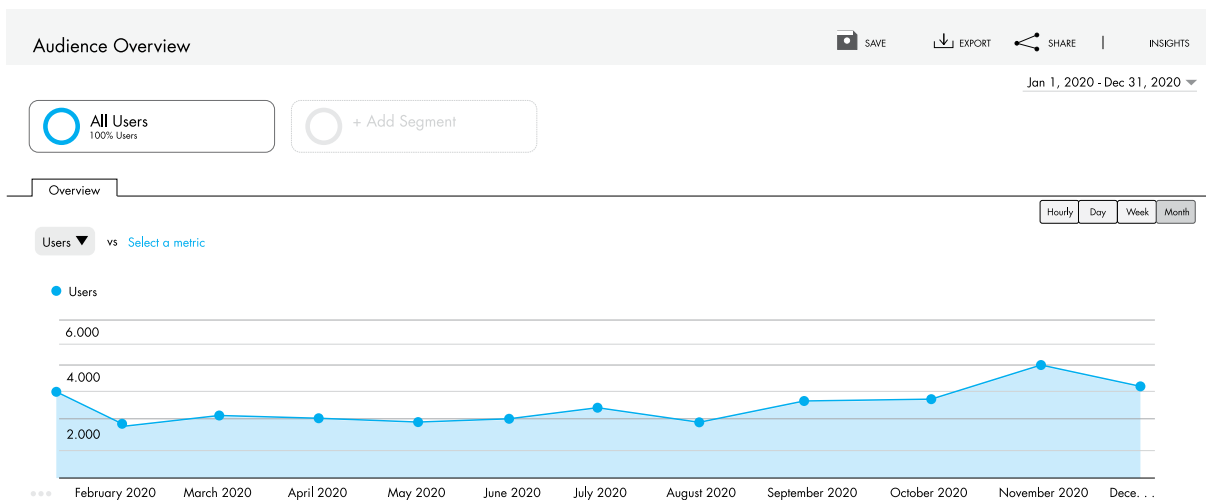
After considering current technological developments and based on the Company's Long-Term Plan, the IT development strategy has been included in the Geomatics and ICT Roadmap. The roadmap consists of 6 aspects, namely *IT governance, applications, data and information, infrastructure, business continuity, and change management*, which are applied consistently through the implementation of the Company's annual work program.

In 2020, the Geomatics & ICT Function's work program included.

1. FICT Geomatics, QA & Compliance Function
  - a. Survey and Mapping
    - Coordinate Measurement with GPS Geodetic for Monitoring Gravity Survey and Exploration Gravity.
    - UAV Mapping For Manifestation Monitoring.
    - Measurement of well/cellar coordinates.
  - b. Geo Data Management
    - Maintenance and Updates of Geodatabase.
    - Physical Data Management Monitoring at PUDC.
    - Spatial data updates.
  - c. Geographic Information System management
    - Operational Spatial Data Provision
    - GIS Application development
2. ICT Planning & Solution Function
  - a. planning and solution application development, among others:
    - STK Online
    - GIMS
    - Button
    - Pemsy
    - PMS Online
    - Development Audit Tools
    - Mevent
    - AIMS Controller
  - b. Conducting training and upskilling programs related to the applications used at the Company.

- c. Pengelolaan *software* yang digunakan di Perusahaan, antara lain: Microsoft Office, Petrel, ArcGIS, ME Q Series, Global Mapper, Geotools, Geosoft Oasis Montaj.
- d. Melakukan monitoring terhadap utilisasi aplikasi yang ada di Perusahaan.

- c. *Planning and solution software management used at the Company, among others: Microsoft Office, Petrel, ArcGIS, ME Q Series, Global Mapper, Geotools, Geosoft Oasis Montaj.*
- d. *Monitoring the utilization of the Company's existing applications.*



### 3. Fungsi ICT Operation

- a. Penyediaan layanan IT untuk mendukung operasional perusahaan dalam menjalankan *Work From Home*, antara lain:
  - Penyediaan layanan *platform online meeting* untuk melayani kebutuhan *meeting online* selama masa pandemi COVID-19.
  - Melakukan *upgrade bandwidth internet* di Kantor Pusat Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan *bandwidth meeting online* yang meningkat.
  - Menyediakan fasilitas bantuan kuota data untuk pekerja dan TKJP seiring kebutuhan kuota data yang meningkat selama masa pandemi COVID-19.
- b. Mengelola layanan *helpdesk IT* di Perusahaan dengan tingkat penyelesaian tiket adalah 99,7%.

### 3. ICT Operations function

- a. *Provision of IT services to support company operations in running Work From Home, including:*
  - *Provision of online meeting platform services to facilitate the needs of online meeting during the COVID-19 pandemic.*
  - *Upgrading the internet bandwidth at the Company Head Office to meet the increasing bandwidth demands of online meetings.*
  - *Providing mobile data assistance for employees and TKJP as the need for mobile data increases during the COVID-19 pandemic.*
- b. *Managing IT helpdesk services at the Company with a ticket completion rate of 99.7%.*

- c. Melakukan standarisasi perangkat melakukan sentralisasi kontrak *printer* di Perusahaan dengan mempersiapkan implementasi MPS di Perusahaan.
- d. Pemenuhan kebutuhan terhadap perangkat *IT*, antara lain *PC*, *Notebook*, *Sound System* dan *Multimedia*, *Radio Communication*, *Telephony* dan *IT Supplies*.

### SURVEI LAYANAN GEOMATICS & ICT

Fungsi *Geomatics & ICT* melakukan survei kepada para pengguna layanan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui tuntutan atau kebutuhan pelanggan (*user*);
2. Menentukan tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan *Geomatics & ICT*; dan
3. Mengidentifikasi *priorities for improvement* melalui analisis *GAP* sebagai referensi untuk menyusun rencana dan sebagai indikator kemajuan layanan Fungsi *Geomatics & ICT* ke depannya.

Survei di tahun 2020 dilakukan dengan cara polling melalui sistem online. Hasil survei kepuasan terhadap layanan *Geomatics & ICT* mencapai 3,92, dimana 97,25% responden menyatakan puas dengan layanan *ICT*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Fungsi *Geomatics & ICT* sudah berhasil memberikan layanan yang dapat memenuhi ekspektasi user dalam mendukung pencapaian kinerja Perusahaan.

### STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam melaksanakan pengembangan dan implementasi Teknologi Informasi di Perusahaan, fungsi *Geomatics & ICT* selalu memastikan bahwa teknologi informasi yang diterapkan selaras dengan visi misi perusahaan. Strategi pengembangan TI telah dimuat dalam Geomatika dan *ICT Roadmap* yang disusun

### GEOMATICS & ICT SERVICE SURVEY

A *Geomatics & ICT function survey* is conducted with service users with the aim of:

1. Understanding the demands or needs of customers (*users*);
2. Determining the level of customer satisfaction with *Geomatics & ICT services*; and
3. Identifying *priorities for improvement* through *GAP analysis* as a reference for preparing future plans, and as an indicator of the progress made by the *Geomatics & ICT Function services*.

The 2020 survey was conducted by polling through an online system. THE *Geomatics & ICT services Satisfaction survey results* reaches 3.92, where 97.25% of respondents said they were satisfied with *ICT services*. These show that the *Geomatics & ICT Function* has succeeded in providing services that meet user expectations, in support of the Company's performance achievement.

### IT STRATEGY

In carrying out the development and implementation of Information Technology at the Company, the *Geomatics & ICT function* always ensures that the applied information technology is in line with the company's vision and mission. The IT development strategy has been included in the *Geomatics and ICT*

berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi masa kini. *Roadmap* tersebut terdiri dari 6 aspek, yaitu *IT governance, application, data dan information, infrastructure, business continuity, dan change management*, yang diterapkan secara konsisten melalui pelaksanaan program kerja tahunan Perusahaan.

## INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk menjamin layanan *IT* dapat selalu tersedia maka fungsi *Geomatics & ICT* melakukan pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi dengan menerapkan target *availability* minimum yang harus dicapai, adapun pencapaian *availability* infrastruktur teknologi informasi pada tahun 2020 berhasil mencapai diatas nilai target *availability* yang ditetapkan, dengan pencapaian sebagai berikut.

- *Availability Server Storage* Perusahaan baik di Kantor Pusat maupun Area mencapai 99,99%.
- *Availability Network* PT PGE baik di Kantor Pusat maupun Area dan Proyek mencapai 99,29%.

Pengelolaan Infrastruktur Teknologi Informasi di Perusahaan juga berkolaborasi dengan Perseroan untuk meningkatkan kehandalan serta integrasi terhadap layanan *IT* di Pertamina Group.

*Roadmap* which is prepared based on the Company's Long-Term Plan by taking into account current technological developments. The roadmap consists of 6 aspects, namely *IT governance, applications, data and information, infrastructure, business continuity, and change management*, which are applied consistently through the implementation of the Company's annual work program.

## IT INFRASTRUCTURE

To ensure *IT* services availability, the *Geomatics & ICT* function manages Information Technology Infrastructure by implementing the minimum availability target that must be achieved, while the achievement of information technology infrastructure availability in 2020 has succeeded in reaching above the set availability target value, with the following achievements.

- *PT PGE Availability Server Storage* at the head office and branch office reaches 99,99%.
- *PT PGE Availability Network* at the head office and branch office reaches 99,29%.

Management of Information Technology Infrastructure at the Company also collaborates with the Corporate to enhance reliability and integration of *IT* services at Pertamina Group.



## TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Transformasi bidang IT menuntut pengelolaan IT yang baik, sejalan dengan bisnis perusahaan dan kepatuhan (*compliance*) dengan aturan yang berlaku, serta mempertimbangkan aspek risiko yang mungkin dihadapi. Untuk itu Perusahaan telah memiliki Pedoman Penyelenggaraan Tata Kelola Teknologi Informasi yang memuat tentang kebijakan dan kebutuhan manajemen untuk pengendalian teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang memenuhi kriteria efektif, efisien, rahasia, integritas, ketersediaan dan kehandalan informasi yang dibutuhkan.

## IT GOVERNANCE

*The transformation of the IT sector requires good IT management, in line with the company's business and compliance within the prevailing regulations, as well as considering the possible risk factors. For this reason, company has Information Technology Governance Implementation Guidelines, containing policies and management needs for information technology control to meet business needs that met the criteria of effectiveness, efficiency, confidentiality, integrity, availability and reliability of the required information.*



## PROFIL DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Kegiatan penyelenggaraan Teknologi Informasi di Perusahaan dikelola oleh fungsi Geomatics & ICT. Terdapat tiga stream di fungsi Geomatics & ICT yaitu sebagai berikut:

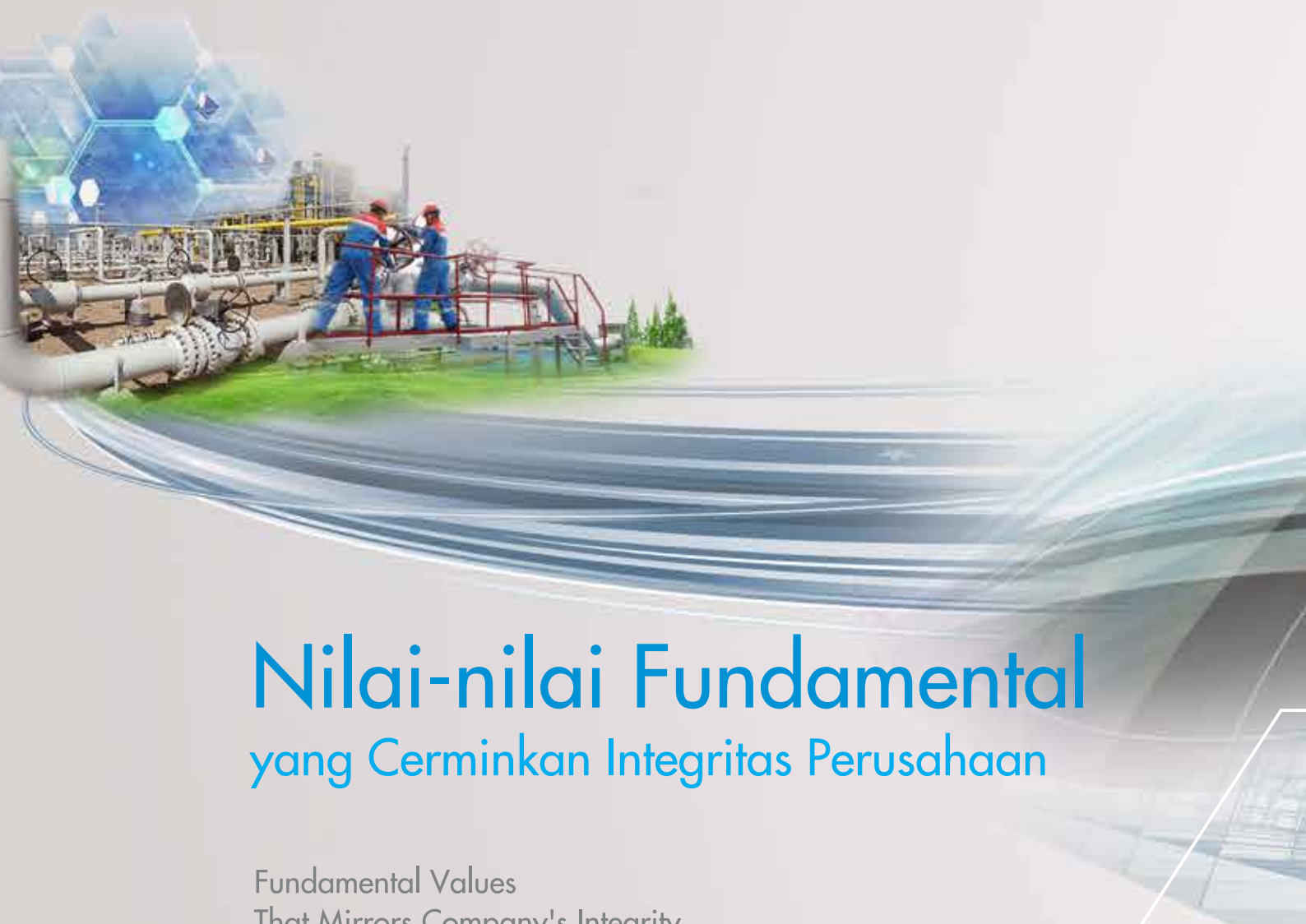
- *ICT Geomatics, QA & Compliance* yang memiliki peran mengelola kegiatan operasional survei geodesi dan layanan data spasial serta memberikan usulan pengembangan bidang teknologi Geomatika sesuai dengan kebutuhan perusahaan, serta mengelola kegiatan ICT governance termasuk di dalamnya rencana dan kontrol anggaran, regulasi dan tata kelola operasi dan *partnership*, pengembangan dan pengalokasian sumber daya Geomatika dan ICT, serta *change management*.
- *ICT Planning & Solution* yang memiliki peran dalam menganalisa, merencanakan, mengembangkan, menetapkan, mengendalikan, mendistribusikan solusi ICT seperti aplikasi, infrastruktur, *Enterprise Architecture*, dan komponen ICT lainnya untuk seluruh Fungsi di perusahaan guna meningkatkan produktifitas bisnis proses di lingkungan perusahaan.
- *ICT Operation* yang memiliki peran dalam menentukan, memutuskan, menyetujui, dan mengendalikan kegiatan perencanaan, desain, analisis, dan pengembangan *ICT Architecture, Business Continuity Plan, Data Security, Solusi Sistem, Network, Infrastruktur*, dan seluruh kegiatan operasi yang berhubungan dengan ICT, termasuk kegiatan *service desk dan portfolio layanan ICT* serta *business and user requirement* jangka panjang maupun jangka pendek, untuk mencapai *ICT Operation Excellence* yang dapat mendukung efektifitas operasional perusahaan.

## IT DIVISION PROFILE

*Information Technology implementation activities at the Company are managed by the Geomatics & ICT function. There are three streams in the Geomatics & ICT function, which are as follows:*

- *ICT Geomatics, QA & Compliance* which has the role of managing operational activities of geodetic surveys, spatial data services and providing recommendations for the development of Geomatics technology according to company needs, as well as managing ICT governance activities including budget planning and control, regulation and operational governance and *partnership*, development and allocation of Geomatics and ICT resources, and change management.
- *ICT Planning & Solution* has a role in analyzing, planning, developing, defining, controlling, distributing ICT solutions such as applications, infrastructure, Enterprise Architecture, and other ICT components for all functions in the company in order to increase the productivity of business processes in the corporate environment.
- *ICT Operations* have a role in determining, deciding, approving, controlling, planning, design, analysis and development activities of *ICT Architecture, Business Continuity Plan, Data Security, System Solutions, Networks, Infrastructure*, and all operational activities related to ICT, including service desk activities and ICT service portfolios as well as long-term and short-term business and user requirements, to achieve *ICT Operation Excellence* that can support the company's operational effectiveness.





# Nilai-nilai Fundamental yang Cerminkan Integritas Perusahaan

Fundamental Values  
That Mirrors Company's Integrity

Perusahaan percaya mengimplementasikan prinsip *Good Corporate Governance* sebagai kebutuhan, bukan hanya mematuhi aturan.

*The Company believes in impletening Good Corporate Governance principles as a requirement rather than compliance with rules.*









## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

### KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) dalam menjalankan aktivitas bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan penerapan GCG melalui beberapa langkah strategis berikut:

1. Melibatkan seluruh organ, termasuk pekerja.
2. Memastikan kesesuaian antara aktivitas bisnis dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan etika bisnis.
3. Menginternalisasikan GCG menjadi bagian dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari tiga hal utama, yaitu budaya kerja keras, budaya disiplin, dan budaya bersyukur.

### COMMITMENT AND PURPOSE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company understands the importance of implementing good corporate governance (GCG) when conducting its business activities. Therefore, the Company is committed to the optimal implementation of GCG through the following strategic steps.

1. Involving all corporate organs, including employees;
2. Ensuring business activities comply with prevailing laws and regulations, and business ethics; and
3. Internalizing GCG as a part of the Corporate Culture that covers three main issues, namely a culture of hard work, a culture of discipline, and a culture of gratitude. The culture also covers the six Corporate Values, namely clean, competitive, confident, customer focused, commercial, and capable.

Budaya tersebut juga mencakup enam Tata Nilai Perusahaan, yakni *clean, competitive, confident, customer focused, commercial, dan capable*. Selain itu, sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 Pasal 19 Ayat 2, Perusahaan telah menunjuk Direktur Keuangan sebagai Koordinator Penerapan dan Pemantauan GCG (KPPG) berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama No. 007/PGE000/2020-S0 tanggal 28 Februari 2020. Tugas dan tanggung jawab KPPG diuraikan sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan penerapan, pemantauan, penegakan, dan pemenuhan GCG.
2. Memastikan Perusahaan dan seluruh pekerja telah menerapkan dan menegakkan GCG yang baik dalam pelaksanaan bisnis.
3. Mengelola isu-isu kepatuhan di dalam Perusahaan.

Melalui komitmen dan penunjukkan penanggung jawab GCG tersebut, penerapan GCG di Perusahaan diharapkan dapat:

1. Meningkatkan kesungguhan manajemen dalam menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran dalam pengelolaan Perusahaan, agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
2. Memaksimalkan nilai, meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan, dan mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien.
3. Mendorong Organ Perusahaan agar membuat keputusan dan melakukan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap para pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Menarik minat dan menjaga kepercayaan investor.

*This culture also including in six Corporate Values, namely clean, competitive, confident, customer focused, commercial, and capable. In addition, according to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 Article 19 Paragraph 2, Company appointed the Director of Finance as the GCG Implementation and Monitoring Coordinator (GIMC) through the President Director's Order No. 007/PGE000/2020-S0 dated February 28, 2020. The GIMC's duties and responsibilities are described as follows.*

1. *Coordinating the implementation, monitoring, enforcement and fulfillment of GCG;*
2. *Ensuring that the Company and all employees implement and enforce good GCG when conducting business; and*
3. *Managing compliance issues within the Company.*

*Through the commitment and appointment of the GIMC, GCG implementation in the Company is expected to:*

1. *Affirming management's seriousness in implementing of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness principles when managing the Company to build strong national and international competitiveness;*
2. *Maximizing value, increasing the Company Organs' independence, and encouraging the Company management to act in a professional, transparent, and efficient manner;*
3. *Encouraging Company Organs to make decisions and take actions based on high moral values and in compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of social responsibility towards stakeholders;*
4. *Increasing the company's contribution to the national economy; and*
5. *Attracting and maintaining investor confidence.*

## DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di Perusahaan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

## LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The Company application of GCG is based on the following laws and regulations:

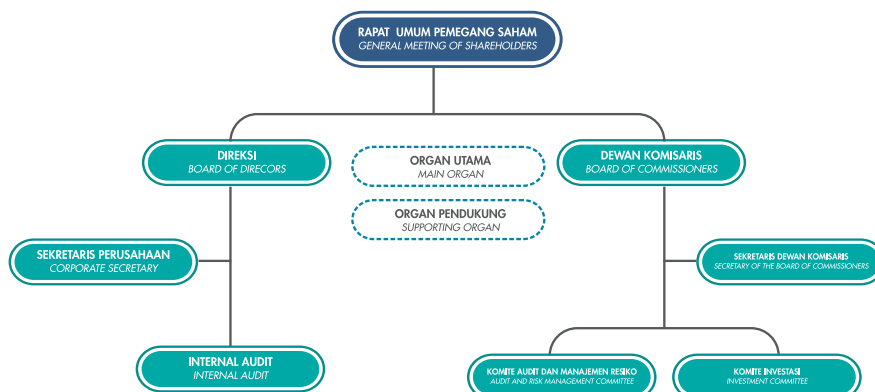
1. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
4. Secretary to the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises; and
5. PT Pertamina Geothermal Energy's Articles of Association.

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

### STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN

### COMPANY ORGAN STRUCTURE





## GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

Berbagai kebijakan disusun dalam rangka memastikan peningkatan kualitas penerapan GCG di Perusahaan. Kebijakan tersebut senantiasa dievaluasi keefektifitasannya agar penerapannya dapat berjalan optimal.

## GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

*A number of policies have been established to ensure an increase in the quality of GCG implementation in the Company. The policies are always being evaluated for effectiveness so that implementation can run optimally.*

Pedoman GCG  
GCG Guidelines

Pedoman GCG (Code of Corporate Governance) secara umum memuat tentang prinsip-prinsip, pedoman bagi Organ Perusahaan, dan pedoman bagi pemangku kepentingan. Piagam yang berlaku saat ini telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No.096/DK-PGE/2020-SO dan No. Kpts-309/PGE000/2020-SO tanggal 21 Desember 2020. Pedoman tersebut juga telah disosialisasi kepada Organ Perusahaan, pekerja, dan pemangku kepentingan melalui broadcast PGE, portal PGE, situs jejaring, dan sosialisasi GCG.

*The GCG Code contains the principles, guidelines for Company Organs, and guidelines for stakeholders. The current guidelines were ratified and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors through Decree No. 096/DK-PGE/2020-SO and No. Kpts-309/PGE000/2020-SO dated December 21, 2020. These guidelines have been disseminated to the Company Organs, employees and stakeholders through PGE broadcasts, PGE portals, websites, and GCG socialization.*

Board Manual

Board Manual merupakan pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua Organ Perusahaan tersebut. Pedoman ini telah mengalami pembaharuan melalui Surat Keputusan No. 209/PGE-DK/2018 dan No. Kpts-191/PGE000/2018-SO tanggal 17 Desember 2018. Selain itu, Board Manual juga telah disosialisasikan kepada Organ Perusahaan, pekerja, dan pemangku kepentingan Perusahaan melalui broadcast PGE, portal GCG, dan situs jejaring Perusahaan pada menu Tata Kelola.

*The Board Manual is a guideline that outlines matters relating to the working procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the functional relationship within and between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This guideline was updated through Decree No. 209/PGE-DK/2018 and No. Kpts-191/PGE000/2018-SO dated December 17, 2018. In addition, the Board Manual has also been disseminated to the Company Organs, employees and stakeholders through PGE broadcasts, PGE portals, and the Company's website on the Governance menu.*

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku  
*Code of Conduct Guidelines*

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) adalah pedoman yang menjadi dasar dan acuan bagi Insan Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Pedoman ini secara umum mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perusahaan, pekerja, maupun mitra usaha. Pedoman yang berlaku saat ini telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan No. 096/DK-PGE/2020-SO dan No. Kpts-309/PGE000/2020-SO tanggal 21 Desember 2020.

*A Code of Conduct contains guidelines that form the basis and reference for Company personnel in carrying out their business activities, including interacting with stakeholders. These guidelines regulate the responsibilities of the Company, its employees and business partners. The current guidelines were approved and signed by the Board of Commissioners and Board of Directors through Decree No. 096/DK-PGE/2020-SO and No. Kpts-309/PGE000/2020-SO dated December 21, 2020.*

Kebijakan Whistle Blowing System  
(WBS)  
*Whistle Blowing System (WBS) Policy*

Kebijakan WBS merupakan kebijakan tata kelola organisasi yang memuat materi terkait perlindungan pelapor, unit pengelola sistem pelaporan pelanggaran, mekanisme penyampaian pelanggaran yang mencakup pelaksanaan investigasi, dan pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran. Kebijakan WBS yang berlaku saat ini dijelaskan dalam Tata Kerja Organisasi Pengelolaan Whistle Blowing System (WBS) No. B-001/PGE500/2018-S9 Revisi 03 tanggal 17 November 2020.

*The WBS policy is an governance policy that contains material related to whistleblower protection, the WBS system management unit, the mechanism for reporting violations, follow-up investigation procedures, and WBS system implementation reporting. The current WBS policy is explained in the Whistle Blowing System (WBS) Management Procedures No. B-001/PGE500/2018-S9 Revision 03 dated November 17, 2020*

Pedoman Konflik Kepentingan  
*Conflict of Interest Guidelines*

Perusahaan mengatur ketentuan terkait benturan kepentingan dengan menyusun Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) No. A002/PGE400/2010-S0 tanggal 23 November 2010. Penyusunan pedoman tersebut ditujukan agar potensi benturan kepentingan dapat ditangani sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sehingga tetap menjunjung tinggi etika dan praktik bisnis yang sehat serta mencegah kecurangan dan penyimpangan perilaku lainnya.

*The Company regulates matters related to conflicts of interest through its Conflict of Interest Guidelines No. A002/ PGE400/2010-S0 dated November 23, 2010. These guidelines are aimed at addressing potential conflicts of interest in accordance with the GCG principles so as to uphold sound business ethics and practices and prevent fraud and other misconduct.*

Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

*Obligation to Submit State Officials' Wealth Report (LHKPN) Guidelines*

Pedoman Kewajiban Penyampaian LHKPN mengatur kebijakan terkait laporan atas hak kekayaan yang wajib dilaporkan dan diumumkan oleh setiap penyelenggara negara sebagai bentuk pencegahan terhadap timbulnya tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Kebijakan terkait LHKPN yang berlaku saat ini di Perusahaan mengacu pada Pedoman Kewajiban Penyampaian LHKPN Perseroan No. 007/M00000/2017-S0 yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. Kpts-70/C00000/2017-S0 tanggal 30 November 2017 serta telah diberlakukan oleh Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PGE pada tanggal 28 Mei 2018 yang disahkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 25 Juni 2018.

*The Obligation for Submitting an LHKPN Guidelines policy regulates the reporting of wealth by all state officials as a form of prevention against acts of corruption, collusion, and nepotism. The current Company LHKPN policy refers to the PT Pertamina (Persero) LHKPN Submission Requirement Guidelines No. 007/M00000/2017-S0 as stipulated in the PT Pertamina (Persero) President Director Decree No. Kpts- 70/C00000/2017-S0 dated November 30, 2017 and the Circular Shareholders' Decree dated May 28, 2018. which is legalized in the Notary Deed No. 10 dated 25 June 2018.*

Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cinderamata, dan/atau Hiburan (Entertainment)

*Refusal, Acceptance, Gifts/Souvenirs, and/or Entertainment Gratification Guidelines*

Perusahaan telah menetapkan Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan (Entertainment) No. A-015/PGE000/2018-S9 tanggal 12 Juli 2018, sebagai kebijakan pendukung program pengendalian gratifikasi. Pedoman ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam penegakan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku.

*The Company has established Gratification Guidelines on the Refusal, Acceptance, Gifts/Souvenirs and/or Entertainment through No. A-015/PGE000/2018-S9 dated July 12, 2018, as a policy supporting the gratification control program. These guidelines are an integral part in the enforcement of the Code of Conduct.*

## MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

## MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

### PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS

#### HAK PEMEGANG SAHAM

#### SHAREHOLDERS RIGHTS

Pemegang Saham memiliki hak untuk:

Shareholders have the right to:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah saham yang dimiliki.
2. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
3. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur.
4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS.

1. Attend the GMS and cast votes according to the classification and number of shares owned.
2. Receiving distribution of the Company's profits in the form of dividends and other forms of profit distribution in proportion to the number of shares owned.
3. Obtain material information about the Company in a timely and orderly manner.
4. Granting power of attorney with substitution rights to individuals or legal entities to represent them in the GMS.

- |   |   |
|---|---|
| <p>5. Menerima secara proporsional sisa lebih perhitungan likuidasi apabila Perseroan dilikuidasi.</p> <p>6. Mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri terhadap anggota Direksi yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan (Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah).</p> <p>7. Melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus pada waktu jam kerja kantor Perseroan.</p> <p>8. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.</p> | <p>5. Receive proportionally the excess of liquidation calculations if the Company is liquidated.</p> <p>6. Submit a lawsuit to the District Court against members of the Board of Directors who due to their errors or negligence caused losses to the Company (Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights).</p> <p>7. See the Shareholders Register and Special Register during the Company's office hours.</p> <p>8. Organizing a GMS in the event that the Board of Directors neglects to hold an Annual GMS and an Extraordinary GMS.</p> |
|---|---|

#### INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Perusahaan merupakan salah satu Anak Perusahaan Perseroan yang merupakan badan hukum yang dimiliki oleh negara (BUMN). Kepemilikan saham mayoritas Perusahaan dimiliki oleh Perseroan dengan jumlah kepemilikan sebesar 91,09%. Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan adalah Perseroan sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung, sampai kepada pemiliki individu.

#### MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

The Company is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) which is a state-owned legal entity (BUMN). The majority share ownership of The Company is owned by Corporate with a total ownership of 91.09%. Thus, the Main and Controlling Shareholder of The Company is PT Pertamina (Persero) so that there is no Main and Controlling Shareholder indirectly, down to individual owners.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perusahaan memiliki wewenang eksklusif dan mandiri yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sejauh yang ditentukan dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

### PROSES PENYELENGGARAAN RUPS DAN PEMUNGUTAN SUARA

Perusahaan mengatur tata laksana RUPS di dalam Anggaran Dasar Pasal 8, yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Pemegang Saham memiliki hak dalam mengambil keputusan yang sah tanpa melaksanakan RUPS atau disebut keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. Keputusan tersebut diambil dengan memperhatikan ketentuan berikut:

1. Seluruh Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis.
2. Seluruh Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut, serta menandatangani persetujuan.

### PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2020 DAN REALISASINYA

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dilaksanakan secara sirkuler yang diputuskan oleh Pemegang Saham pada tanggal 29 Juni 2020.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest Company organ with exclusive and independent authority not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners within the limits specified in the legislation and the Articles of Association.*

### THE PROCESS OF IMPLEMENTING GMS AND VOTING

*Article 8 of the Articles of Association regulates the GMS, including the Annual GMS that is held no later than 6 months after the fiscal year ends, and Extraordinary GMS that can be held at any time deemed necessary. Shareholders have the right to make valid resolutions without holding a GMS through Circular Shareholders' decisions. Resolutions are made by taking into account the following provisions.*

1. *All Shareholders have been written notified; and*
2. *All Shareholders given their approval regarding the proposal in writing, and signed their agreement.*

### 2020 GMS IMPLEMENTATION AND ITS REALIZATION

*The implementation of the Annual GMS for the 2019 Fiscal Year will be carried out in a circular manner which is decided by the Shareholders on June 29, 2020.*



## KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2020

## 2020 GMS DECISIONS AND REALIZATION

Agenda Pertama  
First Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Volledig Acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

*Approving the Annual Report, including the ratification of the 2019 Company's Financial Statements, accompanied by the granting of full redemption and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

**Keputusan**

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2019 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan Nomor 00298/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/ III/2020 tanggal 27-03-2020 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 sepanjang:
  - a. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019
  - b. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.

**Status: Terealisasi****Resolution**

1. *Approved the Company's Annual Report for the 2019 fiscal year and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2019 together with their explanations audited by Purwanto Sungkoro & Surja's Public Accounting Firm (KAP) as contained in Report No. 00298/2.1032/AU.1/02/0702-5/1/III/2020 dated March 27, 2020 with the a "Fair in all material respects" opinion;*
2. *Granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions taken, and to the Board of Commissioners for their supervisory actions taken in the fiscal year ended December 31, 2019, provided that:*
  - a. *Such actions are reflected in the Annual Report (including Financial Statements) for the fiscal year ended December 31, 2019; and*
  - b. *Such actions are not deemed as criminal and/or unlawful.*

**Status: Realized**Agenda Kedua  
Second Agenda

Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2019.

*To propose the determination of the use of earnings from fiscal year 2019.*

### Keputusan

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$95.588.000, 100% sebagai cadangan

**Status: Terealisasi**

### Resolution

*Determined the use of the Company's net profit attributable to the owners of the parent company for the Fiscal Year ended December 31, 2019 amounted to US \$ 95,588,000, 100% as a reserve*

**Status: Realized**

### Agenda Ketiga Third Agenda

Pengusulan Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2020.  
*To propose the appointment of a public accounting firm (KAP) for fiscal year 2020.*

### Keputusan

Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/dikoordinasikan terlebih dahulu dengan Perseroan.

**Status: Terealisasi**

### Resolution

*Authorized and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the KAP to audit the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020, and the fees, in accordance with the applicable provisions and regulations, provided that the KAP appointed by the Company is the same KAP appointed by PT Pertamina (Persero).*

**Status: Realized**

### Agenda Keempat Fourth Agenda

Pengusulan Penghargaan atas kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.  
*To propose the Performance compensation (tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2019.*

### Keputusan

Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.

**Status: Terealisasi**

### Resolution

*Determined that performance compensation (tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2019 be determined later in a separate Circular GMS.*

**Status: Realized**

### Agenda Kelima Fifth Agenda

Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020.  
*To propose the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for fiscal year 2020.*

#### Keputusan

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.

#### Status: Terealisasi

#### Resolution

*Determined that the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners the fiscal year 2020 be determined later in a separate Circular GMS.*

#### Status: Realized

## PELAKSANAAN RUPS Sirkuler Tahun 2020 DAN REALISASINYA *2020 CIRCULAR GMS IMPLEMENTATION AND ITS REALIZATION*

### KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS Sirkuler Tanggal 22 Januari 2020 *DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON JANUARY 22, 2020*

### Agenda

Penetapan Pejabat Definitif Direktur Eksplorasi dan Pengembangan.  
*Determination of the Definitive Officer Director of Exploration and Development*

#### Keputusan:

1. Menyetujui penetapan definitif Sdr. Tafif Azimudin semula sebagai Pj. Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Perseroan, menjadi Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Perseroan berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham dengan masa jabatan sejak tanggal pengangkatan sebagai Pj. Direktur Eksplorasi dan Pengembangan.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atas kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

#### Status: Terealisasi

#### Resolution:

1. *Approved the definitive determination of Mr. Tafif Azimudin initially as Acting Director of Exploration and Development of the Company, becoming the Director of Exploration and Development of the Company is effective as of the date on which this Circular Shareholder Decree is signed by all Shareholders with a term of office from the date of appointment as Acting Director of Exploration and Development.*
2. *Give power of attorney to the Board of Directors of the Company for their power to make and declare this Shareholder Decree in a notary deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.*

#### Status: Realized

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIRKULER TANGGAL  
 31 JANUARI 2020

 DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
 JANUARY 31, 2020

## Agenda

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020.  
 2020 Company Work Plan and Budget (RKAP).

**Keputusan:**

1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2020 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2020 yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini;
2. Menyetujui Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan "Sehat AA";
3. Menyetujui *Key Performance Indicator* (KPI)/Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2020 setelah ditetapkan dan ditandatangani oleh Direktorat Teknis yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Buku RKAP Tahun 2020;
4. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2020 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2020;
5. Memberikan arahan-arahan kepada Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar:
  - a. Mengupayakan pertumbuhan laba dan mengedepankan *cost leadership* melalui efisiensi pada semua lini operasi (termasuk sentralisasi pengadaan) secara berkesinambungan.
  - b. Menyelaraskan sinergi antar Pertamina Group dalam rangka mengoptimalkan peran kontribusi positif Perseroan terhadap peningkatan kinerja Pertamina Group dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  - c. Memastikan target-target investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2020 dapat dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
  - d. Melakukan cascading KPI Perseroan sampai dengan tingkat individu dengan mengacu pada kontrak manajemen antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sebagai dasar penilaian kinerja tahun 2020.
  - e. Melakukan adaptasi model bisnis terhadap disrupsi pasar dan teknologi.
  - f. Menjadikan HSSE (*health, safety, security and environment*) sebagai bagian dari budaya kerja Perseroan, serta melakukan akselerasi transformasi digital dengan teknologi informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan strategis serta menjadi penggerak kegiatan operasional Perseroan.
  - g. Melakukan perbaikan prosedur dan policy dalam rangka penguatan *internal control* dan *governance*.
  - h. Melakukan *Monitoring* kinerja dan menciptakan terobosan melalui *strategic initiatives*.
  - i. Melakukan akselerasi daya saing melalui inovasi dan penguatan kualitas sumber daya manusia.
  - j. Mencegah penurunan sistemik, mencari lapangan produksi baru, meningkatkan produksi, melakukan *strategic partnership* dan optimalisasi portfolio, melakukan optimalisasi peluang merger dan akuisisi, serta mengembangkan wilayah kerja Geothermal.
6. Dewan Komisaris agar meningkatkan perannya dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**

**Resolution:**

1. Approve the Company's 2020 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) as referred to in the Company's 2020 RKAP Book which is inseparable from this Circular Shareholder Decision;
2. Approve the Company Soundness Level (TKP) of the Company with the classification of the company's performance level as "Healthy AA";
3. Approve the Key Performance Indicator (KPI)/Company Performance Agreement for 2020 after being stipulated and signed by the Technical Directorate which is an integral part of the 2020 RKAP Book;
4. The Board of Directors is responsible for the implementation of the 2020 RKAP and the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the 2020 RKAP;
5. Provide directions to the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners of the Company to:
  - a. Striving for profit growth and prioritizing cost leadership through efficiency in all lines of operation (including centralization of procurement) on an ongoing basis.
  - b. Aligning the synergy between Pertamina Group in order to optimize the role of the Company's positive contribution to improving Pertamina Group's performance while still paying attention to the prevailing laws and regulations.
  - c. Ensure that the investment targets set in the 2020 RKAP can be implemented on time and on target, and provide added value to the Company.
  - d. Cascading the Company's KPIs to the individual level by referring to the management contract between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shareholders as the basis for the 2020 performance assessment.
  - e. Adapt business models to market and technology disruption.
  - f. Making HSSE (health, safety, security and environment) part of the Company's work culture, as well as accelerating digital transformation with information technology as a support for strategic decision making and as a driving force for the Company's operational activities.
  - g. Improving procedures and policies in order to strengthen internal control and governance.
  - h. Monitoring performance and creating breakthroughs through strategic initiatives.
  - i. Accelerating competitiveness through innovation and strengthening the quality of human resources.
  - j. Prevent systemic decline, seek new production fields, increase production, carry out strategic partnerships and optimize portfolios, optimize merger and acquisition opportunities, and develop geothermal working areas.
6. The Board of Commissioners increasing its role in supervising the Company's Board of Directors
7. Give power of attorney to the Board of Directors of the Company or their proxies to make and declare this Shareholder Decree in a notary deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**Status: Realized**

**KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS Sirkuler Tanggal  
21 Februari 2020**
**DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
FEBRUARY 21, 2020**
**Agenda**

Penetapan Pejabat Definitif Direktur Keuangan

**Keputusan:**

1. Menyetujui penetapan definitif Sdr. Demsi Aswan semula sebagai Pj. Direktur Keuangan Perseroan menjadi Direktur Keuangan Perseroan berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham dengan masa jabatan sejak tanggal pengangkatan sebagai Pj. Direktur Keuangan.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**
**Resolution:**

1. *Approved the definitive determination of Mr. Demsi Aswan who was originally Acting Director of Finance of the Company to become the Director of Finance of the Company is effective as of the date on which this Circular Shareholder Decree is signed by all Shareholders with a term of office from the date of appointment as Acting Director of Finance.*
2. *Give power of attorney to the Board of Directors of the Company or their proxies to make and declare this Shareholder Decree in a notary deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.*

**Status: Realized**
**KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS Sirkuler Tanggal  
13 Maret 2020**
**DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
MARCH 13, 2020**
**Agenda**

 Pemberhentian Dewan Komisaris.  
*Dismissal of the Board of Commissioners.*
**Keputusan:**

1. Terhitung mulai tanggal 01 Februari 2020, Jabatan Komisaris Utama atas nama Sdr. Koeshartanto serta jabatan Komisaris atas nama Sdr. Erry Widiastono bersifat pro bona (tidak mendapat penghasilan).
2. Memberhentikan dengan hormat:
  - a. Sdr. Koeshartanto dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan,
  - b. Sdr. Erry Widiastono dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan,
 dengan alasan rangkap jabatan, terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani para Pemegang Saham dan disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**
**Resolution:**

1. *As of February 1, 2020, the Position of President Commissioner on behalf of Mr. Koeshartanto and the position of Commissioner on behalf of Mr. Erry Widiastono is pro bona (no income).*
2. *To dismiss with respect:*
  - a. *Mr. Koeshartanto from his position as President Commissioner of the Company,*
  - b. *Mr. Erry Widiastono from his position as Commissioner of the Company,**for reasons of concurrent positions, starting from the date of this Circular Shareholder Decree is signed by the Shareholders and accompanied by a thank you for his services to the Company.*
3. *Give power of attorney to the Board of Directors of the Company or their proxies to make and declare this Shareholder Decree in a notary deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.*

**Status: Realized**



KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS Sirkuler Tanggal  
24 Maret 2020DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
MARCH 24, 2020

## Agenda

Perubahan Faktor Jabatan, Besaran Tunjangan Perumahan, dan Aturan Rangkap Jabatan.  
*Changes in Position Factors, Amount of Housing Allowance, and Concurrent Position Regulation.*

**Keputusan:**

1. Menetapkan penyesuaian besaran Faktor Jabatan khususnya bagi Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia (SDM).
2. Menetapkan besaran Tunjangan Perumahan (termasuk biaya utilitas) bagi anggota Direksi diberikan secara bulanan.
3. Menetapkan keputusan sebagaimana ditetapkan di point satu dan dua di atas efektif berlaku terhitung mulai tanggal 01 Januari 2020.
4. Bagi Direksi/Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT)/Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Pertamina Group yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mendapatkan penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris (bersifat pro bona) terhitung mulai tanggal 01 Februari 2020.
5. Keputusan lain dalam KPSS Perseroan tentang Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 tanggal 24 Juni 2019 yang tidak di atur dalam KPSS ini masih berlaku.
6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi****Resolution**

1. Determine the adjustment of the amount of the Position Factor, especially for the Director in charge of Human Resources (HR).
2. Determine the amount of Housing Allowance (including utility costs) for members of the Board of Directors to be given monthly.
3. To make decisions as stipulated in points one and two above, will be effective starting from January 1, 2020.
4. For Board of Directors/Employees for Not Fixed Time (PWTT)/Employees for Fixed Time (PWT) Pertamina Group who concurrently serves as a member of the Company's Board of Commissioners will not receive income as a member of the Board of Commissioners (pro bona in nature) starting on February 1, 2020.
5. Other decisions in the KPSS of the Company regarding the Adjustment of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year and the Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2018 Fiscal Year dated June 24, 2019 which are not regulated in this KPSS are still valid.
6. Give the power of attorney to the Company's Board of Directors or their proxies to make and declare this Shareholder Decree in a notary deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**Status: Realized**

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIKKULER TANGGAL  
9 JULI 2020

DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON JULY  
9, 2020

Agenda

Pemberhentian Direktur Utama.  
*Dismissal of the President Director.*

**Keputusan:**

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Ali Mundakir sebagai Direktur Utama Perseroan dengan alasan yang bersangkutan mendapatkan penugasan lain, berlaku terhitung mulai tanggal 8 Juli 2020 disertai ucapan terima kasih atas jasanya terhadap Perseroan.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**

**Resolution:**

1. *To honourably dismiss Mr. Ali Mundakir as the President Director of the Company on the grounds that he has received another assignment, effective from July 8, 2020 accompanied with a gratitude for his services to the Company.*
2. *Give power of attorney to the Board of Directors of the Company or their proxies to make and declare this Shareholder Decree in a notary deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.*

**Status: Realized**

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIKKULER TANGGAL  
19 AGUSTUS 2020

DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
AUGUST 19, 2020

Agenda

Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 serta Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020.

*Determination of the Award for the Annual Performance (Tantiem) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2020 Financial Year and the Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2020 Fiscal Year.*

**Keputusan:****A. TANTIEM**

1. Menetapkan penghargaan atas kinerja tahunan (Tantiem/Insentif Kinerja/Kompensasi atas Kinerja (KAK)) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.
  - a. Besaran maksimum Tantiem/Insentif Kinerja/KAK atas kinerja tahun buku 2019 sebagaimana diatur di atas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan ketersediaan anggaran Perseroan tahun buku 2019.
  - b. Tantiem/Insentif Kinerja/KAK tersebut diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada Tahun Buku 2019, secara proporsional sesuai dengan lamanya yang bersangkutan menduduki jabatannya masing-masing.
  - c. Pemberian Tantiem/Insentif Kinerja/KAK tidak diberlakukan kepada Pelaksana Tugas Harian (PTH), Pelaksana Tugas (PLT) atau istilah lain dengan maksud yang sama.
2. Bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Direksi atau Pekerja Perseroan pada tahun buku 2019, berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - a. Direksi Perseroan tidak berhak menerima pembayaran Tantiem/Insentif Kinerja/KAK, Tantiem/Insentif Kinerja/KAK yang menjadi haknya akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Perseroan sebagai penghasilan lain-lain.
  - b. Pekerja Perseroan berhak menerima Tantiem/Insentif Kinerja/KAK setelah dikurangi bonus yang diterima yang bersangkutan dari Perseroan, dengan formula perhitungan yaitu:
    - besaran Tantiem/Insentif Kinerja/KAK net – besaran bonus net
  - c. Dalam hal Pekerja Perseroan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari satu Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi, maka besaran Tantiem/Insentif Kinerja/KAK dipilih dari Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi yang memberikan Tantiem/Insentif Kinerja/KAK tertinggi net dikurangi besaran bonus net yang diterima yang bersangkutan dari Perseroan.
  - d. Dalam hal Pekerja Perseroan menerima Tantiem/Insentif Kinerja/KAK lebih kecil dari bonus yang diterima dari Perseroan, maka yang bersangkutan tidak berhak menerima Tantiem/Insentif Kinerja/KAK.
  - e. Perseroan membayarkan secara penuh Tantiem/Insentif Kinerja/KAK Dewan Komisaris yang merupakan Direksi atau Pekerja Perseroan kepada Perseroan dengan mekanisme *one slip payment* berdasarkan *management service agreement* antara Perseroan dengan Perseroan.
3. Pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja/KAK pada poin 1 dan 2.b yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris di atas ditanggung oleh penerima, kecuali pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja/KAK yang dibayarkan kepada Perseroan diperlakukan sebagaimana ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku.
4. Tantiem dibayarkan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah Perseroan melakukan pembayaran dividen sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019.

**B. REMUNERASI**

1. Menyesuaikan besaran faktor jabatan bagi Direktur yang membidangi fungsi SDM.
2. Dalam hal berdasarkan komposisi faktor jabatan sebagaimana dimaksud dalam angka satu di atas mengakibatkan Gaji yang diterima menjadi lebih kecil dari Gaji yang telah diterima, maka Gaji anggota Direksi dimaksud (*existing*) menggunakan faktor jabatan sebelumnya.
3. Dalam hal terjadi penggantian Direktur yang membidangi fungsi SDM, maka kepada Direktur dimaksud diberlakukan faktor jabatan sebagaimana dimaksud angka satu di atas.
4. Gaji Direktur Utama Perseroan tidak mengalami penyesuaian.

5. Keputusan lain dalam KPSS Perseroan tentang:
  - a. Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 tanggal 24 Juni 2019; dan
  - b. Perubahan Faktor Jabatan, Besaran Tunjangan Perumahan, dan Aturan Rangkap Jabatan tanggal 24 Maret 2020. Yang tidak diatur di dalam KPSS ini dinyatakan masih berlaku.
  - c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

Status: Terealisasi

**Resolution:**

A. TANTIEM

1. *Determining awards for annual performance (Tantiem/Performance Incentives/Compensation for Performance (KAK)) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 fiscal year.*
  - a. *The maximum amount of bonuses/performance incentives/TOR for the performance of the 2019 fiscal year as stipulated above for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company must consider the ability of the Company and the availability of the Company's budget for the 2019 fiscal year.*
  - b. *The bonus/performance incentive/KAK is given to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who serve in the 2019 Fiscal Year, proportionally according to the length of time they have held their respective positions.*
  - c. *The granting of bonuses/performance incentives/KAK does not apply to the executor of daily tasks (PTH), implementer of tasks (PLT) or other terms with the same meaning.*
2. *For members of the Company's Board of Commissioners who come from the Directors or Employees of PT Pertamina (Persero) in the 2019 fiscal year, the following conditions apply:*
  - a. *The Board of Directors of PT Pertamina (Persero) is not entitled to receive payment of bonuses/performance incentives/KAK, bonuses/performance incentives/KAK to which they are entitled to be paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as other income.*
  - b. *PT Pertamina (Persero) employees are entitled to receive bonuses/performance incentives/KAK after deducting the bonus received by them from PT Pertamina (Persero), with a calculation formula, namely:*
    - amount of bonus/performance incentive/net KAK - amount of net bonus
  - c. *In the event that PT Pertamina (Persero) employees serve as members of the Board of Commissioners in more than one Subsidiary/Affiliated Company, the amount of Tantiem/Performance Incentive/KAK is selected from the Subsidiary/Affiliated Company which provides the highest net bonus/Performance Incentive/KAK minus the amount of net bonus received by the person concerned from PT Pertamina (Persero).*
  - d. *In the event that PT Pertamina (Persero) employees receive bonuses/performance incentives/KAK less than the bonus received from PT Pertamina (Persero), they are not entitled to receive bonuses/performance incentives/KAK.*
  - e. *The Company pays in full the Tantiem/Performance Incentive/KAK for the Board of Commissioners who are the Board of Directors or Employee of PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina (Persero) with a one slip payment mechanism based on the management service agreement between PT Pertamina (Persero) and the Company.*
3. *Taxes on bonuses/performance incentives/KAK in points 1 and 2.b paid to the Directors and Commissioners above are borne by the recipient, except for taxes on bonuses/performance incentives/KAK paid to PT Pertamina (Persero) are treated as tax provisions and regulations. applicable.*
4. *Tantiem will be paid to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners after the Company has paid dividends as decided in the Annual GMS for the 2019 financial year.*

**B. REMUNERATION**

1. Adjusting the size of the occupational factors for the Director in charge of HR functions.
2. In the event that based on the composition of the position factors as referred to in number one above, the salary received is lower than the salary that has been received, then the salary for the members of the Board of Directors in question (existing) shall use the factor of the previous position.
3. In the event of a replacement of the Director in charge of HR functions, then the Director applies the position factor referred to in number one above.
4. The salary of the President Director of the Company is not adjusted.
5. Other decisions in the KPSSS of the Company concerning:
  - a. Adjustment of the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year dated June 24, 2019; and
  - b. Changes in Position Factors, Amount of Housing Allowance, and Concurrent Position Regulation on March 24, 2020. What is not regulated in this KPSSS is declared still valid. C. Give power of attorney to the Board of Directors of the Company or their proxies to make and declare this Shareholder Decree in a notary deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**Status: Realized****KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIRKULER TANGGAL  
14 SEPTEMBER 2020****DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
SEPTEMBER 14, 2020****Agenda**

Pergantian Anggota Dewan Komisaris.  
Change of Members of the Board of Commissioners.

**Keputusan:**

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Faried Utomo sebagai Komisaris Perseroan dengan alasan menindaklanjuti Surat Menteri BUMN, berlaku efektif terhitung mulai tanggal 19 Februari 2020 dan disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan.
2. Mengangkat Sdr. Sarman Simanjourang sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani para Pemegang Saham, untuk jangka waktu satu periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain
3. Bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana angka dua di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi****Resolution:**

1. Honourably dismiss Mr. Faried Utomo as Commissioner of the Company on the grounds of following up the Letter of the Minister of SOEs, effective from February 19, 2020 and accompanied with gratitude for his services to the Company.
2. Appointed Mr. Sarman Simanjourang as Commissioner of the Company is effective as of the date on which the Circular Shareholders Decree is signed by the Shareholders, for a period of one period as referred to in the Company's Articles of Association or until the General Meeting of Shareholders of the Company decides otherwise.
3. For a member of the Board of Commissioners who is appointed as number two above who is still in another position prohibited by laws and regulations, he/she must resigned or be dismissed from that position.
4. Give power of attorney to the Board of Directors of the Company or their Proxy to make and declare the Circular Shareholders Decree in a notary deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**Status: Realized**

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIKULER TANGGAL  
 23 OKTOBER 2020

 DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
 OCTOBER 23, 2020

## Agenda

Pengangkatan Komisaris Utama.

*Appointment of the President Commissioner.*

**Keputusan:**

1. Mengangkat Sdr. Sarman Simanjorang dari jabatan semula Komisaris Perseroan menjadi Komisaris Utama Perseroan, berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani, untuk jangka waktu satu periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.
2. Bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana angka satu di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**
**Resolution:**

1. To appoint Mr.Sarman Simanjorang from his previous position as Commissioner of the Company to become President Commissioner of the Company, and effective as of the date this Circular Shareholder Decree is signed, for a period of one period of office as referred to in the Articles of Association of the Company or until the General Meeting of Shareholders of the Company decides otherwise.
2. For members of the Board of Commissioners who are appointed as number one above who are still serving in other positions prohibited by laws and regulations, they must resigned or be dismissed from their positions.
3. Give power of attorney to the Board of Directors of the Company or their Proxy to make and declare the Circular Shareholders Decree in a notary deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations

**Status: Realized**

 KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIKULER TANGGAL  
 5 NOVEMBER 2020

 DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
 NOVEMBER 5, 2020

## Agenda

Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 dan Revisi Key Performance Indicator (KPI)/Kesepakatan Kinerja Tahun 2020.

*Revision of the Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2020 and Revision of the Key Performance Indicator (KPI)/Performance Agreement for 2020.*



**Keputusan:**

1. Melakukan perubahan (revisi) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 31 Januari 2020 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 menjadi sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
2. Menetapkan dan mengesahkan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun Buku 2020 sebagaimana di maksud dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham ini.
3. Menyetujui Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan Sehat (A).
4. Menyetujui Revisi Key Performance Indicator (KPI)/ Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2020 yang tercantum di dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2020 Revisi sebagaimana dimaksud dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini.
5. Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2020 Revisi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2020 Revisi.
6. Menginstruksikan Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
  - a. Direksi Perseroan agar terus melakukan efisiensi pada semua lini, dari hulu hingga hilir secara berkesinambungan termasuk menurunkan losses, menyelaraskan sinergi program antar Direktorat, dan fokus pada peningkatan kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan.
  - b. Target-target investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2020 Revisi agar dapat dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran, memberikan nilai tambah bagi perusahaan khususnya mendukung pencapaian target produksi dan penjualan.
  - c. Direksi Perseroan agar mempercepat penyelesaian atas permasalahan aset tanah yang masih dalam status *non free & non clear*, serta melakukan optimalisasi terhadap *idle assets*.
  - d. Kebijakan tentang kepegawaian agar mengarah pada upaya menghilangkan mentalisasi SILO, kesiapan *talent pool* dan *position successor*, rasio antara pekerja *outsourcing* dengan pekerja tetap yang ideal, serta menjadikan HSSE (*health, safety, security, and environment*) sebagai bagian dari budaya kerja perusahaan.
  - e. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan diminta untuk meningkatkan sinergi dan peran Perseroan dalam rangka mengoptimalkan peran dan kontribusi positif Perseroan terhadap peningkatan kinerja perusahaan induk.
  - f. Direksi Perseroan agar menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal. Temuan-temuan tersebut agar tidak terulang kembali di kemudian hari.
  - g. Direksi Perseroan diminta agar meningkatkan penggunaan barang dan jasa dalam negeri dengan mengutamakan sinergi antar BUMN, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha dan perekonomian dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
  - h. Direksi Perseroan diminta untuk melakukan akselerasi transformasi digital perusahaan dengan teknologi informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan serta menjadi penggerak kegiatan operasional perusahaan.
  - i. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melakukan *cascading* KPI Korporat sampai dengan tingkat individu dengan mengacu pada kontrak manajemen antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sebagai dasar penilaian kinerja tahun 2020.
  - j. Melakukan *Monitoring* kinerja dan menciptakan terobosan melalui *strategic initiatives*.
  - k. melakukan akselerasi daya saing melalui inovasi dan penguatan kualitas sumber daya manusia.
  - l. Mencegah penurunan sistemik, mencari lapangan produksi baru, meningkatkan produksi, melakukan *strategic partnership* dan optimalisasi portfolio, melakukan optimalisasi peluang *merger* dan akuisisi, serta mengembangkan wilayah kerja *Geothermal*.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atas kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**

**Resolution:**

1. Amend (revise) the Company's 2020 Work Plan and Budget (RKAP) as stated in the Circular Shareholders Decree dated January 31, 2020 concerning the 2020 Work Plan and Company Budget to be as stated in the attachment to this decision.
2. Determine and ratify the Revised Company Work Plan and Budget (RKAP) for the 2020 Financial Year as referred to in the attachment which is an integral part of this Shareholder Decree.
3. Approve the Company Soundness Level (TKP) of the Company with the classification of the company performance level as Healthy (A).
4. Approve the Revised Key Performance Indicator (KPI)/the Company's 2020 Performance Agreement listed in the Company's 2020 Revised RKAP Book as referred to in the attachment that is inseparable from this Circular Shareholder Decree.
5. The Board of Directors of the Company is responsible for the implementation of the 2020 Revised RKAP and the Board of Commissioners of the Company is responsible for overseeing the implementation of the 2020 Revised RKAP.
6. Instruct the Board of Directors of the Company under the supervision of the Board of Commissioners of the Company to take the following actions:
  - a. The Board of Directors of the Company should continue to carry out efficiency in all lines, from upstream to downstream on an ongoing basis, including reducing losses, harmonizing program synergies between directorates, and focusing on improving product quality and service to customers.
  - b. The investment targets that have been set in the Revised 2020 RKAP in order to be implemented on time and on target, provide added value for the company, especially in supporting the achievement of production and sales targets.
  - c. The Board of Directors of the Company should accelerate the resolution of problems with land assets that are still in non-free & non-clear status, as well as optimize idle assets.
  - d. Employment policies to aim at eliminating SILO mentality, the readiness of the talent pool and the position of successors, the ideal ratio of outsourcing workers to permanent employees, and making HSSE (health, safety, security, and environment) a part of the company's work culture.
  - e. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company is asked to increase the synergy and role of the Company in order to optimize the role and positive contribution of the Company to the improvement of the performance of the parent company.
  - f. The Board of Directors of the Company is required to follow up and resolve findings and recommendations on the results of examinations by internal and external auditors. These findings are expected to not happen again at a later date.
  - g. The Board of Directors of the Company is expected to increase the use of domestic goods and services by prioritizing synergy between SOE, SOE subsidiaries and/or SOE affiliated companies in order to increase business efficiency and the economy by observing the provisions of the prevailing laws and regulations.
  - h. The Board of Directors of the Company is expected to accelerate the company's digital transformation with information technology as a support for the company's strategic decision making and to become a driver of the company's operational activities.
  - i. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to conduct cascading company's KPI to the individual level by referring to the management contract between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shareholders as the basis for the 2020 performance appraisal.
  - j. Monitoring performance and creating breakthroughs through strategic initiatives.
  - k. Accelerating competitiveness through innovation and strengthening the quality of human resources.
  - l. Prevent systemic decline, seek new production fields, increase production, carry out strategic partnerships and optimize portfolios, optimize merger and acquisition opportunities, and develop geothermal working areas.
7. Give power of attorney to the Board of Directors of the Company for their power to make and declare this Shareholder Decree in a notary deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**Status: Realized**

## PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2019 DAN REALISASINYA

RUPS Tahunan 2019 diselenggarakan pada 10 Mei 2019 dan telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 26, Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, tanggal 10 Mei 2019. Pelaksanaan RUPS Tahunan yang bertempat di Ruang Rapat Lantai 19, Kantor Pusat Pertamina Geothermal Energy, Menara Cakrawala Jl. MH Thamrin No. 9 Jakarta, 10340.

## 2019 ANNUAL GMS IMPLEMENTATION AND ITS REALIZATION

The 2019 AGMS was held on May 10, 2019 as stated in Notarial Deed No. 26, concerning the Minutes of AGMS for Fiscal Year 2018, dated May 10 2019. The Annual GMS which took place at the 19th Floor Meeting Room, Pertamina Geothermal Energy Head Office, Menara Cakrawala Jl. MH Thamrin No. 9 Jakarta, 10340.

## REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS TAHUNAN 2019

## ATTENDANCE RECAPITULATION AT 2019 ANNUAL GMS

Tabel Rekapitulasi Kehadiran pada RUPS Tahunan 2019  
Table of Attendance Recapitulation at the 2019 Annual GMS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
	Pahala Nugraha	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Attend
	Herutama Trikoranto	Komisaris Commissioner	Hadir Attend
	Arief Wahidin Soedjono	Komisaris Commissioner	Hadir Attend
	Faried Utomo	Komisaris Commissioner	Hadir Attend
	Rida Mulyana	Komisaris Commissioner	Hadir Attend
	Ali Mundakir	Direktur Utama President Director	Hadir Attend
	Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi Director of Operations	Hadir Attend
	Maizar Yanto	Direktur Keuangan Director of Finance	Hadir Attend

## KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 2019

## DECISIONS AND REALIZATION OF THE 2019 ANNUAL GMS

### Agenda Pertama First Agenda

Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2018.  
Submission of 2018 Annual Report.

**Keputusan:**

Dapat menerima pemaparan Laporan Kinerja dan Keuangan yang disampaikan Direksi dan Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2018.

**Status: Terealisasi**
**Resolution:**

*Accepted the Performance and Financial Report presented by the Board of Directors and Supervision carried out by the Board of Commissioners during Fiscal Year 2018.*

**Status: Realized**

 Agenda Kedua  
Second Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan, disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit etde charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

*Approve the Annual Report, including the ratification of the Company's Financial Statements, accompanied by the granting of full redemption and release of responsibility (volledig acquit etde charge) to the Directors and the Board of Commissioners.*

**Keputusan:**

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2018 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan No. 00072/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/II/2019 tanggal 18-02-2019 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material".
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit etde charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sepanjang:
  - a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan (termasuk Laporan Keuangan) tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.
  - b. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.

**Status: Terealisasi**
**Resolution:**

1. *Approved the Company's Annual Report for the 2018 fiscal year and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018 together with their explanations audited by Purwantono Sungkoro & Surja's Public Accounting Firm (KAP) as contained in Report No. 00072/2.1032/AU.1/02/0702-4/1/II/2019 dated February 18, 2019 with the a "Fair in all material respects" opinion;*
2. *Granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions taken, and to the Board of Commissioners for their supervisory actions taken in the fiscal year ended December 31, 2018, provided that:*
  - a. *Such actions are reflected in the Annual Report (including Financial Statements) for the fiscal year ended December 31, 2018; and*
  - b. *Such actions are not deemed as criminal and/or unlawful.*

**Status: Realized**

 Agenda Ketiga  
Third Agenda

Pengusulan penetapan penggunaan laba tahun buku 2018.

*To propose the determination of the use of earnings from fiscal year 2018.*

**Keputusan:**

Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar USD107.397.000 sebagai cadangan.

**Status: Terealisasi****Resolution:**

*Determined that the Company's current year's profits for the ended December 31, 2018 amounted to USD107,397,000 will be used as reserves.*

**Status: Realized**

Agenda Keempat  
Fourth Agenda

Pengusulan penunjukan kantor akuntan publik (KAP) untuk tahun buku 2019.

*To propose the appointment of a public accounting firm (KAP) for fiscal year 2019.*

**Keputusan:**

Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan KAP dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh Perseroan.

**Status: Terealisasi****Resolution:**

*Authorize and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the KAP to audit the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, and the fees, in accordance with the applicable provisions and regulations, provided that the KAP appointed by the Company is the same KAP appointed by PT Pertamina (Persero).*

**Status: Realized**

Agenda Kelima  
Fifth Agenda

Pengusulan penghargaan kinerja (tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2018.

*To propose the Performance compensation (tantiem) to the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2018.*

**Keputusan:**

Menetapkan penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2018 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler.

**Status: Terealisasi****Resolution:**

*Determined that performance compensation (tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2018 be determined later in a separate Circular GMS..*

**Status: Realized**

Agenda Keenam  
Sixth Agenda

Pengusulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2019

*To propose the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for fiscal year 2019.*

**Keputusan:**

Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2019 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler.

**Status: Terealisasi**
**Resolution:**

*Determined that the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners the fiscal year 2019 be determined later in a separate Circular GMS.*

**Status: Realized**

## Agenda Ketujuh

Perubahan susunan pengurus Perseroan.

*Changes in the Company's management composition.*

**Keputusan:**

1. Mengangkat kembali Faried Utomo sebagai Komisaris Perusahaan untuk periode kedua berlaku mulai tanggal 22 Maret 2019 untuk jangka waktu satu periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Memberhentikan dengan hormat Rida Mulyana dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan dengan alasan pergantian pejabat Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM, terhitung mulai efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham ini, disertai dengan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa dan pengabdianya kepada Perseroan selama menjalankan tugasnya sebagai Komisaris Perusahaan; serta
3. Mengangkat FX Sutijastoto sebagai Komisaris Perusahaan untuk jangka waktu satu periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan terhitung efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham ini.

**Status: Terealisasi**
**Resolution:**

1. *Reappointed Faried Utomo as a Commissioner for a second period effective from March 22, 2019 for a period of one term as referred to in the Company's Articles of Association;*
2. *Honorable discharged Rida Mulyana as a Commissioner on the grounds due to changes of officials of the Director General of New and Renewable Energy and Energy Conservation at the Ministry of Energy and Mineral Resources, and to become effective at the closing of this GMS, with the highest gratitude and appreciation for services to the Company while carrying out their duties as a Commissioner; and*
3. *Appointed FX Sutijastoto as a Commissioner for a period of time as referred to in the Company's Articles of Association effective as of the closing of this GMS.*

**Status: Realized**

PELAKSANAAN RUPS SIKULER TAHUN 2019  
 DAN REALISASINYA

2019 CIRCULAR GMS IMPLEMENTATION AND ITS  
 REALIZATION

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIKULER TANGGAL  
 7 JANUARI 2019

DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
 JANUARY 7, 2019

## Agenda

Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018.  
*Revised Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2018.*



**Keputusan:**

1. Melakukan perubahan (revisi) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 25 April 2018 perihal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2018 menjadi sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
2. Menetapkan dan mengesahkan Revisi RKAP Perusahaan tahun buku 2018 sebagaimana di maksud dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham ini;
3. Menyetujui tingkat kesehatan yang merupakan lampiran tidak terpisahkan dari revisi RKAP Perusahaan tahun buku 2018 dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan kurang sehat (BBB);
4. Menugaskan Perusahaan segera menyusun revisi *key Performance Indicator* (KPI) yang akan disetujui oleh RUPS Perusahaan secara terpisah dan akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Revisi RKAP Perusahaan tahun buku 2018;
5. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Revisi RKAP tahun buku 2018 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan Revisi RKAP tahun buku 2018;
6. Menginstruksikan Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut.
  - a. Mengoptimalkan peran dan kontribusi Perusahaan terhadap perbaikan bisnis proses dan peningkatan kinerja grup Perseroan secara keseluruhan melalui evaluasi kinerja dan pengembangan usaha Perusahaan, termasuk Entitas Anak Perusahaan secara berkala;
  - b. Memastikan bahwa program investasi Perusahaan telah didukung dengan perencanaan yang memadai, antara lain dengan kajian kelayakan dan memastikan penyelesaian investasi sesuai dengan *time-frame* yang telah ditetapkan, sehingga realisasinya sesuai dengan Revisi RKAP yang telah ditetapkan;
  - c. Mengutamakan dan mengarahkan terciptanya nilai sinergi kepada Jajaran Direksi, Manajemen, dan pekerja Perusahaan melalui kerja sama dengan perusahaan grup Perseroan lainnya dalam memenuhi kebutuhan dan belanja operasional Perusahaan berdasarkan prinsip kerja sama yang saling menguntungkan;
  - d. Mengambil langkah efisiensi dan antisipasi dengan sebaik mungkin pada dampak akibat dinamika perekonomian global, termasuk tapi tidak terbatas pada fluktuasi harga minyak dunia yang berpengaruh kepada Perseroan secara konsolidasi dan kemungkinan pengusulan revisi RKAP 2018 Perusahaan;
  - e. Memelihara hubungan bisnis yang baik dengan Pemegang Saham Utama Perusahaan, yaitu PT PLN sebagai *single buyer* produk Perusahaan guna mendorong kesepakatan pada harga jual uap dan/atau listrik;
  - f. Menjaga kinerja HSSE Perusahaan, *zero fatality*, dan *zero accident*;
  - g. Mengimplementasikan *subsidiary governance* yang diberlakukan oleh Perseroan dan didokumentasikan dalam bentuk charter antara Perseroan dan Perusahaan serta Perusahaan dengan Entitas Anak Perseroan lainnya.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atas kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi****Resolution:**

1. Revised the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as stated in the Circular Shareholders' Decree of April 25, 2018, to reflect the 2018 Corporate Work Plan and Budget contained in the attachment to this resolution;
2. Determined and ratified the Company's RKAP resolution for fiscal year 2018 as referred to in the attachment that is inseparable from this Shareholders' Decree;
3. Approved the soundness level that was an inseparable attachment to the revised Company RKAP for fiscal year 2018 to a classification of unhealthy company performance level (BBB);
4. Directed the Company to immediately compile revised key performance indicator (KPI) to be approved by the Company's General Meeting of Shareholders separately as an inseparable part of the Revised Company RKAP for fiscal year 2018;
5. The Board of Directors are responsible for the implementation of the Revised RKAP for fiscal year 2018 and the Board of Commissioners are responsible for supervising the implementation of the Revised RKAP for the fiscal year 2018;
6. Instructed the Board of Directors with the Board of Commissioners' supervision to take the following actions:
  - a. Optimize the Company's role and contribution in improving the business processes and improving the overall performance of the PT Pertamina (Persero) group through periodic performance evaluations and business development of the Company including its subsidiaries;

- b. Ensure the Company's investment program is supported by adequate planning, including conducting a feasibility study and ensuring investment completion in accordance with the set time-frames, so that realization is in accordance with the revised RKAP;
  - c. Prioritize and direct the creation of a synergy value with the Board of Directors, Management, and Company employees through cooperation with other PT Pertamina (Persero) group companies to meet the Company's needs and operational expenses based on the principle of mutually beneficial cooperation;
  - d. Take efficiency and anticipatory steps to mitigate the impacts caused by the dynamics of the global economy, including but not limited to fluctuations in world oil prices that affect PT Pertamina (Persero) on a consolidated basis with the possibility of proposing a revision to the Company's 2018 RKAP;
  - e. Maintain a good business relationship with the Company's Majority Shareholders, namely PT PLN as the single buyer of the Company's products to encourage agreement on the steam and/or electricity selling price;
  - f. Maintain the Company's HSSE performance, zero fatality, and zero accident;
  - g. Implement subsidiary governance imposed by PT Pertamina (Persero) and documented in the form of a charter between PT Pertamina (Persero) and the Company, and the Company with other PT Pertamina (Persero) Subsidiaries; and
7. Granted power of attorney to the Board of Directors to make and declare the Shareholders' Decrees in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**Status: Realized**

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIKKULER TANGGAL  
20 FEBRUARI 2019

DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
FEBRUARY 20, 2019

Agenda

Revisi Key Performance Indicator (KPI)/Kesepakatan Kinerja Tahun 2018.  
Revised Key Performance Indicator (KPI)/Performance Agreement 2018.

**Keputusan:**

1. Menyetujui Revisi Key Performance Indicator (KPI)/Kesepakatan Kinerja Perusahaan tahun 2018 sebagaimana terlampir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Revisi RKAP 2018 Perusahaan;
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**

**Resolution:**

1. Approved the Revision of Key Performance Indicators (KPI)/2018 Corporate Performance Agreement, as attached to form an inseparable part of the Revised 2018 RKAP; and
2. Granted power of attorney to the Board of Directors to make and declare the Shareholders' Decree in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**Status: Realized**

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIKKULER TANGGAL  
3 MEI 2019

DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON MAY  
3, 2019

Agenda

Penegasan Pemberhentian Direktur Eksplorasi dan Pengembangan.  
Confirmation on the dismissal of the Exploration and Development Director.

**Keputusan:**

1. Menegaskan berakhirnya masa jabatan Khairul Razaq sebagai Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Perusahaan terhitung mulai tanggal 15 April 2019. Dengan demikian, susunan Direksi Perusahaan menjadi:
  - a. Direktur Utama: Ali Mundakir
  - b. Direktur Eksplorasi dan Pengembangan: *Vacant*
  - c. Direktur Operasi: Eko Agung Bramantyo
  - d. Direktur Keuangan: Maizar Yanto
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi****Resolution:**

1. *Affirmed the end of Khairul Razaq's term of office as Director of Exploration and Development from April 15, 2019. As a result, the Company's Board of Directors composition became:*
  - a. *President Director: Ali Mundakir*
  - b. *Director of Exploration and Development: Vacant*
  - c. *Director of Operations: Eko Agung Bramantyo*
  - d. *Director of Finance: Maizar Yanto*
2. *Granted power of attorney to the Board of Directors to make and declare the Shareholders' Decree in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.*

**Status: Realized**

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIRKULER TANGGAL  
24 JUNI 2019

*DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON JUNE  
24, 2019*

Agenda

Penyesuaian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2019 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2018.

*Adjustment of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year and the Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2018 Fiscal Year.*

**Keputusan:**

1. Remunerasi
  - a. Menyatakan tidak berlaku Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler Perusahaan tanggal 3 Agustus 2017 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris;
  - b. Menetapkan besaran gaji/honorarium dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan; serta
  - c. Menetapkan pemberian Fasilitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Tantiem
  - a. Menetapkan penghargaan atas kinerja tahunan (tantiem/insentif kinerja/kompensasi atas kinerja (KAK)) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2018.
  - b. Bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berasal dari Direksi atau Pekerja Perseroan pada tahun buku 2018, berlaku ketentuan sebagai berikut:
    - 1) Direksi Perseroan tidak berhak menerima pembayaran tantiem/insentif kinerja/KAK. Tantiem/insentif kinerja/KAK yang menjadi haknya akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada Perseroan sebagai jasa manajemen;
    - 2) Pekerja Perseroan berhak menerima tantiem/insentif kinerja/KAK setelah dikurangi bonus yang diterima yang bersangkutan dari Perseroan, dengan formula perhitungan yaitu: besaran tantiem/insentif kinerja/KAK net – besaran bonus net;

- 3) Dalam hal Pekerja Perseroan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari satu AP/PP/PA, maka besaran tantiem/insentif kinerja/KAK dipilih dari AP/PP/PA yang memberikan tantiem/insentif kinerja/KAK tertinggi net dikurangi besaran bonus net yang diterima yang bersangkutan dari Perseroan;
- 4) Dalam hal Pekerja Perseroan menerima tantiem/insentif kinerja/KAK lebih kecil dari bonus yang diterima dari Perseroan, maka yang bersangkutan tidak berhak menerima tantiem/insentif kinerja/KAK; serta
- 5) Perusahaan membayarkan secara penuh tantiem/insentif kinerja/KAK Dewan Komisaris yang merupakan Direksi atau Pekerja Perseroan kepada Perseroan dengan mekanisme *one slip payment* berdasarkan *management service agreement* antara Perseroan dengan Perusahaan.

#### Status: Terealisasi

##### Resolution:

1. Remuneration
  - a. Declared that the Shareholders Circular Resolution dated August 3, 2017 is invalid regarding the Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration;
  - b. Determined the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
  - c. Determined the facilities granted to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Tantiem
  - a. Established the annual performance rewards (bonuses/performance incentives/compensation for performance (KAK)) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2018.
  - b. For members of the Board of Commissioners who were Directors or Employees of PT Pertamina (Persero) during Fiscal Year 2018, the following conditions apply.
    - 1) Directors of PT Pertamina (Persero) are not entitled to receive payment of bonuses/performance incentives/KAK. Tantiem/performance incentives/KAK that are paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as management services;
    - 2) Employees of PT Pertamina (Persero) are entitled to receive bonuses/performance incentives/KAK after deducting the bonus received from PT Pertamina (Persero), with the following calculation formula: the amount of bonuses/performance incentives/net KAK - net bonus amount;
    - 3) In the case of PT Pertamina (Persero) Employees serving as members of the Board of Commissioners of more than one AP/PP/PA, the amount of bonus/performance incentive/CAC is selected as the AP/PP/PA that provides the highest net bonus/performance incentive/CAC minus the amount of net bonuses received by the relevant parties from PT Pertamina (Persero);
    - 4) In the event that an Employee of PT Pertamina (Persero) receives a bonus/performance incentive/KAK less than the bonus received from PT Pertamina (Persero), the person concerned is not entitled to receive a bonus/performance incentive/KAK; and
    - 5) The Company pays in full the bonus/performance incentive/KAK to the Board of Commissioners who are Directors or Employees of PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina (Persero) using a *one slip payment* mechanism based on a *management service agreement* between PT Pertamina (Persero) and the Company.

#### Status: Realized

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIRKULER TANGGAL  
10 MEI 2019

DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON MAY  
10, 2019

##### Agenda

Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan.  
*Changes in the Composition of the Management of the Company.*

**Keputusan:**

1. Mengangkat kembali Faried Utomo sebagai Komisaris Perusahaan untuk periode kedua berlaku mulai tanggal 22 Maret 2019 untuk jangka waktu satu periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Memberhentikan dengan hormat Rida Mulyana dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan dengan alasan pergantian pejabat Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM, terhitung efektif sejak penutupan RUPS ini, disertai dengan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa dan pengabdianya kepada Perusahaan selama menjalankan tugasnya sebagai Komisaris Perusahaan;
3. Mengangkat FX Sutijastoto sebagai Komisaris Perusahaan untuk jangka waktu satu periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan terhitung efektif sejak penutupan RUPS ini; serta
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan susunan pengurus Perusahaan dalam akta notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pengurus Perusahaan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Status: Terealisasi****Resolution:**

1. *Reappointed Faried Utomo as a Commissioner for a second period from March 22, 2019 for a period of one term as referred to in the Company's Articles of Association;*
2. *Honorable discharged Rida Mulyana as a Commissioner on the grounds due to changes of officials of the Director General of New and Renewable Energy and Energy Conservation at the Ministry of Energy and Mineral Resources, and to become effective at the closing of this GMS, with the highest gratitude and appreciation for services to the Company while carrying out their duties as a Commissioner;*
3. *Appointed FX Sutijastoto as a Commissioner for a period of time as referred to in the Company's Articles of Association effective as of the closing of this GMS; and*
4. *Granted power of attorney and authority to the Board of Directors with the right of substitution to declare the changes to the Company management composition in a notarial deed and further notify the changes in the Company management composition to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia*

**Status: Realized**KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIRKULER TANGGAL  
19 AGUSTUS 2019DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
AUGUST 19, 2019

## Agenda

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019.  
*2019 Company Work Plan and Budget (RKAP).*

## Keputusan:

1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun buku 2019 sebagaimana dimaksud dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini;
2. Tingkat kesehatan Perusahaan kategori "hulu" dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan kurang sehat (BBB) yang merupakan lampiran tidak terpisahkan dari RKAP tahun 2019 Perusahaan;
3. Menugaskan Perusahaan segera menyusun *key Performance Indicator* yang akan disetujui oleh RUPS Perusahaan secara terpisah di mana target laba bersih yang menjadi komitmen Direksi Perusahaan adalah sebagai USD84,77 juta dengan tingkat kesehatan perusahaan sebesar 67,5 atau masuk dalam klasifikasi Sehat A dan KPI tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP tahun 2019;
4. Direksi Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP tahun buku 2019 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP tahun Buku 2019;
5. Menginstruksikan Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut.
  - a. Direksi agar terus melakukan efisiensi pada semua lini, dari hulu hingga hilir secara berkesinambungan termasuk menurunkan *losses*, menyelaraskan sinergi program antar Direktorat dan fokus pada peningkatan kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan;
  - b. Target-target investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2019 agar dapat dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran, memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, khususnya mendukung pencapaian target produksi dan penjualan;

- c. Direksi agar mempercepat penyelesaian atas permasalahan aset tanah yang masih dalam status *non free & non clear*, serta melakukan optimalisasi terhadap *idle assets*;
  - d. Kebijakan tentang kepegawaian agar mengarah pada upaya menghilangkan mentalisasi *SILO*, kesiapan talent *pool* dan *potition successor*, rasio antara pekerja *outsourcing* dengan pekerja tetap yang ideal, serta menjadikan health, safety, security, and environment (HSSE) sebagai bagian dari budaya kerja Perusahaan;
  - e. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk meningkatkan sinergi dan peran Entitas Anak dalam rangka mengoptimalkan peran dan kontribusi positif Perusahaan terhadap peningkatan kinerja perusahaan induk;
  - f. Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan-temuan serta rekomendasi hasil pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal. Temuan-temuan tersebut agar tidak terulang kembali di kemudian hari;
  - g. Direksi diminta agar meningkatkan penggunaan barang dan jasa dalam negeri dengan mengutamakan sinergi antar BUMN, Entitas Anak BUMN, dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha dan perekonomian, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
  - h. Direksi diminta untuk melakukan akselerasi transformasi digital Perusahaan dengan teknologi informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan strategi serta menjadi penggerak kegiatan operasional Perusahaan;
  - i. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar melakukan cascading KPI korporat sampai dengan tingkat individu dengan mengacu pada kontrak manajemen antar Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham sebagai dasar penilaian kinerja tahun 2019;
6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

#### Status: Terealisasi

#### Resolution:

1. *The Work Plan and Corporate Budget for the fiscal year 2019 as referred to in the appendix is inseparable from the Circular Shareholders' Decree;*
2. *The soundness level of the "upstream" category for the Company with a classification of unhealthy company performance level (BBB) which is an inseparable attachment of the Company's 2019 RKAP;*
3. *Directed the Company to immediately compile key performance indicators to be approved separately by the Company's GMS, with a net profit target as the commitment of the Board of Directors amounted to US\$84.77 million with a soundness level for the Company of 67.5 or in the Healthy A category, and KPI as an inseparable part of the 2019 RKAP;*
4. *The Board of Directors to be responsible for the implementation of the RKAP for fiscal year 2019 and the Board of Commissioners responsible for overseeing the implementation of the RKAP for the fiscal year 2019;*
5. *Instructed the Board of Directors with the Board of Commissioners' supervision to take the following actions:*
  - a. *The Board of Directors to continue to make efficiencies in all lines, from upstream to downstream in a sustainable manner including reducing losses, aligning program synergy between Directorates and focusing on improving product quality and services to customers;*
  - b. *The investment targets set in the 2019 RKAP to be implemented on time and on target, provide added value to the Company, and specifically supporting the production and sales targets achievement;*
  - c. *The Board of Directors to accelerate the resolution of land asset issues that are still in non-free & non-clear status, and to optimize idle assets;*
  - d. *The staffing policy should aim to eliminate the SILO mentality, readiness of the talent pool and potential successor, the ratio of outsource workers to permanent employees, and make health, safety, security, and environment (HSSE) a part of the Company's work culture;*
  - e. *The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners are asked to increase the synergy and role of Subsidiaries to optimize the role and positive contribution of the Company to improving the performance of the parent company;*
  - f. *The Board of Directors should follow up and complete the findings and recommendations of the examination results from internal and external auditors. These findings should not be repeated in the future;*
  - g. *The Board of Directors is requested to increase the use of goods and services in the country by prioritizing the synergy between SOEs, SOE Subsidiaries, and/or SOE affiliated companies to improve business and economic efficiencies, while taking into account applicable laws and regulations;*
  - h. *The Board of Directors are asked to accelerate the Company's digital transformation with information technology to support strategic decision making and to drive the Company's operational activities;*
  - i. *The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners to cascade corporate KPI to the individual level by referring to the management contract between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders as a basis for performance assessment in 2019; and*
6. *Granted power of attorney to the Board of Directors or their proxies to make and declare this Shareholder's Decree in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.*

#### Status: Realized



KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS Sirkuler Tanggal  
12 SEPTEMBER 2019DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
SEPTEMBER 12, 2019

## Agenda

Pengangkatan Direktur Eksplorasi dan Pengembangan.

*Appointment of the Director of Exploration and Development.*

**Keputusan:**

1. Mengangkat Taff Azimudin sebagai Penanggung Jawab Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Perusahaan berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani, untuk jangka waktu 1 satu periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain;
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi****Resolution:**

1. *Appointed Taff Azimudin as the Permanent Director of Exploration and Development effective from the date this Circular Shareholder Decree is signed, for one period as referred to in the Company's Articles of Association or until a Company GMS decides otherwise; and*
2. *Granted power of attorney to the Board of Directors or their proxies to make and declare this Shareholder's Decree in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.*

**Status: Realized**KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS Sirkuler Tanggal  
19 SEPTEMBER 2019DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
SEPTEMBER 19, 2019

## Agenda

Pergantian Anggota Dewan Komisaris.

*Change of Members of the Board of Commissioners.*

**Keputusan:**

1. Memberhentikan dengan hormat FX Sutijastoto sebagai Komisaris Perusahaan dengan alasan diusulkan oleh Kementerian ESDM untuk mendapatkan penugasan lain, berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani disertai ucapan terima kasih atas jasanya terhadap Perusahaan;
2. Mengangkat Ida Nuryatin Finahari sebagai Komisaris Perusahaan berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani, untuk jangka waktu satu periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain; serta
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi****Resolution:**

1. *Honorably discharged FX Sutijastoto as a Commissioner on the grounds that he was proposed by the Ministry of Energy and Mineral Resources to fill another assignment, effective as of the date of this Shareholders' Decree being signed together with an expression of gratitude for his services to the Company;*

2. Appointed Ida Nuryatin Finahari as a Commissioner, effective as of the date of this Shareholders' Decree being signed, for one period as referred to in the Company's Articles of Association or until a Company GMS decides otherwise; and
3. Granted power of attorney to the Board of Directors or their proxies to make and declare this Shareholder's Decree in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**Status: Realized**

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIKKULER TANGGAL 10 OKTOBER 2019      *DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON OCTOBER 10, 2019*

Agenda

Penegasan Pemberhentian Direktur Keuangan.  
*Affirmation of Dismissal of the Director of Finance.*

**Keputusan:**

1. Menegaskan berakhirnya masa jabatan Maizar Yanto sebagai Direktur Keuangan Perusahaan terhitung mulai tanggal 3 Oktober 2019;
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**

**Resolution:**

1. Affirmed the expiration of the term of office of Maizar Yanto as Director of Finance as of October 3, 2019; and
2. Granted power of attorney to the Board of Directors or their proxies to make and declare this Shareholder's Decree in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**Status: Realized**

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIKKULER TANGGAL 1 NOVEMBER 2019      *DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON NOVEMBER 1, 2019*

Agenda

Pergantian Dewan Komisaris.

**Keputusan:**

1. Memberhentikan dengan hormat:
  - Pahala Nugraha dari jabatannya sebagai Komisaris Utama
  - Arief Wahidin Soedjono dari jabatannya sebagai Komisaris
  - Herutama Trikoranto dari jabatannya sebagai Komisaris dengan alasan penyegaran dan penugasan lain, berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani disertai ucapan terima kasih atas jasanya terhadap Perusahaan;
2. Mengangkat:
  - Koeshartanto sebagai Komisaris Utama
  - Erry Widiastono sebagai Komisaris
  - Ibnu Chouldum sebagai Komisaris berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani, untuk jangka waktu satu periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain; serta

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**

**Resolution:**

- Respectfully discharged:
  - Pahala Nugraha as President Commissioner
  - Arief Wahidin Soedjono as Commissioner
  - Herutama Trikoranto as Commissioner

For reasons of refreshment and other assignments, effective as of the date this Shareholders' Decree is signed together with an expression of thanks for their services to the Company;
- Appointed:
  - Koeshartanto as President Commissioner
  - Erry Widiastono as Commissioner
  - Ibnu Chouldum as Commissioner

effective as of the date this Shareholders' Decree is signed, for a period of one term of office as referred to in the Company's Articles of Association or until a Company GMS decides otherwise; and
- Granted power of attorney to the Board of Directors or their proxies to make and declare this Shareholder's Decree in a notarial deed and carry out other legal

**Status: Realized**

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS Sirkuler Tanggal 7 NOVEMBER 2019      DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON NOVEMBER 7, 2019

Agenda

Key Performance Indicator (KPI)/Kesepakatan Kinerja Tahun 2019.  
Key Performance Indicator (KPI)/Performance Agreement in 2019.

**Keputusan:**

- Menyetujui key Performance Indicator (KPI)/kesepakatan kinerja tahun 2019 sebagaimana terlampir dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP 2019 Perusahaan.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau kuasanya untuk menindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**

**Resolution:**

- Approved the attached key performance indicators (KPI) for 2019 as an inseparable part of the Company's 2019 RKAP; and
- Granted power of attorney to the Board of Directors or their proxies to follow up in accordance with applicable regulations.

**Status: Realized**

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS Sirkuler Tanggal 25 NOVEMBER 2019      DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON NOVEMBER 25, 2019

Agenda

Persetujuan Revisi Anggaran Biaya Investasi (ABI) RKAP Tahun 2019.  
Approval of the Revised Investment Cost Budget (ABI) for the 2019 RKAP.

**Keputusan:**

1. Menyetujui perubahan anggaran biaya investasi (ABI) tahun 2019 yang tercantum dalam Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Pertamina Geothermal Energy tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019 menjadi USD110.432.693;
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan keputusan pemegang saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**
**Resolution:**

1. *Approved the changes to the investment cost budget for 2019 listed in the Circular Shareholder Decree of PT Pertamina Geothermal Energy regarding the Company's Work Plan and Budget for 2019 on August 19, 2019 amounted to US\$110,432,693; and*
2. *Granted power of attorney to the Board of Directors or their proxies to declare this Shareholder's Decree in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.*

**Status: Realized**

 KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS SIRKULER TANGGAL  
19 NOVEMBER 2019

 DECISION AND REALIZATION OF CIRCULAR GMS ON  
NOVEMBER 19, 2019

## Agenda

 Pengangkatan Direktur Keuangan  
*Appointment of Finance Director*
**Keputusan:**

1. Mengangkat Demsi Aswan sebagai Penanggung Jawab Direktur Keuangan Perseroan untuk jangka waktu satu periode sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, berlaku efektif sejak tanggal pelantikan, terhitung mulai tanggal 25 November 2019;
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau kuasanya untuk mengajukan Keputusan Pemegang Saham ini secara Sirkuler ini ke kantor notaris setempat untuk dibuatkan aktanya dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Status: Terealisasi**
**Resolution:**

1. *Appointed Demsi Aswan as the Finance Director of the Company for a period of time as referred to in the Company's Articles of Association or until the Company's General Meeting of Shareholders decides otherwise, effective from the date of inauguration, starting from November 25, 2019; and*
2. *Granted power of attorney to the Board of Directors or their proxies to declare this Shareholder's Decree in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.*

**Status: Realized**
**DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris dalam Organ Perusahaan berfungsi sebagai pengawas dan pemberi nasihat atas kebijakan pengurusan yang dilakukan Direksi serta memastikan

**BOARD OF COMMISSIONERS**

*The Board of Commissioners is the Company Organ that acts as supervisors and advisers on the management policies carried out by the Board*

bahwa perusahaan telah mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan terkait aktivitas bisnis Perusahaan.

### TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual* diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajiban.
3. Melakukan itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perusahaan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
4. Menyesuaikan dengan kebijakan dan peraturan Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan.
6. Memberikan arahan terkait dengan manajemen risiko Perusahaan, sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Perusahaan, dan kebijakan

*Directors and ensures that the Company implements GCG properly. However, the Board of Commissioners is not permitted to be involved in making decisions related to the Company's business activities.*

### THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*The Board of Commissioners' duties and responsibilities, based on the Board Manual are as follows:*

1. *Supervising the management policies, management processes in general, either concerning the Company and the Company's business run by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors including supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan (LTP), Work Plan and Budget (RKAP), provisions of the Articles of Association, and GMS resolutions, as well as applicable laws and regulations, for the interest of the Company and in accordance with the Company's target and objectives;*
2. *Complying with the provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;*
3. *Having good intentions, being prudent and accountable to the Company, in this case as represented by the GMS, in carrying out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors, for the interest of the Company, and in accordance with the Company's aims and objectives;*
4. *Adapting to the PT Pertamina (Persero) policies and regulations and applicable laws and regulations;*
5. *Providing opinions and advise to the Board of Directors and all management concerning the management of the Company;*
6. *Providing directives on risk management, information technology systems used by the Company, and Company policies for career*

- kebijakan Perusahaan dalam hal pengembangan karir, pengadaan barang/jasa, mutu dan pelayanan, akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan (sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia/SAK), serta pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan tersebut.
7. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak signifikan pada usaha dan kinerja Perusahaan.
  8. Merespon atau menindaklanjuti saran, harapan, permasalahan dan/atau keluhan dari pemangku kepentingan yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris, serta menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.
  9. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian internal Perusahaan serta pelaksanaan dari kebijakan tersebut.
  10. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk dilaporkan kepada Pemegang Saham.
  11. Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham.
  12. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
  13. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
  14. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
  15. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
  16. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.
  17. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- development, procurement of goods/services, quality and services, accounting and preparation of Financial Statements (in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia), as well as the implementation of these policies;*
7. *Providing directives on important matters regarding changes in the business environment that may have a significant impact on the Company's business and performance;*
  8. *Responding to or following up on suggestions, expectations, issues and/or complaints from stakeholders that are directly submitted to the Board of Commissioners, and providing input to the Board of Directors on the necessary resolutions;*
  9. *Supervising and providing advice on the Company's internal control system policies/design, and the implementation of these policies;*
  10. *Preparing the Board of Commissioners' work plan and budget to be reported to the Shareholders;*
  11. *Conducting performance assessments on the Board of Directors to be reported to the Shareholders;*
  12. *Proposing remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable provisions and the Board of Directors' performance assessment;*
  13. *Providing opinions and advise to the GMS regarding the LTP and RKAP proposed by the Board of Directors;*
  14. *Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS on any issues deemed important to the Company's management;*
  15. *Reporting immediately to the GMS if there are any indications of a decline in the Company's performance;*
  16. *Examining and reviewing periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors, and signing the Annual Reports;*
  17. *Establishing an Audit Committee and other committees in accordance with the Company needs and applicable laws and regulations;*



- |   |   |
|---|---|
| <p>18. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.</p> <p>19. Memantau efektivitas praktik GCG.</p> <p>20. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.</p> <p>21. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.</p> <p>22. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>18. <i>Carrying out other obligations in the context of supervisory and advisory duties that are not contrary to the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions;</i></p> <p>19. <i>Monitoring the effectiveness of GCG practices;</i></p> <p>20. <i>Examining and reviewing reports from committees that support the Board of Commissioners;</i></p> <p>21. <i>Attending office/coordination meetings with the Board of Directors and management; and</i></p> <p>22. <i>Performing duties specifically assigned to them provided they comply with the Articles of Association and/or are based on GMS resolutions within the corridor of applicable laws and regulations.</i></p> |
|---|---|

#### HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dengan memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu.

#### BOARD OF COMMISSIONERS RIGHTS AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners has the right and authority to:

1. The Board of Commissioners has the authority to look at books, letters and other documents, examine cash and other securities for verification purposes and examine the Company's assets.
2. Entering the yards, buildings and offices used by the Company.
3. Request an explanation from the Board of Directors and/ or other officials regarding any issues related to the management of the Company.
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
5. Request the Board of Directors and/or other officials below the Board of Directors with their knowing to attend the Board of Commissioners meetings.
6. Appoint Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary.
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law.

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.</li> <li>9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.</li> <li>10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.</li> <li>11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.</li> <li>12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.</li> <li>13. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>8. <i>Establish other committees besides the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the ability of the Company.</i></li> <li>9. <i>Use experts for certain matters and within a certain period at the expense of the Company, if deemed necessary.</i></li> <li>10. <i>Perform management measures of the Company in certain circumstances for a certain period in accordance with the provisions of the Articles of Association.</i></li> <li>11. <i>Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.</i></li> <li>12. <i>Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the statutory regulations, Articles of Association, and/other GMS resolutions.</i></li> <li>13. <i>Each member of the Board of Commissioners is entitled to receive honorarium and allowances/facilities, the types and amounts of which are determined by the GMS with due observance to the provisions of the prevailing laws and regulations.</i></li> </ol> |
|--|---|

#### KEPUTUSANYANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris yaitu:

1. Menerima pinjaman jangka pendek, kecuali pinjaman dari pemegang saham mayoritas.
2. Memberikan pinjaman jangka pendek.
3. Mengagunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek.
4. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
5. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati.
6. Mengadakan kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerjasama operasi dan perjanjian kerjasama lainnya yang

#### DECISIONS REQUIRED THE APPROVAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Directors' actions that require written approval from the Board of Commissioners are:

1. *Receive short-term loans, except loans from majority shareholders.*
2. *Provide short-term loans.*
3. *To place fixed assets required in carrying out short-term credit withdrawals.*
4. *Release and write-off movable fixed assets with an economic age that is normally applicable in the industry which is in general up to 5 (five) years.*
5. *Write-off from bookkeeping any uncollectible accounts and dead inventories.*
6. *Enter into licensing cooperation, management contracts, leasing of assets, operating cooperation and other cooperation agreements*

dalam bidang usaha Perseroan sebagaimana ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

7. Mengadakan kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerjasama operasi dan kerjasama lainnya yang tidak dalam bidang usaha Perseroan sebagaimana ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun atau yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
8. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

*in the Company's line of business as stipulated in the Article 3 of the Articles of Association which exceeds certain values determined by the Board of Commissioners.*

7. *Enter into licensing cooperation, management contracts, leasing of assets, operating cooperation and other cooperation that are not in the Company's line of businesses as stipulated in the Article 3 of the Articles of Association for a period of not more than 1 (one) year or which exceeds certain values determined by the Board of Commissioners.*
8. *Determine and adjust the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.*

#### MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

#### PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris, yaitu:

1. Syarat formal, meliputi:
  - a. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum;
  - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan; dan
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

#### TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The term of office for members of the Board of Commissioners is set for 3 (three) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.*

#### REQUIREMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Requirements that must be met by prospective members of the Board of Commissioners, namely:*

1. *Formal requirements, including:*
  - a. *Individuals who are capable of taking legal actions;*
  - b. *Have never been declared bankrupt or been a member of the Board of Directors or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company or Public Company to be declared bankrupt within five years prior to appointment; and*
  - c. *Have never been convicted of a criminal offense that was detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector within five years prior to appointment.*

2. Syarat materil, meliputi:
  - a. Memiliki integritas dan dedikasi;
  - b. Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan;
  - c. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan; dan
  - d. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan syarat lain yang diatur dalam perundang-undangan.

#### PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS setelah melalui proses penjaringan, pembentukan tim evaluasi, penentuan kriteria penilaian, serta proses uji kemampuan dan kepatutan.

#### PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman kerja Dewan Komisaris mengacu pada *Board Manual* yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. 209/PGE-DK/2018 dan No. Kpts-191/PGE000/2018-S0 tanggal 17 Desember 2018 oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman kerja Dewan Komisaris secara khusus dijabarkan pada Bab II *Board Manual* yang berisi:

1. Prinsip Dasar;
2. Persyaratan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan Dewan Komisaris;
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapasitas Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
7. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
8. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
9. Rapat Dewan Komisaris;

2. *Material requirements, including:*
  - a. *Have integrity and dedication;*
  - b. *Understanding of Company management problems;*
  - c. *Have adequate knowledge in the Company's business fields; and*
  - d. *Can provide sufficient time to carry out their duties and other requirements as stipulated in legislation.*

#### APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Shareholders through a GMS approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners after following a screening process, evaluation team formulation, assessment criteria determination, as well as a fit and proper test process.*

#### BOARD OF COMMISSIONERS WORKING GUIDELINES

*The work guidelines for the Board of Commissioners refer to the Board Manual which was ratified by a Joint Decree No. 209/PGE-DK/2018 and No. Kpts-191/PGE000/2018-S0 dated December 17, 2018 by all Directors and Board of Commissioners. The work guidelines for the Board of Commissioners are specifically described in Chapter II of the Board Manual which contains:*

1. *Basic Principles;*
2. *Requirements for the Board of Commissioners;*
3. *Membership of the Board of Commissioners;*
4. *Orientation and Capacity Building Program for the Board of Commissioners;*
5. *Independent Commissioner;*
6. *Position Ethics of the Board of Commissioners;*
7. *Duties and Obligations of the Board of Commissioners;*
8. *Rights and Authorities of the Board of Commissioners;*
9. *Meetings of the Board of Commissioners;*

- |  |  |
|--|--|
| 10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;  | 10. <i>Performance Evaluation of the Board of Commissioners;</i>   |
| 11. Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris); | 11. <i>Supporting Organs of the Board of Commissioners (Committee for the Board of Commissioners and Secretary of the Board of Commissioners);</i> |
| 12. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.  | 12. <i>Accountability of the Board of Commissioners.</i>   |

### KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

### COMPOSITION AND BASIS FOR APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

PERIODE 1 JANUARI – 19 FEBRUARI 2020

PERIOD OF JANUARY 1 - FEBRUARY 19, 2020

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pelaksana Executor</b>	<b>Dasar Pengangkatan Basis for Appointment</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Koeshartanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019. <i>Circular GMS dated November 1, 2019 stated in Notarial Deed No. 24 November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Oktober 2019. <i>Circular GMS dated September 19, 2019 as stated in the Notarial Deed No. 8 dated October 16, 2019.</i>	19 September 2019 September 19, 2019
Ibnu Chouldum	Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019. <i>Circular GMS dated November 1, 2019 stated in Notarial Deed No. 24 November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019
Faried Utomo	Komisaris <i>Commissioner</i>	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 22 Maret 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 12 April 2016 dan diperpanjang pada saat RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 10 Mei 2019. <i>Circular GMS dated March 22, 2016 stated in Notarial Deed No. 22 dated April 12, 2016 and extended at the Annual GMS on May 10, 2019 which was stated in Notarial Deed No. 26 May 10, 2019.</i>	22 Maret 2016 March 22, 2016

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pelaksana Executor</b>	<b>Dasar Pengangkatan Basis for Appointment</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Erry Widiastono	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019. <i>Circular GMS dated November 1, 2019 stated in Notarial Deed No. 24 November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019

PERIODE 19 FEBRUARI – 13 MARET 2020

PERIOD OF FEBRUARY 19, – MARCH 13, 2020

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pelaksana Executor</b>	<b>Dasar Pengangkatan Basis for Appointment</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Koeshartanto	Komisaris Utama President Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019. <i>Circular GMS dated November 1, 2019 stated in Notarial Deed No. 24 November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Oktober 2019. <i>Circular GMS dated September 19, 2019 as stated in the Notarial Deed No. 8 dated October 16, 2019.</i>	19 September 2019 September 19, 2019
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019. <i>Circular GMS dated November 1, 2019 stated in Notarial Deed No. 24 November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019
Erry Widiastono	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019. <i>Circular GMS dated November 1, 2019 stated in Notarial Deed No. 24 November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019



## PERIODE 13 MARET – 14 SEPTEMBER 2020

## PERIOD OF MARCH 13 – SEPTEMBER 14, 2020

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pelaksana Executor</b>	<b>Dasar Pengangkatan Basis for Appointment</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Oktober 2019. <i>Circular GMS dated September 19, 2019 as stated in the Notarial Deed No. 8 dated October 16, 2019.</i>	19 September 2019 September 19, 2019
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019. <i>Circular GMS dated November 1, 2019 stated in Notarial Deed No. 24 November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019

## PERIODE 14 SEPTEMBER – 23 OKTOBER 2020

## PERIOD OF SEPTEMBER 14 – OCTOBER 23, 2020

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pelaksana Executor</b>	<b>Dasar Pengangkatan Basis for Appointment</b>	<b>Tanggal Efektif Effective Date</b>
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Oktober 2019. <i>Circular GMS dated September 19, 2019 as stated in the Notarial Deed No. 8 dated October 16, 2019.</i>	19 September 2019 September 19, 2019
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019. <i>Circular GMS dated November 1, 2019 stated in Notarial Deed No. 24 November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Sarman Simanjorang	Komisaris Commissioner	Perseroan	RUPS Sirkuler Tanggal 14 September 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 28 September 2020 <i>Circular GMS dated September 14, 2020 as stated in the Notarial Deed No. 17 dated September 28, 2020</i>	14 September 2020 September 14, 2020

## PERIODE 23 OKTOBER – 31 DESEMBER 2020

## PERIOD OF OCTOBER 23 – DECEMBER 31 2020

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Sarman Simanjorang	Komisaris Utama President Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler Tanggal 23 Oktober 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 12 November 2020 <i>Circular GMS dated 23 October 2020 as stated in the Notarial Deed No. 3 dated November 12, 2020</i>	23 Oktober 2020 October 23, 2020
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 19 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 16 Oktober 2019. <i>Circular GMS dated September 19, 2019 as stated in the Notarial Deed No. 8 dated October 16, 2019.</i>	19 September 2019 September 19, 2019
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 1 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 25 November 2019. <i>Circular GMS dated November 1, 2019 stated in Notarial Deed No. 24 November 25, 2019.</i>	1 November 2019 November 1, 2019

## PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

Program pengenalan dilaksanakan pada saat awal pengangkatan anggota Dewan Komisaris. Topik yang disampaikan dalam program tersebut, yaitu:

The orientation program is carried out at the beginning when new members are appointed as the Board of Commissioners. The topics covered in the program include:

1. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, serta masalah-masalah strategis lainnya;
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, *Internal Audit*, Eksternal Audit, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit dan komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan; dan
5. Penjelasan tata laksana hubungan dengan organ Perusahaan lainnya termasuk mengenai teknis dan waktu pelaksanaan.

Informasi tambahan lainnya yang disampaikan saat program pengenalan Dewan Komisaris, terdiri dari:

1. Pengembangan panas bumi di Indonesia;
2. Pengembangan panas bumi Perusahaan;
3. Tantangan dan harapan Perusahaan; serta
4. Implementasi GCG di Perusahaan.

Program orientasi bagi Dewan Komisaris baru yaitu Bapak Sarman Simanjorang dilaksanakan melalui Zoom Meeting pada tanggal 23 September 2020.

## PEMBIDANGAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Adapun pembidangan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagai berikut.

1. *Introduction of the Company regarding the goals, nature and scope of activities, financial and operating performances, strategies, short-term and long-term business plan, competitive position, risks, and other strategic issues;*
2. *Implementation of GCG principles by the Company;*
3. *Explanation relating to delegated authority, Internal and External Audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee and other committees established by the Board of Commissioners;*
4. *Explanation on the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as prohibited actions; and*
5. *Explanation on the relationship procedure with other Company organs, including technical matters and implementation time.*

*Other information in the Board of Commissioners orientation program, also includes:*

1. *Geothermal energy development in Indonesia;*
2. *Geothermal energy development in the Company;*
3. *Company challenges and expectations; and*
4. *GCG Implementation in the Company.*

*The orientation program for the new Board of Commissioners, namely Mr. Sarman Simanjorang, was carried out through the Zoom Meeting on September 23, 2020.*

## SUPERVISION DUTIES DIVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The supervisory duties of the Board of Commissioners are as follows.*

**Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris**

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Task Field
Koeshartanto*	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinir seluruh tugas Komisaris Coordinating all duties of the Commissioner
Sarman Simanjorang**	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinir seluruh tugas Komisaris. Coordinating all duties of the Commissioner
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	Mengawasi Pelaksanaan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berhubungan dengan Bisnis PGE. Selaku Ketua Komite Investasi dengan cakupan Strategi Bisnis, Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Investasi. Oversee the Implementation of Compliance with Laws and Regulations and regulations relating to PGE Business. As Chairman of the Investment Committee covering Business Strategy, Planning, Investment Monitoring and Evaluation.
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	Mengawasi pelaksanaan operasi perusahaan sesuai RKAP, RJPP dan best practices. Selaku Ketua Komite Audit & Manajemen Risiko dengan cakupan di bidang Audit, Manajemen Risiko Perusahaan, Pengendalian Intern dan Pelaksanaan GCG. Oversee the implementation of company operations in accordance with the RKAP, RJPP and best practices. As Chairman of the Audit & Risk Management Committee with coverage in the areas of Audit, Corporate Risk Management, Internal Control and GCG Implementation.
Faried Utomo***	Komisaris Commissioner	Selaku Ketua Komite Audit & Manajemen Risiko dengan cakupan di bidang Audit, Manajemen Risiko Perusahaan, Pengendalian Intern dan Pelaksanaan GCG. As Chairman of the Audit & Risk Management Committee with coverage in the areas of Audit, Corporate Risk Management, Internal Control and GCG Implementation.
Erry Widiastono*	Komisaris Commissioner	Mengawasi pelaksanaan operasi perusahaan sesuai RKAP, RJPP dan best practices. Oversee the implementation of company operations according to the RKAP, RJPP and best practices.

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 13 Maret 2020 | Retired from March 13, 2020

\*\*Mulai menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 14 September 2020 dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 23 Oktober 2020. | Began to serve as Commissioner since September 14, 2020 and served as President Commissioner since October 23, 2020.

\*\*\*Berhenti menjabat sejak tanggal 19 Februari 2020. | Retired from February 19, 2020.

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Kriteria hubungan afiliasi Dewan Komisaris meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini.

## BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATES RELATIONSHIP

The criteria for the affiliation of the Board of Commissioners include:

- Affiliation between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners.
- Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders.

The affiliation relationship of the Board of Commissioners can be seen in the table below.

**Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris**

*Table of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners*

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris <i>Financial, Family and Management Relations of Board of Commissioners</i>															
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial relationship with</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family relationship with</i>						Hubungan Kepengurusan <i>Management relationship</i>	
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>			
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Koeshartanto*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	√	-	√		√	-	√	-	√		√	-	√	
Sarman Simanjorang**	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	√	-	√		√	-	√	-	√		√	-	√	
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris <i>Commissioner</i>	√	-	√		√	-	√	-	√		√	-	√	
Ibnu Chouldum	Komisaris <i>Commissioner</i>	√	-	√		√	-	√	-	√		√	-	√	
Faried Utomo***	Komisaris <i>Commissioner</i>	√	-	√		√	-	√	-	√		√	-	√	
Erry Widiastono*	Komisaris <i>Commissioner</i>	√	-	√		√	-	√	-	√		√	-	√	

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 13 Maret 2020 | *Retired from March 13, 2020*

\*\*Mulai menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 14 September 2020 dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 23 Oktober 2020. | *Began to serve as Commissioner since September 14, 2020 and served as President Commissioner since October 23, 2020.*

\*\*\*Berhenti menjabat sejak tanggal 19 Februari 2020. | *Retired from February 19, 2020*

## KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 Ayat 24, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Swasta;
2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau
4. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS' CONCURRENT POSITION POLICY

In accordance with the provisions contained in the Articles of Association, Article 15 Paragraph 24 members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors of Regional-Owned Enterprises and Private-Owned Enterprises;
2. Management of political parties and/or legislative members;
3. Other positions in accordance with the laws and regulations; or
4. Other positions that may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company in accordance with the provisions in the applicable laws and regulations

**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**  
*Table of Concurrent Positions for the Board of Commissioners*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at companies/Other Agencies</b>	<b>Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company Name / Other Agencies</b>
Koeshartanto*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
		Wakil Ketua Umum Vice Chairman	Forum CSR Kesos Nasional
		Ketua Umum Chairman	DPD HIPPI Provinsi DKI Jakarta
Sarman Simanjourang**	Komisaris Utama President Commissioner	Bidang Ketenagakerjaan dan Jaminan Sosial Labor and Social Security Fields	DPN APINDO
		Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Deputy Chairman of the Advisory Council	Kadin DKI Jakarta
		Direktur Eksekutif Executive Director	APKASI
		Anggota Member	LKS Tripartit Nasional
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk
Komisaris Utama President Commissioner	PT Delta Djakarta Tbk		



**Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**  
*Table of Concurrent Positions for the Board of Commissioners*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at companies/Other Agencies</b>	<b>Nama Perusahaan/ Instansi Lain Company Name / Other Agencies</b>
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Director of Electricity Business Development	Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Direktorat Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Directorate General of Electricity, Directorate of Electricity Business Development
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	-	-
Faried Utomo***	Komisaris Commissioner	Deputi Bidang Administra Deputy for Administration i	Sekretariat Kabinet Republik Indonesia Cabinet Secretariat of the Republic of Indonesia
Erry Widiastono*	Komisaris Commissioner	SVP Shipping	PT Pertamina (Persero)

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 13 Maret 2020 | Retired from March 13, 2020

\*\*Mulai menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 14 September 2020 dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 23 Oktober 2020. | Began to serve as Commissioner since September 14, 2020 and served as President Commissioner since October 23, 2020.

\*\*\*Berhenti menjabat sejak tanggal 19 Februari 2020. | Retired from February 19, 2020.

## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan Anggota Dewan Komisaris bertentangan dengan kepentingan Perseroan untuk meraih laba, meningkatkan nilai, mencapai visi dan menjalankan misi serta arahan Rapat Umum Pemegang Saham, yang pada akhirnya akan merugikan Perseroan. Berkaitan hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan, selain honorarium dan tunjangan/fasilitas yang diterimanya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.
2. Mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan maupun perusahaan lain.
3. Mengisi Deklarasi Benturan Kepentingan yang merupakan pernyataan dari Anggota Dewan Komisaris bahwa yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan.

## CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Conflict of interest is a certain condition in which the interests of the members of the Board of Commissioners conflict with the interests of the Company to gain profit, increase value, achieve the vision and carry out the mission and direction of the General Meeting of Shareholders, which in turn will harm the Company. In this regard, Members of the Board of Commissioners:

1. It is prohibited to make transactions that have a conflict of interest and take personal gain from the Company's activities, other than the honorarium and allowances/facilities that he receives as a Member of the Board of Commissioners determined by the GMS.
2. Fill in the Special List containing the ownership of shares and/or their families in the Company or other companies.
3. Fill in the Conflict of Interest Declaration which is a statement from the Member of the Board of Commissioners that the person concerned does not have a conflict of interest.

- |  |   |
|--|---|
| <p>4. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang terkait yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.</p> <p>5. Menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensi dalam melaksanakan tugas.</p> <p>6. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan hal tersebut.</p> | <p>4. Do not take advantage of one's position for personal gain or for the interests of other people or parties that are in conflict with the interests of the Company.</p> <p>5. Avoiding any activity that could affect independence in carrying out duties.</p> <p>6. Disclose in the event of a conflict of interest, and the person concerned may not be involved in the Company's decision-making process related to this matter.</p> |
|--|---|

#### KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

#### SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris  
Table of Board of Commissioners Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	PGE	Perusahaan Lain Other Company
Koeshartanto*	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None
Sarman Simanjorang**	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None
Faried Utomo***	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None
Erry Widiastono*	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 13 Maret 2020 | Retired from March 13, 2020

\*\*Mulai menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 14 September 2020 dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 23 Oktober 2020. | Began to serve as Commissioner since September 14, 2020 and served as President Commissioner since October 23, 2020.

\*\*\*Berhenti menjabat sejak tanggal 19 Februari 2020. | Retired from February 19, 2020

## KOMISARIS INDEPENDEN

Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen yang disebabkan karena kebijakan Induk Perusahaan yaitu Perseroan yang belum menetapkan Komisaris Independen bagi Perusahaan. Namun Perusahaan memiliki Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan yaitu Sarman Simanjorang dan Ida Nuryatin Finahari.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, yang dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi atau permintaan tertulis dari pemegang saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi (Rapat Gabungan). Rapat Internal Dewan Komisaris terdiri dari rapat antar anggota Dewan Komisaris dan/atau antara anggota Dewan Komisaris dengan Komite Dewan Komisaris.

Panggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis kepada setiap Anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) Hari sebelum rapat diadakan. Panggilan rapat tersebut tidak disyaratkan apabila semua Anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usahanya yang utama di dalam wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dapat

## INDEPENDENT COMMISSIONERS

*The company does not yet have an Independent Commissioner due to the policy of the parent company, namely PT Pertamina (Persero), which has not appointed an Independent Commissioner for the Company. However, the Company has Commissioners who are not affiliated with the Company, namely Sarman Simanjorang and Ida Nuryatin Finahari.*

## BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

*Board of Commissioners' meeting held by the Board of Commissioners, which can be held at any time if deemed necessary by the President Commissioner or proposals of at least 1/3 (one third) of the number of members of the Board of Commissioners, requests from the Board of Directors or written requests from shareholders who have the largest number of shares by mentioning the things to be discussed. The Board of Commissioners meeting at least once a month. Meetings of the Board of Commissioners consist of Internal Meetings of the Board of Commissioners and Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors (Joint Meetings). Internal Meetings of the Board of Commissioners consist of meetings between members of the Board of Commissioners and/or between members of the Board of Commissioners and the Committee of the Board of Commissioners.*

*Summons to the Board of Commissioners Meeting shall be submitted in writing to each Member of the Board of Commissioners no later than 5 (five) days before the meeting is held. Such summons for a meeting are not required if all members of the Board of Commissioners are present at the meeting.*

*Meetings of the Board of Commissioners are deemed valid if they are held at the domicile of the Company or at the place of its main business activities within the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Commissioners. Meetings of the*

juga dilakukan dengan menggunakan sarana telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik atau sistem komunikasi lain sejenis dimana para Anggota Dewan Komisaris yang berpartisipasi dalam rapat tersebut dapat saling berkomunikasi dan partisipasi demikian dianggap kehadiran secara langsung dalam rapat.

Semua keputusan Dewan Komisaris harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional dan telah melalui penelaahan secara mendalam terhadap berbagai hal-hal yang relevan, informasi yang cukup dan bebas dari benturan kepentingan serta dibuat secara independen oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris.

Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris. Dalam mata acara lain-lain, rapat Dewan Komisaris tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua anggota Dewan Komisaris atau wakilnya yang sah hadir dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan ditentukan dengan undian secara tertutup. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali Pimpinan rapat menentukan lain, tanpa ada keberatan dari yang hadir.

*Board of Commissioners can also be held by means of teleconferencing, video conferences or through electronic media or other similar communication systems where the Members of the Board of Commissioners who participate in the meeting can communicate with each other and such participation is considered to be in person at the meeting.*

*All decisions of the Board of Commissioners must be based on good faith, rational considerations and have gone through in-depth reviews of various relevant matters, sufficient information and free from conflicts of interest and made independently by each Member of the Board of Commissioners.*

*All decisions of the Board of Commissioners are taken in the meeting of the Board of Commissioners. Meetings of the Board of Commissioners are valid and have the right to make binding decisions if they are attended or represented by more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the members of the Board of Commissioners. In the other agenda, the meeting of the Board of Commissioners is not entitled to make decisions unless all members of the Board of Commissioners or their authorized representatives are present and approve the addition of the agenda for the meeting. All decisions in the Board of Commissioners meeting are taken by deliberation to reach consensus. If no consensus is reached through deliberation, the decision of the Board of Commissioners meeting will be adopted by a majority vote. If the number of votes agreeing and disagreeing is the same, then the proposal concerned is deemed rejected, except for the person who will be determined by a closed drawing. Voting regarding individuals is conducted by closed ballot without signature, while voting on other matters is conducted orally, unless the Chairperson of the meeting determines otherwise, without any objection from those present.*

## RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' INTERNAL MEETING

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Throughout 2020, the agenda, dates and participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows.

Tabel Rapat Dewan Komisaris  
Table of Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reasons for absence
1	9 April 2020 April 9, 2020	Test Video Conference Zoom dan approval surat pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris <i>Zoom Video Conference Test and approval of the appointment letter for the Secretary of the Board of Commissioners</i>	Ida Nuryatin Finahari	Hadir <i>Attend</i>	
			Ibnu Chouldum	Hadir <i>Attend</i>	
2	14 Juli 2020 July 14, 2020	Penunjukan Pelaksanaan Tugas Harian Direktur Utama <i>The appointment of the President Director's daily duties</i>	Ida Nuryatin Finahari	Hadir <i>Attend</i>	
			Ibnu Chouldum	Hadir <i>Attend</i>	
3	22 Juli 2020 July 22, 2020	Penetapan Wakil Perseroan di PGE Seulawah <i>Determination of Company Representative at PGE Seulawah</i>	Ida Nuryatin Finahari	Hadir <i>Attend</i>	
			Ibnu Chouldum	Hadir <i>Attend</i>	
4	29 September 2020 September 29, 2020	Program Pengenalan Proses Bisnis Perusahaan Kepada Dewan Komisaris <i>Company Business Process Introduction Program to the Board of Commissioners</i>	Sarman Simanjorang	Hadir <i>Attend</i>	
			Ida Nuryatin Finahari	Tidak Hadir	Program pengenalan bisnis diperuntukkan Bagi Dewan Komisaris baru. <i>The business orientation program for the new Board of Commissioners</i>
			Ibnu Chouldum	Tidak Hadir	Program pengenalan bisnis diperuntukkan Bagi Dewan Komisaris baru. <i>The business orientation program for the new Board of Commissioners</i>
5	13 Oktober 2020 October 13, 2020	Persiapan BOD BOC Meeting pada tanggal 13 Oktober 2020. <i>Preparation for the BOD BOC Meeting on October 13, 2020.</i>	Sarman Simanjorang	Hadir <i>Attend</i>	
			Ida Nuryatin Finahari	Hadir <i>Attend</i>	
			Ibnu Chouldum	Hadir <i>Attend</i>	

**Tabel Rapat Dewan Komisaris**
*Table of Board of Commissioners Meeting*

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reasons for absence
6	7 November 2020 November 7, 2020	Laporan Dewan Komisaris, Penetapan Komite Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners, Determination of the Commissioner Committee</i>	Sarman Simanjorang	Hadir <i>Attend</i>	
			Ida Nuryatin Finahari	Hadir <i>Attend</i>	
			Ibnu Chouldum	Hadir <i>Attend</i>	
7	27 November 2020 November 27, 2020	Laporan Dewan Komisaris, Tindaklanjut rekomendasi Dewan Komisaris. <i>Report of the Board of Commissioners, Follow-up on the recommendations of the Board of Commissioners.</i>	Sarman Simanjorang	Hadir <i>Attend</i>	
			Ida Nuryatin Finahari	Hadir <i>Attend</i>	
			Ibnu Chouldum	Hadir <i>Attend</i>	

**RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI**

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

**BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS**

Throughout 2020, the agenda, dates and participants of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows.





**Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
*Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Peserta Rapat – Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners
1	27 Februari 2020 February 27, 2020	Kinerja Keuangan dan Operasional Desember 2019 <i>Financial and Operational Performance for December 2019</i>	Koeshartanto
			Ida Nuryatin Finahari
1	27 Februari 2020 February 27, 2020	Kinerja Keuangan dan Operasional Desember 2019 <i>Financial and Operational Performance for December 2019</i>	Ibnu Chouldum
			Erry Widiastono
2	27 Februari 2020 February 27, 2020	Kinerja Keuangan dan Operasional Januari 2020 <i>Financial and Operational Performance for January 2020</i>	Koeshartanto
			Ida Nuryatin Finahari
2	27 Februari 2020 February 27, 2020	Kinerja Keuangan dan Operasional Januari 2020 <i>Financial and Operational Performance for January 2020</i>	Ibnu Chouldum
			Erry Widiastono
3	15 April 2020 April 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Keuangan Tahun Buku 2019</li> <li>- Pembahasan mitigasi risiko pandemi corona terhadap kinerja PGE.</li> <li>- Pembahasan penghargaan kinerja BOD BOC 2019 dan Remunerasi 2020.</li> </ul>	Ida Nuryatin Finahari
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Financial Statements for the Fiscal Year 2019</i></li> <li>- <i>Discussion on risk mitigation of corona pandemic on PGE's performance.</i></li> <li>- <i>Discussion on the BOD BOC 2019 performance award and 2020 remuneration.</i></li> </ul>

	Kehadiran <i>Attendace</i>	Alasan ketidakhadiran <i>Reason for absence</i>	Peserta Rapat - Direksi <i>Meeting Participants – Board of Directors</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Alasan Ketidakhadiran <i>Reason for absence</i>
	Hadir <i>Attend</i>		Ali Mundakir	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Tafif Azimudin	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Demsi Aswan	Tidak Hadir <i>Not Attend</i>	Kedinasan menghadiri rapat dengan <i>external</i> Perusahaan <i>Attend Officials meetings with external companies</i>
	Tidak Hadir <i>Not Attend</i>	Kedinasan di Perseroan <i>Duties in the Company</i>	Eko Agung Bramantyo	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Ali Mundakir	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Tafif Azimudin	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Demsi Aswan	Tidak Hadir <i>Not Attend</i>	Kedinasan menghadiri rapat dengan <i>external</i> Perusahaan <i>Attend Officials meetings with external companies</i>
	Tidak Hadir <i>Not Attend</i>	Kedinasan di Perseroan <i>Duties in the Company</i>	Eko Agung Bramantyo	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Ali Mundakir	Hadir <i>Attend</i>	
			Tafif Azimudin	Hadir <i>Attend</i>	
			Demsi Aswan	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Eko Agung Bramantyo	Hadir <i>Attend</i>	

**Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
*Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Peserta Rapat – Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners
4	13 Mei 2020 May 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Executive Summary dan Kinerja Perusahaan Februari s.d April 2020.</li> <li>- Penerapan Diskon Harga Jual Uap Kamojang Unit 1,2,3.</li> <li>- Usulan Revisi RKAP 2020 Perusahaan.</li> </ul>	Ida Nuryatin Finahari
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Executive Summary and Company Performance February to April 2020.</i></li> <li>- <i>The implementation of the Kamojang Unit 1,2,3 Steam Selling Price Discount.</i></li> <li>- <i>Proposed Revision of Company 2020 RKAP.</i></li> </ul>	Ibnu Chouldum
5	17 Juni 2020 June 17, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Executive Summary dan Kinerja Perusahaan Mei 2020.</i></li> </ul>	Ida Nuryatin Finahari
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Executive Summary and Company Performance for May 2020.</i></li> </ul>	Ibnu Chouldum
6	15 Juli 2020 July 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Executive Summary dan Kinerja Perusahaan Juni 2020.</i></li> </ul>	Ida Nuryatin Finahari
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Executive Summary and Company Performance for June 2020.</i></li> </ul>	Ibnu Chouldum
7	12 Agustus 2020 August 12, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Executive Summary dan Kinerja Perusahaan Juli 2020.</i></li> </ul>	Ida Nuryatin Finahari
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Executive Summary and Company Performance for July 2020.</i></li> </ul>	Ibnu Chouldum
8	23 September 2020 September 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkenalan Dewan Komisaris Baru.</li> </ul>	Sarman Simanjorang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Executive Summary dan Kinerja Perusahaan Agustus 2020.</i></li> </ul>	Ida Nuryatin Finahari
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>New Board of Commissioners Introduction.</i></li> <li>- <i>Executive Summary and Company Performance for August 2020.</i></li> </ul>	Ibnu Chouldum
9	13 Oktober 2020 October 13, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Executive Summary dan Kinerja Perusahaan September 2020.</i></li> </ul>	Sarman Simanjorang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Executive Summary and Company Performance for September 2020.</i></li> </ul>	Ida Nuryatin Finahari
			Ibnu Chouldum

	Kehadiran <i>Attendace</i>	Alasan ketidakhadiran <i>Reason for absence</i>	Peserta Rapat - Direksi <i>Meeting Participants – Board of Directors</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Alasan Ketidakhadiran <i>Reason for absence</i>
	Hadir <i>Attend</i>		Ali Mundakir	Hadir <i>Attend</i>	
			Taffif Azimudin	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Demsi Aswan	Hadir <i>Attend</i>	
			Eko Agung Bramantyo	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Ali Mundakir	Hadir <i>Attend</i>	
			Taffif Azimudin	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Demsi Aswan	Hadir <i>Attend</i>	
			Eko Agung Bramantyo	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Taffif Azimudin	Hadir <i>Attend</i>	
			Demsi Aswan	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Eko Agung Bramantyo	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Taffif Azimudin	Hadir <i>Attend</i>	
			Demsi Aswan	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Eko Agung Bramantyo	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Taffif Azimudin	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Demsi Aswan	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Eko Agung Bramantyo	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Taffif Azimudin	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Demsi Aswan	Hadir <i>Attend</i>	
	Hadir <i>Attend</i>		Eko Agung Bramantyo	Hadir <i>Attend</i>	

**Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**  
*Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Peserta Rapat – Dewan Komisaris Meeting Participants - Board of Commissioners
10	11 Sovenber 2020 November 11, 2020	<i>Executive Summary dan Kinerja Perusahaan Oktober 2020.</i> <i>Executive Summary and Company Performance for October 2020.</i>	Sarman Simanjorang Ida Nuryatin Finahari Ibnu Chouldum
11	16 Desember 2020 December 16, 2020	<i>Executive Summary dan Kinerja Perusahaan November 2020.</i> <i>Executive Summary and Company Performance for November 2020</i>	Sarman Simanjorang Ida Nuryatin Finahari Ibnu Chouldum





Kehadiran <i>Attendace</i>	Alasan ketidakhadiran <i>Reason for absence</i>	Peserta Rapat - Direksi <i>Meeting Participants – Board of Directors</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Alasan Ketidakhadiran <i>Reason for absence</i>
Hadir <i>Attend</i>		Taffif Azimudin	Hadir <i>Attend</i>	
Hadir <i>Attend</i>		Demsi Aswan	Hadir <i>Attend</i>	
Hadir <i>Attend</i>		Eko Agung Bramantyo	Hadir <i>Attend</i>	
Hadir <i>Attend</i>		Taffif Azimudin	Hadir <i>Attend</i>	
Tidak Hadir <i>Not Attend</i>	Berkegiatan lain <i>Other activities</i>	Demsi Aswan	Hadir <i>Attend</i>	
Hadir <i>Attend</i>		Eko Agung Bramantyo	Hadir <i>Attend</i>	



**FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN  
KOMISARIS**

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 11 (sebelas) kali. Adapun frekuensi dan kehadiran masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF  
COMMISSIONERS MEETINGS**

During 2020, the Board of Commissioners held 7 (seven) internal meetings of the Board of Commissioners and 11 (eleven) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The frequency and attendance of each Board of Commissioners can be seen in the table below.

**Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris**  
*Table of Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings*

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Percentage
Koeshartanto*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	2	2	100%
Sarman Simanjorang**	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%	4	4	100%
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	7	6	86%	11	10	91%
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	7	6	86%	11	11	100%
Faried Utomo***	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-
Erry Widiastono*	Komisaris Commissioner	-	-	-	2	0	0

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 13 Maret 2020 | Retired from March 13, 2020

\*\*Mulai menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 14 September 2020 dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 23 Oktober 2020.  
Began to serve as Commissioner since September 14, 2020 and served as President Commissioner since October 23, 2020.

\*\*\*Berhenti menjabat sejak tanggal 19 Februari 2020. | Retired from February 19, 2020.

## TATA CARA DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT

Pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasehat oleh Dewan Komisaris antara lain dilakukan melalui:

1. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan yang terjadi.
2. Memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris.
3. Kunjungan ke Divisi/ Departemen/ Bagian/ Lokasi Perseroan dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional Perseroan seperti produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, keuangan dan aspek lainnya berjalan secara efektif.
4. Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang diberikan oleh Direksi

## KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

1. Menyusun rencana kerja dan anggaran biaya kegiatan Dewan Komisaris dan Organ Komisaris tahun 2020 dan 2021 yang dicantumkan dalam RKAP Perseroan.
2. Membahas dan menyetujui RKAP Perseroan tahun berikutnya sebelum pengusulan kepada pemegang saham.
3. Melakukan pembahasan *rolling up* Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) 5 tahunan bersama Direksi untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.
4. Mengevaluasi realisasi RKAP meliputi kinerja Operasi, Investasi dan Keuangan tahun berjalan minimal 1 (satu) kali sebulan. Evaluasi tersebut termasuk membahas isu-isu penting dengan Direksi terkait untuk meyakinkan bahwa semua keputusan bisnis telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Risk Management, Internal Control yang efektif dan mengacu pada *best practice* operasional/teknikal serta memenuhi kaidah HSSE.

## PROCEDURES AND FREQUENCY OF ADVISORY

*The implementation of supervision and advisory by the Board of Commissioners includes, among others:*

1. *Request written information from the Board of Directors regarding a problem that has occurred.*
2. *Provide opinions or directions in the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors or other meetings attended by members of the Board of Commissioners.*
3. *Visits to the Company's Divisions/Departments/ Sections/Locations in order to ensure that the Company's operations such as production, distribution, marketing, human resources, finance and other aspects run effectively.*
4. *Provide feedback on periodic reports provided by the Board of Directors*

## DECISION AND DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. *Preparing a work plan and budget for the activities of the Board of Commissioners and Board of Commissioners for 2020 and 2021 which are included in the Company's RKAP.*
2. *Discussing and approving the Company's RKAP for the following year prior to proposal to shareholders.*
3. *Discussed the rolling up of the 5-year Company Long Term Plan (RJPP) with the Board of Directors to be submitted to Shareholders.*
4. *Evaluating the realization of the RKAP including the Operational, Investment and Financial performance of the current year at least 1 (one) time a month. The evaluation includes discussing important issues with the related Board of Directors to ensure that all business decisions are in accordance with the principles of effective GCG, Risk Management, Internal Control and refer to operational/technical best practices and comply with HSSE principles.*

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengawasi tindak lanjut pengaduan atau tuntutan hukum dari pihak ketiga (jika ada) terutama yang dilaporkan melalui <i>Whistle Blower System (WBS)</i>.</li> <li>6. Mengusulkan kepada RUPS tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan.</li> <li>7. Membahas finalisasi Laporan Keuangan Tahunan berikut Temuan dan Rekomendasi Audit yang cukup signifikan.</li> <li>8. Mengevaluasi kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya antara lain:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem teknologi informasi</li> <li>b. <i>Human Capital</i></li> <li>c. Mutu dan layanan</li> <li>d. <i>Supply Chain Management</i></li> <li>e. Satuan Pengawasan Internal</li> <li>f. Manajemen Risiko</li> <li>g. Pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan</li> <li>h. Fungsi-fungsi lainnya.</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. <i>Oversee the follow-up of complaints or lawsuits from third parties (if any), especially those reported through the Whistle Blower System (WBS).</i></li> <li>6. <i>Propose to the GMS the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an external audit of the Company's Financial Statements.</i></li> <li>7. <i>Discussed the finalization of the Annual Financial Report along with the significant Audit Findings and Recommendations.</i></li> <li>8. <i>Evaluating company policies and their implementation, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Information technology systems</i></li> <li>b. <i>Human Capital</i></li> <li>c. <i>Quality and service</i></li> <li>d. <i>Supply Chain Management</i></li> <li>e. <i>Internal Audit Unit</i></li> <li>f. <i>Risk management</i></li> <li>g. <i>Management of subsidiaries/joint ventures</i></li> <li>h. <i>Other functions.</i></li> </ol> </li> </ol> |
|--|--|

#### PROGRAM PENGENDALIAN PERUSAHAAN

1. Memastikan tindak lanjut atas temuan auditor internal dan eksternal.
2. Memastikan tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Direksi.
3. Memastikan pelaksanaan *assessment GCG* dan tindak lanjut atas hasil *assessment GCG* tahun sebelumnya.
4. Mengevaluasi manajemen risiko antara lain Risiko Investasi, Operasi, Pemboran dan Produksi, Keuangan, Hukum dan Reputasi.
5. Memastikan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian *intern* dalam perusahaan.
6. Mengevaluasi kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga.
7. Mengevaluasi usulan aksi korporasi yang disampaikan oleh Direksi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris.

Keputusan maupun rekomendasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2020 antara lain:

#### COMPANY INTERNAL CONTROL PROGRAM

1. *Ensuring follow-up on findings of internal and external auditors.*
2. *Ensuring follow-up on recommendations from the Board of Commissioners submitted to the Board of Directors.*
3. *Ensure the implementation of the GCG assessment and follow-up on the results of the previous year's GCG assessment.*
4. *Evaluating risk management, including the risks of investment, operations, drilling and production, finance, law and reputation.*
5. *Ensuring the effectiveness of the internal control system implementation within the company.*
6. *Evaluating the Board of Directors' compliance with applicable laws and regulations and agreements with third parties.*
7. *Evaluating the corporate action proposals submitted by the Board of Directors within the scope of the Board of Commissioners' authority.*

*Decisions and recommendations issued by the Board of Commissioners during 2020 include:*

No.	Saran/Rekomendasi <i>Suggestions/Recommendations</i>	No. Surat <i>Letter Number</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	Penetapan dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy <i>Assignment and Appointment of Secretary of the Board of Commissioners of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	018/Kpts/DK-PGE/2020 -S0	30 Maret 2020 <i>Marc 30, 2020</i>
2	Amandemen Perjanjian Jasa Konsultan Perorangan Sebagai Anggota Komite Audit & Manajemen Risiko PT Pertamina Geothermal Energy <i>Amendments to the Individual Consultant Service Agreement as a Member of the Audit &amp; Risk Management Committee</i> PT Pertamina Geothermal Energy	019/Kpts/DK-PGE/2020 -S0	01 April 2020 <i>April 01, 2020</i>
3	Perjanjian Jasa Konsultan Perorangan Sebagai Anggota Komite Investasi PT Pertamina Geothermal Energy <i>Individual Consultant Services Agreement as a Member of the Investment Committee of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	059/Kpts/DK-PGE/2020-S0	18 Juni 2020 <i>June 18, 2020</i>
4	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy <i>Appointment of Daily Tasks executor for President Director of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	077/Kpts/DK-PGE/2020-S0	09 Juli 2020 <i>July 09, 2020</i>
5	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy <i>Appointment of Daily Tasks executor for President Director of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	090/Kpts/DK-PGE/2020-S0	24 Juli 2020 <i>July 24, 2020</i>
6	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy <i>Appointment of Daily Tasks executor for President Director of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	106/Kpts/DK-PGE/2020-S0	07 Agustus 2020 <i>August 07, 2020</i>
7	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Untuk Jasa Audit Atas Laporan Keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Tahun Buku 2020 Termasuk Proses dan Pelaksanaan Kontrak Auditnya. <i>Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) for Audit Services of PT Pertamina Geothermal Energy's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year Including the Process and Implementation of the Audit Contract.</i>	118/Kpts/DK-PGE/2020-S0	27 Agustus 2020 <i>August 27, 2020</i>
8	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy <i>Appointment of Daily Tasks executor for President Director of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	128/Kpts/DK-PGE/2020-S0	07 September 2020 <i>September 07, 2020</i>
9	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy <i>Appointment of Daily Tasks executor for President Director of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	138/Kpts/DK-PGE/2020-S0	21 September 2020 <i>September 21, 2020</i>
10	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy <i>Appointment of Daily Tasks executor for President Director of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	151/Kpts/DK-PGE/2020-S0	05 Oktober 2020 <i>October 05, 2020</i>



No.	Saran/Rekomendasi <i>Suggestions/Recommendations</i>	No. Surat <i>Letter Number</i>	Tanggal <i>Date</i>
11	Penetapan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy <i>Determination and Appointment of Members of the Audit and Risk Management Committee for the Board of Commissioners of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	170/Kpts/DK-PGE/2020-SO	12 Oktober 2020 October 12, 2020
12	Perjanjian Jasa Konsultan Perorangan Sebagai Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT Pertamina Geothermal Energy <i>Individual Consultant Services Agreement as a Member of the Audit and Risk Management Committee of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	171/Kpts/DK-PGE/2020-SO	12 Oktober 2020 October 12, 2020
13	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy <i>Appointment of Daily Tasks executor for President Director of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	217/Kpts/DK-PGE/2020-SO	02 November 2020 November 02, 2020
14	Penetapan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Dewan Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy <i>Determination and Appointment of Members of the Audit and Risk Management Committee for the Board of Commissioners of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	241/Kpts/DK-PGE/2020-SO	09 November 2020 November 09, 2020
15	Penetapan dan Pengangkatan Anggota Komite Investasi Dewan Komisaris PT. Pertamina Geothermal Energy <i>Determination and Appointment of Investment Committee Members of the Board of Commissioners of Pt. Pertamina Geothermal Energy</i>	242/Kpts/DK-PGE/2020-SO	09 November 2020 November 09, 2020
16	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy <i>Appointment of Daily Tasks executor for President Director of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	275/Kpts/DK-PGE/2020-SO	01 Desember 2020 December 01, 2020
17	Penunjukan Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy <i>Appointment of Daily Tasks executor for President Director of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	321/Kpts/DK-PGE/2020-SO	30 Desember 2020 December 30, 2020
18	Amandemen Perjanjian Jasa Konsultan Perorangan Sebagai Anggota Komite Investasi PT Pertamina Geothermal Energy <i>Amendments to the Individual Consultant Service Agreement as a Member of the Investment Committee of PT Pertamina Geothermal Energy</i>	322/Kpts/DK-PGE/2020-SO	30 Desember 2020 December 30, 2020
19	Amandemen Perjanjian Jasa Konsultan Perorangan Sebagai Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT Pertamina Geothermal Energy <i>Amendments to the Individual Consultant Service Agreement as a Member of the Audit and Risk Management Committee</i> PT Pertamina Geothermal Energy	323/Kpts/DK-PGE/2020-SO	30 Desember 2020 December 30, 2020



## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam *Board Manual*. Ketentuan tersebut telah dituangkan dalam indikator KPI dan Rencana Kerja Dewan Komisaris. Dilaksanakan melalui mekanisme RUPS Tahunan Sirkuler tanggal 16 Mei 2020 meliputi Laporan Pengawasan Perusahaan selama tahun buku 2019.

### PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Pada dasarnya kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat pemegang saham melalui RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan *self Assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri sebagai upaya untuk melakukan evaluasi internal Dewan Komisaris mengenai sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

## BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

*The Board of Commissioners performance is evaluated by the Shareholders based on the duties and responsibilities stated in the Board Manual, and the Board of Commissioners KPI stated in the Work Plan. Implemented through the mechanism of the Annual Circular GMS on May 16, 2020, covering Company Supervisory Reports for the 2019 Fiscal Year*

### PROCEDURE FOR IMPLEMENTING PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Basically, the performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners will be evaluated by shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company as well as the mandate of the shareholders through the GMS.*

*The evaluation results of the performance of the Board of Commissioners and the performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners are one of the basis for consideration for shareholders to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.*

*The Board of Commissioners can also conduct self-assessment of the performance of the Board of Commissioners which is carried out independently as an effort to conduct internal evaluation of the Board of Commissioners regarding the effectiveness of the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners.*

#### KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

#### PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.

#### HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut.

#### BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are determined in the GMS. The performance evaluation criteria for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Level of attendance at the Board of Commissioners' Meeting as well as meetings with existing committees.
2. Contribution in the process of monitoring and providing advice to the Management.
3. Involvement in certain assignments.
4. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies.
5. Commitment to advancing the interests of the Company.

#### PARTIES CONDUCTING THE ASSESSMENT

The performance appraisal of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the GMS.

#### BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS

Board of commissioners performance assessment results Implemented based on performance indicators as shown in the following table.

No	Kegiatan Activities	Uraian Description	Pelaksanaan Implementation	Frekuensi setahun Frequency of the year	Realisasi Realization	Skor Score
1	Rapat Internal Internal meeting	Evaluasi kebijakan, usulan KAP, Evaluasi RKAP & RJPP, laporan manajemen dan isu/permasalahan khusus <i>Evaluation of policies, proposals of KAP, Evaluation of RKAP &amp; RJPP, management reports and special issues/problems</i>	Setiap 3 bulan Every 3 months	6 kali 6 times	9	23
2	Rapat dengan Direksi Meetings with the Board of Directors	Pembahasan RKAP & RJPP, Rapat Kinerja Perusahaan <i>Discussion on RKAP &amp; RJPP, Company Performance Meetings</i>	Setiap Bulan Every month	12 kali 12 times	12	20
3	Rapat dengan Pemegang Saham dan Direksi Meetings with Shareholders and Board of Directors	Pra RUPS dan RUPS <i>Pre GMS and GMS</i>	Triwulan Quarterly	2 kali 2 times	2	10
4	Rapat dengan Komite Meetings with the Committee	Concern Items Concern Items	Triwulan Quarterly	4 Kali 4 times	11	28
5	Masukan kepada Direksi Input to the Board of Directors	Saran lisan yang tertuang dalam notulen rapat atau saran tertulis <i>Oral suggestions contained in meeting minutes or written suggestions</i>		10 Surat 10 letters	12	24
6	Kunjungan Kerja ke Area/Proyek atau Perusahaan sejenis lainnya Work Visits to Areas/Projects or other similar companies	Kunjungan ke Area dan Proyek Geothermal <i>Visit to Geothermal Areas and Projects</i>	Triwulan Quarterly	4 Kali 4 times	4	15
7	Pengembangan Kompetensi Competency Development	Conference/Seminar/Benchmark Conference/Seminar/Benchmark	Per Event/ Case Per Event/ Case	5 Kali 5 times	5	10
<b>Jumlah Skor Total score</b>						<b>130</b>

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite yaitu:

1. Komite Audit dan Manajemen Risiko
2. Komite Investasi

Komite Audit dan Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta efektivitas pelaksanaan tugas auditor. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit dan Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite Audit dan Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan *review* dan menyusun usulan rekomendasi terkait usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020.
2. Mengevaluasi pelaksanaan RKAP tahun 2020 sekaligus mengevaluasi dengan membandingkan pelaksanaan tahun 2019 khususnya pada rencana kerja terkait eksternal audit, *Internal Audit* dan Manajemen Risiko.
3. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
4. Melaksanakan kunjungan lapangan ke area/proyek panas bumi Perusahaan.

Komite Investasi merupakan organ pendukung yang membantu menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris terkait evaluasi RKAP di tahun berikutnya dan rencana jangka panjang Perusahaan sesuai dengan ketentuan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Komite Investasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Komite

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS OF THE ASSESSMENT

*In order to increase the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has formed 2 (two) committees, namely:*

1. *Audit and Risk Management Committee*
2. *Investment Committee*

*The Audit and Risk Management Committee is a committee formed to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system, risk management system, and the effectiveness of the implementation of the auditor's duties. Throughout 2020, the Audit and Risk Management Committee has carried out its duties and responsibilities properly. The Audit and Risk Management Committee has held 11 (eleven) meetings and carried out its duties, which include:*

1. *Reviewing and compiling recommendations regarding the proposed Revision of the Company Work Plan and Budget (RKAP) in 2020.*
2. *Evaluating the implementation of the 2020 RKAP as well as evaluating it by comparing the implementation of 2019, especially the work plans related to external audit, Internal Audit and Risk Management.*
3. *Reviewing the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external and Internal Auditors.*
4. *Carry out field visits to the Company's geothermal areas/projects.*

*The Investment Committee is a supporting organ that assists in carrying out the supervisory duties of the Board of Commissioners regarding the evaluation of the RKAP in the following year and the long-term plans of the Company in accordance with the provisions of the Board of Commissioners. Throughout 2020, the Investment Committee has carried out its duties and*

Investasi telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan review dan menyusun usulan rekomendasi terkait usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020.
2. Mengevaluasi pelaksanaan RKAP tahun 2020 sekaligus mengevaluasi dengan membandingkan pelaksanaan tahun 2019 khususnya pada rencana kerja terkait investasi.
3. Melakukan kajian atas efektivitas kebijakan Investasi dan pengurusan Perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Komisaris.
4. Melaksanakan kunjungan lapangan ke area/proyek panas bumi Perusahaan.

#### MEKANISME PEMBERHENTIAN DAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pemberhentian dan pengunduran diri Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan anggota Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Jabatan anggota Komisaris berakhir apabila:
  - a. Masa jabatannya berakhir.
  - b. Mengundurkan diri.
  - c. Meninggal dunia.
  - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan alasan:
    - Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
    - Melanggar ketentuan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan.
    - Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.

*responsibilities properly. The Investment Committee has held 11 (eleven) meetings and carried out its duties, which include:*

1. *Reviewing and compiling recommendations regarding the proposed Revision of the Company Work Plan and Budget (RKAP) in 2020.*
2. *Evaluating the implementation of the 2020 RKAP as well as evaluating it by comparing the implementation of 2019, especially in work plans related to investment.*
3. *Reviewing the effectiveness of investment policies and company management from a risk management aspect as material for the opinion of the Commissioner.*
4. *Carry out field visits to the Company's geothermal areas/projects.*

#### MECHANISM FOR DISMISSAL AND RESIGNATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

*The mechanism for dismissal and resignation of the Board of Commissioners is as follows:*

1. *A member of the Board of Commissioner has the right to resign from his position by notifying in writing of his intentions to the Shareholders with copies of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company no later than 30 (thirty) days prior to the date of his resignation.*
2. *The position of a member of the Board of Commissioner ends if:*
  - a. *His term of office is over.*
  - b. *Resigned.*
  - c. *Decease*
  - d. *Dismissed based on the resolution of the GMS with the following reasons:*
    - *Not able to carry out their duties properly.*
    - *Violating the provisions of the articles of association and/or laws and regulations.*
    - *Found guilty by a court decision that has permanent legal force.*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagi anggota Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.</li> <li>4. Seorang atau lebih anggota Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS jika mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.</li> <li>5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>For a member of the Board of Commissioner who resigns before or after his term of office ends, unless he resigns due to death, then he/she can still be held accountable for actions for which the GMS has not received accountability.</i></li> <li>4. <i>One or more members of the Board of Commissioners may be temporarily dismissed by the GMS if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or there is an urgent reason for the Company.</i></li> <li>5. <i>The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons causing the action.</i></li> </ol> |
|--|---|

## DIREKSI

Direksi merupakan pelaksana dan penanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perusahaan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Pengurusan ini termasuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan. Namun, Direksi bertugas sesuai dengan bidang masing-masing untuk menciptakan pengelolaan yang efektif dan mencapai hasil yang optimal.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal berdasarkan *Board Manual* diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS;

## BOARD DIRECTORS

*The Board of Directors is the executor and person in charge of managing the interests of the Company in accordance with the objectives set out in the Articles of Association. This management includes applying GCG principles within the Company. The individual Directors are tasked in accordance with their respective expertise to create effective management and achieve optimal results.*

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

*The Board of Directors' collegial duties and responsibilities, based on the Board Manual are as follows:*

1. *Implementing all actions pertaining to Company management for the interest of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives;*
2. *Representing the Company both inside and outside the Court concerning all matters and events with limitations as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions;*



3. Mencerahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perusahaan;
  4. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu lima tahun, yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
  5. Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
  6. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;
  7. Dalam waktu enam bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup, menyampaikan Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
  8. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
  9. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perusahaan berupa Laporan Kegiatan Perusahaan, termasuk Laporan Keuangan, baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS;
  10. Menyiapkan dan menetapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
  11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris;
  12. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. *Full devoting the energy, thought, attention and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's objectives;*
  4. *Preparing the Company's Long-Term Plan (LTP) as a strategic plan setting forth the Company's goals and objectives to be achieved within a period of five years, which is signed jointly with the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval;*
  5. *Drafting the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as an annual elaboration of the LTP to be subsequently submitted to the GMS for approval;*
  6. *Establishing and maintaining the books and administration of the Company in accordance with applicable company standards;*
  7. *Within six months after the closing of the Company's fiscal year, submitting the Annual Report signed by the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS for approval;*
  8. *Establishing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and internal control principles, especially for the functions of management, reporting, storage, and supervision;*
  9. *Providing accountability for and all information on the Company performance through Company Activity Reports, including Financial Statements, in the form of periodic reports according to the manner and time specified in the Articles of Association and whenever requested by the GMS;*
  10. *Preparing and establishing the Company organization structure with complete details and duties;*
  11. *Providing an explanation of everything stated or requested by members of the Board of Commissioners;*
  12. *Performing other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and provisions set by the GMS based on applicable laws and regulations;*

- |   |   |
|---|---|
| <p>13. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS;</p> <p>14. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku.</p> | <p>13. <i>Complying with other provisions applicable to the parent company and applicable for the Company and/or other provisions determined and approved by the GMS; and</i></p> <p>14. <i>In good faith and with full responsibility performing their duties for the benefit and business of the Company by complying with the applicable laws and regulations.</i></p> |
|---|---|

### WEWENANG DIREKSI

Wewenang kolegal Direksi antara lain:

1. Menetapkan visi, misi dan strategi Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan Perseroan yang berlaku secara korporasi termasuk Anak Perusahaan.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengangkat dan memberhentikan *Corporate Secretary* berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Menyusun sasaran kinerja dan evaluasi kinerja Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja Perseroan yang meliputi antara lain indikator

### AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The collegial authority of the Board of Directors include:

1. *Determine the vision, mission and strategy of the Company.*
2. *Determine the Company's policies that apply as a corporation, including the Subsidiaries.*
3. *Regulate the provisions concerning the Company's employment including employee training, determination of wages and other income, severance pay and/or rewards for service and pension benefits for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and/or the resolution of the GMS.*
4. *Appointing and dismissing employees of the Company based on the employment regulations and prevailing laws and regulations.*
5. *Appointing and dismissing the Corporate Secretary based on the prevailing rules and regulations.*
6. *Carry out other actions both regarding the management and ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS based on the prevailing laws and regulations.*
7. *Formulate performance targets and evaluation of the Company's performance in accordance with applicable regulations.*
8. *Striving for the achievement of the Company's performance targets which include, among*

aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perseroan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan dalam RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

9. Menetapkan pejabat Perseroan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.
10. Sepanjang tidak ditetapkan oleh RUPS, Direksi dapat menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi dalam suatu keputusan Direksi, tanpa membatasi tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai Anggota Direksi sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, guna menjalankan tugas pokok sebagai anggota.

## MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

## PERSYARATAN DIREKSI

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi meliputi:

1. Syarat formal, yaitu:
  - a. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum;
  - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

others, indicators of financial aspects, operational aspects and administrative aspects which are used as the basis for assessing the Company's soundness level in accordance with the performance stipulated in the GMS for Approval of the Company's Work Plan and Budget.

9. Appointing Company officials up to a certain level which is regulated by a decision of the Board of Directors.
10. As long as it is not stipulated by the GMS, the Board of Directors may determine the division of duties and powers among the Board of Directors in a decision of the Board of Directors, without limiting the duties, powers and responsibilities as a member of the Board of Directors in accordance with the provisions contained in the Articles of Association, in order to carry out their main duties as a member.

## TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office for members of the Board of Directors is set for 3 (three) years and can be reappointed for 1 (one) term of office.

## BOARD OF DIRECTORS REQUIREMENTS

Requirements that must be met by prospective members of the Board of Commissioners, namely:

1. Formal requirements, including:
  - a. Individuals who are capable of taking legal actions;
  - b. Have never been declared bankrupt or been a member of the Board of Directors or a Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company or Public Company to be declared bankrupt within five years prior to appointment; and
  - c. Have never been convicted of a criminal offense that was detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector within five years prior to appointment.

2. Syarat materil, yaitu:  
 Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundangan.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Pedoman kerja Direksi mengacu pada *Board Manual* yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. 209/PGE-DK/2018 dan No. Kpts-191/PGE000/2018-S0 tanggal 17 Desember 2018 oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman kerja Direksi secara khusus dijabarkan pada Bab III *Board Manual* yang berisi:

1. Prinsip Dasar;
2. Persyaratan Direksi;
3. Keanggotaan Direksi;
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
5. Independensi (Kemandirian) Direksi;
6. Etika Jabatan Direksi;
7. Tugas dan Wewenang Kolegial Direksi;
8. Pembagian Tugas Direksi;
9. Tugas dan Kewajiban Direksi;
10. Hak Direksi;
11. Pendelegasian Wewenang diantara Anggota Direksi;
12. Rapat Direksi;
13. Organ Pendukung Direksi;
14. Hubungan dengan Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;
15. Pertanggungjawaban Direksi.

2. *Material requirements, namely:*  
*The Board of Directors is appointed based on the consideration of expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior, and is highly dedicated to advancing and developing the Company as well as other requirements based on laws and regulations.*

### *BOARD OF DIRECTORS 'GUIDELINES AND WORK PROCEDURES*

*The Board of Directors' working guidelines refer to the Board Manual that was approved through Joint Decree No. 209/PGE-DK/2018 and No. Kpts-191/PGE000/2018-S0 dated December 17, 2018 by all Directors and Commissioners. The Board of Directors' working guidelines are specifically outlined in Chapter III of the Board Manual and include:*

1. *Basic Principles;*
2. *Board of Directors' Requirements;*
3. *Board of Directors' Membership;*
4. *Orientation and Capacity Building Program;*
5. *Board of Directors' Independence;*
6. *Board of Directors' Code of Conduct;*
7. *Board of Directors' Collegial Duties and Authorities;*
8. *Board of Directors' Distribution of Duties;*
9. *Board of Directors' Duties and Obligations;*
10. *Board of Directors' Rights;*
11. *Delegation of Authority among Members of the Board of Directors;*
12. *Board of Directors' Meetings;*
13. *Board of Directors' Supporting Organs;*
14. *Relationships with Subsidiaries and Affiliated Companies; and*
15. *Board of Directors' Accountability.*

## KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

COMPOSITION AND BASIS FOR APPOINTMENT OF  
THE BOARD OF DIRECTORS

PERIODE 1 JANUARI – 8 JULI 2020

PERIOD OF JANUARY 1 – JULY 8, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Ali Mundakir	Direktur Utama President Director	PT Pertamina (Persero)	<p>RUPS Sirkuler tanggal 17 Mei 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 30 Mei 2018 dan idefinitifkan dalam RUPS Sirkuler tanggal 20 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 5 September 2018.</p> <p><i>Circular GMS dated May 17, 2018 as stated in the Notarial Deed No. 27 dated May 30, 2018 and defined in the Circular GMS on August 20, 2018 which is stated in the Notary Deed No. 2 dated September 5, 2018.</i></p>	17 Mei 2018 May 17, 2018
Tafif Azimudin	Direktur Eksplorasi & Pengembangan Director of Exploration & Development	PT Pertamina (Persero)	<p>RUPS Sirkuler tanggal 12 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 26 September 2019 dan didefinisikan dalam RUPS Sirkuler tanggal 22 Januari 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 20 Februari 2020</p> <p><i>Circular GMS on September 12, 2019 as stated in the Notarial Deed No. 65 dated September 26, 2019 and defined in the Circular GMS on January 22, 2020 which is stated in the Notary Deed No. 25 dated February 20, 2020.</i></p>	12 September 2019 September 12, 2019
Demsi Aswan	Direktur Keuangan Director of Finance	PT Pertamina (Persero)	<p>RUPS Sirkuler tanggal 19 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Desember 2019 dan didefinisikan dalam RUPS Sirkuler tanggal 22 Januari 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 20 Februari 2020</p> <p><i>Circular GMS dated November 19, 2019 as stated in the Notarial Deed No. 15 dated December 16, 2019 and defined in the Circular GMS on January 22, 2020 which is stated in the Notary Deed No. 25 dated February 20, 2020.</i></p>	25 November 2019 November 25, 2019
Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi Director of Operations	PT Pertamina (Persero)	<p>RUPS Sirkuler tanggal 24 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 5 September 2018 dan didefinisikan dalam RUPS tanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 16 November 2018.</p> <p><i>Circular GMS dated August 24, 2018 as stated in the Notarial Deed No. 3 dated September 5, 2018 and defined in the GMS on October 24, 2018 which is stated in the Notary Deed No. 16 dated November 16, 2018.</i></p>	24 Agustus 2018 August 24, 2018

PERIODE 8 JULI – 31 DESEMBER 2020

PERIOD OF JULY 8 – DECEMBER 31, 2020

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Taff Azimudin	Direktur Eksplorasi & Pengembangan Director of Exploration & Development	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 12 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 26 September 2019 dan didefinisikan dalam RUPS Sirkuler tanggal 22 Januari 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 20 Februari 2020 <i>Circular GMS on September 12, 2019 as stated in the Notarial Deed No. 65 dated September 26, 2019 and defined in the Circular GMS on January 22, 2020 which is stated in the Notary Deed No. 25 dated February 20, 2020.</i>	12 September 2019 September 12, 2019
Demsi Aswan	Direktur Keuangan Director of Finance	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 19 November 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 16 Desember 2019 dan didefinisikan dalam RUPS Sirkuler tanggal 22 Januari 2020 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 20 Februari 2020 <i>Circular GMS dated November 19, 2019 as stated in the Notarial Deed No. 15 dated December 16, 2019 and defined in the Circular GMS on January 22, 2020 which is stated in the Notary Deed No. 25 dated February 20, 2020.</i>	25 November 2019 November 25, 2019
Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi Director of Operations	PT Pertamina (Persero)	RUPS Sirkuler tanggal 24 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 5 September 2018 dan didefinisikan dalam RUPS tanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 16 November 2018. <i>Circular GMS dated August 24, 2018 as stated in the Notarial Deed No. 3 dated September 5, 2018 and defined in the GMS on October 24, 2018 which is stated in the Notary Deed No. 16 dated November 16, 2018.</i>	24 Agustus 2018 August 24, 2018

#### PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Program pengenalan dilaksanakan pada saat awal pengangkatan anggota Direksi. Topik yang disampaikan dalam program tersebut, yaitu:

- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, serta masalah-masalah strategis lainnya;

#### ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS

The orientation program is carried out at the beginning when new Board of Directors members are appointed. The topics covered in the program are:

- Introduction of the Company regarding the goals, nature and scope of activities, financial and operating performances, strategies, short-term and long-term business plan, competitive position, risks, and other strategic issues;



2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, *Internal Audit*, Eksternal Audit, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit dan komite-komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
5. Penjelasan tata laksana hubungan dengan organ Perusahaan lainnya termasuk mengenai teknis dan waktu pelaksanaan.

Informasi tambahan lainnya yang disampaikan saat program pengenalan Direksi, terdiri dari:

1. Pengembangan panas bumi di Indonesia;
2. Pengembangan panas bumi Perusahaan;
3. Tantangan dan harapan Perusahaan;
4. Implementasi GCG di Perusahaan.

Selama tahun 2020 tidak terdapat anggota Direksi baru, sehingga tidak terdapat pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi baru.

2. *Implementation of GCG principles by the Company;*
3. *Explanation relating to delegated authority, Internal and External Audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee and other committees established by the Board of Commissioners;*
4. *Explanation on the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as prohibited actions; and*
5. *Explanation on the relationship procedure with other Company organs, including technical matters and implementation time.*

*Other information in the Board of Directors' introduction program, also includes:*

1. *Geothermal energy development in Indonesia;*
2. *Geothermal energy development in the Company;*
3. *Company challenges and expectations; and*
4. *GCG Implementation in the Company.*

*During 2020 there were no new members of the Board of Directors, so there was no implementation of an orientation program for new members of the Board of Directors.*



## PEMBIDANGAN TUGAS DIREKSI

Adapun pembagian tugas Direksi adalah sebagai berikut.

## BOARD OF DIRECTORS' DIVISION OF DUTIES

The duties of the Board of Directors are as follows.

### Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Jabatan Position	Bidang Tugas Field of duties
Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan arahan dan mengendalikan Visi, Misi, dan Strategi, serta Kebijakan Perusahaan; <i>Provide direction and control the Vision, Mission and Strategy, as well as Company Policies;</i></li> <li>• Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan Keputusan Direksi; <i>Leading the members of the Board of Directors in performing the Board of Directors resolutions;</i></li> <li>• Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketentuan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi; <i>Holding and chairing the Board of Directors meeting on regular basis in accordance with provisions of the Board of Directors or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors;</i></li> <li>• Menentukan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi, apabila terdapat jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya; <i>Determining the resolutions made in the Board of Directors' meetings, if the number of affirmative and negative votes is equal;</i></li> <li>• Menunjuk salah seorang Direktur untuk memimpin rapat Direksi, apabila berhalangan hadir; <i>Appointing one of the Directors to chair the Board of Directors meeting, if unable to attend;</i></li> <li>• Mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi/Direktur Utama sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau ketentuan lainnya, atas nama Direksi; <i>Ratifying all Decrees of the Board of Directors/President Director based on the nature of such decrees set forth in the Articles of Association or other provisions, on behalf of the Board of Directors;</i></li> <li>• Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan, termasuk mewakili Perusahaan sebagai Pemegang Saham pada Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan patungan dan/atau badan usaha lainnya, atas nama Direksi; <i>Representing the Company inside and outside the court and/or appointing other members of the Board of Directors, employees or other parties to represent the Company inside and outside the Court, including representing the Company as a Shareholder in Subsidiaries, Joint ventures and/or business entities others, on behalf of the Board of Directors;</i></li> <li>• Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya Perusahaan, peningkatan citra dan tata kelola Perusahaan (good corporate governance); <i>Leading and encouraging the implementation of the Company's culture, improving the image and good corporate governance;</i></li> <li>• Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi langsung yang berada di bawah Direktur Utama, antara lain Corporate Secretary, Internal Audit, dan lain-lain dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan; <i>Leading and coordinating direct functions under the President Director, including the Corporate Secretary, Internal Audit, and others in achieving the predefined Company performance targets;</i></li> <li>• Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang Perusahaan yang berkembang di masyarakat; <i>Providing information to stakeholders regarding the Board of Directors' resolutions that have a big impact on the public associated with business decisions, legal aspects, or issues concerning the Company developing in the community;</i></li> <li>• Melimpahkan sebagian tugas dan wewenangnya kepada Direksi lainnya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing Direksi tersebut; <i>Delegating part of their duties and authority to other Directors based on the duties and authorities of the respective Directors; and</i></li> <li>• Memiliki wewenang untuk melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait tugas dan tanggung jawab Direktur Utama. <i>Has the authority to correspond with external parties related to their duties and responsibilities.</i></li> </ul>

Tabel Pembidangan Tugas Direksi  
Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Jabatan Position	Bidang Tugas Field of duties
<p>Direktur Eksplorasi dan Pengembangan</p> <p>Director of Exploration and Development</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkaji kelayakan bisnis baru sesuai rencana bisnis dan kebijakan pertumbuhan usaha Perusahaan; <i>Assessing the feasibility of new business according to the Company's business plan and growth policy;</i></li> <li>• Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan proyek yang bersifat growth (proyek baru, proyek perluasan, dan proyek penyiapan area baru); <i>Directing and controlling the growth of all project activities (New Projects, Expansion Project, and New Area Preparation Project);</i></li> <li>• Melakukan evaluasi segenap kegiatan pengembangan bisnis berbasis risk management dan menjaga hubungan baik dengan pihak pelanggan untuk memastikan lingkup dan persyaratan kontrak yang menguntungkan bagi Perusahaan; <i>Evaluating all risk management-based business development activities and maintaining good relationships with the customers to ensure the the scope and terms of the contract that are beneficial to the Company;</i></li> <li>• Memimpin dan mengendalikan segenap kegiatan survei geokimia, geologi, dan geofisika; <i>Directing and controlling all geochemical, geological, and geophysical surveys;</i></li> <li>• Mengkoordinir penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan serta melakukan evaluasi perencanaan secara berkala; <i>Coordinating the preparation of the Work Plan and Budget (RKA) and Company Long-Term Plan (RJP) as well as evaluating the planning periodically;</i></li> <li>• Memimpin dan mengendalikan pengelolaan sumber daya yang berada dalam tanggung jawab Direktorat Eksplorasi dan Pengembangan; <i>Directing and controlling the resources that are within the responsibility of the Directorate of Exploration and Development;</i></li> <li>• Melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian proyek untuk memastikan bahwa tujuan proyek, antara lain safety, on time, on budget, on specification, dan on return dapat tercapai; <i>Planning, implementing, and controlling projects to ensure the project objectives of safety, on time, on budget, on specification, and on return can be achieved;</i></li> <li>• Melaporkan secara berkala segenap kemajuan kegiatan kepada Direktur Utama; <i>Submitting periodical report and activity progress to the President Director;</i></li> <li>• Melakukan sinergi, kerjasama yang kuat, dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari dengan Direktorat lain; <i>Cooperating with other Directorates to build synergy, strong cooperation, and mutual support in the Company's daily business and operational activities;</i></li> <li>• Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan; <i>Representing the Company inside and outside the Court and/or appointing another member of the Board of Directors, employees or other parties; and</i></li> <li>• Memiliki wewenang untuk melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait tugas dan tanggung jawab Direktur Eksplorasi dan Pengembangan. <i>Having the authority to correspond with external parties related to the duties and responsibilities of the Director of Exploration and Development.</i></li> </ul>

Tabel Pembidangan Tugas Direksi  
Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Jabatan Position	Bidang Tugas Field of duties
Direktur Operasi  Director of Operations	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan dan mengevaluasi segenap kegiatan yang berkaitan dengan operasi produksi; <i>Directing and evaluating all activities related to production operations;</i></li> <li>• Merencanakan dan mengevaluasi keandalan sarana serta fasilitas operasi dan fasilitas pendukung; <i>Planning and evaluating the reliability of facilities, operation facilities and supporting facilities;</i></li> <li>• Mengembangkan standar engineering untuk segenap kegiatan operasi di area; <i>Developing engineering standards for all operational activities in the areas;</i></li> <li>• Merencanakan, mengarahkan, dan mengevaluasi segenap kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian kinerja pengeboran sumur make up, utilisasi, dan pengoperasian power plant; <i>Planning, directing and evaluating all activities concerning make up well drilling performance, utilization and operation of power plant operations;</i></li> <li>• Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan utilisasi dan pembangkitan; <i>Leading and controlling all utilization and generating activities;</i></li> <li>• Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan kemitraan bisnis; <i>Directing and evaluating business partnership activities;</i></li> <li>• Mengendalikan segenap kinerja kegiatan kemitraan bisnis operasional dalam aspek finansial dan non finansial; <i>Controlling all operational business partnership activities performance in financial and non-financial aspects;</i></li> <li>• Menetapkan mekanisme pengendalian segenap risiko operasional dan mengawasi status penanganan; <i>Determining the procedures for all operational risk control and monitoring the handling status;</i></li> <li>• Melaporkan secara berkala segenap kemajuan kegiatan kepada Direktur Utama; <i>Submitting periodical report and activity progress to the President Director;</i></li> <li>• Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari; <i>Cooperating with other Directorates to build synergy, strong cooperation, and mutual support in the Company's daily business activities and operational activities;</i></li> <li>• Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Operasi berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan; <i>In carrying out their duties and authorities, the Operations Director has the authority to represent the Company inside and outside the court and/or appointing another member of the Board of Directors, employees or other parties; and</i></li> <li>• Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Operasi berwenang melakukan ko-respondensi dengan pihak eksternal yang terkait. <i>In carrying out their duties and authority, the Director of operations is authorized to correspond with external parties involved.</i></li> </ul>
Direktur Keuangan  Director of Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merencanakan, mengelola, dan mengontrol keuangan Perusahaan agar berfungsi maksimal dalam mendukung aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip pengelolaan keuangan yang berbasis pada risk management; <i>Planning, managing, and controlling the Company's finances in order to function maximally in supporting the Company's business and operational activities based on risk-based financial management principles;</i></li> <li>• Melakukan koordinasi dengan Direktorat Keuangan Perseroan dalam hal penerimaan dan pengeluaran keuangan serta investasi Perusahaan; <i>Coordinating with the PT Pertamina (Persero) Directorate of Finance in terms of the Company's financial revenue, expenditure and investment;</i></li> <li>• Melaporkan secara berkala status pengendalian keuangan Perusahaan kepada Direktur Utama; <i>Periodically reporting the status of the Company's financial control to the President Director;</i></li> <li>• Melakukan sinergi, kerjasama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari dengan Direktorat lain; <i>Cooperating with other Directorates to build synergy, strong cooperation, and mutual support in the Company's daily business and operational activities;</i></li> </ul>

Tabel Pembidangan Tugas Direksi  
Tabel Pembidangan Tugas Direksi

Jabatan Position	Bidang Tugas Field of duties
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan; <i>Cooperating with other Directorates to build synergy, strong cooperation, and mutual support in the Company's daily business and operational activities;</i></li> <li>Memiliki wewenang untuk melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan. <i>Representing the Company inside and outside the court and/or appointing another member of the Board of Directors, employees or other parties; and In carrying out their duties and authority, the Director of Finance is authorized to correspond with external parties involved.</i></li> </ul>

#### HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Kriteria hubungan afiliasi Direksi meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

#### BOARD OF DIRECTORS AFFILIATION RELATIONSHIP

The criteria for the affiliation of the Board of Directors include:

- Affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
- Affiliation relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Affiliation relationship between members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders

Affiliation relationships between members of the Board of Directors can be seen in the table below:

**Tabel Hubungan Afiliasi Direksi**  
*Table of Board of Directors Affiliation Relationship*

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi <i>Financial, Family and Management Relations of the Board of Directors</i>													
		Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial relationship with</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family relationship with</i>						Hubungan Kepengurusan Dengan Perusahaan Lain <i>Management relationship with other companies</i>	
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ali Mundakir*	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Taff Azimudin	Direktur Eksplorasi & Pengembangan <i>Director of Exploration and Development</i>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Demi Aswan	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eko Agung Bramanyo	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 Juli 2020 | *Retired from July 8, 2020*

## KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 Ayat 24, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Milik Swasta.
2. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.
3. Pengurus partai politik atau anggota legislatif.
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
5. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITIONS POLICY

In accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association, Article 11 Paragraph 24, members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Private-Owned Enterprises;
2. Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;
3. Management of political parties or legislative members;
4. Other positions in accordance with the provisions in the legislation; or
5. Other positions that may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company in accordance with the provisions in the applicable laws and regulations.



Tabel Rangkap Jabatan Direksi  
Table of Board of Directors Concurrent Position

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Companies/ Other Agencies	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Company/ Other Agencies
Ali Mundakir*	Direktur Utama President Director	-	-
Tafif Azimudin	Direktur Eksplorasi & Pengembangan Director of Exploration and Development	-	-
Demsi Aswan	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi Director of Operations	-	-

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 Juli 2020 | Retired from 8 July 2020

## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

- Direksi selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.
- Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Direksi wajib mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain.
- Mengisi Deklarasi Benturan Kepentingan yang merupakan pernyataan dari Anggota Direksi bahwa yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan.
- Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Direktur yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan yang berkaitan dengan kasus tersebut.
- Apabila benturan kepentingan dan/atau terjadinya perkara tersebut menyangkut seluruh Direktur, maka Perseroan akan diwakili oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## THE BOARD OF DIRECTORS ' CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

- The Board of Directors always avoids conflicts of interest.
- The Board of Directors will not take advantage of their position for personal gain or for the benefit of other people or parties that are contrary to the interests of the Company.
- The Board of Directors is obliged to fill out a Special List containing the ownership of shares and/or their families in other companies.
- Fill in the Conflict of Interest Declaration which is a statement from the member of the Board of Directors that he/she does not have a conflict of interest.
- If there is a conflict of interest, it must be disclosed, and the Director concerned may not be involved in the Company's decision-making process relating to the case.
- If the conflict of interest and/or the case occurs involving all Directors, the Company will be represented by all Members of the Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations.

## KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

## SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tabel Kepemilikan Saham Direksi  
Table of Board of Directors' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	PGE	Perusahaan Lain Other Companies
Ali Mundakir*	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None
Tafif Azimudin	Direktur Eksplorasi & Pengembangan Director of Exploration and Development	Nihil None	Nihil None
Demsi Aswan	Direktur Keuangan Director of Finance	Nihil None	Nihil None
Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi Director of Operations	Nihil None	Nihil None

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 Juli 2020 | Retired from 8 July 2020

## RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi yang dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu berdasarkan permintaan seorang atau lebih Anggota Direksi, permintaan tertulis Dewan Komisaris atau permintaan tertulis dari pemegang saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat Direksi membahas mengenai hal-hal strategis, operasional atau rapat yang bersifat wacana. Strategis artinya hal-hal yang diputuskan dengan memerlukan diterbitkannya surat keputusan Direksi atau memo Direksi yang berdampak pada semua fungsi, seperti perubahan sistem/kebijakan baik sebagian atau seluruhnya, usulan-usulan yang harus dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, dan usulan-usulan yang harus dimintakan persetujuan RUPS. Operasional artinya hal-hal yang berkenaan dengan tindak lanjut yang diperlukan untuk pelaksanaan keputusan strategis. Sedangkan wacana adalah hal-hal yang sedang dipikirkan Direksi yang terungkap dalam rapat Direksi dan tidak diperlukan keputusan apapun.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors Meeting is a meeting held by the Board of Directors which can be held at any time if deemed necessary based on the request of one or more members of the Board of Directors, the written request of the Board of Commissioners or a written request from the shareholder who owns the largest number of shares stating the matters to be discussed. The Board of Directors Meeting discusses strategic, operational or discourse-related matters. Strategic means matters that are decided by requiring the issuance of Directors' decrees or Directors' memos that impact all functions, such as changes in systems/policies either partially or completely, proposals that must be approved by the Board of Commissioners, and proposals that must be requested for approval from the GMS. Operational means matters relating to the follow-up required for the implementation of strategic decisions. Meanwhile, discourses are matters that are being thought by the Board of Directors which are revealed in the Board of Directors meeting and do not require any decisions.

Panggilan Rapat Direksi disampaikan secara tertulis kepada setiap Anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) Hari sebelum rapat diadakan. Panggilan rapat terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha Perseroan atau di tempat lain di wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Direksi.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan dengan menggunakan sarana telepon konferensi atau sistem komunikasi lain sejenis dimana para Anggota Direksi yang berpartisipasi dalam rapat tersebut dapat saling berkomunikasi dan partisipasi demikian dianggap kehadiran secara langsung dalam rapat. Semua keputusan Direksi harus berdasarkan itikad baik, pertimbangan rasional dan telah melalui penelaahan secara mendalam terhadap berbagai hal-hal yang relevan, informasi yang cukup dan bebas dari benturan kepentingan, serta dibuat secara tepat waktu dan independen oleh masing-masing Direktur. Segala keputusan Direksi diambil dalam Rapat Direksi.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah Anggota Direksi atau wakilnya yang sah. Dalam mata acara lain-lain, rapat Direksi tidak berhak mengambil keputusan kecuali semua Anggota Direksi atau wakilnya yang sah hadir dan menyetujui penambahan mata acara rapat.

Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila pengambilan keputusan secara mufakat tidak dapat dilaksanakan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Apabila jumlah suara yang setuju dan yang tidak setuju sama banyaknya, maka Pimpinan Rapat yang menentukan dengan tetap memperhatikan ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat

*Summons to the Board of Directors Meeting are submitted in writing to each Member of the Board of Directors no later than 3 (three) days before the meeting is held. Such advance summons are not required if all members of the Board of Directors are present at the meeting. The Board of Directors Meeting is held at the domicile of the Company or at the place of business activities of the Company or at other places in the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors.*

*The meeting of the Board of Directors can also be held by means of a conference call or other similar communication system where the Members of the Board of Directors who participate in the meeting can communicate with each other and such participation is considered to be in person at the meeting. All decisions of the Board of Directors must be based on good faith, rational considerations and have gone through in-depth reviews of various relevant matters, sufficient information and free from conflicts of interest, and made in a timely and independent manner by each Director. All decisions of the Board of Directors are taken at the Board of Directors Meeting.*

*The meeting of the Board of Directors is valid and entitled to make binding decisions if it is attended by more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the members of the Board of Directors or their authorized representatives. In the other agenda, the meeting of the Board of Directors is not entitled to make decisions unless all members of the Board of Directors or their authorized representatives are present and approve the addition of the agenda for the meeting.*

*All decisions in the Board of Directors meeting are taken by deliberation to reach consensus. If consensus decision-making cannot be implemented, the decision will be taken by majority vote. If the number of votes agreeing and disagreeing is the same, the Chairman of the Meeting shall determine with due regard to the provisions concerning the accountability of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association of the Company. Voting regarding individuals is conducted by closed ballot without signature, while*

suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.

*voting on other matters is conducted orally, unless the chairman of the meeting determines otherwise without any objection from those present.*

#### AGENDA, TANGGAL DAN PESERTA RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut.

#### AGENDA, DATE AND THE BOARD OF DIRECTORS MEETING PARTICIPANTS

*Throughout 2020, the agenda, dates the Board of Directors Meeting and participants are as follows.*

**Tabel Rapat Direksi**  
*Table of Board of Directors Meeting*

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	Hadir/Tidak Hadir Attend/Not Attend
1	15 Januari 2020 January 15, 2020	Pekerjaan Work Over Sumur UBL -11 & UBL -14 UBL -11 & UBL -14 Work Over Well Works	Ali Mundakir	Hadir   Attend
			Taffif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
2	29 Januari 2020 January 29, 2020	Usulan Amandemen SHA Perusahaan Dengan PT Pembangunan Aceh Proposed Amendment of Company SHA with PT Pembangunan Aceh	Ali Mundakir	Hadir   Attend
			Taffif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
3	29 Januari 2020 January 29, 2020	Pembahasan Kebutuhan Tenaga Kerja Tahun 2020 Discussion of Manpower Needs in 2020	Ali Mundakir	Hadir   Attend
			Taffif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
4	4 Maret 2020 March 4, 2020	Persetujuan Deklarasi Asuransi Perusahaan Periode 2020-2021 Approval of the Company Insurance Declaration for the Period 2020-2021	Ali Mundakir	Hadir   Attend
			Taffif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
5	29 April 2020 April 29, 2020	Pembahasan Materi HC – Pembahasan Final Insentif Discussion of HC Material - Final Incentive Discussion	Ali Mundakir	Hadir   Attend
			Taffif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
6	5 Mei 2020 May 5, 2020	Pencapaian KPI KSI dan QMA TW I 2020 - CIP Achievements of KPI KSI and QMA Q1 2020 - CIP	Ali Mundakir	Hadir   Attend
			Taffif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend

Tabel Rapat Direksi

Table of Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	Hadir/Tidak Hadir Attend/Not Attend
7	5 Mei 2020 May 5, 2020	Rapat Komite Manajemen Risiko TW I 2020 <i>Risk Management Committee Meeting Q1 2020</i>	Ali Mundakir	Hadir   <i>Attend</i>
			Taff Azimudin	Hadir   <i>Attend</i>
			Demi Aswan	Hadir   <i>Attend</i>
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   <i>Attend</i>
8	5 Mei 2020 May 5, 2020	Pembahasan Materi HC - Penerimaan Basiswa GRO GTP Iceland <i>Discussion of HC Materials - Admission to the Iceland GRO GTP Scholarship</i>	Ali Mundakir	Hadir   <i>Attend</i>
			Taff Azimudin	Hadir   <i>Attend</i>
			Demi Aswan	Hadir   <i>Attend</i>
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   <i>Attend</i>
9	12 Juni 2020 May 5, 2020	Virtual BOD Room - Kelanjutan Proyek Sungai Penuh <i>Virtual BOD Room - Continuation of the Sungai Penuh Project</i>	Ali Mundakir	Hadir   <i>Attend</i>
			Taff Azimudin	Hadir   <i>Attend</i>
			Demi Aswan	Hadir   <i>Attend</i>
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   <i>Attend</i>
10	23 Juni 2020 May 5, 2020	Penempatan Komisaris dan Direksi Wakil Perseroan di PGE Seulahah <i>Placement of Board of Commissioners and Board of Directors Representative of the Company at PGE Seulahah</i>	Ali Mundakir	Hadir   <i>Attend</i>
			Taff Azimudin	Hadir   <i>Attend</i>
			Demi Aswan	Hadir   <i>Attend</i>
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   <i>Attend</i>
11	15 Juli 2020 May 5, 2020	Rapat Komite Manajemen Risiko TW II 2020 <i>Risk Management Committee Meeting QII 2020</i>	Taff Azimudin	Hadir   <i>Attend</i>
			Demi Aswan	Hadir   <i>Attend</i>
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   <i>Attend</i>
			Taff Azimudin	Hadir   <i>Attend</i>
12	29 Juli 2020 May 5, 2020	Rapat Dewan Mutu <i>Quality Board Meeting</i>	Demi Aswan	Hadir   <i>Attend</i>
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   <i>Attend</i>
			Taff Azimudin	Hadir   <i>Attend</i>
13	30 Juli 2020 May 5, 2020	BOD Meeting dengan HC-Pembahasan Insentif final ke dua 2019 <i>BOD Meeting with HC- the second final Incentive Discussion 2019</i>	Taff Azimudin	Hadir   <i>Attend</i>
			Demi Aswan	Hadir   <i>Attend</i>
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   <i>Attend</i>
14	7 Agustus 2020 May 5, 2020	Laporan Tahunan PT GES Tahun Buku 2020 <i>PT GES Annual Report for the 2020 Fiscal Year</i>	Taff Azimudin	Hadir   <i>Attend</i>
			Demi Aswan	Hadir   <i>Attend</i>
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   <i>Attend</i>
15	24 Juli 2020 May 5, 2020	Pembahasan Usulan Proses Seleksi Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Perusahaan <i>Discussion on the Proposed Indefinite Time Worker Selection Process (PWTT) of the Company</i>	Taff Azimudin	Hadir   <i>Attend</i>
			Demi Aswan	Hadir   <i>Attend</i>
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   <i>Attend</i>

**Tabel Rapat Direksi**  
*Table of Board of Directors Meeting*

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	Hadir/Tidak Hadir Attend/Not Attend
16	4 September 2020 May 5, 2020	Relokasi Gedung Kantor Utama Perusahaan ke Graha Pertamina <i>Relocation of the Company's Main Office Building to Graha Pertamina</i>	Tafif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
17	9 September 2020 September 9, 2020	Top Risk 2021 <i>2021 Top Risk</i>	Tafif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
18	18 September 2020	Pembahasan Contract Amendement Lumut Balai 2 <i>Discussion on the Lumut Balai 2 Contract Amendment</i>	Tafif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
19	18 September 2020	Rapat Tinjauan Manajemen GIMS PGE 2020 <i>2020 PGE GIMS Management Review Meeting</i>	Tafif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
20	25 September 2020	Pembahasan Komersialisasi alat Ukur Dua Fasa <i>Discussion on the Commercialization of Two-Phase Measuring Instruments</i>	Tafif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
21	29 September 2020	Pembahasan Tuntutan Dyfco <i>Discussion of Dyfco Demands</i>	Tafif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
22	20 Oktober 2020	Pembahasan Contract Amendment No 5 <i>Discussion on Contract No. 5 Amendment</i>	Tafif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
23	23 Oktober 2020	Pembahasan Top Risk Korporasi <i>Discussion on Corporate Top Risk</i>	Tafif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
24	4 November 2020	Tinjauan Sistem Manajemen Anti Penyuapan <i>Anti-Bribery Management System Overview</i>	Tafif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
25	20 November 2020	Tunjangan Daerah Operasi Tertentu. <i>Certain Operational Area Allowances.</i>	Tafif Azimudin	Hadir   Attend
			Demsi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend



Tabel Rapat Direksi

Table of Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Rapat Meeting participants	Hadir/Tidak Hadir Attend/Not Attend
26	16 Desember 2020 December 16, 2020	Pelaksanaan Feed Hululais Implementation of Feed Hululais	Taff Azimudin	Hadir   Attend
			Demi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend
27	21 Desember 2020 December 21, 2020	RRD Penempatan Komisaris dan Direksi Wakil Perseroan di PGE Seulawah RRD Placement of Board of Commissioners and Board of Directors Representatives of the Company at PGE Seulawah	Taff Azimudin	Hadir   Attend
			Demi Aswan	Hadir   Attend
			Eko Agung Bramantyo	Hadir   Attend

Agenda dan peserta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah tersaji pada bagian Rapat Dewan Komisaris Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

The agenda and participants of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been presented in the section of the Board of Commissioners Meeting in the Chapter of Corporate Governance in this annual report.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2020, Direksi telah melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 11 (sebelas) kali. Adapun frekuensi dan kehadiran masing-masing Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## FREQUENCY AND MEETING ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2020, the Board of Directors held 27 (twenty seven) internal meetings of the Board of Directors and 11 (eleven) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The frequency and attendance of each Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Frequency and Meetings Attendance of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors' Meetings			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with the Board of Commissioners		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Ali Mundakir*	Direktur Utama President Director	10	10	100%	5	5	100%
Taff Azimudin	Direktur Eksplorasi & Pengembangan Director of Exploration and Development	27	27	100%	11	11	100%

Demisi Aswan	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	27	27	100%	11	9	82%
Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi <i>Director of Operation</i>	27	27	100%	11	11	100%

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 Juli 2020 | Retired from 8 July 2020

## KEPUTUSAN DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Keputusan yang telah dikeluarkan Direksi selama tahun 2020 antara lain:

1. Surat Keputusan tentang Produktif dalam Pelaksanaan Kerja dengan Cara WFH.
2. Surat Keputusan tentang Penghargaan Perusahaan atas Kinerja PWTT Selama Masa Kontrak Tahun 2019.
3. Surat Keputusan tentang Tunjangan Keagamaan Hari Raya Tahun 2020.
4. Surat Keputusan tentang Implementas Supreme Direktur Utama PGE.
5. Surat Keputusan tentang Tata Kelola Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan Jasa Penunjang.
6. Surat Keputusan tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Code of Corporate Governance dan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Code of Conduct.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2020 Direksi telah menjalankan tugasnya untuk pengurusan Perseroan. Adapun tugas yang telah dilakukan oleh Direksi antara lain:

1. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2019.
2. Menggelar rapat Direksi yang pada tahun 2020 telah terselenggara sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali.
3. Menyusun RAKP tahun 2020.
4. Menghadiri rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi yang telah dilakukan sebanyak 11 (sebelas).
5. Melakukan Kunjungan Kerja Manajemen (Manajemen Walkthrough/MWT) ke Area dan Proyek.

## DECISIONS AND DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Decisions issued by the Board of Directors during 2020 include:

1. Decree on being productive in the implementation of work by means of WFH.
2. Decree regarding the Company Award for PWTT Performance during the Contract Period in 2019.
3. Decree regarding the 2020 Feast of Religious Allowances.
4. Decree on Implementation of Supreme President Director of PGE.
5. Decree on Governance of Partial Delivery of Work to Supporting Service Companies.
6. Decree on the Code of Corporate Governance Guidelines and Code of Business Ethics and Code of Conduct.

In accordance with their duties and responsibilities, during 2020 the Board of Directors has carried out its duties in managing the Company. The tasks that have been carried out by the Board of Directors include:

1. Prepare an Annual Report and a Sustainability Report for the 2019 Financial Year.
2. Holding Board of Directors meetings in 2020 for 27 (twenty seven) times.
3. Prepare the 2020 RAKP.
4. Attending meetings of the Board of Commissioners, inviting 11 (eleven) Board of Directors.
5. Conducting Management Work Visits (Management Walkthrough/ MWT) to Areas and Projects.

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.</li> <li>7. Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam berbagai bidang mencakup bisnis, operasional dan support.</li> <li>8. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap kegiatan usaha.</li> <li>9. Mewakili Perusahaan di dalam dan luar Pengadilan yang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan.</li> <li>10. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk gaji, pensiun, promosi, pelatihan, jaminan hari tua, jaminan kesehatan, dan lainnya.</li> <li>11. Pelaksanaan tugas lainnya terkait pengurusan Perusahaan.</li> <li>12. Menetapkan kebijakan lainnya untuk Perusahaan sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. <i>Prepare the complete organizational structure of the Company with details of its duties.</i></li> <li>7. <i>Cooperating with third parties in various fields including business, operations and support.</i></li> <li>8. <i>Implementation of Good Corporate Governance in every business activity.</i></li> <li>9. <i>Representing the Company inside and outside the court that binds the Company with other parties and/or other parties with the Company.</i></li> <li>10. <i>Set the provisions regarding the Company's employment including salary, pension, promotion, training, old age security, health insurance, and others.</i></li> <li>11. <i>Implementation of other duties related to the management of the Company.</i></li> <li>12. <i>Set other policies for the Company in accordance with the provisions of the Prevailing Laws.</i></li> </ol> |
|--|---|

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui *Key Performance Indicator* yang evaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

### PROSEDUR PELAKSANAAN ASSESSMENT KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegal berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang merupakan penjabaran dari RKAP yang disahkan RUPS dan dituangkan dalam kontrak manajemen. Hasil kinerja Direksi secara kolegal dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' Performance Appraisal is carried out through *Key Performance Indicators* which are evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS.

### PROCEDURE FOR IMPLEMENTING PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. At the beginning of each year, the Board of Directors is required to prepare a *Key Performance Indicator* (KPI), which is a translation of the RKAP that is approved by the GMS and set forth in a management contract. The Board of Commissioners' performance results are reported collegially by the Board of Commissioners to the GMS in the Board of Commissioners' Supervisory Report. The performance of the Board of Directors is evaluated by

kolegial berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS.

#### KRITERIA PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kriteria penilaian kinerja Direksi Perusahaan yang ditetapkan dalam RUPS yaitu:

1. *Financial*
2. *Internal Process*
3. *Customer Focus*
4. *Learning and Growth*

#### PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPS.

#### HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Adapun pencapaian KPI Direksi dijabarkan sebagai berikut:

Nama KPI Name of KPI	Bobot Weight	Pencapaian Achievement
Financial	40	
1. EBITDA	8	8,52
2. Gross Profit	8	8,80
3. Net Income	8	8,80
4. Cost per Unit – Geothermal	6	6,60
5. Economic Profit	5	3,33
6. Realisasi Investasi	5	5,50
Internal Process	27	
1. Equivalent Availability Factor (EAF) Pembangkit	8	8,80
2. Project Milestone Achievement	6	6,60
3. HSSE Excellence (TRIR)	5	5,50
4. Average Utilization of TKDN	3	3,30
5. PROPER & SUPREME Assessment	5	5,13

*the Shareholders in the GMS collegially based on the company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.*

#### PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

*The criteria for evaluating the performance of the Company's Board of Directors as stipulated in the GMS are:*

1. *Financial*
2. *Internal Process*
3. *Customer Focus*
4. *Learning and Growth*

#### PARTIES CONDUCTING PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

*The performance evaluation of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and Shareholders at the GMS.*

#### PERFORMANCE ASSESSMENT RESULTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

*The achievements of the Board of Directors' KPIs are described as follows:*

Nama KPI Name of KPI	Bobot Weight	Pencapaian Achievement
Customer Focus	17	
1. Electricity Volume Produced – Geothermal	8	8,80
2. Equivalent Forced Outage Rate (EFOR)	6	6,60
3. Customer Satisfaction Index	3	3,30
Learning & Growth	16	
1. Realisasi Investasi (Fisik)   Investment Realization (Physical)	5	5,09
2. Tambahan Ketersediaan Uap   Additional Steam Availability	5	5,50
3. Employee Productivity (EBITA/FTE)	2	2,14
4. Learning Hours	2	2,20
5. Pengelolaan Kegiatan Knowledge Sharing & Innovation Management of Knowledge Sharing & Innovation Activities	2	2,20
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>106,71</b>

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI, INTERNAL AUDIT, UNIT MANAJEMEN RISIKO DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko memantau, mengevaluasi, dan memberikan arahan dalam pelaksanaan kebijakan *Enterprise Risk Management* dan pengelolaan risiko Perusahaan secara keseluruhan serta melakukan kaji ulang secara berkala untuk mengantisipasi apabila terjadi perubahan situasi, kondisi dan perkembangan internal dan eksternal Perusahaan. Selama tahun 2020, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Selain melakukan penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi, Direksi juga melakukan penilaian kinerja kepada *Internal Audit* dan Fungsi *Risk Management* berdasarkan KPI yang telah ditetapkan yaitu *Financial*, *Internal Process*, *Customer Focus* dan *Learning and Growth*. Pada tahun 2020, Pencapaian KPI *Internal Audit* sebesar 107,74% dan Fungsi *Risk Management* sebesar 109,25%.

#### PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS, INTERNAL AUDIT, RISK MANAGEMENT UNIT AND THE BASIS OF THE ASSESSMENT

In carrying out its management duties, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee to monitor, evaluate, and provide direction in the implementation of *Enterprise Risk Management* policies and overall risk management of the Company and conducts periodic reviews to anticipate changes in the situation, conditions and internal and external developments of the Company. During 2020, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings and carried out its duties properly.

In addition to assessing the performance of Committees under the Board of Directors, the Board of Directors also conducts performance appraisals on the *Internal Audit* and *Risk Management Function* based on established KPIs, namely *Financial*, *Internal Process*, *Customer Focus* and *Learning and Growth*. In 2020, the *Internal Audit* KPI achievement was 107.74% and the *Risk Management Function* was 109.25%.

## MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
2. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
  - a. Masa jabatannya berakhir.
  - b. Mengundurkan diri.
  - c. Meninggal dunia.
  - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS berdasarkan alasan:
    - Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
    - Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
    - Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan.
    - Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap.

## ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Dewan Komisaris dan Perusahaan.

## MECHANISM FOR RESIGNATION AND DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS

The mechanism for resignation and dismissal of the Company's Board of Directors are as follows:

1. A member of the Board of Directors can be dismissed at any time based on the resolution of the GMS by stating the reasons.
2. The position of a member of the Board of Directors ends if:
  - a. The term of office is over.
  - b. Resign.
  - c. Deceased
  - d. Dismissed based on the resolution of the GMS based on the following reasons:
    - Failure to fulfill obligations as agreed in the management contract.
    - Cannot carry out their duties properly.
    - Violating the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations.
    - Found guilty by a court decision that has permanent legal force.

## ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners, at the Company's expense, is assisted by a Secretary who assists in the smooth performance of their duties. The Secretary to the Board of Commissioners performs administrative and secretarial duties related to the Board of Commissioners activities, with assistance from the Board of Commissioners' Committees and the Corporate Secretary.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN  
KOMISARIS

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/Kpts/DK-PGE/2018 tanggal 1 Februari 2018, tugas Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Menyusun dokumen Dewan Komisaris serta administrasinya, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF  
COMMISSIONERS' SECRETARY

In accordance with the Board of Commissioners Decree No. 020/Kpts/DK-PGE/2018 dated February 1, 2018, the Secretary to the Board of Commissioners duties include:

1. Preparing meetings, including Board of Commissioners' briefing sheets;
2. Preparing minutes of Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association;
3. Administering the Board of Commissioners' documents including incoming and outgoing correspondence, minutes of meetings and other documents;
4. Drafting the work plan and budget for the Board of Commissioners;
5. Drafting the Board of Commissioners reports; and
6. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

## PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY PROFILE

**Achmad Tjahja Nugraha**  
**Sekretaris Dewan Komisaris**  
**Secretary to the Board of Commissioners**

Kewarganegaraan Citizenship	:	Indonesia
Domisili Domicile	:	Jakarta
Tempat, Tanggal Lahir Date of birth	:	Bandung, 9 Juli 1974
Usia Age	:	46 Tahun Per Desember 2020.

Riwayat Pendidikan Educational background	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Padjajaran (1999) <i>Bachelor's degree in Agricultural Socio-Economics, Universitas Padjajaran (1999);</i></li> <li>- Magister Ekonomi Perusahaan, Universitas Padjajaran (2005) <i>Master's degree in Corporate Economics, Universitas Padjajaran (2005); and</i></li> <li>- Doktor Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Negeri Jakarta (2016). <i>Doctorate in Human Resource Management, Universitas Negeri Jakarta (2016).</i></li> </ul>
--	---	--

Riwayat Jabatan Position History	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris Jurusan, Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta <i>Secretary Department, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2003-2009);</i></li> <li>- Kepala Divisi Monitoring dan Evaluasi, Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir, Kementerian Koperasi UMKM RI, 2011-2012 <i>Head of Monitoring and Evaluation Division, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB), Ministry of Cooperatives and UMKM Republic of Indonesia (2011-2012);</i></li> <li>- Kepala Satuan Pemeriksa Internal (SPI), Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir, Kementerian Koperasi UMKM RI, 2012-2013 <i>Head of LPDB Internal Examination Unit, Ministry of Cooperatives and UMKM Republic of Indonesia (2012- 2013);</i></li> <li>- Kepala Tim Kerja Remedial, Kredit Bermasalah, Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir, Kementerian Koperasi UMKM RI, 2012-2013 <i>Head of Remedial Work Team, Non-performing Loan LPDB, Ministry of Cooperatives and UMKM Republic of Indonesia (2012-2013);</i></li> <li>- Wakil Dekan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013-2015 <i>Deputy Dean, Science and Technology Faculty, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2013-2015);</i></li> <li>- Kepala Satuan Pemeriksa Internal (SPI), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, <i>Head of Internal Audit Unit, Ministry of Religion Republic of Indonesia (2015-2019);</i></li> <li>- Kementerian Agama Ri, 2015-2019 <i>Ministry of Religious Affairs, 2015-2019</i></li> <li>- Staf Khusus Gcg, Dana Pensiun Pertamina, 2019 - Sekarang <i>Special Staff of Gcg, Pertamina Pension Fund, 2019 - Present</i></li> <li>- Dewan Pengawas Rumah Sakit Syahid, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016- 2019 <i>Supervisory Board of Syahid Hospital, Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta, 2016-2019</i></li> <li>- Komite Investasi, PT Pertamina Geothermal Energy, 2019-30 Maret 2020 <i>Investment Committee, PT Pertamina Geothermal Energy, 2019-30 March 2020</i></li> </ul>
Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	:	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor No. 018/Kpts/DK-PGE/2020 tanggal 1 April 2020. <i>Decree of the Board of Commissioners Number No. 018/Kpts/DK-PGE/2020 dated April 1, 2020</i>

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS**
**COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY**

Jenis/Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type/Competency Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi GCG - Sistem Manajemen Anti Penyuapan Sesuai ISO 37001:2016 <i>Socialization of GCG - Anti-Bribery Management System in Accordance with ISO 37001: 2016</i>	Jakarta, 14 Oktober 2020 <i>Jakarta, October 14, 2020</i>	PGE – PLN
Pengembangan Kompetensi, Manajemen Risiko dengan PT CENTRIOS <i>Competency Development, Risk Management Review with PT CENTRIOS</i>	Bandung, 7 November 2020 <i>Bandung, November 7, 2020</i>	PT CENTRIOS

Jenis/Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Type/Competency Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and place Implementation	Penyelenggara Organizer
Peran Komisaris dalam Perencanaan Strategis Koorporasi PGE dengan PT CENTRIOS <i>Role of Commissioner in PGE Corporate Strategic Planning with PT CENTRIOS</i>	Bandung, 27 November 2020 <i>Bandung, November 27, 2020</i>	PT CENTRIOS
Peran Komisaris dalam Pelaporan dan Akuntabilitasi Korporasi PGE dengan PT CENTRIOS <i>Role of Commissioners in PGE Corporate Reporting and Accountability with PT CENTRIOS</i>	Bandung, 28 November 2020 <i>Bandung, November 28, 2020</i>	PT CENTRIOS

#### PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris, termasuk menyiapkan bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Menyusun dokumen Dewan Komisaris serta administrasinya seperti surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Membuat rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris.
5. Membuat rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.

#### KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Audit dan Manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta efektivitas pelaksanaan tugas auditor. Meskipun demikian, masing-masing anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

#### DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

During 2020, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out the following duties:

1. Conducting meetings of the Board of Commissioners, including preparing materials for the meetings (*briefing sheets*) of the Board of Commissioners.
2. Preparing minutes of Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association;
3. Administering the Board of Commissioners' documents including incoming and outgoing correspondence, minutes of meetings and other documents;
4. Drafting the work plan and budget for the Board of Commissioners;
5. Drafting the Board of Commissioners reports; and

#### AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Audit and Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in the execution of their duties and functions related to the effectiveness of the internal control system, the risk management system, and implementation of the auditor's duties. Each Audit and Risk Management Committee member acts independently when carrying out their duties and responsibilities.

## DASAR PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO

Pembentukan Komite Audit dan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan.

## BASIS FOR ESTABLISHING AN AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT

These committees were established based on the following laws and regulations:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 121 points 1 and 2;
2. Law No. 19 Year 2003 concerning SOE;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs; and
4. Minister of SOEs Regulation No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 amending Minister of SOEs Regulation No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee and Risk Management are described as follows:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external and Internal Auditors.
2. Assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by internal and external auditors, as well as overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors.
3. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation.
4. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information that has been released by the Company.

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.</li> <li>6. Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.</li> <li>7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga.</li> <li>8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.</li> <li>9. Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan <i>stakeholders</i> yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.</li> <li>10. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan Komisaris.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. <i>Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.</i></li> <li>6. <i>Ensure that the financial statements are presented fairly in accordance with generally accepted accounting principles.</i></li> <li>7. <i>Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.</i></li> <li>8. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor based on independence, scope of work and service fees.</i></li> <li>9. <i>Reviewing stakeholder suggestions, problems or complaints submitted directly to the Board of Commissioners.</i></li> <li>10. <i>Carry out other supervisory duties at the request of the Board of Commissioners.</i></li> </ol> |
|--|---|

#### PIAGAM KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO

Penyusunan Piagam Komite Audit merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Piagam Komite Audit yang berisi pedoman praktis bagi Komite Audit ini adalah wujud dari implementasi komitmen dari Dewan Komisaris dan Komite Audit atas penerapan GCG di Perseroan. Piagam Komite Audit adalah piagam yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit ini disusun dengan tujuan untuk:

#### AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

*The preparation of the Audit Committee Charter is a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in the context of managing the Company to carry out its mission and achieve the stated vision. The Audit Committee Charter, which contains practical guidelines for the Audit Committee, is a manifestation of the implementation of the commitment of the Board of Commissioners and the Audit Committee on the implementation of GCG in the Company. The Audit Committee Charter is a charter that outlines matters relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee in assisting the implementation of the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners.*

*This Audit Committee Charter was prepared with the aim of:*

1. Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit.
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas kerja Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.
3. Menerapkan prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Responsibilitas (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*) di setiap kegiatan di Perseroan secara konsisten. Piagam Komite Audit dan Manajemen risiko diterbitkan pada tanggal 22 Desember 2020.

Adapun isi piagam Komite Audit dan Manajemen Risiko yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab II Pembentukan dan Keanggotaan

Bab III Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Bab IV Rapat dan Pertanggungjawaban

Bab V Penutup

#### WEWENANG KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Audit dan Manajemen Risiko memiliki wewenang yaitu:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawabnya.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

1. To serve as a reference/guideline regarding the duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee.
2. Improve the quality and effectiveness of the Audit Committee's work as a supporting organ for the Board of Commissioners.
3. Applying the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness in every activity in the Company consistently. The Audit and Risk Management Committee Charter was published on December 22, 2020.

The contents of Audit and Risk Management Committee charter are:

Chapter I Introduction

Chapter II Formation and Membership

Chapter III Duties, Responsibilities and Authorities

Chapter IV Meetings and Accountability

Chapter V Closing

#### AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE AUTHORITY

The Audit and Risk Management Committee has the following powers:

1. Access the Company's documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets and resources needed to carry out their duties.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of Internal Audit, risk management, and external auditors regarding their duties and responsibilities.
3. Involving independent parties other than members of the Audit Committee who are required to assist in carrying out their duties (if needed) after obtaining approval from the Board of Commissioners.
4. Exercise other powers assigned by the Board of Commissioners.



**STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE  
AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO**
**AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE  
STRUCTURE, MEMBERSHIP AND EXPERTISE**

Struktur, keanggotaan dan keahlian Komite Audit dan Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The structure, membership and expertise of the Audit and Risk Management Committee can be seen in the table below.

**Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit dan Manajemen Risiko**  
Table of Structure, Membership and Expertise of the Audit and Risk Management Committee

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Keterangan Description</b>	<b>Keahlian Expertise</b>
Faried Utomo*	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Hukum Law
Ibnu Chouldum**	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Manajemen, Pemasaran Marketing Management
Iya Rusdiana	Anggota Member	Pihak Independen Independent party	Internal Audit, Risk Management, Good Corporate Governance, dan Audit Investigasi Internal Audit, Risk Management, Good Corporate Governance,

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 19 Februari 2020 | Retired from February 19, 2020

\*\*Mulai menjabat sejak tanggal 9 September 2020 | Starting from September 9, 2020

**PROFIL KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO**
**AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE PROFILE**

Profil Komite Audit dan Manajemen Risiko per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

The profile of the Audit and Risk Management Committee as of December 31, 2020 is as follows.

**Ibnu Chouldum**
**Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko  
Chairman of the Audit and Risk Management Committee**

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini  
His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report

Periode Jabatan Term of Office	Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris In accordance with the term of office as the Board of Commissioners
Riwayat Penunjukan Appointment History	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 241/Kpts/DK-PGE/2020 Decree of the Board of Commissioners No. 241/Kpts/DK-PGE/2020

**Iya Rusdiana**
**Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko  
Member of the Audit and Risk Management Committee**

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Domisili Domicile	: Bandung

Usia Age	:	52 tahun Per Desember 2020
Riwayat Pendidikan Educational background	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diploma III Teknik Kimia, Politeknik ITB (1990). Chemical Engineering Diploma III, Politeknik ITB (1990);</li> <li>- Sarjana Manajemen, Universitas Jendral Sudirman (2010). Bachelor's degree in Management, Universitas Jendral Sudirman (2010).</li> </ul>
Riwayat Jabatan Position History	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Upstream &amp; Refinery Investigation Audit Manager</i> Perseroan (2011-2014). <i>Upstream &amp; Refinery Investigation Audit Manager, PT Pertamina (Persero)</i> (2011-2014);</li> <li>- <i>Internal Audit Corporate &amp; Central Area Manager</i> PT Pertamina EP (2014-2017). <i>Internal Audit Corporate &amp; Central Area Manager, PT Pertamina EP</i> (2014-2017);</li> <li>- <i>Manager Refinery &amp; Marketing Investigation</i> Perseroan (2017-2018). <i>Refinery &amp; Marketing Investigation Manager, PT Pertamina (Persero)</i> (2017-2018).</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	:	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 196/DK-PGE/2019 <i>Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 196/DK-PGE/2019</i>
Periode Jabatan Term of Office	:	1 November 2019 – saat ini <i>November 1, 2019 – present</i>

**KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA  
KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO**
**EDUCATION QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE  
OF THE AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE**

**Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit dan Manajemen Risiko**  
*Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Audit and Risk Management Committee*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work experience</i>
Faried Utomo*	Ketua <i>Chairman</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Ilmu Hukum <i>Bachelor of Law Science</i></li> <li>- Magister Ilmu Hukum <i>Master of Law Science</i></li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan. <i>Have work experience in the government sector.</i>
Ibnu Chouldum**	Ketua <i>Chairman</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Ekonomi Manajemen <i>Bachelor of Management Economics</i></li> <li>- Magister Manajemen Pemasaran <i>Master in Marketing Management</i></li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan. <i>Have work experience in the mining sector.</i>
Iya Rusdiana	Anggota <i>Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diploma III Teknik Kimia <i>Diploma III in Chemical Engineering</i></li> <li>- Sarjana Manajemen <i>Bachelor of Management</i></li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan. <i>Have work experience in the mining sector.</i>

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 19 Februari 2020 | *Retired from 19 February 2020*

\*\*Mulai menjabat sejak tanggal 9 September 2020 | *Starting from 9 September 2020*

**INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN  
RISIKO**
**INDEPENDENCE OF THE AUDIT AND RISK  
MANAGEMENT COMMITTEE**
**Tabel Independensi Komite Audit dan Manajemen Risiko**  
*Table of Independence of the Audit and Risk Management Committee*

<b>Aspek Independensi Independency Aspects</b>	<b>Ibnu Chouldum</b>	<b>Faried Utomo</b>	<b>Iya Rusdiana</b>
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Has no share ownership relationship in the company</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit and Risk Management Committee</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Do not serve as administrators of political parties, officials and government</i>	√	√	√

**RAPAT KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO**
**AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS**
**AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN  
RISIKO**
**AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE  
MEETING AGENDA**

Sepanjang tahun 2020, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit dan Manajemen Risiko, sebagai berikut.

*Throughout 2020, the implementation date, meeting agenda and Participants of the Audit and Risk Management Committee meetings, are as follows.*

**Tabel Agenda Rapat Komite Audit dan Manajemen Risiko**  
*Table of Audit And Risk Management Committee Meeting Agenda*

<b>No</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Agenda</b>	<b>Peserta Member</b>
1	11 Februari 2021 February 11, 2021	Kinerja dan Program Kerja Komite Investasi TW I <i>Investment Committee Performance and Work Program QI</i>	Faried Utomo Iya Rusdiana

**Tabel Agenda Rapat Komite Audit dan Manajemen Risiko**  
*Table of Audit And Risk Management Committee Meeting Agenda*

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Member
2	24 Februari 2021 <i>February 24, 2021</i>	1. Rencana Kerja Utama PGE 2021 terkait eksplorasi 2. Hal-hal Lain yang Perlu Mendapatkan Rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dinamika rapat.  1. PGE Main Work Plan 2021 related to exploration 2. Other Matters that Require Recommendation from the Board of Commissioners in accordance with the dynamics of the meeting.	Iya Rusdiana
3	20 Januari 2020 <i>January 20, 2020</i>	Laporan Kinerja Fungsi Human Capital Tahun 2019 <i>2019 Human Capital Function Performance Report</i>	Iya Rusdiana
4	12 Maret 2020 <i>March 12, 2020</i>	Laporan Kinerja Fungsi Strategic Planning & Business Development Tahun 2019 <i>2019 Strategic Planning &amp; Business Development Function Performance Report</i>	Iya Rusdiana
5	13 Mei 2020 <i>May 13, 2020</i>	Rapat Pembahasan Manajemen Risk dan Perubahan Anggaran 2020 <i>Risk Management Discussion Meeting and Budget Change 2020</i>	Iya Rusdiana
6	11 Juni 2020 <i>June 11, 2020</i>	Rapat Implementasi Perubahan Anggaran 2020 dan Update Dokumentasi Diskon Kamojang <i>Meeting for the Implementation of 2020 Budget Amendments and Documentation Updates for Kamojang Discounts</i>	Iya Rusdiana
7	08 Juli 2020 <i>July 08, 2020</i>	Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Perusahaan sampai dengan Semester II 2019 <i>Discussion on the Follow-up on the Results of the BPK Audit at the Company up to Semester II 2019</i>	Iya Rusdiana
8	08 Juli 2020 <i>July 08, 2020</i>	Undangan Pembahasan Relinquishment Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu <i>Invitation to Discuss the Relinquishment of the Mount Lawu Geothermal Working Area</i>	Iya Rusdiana

**Tabel Agenda Rapat Komite Audit dan Manajemen Risiko**  
*Table of Audit And Risk Management Committee Meeting Agenda*

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Member
9	11 Desember 2020 December 11, 2020	Undangan Pembahasan Relinquishment Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu <i>Invitation to Discuss the Relinquishment of the Mount Lawu Geothermal Working Area</i>	Ibnu Chouldum Iya Rusdiana
10	12 Desember 2020 December 12, 2020	Undangan Pembahasan Relinquishment Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu <i>Invitation to Discuss the Relinquishment of the Mount Lawu Geothermal Working Area</i>	Ibnu Chouldum Iya Rusdiana
11	13 Desember 2020 December 13, 2020	Undangan Pembahasan Relinquishment Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu <i>Invitation to Discuss the Relinquishment of the Mount Lawu Geothermal Working Area</i>	Ibnu Chouldum Iya Rusdiana

**FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT  
KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO**

Selama tahun 2020, Komite Audit dan Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite adalah sebagai berikut.

**AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE  
MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL**

During 2020, the Audit and Risk Management Committee held 11 (eleven) meetings. The frequency and attendance levels of each committee member are as follows.

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit dan Manajemen Risiko**  
*Table of Audit and Risk Management Committee Meeting Frequency and Attendance Level*

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit dan Manajemen Risiko Audit and Risk Management Committee Meetings		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Faried Utomo*	Ketua Chairman	1	1	100%
Ibnu Chouldum**	Ketua Chairman	3	3	100%
Iya Rusdiana	Anggota Member	11	11	100%

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 19 Februari 2020 | Retired from 19 February 2020

\*\*Mulai menjabat sejak tanggal 9 September 2020 | Starting from 9 September 2020

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO

Program peningkatan kompetensi Komite Audit dan Manajemen Risiko telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2020

Komite Audit dan Manajemen Risiko telah melakukan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2020, yakni:

1. Aspek Perencanaan Perusahaan
  - a. Melakukan *review* dan menyusun usulan rekomendasi terkait usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020.
  - b. Melakukan *review* dan menyusun usulan rekomendasi terkait usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021.
2. Aspek *Monitoring* Pelaksanaan Rencana Kerja Perusahaan
  - a. Mengevaluasi pelaksanaan RKAP tahun 2020 sekaligus mengevaluasi dengan membandingkan pelaksanaan tahun 2019 khususnya pada rencana kerja terkait eksternal audit, *Internal Audit* dan Manajemen Risiko.
  - b. Mengevaluasi progres target yang dicapai atas pelaksanaan rencana kerja eksternal audit, *Internal Audit* dan Manajemen Risiko. pada tahun 2020.
3. Aspek Kebijakan eksternal audit, *Internal Audit* dan Manajemen Risiko.
  - a. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
  - b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal,

PROGRAM FOR IMPROVING THE COMPETENCY OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT

Competency improvement programs for the Audit and Risk Management Committee are presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE ACTIVITIES OF THE AUDIT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE FOR 2020

The Audit and Risk Management Committee has carried out various activities throughout 2020, namely:

1. *Corporate Planning Aspect*
  - a. *Reviewing and preparing recommendations related to the proposed 2020 RKAP Revision; and*
  - b. *Reviewing and preparing recommendations related to the 2021 RKAP.*
2. *Company Work Plan Implementation Monitoring Aspect*
  - a. *Evaluating the implementation of the 2020 RKAP and evaluating by comparing against the 2019 implementation, especially for work plan related investments; and*
  - b. *Evaluating the progress of target achievement for the implementation of the 2020 investment work plan.*
3. *Policy Aspects of External Audit, Internal Audit and Risk Management.*
  - a. *To review the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external and Internal Auditors.*
  - b. *Assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by internal and external auditors, as well as overseeing*



serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal.

#### 4. Kunjungan Lapangan

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit dan Manajemen Risiko telah melaksanakan kunjungan lapangan ke area/proyek panas bumi perusahaan.

*the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors.*

#### 4. Field visits

*Throughout 2020, the Audit and Risk Management Committee conducted field visits to the company's geothermal areas/projects.*

## KOMITE INVESTASI

Komite Investasi merupakan organ pendukung yang membantu menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris terkait evaluasi RKAP di tahun berikutnya dan rencana jangka panjang Perusahaan sesuai dengan ketentuan Dewan Komisaris. Melalui pembentukan komite ini diharapkan aktivitas investasi dilakukan secara objektif, termasuk memberikan solusi pengelolaan risiko yang terkait di dalamnya.

## INVESTMENT COMMITTEE

*The Investment Committee supports the Board of Commissioners in its monitoring and evaluation duties related to the RKAP and LTP for the following year in accordance with the provisions of the Board of Commissioners. The investment committee activities are expected to be carried out objectively together with risk management solutions.*

## DASAR PEMBENTUKAN KOMITE INVESTASI

Pembentukan Komite Investasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

## BASIS FOR ESTABLISHING THE INVESTMENT COMMITTEE

*The establishment of the Investment Committee is in accordance with the following laws and regulations:*

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 19 Year 2003 concerning SOEs.*
3. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board for State-Owned Enterprises.*
4. *Regulation of the Minister of State for SOEs No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for SOEs No. Per-01/MBU/2011 on August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN.*

## PIAGAM KOMITE INVESTASI

Piagam Komite Investasi ini disusun sebagai pedoman agar Komite Investasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Piagam Komite Investasi ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Desember 2020. Piagam ini secara berkala akan dievaluasi untuk penyempurnaan. Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Investasi, baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan setiap tahun secara *self-Assessment* dan hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris bersamaan dengan Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi.

Adapun isi piagam Komite Investasi yaitu:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Pembentukan, Organisasi, Persyaratan dan Masa Kerja
- Bab III Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Bab IV Rapat, Pelaporan dan Anggaran
- Bab V Penutup

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan perusahaan (RJPP/RKAP) dan tingkat risikonya serta melakukan pemantauan dan analisa pelaksanaannya.
2. Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan melakukan pemantauan pelaksanaannya dan analisis hasil investasi.
3. Melakukan kajian berkala atas efektivitas kebijakan investasi serta resiko yang terkait di dalamnya sebagai bahan pendapat komisaris.

## INVESTMENT COMMITTEE CHARTER

*This Investment Committee Charter is formulated as a guideline so that the Investment Committee can carry out its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and accountably so that it can be accepted by all interested parties. This Investment Committee Charter is effective from December 22, 2020. This Charter will be periodically evaluated for improvement. Evaluation of the performance of the members of the Investment Committee, both individually and collectively, is carried out annually on a self-assessment basis and the results are submitted to the Board of Commissioners together with the Annual Report on the Implementation of Investment Committee Activities.*

*The contents of the Investment Committee charter are:*

- Chapter I Introduction*
- Chapter II Formation, Organization, Requirements and Working Period*
- Chapter III Duties, Responsibilities and Authorities*
- Chapter IV Meetings, Reporting and Budget*
- Chapter V Closing*

## *DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INVESTMENT COMMITTEE*

*The Investment Committee's duties and responsibilities are described as follows.*

- 1. Evaluating the Company's management plan (LTP/ RKAP) and the risk level, and monitoring and analyzing their implementation;*
- 2. Evaluating the investment planning for the Board of Directors request for approval or written response from the Board of Commissioners and monitoring the implementation and analyzing the investment results;*
- 3. Conducting periodic reviews on the effectiveness of investment and risk management policies for the Board of Commissioners' consideration;*

4. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Komisaris terkait pengelolaan investasi perusahaan.
  5. Memberikan masukan dan rekomendasi atas laporan Direksi dalam pengurusan investasi perusahaan.
  6. Membuat rencana kerja tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan Dewan Komisaris.
  7. Melaporkan secara berkala hasil-hasil kerja komite kepada Dewan Komisaris.
  8. Secara periodik melakukan pengkajian dan menelaah kelengkapan komite Charter dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.
  9. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pengawasan atas investasi perusahaan.
4. *Providing reference material and information for the Board of Commissioners concerning Company investment management;*
  5. *Providing input and recommendations on the Board of Directors reports concerning Company investment management;*
  6. *Preparing annual work plans aligned with the Company's annual investment work plan under the Board of Directors' management;*
  7. *Periodically reporting the committee's performance results to the Board of Commissioners;*
  8. *Periodically reviewing and analyzing the charter's completeness and providing recommendations to the Board of Commissioners on necessary adjustments; and*
  9. *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners concerning the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of monitoring the Company's investments.*

#### WEWENANG KOMITE INVESTASI

1. Komite Investasi menerima otoritas dan penugasan dari Dewan Komisaris.
2. Komite Investasi berwenang untuk mengakses informasi atau catatan tentang karyawan, keuangan, aset, kebijakan perusahaan serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana angka 2 butir b di atas, Komite Investasi bekerja sama dengan Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan unit-unit lain yang berkaitan dengan tugasnya.
4. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Investasi dapat mempekerjakan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite Investasi, atas biaya perusahaan.
5. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Investasi

#### INVESTMENT COMMITTEE AUTHORITY

1. *The Investment Committee receives authority and assignments from the Board of Commissioners.*
2. *The Investment Committee is authorized to access information or records about employees, finances, assets, company policies and other company resources related to the implementation of their duties.*
3. *In exercising the powers referred to in item 2 point b above, the Investment Committee collaborates with the Secretary of the Board of Commissioners, the Corporate Secretary and other units related to their duties.*
4. *If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Investment Committee may employ experts and/or consultants to assist the Investment Committee, at the company's expense.*
5. *If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Investment*

dapat membentuk suatu tim yang bersifat *ad-hoc*, dimana kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan jenis pekerjaannya.

*Committee may form an ad-hoc team, in which the criteria and period of assignment are adjusted to the type of work.*

**STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KEAHLIAN KOMITE INVESTASI**
**THE INVESTMENT COMMITTEE STRUCTURE, MEMBERSHIP AND EXPERTISE**

<b>Nama Nama</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Keterangan Description</b>	<b>Keahlian Expertise</b>
Ibnu Chouldum*	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Manajemen, Pemasaran Marketing Management
Ida Nuryatin Finahari**	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	Teknik Kimia Chemical Engineering
Maharuddin Harahap	Anggota Member	Pihak Independen Independent party	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 9 September 2020 | Retired from 9 September 2020  
\*\*Mulai menjabat sejak tanggal 9 September 2020 | Starting from 9 September 2020

**PROFIL KOMITE INVESTASI**
**INVESTMENT COMMITTEE PROFILE**

Profil Komite Investasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

*The profile of the Investment Committee as of December 31, 2020 is as follows.*

**Ida Nuryatin Finahari  
Ketua Komite Investasi  
Chairman of the Investment Committee**

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini  
*Her profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report*

Periode Jabatan : Sesuai dengan periode jabatan sebagai Dewan Komisaris  
*Term of Office : In accordance with the term of office as the Board of Commissioners*

Riwayat Penunjukan : Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 242/Kpts/DK-GE/2020  
*Appointment History : Decree of the Board of Commissioners No. 242/Kpts/DK-GE/2020*

**Maharuddin Harahap  
Anggota Komite Investasi  
Member of the Investment Committee**

Kewarganegaraan : Indonesia  
*Citizenship*

Domisili : Jakarta  
*Domicile*

Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Pakam, 14 Oktober 1981  
*Date of birth : Lubuk Pakam, October 14, 1981*

Usia Age	:	40 Tahun Per Desember 2020 40 years old
Riwayat Pendidikan Educational background	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (2003). <i>Diploma III from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (2003);</i></li> <li>- Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2008). <i>Bachelor's degree in Economics, Universitas Indonesia (2008)</i></li> <li>- Magister Sekolah Bisnis, Institute Pertanian Bogor (in progress). <i>Master's degree at Sekolah Bisnis, Institute Pertanian Bogor (in progress).</i></li> </ul>
Riwayat Jabatan Position History	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Kementerian BUMN (2003-2005). <i>Staff at the Ministry of SOE's Partnership and Community Development Program (2003-2005);</i></li> <li>- Staf Bidang Public Service Obligation Kedeputan Bidang Restrukturisasi dan Privatisasi Kementerian BUMN (2006- 2010) <i>Deputy for Public Service Obligation Staff, Ministry of SOE Restructuring and Privatization Sector (2006-2010);</i></li> <li>- Staf Bagian Perencanaan Sekretariat Kementerian BUMN (2010-2013) <i>Staff at the Ministry of SOEs Secretariat Planning Division (2010-2013);</i></li> <li>- Pemeriksa Anggaran Inspektorat Kementerian BUMN (2013-2017). <i>Budget Inspectorate, Ministry of SOEs (2013-2017).</i></li> </ul>
Sertifikasi Certification	:	Certification in Audit Commite Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia <i>Certification in Audit Commite Practices (CACP) from Indonesian Audit Committee Association (2019)</i>
Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	:	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 110/Kpts/DK-PGE/2019. <i>Decree of the Board of Commissioners No. 110/Kpts/DK-PGE/2019.</i> Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 242/Kpts/DK-GE/2020 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 242/Kpts/DK-GE/2020</i>
Periode Jabatan Term of Office	:	Periode I: 20 Juni 2019 – 20 Juni 2020 <i>Period I: June 20 2019 – June 20, 2020</i> Periode II: 01 Juli 2020 - 30 Juni 2021 <i>Period II: July 01, 2020 – June 30, 2021</i>

**KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA  
KOMITE INVESTASI**

**EDUCATION QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF  
THE INVESTMENT COMMITTEE**

**Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Investasi**  
*Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Investment Committee*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Pendidikan Education</b>	<b>Pengalaman Kerja Work experience</b>
Ibnu Chouldum*	Ketua Chairman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Ekonomi Manajemen <i>Bachelor's degree in Economics</i></li> <li>- Magister Manajemen Pemasaran <i>Master's degree in Marketing</i></li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan <i>Have work experience in the government sector</i>
Ida Nuryatin Finahari**	Ketua Chairman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik Kimia <i>Bachelor's degree in Chemical Engineering Kimia</i></li> <li>- Master Applied Chemistry <i>Master's degree in Applied Chemistry</i></li> </ul>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan <i>Have work experience in the government sector</i>

**Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Investasi**
*Table of Educational Qualifications and Work Experience of the Investment Committee*

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
Maharuddin Harahap	Anggota Member	- Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) <i>Diploma III from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan <i>Have work experience in the government sector</i>
		- Sarjana Fakultas Ekonomi <i>Bachelor's degree in Economics</i>	
		- Magister Sekolah Bisnis <i>Master's degree at Sekolah Bisnis</i>	

 \*Berhenti menjabat sejak tanggal 9 September 2020 | *Retired from 9 September 2020*

 \*\*Mulai menjabat sejak tanggal 9 September 2020 | *Starting from 9 September 2020*
**INDEPENDENSI KOMITE INVESTASI**
**INDEPENDENCE OF THE INVESTMENT COMMITTEE**
**Tabel Independensi Komite Investasi**
*Table of Investment Committee Independence*

Aspek Independensi Independency Aspects	Ibnu Chouldum	Ida Nuryatin Finahari	Maharuddin Harahap
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Has no management relationship in the company, subsidiary, or affiliated company</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Has no share ownership relationship in the company</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Investasi <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Investment Committee</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Do not serve as administrators of political parties, officials and government</i>	√	√	√



## RAPAT KOMITE INVESTASI

## INVESTMENT COMMITTEE MEETINGS

## AGENDA RAPAT KOMITE INVESTASI

## INVESTMENT COMMITTEE MEETING AGENDA

Tabel Agenda Rapat Komite Investasi

Table of Investment Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting participants
1	11 Februari 2021 February 11, 2021	Kinerja dan Program Kerja Komite Investasi TW I <i>Investment Committee Performance and Work Program QI</i>	Ibnu Chouldum Maharuddin Harahap
2	24 Februari 2021 February 24, 2021	1. Rencana Kerja Utama PGE 2021 terkait eksplorasi 2. Hal-hal Lain yang Perlu Mendapatkan Rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dinamika rapat.  1. PGE Main Work Plan 2021 related to exploration 2. Other Matters that Require Recommendation from the Board of Commissioners in accordance with the dynamics of the meeting.	Ibnu Chouldum Maharuddin Harahap
3	20 Januari 2020 January 20, 2021	Laporan Kinerja Fungsi Human Capital Tahun 2019 <i>2019 Human Capital Function Performance Report</i>	Ibnu Chouldum Maharuddin Harahap
4	12 Maret 2020 March 12, 2021	Laporan Kinerja Fungsi Strategic Planning & Business Development Tahun 2019 <i>2019 Strategic Planning &amp; Business Development Function Performance Report</i>	Ibnu Chouldum Maharuddin Harahap
5	13 Mei 2020 May 13, 2021	Rapat Pembahasan Men. Risk dan Perubahan Anggaran 2020 <i>Discussion Meeting of Men. Risk and Budget Amendments 2020</i>	Ibnu Chouldum Maharuddin Harahap
6	11 Juni 2020 June 11, 2021	Rapat Implementasi Perubahan Anggaran 2020 dan Update Dokumentasi Diskon Kamojang <i>Meeting for the Implementation of 2020 Budget Amendments and Documentation Updates for Kamojang Discounts</i>	Ibnu Chouldum Maharuddin Harahap
7	08 Juli 2020 July 08, 2021	Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK Pada Perusahaan sampai dengan Semester II 2019 <i>Discussion on the Follow-up on the Results of the BPK Audit at the Company up to Semester II 2019</i>	Ibnu Chouldum Maharuddin Harahap
8	08 Juli 2020 July 08, 2021	Undangan Pembahasan Relinquishment Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu <i>Invitation to Discuss the Relinquishment of the Mount Lawu Geothermal Working Area</i>	Ibnu Chouldum Maharuddin Harahap
9	11 Desember 2020 December 11, 2021	Undangan Pembahasan Relinquishment Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu <i>Invitation to Discuss the Relinquishment of the Mount Lawu Geothermal Working Area</i>	Ida Nuryatin Finahari Maharuddin Harahap
10	12 Desember 2020 December 12, 2021	Undangan Pembahasan Relinquishment Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu <i>Invitation to Discuss the Relinquishment of the Mount Lawu Geothermal Working Area</i>	Ida Nuryatin Finahari Maharuddin Harahap
11	13 Desember 2020 December 13, 2021	Undangan Pembahasan Relinquishment Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu <i>Invitation to Discuss the Relinquishment of the Mount Lawu Geothermal Working Area</i>	Ida Nuryatin Finahari Maharuddin Harahap

## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI

Selama tahun 2020, Komite Investasi telah melaksanakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite adalah sebagai berikut.

**Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Investasi**  
*Table of Investment Committee's Level of Attendance*

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Investasi Investment Committee Meetings		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Ibnu Chouldum*	Ketua Chairman	8	8	100%
Ida Nuryatin Finahari**	Ketua Chairman	3	3	100%
Maharuddin Harahap	Anggota Member	11	11	100%

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 9 September 2020 | Retired from 9 September 2020

\*\*Mulai menjabat sejak tanggal 9 September 2020 | Starting from 9 September 2020

## PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE INVESTASI

Program peningkatan kompetensi Komite Investasi telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INVESTASI TAHUN 2020

Komite Investasi telah melakukan berbagai kegiatan sepanjang tahun 2020, yakni:

1. Aspek Perencanaan Perusahaan
  - a. Melakukan *review* dan menyusun usulan rekomendasi terkait usulan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020.

## INVESTMENT COMMITTEE'S FREQUENCY AND LEVEL OF ATTENDANCE

*During 2020, the Investment Committee has held 11 (eleven) meetings. The frequency and level of attendance of each committee members are as follows.*

## COMPETENCE ENHANCEMENT PROGRAM OF INVESTMENT COMMITTEE

*The Investment Committee competency improvement program is presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.*

## BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES IMPLEMENTATION OF THE INVESTMENT COMMITTEE IN 2020

*The Investment Committee conducted the following activities in 2020:*

1. *Corporate Planning Aspect*
  - a. *Reviewing and preparing recommendations related to the proposed 2020 RKAP Revision; and*

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Melakukan <i>review</i> dan menyusun usulan rekomendasi terkait usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021.</li> </ul> <p>2. Aspek <i>Monitoring</i> Pelaksanaan Rencana Kerja Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengevaluasi pelaksanaan RKAP tahun 2020 sekaligus mengevaluasi dengan membandingkan pelaksanaan tahun 2019 khususnya pada rencana kerja terkait investasi.</li> <li>b. Mengevaluasi progres target yang dicapai atas pelaksanaan rencana kerja investasi pada tahun 2020</li> </ul> <p>3. Aspek Kebijakan Investasi Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan kajian atas efektivitas kebijakan Investasi dan pengurusan Perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Komisaris.</li> <li>b. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Komisaris terkait pengelolaan dan risiko investasi.</li> </ul> <p>4. Kunjungan Lapangan</p> <p>Sepanjang tahun 2020, Komite Investasi melaksanakan kunjungan lapangan ke 4 area/proyek panas bumi perusahaan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. <i>Reviewing and preparing recommendations related to the 2021 RKAP.</i></li> </ul> <p>2. <i>Company Work Plan Implementation Monitoring Aspect</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Evaluating the implementation of the 2020 RKAP and evaluating by comparing against the 2019 implementation, especially for work plan related investments; and</i></li> <li>b. <i>Evaluating the progress of target achievement for the implementation of the 2020 investment work plan.</i></li> </ul> <p>3. <i>Project Investment Policy Aspect</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Reviewing the effectiveness of the Investment policy and the Company management from the aspect of risk management for consideration by the Board of Commissioners; and</i></li> <li>b. <i>Providing reference material and information for the Board of Commissioners' concerning investment management risk.</i></li> </ul> <p>4. <i>Site Visits</i></p> <p><i>During 2020, the Investment Committee carried out 4 site visits to the Company's geothermal areas/projects as shown in the following table.</i></p> |
|---|---|

## FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini dikarenakan fungsi remunerasi dan nominasi masih efektif yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

### PEDOMAN PELAKSANAAN NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan *Board Manual* Dewan Komisaris.

## NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

*The Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, this is because the remuneration and nomination functions are still effective, which are carried out by the Board of Commissioners.*

### NOMINATION AND REMUNERATION IMPLEMENTATION GUIDELINES

*The Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration functions based on the Board Manual of the Board of Commissioners.*

## TUGAS DAN KEWAJIBAN DALAM NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dalam nominasi dan remunerasi yang diatur dalam *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan melaporkannya kepada pemegang saham.
2. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

## NAMA, JABATAN DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nama, jabatan dan riwayat hidup singkat Fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan nama, jabatan dan riwayat hidup singkat Dewan Komisaris yang telah dijelaskan dalam bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

## INDEPENDENSI FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Independensi Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dijelaskan dalam bagian Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

## RAPAT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi pada tanggal 15 April 2020 dengan membahas penghargaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2019 serta pembahasan remunerasi tahun 2020.

## DUTIES AND OBLIGATIONS IN NOMINATION AND REMUNERATION

The duties and obligations of the Board of Commissioners in nomination and remuneration as stipulated in the *Board Manual* are as follows:

1. Assess the performance of the Board of Directors and report it to shareholders.
2. Propose remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance appraisals for the Board of Directors.

## NAME, POSITION AND BRIEF CURRICULUM VITAE OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Name, position and brief curriculum vitae of the Nomination and Remuneration Function in accordance with the name, position and brief curriculum vitae of the Board of Commissioners as described in the Profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

## INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

The independence of the Nomination and Remuneration Functions has been described in the Affiliation Relations section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

## NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION MEETING

The meeting of the Nomination and Remuneration Function was carried out by the Board of Commissioners through a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on April 15, 2020 by discussing the performance awards for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 and discussion of remuneration in 2020.

## PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2020

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi antara lain membahas penghargaan kinerja untuk Dewan Komisaris dan Direksi serta remunerasi tahun 2020.

## KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan suksesi Direksi PGE mengacu kepada kebijakan yang digunakan oleh Perseroan yaitu Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Salah satu tugas dari Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Remunerasi dan Nominasi adalah menyusun suatu sistem nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan dan menyampaikan kepada RUPS dalam menetapkan remunerasi dan nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Dewan Komisaris melakukan seleksi bagi calon anggota Direksi berdasarkan persyaratan formal dan materiil serta persyaratan lain yang ditetapkan dalam aturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Selanjutnya Dewan Komisaris mengajukan calon anggota Direksi Perusahaan kepada Pemegang Saham untuk disahkan melalui RUPS.

## ORGAN DAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

*Corporate Secretary* merupakan pihak penghubung antara Perusahaan dengan regulator, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. *Corporate Secretary* juga berperan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS IN 2020

*During 2020, the Board of Commissioners carried out the Nomination and Remuneration Function, including discussing performance awards for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as remuneration for 2020.*

## DIRECTORS' SUCCESSION POLICY

*PGE's Board of Directors succession policy refers to the policies used by the Company, namely the Minister of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. One of the duties of the Board of Commissioners in carrying out the Remuneration and Nomination Function is to prepare a nomination system for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company and submit it to the GMS in determining the remuneration and nomination of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.*

*The Board of Commissioners selects candidate members of the Board of Directors based on formal and material requirements as well as other requirements stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association. Furthermore, the Board of Commissioners proposes candidates for the Board of Directors of the Company to the Shareholders to be ratified by the GMS.*

## ORGANS AND COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

### CORPORATE SECRETARY

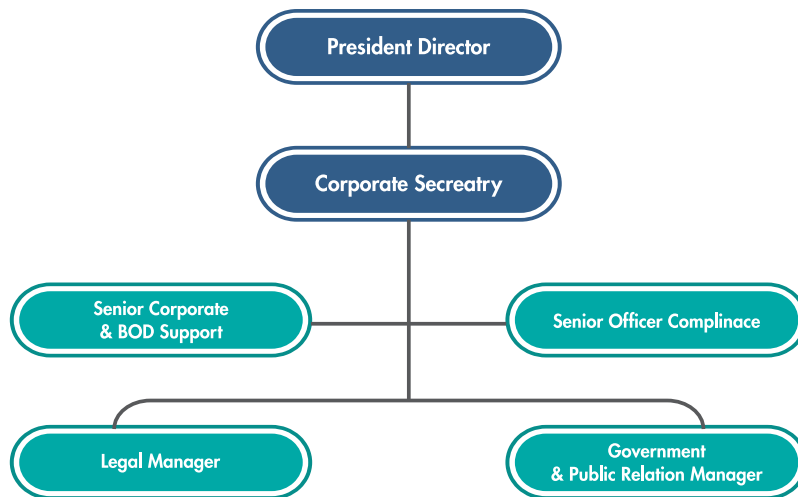
*The Corporate Secretary is the liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders. The Corporate Secretary also has a role in ensuring that the Company's business activities are in accordance with the prevailing laws and regulations.*

**STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Corporate Secretary berada langsung di bawah pimpinan Direktur Utama dan dibantu oleh Fungsi Senior Corporate & BOD Support, Senior Officer Compliance, Legal Manager, dan Government & Public Relation Manager sebagaimana ditunjukkan pada bagan di bawah ini.

**CORPORATE SECRETARY STRUCTURE AND POSITION**

The Corporate Secretary is positioned directly below the President Director, with assistance from Senior Corporate & BOD Support, Senior Officer Compliance, Legal Manager, dan Government & Public Relation Manager as shown in the chart below.



**FUNGSI ,TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Fungsi pokok Corporate Secretary, terdiri dari:

1. Penghubung (*liaison officer*) antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan masyarakat, regulator, lembaga atau asosiasi lain yang berkaitan dengan Perusahaan;
2. Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan fungsi pokok di atas, Corporate Secretary menjalankan tugas-tugas berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;

**FUNCTIONS, DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY**

The Corporate Secretary main functions consist of:

1. Acting as a Liaison officer between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders and other stakeholders, and representing the Company in communicating with the public, regulators, institutions or other associations related to the Company;
2. Providing services to stakeholders for all requests for information relating to the condition of the Company; and
3. Ensuring compliance with laws and regulations.

Based on the above functions, the Corporate Secretary duties include:

1. Ensuring that the Company complies with regulations in line with the GCG implementation principles;



2. Mengelola hubungan dan komunikasi dengan pihak internal dan eksternal;
  3. Melaksanakan kegiatan untuk pendukung penerapan GCG;
  4. Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan kebijakan Perusahaan dalam hubungan dengan Pemerintah dan hubungan masyarakat;
  5. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta sebagai penghubung (*liason officer*);
  6. Menata dan menyimpan dokumen Perusahaan, tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Direksi, dan RUPS;
  7. Menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan secara wajar, akurat, dan tepat waktu;
  8. Menetapkan kebijakan dan program kerja serta mengendalikan kegiatan kehumasan dan *corporate sosial responsibility (CSR)* untuk mendapatkan dukungan pemangku kepentingan terhadap kegiatan operasional Perusahaan, serta terbentuknya citra positif Perusahaan;
  9. Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan kebijakan Perusahaan dalam rangka pemenuhan GCG, perlindungan hukum, hubungan dengan Pemerintah, komunikasi dan hubungan masyarakat, dan pengembangan *corporate building*;
  10. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta penyusunan risalah rapat Direksi dan pembuatan Akta notaris hasil RUPS dalam rangka meningkatkan *compliance* terhadap peraturan sebagai Perusahaan terbatas;
  11. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan sebagai fasilitator Direksi untuk memastikan komunikasi yang efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan seluruh fungsi di Perusahaan;
2. *Managing relationships and communication with internal and external parties;*
  3. *Carrying out activities to support the GCG implementation;*
  4. *Coordinating the activities for formulating the Company policies related to Government and public relations;*
  5. *Providing information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly and/or at any time requested as a liaison officer;*
  6. *Managing and archiving Company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of Board of Directors' Meetings, and GMS;*
  7. *Ensuring the availability of information that can be accessed by stakeholders in a proper, accurate and timely manner;*
  8. *Determining work policies and programs and controlling public relations and corporate social responsibility (CSR) activities to gain stakeholder support for the Company's operational activities, as well as to build a positive image of the Company;*
  9. *Coordinating the formulation of Company policies in order to comply with GCG, legal protection, relations with the Government, communication and public relations, and corporate building development;*
  10. *Coordinating and organizing the GMS, Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and preparing minutes of the Board of Directors meetings, and drafting notarial deeds for the GMS resolutions in order to improve compliance with regulations as a Limited Liability Company;*
  11. *Directing, coordinating, and controlling the activities as a facilitator to the Board of Directors to ensure effective communication among the Board of Directors, the Board of Commissioners, Shareholders, and all functions in the Company;*

- |  |   |
|--|---|
| <p>12. Pengkajian, evaluasi, dan penelitian dokumen korporasi Perusahaan maupun Entitas Anak Perusahaan;</p> <p>13. Memberikan rekomendasi penyelesaian atau advis hukum atau pendapat hukum untuk kasus-kasus hukum yang dihadapi Perusahaan dengan pihak ketiga;</p> <p>14. Menyusun dan mengevaluasi kontrak-kontrak Perusahaan;</p> <p>15. Menangani permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan dengan pihak internal dan eksternal;</p> <p>16. Menangani aspek-aspek hukum pertanahan;</p> <p>17. Menangani masalah-masalah terkait perizinan untuk studi dan pengembangan area baru;</p> <p>18. Mengkoordinasikan penyusunan laporan manajemen seperti, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Bulanan.</p> | <p>12. <i>Reviewing, evaluating and studying corporate documents of the Company and Subsidiaries;</i></p> <p>13. <i>Providing resolution recommendations or legal advice or legal opinion on legal cases facing the Company against third parties;</i></p> <p>14. <i>Preparing and evaluating Company contracts;</i></p> <p>15. <i>Handling legal issues faced by the Company against internal and external parties;</i></p> <p>16. <i>Handling the legal aspects of land cases;</i></p> <p>17. <i>Handling licensing issues related to permits for new area research and development; and</i></p> <p>18. <i>Coordinating the preparation of management reports including, Annual Reports, Sustainability Reports, and Monthly Reports.</i></p> |
|--|---|

**PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN**
**CORPORATE SECRETARY PROFILE**


---

**Mindaryoko**  
**Sekretaris Perusahaan**  
**Corporate Secretary**


---

Kewarganegaraan  
*Citizenship* : Indonesia

---

Domisili  
*Domicile* : Jakarta

---

Usia  
*Age* : 55 Tahun Per Desember 2020.

---

Riwayat Pendidikan  
*Educational background* :

- Sarjana Teknik Elektro, Institut Sains dan Teknologi Nasional (1991) *Bachelor's degree in Electrical Engineering, Institut Sains dan Teknologi Nasional (1991); and*
- Magister Teknik Industri, Universitas Indonesia (2000) *Engineering MBA, Universitas Indonesia (2000).*

---

<p>Riwayat Jabatan Position History</p>	<p>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ahli Utama Infrastruktur Telekomunikasi di Perseroan (2006-2007) <i>Key Telecommunications Infrastructure Expert (2006-2007);</i></li> <li>- Government Relations Officer di Perseroan (2007-2008) <i>Government Relations Officer (2007-2008);</i></li> <li>- Internal Communication Manager di Perseroan (2008-2012) <i>Internal Communications Manager (2008-2012);</i></li> <li>- Compliance Manager di Perseroan (2012-2014) <i>Compliance Manager (2012-2014);</i></li> <li>- Policy &amp; Good Corporate Governance Manager di Perseroan (2014-2015) <i>Policy &amp; Good Corporate Governance Manager (2014-2015);</i></li> <li>- Board of Director Support Manager di Perseroan (2015-2017) <i>Board of Directors' Support Manager (2015-2017);</i></li> <li>- Business Support Manager, Pertamina Hulu Energi – Talisman, Jambi Merang (2017-2019) <i>Business Support Manager, Pertamina Hulu Energi – Talisman, Jambi Merang (2017-2019)</i></li> <li>- Project HR Advisor, Pertamina Hulu Energi – Talisman, Jambi Merang (2019) <i>Project HR Advisor, Pertamina Hulu Energi – Talisman, Jambi Merang (2019).</i></li> </ul>
<p>Dasar Pengangkatan Basis for Appointment</p>	<p>:</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan tentang Mutasi Jabatan SVP Human Capital Management Perseroan No. SKMJ-00552/K20000/2019-S8 tanggal 25 Oktober 2019. <i>Based on the Decree on the Position Mutation of SVP Human Capital Management of PT Pertamina (Persero) No. SKMJ-00552/K20000/2019-S8 dated October 25, 2019.</i></p>

#### PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

#### COMPETENCE ENHANCEMENT PROGRAM FOR COMPANY SECRETARY

Program peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

*The Corporate Secretary competency enhancement program is presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.*

#### PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020

#### IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2020

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020 antara lain:

*The duties of the Corporate Secretary during 2020 include:*

1. Pelaksanaan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS secara sirkuler sebanyak 10 (sepuluh) kali.
2. Pelaksanaan dan dokumentasi rapat internal Direksi sebanyak 27 (dua puluh tujuh) dan rapat gabungan Bersama Dewan Komisaris sebanyak 11 (sebelas) kali.

1. *Implementation of 1 (one) Annual GMS and 10 (ten) circular GMS.*
2. *Implementation and documentation of 27 (twenty seven) internal meetings of the Board of Directors and 11 (eleven) joint meetings with the Board of Commissioners.*

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Penyampaian laporan berkala setiap bulan kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham.</li> <li>4. Melaksanakan <i>engagement</i> dengan <i>stakeholder</i> terkait.</li> <li>5. Menyusun dan mengevaluasi kontrak-kontrak Perusahaan.</li> <li>6. Melaksanakan kegiatan untuk pendukung penerapan GCG.</li> <li>7. Menyimpan dokumen Perusahaan, tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Direksi, dan RUPS.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Submission of periodic reports every month to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.</i></li> <li>4. <i>Carry out engagement with relevant stakeholders.</i></li> <li>5. <i>Compile and evaluate Company contracts.</i></li> <li>6. <i>Carry out activities to support the implementation of GCG.</i></li> <li>7. <i>Filing company documents, but not limited to the Shareholders Register, Special Register, Minutes of Meeting of the Board of Directors, and the GMS.</i></li> </ol> |
|---|--|

#### INTERNAL AUDIT

*Internal Audit* merupakan organ pendukung yang berfungsi dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan GCG di dalam Perusahaan. *Internal Audit* bersifat profesional serta independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

#### STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDIT

Sesuai dengan Keputusan Direktur Utama Perusahaan No. Kpts.P-081/PGE000/2018-S0 tanggal 30 Mei 2018 tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Geothermal Energy, struktur organisasi *Internal Audit* dan pengisian jabatan selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

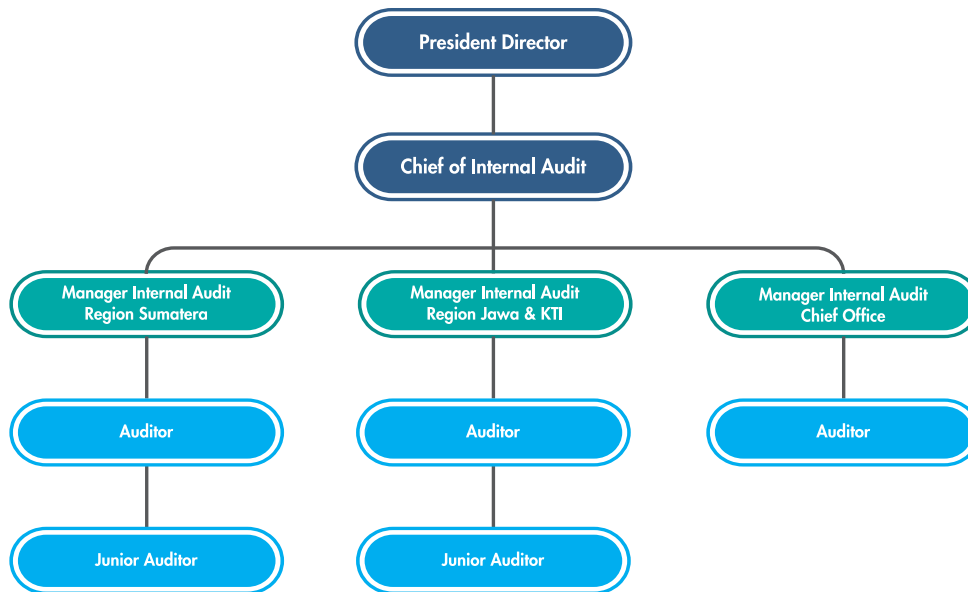
#### INTERNAL AUDIT

*Internal Audit is a supporting organ that evaluates the implementation of risk management and GCG within the Company. Internal Audit acts professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities to improve the Company's performance.*

#### INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE

*In accordance with the Decree of the President Director of the Company No. Kpts.P-081/PGE000/2018-S0 dated May 30, 2018 concerning the Organizational Structure of PT Pertamina Geothermal Energy, Internal Audit organizational structure and filling of positions during 2020 are as follows:*

### Struktur Organisasi Head of Internal Audit Head of Internal Audit Organization Structure



Dengan mempertimbangkan pembinaan *Internal Audit* dilakukan secara terpusat oleh *Internal Audit Perseroan*, maka telah dilakukan perubahan nomenklatur *Head of IA* menjadi *Chief of IA*. Hal tersebut sesuai dengan *Memorandum Chief Audit Executive* Nomor 360/J00000/2018-S0 tanggal 10 September 2018.

#### KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT DALAM STRUKTUR ORGANISASI

Kedudukan *Chief of Internal Audit* berada di bawah *Direktur Utama Perusahaan* berdasarkan Surat Keputusan *Direktur Utama Perusahaan* Keputusan No. Kpts.P-081/PGE000/2018 tanggal 30 Mei 2018 tentang *Struktur Organisasi PT Pertamina Geothermal Energy*.

*Taking into account that the Internal Audit coaching is carried out centrally by the Company's Internal Audit, a change in the nomenclature of Head of IA to Chief of IA has been made. This is in accordance with the Chief Audit Executive Memorandum Number 360/J00000/2018-S0 dated September 10, 2018.*

#### INTERNAL AUDIT'S POSITION IN ORGANIZATIONAL STRUCTURE

*The position of Chief of Internal Audit is under the President Director of the Company based on the Decree of the President Director of the Company Decree No. Kpts.P-081/PGE000/2018 dated May 30, 2018 concerning the Organizational Structure of PT Pertamina Geothermal Energy.*

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT  
CHIEF OF INTERNAL AUDIT PROFILE

**Teuku Umar Usman**  
**Chief of Internal Audit**

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Domisili : Bekasi

Usia : 55 Tahun Per Desember 2020.

 Riwayat Pendidikan  
Educational background :
 

- Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1990).  
*Bachelor's degree in Accountancy, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1990)*
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (STIE IPWI) (1994).  
*Master's degree in Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (STIE IPWI) (1994).*

 Riwayat Jabatan  
Position History :
 

- Tim Reposisi Internal Audit BTP Project PT Pertamina (Persero) (2009-2010);  
*Internal Audit Repositioning Team, BTP Project, PT Pertamina (Persero) (2009-2010);*
- Refinery Internal Audit Cilacap Manager Pertamina (Persero) (2012-2014);
- M&T Corporate Investigation Audit Manager Pertamina (Persero) (2014);
- M&T Internal Audit JBB & JBT Manager Pertamina (Persero)(2014-2015);
- Internal Audit Sumbagut Area Manager Pertamina (Persero)(2015-2016);
- Internal Audit West Area Manager Pertamina EP, PT Pertamina EP (2016-2017);
- Audit Planning & Quality Assurance Manager Pertamina (Persero) (2017-2019).

 Sertifikasi  
Certification :
 

- Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (2011);
- Certified Risk Management Professional (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2013);  
*Certified Risk Management Professional (CRMP) from Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2013);*
- Certified Fraud Examiner (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners (2013);  
*Certified Fraud Examiner (CFE) from Association of Certified Fraud Examiners (2013);*
- Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (2014);  
*Chartered Accountant (CA) from Ikatan Akuntan Indonesia (2014);*
- Certified Control Self Assessment (CCSA) dari Institute of Internal Auditors (2014);  
*Certified Control Self Assessment (CCSA) from Institute of Internal Auditors (2014)*
- Certified Risk Professional (CRP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2019);  
dan  
*Certified Risk Professional (CRP) from Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2019)*
- Certified Forensic Auditor (CFRA) dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (2019).  
*Certified Forensic Auditor (CFRA) from Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (2019).*



Pendidikan/Pelatihan 2020 Education/Training in 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• E-Learning Sosialisasi Mevent Mevent Socialization E-Learning</li> <li>• E-Learning Ngobrol Bareng ICT: Securing Online Meeting E-Learning Discussion with ICT: Securing Online Meeting</li> <li>• E-Learning Sosialisasi Risk Maturity E-Learning on Risk Maturity Socialization</li> <li>• Webinar PGE Knowledge Sharing Campaign (KSC) Tahun 2020 2020 PGE Knowledge Sharing Campaign (KSC) Webinar</li> <li>• Sharing Session Fungsi IA "New Normal-WHATS NEW-HUMAN LIFE IN COVID 19" Sharing Session of IA Function "New Normal-WHATS NEW-HUMAN LIFE IN COVID 19"</li> <li>• Sharing Session HSSE Fungsi IA "Meningkatkan Daya Tahan Tubuh" Sharing Session HSSE IA Function "Increases Body Resistance"</li> <li>• Sharing Session HSSE Fungsi IA "Waspadai Asam Lambung" Sharing Session HSSE IA Function "Beware of Stomach Acid"</li> <li>• Executive Briefing ISO 37001 Anti Bribery Management System Executive Briefing ISO 37001 Anti Bribery Management System</li> <li>• E-Learning Executive Briefing ISO 37001 Anti Bribery Management System E-Learning Executive Briefing ISO 37001 Anti Bribery Management System</li> <li>• E-Learning Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Budget Transfer Online (BUTTON) E-Learning Socialization and Training of Online Budget Transfer Application (BUTTON)</li> <li>• E-Learning Sosialisasi GCG PGE E-Learning PGE's GCG Socialization</li> <li>• E-Learning Sharing Session Fraud Prevention Tahun 2020 di Area Kamojang 2020 E-Learning Sharing Session Fraud Prevention in Kamojang Area</li> </ul>
Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Direktur SDM Perseroan No. Kpts.P-008/K00000/2019-S8 tanggal 14 Januari 2019 tentang Mutasi Jabatan. Based on the Decree of the HR Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts.P-008/K00000/2019-S8 dated January 14, 2019 concerning Position Movements.

**PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT**

Program peningkatan kompetensi *Internal Audit* telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

**PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA INTERNAL AUDIT**

*Internal Audit* Perusahaan dipimpin oleh *Chief of Internal Audit* yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perseroan yang merupakan Entitas

**INTERNAL AUDIT COMPETENCY IMPROVEMENT PROGRAM**

The *Internal Audit* competency improvement program is presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

**THE PARTIES THAT APPOINT AND DISMISS THE CHIEF OF INTERNAL AUDIT**

The Company's *Internal Audit* is led by a *Chief of Internal Audit* who is appointed and dismissed by the President Director of PT Pertamina (Persero), which is

Induk Perusahaan. Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian *Internal Audit* berpedoman pada mekanisme Perseroan yang sebelumnya dilakukan pembahasan secara internal oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perusahaan.

#### INTERNAL AUDIT CHARTER

Pedoman kerja *Internal Audit* mengacu kepada Pedoman Pengelolaan *Internal Audit* No.A-001/PGE400/2017-S0 tanggal 22 Februari 2017 yang direvisi menjadi No. A-039/PGE000/2020-S9 tanggal 23 Desember 2020 dan Piagam *Internal Audit (Internal Audit Charter)* yang ditandatangani oleh *Chief of Internal Audit*, Direktur Utama, dan Komisaris/Ketua Komite Audit & Manajemen Risiko pada tanggal 1 Juni 2019. Isi dari Piagam *Internal Audit* yaitu, visi, misi, tujuan, ruang lingkup, prinsip utama *Internal Audit*, Independensi, kewenangan, tugas dan tanggung jawab serta standar pelaksanaan *Internal Audit*.

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Auditor Internal, terdiri dari:

1. Menetapkan kebijakan dan mengarahkan aktivitas *Internal Audit* dari segi teknis dan administrasi;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan;
3. Mengembangkan dan melaksanakan program audit yang komprehensif;
4. Menguji efektivitas penggunaan sumber daya, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur;
5. Meninjau kecukupan prosedur dan catatan-catatan dalam mencapai sasaran dan menilai kebijakan, serta rencana terkait aktivitas/fungsi yang ditinjau;
6. Merekomendasikan perbaikan pengendalian internal;

*the Company's Parent Entity. The mechanism for the appointment and dismissal of Internal Audit is based on the mechanism of PT Pertamina (Persero) which was previously discussed internally by the President Director and the Company's Board of Commissioners.*

#### INTERNAL AUDIT CHARTER

*Internal Audit work guidelines refer to the Internal Audit Management Guidelines No. A-001/PGE400/2017-S0 dated February 22, 2017 which was revised to No. A-039/PGE000/2020-S9 dated 23 December 2020 and the Internal Audit Charter signed by the Chief of Internal Audit, President Director, and Commissioner/Chair of the Audit & Risk Management Committee on June 1, 2019. The contents of Internal Audit Charter, namely, vision, mission, objectives, scope, main principles of Internal Audit, Independence, authority, duties and responsibilities as well as Internal Audit implementation standards.*

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

*Internal Auditor duties and responsibilities includes:*

1. *Establishing policies and directing the Internal Audit technical and administrative activities;*
2. *Preparing and realizing the annual audit plan;*
3. *Developing and conducting a comprehensive audit program;*
4. *Testing the effectiveness of resource utilization, and complying with policies and procedures;*
5. *Reviewing the adequacy of procedures and records to achieve the objectives and assessing policies, as well as plans related to the activities/functions being reviewed;*
6. *Recommending improvements to internal control;*

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Merekomendasikan perbaikan manajemen risiko;</li> <li>8. Merekomendasikan perbaikan pelaksanaan tata kelola perusahaan;</li> <li>9. Menerbitkan laporan hasil audit, termasuk rekomendasi untuk perbaikan;</li> <li>10. Menilai kecukupan tindak lanjut temuan hasil audit;</li> <li>11. Melaksanakan audit investigasi atas permintaan Direksi, termasuk meninjau pengaduan yang dibuat oleh pihak-pihak di luar Perusahaan;</li> <li>12. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Manajemen Risiko, serta Eksternal Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan;</li> <li>13. Bertindak sebagai konsultan Perusahaan sesuai tanggung jawabnya;</li> <li>14. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan <i>Internal Audit</i>, termasuk menyusun pedoman audit, mekanisme kerja, dan Kode Etik <i>Internal Audit</i>.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. <i>Recommending improvements to risk management;</i></li> <li>8. <i>Recommending improvements for GCG implementation;</i></li> <li>9. <i>Producing audit reports, including recommendations for improvements;</i></li> <li>10. <i>Assessing the adequacy of follow-up on audit findings;</i></li> <li>11. <i>Conducting investigative audits at the request of the Board of Directors, including reviewing complaints made by external parties;</i></li> <li>12. <i>Cooperating with the Audit and Risk Management Committee, and External Auditors in carrying out the supervisory function;</i></li> <li>13. <i>Acting as a corporate consultant in line with their responsibilities; and</i></li> <li>14. <i>Preparing a program to evaluate the quality of Internal Audit activities, including audit guidelines, work mechanisms, and the Internal Audit Code of Conduct.</i></li> </ol> |
|---|---|

#### KEWENANGAN *INTERNAL AUDIT*

Dalam menjalankan tugasnya, *Internal Audit* memiliki kewenangan untuk:

1. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi, kegiatan dan sumber daya perusahaan lainnya termasuk meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja dalam rangka pelaksanaan tugas *Internal Audit*.
2. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi dan pendekatan audit.
3. Melaksanakan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Melaksanakan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
5. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pegawai internal perusahaan maupun dari pihak luar perusahaan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

#### AUTHORITY OF *INTERNAL AUDIT*

*In carrying out its duties, Internal Audit has the authority to:*

1. *Have unrestricted access to all data, documents, functions, activities and other company resources including asking for information or explanations from all officials/employees in the context of carrying out Internal Audit duties.*
2. *Determine the scope, methods, means, techniques, strategies and audit approaches.*
3. *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.*
4. *Coordinating its activities with the activities of external auditors and other supervisory institutions.*
5. *Request or get assistance from internal company employees or from parties outside the company, in the context of carrying out their duties.*

- |  |   |
|--|---|
| <p>6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.</p> <p>7. Melaksanakan pemeriksaan termasuk audit investigasi pada anak perusahaan, afiliasi dan pihak lainnya yang relevan melalui mekanisme yang disepakati.</p> | <p>6. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.</p> <p>7. Carry out inspections including investigative audits on subsidiaries, affiliates and other relevant parties through an agreed mechanism.</p> |
|--|---|

#### KOMPOSISI PERSONIL INTERNAL AUDIT

Chief of Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Dengan posisi per 31 Desember 2020 sebanyak 6 (enam) posisi jabatan yang terisi dari total 9 (sembilan) posisi jabatan yang ada, disebabkan 3 (tiga) pekerja telah mutasi ke tempat penugasan baru di akhir Tahun 2020. Adapun komposisi personil Internal Audit per 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

#### COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT PERSONNEL

The Chief of Internal Audit reports directly to the President Director. With positions as of December 31, 2020, there were 6 (six) positions filled out of a total of 9 (nine) existing positions, because 3 (three) employees had transferred to a new assignment at the end of 2020. As for the composition of Internal Audit personnel as of December 31, 2020 can be seen in the table below.

Nama Name	Jabatan Position
Teuku Umar Usman	Chief of Internal Audit
Jonsen Bangun	Manager Internal Audit Region Sumatera
Kurniawan Satrijono	Manager Internal Audit Region Jawa & KTI Internal Audit Manager of Java & KTI Region
Budi Wahyono	Auditor
Yudha Dwi Azhariyadi	Auditor
Arya Trisma Putra	Junior Auditor

## SERTIFIKASI PROFESI PERSONIL INTERNAL AUDIT

## SERTIFIKASI PROFESI PERSONIL INTERNAL AUDIT

Jabatan	Jenis Sertifikasi Type of Certification
Chief of Internal Audit	Chartered Accountant (CA), Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Risk Professional (CRP), Certified Control Self Assessment (CCSA), Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Fraud Examiner (CFE), dan Certified Forensic Auditor (CFRA).
Manajer Audit Audit Manager • Region Sumatera Sumatera Region • Region Jawa & KTI; serta Java Region & KTI; and • Head Office	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Qualified Internal Audit (QIA) dan Certified Fraud Examiner (CFE); Qualified Internal Audit (QIA) and Certified Fraud Examiner (CFE);</li> <li>• Qualified Internal Audit (QIA); serta Qualified Internal Audit (QIA); and</li> <li>• Qualified Internal Audit (QIA), Certified Accountant (CA) dan Certified Public Accountant (CPA). Qualified Internal Audit (QIA), Certified Accountant (CA) and Certified Public Accountant (CPA).</li> </ul>
Auditor	Qualified Internal Audit (QIA) dan Certified Risk Professional (CRP) dan Certified Accountant (CA) Qualified Internal Audit (QIA) dan Certified Risk Professional (CRP) dan Certified Accountant (CA)
Junior Auditor	Qualified Internal Audit (QIA) dan Certified Risk Professional (CRP). Qualified Internal Audit (QIA) dan Certified Risk Professional (CRP).

## KODE ETIK AUDITOR

## AUDITOR CODE OF CONDUCT

Kode Etik *Internal Audit* adalah sebagai berikut:

The *Internal Audit Code of Conduct* is as follows:

## INTEGRITAS

1. Melaksanakan setiap penugasan dengan berani dan bersungguh-sungguh serta menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan kebenaran.
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan di dalam pelaksanaan kegiatan penugasan, termasuk dalam pengungkapan informasi audit.
3. Menjauhkan diri dari segala bentuk kegiatan yang dapat mencederai reputasi profesi dan perusahaan.
4. Melakukan interupsi terhadap kejadian yang berpotensi *fraud* di setiap lini kegiatan perusahaan.
5. Mematuhi kode etik perusahaan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan.

## INTEGRITY

1. Carry out each assignment with courage and sincerity and uphold the values of honesty and truth.
2. Comply with laws and regulations in the implementation of engagement activities, including dis-closure of audit information.
3. Abstain from all forms of activity that could injure the reputation of the profession and the company.
4. Interrupting incidents with the potential for fraud in every line of the company's activities.
5. Comply with the company's code of conduct and contribute to the achievement of company goals.

#### OBJEKTIVITAS

1. Menghindari diri dari segala bentuk upaya pengambilan manfaat pribadi, konflik kepentingan dan keberpihakan subjektif dalam pelaksanaan kegiatan penugasan.
2. Menolak segala bentuk pemberian dari pihak manapun yang dapat menimbulkan dan/atau mempengaruhi penilaian profesional.
3. Mengungkapkan seluruh fakta penting yang diketahui di dalam laporan hasil pelaksanaan kegiatan penugasan.

#### KERAHASIAAN

1. Mengelola informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tugas dengan hati-hati dan menjaga kerahasiannya.
2. Menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas hanya untuk kepentingan perusahaan.

#### KOMPETENSI

1. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang memadai dalam setiap pelaksanaan kegiatan penugasan.
2. Memastikan setiap pelaksanaan kegiatan penugasan sesuai dengan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.
3. Meningkatkan keahlian, efektivitas, kualitas penugasan, dan kompetensi melalui pendidikan profesional yang berkelanjutan.

#### SANKSI

1. Terhadap pelanggaran atas Kode Etik *Internal Audit* akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perusahaan.
2. Jenis sanksi dan mekanisme pemberian sanksi mengacu kepada peraturan kepegawaian yang berlaku.

#### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2020

Pelaksanaan tugas *Internal Audit* berpedoman pada *Annual Audit Plan (AAP)* yang disusun setiap tahun.

#### OBJECTIVITY

1. Refrain from all forms of taking personal benefits, conflicts of interest and taking sides in the implementation of assignment activities.
2. Refuse any form of gift from any party that may give rise to and/or influence professional judgement.
3. Disclose all important facts that are known in the report on the results of the implementation of the assignment activities.

#### CONFIDENTIALITY

1. Manage the information obtained during the performance of tasks with care and keep it confidential.
2. Use the information obtained in the performance of duties only for the benefit of the company.

#### COMPETENCY

1. Possess adequate knowledge, skills and competences in each assignment activity.
2. Ensure that each assignment activity is in accordance with *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*.
3. Improve expertise, effectiveness, quality of assignment, and competence through continuing professional education.

#### SANCTIONS

1. Any violation of the *Internal Audit Code of Conduct* will be subject to sanctions in accordance with company regulations.
2. Types of sanctions and mechanisms for imposing sanctions refer to the applicable civil service regulations.

#### BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2020

Implementation of *Internal Audit* assignments based on the *Annual Audit Plan (AAP)* which compiled each year.



### RENCANA KERJA TAHUNAN *Internal Audit*

Pada 2020, rencana kerja tahunan *Internal Audit* terdiri dari;

1. Audit Operasional
2. Audit dengan tujuan tertentu;
3. Pendampingan Audit yang dilakukan oleh BPKP atas permintaan Perusahaan terkait *Dispute TOK Lumut Balai, TOK Hululais dan HOA Lumut Balai*
4. Pendampingan pelaksanaan audit kepatuhan atas bagian Pemerintahan oleh BPKP;
5. Pendampingan pelaksanaan audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP);
6. Pendampingan Audit IA Persero;
7. Pendampingan pelaksanaan evaluasi/assessment GCG;
8. Jasa konsultasi;
9. Pengembangan profesi;
10. Asisten penyusunan dan revisi pedoman/TKO/TKI;
11. *Knowledge sharing dan innovation.*
12. *Monitoring tindak lanjut hasil audit; dan*
13. *Fraud Campaign*

### PELAKSANAAN TUGAS *INTERNAL AUDIT*

Sepanjang 2020, *Internal Audit* telah melakukan berbagai tugas sesuai dengan rencana kerja, yaitu:

1. Audit Operasional, yang terdiri atas:
  - a. Audit Atas Proses Bisnis *Human Capital*
  - b. Audit atas Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa
  - c. Audit Kegiatan Produksi Area *Geothermal*
  - d. Audit atas Kegiatan CSR
  - e. *Audit Joint Operation Contract (JOC) – Salak*
  - f. *Audit Joint Operation Contract (JOC) - Darajat*
2. Audit dengan tujuan tertentu atas Proses Penunjukan Langsung terhadap Perusahaan yang Bukan Milik Karyawan Mengatasnamakan Koperasi Karyawan di Lingkungan PGE Area Lahendong Tahun 2017-2018;

### *Internal Audit* ANNUAL WORK PLAN

In 2020, the *Internal Audit* annual work plan consisted of:

1. *Operational audits;*
2. *Special Purpose audits;*
3. *Audit assistance carried out by BPKP at the request of the Company regarding the Dispute TOK Lumut Balai, TOK Hululais and HOA Lumut Balai*
4. *Assistance for the Financial Statements audits by a Public Accounting Firm (KAP);*
5. *Assistance for the Company's performance inspection by BPKP;*
6. *IA Persero Audit Assistance;*
7. *Assistance in implementing GCG evaluation/assessment*
8. *Consulting services;*
9. *Profession development;*
10. *Assistance for preparation and revision of TKO/TKI guidelines*
11. *Knowledge sharing and innovations.*
12. *Monitoring the follow-up of audit results*
13. *Fraud Campaign*

### IMPLEMENTATION OF *INTERNAL AUDIT* DUTIES

During 2020, *Internal Audit* in line with the work plan performed the following duties:

1. *Operational Audit, which consists of:*
  - a. *Audit of Human Capital Business Process*
  - b. *Audit of Goods and Services Procurement Activities*
  - c. *Audit of Geothermal Area Production Activity*
  - d. *Audit of CSR Activities*
  - e. *Audit Joint Operation Contract (JOC) - Salak*
  - f. *Audit Joint Operation Contract (JOC) - Darajat*
2. *Audit with specific objectives of the Direct Appointment Process of Companies Not Owned by Employees on behalf of Employee Cooperatives in the PGE Lahendong Area 2017-2018;*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pendampingan pelaksanaan audit Laporan Keuangan Tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Suherman &amp; Surja (Ernst &amp; Young/EY);</li> <li>4. Pelaksanakan penugasan <i>assessment Monitoring Tindak Lanjut</i> atas Evaluasi/<i>Assessment Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2020</i>;</li> <li>5. Jasa konsultasi sebanyak 40 kali kegiatan;</li> <li>6. Penyusunan pengelolaan risiko Fungsi <i>Internal Audit</i> Perusahaan tahun 2020 dan asistensi pengelolaan risiko dan penyusunan risk register Perusahaan Tahun 2021;</li> <li>7. Asistensi penyusunan &amp; revisi pedoman/TKO/TKI, antara lain:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Asistensi Penyusunan Revisi Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Perusahaan;</li> <li>b. Revisi Pedoman <i>Internal Audit</i></li> <li>c. Pembahasan Agreement kontrak Konsultasi Review Proses Bisnis dan Realignment Sistem Tata Kerja Perusahaan</li> </ol> </li> <li>8. Fungsi <i>Internal Audit</i> telah membuat <i>Continuous Improvement Program (CIP) iProve</i> dengan judul Meningkatkan Efektifitas Pendokumentasian &amp; Pencarian Laporan Hasil Audit (LHA) melalui Digitalisasi LHA &amp; E-katalog (eLog) di Lingkungan <i>Internal Audit</i> Perusahaan dan telah melakukan Audit PDCA II dan di presentasikan di Forum CIP PGE yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2020. Tim CIP IA Perusahaan berhasil mendapatkan penghargaan <i>Silver</i> pada event tersebut.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Assistance in the implementation of the 2020 Financial Statements audit carried out by Purwanto, Suherman &amp; Surja (Ernst &amp; Young/EY) Public Accountants;</li> <li>4. Implementing the assessment of Follow-up Monitoring on the Evaluation/<i>Assessment of Good Corporate Governance (GCG) in 2020</i>;</li> <li>5. Consulting services for 40 times;</li> <li>6. Formulation of risk management for the Company's <i>Internal Audit Function in 2020</i>, and assistance for risk management and preparation of the Company's risk register for 2021</li> <li>7. Assistance for preparing &amp; revising the TKO/TKI guidelines, including:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Assistance for Preparation of Revised Guidelines for Procurement of Goods/Services Company;</li> <li>b. <i>Internal Audit Guidelines Revision</i></li> <li>c. Discussion Agreement of Consulting Contract Business Process Review and Company Work Procedures System Realignment</li> </ol> </li> <li>8. The <i>Internal Audit function</i> has created the <i>iProve Continuous Improvement Program (CIP)</i> with the title <i>Increasing the Effectiveness of Documentation &amp; Audit Report Searching (LHA) through the Digitalization of the LHA &amp; E-catalog (eLog) in the Company's Internal Audit Environment</i> and has conducted a PDCA II Audit and in presented at the PGE CIP Forum which was held in October 2020. The Company CIP IA Team managed to get a Silver award at the event.</li> </ol> |
|--|---|

#### TEMUAN DAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT

Tahun 2020 *Internal Audit* telah melakukan pemantauan atas tindak lanjut temuan audit secara periodik untuk memastikan realisasi tindak lanjut temuan-temuan audit telah dilaksanakan dan ditindaklanjuti. Jumlah temuan audit yang dimonitor tindak lanjutnya sepanjang tahun 2020 diungkapkan sebagai berikut:

#### FINDINGS AND AUDIT RESULTS FOLLOW-UP

In 2020, *Internal Audit* has conducted periodic follow-up monitoring of audit findings to ensure the realization of follow-up audit findings has been carried out and followed up. The number of audit findings with which the follow-up was monitored throughout 2020 was disclosed as follows:

No	Audit	Jumlah Laporan Number of Audit Reports	Tindak Lanjut Follow Up		
			Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Selesai Completed	Belum Jatuh Tempo Not yet due
1	Internal Audit	9	164	82	82
2	Eksternal/ External Audit	-	-	-	-
Total		9	164	82	82

**FUNGSI RISK MANAGEMENT**

Fungsi yang bertugas melaksanakan program manajemen risiko dijalankan oleh Manajer Risk Management di bawah Vice President (VP) Strategic Planning & Business Development (SPBD). Selain itu, juga telah dibentuk Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi yang diketuai oleh Direktur Utama, serta PIC penerapan manajemen risiko baik ERM & PRM, agar pemantauan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang dilakukan Perusahaan secara keseluruhan lebih efektif.

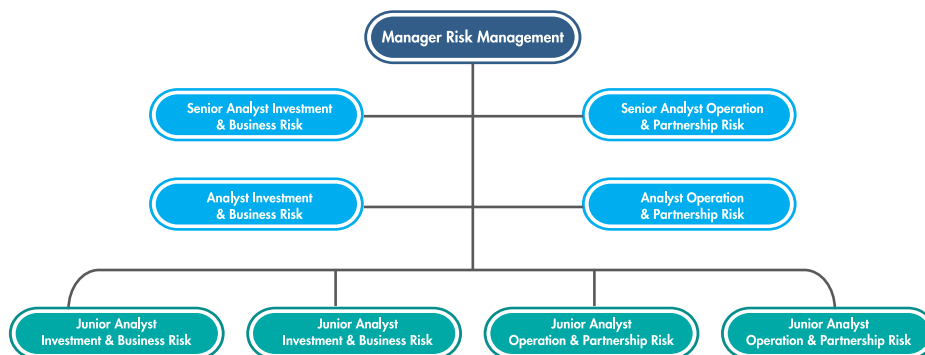
**RISK MANAGEMENT FUNCTION**

The function in charge of implementing the risk management program is carried out by the Risk Management Manager under the Vice President (VP) of Strategic Planning & Business Development (SPBD). In addition, a Risk Management Committee under the Board of Directors chaired by the President Director has also been formed, as well as a PIC for the implementation of risk management both ERM & PRM, so that the monitoring of the implementation of risk management policies and risk exposure by the Company as a whole is more effective.

**STRUKTUR ORGANISASI FUNGSI RISK MANAGEMENT TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI RISK MANAGEMENT**

**ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT FUNCTIONS**

*Operational & Partnership Risk*



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI RISK MANAGEMENT

Tugas dan tanggung jawab Fungsi Risk Management diuraikan sebagai berikut:

1. Memastikan proses penerapan *risk attitude*, *risk appetite*, dan *risk tolerance* Perusahaan yang mengacu pada *risk attitude*, *risk appetite*, dan *risk tolerance* dari Perseroan;
2. Melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan oleh Fungsi Enterprise Risk Management Perseroan;
3. Memastikan terlaksananya proses Manajemen Risiko pada setiap proses on going Business di Perusahaan, berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas biaya, pencegahan timbulnya persepsi negatif terhadap citra Perusahaan, dan minimalisasi potensi risiko lainnya, serta maksimalisasi keuntungan Perusahaan;
4. Melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas usulan aktivitas investasi Perusahaan kepada pengambil keputusan dengan tahapan sebagai berikut:
  - a. Menjadi narasumber (*advisor*) pelaksanaan *risk Assessment* atas usulan aktivitas investasi oleh fungsi pengusul;
  - b. Melakukan penelaahan (*review*) atas hasil *risk Assessment* yang telah dilakukan oleh Fungsi Pengusul tersebut. Penelaahan dan pengukuran risiko terutama dilakukan terhadap kelayakan usulan investasi dan kemungkinan terjadinya hal-hal yang memiliki dampak negatif terhadap Perusahaan; dan
  - c. Melakukan *Monitoring* dan *review* risiko secara berkala atas pelaksanaan proyek bekerja sama dengan fungsi terkait.
5. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko, Direktorat Hulu, serta Dewan Komisaris, yang antara lain berisi penyajian Profil Risiko di Perusahaan;
6. Memantau posisi risiko portofolio bisnis di Perusahaan dan melakukan evaluasi atas model yang dibuat untuk mengetahui dampaknya terhadap Perusahaan;

## THE RISK MANAGEMENT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Risk Management duties and responsibilities includes:

1. Ensuring the implementation process for *risk attitude*, *risk appetite*, and *risk tolerance* in the Company in line with PT Pertamina (Persero) *risk attitude*, *risk appetite*, and *risk tolerance*;
2. Implementing the Risk Management policy set by the PT Pertamina (Persero) Enterprise Risk Management Function;
3. Ensuring the implementation of Risk Management processes for every ongoing business activity in the Company, based on the principles of cost efficiency and effectiveness, preventing negative perceptions on the Company's image, minimizing other potential risks, and maximizing the Company's profits
4. Conducting evaluations and providing recommendations to decision makers on the proposed Company investment activities with the following stages.
  - a. Becoming an advisor for implementing risk assessments on proposed investment activities by the proposing functions;
  - b. Conducting reviews on the results of the proposing functions' risk assessments. The risk assessments and measurements is carried out on the proposed investment feasibility and the possibility of events that may have a negative impact on the Company; and
  - c. Conducting regular risk monitoring and reviews of project implementation in collaboration with the related functions;
5. Submitting regular reports to the Risk Management Committee, the Upstream Directorate, and the Board of Commissioners, including Company Risk Profile presentations;
6. Monitoring the business portfolio risk position at the Company and evaluating the established models to determine their impact on the Company;

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Memastikan pengukuran risiko menggunakan metode yang sesuai dengan kebijakan Fungsi ERM Perseroan dan data yang <i>valid</i>;</li> <li>8. Memantau pelaksanaan Penanganan Risiko yang dilakukan oleh <i>Risk Owner</i> di Perusahaan.</li> <li>9. Memelihara data dan informasi mengenai <i>risk register</i> dan <i>loss event</i> yang terjadi di Perusahaan sesuai kondisi terkini dan memasukkannya ke dalam sistem informasi <i>Enterprise Risk Management</i>;</li> <li>10. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan fungsi di Perusahaan yang diperlukan oleh Fungsi <i>Risk Management</i>, Fungsi Manajemen Risiko Sub Holding Power &amp; NRE, maupun Manajemen Risiko Holding (Holding <i>Risk Management</i>) Pertamina.</li> <li>11. Menyusun sistem tata kerja manajemen risiko sesuai dengan lingkup Perusahaan untuk ditetapkan oleh Direksi;</li> <li>12. Membangun budaya sadar risiko dalam setiap aktivitas fungsi di Perusahaan;</li> <li>13. Secara berkala melakukan koordinasi, sosialisasi, serta pembekalan kebijakan ERM untuk <i>Risk Owner</i> di lingkungan Perusahaan;</li> <li>14. Mengusulkan dan merekomendasikan kepada Direksi agar keputusan bisnis dilakukan sesuai dengan kebijakan dengan mempertimbangkan prinsip <i>Enterprise Risk Management</i>;</li> <li>15. Memasukkan <i>Enterprise Risk Management</i> sebagai bagian dari agenda dalam meeting yang dilakukan oleh Direksi (BOD);</li> <li>16. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko di Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. <i>Ensuring risk measurement implementation using methods consistent with PT Pertamina (Persero) ERM Function policy and valid data</i>;</li> <li>8. <i>Monitoring the implementation of Risk Management carried out by the Risk Owner in the Company.</i></li> <li>9. <i>Maintaining data and information on the risk register and loss events occurring in the Company according to the latest conditions and including them in the Enterprise Risk Management information system</i>;</li> <li>10. <i>Providing data and information on the Company functions as required by the Risk Management Function, The Risk Management function of the Sub Holding Power &amp; NRE, as well as Pertamina's Holding Risk Management.</i>;</li> <li>11. <i>Preparing a risk management work system in accordance with the Company's scope to be established by the Board of Directors</i>;</li> <li>12. <i>Building a risk awareness culture in every activity of the Company</i>;</li> <li>13. <i>Performing regular coordination, socialization, and briefing ERM policies to risk owners at the Company</i>;</li> <li>14. <i>Propose and recommend to the Board of Directors that business decisions are made in accordance with policies by considering the principles of Enterprise Risk Management</i>;</li> <li>15. <i>Include Enterprise Risk Management as part of the agenda in meetings held by the Board of Directors (BOD)</i>;</li> <li>16. <i>Developing human resource risk management competencies in the Company.</i></li> </ol> |
|--|---|

#### PROFIL KEPALA FUNGSI RISK MANAGEMENT

Fungsi SPBD dipimpin oleh *Vice President Strategic Planning & Business Development* yang dijabat oleh Sdr. Askin tohari. Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Pejabat Eksekutif dalam Laporan Tahunan ini.

#### PROFILE OF THE HEAD OF RISK MANAGEMENT FUNCTION

The SPBD function is led by the *Vice President for Strategic Planning & Business Development*, which is held by Mr. Askin Tohari. His profile can be seen in the *Profile of Executive Officers* in this Annual Report.

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI BIDANG MANAJEMEN RISIKO**

Untuk meningkatkan kompetensi di bidang manajemen risiko, sampai dengan tahun 2020 telah dilakukan sertifikasi manajemen risiko terhadap PIC Manajemen Risiko, Manager dan jabatan operasional lainnya, meliputi:

No.	Sertifikasi Certification	Peserta Participants
1	Certified Risk Management Professional (CRP)	22 Pekerja 22 Workers
2	Qualified Risk Management Analyst (QRMA)	11 Pekerja 11 Workers
3	Qualified Risk Management Professional (QRMP)	4 Pekerja 4 Workers

**RISK MANAGEMENT COMPETENCY DEVELOPMENT**

To improve competence in the field of risk management, until 2020 a risk management certification has been carried out for the Risk Management PIC, Manager and other operational positions, including:

**PELAKSANAAN TUGAS FUNGSI RISK MANAGEMENT TAHUN 2020**

Fungsi Risk Management bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan *Enterprise Risk Management* yang telah ditetapkan oleh Perseroan selaku *Holding*, dan memastikan terlaksananya proses *Enterprise Risk Management* atas setiap proses aktivitas *Ongoing Business* maupun *Business Development* di Perusahaan, berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas biaya, pencegahan timbulnya persepsi negatif terhadap citra Perusahaan dan minimalisasi risiko lainnya, serta maksimalisasi keuntungan Perusahaan. Kegiatan yang telah dilakukan Fungsi Risk Management tahun 2020 sebagai berikut:

**IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT FUNCTIONS IN 2020**

The Risk Management function is responsible for implementing the *Enterprise Risk Management* policies that have been established by the Company as the *Holding*, and ensuring the implementation of the *Enterprise Risk Management* process for every ongoing business activity process and business development in the Company, based on the principles of efficiency and cost effectiveness, preventing negative perceptions of corporate image and other risk minimization, as well as maximization of Company profits. Activities that have been carried out by the Risk Management Function in 2020 are as follows:

No.	Kegiatan Activities	Waktu Period	Keterangan Description
1	Risk Assessment	Tahunan Yearly	Risk Assessment dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Risiko Korporasi PGE, sehingga didapatkan Top Risk PGE</li> <li>• Pengelolaan Risiko Fungsi/Area/Proyek</li> <li>• Pengelolaan Risiko Usulan Proyek Investasi</li> </ul> Risk Assessment is carried out on: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PGE Corporate Risk Management, so that PGE Top Risk is obtained</li> <li>• Function/Area/Project Risk Management</li> <li>• Risk Management for Proposed Investment Projects</li> </ul>



No.	Kegiatan Activities	Waktu Period	Keterangan Description
2	Monitoring Risiko	Bulanan Monthly	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Top Risk PGE PGE's Top Risk</li> <li>• Proyek Prioritas (Proyek Lumut Balai Unit 1 dan 2) Priority Projects (Lumut Balai Units 1 and 2 Project)</li> </ul>
		Triwulanan Quarter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Korporasi/Top Risk PGE PGE Corporation/Top Risk</li> <li>• Fungsi Functions</li> <li>• Area Area</li> <li>• Proyek Projects</li> </ul>
3	Sosialisasi Manajemen Risiko	Semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi implementasi manajemen risiko</li> <li>• Sosialisasi penyusunan Risk Register tahun 2021</li> <li>• Sharing session pada Forum KOMET Webinar Perseroan dengan judul "Peningkatan Kinerja Operasional Perusahaan melalui Implementasi Manajemen Risiko berbasis ISO 31000:2018 di PGE"</li> </ul>
4	Peningkatan Dan Optimasi Risk Culture Perusahaan	Tentative	Telah dilakukan peningkatan dan optimasi <i>risk culture</i> melalui <i>awareness risk management</i> untuk level management dan <i>upskilling/sertifikasi</i> pekerja
5	Pelaporan Manajemen Risiko Risk Management Reporting	Bulanan Monthly	Penyampaian laporan <i>Monitoring Top Risk PGE</i> dan <i>Proyek Prioritas (Proyek Lumut Balai Unit 1 dan 2)</i> kepada <i>Sub Holding Power &amp; NRE</i> dan PT. Pertamina (persero)
		Triwulanan Quarter	Penyampaian laporan <i>Monitoring risiko korporasi/Top Risk PGE</i> kepada Komite Manajemen Risiko, Dewan Komisaris PGE, <i>Sub Holding Power &amp; NRE</i> , dan Perseroan
6	Review Sistem Tata Kerja (STK) Review of Work System (STK)	Tentative	<p>Melakukan review STK Manajemen Risiko meliputi: <i>Reviewing the Risk Management STK includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman <i>Enterprise Risk Management</i> No. A-013/PGE000/2020-S9 Revisi 00 <i>Enterprise Risk Management Guidelines</i> No. A-013/PGE000/2020-S9 Revision 00</li> <li>• TKO Penilaian dan Penanganan Risiko No. B-001/PGE113/2018-S9 Revisi 02; <i>TKO for Assessment and Risk Management</i> No. B-001/PGE113/2018-S9 Revision 02;</li> <li>• TKO Proses Pemantauan Risiko No. B-002/PGE113/2018-S9 Revisi 02. <i>TKO Risk Monitoring Process</i> No. B-002/PGE113/2018-S9 Revision 02.</li> <li>• TKO Proses Penetapan Batas Toleransi Risiko No. B-003/PGE113/2019-S9 Revisi 01 <i>TKO. Process for Determining Risk Tolerance Limits</i> No. B-003/PGE113/2019-S9 Revision 01</li> <li>• TKI Penilaian dan Penanganan Risiko No. C-001/PGE113/2018-S9 Revisi 02; <i>TKI Risk Assessment and Management</i> No. C-001/PGE113/2018-S9 Revision 02;</li> <li>• TKI Perhitungan Batas Toleransi Risiko dan Loss Event No. C-004/PGE113/2019-S9 Revisi 01 <i>TKI Calculation of Risk Tolerance Limit and Loss Event</i> No. C-004/PGE113/2019-S9 Revision 01</li> <li>• TKI Perhitungan Dampak Risiko Kuantitatif No. C-005/PGE113/2019-S9 Revisi 01 <i>TKI Quantitative Risk Impact Calculation</i> No. C-005/PGE113/2019-S9 Revision 01</li> </ul>

No.	Kegiatan Activities	Waktu Period	Keterangan Description
7	Pengembangan <i>Integrated Risk Management System</i> <i>Integrated Risk Management System Development</i>	Tentative	Dilakukan pengembangan <i>Integrated Risk Management System</i> bersama Fungsi GICT terhadap sistem manajemen risiko yang sudah ada sebelumnya, sebagai tools dalam pengelolaan risiko perusahaan berbasis web.  <i>An Integrated Risk Management System was developed in conjunction with the GICT function for a pre-existing risk management system, as a tool in web-based corporate risk management.</i>

**KOMITE DI BAWAH DIREKSI**
**COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**
**KOMITE MANAJEMEN RISIKO**
**RISK MANAGEMENT COMMITTEE**

Komite Manajemen Risiko dibentuk dan diperbarui sesuai SK No. Kpts-129/PGE000/2019-S0 tanggal 10 Desember 2019.

*A Risk Management Committee was formed and updated in accordance with Decree No. Kpts-129/PGE000/2019-S0 on December 10, 2019.*

**STRUKTUR DAN KEANGGOTAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO**
**RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBERSHIP**

Jabatan Position	Pelaksana Executive Position
Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>
Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Direktur Eksplorasi dan Pengembangan <i>Director of Exploration and Development</i>
Sekretaris <i>Secretary</i>	VP Strategic Planning & Business Development <i>VP Strategic Planning &amp; Business Development</i>
Anggota <i>Member</i>	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i> Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i> Head of Internal Audit <i>Chief of Internal Audit</i>

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO**
**RISK MANAGEMENT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko diuraikan sebagai berikut:

*The Risk Management Committee duties and responsibilities includes:*

- Menetapkan kebijakan dan strategi Komite Manajemen Risiko yang komprehensif secara tertulis, yaitu penetapan *risk tolerance*, *risk attitude* dan *risk appetite*, baik risiko secara keseluruhan, per jenis risiko, maupun per aktivitas fungsional. Kebijakan dan strategi Komite Manajemen Risiko ditetapkan sekurang-

- Establishing comprehensively written Risk Management Committee policies and strategies, including determination of risk tolerance, risk attitude and risk appetite for overall risks, by type of risk, and by functional activity. The Risk Management Committee Policies and strategies are establishes on an annual basis, or more*

kurangnya 1 kali dalam setahun atau frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas usaha Perusahaan secara signifikan;

2. Bertanggung jawab atas pemantauan pelaksanaan kebijakan Komite Manajemen Risiko dan pengelolaan risiko yang diambil oleh Perusahaan secara keseluruhan yang meliputi antara lain mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi *Risk Management* dan *Internal Audit*;
3. Mengevaluasi aktivitas atau transaksi usaha yang memerlukan persetujuan Direksi;
4. Mengevaluasi efektivitas penerapan Komite Manajemen Risiko proyek secara berkala;
5. Mengkaji ulang secara berkala dalam mengantisipasi apabila terjadi perubahan situasi, kondisi, dan perkembangan eksternal dan internal Perusahaan;
6. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
7. Memantau independensi operasi Fungsi *Risk Management* Perusahaan;
8. Memantau kegiatan yang dilakukan oleh Fungsi *Risk Management*;
9. Mengembangkan kegiatan budaya sadar risiko pada seluruh jenjang Perusahaan;
10. Memasukkan aspek yang terkait pengelolaan risiko sebagai bagian dari agenda dalam rapat yang dilakukan oleh Direksi minimal satu kali dalam setahun; dan
11. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Komite Manajemen Risiko.

*frequently in the event there are changes in factors that significantly affect the Company's business activities;*

2. *Assuming the responsibility for monitoring the implementation of the Risk Management Committee policies and risk management undertaken by the Company as a whole, including evaluating and providing directives based on Risk Management and Internal Audit reports;*
3. *Evaluating business activities or transactions that require the Board of Directors' approval;*
4. *Evaluating the effectiveness of the project Risk Management Committee implementation periodically;*
5. *Conducting periodic reviews in anticipation of changing situations, conditions, and external and internal developments of the Company;*
6. *Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities);*
7. *Monitoring the independence of the Enterprise Risk Management Function;*
8. *Monitoring the activities performed by the Risk Management Function;*
9. *Developing a risk awareness culture at all levels of the Company;*
10. *Including risk management aspects in the Board of Directors meetings at least once a year; and*
11. *Developing human resource competencies related to the Risk Management Committee.*

#### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memantau, mengevaluasi, dan memberikan arahan dalam pelaksanaan kebijakan *Enterprise Risk Management* dan pengelolaan risiko Perusahaan

#### IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

*The responsibility of the Risk Management Committee is to monitor, evaluate and provide direction in the implementation of Enterprise Risk Management policies and risk management of the Company as*

secara keseluruhan serta melakukan kaji ulang secara berkala untuk mengantisipasi apabila terjadi perubahan situasi, kondisi dan perkembangan internal dan eksternal Perusahaan. Dalam pelaksanaan tanggungjawab tersebut, setiap triwulan dilakukan Rapat Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

*a whole as well as to conduct regular reviews to anticipate changes in the situation, conditions and internal and external developments of the Company. In carrying out these responsibilities, Risk Management Committee Meetings are held every quarter as follows:*

No.	Kegiatan Activities	Waktu Date	Agenda Agenda
1	Rapat Komite Manajemen Risiko Triwulan I 2020 <i>Risk Management Committee Meeting Quarter I 2020</i>	20 April 2020 <i>April 20, 2020</i>	Monitoring Risiko Triwulan I 2020 Sosialisasi Implementasi Manajemen Risiko <i>Risk Monitoring Quarter I 2020 Socialization of Risk Management Implementation</i>
2	Rapat Komite Manajemen Risiko Triwulan II 2020 <i>Risk Management Committee Meeting Quarter II 2020</i>	15 Juli 2020 <i>July 15, 2020</i>	Monitoring Risiko Triwulan II 2020 <i>Risk Monitoring Quarter II 2020</i>
3	Rapat Komite Manajemen Risiko Triwulan III 2020 <i>Risk Management Committee Meeting in Quarter III 2020</i>	23 Oktober 2020 <i>October 23, 2020</i>	Monitoring Risiko Triwulan III 2020 <i>Risk Monitoring in Quarter III 2020</i>
4	Rapat Komite Manajemen Risiko Triwulan IV 2020 <i>Risk Management Committee Meeting in Quarter IV 2020</i>	15 Januari 2021 <i>January 15, 2021</i>	Monitoring Risiko Triwulan IV 2020 Pengelolaan Risiko Tahun 2021 <i>Risk Monitoring for Quarter IV 2020 Risk Management in 2021</i>

#### TIM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KORPORAT (ERM) DAN PROYEK (PRM)

Tim Penerapan manajemen risiko korporat (ERM) dan proyek (PRM) adalah pekerja Perusahaan yang ditunjuk dengan Surat Perintah Nomor 055/PGE000/2020-SO tanggal 19 Agustus 2020, baik pekerja di Kantor Pusat, Area, maupun Proyek dengan struktur keanggotaan sebagai berikut:

#### ENTERPRISE RISK AND PROJECT RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION TEAMS

*The Enterprise Risk Management (ERM) and project Risk Management (PRM) Implementation Teams were appointed through Letter No. Number 055/PGE000/2020-SO on August 19, 2020, both workers at the Head Office, Area, and Projects with the following membership structure:*

KEANGGOTAAN TIM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
KORPORAT (ERM) DAN PROYEK (PRM)

ENTERPRISE RISK AND PROJECT RISK MANAGEMENT  
TEAM MEMBERS

Jabatan Jabatan	Pelaksana Executive Position
Komite Pengarah Steering Committee	Direksi   Board of Directors
Ketua Chairman	VP Strategic Planning & Business Development Manajer Risk Management
Wakil Ketua Vice Chairman	Senior Analyst Investment & Business Risk Analyst Operational & Partnership Risk
Sekretaris Secretary	Junior Analyst Investment & Business Risk Junior Analyst Operational & Partnership Risk
Anggota Member	Pekerja dari Fungsi Kantor Pusat, Area, Proyek Employees from the Risk Management Function at Head Office, areas and projects

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Penerapan dan Pembangunan ERM dan PRM adalah sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dan konsolidasi kegiatan manajemen risiko di masing-masing fungsi atau proyek secara komprehensif dan terpadu di lingkungan Perusahaan.
- Melaksanakan/mengimplementasikan manajemen risiko di masing-masing fungsi atau proyek di lingkungan Perusahaan.
- Berpartisipasi aktif melakukan identifikasi dan analisis risiko yang mempengaruhi obyektif perusahaan sehingga dihasilkan Risk Management Plan.
- Melakukan update atas Risk Management Plan.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing fungsi/area/proyek di lingkungan Perusahaan.
- Melaporkan secara berkala update Risk Management Plan kepada Fungsi Risk Management.

The duties and responsibilities of the ERM and PRM Implementation and Development Team are as follows:

- Coordinating and consolidating the risk management activities in each function or project in a comprehensive and integrated manner within the Company;
- Implementing risk management in each function or project within the Company
- Participating actively in identifying and analyzing risks that affect the Company's objectives to develop a risk management plan;
- Updating the risk management plan;
- Monitoring and evaluating the risk management implementation results in each function/area/project within the Company; and
- Reporting risk management plan updates to the Risk Management Function

#### PELAKSANAAN TUGAS TIM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KORPORAT (ERM) DAN PROYEK (PRM)

Dalam melaksanakan kebijakan *Enterprise Risk Management* dan meminimalkan risiko serta potensi kerugian perusahaan di lingkup Area/Proyek/Fungsi, maka dibentuk Tim Penerapan Manajemen Risiko Korporat (ERM) dan Proyek (PRM). Hal ini bertujuan untuk memudahkan koordinasi dan konsolidasi kegiatan manajemen risiko, sehingga proses *Enterprise Risk Management* terimplementasi di setiap proses aktivitas *Ongoing Business* maupun *Business Development* Perusahaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2020 sebagai berikut:

#### IMPLEMENTATION TEAM OF THE CORPORATE RISK MANAGEMENT (ERM) AND PROJECT (PRM)

*In implementing the Enterprise Risk Management policy and minimizing the risk and potential loss of the company in the Area/Project/Function scope, a Corporate Risk Management (ERM) and Project (PRM) Implementation Team was formed. This is aimed at facilitating the coordination and consolidation of risk management activities, so that the Enterprise Risk Management process is implemented in every process of the Company's ongoing business activities and business development. Activities carried out in 2020 are as follows:*

No.	Kegiatan Activities	Waktu Time	Keterangan Description
1	Risk Assessment	Tahunan Yearly	Risk Assessment dilakukan terhadap: <i>Risk Assessment is carried out on:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Risiko Fungsi/Area/Proyek <i>Function/Area/Project Risk Management</i></li> <li>• Pengelolaan Risiko Usulan Proyek Investasi <i>Risk Management for Proposed Investment Projects</i></li> </ul>
2	Monitoring Risiko	Triwulanan Quarter	Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil pelaksanaan manajemen risiko di masing-masing fungsi/area/proyek di lingkungan Perusahaan. <i>Monitor and evaluate the results of risk management implementation in each function/area/project within the Company.</i>
3	Peningkatan Dan Optimasi Risk Culture Perusahaan	Tentative Tentative	Berpartisipasi aktif dalam upskilling/sertifikasi pekerja <i>Actively participate in upskilling/worker certification</i>
4	Pelaporan Manajemen Risiko	Triwulanan Quarter	Penyampaian laporan Monitoring risiko Fungsi, Area, dan Proyek kepada Fungsi Risk Management Perusahaan <i>Submission of risk monitoring reports for Functions, Areas and Projects to the Company's Risk Management Function</i>

#### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

##### LANDASAN HUKUM

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kewenangan Pemegang Saham utama Perusahaan yaitu, Perseroan melalui mekanisme RUPS. Hal ini dikarenakan Perseroan mempunyai kebijakan terkait remunerasi Direksi, Dewan Komisaris Entitas Anak Perusahaan, dan Perusahaan Patungan yang diatur dalam Pedoman Pengelolaan

#### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

##### LEGAL BASIS

*The determination of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration is the authority of the Company's majority Shareholder, PT Pertamina (Persero), and is approved through the GMS mechanism. The company has established policies related to the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration of Subsidiaries,*



Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Perseroan melalui Surat Keputusan No. KPTS-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013. Selain dari penetapan RUPS, Perusahaan juga memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tersebut.

#### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris disusun dalam Pedoman Pengelolaan Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Perseroan yang ditunjukkan pada bagan berikut.

*and Joint Ventures as stipulated in the PT Pertamina (Persero) Subsidiaries and Joint Venture Management Guidelines as determined through Decree No.KPTS-16/C00000/2013-S0 dated February 25, 2013. In addition to the GMS, the Company also pays attention to the provisions and regulations in force for determining the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration*

#### REMUNERATION PROCEDURE

*The procedure for determining the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration is governed by the PT Pertamina (Persero) Subsidiaries and Joint Ventures Management Guidelines, as shown in the following chart.*

#### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Board of Directors' and Board of Commissioners' Remuneration Determination Procedure



Direksi Perusahaan dapat mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi.  
*The Company's Board of Directors may submit remuneration proposals to the Board of Commissioners for recommendation.*



Dewan Komisaris melakukan kajian remunerasi dan setelah mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris selanjutnya, Direksi meneruskan kepada RUPS untuk mendapat pengesahan.  
*The Board of Commissioners reviews the remuneration and upon receiving a recommendation from the Board of Commissioners, the Board of Directors forwards the GMS for approval.*



Usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh Fungsi Subsidiary & Joint Venture Management Pertamina dan Fungsi Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Utama.  
*The Propose remuneration is reviewed ny PT Pertamina (Persero) Subsidiary & Joint Venture Management Function and Human Capital Function as a Majority Shareholder.*



Persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk, dan waktu berlaku remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan Pemegang Saham dalam RUPS atau Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler (RUPS Sirkuler).  
*Approval for and ratification of the amount, from, and time applicable to the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners must be conducted by the Shareholders through the GMS or Circular Shareholders' Decree (Circular GMS).*

#### INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator dari penetapan remunerasi Direksi yang bersifat tetap, terdiri dari:

1. Pendapatan;
2. Aktiva;
3. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan yang bersangkutan;
4. Tingkat inflasi;
5. Faktor-faktor lain yang relevan; dan
6. Kepatuhan (*compliance*), tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Sementara untuk penetapan remunerasi yang berbentuk tantiem bersifat variabel ditentukan berdasarkan beberapa faktor berikut.

1. *Performance* perusahaan, termasuk EBITDA dan KPI;
2. Tingkat kesehatan;
3. Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan yang bersangkutan; dan
4. Faktor-faktor lain yang relevan.

Penetapan remunerasi di Perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:

1. Faktor jabatan Direktur Utama: 100%;
2. Faktor jabatan anggota Direksi: 85% dari gaji Direktur Utama;
3. Faktor jabatan Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama; dan
4. Faktor jabatan Komisaris: 90% dari honorarium Komisaris Utama.

#### REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Indicators for determining the Board of Directors' remuneration that are permanent, consist of:

1. Income;
2. Assets;
3. Financial condition and capability of the Company;
4. Inflation rate;
5. Other relevant factors; and
6. Compliance with the applicable laws and regulations.

Meanwhile, the Remuneration in the form of variable tantiem is determined based on the following factors:

1. Company performance, including EBITDA and KPI;
2. Soundness level;
3. Financial condition and capability of the company; and
4. Other relevant factors.

Determination of remuneration in the Company is also influenced by occupational factors for the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely:

1. President Director factors: 100%;
2. Members of the Board of Directors factors: 85% of the salary of the President Director;
3. President Commissioner factors: 45% of the President Director salary; and
4. Members of the Board of Commissioners factors: 90% of the honorarium of the President Commissioner.

STRUKTUR DAN JUMLAH NOMINAL/KOMPONEN  
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSISTRUCTURE AND NUMBER OF NOMINALS/REMUNERATION  
COMPONENTS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND  
BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Components			
		Honorarium (Rp)	Fasilitas (Rp) Facilities (Rp)	Tantiem/Bonus Tantiem/Bonus	
Koeshartanto*	Komisaris Utama President Commissioner	73.203.750	14.640.750	45% x Tantiem Dirut (sesuai porsi hari menjabat)  45% x President Director's tantiem (according to the serving day portion)	Terhitung Mulai Tanggal 01.02.2020 bersifat Pro Bono  Starting on 01.02.2020 are Pro Bono
Sarman Simanjorang**	Komisaris Utama President Commissioner	73.203.750	14.640.750		
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris Commissioner	65.883.375	13.176.675	90% x Tantiem Komut (sesuai porsi hari menjabat)	
Ibnu Chouldum	Komisaris Commissioner	65.883.375	13.176.675		
Faried Utomo***	Komisaris Commissioner	65.883.375	13.176.675	90% x President Commissioner's Tantiem (according to the portion of the day served)	
Erry Widiastono*	Komisaris Commissioner	65.883.375	13.176.675		Terhitung Mulai Tanggal 01.02.2020 bersifat Pro Bono  Starting on 01.02.2020 are Pro Bono

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 13 Maret 2020 | Retired from March 13, 2020

\*\*Mulai menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 14 September 2020 dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 23 Oktober 2020.  
Began to serve as Commissioner since September 14, 2020 and served as President Commissioner since October 23, 2020.

\*\*\*Berhenti menjabat sejak tanggal 19 Februari 2020. | Retired from February 19, 2020.

Nama Name	Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Components			
		Honorarium (Rp)	Fasilitas (Rp) Facilities (Rp)	Tantiem/Bonus Tantiem/Bonus	
Ali Mundakir*	Direktur Utama President Director	162.675.000	27.500.000	2.069.200.000	
Tafif Azimudin	Direktur Eksplorasi & Pengembangan Director of Exploration and Development	138.273.750	23.375.000	85% x Tantiem Dirut (sesuai porsi hari menjabat)  85% x President Director's tantiem (according to the serving day portion)	
Demsi Aswan	Direktur Keuangan Director of Finance	138.273.750	23.375.000		
Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi Director of Operations	138.273.750	23.375.000		

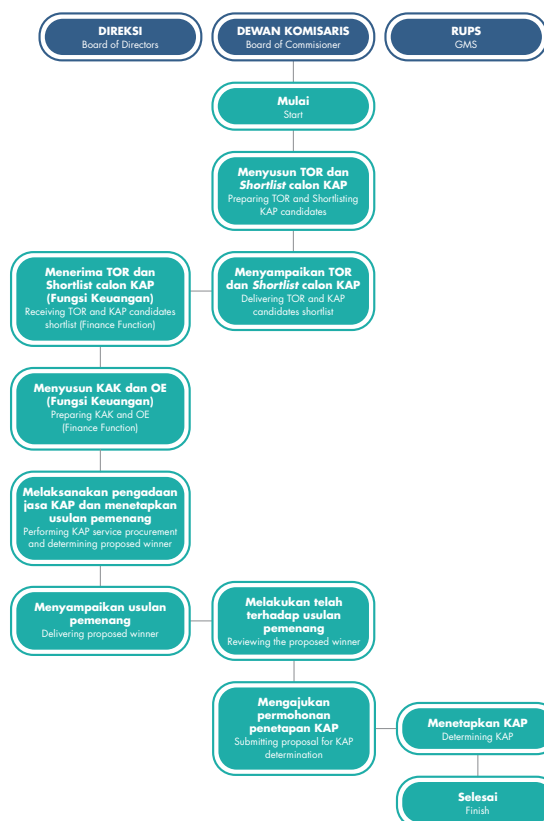
\*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 Juli 2020

## AKUNTAN PUBLIK

## PUBLIC ACCOUNTANT

### PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

### PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT



KANTOR AKUNTAN PUBLIK, NAMA AKUNTAN DAN FEE  
PERIODE 5 TAHUN TERAKHIRPUBLIC ACCOUNTANT FIRM, ACCOUNTANT NAME AND FEE FOR  
THE LAST 5 YEARS PERIODTabel Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan, Fee dan Izin KAP Periode 5 Tahun Terakhir  
Table of Public Accountant Firm, Accountant Name, Fee and KAP Permit for the Last 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Periode Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Period	Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab) Accountant Name (Responsible Partner)	Periode Akuntan Publik Public Accountant Period	Fee Jasa Audit (Rp) Audit Service Fee (Rp)
2020	Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young/EY) Izin No. 603/KM.1/2015. Purwanto, Sungkoro and Surja (Ernst and Young/EY) Permit No. 603/KM.1/2015.	Periode ke 6 6 <sup>th</sup> period	Widya Arijanti Izin No. AP0702 Widya Arijanti Permit No. AP0702	Periode ke 6 6 <sup>th</sup> period	780.000.000
2019	Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young/EY) Izin No. 603/KM.1/2015. Purwanto, Sungkoro and Surja (Ernst and Young/EY) Permit No. 603/KM.1/2015.	Periode ke 5	Widya Arijanti Izin No. AP0702 Widya Arijanti Permit No. AP0702	Periode ke 5 5 <sup>th</sup> period	745.299.291
2018	Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young/EY) Izin No. 603/KM.1/2015. Purwanto, Sungkoro and Surja (Ernst and Young/EY) Permit No. 603/KM.1/2015.	Periode ke 4	Widya Arijanti Izin No. AP0702 Widya Arijanti Permit No. AP0702	Periode ke 4 4 <sup>th</sup> period	695.299.291
2017	Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young/EY) Izin No. 603/KM.1/2015. Purwanto, Sungkoro and Surja (Ernst and Young/EY) Permit No. 603/KM.1/2015.	Periode ke 3	Widya Arijanti Izin No. AP0702 Widya Arijanti Permit No. AP0702	Periode ke 3 3 <sup>rd</sup> period	716.000.000
2016	Purwanto, Sungkoro dan Surja (Ernst and Young/EY) Izin No. 603/KM.1/2015. Purwanto, Sungkoro and Surja (Ernst and Young/EY) Permit No. 603/KM.1/2015.	Periode ke 2	Widya Arijanti Izin No. AP0702 Widya Arijanti Permit No. AP0702	Periode ke 2 2 <sup>nd</sup> period	684.000.000

## JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN

## OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANT

Selama tahun 2020 tidak terdapat jasa lain yang diberikan Akuntan.

During 2020 there were no other services provided by accountants.

## MANAJEMEN RISIKO

Menyadari bahwa setiap aktivitas bisnis tidak terlepas dari timbulnya risiko, Perusahaan menyusun berbagai kebijakan mengenai penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Traktat dan Komitmen Manajemen Risiko, yang memuat komitmen penerapan Manajemen Risiko oleh seluruh Direksi untuk memaksimalkan nilai Perusahaan yang diperbarui dan disahkan pada Maret 2021.
2. Pedoman *Enterprise Risk Management* No. A-013/ PGE000/2020-S9 Revisi 00 dan Pedoman Pengelolaan Governance dan Compliance Risk Management No. A-024/PGE000/2019-S9 Revisi ke 00.
3. Tata Kelola Organisasi (TKO) manajemen risiko yang terdiri dari:
  - a. TKO Penilaian dan Penanganan Risiko No. B-001/ PGE113/2018-S9 Revisi 02.
  - b. TKO Proses Pemantauan Risiko No. B-002/ PGE113/2018-S9 Revisi 02.
  - c. TKO Proses Penetapan Batas Toleransi Risiko No. B-003/PGE113/2019-S9 Revisi 01.
4. Tata Kerja Individu (TKI) Manajemen Risiko yang terdiri dari:
  - a. TKI Penilaian dan Penanganan Risiko No. C-001/ PGE113/2018-S9 Revisi 02.
  - b. TKI Penyusunan Laporan Profil Risiko No. C-002/ PGE113/2018-S9 Revisi 01.
  - c. TKI Pemantauan Risiko No. C-003/ PGE113/2018-S9 Revisi 01.
  - d. TKI Perhitungan Batas Toleransi Risiko dan Loss Event No. C-004/PGE113/2019-S9 Revisi 01.
  - e. TKI Perhitungan Dampak Risiko Kuantitatif No. C-005/PGE113/2019-S9 Revisi 01.

## RISK MANAGEMENT

Recognizing that every business activity has a risk element, the Company has established policies on the application of risk management including:

1. *Risk Management Treaty and Commitment*, containing the commitment to implement Risk Management by the Board Directors to maximize the value of the Company, which was updated and ratified in November 2021;
2. *Enterprise Risk Management Guidelines* No. A-013/ PGE000/2020-S9 Revision 00 and *Project Risk Management Guidelines* No. A-024/ PGE000/2019-S9 Revision 00;
3. *Organizational Governance (TKO) on risk management* including:
  - a. TKO on Risk Assessment and Mitigation No. B-001/PGE113/2018-S9 Revision 02; and
  - b. TKO on Risk Monitoring Process No. B-002/ PGE113/2018-S9 Revision 02.
  - c. TKO The Process of Determining Risk Tolerance Limits No. B-003/PGE113/2019-S9 Revision 01.
4. *Individual Risk Management (TKI) including:*
  - a. TKI on Risk Assessment and Mitigation No. C-001/PGE113/2018-S9 Revision 02;
  - b. TKI on Preparation of Risk Profile Report No C-002/PGE113/2018-S9 Revision 01;
  - c. TKI on Risk Monitoring No. C-003/ PGE113/2018-S9 Revision 01.
  - d. TKI Calculation of Risk Tolerance Limit and Loss Event No. C-004/PGE113/2019-S9 Revision 01.
  - e. TKI Quantitative Risk Impact Calculation No. C-005/PGE113/2019-S9 Revision 01.



**PROSES GOVERNANCE RISK MANAGEMENT**

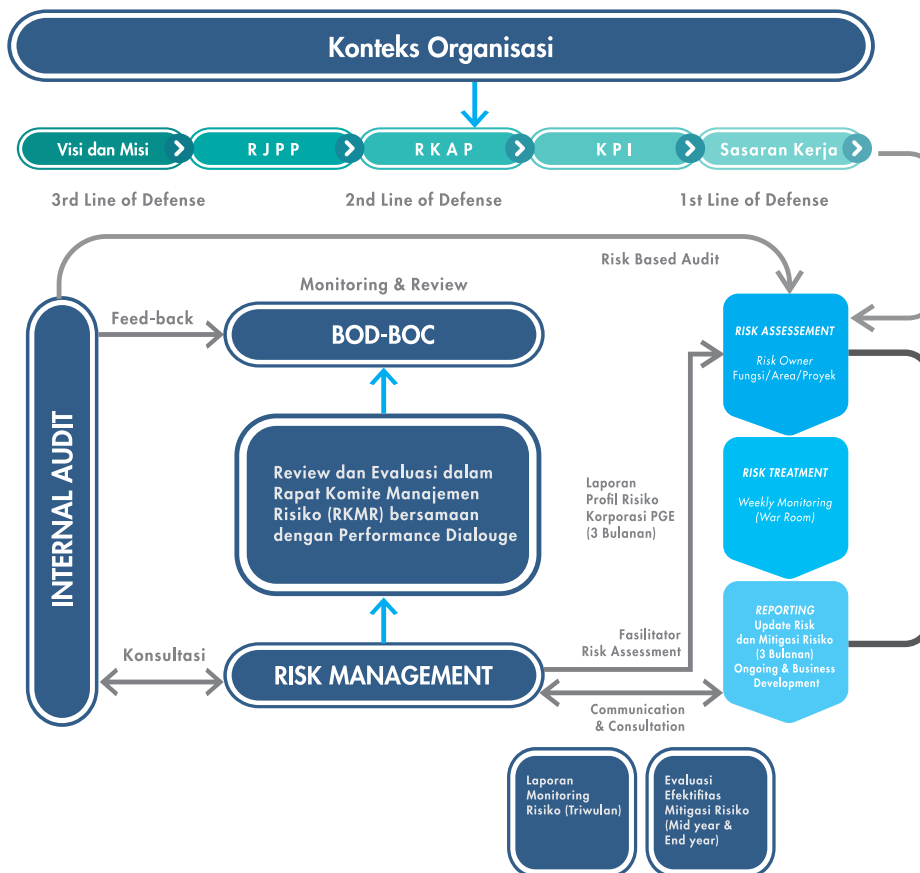
Dalam penerapan dan pengelolaan *governance risk management* agar mengacu pada prinsip *Three Lines of Defense*, Perusahaan telah menyusun Pedoman Pengelolaan *Governance dan Compliance Risk Management* No. A-024/PGE000/2019-S9 yang diberlakukan tanggal 31 Mei 2019. Hal ini untuk memberikan arahan tata kelola manajemen risiko baik dalam tingkatan korporasi, fungsi, area maupun proyek dan menyelaraskan informasi dan segala aktivitas yang melingkupi tata kelola perusahaan serta kepatuhan (*compliance*) agar Perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Proses *Governance Risk Management* Korporasi Perusahaan, sesuai diagram berikut:

**GOVERNANCE RISK MANAGEMENT PROCESS**

*In implementing and managing governance risk management to adhere to the principles of Three Lines of Defense, the Company has prepared Guidelines for Governance and Compliance Risk Management No. A-024/PGE000/2019-S9 which effective on May 31, 2019. This is to provide direction for risk management governance at the corporate, function, area and project levels and align information and all activities covering corporate governance and compliance so that the Company can operate effectively and efficiently.*

*The Company's Corporate Governance Risk Management process, according to the following diagram:*



## PROSES MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dilakukan berdasarkan kaidah *Enterprise Risk Management (ERM)* yang terbagi dalam tiga fokus utama, yaitu fokus utama, yaitu *risk awareness*, tata kelola Perusahaan, serta kebiasaan dan budaya. Selain itu, pelaksanaan manajemen risiko juga dilakukan dengan merujuk pada ISO 31000-2018 yang mencakup:

### 1. Komunikasi dan konsultasi

Komunikasi dan konsultasi dilakukan untuk memfasilitasi penerapan *Enterprise Risk Management* yang efektif, baik secara *top down* maupun *bottom up*. Salah satu bentuk komunikasi dan konsultasi adalah dalam pengelolaan dan mitigasi risiko, dimana *Risk Owner* berkonsultasi dengan Fungsi *Risk Management* untuk melakukan *update Risk Register* dan menyampaikan laporan pengelolaan risiko Fungsi/Area/Proyek secara triwulanan, serta dalam pelaksanaan evaluasi mitigasi tiap semester untuk memperbaiki dan meningkatkan cara atau metode yang telah dijalankan agar terjadi perbaikan untuk menurunkan tingkat risiko dalam upaya mencapai sasaran kerja yang direncanakan sampai akhir tahun dan pengelolaan risiko di tahun berikutnya.

### 2. Menentukan ruang lingkup, konteks, dan kriteria

Tujuan penetapan ruang lingkup, konteks dan kriteria adalah untuk menyesuaikan proses *Enterprise Risk Management*, membuat penilaian risiko efektif dan pengendalian risiko yang sesuai serta menetapkan parameter-parameter yang relevan dengan Perusahaan, baik internal maupun eksternal yang digunakan dalam Pengelolaan Risiko terutama dalam rangka menetapkan ruang lingkup dan Kriteria Risiko.

## RISK MANAGEMENT PROCESS

*The implementation of risk management in the Company is based on the Enterprise Risk Management (ERM) principles with three main focuses, risk awareness, corporate governance, and customs and culture. Risk management implementation is also carried out by following the ISO 31000-2018 stages including;*

### 1. Communication and consultation

*Communication and consultation is carried out to facilitate the effective implementation of Enterprise Risk Management, both top down and bottom up. One form of communication and consultation is in risk management and mitigation, where the Risk Owner consults the Risk Management Function to update the Risk Register and submit quarterly Functions/Area/Project risk management reports, as well as in implementing mitigation evaluations every semester to fix and improve means or methods that have been implemented so that improvements occurs to reduce the level of risk in an effort to achieve work targets planned until the end of the year and risk management in the following year.*

### 2. Determination of scope, context, and criteria

*The purpose of determining the scope, context and criteria is to adjust the Enterprise Risk Management process, make an effective risk assessment and appropriate risk control and establish parameters relevant to the Company, both internally and externally which are used in Risk Management, especially in determining the scope and Risk Criteria.*

### 3. Penilaian risiko (identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko)

Penilaian Risiko adalah proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi Risiko. Risiko didasarkan pada visi-misi, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Key Performance Indicator (KPI) dan sasaran unit kerja. Risk Owner bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas *Ongoing Business* dan *Business Development* yang sedang terjadi pada masing-masing Fungsi, Area, atau Proyek.

### 4. Penanganan risiko

Penanganan Risiko dilakukan untuk menyeleksi satu atau lebih alternatif metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengurangi dampak risiko. Pelaksanaan mitigasi risiko yang sudah direncanakan untuk risiko-risiko *Ongoing Business* maupun *Business Development* akan dilakukan *Monitoring*, salah satunya melalui *War Room* mingguan di Kantor Pusat PGE.

### 5. Pemantauan dan kaji ulang

Pelaksanaan pemantauan dan kaji ulang meliputi pemantauan berkelanjutan dan peninjauan secara berkala oleh para Pemilik Risiko (*Risk Owner*) dan fungsi terkait terhadap efektivitas proses *Enterprise Risk Management* yang diberlakukan dan efektivitas pelaksanaan Penanganan Risiko untuk disempurnakan secara berkesinambungan.

Salah satu implementasi dalam kegiatan pemantauan dan kaji ulang adalah pada proses *Monitoring* risiko dimana laporan triwulan yang telah disusun oleh *Risk Owner* Fungsi/Area/Proyek akan direview kembali oleh Fungsi *Risk Management* untuk dibuatkan Laporan Triwulan Profil Risiko Korporasi, yang dilaporkan kepada Direksi dalam Rapat Komite Manajemen Risiko (RKMR), dilanjutkan pelaporan kepada Dewan Komisaris PGE.

### 3. Risk assessment (risk identification, risk analysis, and risk evaluation)

*Risk Assessment* is a process carried out to identify, analyze and evaluate Risks. Risk is based on the vision and mission, the Company Long Term Plan (RJPP), the Company Budget Work Plan (RKAP), Key Performance Indicators (KPI) and work unit goals. The Risk Owner is responsible for all Ongoing Business and Business Development activities that are taking place in each Function, Area, or Project.

### 4. Risk treatment

*Risk treatment* is carried out to select one or more alternative methods or approaches used to reduce the impact of risk. The implementation of risk mitigation that has been planned for both Ongoing Business and Business Development risks will be monitored, one of which is through the weekly War Room at PGE Head Office.

### 5. Monitoring and review;

The implementation of monitoring and review includes continuous monitoring and periodic reviews by Risk Owners and related functions of the effectiveness of the Enterprise Risk Management process in effect and the effectiveness of the implementation of Risk Management for continuous improvement.

One of the implementations in monitoring and review activities is the risk monitoring process where the quarterly reports prepared by the Risk Owner Function/Area/Project will be reviewed by the Risk Management Function to produce a Corporate Risk Profile Quarterly Report, which is reported to the Board of Directors at Committee Meetings Risk Management (RKMR), followed by reporting to the PGE Board of Commissioners.

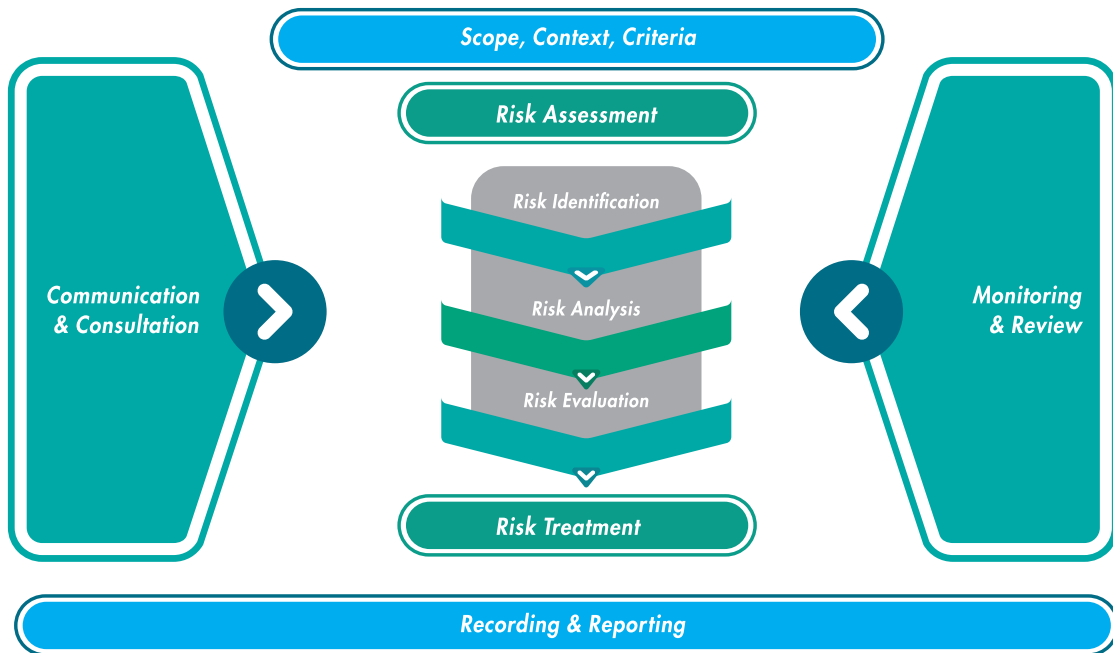
**6. Pencatatan dan pelaporan**

Proses *Enterprise Risk Management* dan hasilnya didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai. Hasil evaluasi dalam Rapat Komite Manajemen Risiko (RKMR) digunakan sebagai *feedback* oleh Fungsi *Risk Management* untuk memberikan masukan lebih lanjut kepada *Risk Owner* Fungsi/Area/Proyek, dan menjadi dasar bagi Fungsi *Internal Audit* untuk melakukan *Risk Based Audit* (RBA) terhadap implementasi manajemen risiko di Fungsi/Area/Proyek.

**6. Recording and reporting**

The *Enterprise Risk Management* process and its results are documented and reported through an appropriate mechanism. The evaluation results at the *Risk Management Committee Meeting* (RKMR) are used as *feedback* by the *Risk Management Function* to provide further input to the *Risk Owner Function/Area/Project*, and become the basis for the *Internal Audit Function* to carry out a *Risk Based Audit* (RBA) on risk management implementation in *Functions/Areas/Projects*.

Proses *Enterprise Risk Management*  
*Enterprise Risk Management Process*



## PROFIL RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Hasil dari identifikasi risiko (*risk Assessment*) Perusahaan diperoleh 5 *Top Risk* yang berpotensi dapat menghambat sasaran Perusahaan. Uraian *Top Risk* dan mitigasi risiko tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## RISK PROFILE AND MANAGEMENT

The results of the Company's risk assessment obtained 5 *Top Risks* that could potentially hinder the Company's goals. Description of *Top Risk* and risk mitigation in 2020 are as follows:

No	Risiko Risk	Tindakan Action
1	<p>Tidak Tercapainya Target Kapasitas Proyek Eksplorasi Sungai Penuh (Risiko <i>retired</i> berdasarkan hasil Rapat Komite Manajemen Risiko Triwulan II tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal Juli 2020, risiko tersebut dinyatakan <i>retired</i> sesuai kebijakan manajemen)</p> <p><i>Not Achieving the Sungai Penuh Exploration Project Capacity Target</i> (<i>Risk is retired based on the results of the Risk Management Committee Meeting Quarter II 2020 which was held on July 2020, the risk is declared retired in accordance with management policy</i>)</p>	<p>a. Melakukan kajian indepen untuk mendapatkan second opinion guna mengkaji lebih dalam hasil evaluasi internal, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan skema pengembangan</p> <p>b. Melakukan kajian pengembangan <i>Joint Development Agreement</i> PGE - PLN</p> <p>c. Melakukan kajian tindak lanjut untuk untuk mengoptimalkan sumur-sumur existing yang ada</p> <p>a. <i>Conduct an independent study to get a second opinion in order to further examine the results of the internal evaluation, which are then used to determine the development scheme</i></p> <p>b. <i>Conducted a study on the development of the PGE - PLN Joint Development Agreement</i></p> <p>c. <i>Conduct follow-up studies to optimize existing wells</i></p>
2	<p><i>Unschedule Shut Down dan Dispatching pada Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi.</i></p> <p><i>Unscheduled Shut Downs and Dispatching in the Geothermal Power Generation System.</i></p>	<p>a. Meningkatkan kualitas inspeksi sesuai tata waktu yang sudah dijadwalkan</p> <p>b. Melakukan maintenance melalui implementasi modul <i>Preventive Maintenance</i> (<i>preventive, predictive maintenance, Routine Operating Test</i>)</p> <p>c. Melakukan penyiapan material kritikal fasilitas produksi</p> <p>d. Melakukan <i>Joint Commitee Meeting</i> (JCM) di kantor pusat dan Rapat Alokasi Energi (RAE) di masing-masing area</p> <p>e. Melakukan kajian opsi diskon kepada PLN terkait penjualan uap/ listrik di area operasi apabila produksi tercapai di atas <i>capacity factor</i> yang dipersyaratkan dalam kontrak</p> <p>a. <i>Improve the quality of inspections according to the scheduled timeframe</i></p> <p>b. <i>Perform maintenance through the implemen-tation of the Preventive Maintenance module (preventive, predictive maintenance, Routine Operating Test)</i></p> <p>c. <i>Prepare critical materials for production facili-ties</i></p> <p>d. <i>Conducting a Joint Committee Meeting (JCM) at the head office and Energy Allocation Meet-ings (RAE) in each area</i></p> <p>e. <i>Assessing discount options to PLN regarding sales of steam/ electricity in the operating ar-ea if production is reached above the capacity factor required in the contract</i></p>

No	Risiko Risk	Tindakan Action
3	Penurunan Kapasitas Produksi Sumur <i>Decrease in Well Production Capacity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Monitoring reservoir</i> dilakukan secara rutin melalui pengukuran <i>Pressure-Temperature</i> sumur.</li> <li>b. <i>Monitoring Entalpi</i> dan <i>Flow rate</i> dengan TFT untuk setiap sumur</li> <li>c. Melakukan <i>tracer test</i> untuk mengetahui konektivitas antar sumur produksi – injeksi</li> <li>d. Optimalisasi manajemen <i>reservoir</i> melalui pengukuran PT &amp; PTS, uji produksi, dan strategi injeksi</li> <li>e. Melakukan pemboran sumur <i>make up/hole cleaning</i> di Area</li> <li>f. Melakukan <i>well integrity test</i> (pendangkalan sumur, diameter lub sumur, pengambilan <i>scale</i> sumur)</li> <li>g. Melakukan <i>workover/acidizing</i> sumur</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Monitoring Reservoir regularly through well pressure temperature measurements</i></li> <li>b. <i>Enthalpy and Flow rate Monitoring with TFT for each well</i></li> <li>c. <i>Conduct tracer tests to determine connectivity between production-injection wells</i></li> <li>d. <i>Optimizing reservoir management through PT &amp; PTS measurements, production tests, and injection strategies;</i></li> <li>e. <i>Drilling make up wells/ hole cleaning in the areas.</i></li> <li>f. <i>Conducting well integrity tests (silting wells, well hole diameter, taking well scales)</i></li> <li>g. <i>Perform well workover/acidizing</i></li> </ul>
4	Kecelakaan Kerja <i>Work accidents</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Implementasi proses CSMS (<i>Contractor Safety Management System</i>) pada saat pelelangan dan pelaksanaan pekerjaan</li> <li>b. Pengawasan terkait aspek HSE oleh petugas yang berkompeten baik dari PGE maupun kontraktor</li> <li>c. Penerapan JSA dan <i>Permit To Work</i></li> <li>d. Implementasi Keselamatan Kerja (inspeksi lapangan yang berupa PPIK, SWAT, dan MWT)</li> <li>e. Pelaksanaan <i>safety meeting, safety talk, toolbox meeting</i> dan <i>safety patrol</i> untuk meningkatkan HSE awareness pekerja</li> <li>f. Melakukan inspeksi peralatan secara rutin</li> <li>g. Menyediakan APAR dilokasi kerja yang rawan kebakaran</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Implementing the CSMS (Contractor Safety Management System) process during the bidding and execution of work;</i></li> <li>b. <i>Supervising the HSSE aspects by competent officers from both PGE and contractors;</i></li> <li>c. <i>Applying JSA and permit to work;</i></li> <li>d. <i>Implementing Work Safety (PPIK, SWAT, and MWT field inspections);</i></li> <li>e. <i>Implementing safety meetings, safety talks, toolbox meetings and safety patrols to increase employees' awareness of HSSE;</i></li> <li>f. <i>Conducting regular equipment inspections; and</i></li> <li>g. <i>Providing fire extinguishers in fire-prone work locations.</i></li> </ul>
5	Penyebaran COVID-19 <i>The spread of COVID-19</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerapkan kebijakan isolasi mandiri selama 14 hari dan <i>Monitoring status</i> pekerja</li> <li>b. Menerapkan kebijakan <i>work from home</i> dan kebijakan <i>work from office</i></li> <li>c. Sosialisasi <i>protocol</i> pencegahan COVID-19</li> <li>d. Pembentukan <i>Business Support Team</i> pencegahan COVID-19</li> <li>e. Penyediaan APD medis dan rapid test</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Implementing a 14-day self-isolation policy and monitoring of worker status</i></li> <li>b. <i>Implement work from home policies and work from office policies</i></li> <li>c. <i>Socialization of COVID-19 prevention protocol</i></li> <li>d. <i>Establishment of a Business Support Team for COVID-19 prevention</i></li> <li>e. <i>Provision of medical PPE and rapid tests</i></li> </ul>

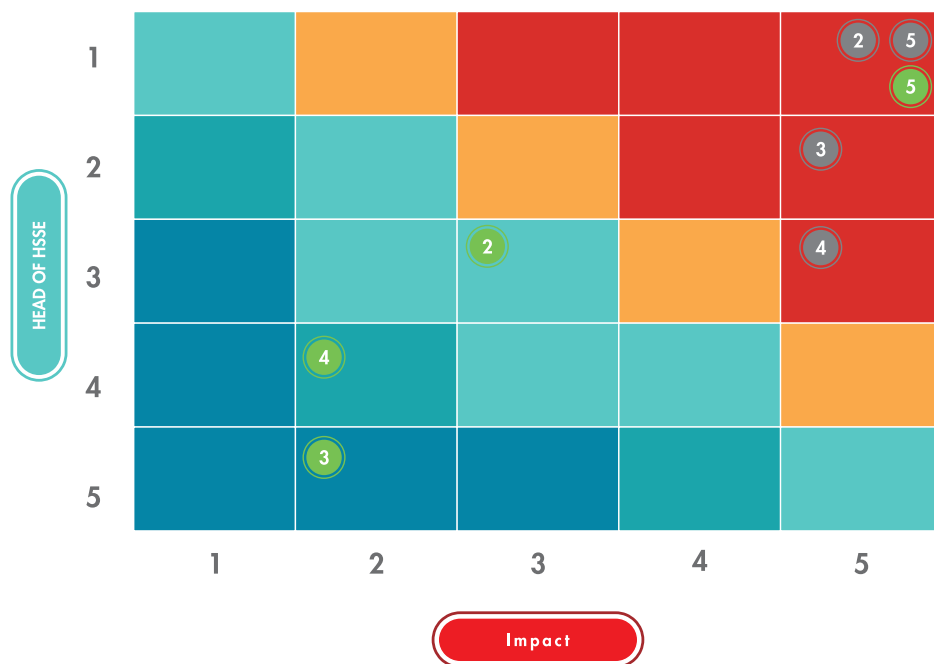


## PENILAIAN RISIKO

Perusahaan melalui fungsi *Risk Management* bersama Komite Manajemen Risiko dan Tim Penerapan manajemen risiko korporat (ERM) dan proyek (PRM) secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko melalui *Monitoring* risiko triwulanan untuk memastikan bahwa rencana mitigasi risiko telah dijalankan. Informasi yang dihasilkan dari hasil evaluasi tersebut sangat penting untuk pertimbangan rencana Perusahaan kedepan dalam mengelola Perusahaan dan proyek-proyek yang dijalankan. Dari hasil *Monitoring* risiko selama tahun 2020, tindakan mitigasi yang dilakukan dapat menurunkan level risiko, sebagaimana tercantum dalam peta risiko berikut:

## RISK ASSESSMENT

Company through its *Risk Management* function together with the *Risk Management Committee* and the *Implementation Team* of corporate risk management (ERM) and projects (PRM) regularly evaluates the effectiveness of risk management through quarterly risk monitoring to ensure that the risk mitigation plan has been executed. Information generated from the results of these evaluations are essential to the future consideration of the Company's plan to manage the Company and the projects undertaken. From the results of risk monitoring during 2020, the mitigation actions taken can reduce the level of risk, as stated in the following risk map:



**Keterangan:**

- Inherent
- Residual

Low1	RPN ≤ 3
Low to moderate	RPN = 4
Moderate	5 ≤ RPN ≤ 9
Moderate to high	10 ≤ RPN ≤ 12
High	RPN > 12

**Keterangan:**

Pada peta risiko terdapat 1 (satu) risiko yang masih berada pada level *high risk*, yaitu Risiko Penyebaran Covid-19. Hal ini karena adanya peningkatan kasus positif Covid-19 di Indonesia selama tahun 2020

Namun demikian, telah dilakukan pengelolaan risiko terkait dengan potensi penyebaran Covid-19 untuk memastikan proses bisnis berjalan dengan baik, di antaranya dengan tetap disiplin dalam penerapan protokol kesehatan, tetap dijalankan pengaturan sistem kerja berupa *work from home* dan *work from office* sesuai dengan kondisi lokasi kerja; rapat koordinasi *Business Support Team* dan *Incident Management Team* Pencegahan Infeksi Covid-19 yang bertugas melakukan sinergi dan koordinasi baik internal maupun eksternal terkait dengan upaya antisipasi, pencegahan, dan pengendalian infeksi Covid-19; penyediaan APD dan *rapid test kit* baik di Kantor Pusat maupun seluruh Area PGE, sosialisasi terkait *broadcast* protokol pencegahan COVID-19 melalui *email* maupun *banner*, serta akan dilakukan program vaksinasi.

**EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN RISIKO**

Hasil *Monitoring* risiko tahun 2020 berjalan efektif dan mampu menurunkan level risiko sesuai toleransi manajemen, serta *Risk Residual Exposure* di bawah Batas Toleransi Risiko (33.62% dari Batas Toleransi Risiko). Selain itu, berdasarkan *Survey Maturity Level Assessment 2020*, hasil *Risk Maturity Level* Perusahaan berada pada level 4 (*Performance*). Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas manajemen risiko baik prinsip, *framework*, dan proses manajemen risiko terimplementasi dan efektif di seluruh organisasi Perusahaan.

**Description:**

On the risk map, there is 1 (one) risk that is still at the high risk level, namely the Risk of the Covid-19 spreading. This is due to an increase in Covid-19 positive cases in Indonesia during 2020.

However, risk management has been carried out related to the potential spread of Covid-19 to ensure business processes run well, including by remaining disciplined in implementing health protocols, maintaining work system arrangements in the form of *work from home* and *work from office* in accordance with the conditions of the work location; coordination meeting of the *Business Support Team* and *Incident Management Team* for the Prevention of Covid-19 Infection, which is tasked with synergy and coordination both internally and externally in relation to efforts to anticipate, prevent and control Covid-19 infections; provision of PPE and *rapid test kits* both at the Head Office and throughout the PGE Area, socialization related to the COVID-19 prevention protocol broadcast via email or banner, and a vaccination program.

**EVALUATION OF IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT**

The results of risk monitoring in 2020 were effective and were able to reduce the risk level according to management tolerance, as well as the *Risk Residual Exposure* below the Risk Tolerance Limit (33.62% of the Risk Tolerance Limit). In addition, based on the 2020 *Maturity Level Assessment Survey*, the results of the Company's *Risk Maturity Level* are at level 4 (*Performance*). This shows that risk management activities, both principles, *framework*, and risk management processes are implemented and effective throughout the Company's organization.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal digunakan sebagai komponen penting dalam memberikan informasi yang tepat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan terkait proses bisnis Perusahaan dan upaya pencapaian tujuan. Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan secara andal dan efektif yang mencakup aspek keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Melalui implementasi yang efektif, Perusahaan akan menerima manfaat sebagai berikut.

1. Menjamin semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Otoritas Pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perusahaan;
2. Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian;
4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perusahaan secara berkesinambungan.

## KEBIJAKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dasar kebijakan sistem pengendalian internal Perusahaan mengacu pada peraturan berikut:

1. Board Manual Bab Direksi tentang Sistem Pengendalian Internal;
2. Pedoman Pengelolaan Internal Audit No. A-039/PGE000/2020-R0;
3. Pedoman Pengendalian Internal pada Pelaporan Keuangan (ICOFR) No. A-001/H00000/2017-S9 Revisi 0 Pertamina Direktorat Keuangan;

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

*The internal control system is an important component for providing reliable information for management when making decisions related to the Company's business processes and efforts to achieve its goals. The internal control system reliably and effectively covers the financial and operational aspects, as well as compliance with laws and regulations. Through effective implementation, the Company will receive the following benefits.*

1. *Guarantees that all business activities have been carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, both those issued by the Government, the Supervisory Authority and internal policies, provisions and procedures stipulated by the Company;*
2. *Provides a true, complete, and timely report for making relevant and accountable decisions;*
3. *Increases the effective and efficient use of assets and other resources to protect the Company from the risk of losses; and*
4. *Identifies weaknesses and irregularities early and reassess the fairness of the policies and procedures in the Company on an ongoing basis.*

## INTERNAL CONTROL SYSTEM POLICY

*The internal control system policy is based on the following regulations:*

1. *Board Manual, Board of Directors' Chapter on the Internal Control System;*
2. *Internal Audit Management Guidelines No. A-001/PGE400/2017-S0;*
3. *Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Guidelines No. A-001/H00000/2017-S9 Revision 0 from the Pertamina Directorate of Finance;*

4. TKO Penyusunan Laporan Keuangan Interim dan tahunan No. B-006/PGE312/2017-S4;
5. Pedoman *Assessment* terhadap Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan No. A-003/PGE400/2012-S0 tanggal 25 Juni 2012; dan
6. Pedoman Penerapan Pengendalian Internal untuk Proses Penyusunan dan Penyajian Pelaporan Keuangan Mengacu pada Pedoman No. A-001/R00100/2013-S0.

4. *TKO for Interim and Annual Financial Statements Preparation No. B-006/PGE312/2017-S4;*
5. *Internal Control over Financial Reporting Assessment Guidelines No. A-003/PGE400/2012-S0 dated June 25, 2012; and*
6. *Internal Control Implementation Guidelines for Financial Reporting Preparation and Presentation that refers to Guidelines No. A-001/R00100/2013-S0.*

#### ASPEK PENGENDALIAN INTERNAL

1. Mereview sistem pengendalian internal perusahaan yang meliputi pemisahan fungsi, pemenuhan kualifikasi pekerja yang menduduki fungsi-fungsi tersebut, pendokumentasian melalui sistem atas seluruh pencatatan, transaksi dan hubungan antar fungsi, dan tingkat konsistensi atas penerapannya serta pengambilan langkah-langkah perbaikannya;
2. Mengevaluasi sistem pengendalian internal yang berlaku di Perusahaan dengan praktekpraktek yang berlaku di Pertamina dan berlaku umum;
3. Mengevaluasi sistem pelaporan keuangan yang dilaksanakan dalam perusahaan dengan mengefektifkan sistem TI; dan
4. Mengevaluasi sistem pelaporan operasi dan proyek yang dilaksanakan dalam perusahaan dengan mengefektifkan sistem TI.

#### INTERNAL CONTROL ASPECT

1. *Reviewing the company's internal control system, which includes segregation of duties, fulfilling the qualifications of workers who occupy these functions, documenting all records, transactions and relationships between functions, and the level of consistency in its implementation and taking corrective steps;*
2. *Evaluating the internal control system applicable in the Company with the prevailing practices at Pertamina and generally accepted;*
3. *Evaluating the financial reporting system implemented within the company by making IT systems effective; and*
4. *Evaluating the reporting system for operations and projects implemented within the company by making IT systems effective.*

#### KERANGKA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kerangka sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Direksi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif, yang terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, meliputi:
  - a. Integritas, nilai etika, dan kompetensi pekerja;
  - b. Filosofi dan gaya manajemen;

#### FRAMEWORK OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

*The internal control system framework is determined by the Company's Board of Directors. The Board of Directors is responsible for establishing an effective internal control system, which consists of:*

1. *A disciplined and structured internal control environment within the Company, including:*
  - a. *Integrity, ethical values and competence of workers;*
  - b. *Philosophy and management style;*

- |  |   |
|--|---|
| <p>c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;</p> <p>d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; serta</p> <p>e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi;</p> <p>2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu, suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;</p> <p>3. Aktivitas pengendalian yaitu, tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan mengenai, kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan;</p> <p>4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu, suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan;</p> <p>5. <i>Monitoring</i> yaitu, proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk, Fungsi <i>Internal Audit</i> pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya, disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada Komite Audit.</p> | <p>c. <i>The methods used by management in exercising their authority and responsibilities;</i></p> <p>d. <i>Organizing and developing human resources; and</i></p> <p>e. <i>Attention and direction taken by the Board of Directors;</i></p> <p>2. <i>Assessment and management of business risks, namely, a process for identifying, analyzing, assessing and managing relevant business risks;</i></p> <p>3. <i>Control activities, namely the actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the Company's organizational structure regarding, authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of the Company's assets;</i></p> <p>4. <i>Information and communication systems, namely, a process for presenting reports on operational, financial activities and compliance with regulations;</i></p> <p>5. <i>Monitoring, namely, the process of assessing the quality of the internal control system, including the Internal Audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so that it can be implemented optimally provided that irregularities occur are reported to the Board of Directors and a copy thereof, submitted to the Board of Commissioners to be forwarded to Audit Committee.</i></p> |
|--|---|

#### PENGENDALIAN INTERNAL ATAS KEGIATAN OPERASIONAL

Pengendalian operasional Perusahaan telah disesuaikan dengan RKAP dan setiap pekerja telah berupaya untuk memaksimalkan hasil kegiatan operasional di masing masing bidang Perusahaan sesuai dengan Uraian Tugas Pokok (UTP) dan Uraian Penilaian Jabatan (UPJ). Sementara itu, Fungsi

#### INTERNAL CONTROL OVER OPERATIONAL ACTIVITIES

*The Company's operational controls are adapted to the RKAP, and all employees ensuring to maximize the operational activities results in accordance with their Description of Main Tasks (UTP) and Description of Job Assessment (UPJ). Meanwhile, the Risk Management Function functions to compile a risk profile regarding*

Manajemen Risiko berfungsi dalam menyusun profil risiko mengenai operasional Perusahaan, baik di setiap unit ataupun secara perorangan. Seluruh laporan mengenai kegiatan operasional tersebut disampaikan kepada Direksi dalam bentuk laporan berkala dan kemudian menjadi pembahasan dalam agenda rapat Direksi, yang merupakan bagian dari sistem pengendalian internal.

Metodologi Risk Based Audit (RBA) mengatur prinsip-prinsip Internal Audit dalam menjalankan aktivitas dengan berpusat pada identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan risiko seluruh proses bisnis Perusahaan.

Metodologi tersebut secara keseluruhan memperhatikan seluruh aspek dari pendekatan Fungsi Internal Audit dalam beroperasi dan menjalankan aktivitas-aktivitas Internal Audit serta keselarasan dalam mengelola dan menangani risiko yang diidentifikasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung tujuan perusahaan dan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

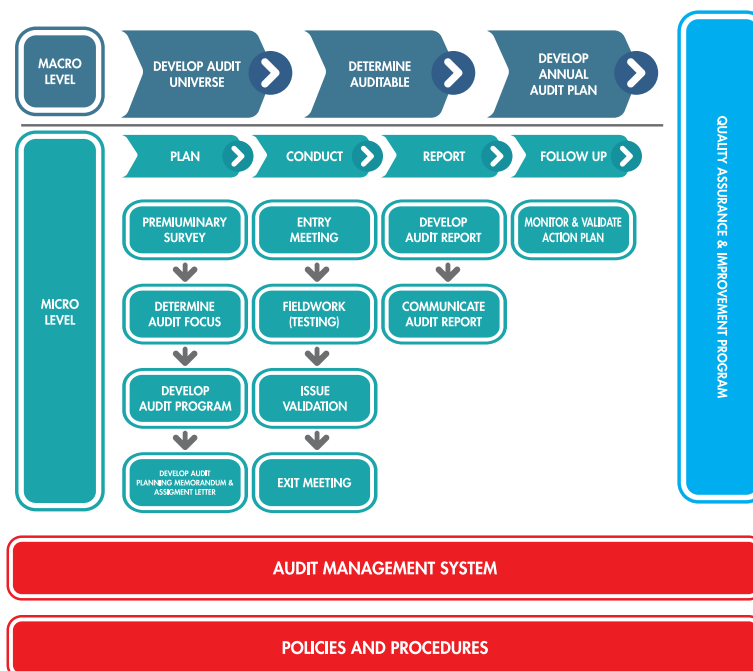
Berikut ini adalah ilustrasi penerapan metodologi RBA:

*the Company's operations, either in each unit or individually. All reports regarding operational activities are submitted to the Board of Directors in the form of periodic reports and then become a discussion in the agenda of the Board of Directors meeting, which is part of the internal control system.*

*The Risk Based Audit (RBA) methodology regulates the principles of Internal Audit in carrying out activities with a focus on identifying, assessing, mitigating and monitoring risks throughout the Company's business processes.*

*The methodology as a whole takes into account all aspects of the approach of the Internal Audit Function in operating and carrying out Internal Audit activities as well as the alignment in managing and managing identified risks. This is done with the aim of supporting the company's goals and to meet the expectations of stakeholders.*

*The following is an illustration of the application of the RBA methodology:*





## PENGENDALIAN INTERNAL ATAS KEGIATAN KEUANGAN

Pengendalian internal atas pelaporan keuangan (*internal control over financial reporting/ICoFR*) adalah proses penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan untuk meminimalkan risiko salah saji material, dengan menggunakan sistem dari ICoFR yang disebut dengan SysCa. Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan tersebut dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam proses penyusunan Laporan Keuangan yang telah didukung dengan pengendalian yang efektif sesuai dengan sistem dan ketentuan. Selain itu, penerapan dan pelaporan ICoFR yang digunakan Perusahaan telah ditetapkan dalam KPI di beberapa fungsi Perusahaan.

Dalam menjalankan perannya sebagai *3rd line of defense* dalam implementasi ICoFR di Perusahaan, Fungsi *Internal Audit* bertanggung jawab melakukan pengujian secara independen dan menyeluruh atas efektivitas rancangan dan pelaksanaan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal atas kehandalan laporan keuangan. Fungsi *Internal Audit* melakukan pengujian independen atas rancangan dan pelaksanaan ICoFR dengan menggunakan metodologi RBA.

Pelaksanaan ICoFR Audit meliputi evaluasi atas pengendalian pada level entitas/*Entity Level Control (ELC)*, pengendalian pada level IT *General Controls (ITGC)*, dan pengendalian pada level transaksi/*Transactional Level Control (TLC)* pada siklus bisnis *Expenditure, Revenue, Fixed Asset, Taxation, Treasury, Human Resources & Payroll, Inventory Hydro, Inventory Non-Hydro, Financial Closing & Reporting*, dan siklus signifikan lainnya, seiring dengan perkembangan perusahaan, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pelaporan keuangan. Dengan demikian, fokus utama ICoFR Audit adalah pengelolaan risiko yang berdampak pada kehandalan laporan keuangan Perusahaan.

## INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL ACTIVITIES

*Internal control over financial reporting (ICoFR) is the process of preparing the Company's Financial Statements aimed at minimizing material misrepresentation risk, using the ICoFR system, known as SysCa. This is performed to gain reasonable assurances that the preparation of the Financial Statements has been supported by effective controls in accordance with the system and provisions. In addition, the implementation and reporting of ICoFR used by the Company have been stipulated in KPIs for several functions of the Company.*

*In carrying out its role as the 3rd line of defense in the implementation of ICoFR in the Company, the Internal Audit Function is responsible for conducting independent and comprehensive testing of the effectiveness of the design and implementation of internal control in the financial reporting process as well as providing recommendations for improving the internal control process for the reliability of financial statements. The Internal Audit function carries out independent testing of the design and implementation of the ICoFR using the RBA methodology.*

*The implementation of the ICoFR Audit includes evaluation of controls at the entity level/Entity Level Control (ELC), controls at the IT General Controls (ITGC) level, and controls at the transaction level/Transactional Level Control (TLC) in the Expenditure, Revenue, Fixed Asset, Taxation, Treasury, Human Resources & Payroll business cycle, Inventory Hydro, Non-Hydro Inventory, Financial Closing & Reporting, and other significant cycles, along with company development, which directly or indirectly affects reporting finance. Thus, the main focus of the ICoFR Audit is risk management which has an impact on the reliability of the Company's financial statements.*

### KESESUAIAN DENGAN KERANGKA COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS (COSO)

Dalam pelaksanaan audit, Fungsi *Internal Audit* telah mempertimbangkan kualitas pengendalian intern atas entitas/kegiatan/program yang akan diperiksa dengan menggunakan lima komponen Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dikemukakan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)*, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, serta *Monitoring* dan identifikasi potensi terjadinya kecurangan.

### EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

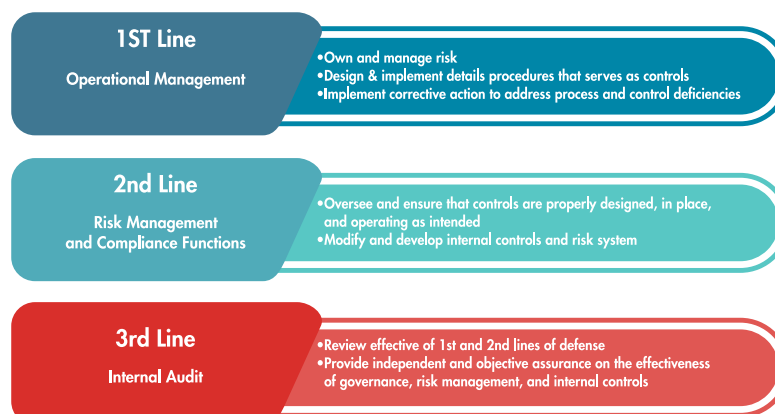
Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan pada beberapa hal, terutama pengujian penggunaan ICoFR di dalam Perusahaan. Pengujian dilakukan oleh *Internal Audit* secara independen dengan pendekatan *three line of defense* untuk menguji efektivitas sistem pengendalian Perusahaan. Pengujian penerapan ICoFR untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa potensi *control deficiency* dan *significant deficiency* dapat diidentifikasi dan diperbaiki melalui peningkatan akurasi *Risk Control Matrix (RCM)* dan *Business Process Model (BPM)*. Selanjutnya, hasil dari penilaian tersebut dilaporkan kepada Direksi, lalu disampaikan kepada Dewan Komisaris, serta Komite Audit dan Manajemen Risiko untuk ditinjau kembali.

### COMPLIANCE WITH COMMITTEE OF SPONSORING ORGANIZATIONS (COSO) FRAMEWORK

*In conducting the audit, the Internal Audit Function has considered the quality of internal control over the entities/activities/programs that will be examined using the five components of the Internal Control System (SPI) proposed by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO), namely control environment, risk assessment, control activities, communication and information, as well as monitoring and identification of potential fraud occurrences.*

### INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION EVALUATION

*The internal control system implementation evaluation includes testing the use of ICoFR in the Company. Testing carried out by Internal Audit independently uses a three line of defense approach to test the effectiveness of the Company's control system. Testing the ICoFR provides reasonable assurances that potential control deficiencies and significant deficiencies can be identified and corrected by increasing the accuracy of the Risk Control Matrix (RCM) and Business Process Model (BPM). The evaluation results are reported to the Board of Directors, and then submitted to the Board of Commissioners, and the Audit and Risk Management Committee for review.*



Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal pada kegiatan operasional dilaksanakan melalui pelaksanaan audit operasional dan audit dengan tujuan tertentu. Hal-hal yang menjadi diperhatikan dalam aktivitas pelaksanaan audit:

1. Pelaksanaan *test of control* sesuai program audit meliputi:
  - a. Penentuan sampel pengujian. Penjelasan detail dari pemilihan dan pengambilan sampel dapat dilihat di lampiran 18 (Metode Penentuan Sampel Audit).
  - b. Pengujian atas atribut pengendalian pada sampel yang telah ditentukan, untuk menilai efektivitas rancangan pengendalian.
2. Pelaksanaan *substantive test* sesuai program audit dilakukan untuk mendeteksi terjadinya risiko yang disebabkan oleh kelemahan pengendalian.
3. Penambahan langkah pengujian saat pelaksanaan audit (*fieldwork*) dapat dilakukan dengan tujuan untuk mendukung kesimpulan atas efektivitas pengendalian.

Peran Fungsi Audit Internal dalam memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja perusahaan, memungkinkan manajemen mengajukan sejumlah permintaan khusus berupa jasa konsultasi informal seperti ikut berpartisipasi menghadiri rapat manajemen. Fungsi IA juga dapat memberikan saran yang sifatnya insidental atau pertukaran informasi rutin lainnya. Jasa konsultasi informal ini dapat dilakukan namun tetap memperhatikan independensi dan obyektivitas sebagai Auditor internal, ketersediaan sumber daya dan tidak mengganggu pelaksanaan jasa audit.

Pelaksanaan jasa konsultasi dengan tujuan memberikan penilaian atas efektivitas pengendalian atau pengelolaan risiko dilakukan dengan mengacu pada standar pelaksanaan audit dengan metodologi RBA.

*The evaluation of the implementation of the internal control system in operational activities is carried out through the implementation of operational audits and audits with specific objectives. Matters to be considered in the audit implementation activities:*

1. *Implementation of test of control in accordance with the audit program includes:*
  - a. *Determination of the test sample. A detailed explanation of the selection and sampling can be seen in appendix 18 (Audit Sampling Method).*
  - b. *Testing of control attributes on a predetermined sample, to assess the effectiveness of the control design.*
2. *The implementation of substantive tests in accordance with the audit program is carried out to detect risks caused by weaknesses in controls.*
3. *Additional test steps during the audit (fieldwork) can be carried out with the aim of supporting conclusions on the effectiveness of controls.*

*The role of the Internal Audit Function in providing added value and improving company performance, allows management to submit a number of special requests in the form of informal consulting services such as participating in management meetings. The IA function can also provide incidental advice or other routine exchange of information. This informal consulting service can be carried out but still takes into account the independence and objectivity as an Internal Auditor, the availability of resources and does not interfere with the implementation of audit services.*

*The implementation of consulting services with the aim of providing an assessment of the effectiveness of control or risk management is carried out by referring to the audit implementation standards using the RBA methodology.*

## PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU POLITIK

Pemberian dana kegiatan sosial Perusahaan lebih rinci dijelaskan pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Demi menjaga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan tidak memberikan sumbangan untuk kegiatan politik.

## PERKARA PENTING

Tabel Perkara Penting  
 Table of important cases

No.	Perkara Penting Important Cases	Jumlah Total		
		Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial relations
1.	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Completed (already has permanent legal force)	-	-	-
2.	Dalam proses penyelesaian In the process of being completed	1	-	-
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## FUND PROVISION FOR SOCIAL AND/OR POLITICAL ACTIVITIES

The provision of funds for corporate social activities is described in more detail in the Corporate Social Responsibility Chapter of this Annual Report. In order to maintain the implementation of Good Corporate Governance, the Company does not contribute to political activities.

## IMPORTANT CASES

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

## IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

Tabel Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan  
Table of Important Cases Faced by the Company

No	Pokok Perkara/ Gugatan Principal Case/ Lawsuit	Status Penyelesaian dan Nominal Perkara Settlement Status and Case Number	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan Influence on Company Conditions	Upaya Manajemen Management Efforts	Sanksi yang dikenakan Sanctions imposed
1	<p>Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 383/PDT.G/2020/PN.JKT.PST yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Perusahaan dalam hal ini sebagai Tergugat melawan PT Dyfco Energy selaku Penggugat.</p> <p><i>Lawsuit against the Law No. 383/PDT.G/2020/PN.JKT.PST registered at the Central Jakarta District Court. The company in this case is the Defendant against PT Dyfco Energy as the Plaintiff.</i></p>	<p>Sidang tanggal 29 Desember 2020 dengan agenda Pembuktian dari Para Pihak telah dilakukan. Agenda sidang berikutnya adalah pemberian kesaksian dari Penggugat yang direncanakan pada 13 Januari 2021.</p> <p>Nominal kerugian yang dituntut oleh Penggugat yaitu ± 26 miliar Rupiah.</p> <p><i>Trial on December 29, 2020 with the agenda of Evidence from the Parties has been carried out. The next trial agenda is the giving of testimony from the Plaintiff which is planned for January 13, 2021.</i></p> <p><i>The nominal loss demanded by the Plaintiff is ± 26 billion Rupiah.</i></p>	<p>Apabila Gugatan Penggugat diterima dan dikabulkan oleh Majelis Hakim, maka pengaruh terhadap kondisi Perusahaan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan dapat dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum;</li> <li>Perusahaan dapat dihukum membayar ganti rugi dan biaya perkara;</li> </ol> <p><i>If the Plaintiff's claim is accepted and granted by the Panel of Judges, the effects on the Company's condition include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>The company can be declared as having committed illegal acts;</i></li> <li><i>The company can be sentenced to pay compensation and court fees;</i></li> </ol>	<p>Perusahaan telah menunjuk Konsultan Hukum Eksternal untuk membantu penanganan perkara ini kepada Makarim &amp; Taira S. Counsellors at Law selaku Kuasa Hukum Tergugat. Perusahaan juga melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Legal Counsel PT Pertamina (Persero) dalam beberapa agenda persidangan.</p> <p><i>The company has appointed an External Legal Consultant to assist in handling this case to Makarim &amp; Taira S. Counselors at Law as the Defendant's Legal Counsel. The company also coordinates and consults with PT Pertamina (Persero)'s Legal Counsel on several trial agendas.</i></p>	<p>Menunggu Putusan Pengadilan</p> <p><i>Waiting for the Court's Verdict</i></p>

## PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

## LEGAL ISSUES FACED BY THE CURRENT THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2020 tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.  
PERMASALAHAN HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI

*During 2020, there were no legal issues being faced by the current Board of Commissioners and Board of Directors.*

## ANAK PERUSAHAAN

Selama tahun 2020 tidak terdapat permasalahan hukum yang sedang dihadapi Anak Perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Selama tahun 2020 tidak terdapat permasalahan sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan informasi secara transparan, hati-hati, dan tetap menjaga kerahasiaan mengenai kegiatan bisnis dan operasional. Informasi mengenai hal-hal tersebut dipublikasikan pada laman situs jejaring, yaitu [www.pge.pertamina.com](http://www.pge.pertamina.com), Laporan Tahunan, E-Magazine (Energia), dan kegiatan pameran. Perusahaan senantiasa memberikan informasi secara tepat waktu, relevan, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

### Mindaryoko

#### Sekretaris Perusahaan

Menara Cakrawala Lt. 15  
 Jl. MH Thamrin No. 9  
 Jakarta, 10340, Indonesia  
 T: (021) 3983 3222  
 F: (021) 3983 3230  
 E: [pcc@pertamina.com](mailto:pcc@pertamina.com)  
 W: [www.pge.pertamina.com](http://www.pge.pertamina.com)  
 Call Center: 135  
 Instagram: @pge.pertamina  
 Facebook: Pertamina Geothermal Energy  
 Youtube: @pge.pertamina  
 Twitter: @pge\_pertamina

## LEGAL ISSUES FACED BY SUBSIDIARIES

During 2020 there were no legal issues being faced by the Subsidiaries.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO COMPANIES, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER AUTHORITIES

During 2020 there were no administrative sanctions issues imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the Capital Market Authority and other Authorities.

## ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company is responsible for providing information on its business and operational activities in a transparent and prudent manner, while maintaining confidentiality. Information is published through the website [www.pge.pertamina.com](http://www.pge.pertamina.com), Annual Report, E-Magazine (Energia), and exhibitions. The Company provides information in a timely, relevant, adequate, clear, accurate, and easily accessible manner to all stakeholders.

### Mindaryoko

#### Corporate Secretary

Menara Cakrawala 15th floor  
 MH Thamrin street No. 9  
 Jakarta, 10340, Indonesia  
 T: (021) 3983 3222  
 F: (021) 3983 3230  
 E: [pcc@pertamina.com](mailto:pcc@pertamina.com)  
 W: [www.pge.pertamina.com](http://www.pge.pertamina.com)  
 Call Center: 135  
 Instagram: @pge.pertamina  
 Facebook: Pertamina Geothermal Energy  
 Youtube: @pge.pertamina  
 Twitter: @pge\_pertamina



## SIARAN PERS

## PRESS CONFERENCE

No	Tanggal Date	Judul Title	Area/Proyek Area/ Project
1	07 Januari 2020 January 07, 2020	Sosialisasi Di SD Negeri 83 Lebong, PGE Proyek Hululais Bantu Pembangunan Lapangan Sekolah <i>Socialization at SD Negeri 83 Lebong, PGE Hululais Project Helps School Field Construction</i>	Hululais
2	24 Januari 2020 January 24, 2020	Dorong Kualitas SDM, PGE Gelar Pelatihan PATP <i>Encouraging the Quality of Human Resources, PGE Holds PATP Training</i>	Ulubelu
3	24 Januari 2020 January 24, 2020	PGE Berikan Bantuan Program Pemberdayaan Wanita Mandiri Ibum di Kamojang <i>PGE Provides Assistance for Ibum's Independent Women Empowerment Program in Kamojang</i>	Kamojang
4	24 Januari 2020 January 24, 2020	Peringati Bulan K3, PGE Area Ulubelu Gelar Acara K3 <i>Commemorating K3 Month, PGE Ulubelu Area Holds K3 Event</i>	Ulubelu
5	06 Februari 2020 February 06, 2020	Pelepasliaran Elang Ular <i>Snake and Eagle Release</i>	Kamojang
6	07 Februari 2020 February 07, 2020	Menyambut Bulan K3, PGE Adakan Refreshment Alat Pemadam Api Ringan (APAR) <i>Welcoming K3 Month, PGE Holds Refreshment of Light Fire Extinguisher (APAR)</i>	Kantor Pusat Head Office
7	25 Februari 2020 February 25, 2020	Pertamina Geothermal Energy Raih Penghargaan di ajang Pertamina HSSE Award 2020 <i>Pertamina Geothermal Energy Wins Award at the Pertamina HSSE Award 2020</i>	Kantor Pusat Head Office
8	28 Februari 2020 February 28, 2020	PGE LUMUT BALAI SANTUNI ANAK YATIM PIATU <i>PGE LUMUT CENTRALDONATE TO ORPHANOUS</i>	Lumut Balai
9	22 Maret 2020 March 22, 2020	Cegah Covid-19, PGE Sterilkan Kantor dengan Semprot Disinfektan <i>Preventing Covid-19, PGE Sterilizes Offices with Disinfectant Spray</i>	Kantor Pusat Head Office
10	26 Maret 2020 March 26, 2020	Dukung WFH, PGE Luncurkan Aplikasi Web Virtual Office Supporting WFH, PGE Launches Virtual Office Web Application	Kantor Pusat Head Office
11	27 Maret 2020 March 27, 2020	Cegah Covid 19, PGE Area Kamojang melakukan penyemprotan Disinfektan ke Rumah Warga Kamojang <i>Preventing Covid 19, PGE Kamojang Area Spraying Disinfectant to Kamojang Residents' Homes</i>	Kamojang
12	31 Maret 2020 March 31, 2020	Cegah Covid-19: PGE Melakukan Penyemprotan Disinfektan Serentak di Wilayah Kecamatan Ibum <i>Preventing Covid-19: PGE Spraying Disinfectants Simultaneously in the Ibum District Area</i>	Kamojang

No	Tanggal Date	Judul Title	Area/Proyek Area/ Project
13	16 April 2020 April 16, 2020	Peduli Penanganan Covid-19, Pertamina Bagikan Masker, Wastafel Portabel dan APD Kepada Masyarakat Tomohon <i>Caring for Covid-19 Handling, Pertamina Distributes Masks, Portable Washbasins and PPE to the Tomohon Community</i>	Lahendong
14	16 April 2020 April 16, 2020	Peduli Penanganan Covid-19, Pertamina Menyalurkan Bantuan Untuk Wilayah Kabupaten Garut dan Kecamatan Ibum <i>Caring for Covid-19 Handling, Pertamina Distributes Aid to the Garut Regency and Ibum Districts</i>	Kamojang
15	19 April 2020 April 19, 2020	Peduli Penanganan Covid-19, Pertamina Berikan Bantuan APD Untuk Rumah Sakit dan Puskesmas Kecamatan Semende Darat Laut <i>Caring for Covid-19 Handling, Pertamina Provides PPE Assistance for Hospitals and Public Health Centers in Semende Darat Laut District</i>	Lumut Balai
16	22 April 2020 April 22, 2020	Pertamina Melakukan Sosialisasi Penanggulangan Covid-19 di Lumut Balai <i>Pertamina Conducts socialization on Covid-19 Handling at Lumut Balai</i>	Lumut Balai
17	23 April 2020 April 23, 2020	Jelang Ramadhan, Pertamina Beri Bantuan Sembako Untuk Masyarakat Lumut Balai <i>Towards Ramadan, Pertamina Provides Basic Food Assistance for the Lumut Balai Community</i>	Lumut Balai
18	29 April 2020 April 29, 2020	Pertamina Salurkan Bantuan Penanggulangan Covid-19 di Ulubelu <i>Pertamina Distributes Covid-19 Countermeasures Aid to Ulubelu</i>	Ulubelu
19	12 Mei 2020 May 12, 2020	PGE Berikan Ratusan Set Alat Pelindung Diri Lawan Covid-19 <i>PGE Provides Hundreds of Personal Protective Equipment Set against Covid-19</i>	Kantor Pusat Head Office
20	17 Mei 2020 May 17, 2020	Pertamina Beri Bantuan Sembako Untuk Masyarakat Ulu Ogan <i>Pertamina Provides Basic Food Aid for the Ulu Ogan Community</i>	Lumut Balai
21	17 Mei 2020 May 17, 2020	Pertamina Berikan Bantuan Alat Pelindung Diri ke Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu <i>Pertamina Provides Personal Protective Equipment Assistance to the Local Government of Ogan Komering Ulu Regency</i>	Lumut Balai
22	26 Mei 2020 May 26, 2020	Rayakan Idul Fitri, PGE Gelar Silaturahmi Syawalan Virtual <i>Celebrate Eid Al-Fitr, PGE Holds a Virtual Syawalan Gathering</i>	Kantor Pusat Head Office

No	Tanggal Date	Judul Title	Area/Proyek Area/ Project
23	28 May 2020 May 28, 2020	Peduli Covid-19, Pertamina Salurkan Bantuan Sembako di Kabupaten Karo <i>Caring for Covid-19, Pertamina Distributes Basic Food Aid in Karo Regency</i>	Sibayak
24	09 July 2020 July 09, 2020	Aplikasi MEVENT: Inovasi PGE Cegah Penularan Virus COVID-19 <i>MEVENT Application: PGE's Innovation to Prevent Transmission of the COVID-19 Virus</i>	Kantor Pusat Head Office
25	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Pertamina Pulihkan Perekonomian Warga Tasikmalaya Lewat BuMaLa <i>Pertamina Restores Economy of the People of Tasikmalaya through BuMaLa</i>	Karaha
26	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Pertamina Berikan Bantuan APD ke Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Muara Enim <i>Pertamina Provides PPE Assistance to Puskesmas and Hospitals in Muara Enim Regency</i>	Lumut Balai
27	22 Agustus 2020 August 22, 2020	Pertamina Berikan Bantuan Multivitamin untuk Siswa Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu <i>Pertamina Provides Multivitamin Assistance for School Students in Ogan Komering Ulu District</i>	Lumut Balai
28	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Bangkit dari Covid19, Pertamina Berdayakan Kelompok Sektor Informal di Area Kamojang <i>Awakening from Covid19, Pertamina Empowers Informal Sector Groups in the Kamojang Area</i>	Kamojang
29	26 Agustus 2020 August 26, 2020	PGE Terima Kunjungan Kerja Komisi I DPRD Bengkulu <i>PGE Receives Work Visit of Commission I DPRD Bengkulu</i>	Kantor Pusat
30	28 Agustus 2020 August 28, 2020	Cegah Covid-19: Pertamina Serahkan Wastafel Portabel ke Kecamatan Ulu Ogan <i>Prevent Covid-19: Pertamina Handed Over the Portable Washbasin to Ulu Ogan District</i>	Lumut Balai
31	01 September 2020 September 01, 2020	Pertamina Bagikan Masker dan Sanitizer untuk Siswa Sekolah <i>Pertamina Distributes Masks and Sanitizers for School Students</i>	Lumut Balai
32	30 September 2020 September 30, 2020	Pertamina Geothermal Energy Raih Tiga Penghargaan IAGI Exploration Awards 2020 <i>Pertamina Geothermal Energy Wins Three Awards IAGI Exploration Awards 2020</i>	Lumut Balai
33	01 Oktober 2020 October 01, 2020	SINERGI KEBAIKAN, PERTAMINA SANTUNI KAUM DHUAFIA SEKITAR AREA LUMUT BALAI <i>SYNERGY OF GOOD, PERTAMINA DONATES TO THE POOR PEOPLE AROUND LUMUT BALAI AREA</i>	Lumut Balai

No	Tanggal Date	Judul Title	Area/Proyek Area/ Project
34	23 October 2020 October 23, 2020	Pertamina Geothermal Energy Raih Best Of The Best dan 11 Penghargaan Nusantara CSR Awards 2020 <i>Pertamina Geothermal Energy Wins Best Of The Best and 11 Awards 2020 Nusantara CSR Awards</i>	Kantor Pusat Head Office
35	23 Oktober 2020 October 23, 2020	PGE Gelar Geovation Awards 2020 <i>PGE Holds the 2020 Geovation Awards</i>	Kantor Pusat Head Office
36	09 November 2020 November 09, 2020	Komisaris PGE & Bupati Tasikmalaya Pulihkan Perekonomian Tasik Malaya Melalui Program BuMaLa <i>PGE Commissioner &amp; Tasikmalaya Regent Restore Tasik Malaya Economy through BuMaLa Program</i>	Karaha
37	19 November 2020 November 19, 2020	KENALKAN PANAS BUMI, PERWIRA PGE AREA LUMUT BALAI MENGAJAR DI SDN 128 OKU <i>INTRODUCING GEOTHERMAL, PERWIRA PGE of LUMUT BALAI AREA TEACHS AT SDN 128 OKU</i>	Lumut Balai
38	22 November 2020 November 22, 2020	Wakili Indonesia Dalam Kategori Special Submission, PGE Raih Penghargaan di ASEAN Energy Awards <i>Representing Indonesia in the Special Submission Category, PGE Wins Award at the ASEAN Energy Awards</i>	Kamojang
39	04 December 2020 December 04, 2020	Peduli Keanekaragaman Hayati, PGE Rehabilitasi Monyet Yaki di Tomohon <i>Concerning Biodiversity, PGE Rehabilitate Yaki Monkeys in Tomohon</i>	Lahendong
40	14 December 2020 December 14, 2020	10 KALI PGE RAIH PROPER EMAS: MERAWAT BUMI, MENERANGI NEGERI <i>10 TIMES PGE WAS GOLD PROPER: TAKING CARE OF THE EARTH, I THE STATE</i>	Kantor Pusat Head Office
41	14 December 2020 December 14, 2020	14 Tahun PGE: PGE Kantongi Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) <i>14 Years of PGE: PGE Obtained ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification</i>	Kantor Pusat Head Office
42	30 December 2020 December 30, 2020	Sinergi BUMN, PGE & PLN GG melakukan kegiatan Joint Study Proyek Pembangkit Listrik Panas Bumi <i>Synergy of BUMN, PGE &amp; PLN GG to carry out Joint Study of Geothermal Power Projects</i>	Kantor Pusat Head Office

## TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN

## TRANSPARENCY FOR REPORT SUBMISSION

Jenis Laporan Report Type	Tujuan Purpose
Laporan Tahunan Annual report	PT Pertamina (Persero)
Laporan Keuangan Financial statements	PT Pertamina (Persero)
Laporan Bulanan Monthly report	PT Pertamina (Persero)
RKAP dan Buku RKAP Revisi RKAP and Revised RKAP Book	PT Pertamina (Persero)
Laporan Top Risk dan Laporan Monitoring Risiko Proyek Prioritas Top Risk Reports and Priority Project Risk Monitoring Reports	PT Pertamina (Persero)
Laporan Monitoring Performance 4 Pilar Quality Management Report of Monitoring Performance 4 Pillar Quality Management	Subholding Pertamina New Renewable Energy
Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Work Plan and Budget Report (RKAB)	EBTKE Kementerian ESDM EBTKE Ministry of Energy and Mineral Resources
Laporan Kegiatan Penanaman Modal Investment Activity Report	BKPM
Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Report on the Implementation of the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL)	EBTKE Kementerian ESDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Dinas Lingkungan Hidup terkait EBTKE Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Environment and Forestry and related Environmental Services
Laporan Neraca Limbah B3 Hazardous Waste Balance Report	EBTKE Kementerian ESDM dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan EBTKE Ministry of Energy and Mineral Resources and Ministry of Environment and Forestry
Pelaporan Beban Emisi Emission Load Reporting	EBTKE Kementerian ESDM dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan EBTKE Ministry of Energy and Mineral Resources and Ministry of Environment and Forestry
Laporan Berkala Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Periodic Reports of Borrow and Use Forest Area Permit Holders	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry

## PROGRAM ANTI KORUPSI

## ANTI CORRUPTION PROGRAM

Perusahaan telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam Kode Etik, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta Whistleblowing System. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001.

The company has several policies related to Corruption Prevention, among others, regulated in the Code of Ethics, Gratification Control Policy and the Whistleblowing System. In addition, the Company has also implemented an Anti-Bribery Management System (SMAP) based on ISO 37001.

**KODE ETIK**

Pedoman etika usaha dan tata perilaku atau Code of Conduct (CoC) merupakan bagian dari pelaksanaan GCG di Perusahaan yang menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan usaha, termasuk dalam interaksi dengan pemangku kepentingan yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan standar etika berbisnis. Penerapan CoC yang tegas dan konsisten akan menunjang terbentuknya lingkungan kerja yang kondusif bagi keberhasilan individu dan Perusahaan. CoC yang berlaku di Perusahaan adalah CoC Tahun 2020 yang telah disahkan 21 Desember 2020 melalui Surat Keputusan No. 096/DK-PGE/2020-SO dan No. Kpts-309/PGE000/2020-S0.

**CODE OF CONDUCT**

Code of business ethics and Code of Conduct (CoC) is part of the implementation of GCG in the Company which becomes a reference in carrying out business activities, including in interactions with stakeholders based on moral values and ethical standards of doing business. A firm and consistent application of CoC will support the creation of a work environment that is conducive to the success of individuals and the Company. The CoC that applies in the Company is the 2020 CoC which was legalized on December 21, 2020 through Decree No. 096/DK-PGE/2020-SO and No. Kpts-309/PGE000/2020-S0.

**POKOK-POKOK KODE ETIK**
**BASIC CODE OF CONDUCT**

Muatan Content	Penjelasan Description
Pendahuluan <i>Preliminary</i>	Bagian ini memuat latar belakang, pengertian, Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan, maksud dan tujuan, manfaat, dan daftar istilah. <i>This section contains the background, meaning, vision, mission and corporate values, aims and objectives, benefits, and a glossary.</i>
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Principles</i>	Merupakan penjabaran dari prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. <i>It is a translation of the principles of good corporate governance.</i>
Etika Usaha Perusahaan <i>Company Business Ethics</i>	Meliputi standar etika hubungan dengan para pemangku kepentingan dan standar etika terkait aspek khusus meliputi kebijakan akuntansi dan keuangan, pemberian donasi, dan transaksi afiliasi. <i>Covers ethical standards for relationships with stakeholders and ethical standards related to specific aspects including accounting and financial policies, giving donations, and affiliated transactions.</i>
Standar Tata Perilaku <i>Standards of Conduct</i>	Meliputi standar perilaku terkait hubungan kerja antar pekerja, hubungan atasan dan bawahan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, pelecehan, perbuatan asusila, ancaman dan kekerasan serta standar perilaku terkait aspek khusus antara lain pengaturan benturan kepentingan, gratifikasi, penyuapan, aktivitas sosial dan politik. <i>Includes standards of behavior related to work relations between employees, relationships between superiors and subordinates, a work environment that is free from discrimination, harassment, immoral acts, threats and violence as well as standards of behavior related to specific aspects, including regulation of conflicts of interest, gratification, bribery, social and political activities.</i>
Pelaksanaan Etika Usaha dan Tata Perilaku <i>Implementation of Business Ethics and Code of Conduct</i>	Meliputi penerapan etika usaha dan tata perilaku, sosialisasi dan internalisasi, pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran, serta pembaruan/revisi pedoman etika usaha dan tata perilaku. <i>Includes application of business ethics and code of conduct, outreach and internalization, reporting, handling and enforcement of violations, as well as updating/revision of guidelines for business ethics and code of conduct.</i>



#### KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Kode Etik berlaku untuk seluruh level organisasi di Perusahaan, tanpa terkecuali.

#### PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen bersama atas penerapan CoC kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh pekerja. Penyelenggaraan sosialisasi CoC dijalankan oleh Corporate Secretary dan berkoordinasi dengan Fungsi Human Capital. Sarana komunikasi yang digunakan berupa *in class training, broadcast email, portal perusahaan, website*, dan melakukan pengisian pernyataan komitmen dalam GCG Online System secara berkala.

#### UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Upaya penerapan dan penegakan atas kode etik dilakukan dengan menandatangani surat pernyataan kepatuhan oleh pekerja, Dewan Komisaris, dan Direksi.

#### JENIS SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Kategori Pelanggaran <i>Category of Violation</i>	Jenis Sanksi <i>Types of Sanctions</i>
Pelanggaran ringan <i>Minor offense</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian Teguran Lisan <i>Giving Oral Reprimand</i></li> <li>Teguran Tertulis <i>Written Reprimand</i></li> </ul>
Pelanggaran sedang <i>Moderate offense</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian Surat Peringatan I <i>Issuance of Warning Letter I</i></li> <li>Surat Peringatan II <i>Warning Letter II</i></li> </ul>
Pelanggaran berat <i>Serious offense</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian Surat Peringatan III <i>Issuance of Warning Letter III</i></li> <li>Penurunan PRL Individu <i>Decreased individual PRL</i></li> <li>Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) <i>Termination of Employment (PHK)</i></li> </ul>

#### COMPLIANCE WITH CODES OF CONDUCT

The Code of Conduct applies to all organizational levels in the Company, without exception.

#### SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

Socialization is carried out to increase mutual understanding and commitment to the implementation of CoC to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees. The implementation of the CoC socialization is carried out by the Corporate Secretary and coordinates with the Human Capital Function. The means of communication used are *in-class training, email broadcasts, company portals, websites, and filling out commitment statements in the GCG Online System on a regular basis.*

#### IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

Efforts to implement and enforce the code of conduct are carried out by signing a compliance statement by the employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

#### TYPES OF SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT

## JUMLAH PELANGGARAN DAN SANKSI YANG DIBERIKAN

Jumlah pelanggaran dan sanksi yang diberikan selama tahun 2020 yaitu:

## TOTAL VIOLATIONS AND SANCTIONS GIVEN

The number of violations and sanctions given during 2020, namely:

Kategori Pelanggaran Category of Violation	Jenis Sanksi Types of Sanctions
Pelanggaran ringan Minor offense	1
Pelanggaran sedang Moderate offense	-
Pelanggaran berat Serious offense	2

## KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Dalam upaya penerapan dan penegakan GCG khususnya mengenai gratifikasi dan kepatuhan pelaporan gratifikasi, serta membentuk lingkungan Perusahaan yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik gratifikasi, maka perusahaan telah menetapkan Pedoman No. A-015/PGE000/2018-S9 tentang Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan (*Entertainment*).

## GRATIFICATION POLICY

In an effort to implement and enforce GCG, especially regarding gratification and compliance with gratuity reporting, as well as creating a conscious and controlled corporate environment in handling gratification practices, the company has established Guideline No. A-015/PGE000/2018-S9 regarding Gratification, Refusal, Acceptance, Giving of Gifts/Souvenirs and/or Entertainment.

## PENGELOLAAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI PENGELOLA PELAPORAN GRATIFIKASI

Dalam mendukung penerapan Pedoman Gratifikasi, Perusahaan membentuk Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang bertugas dan mempunyai tanggung jawab dalam implementasi dan pengelolaan gratifikasi di Perusahaan. Adapun Tim Unit Pengendalian Gratifikasi Perusahaan yaitu:

## MANAGEMENT OF GRATIFICATION CONTROL GRATIFICATION REPORTING MANAGER

In supporting the implementation of the Gratification Guidelines, the Company has formed a Gratification Control Unit (UPG) Team which is tasked with and has responsibility for the implementation and management of gratuities in the Company. The Company Gratuity Control Unit Team, namely:

Bagian Section	Jabatan Position
Pembina Coach	Direktur Keuangan selaku Koordinator Penerapan dan Pemantauan GCG Director of Finance as Coordinator of GCG Implementation and Monitoring

Ketua Chairman	Corporate Secretary Corporate Secretary
Wakil Ketua Vice Chairman	Head of Internal Audit Chief of Internal Audit
Sekretaris Secretary	Manager Legal Legal Manager
Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manager Internal Audit Head Office Head Office Internal Audit Manager</li> <li>• Manager Internal Audit Regional Jawa &amp; KTI Java and KTI Regional Internal Audit Manager</li> <li>• Manager Internal Audit Regional Sumatera Sumatra Regional Internal Audit Manager</li> <li>• Junior Auditor Junior Auditor</li> <li>• Senior Legal Counsel Operation Support Senior Legal Counsel Operation Support</li> <li>• Legal Counsel Area Kamojang Kamojang Area Legal Counsel</li> <li>• Legal Counsel Area Lahendong Lahendong Area Legal Counsel</li> <li>• Legal Counsel Area Ulubelu Ulubelu Area Legal Counsel</li> </ul>

## SOSIALISASI KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Perusahaan telah melakukan sosialisasi kebijakan terkait Pedoman Gratifikasi secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh karyawan.

### LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2020

Selama tahun 2020 tidak terdapat laporan gratifikasi.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik dilengkapi dengan sistem pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) untuk menegakkan kedisiplinan dan mencegah tindakan-tindakan melanggar hukum yang terjadi di dalam Perusahaan. Sejak tanggal 26 Juli 2016, Perusahaan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang ditulis dalam Tata Kerja Organisasi (TKO). Kebijakan tersebut telah diperbaharui pada bulan November 2020.

## GRATIFICATION POLICY SOCIALIZATION

The company has conducted routine and comprehensive socialization of policies related to the Gratuity Guidelines to all employees.

### 2020 GRATIFICATION REPORT

During 2020 there are no gratification reports.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of good corporate governance is complemented by a whistleblowing system (WBS) to uphold discipline and prevent unlawful actions occurring within the Company. On July 26, 2016, the Company introduced a WBS policy that was written into the Organization Work Procedure (TKO). The policy was updated in November 2020.

## PENYAMPAIAN DAN MEDIA LAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat membuat laporan pengaduan melalui media sebagai berikut:

Telepon: (021) 3815 909, 3815 910, dan 3815 911  
 Fax: (021) 3815 912  
 SMS/WA: +62 811 861 5000  
 Email: [pge\\_wbs@pertamina.com](mailto:pge_wbs@pertamina.com)  
 Website: <http://pge.pertamina.com/governance/wbs/>  
<http://pertaminaclean.tipoffs.info/>  
 Kotak Surat: PGE.WBS, PO BOX 2920 JKP Jakarta 10029  
 Drop Box: Kantor Pusat PT Pertamina.

### PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang berani dan beritikad baik dalam menyampaikan pelanggaran. Jaminan tersebut berupa:

1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya.
2. Perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun yang dapat dianggap sebagai tindakan balasan atas pelaporan yang telah dibuat oleh pelapor, sepanjang pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk hukuman atau sanksi dari pihak manapun yang dapat dianggap sebagai tindakan balasan atas pelaporan yang telah dibuat oleh pelapor, sepanjang pelapor tidak terbukti turut terlibat dalam perbuatan yang menyimpang/melanggar yang diadukan tersebut;
4. Pertimbangan memberi keringanan hukuman/sanksi bagi pelapor yang turut terlibat dalam masalah yang diadukan, namun bersikap kooperatif dan membantu secara signifikan proses investigasi dengan memberikan data,

## SUBMISSION AND VIOLATION REPORTING MEDIA

*The Whistleblower can lodge a complaint report through the following media.*

*Telephone: (021) 3815 909, 3815 910, and 3815 911  
 Facsimile: (021) 3815 912  
 SMS/WA: +62 811 861 5000  
 Email: [pge\\_wbs@pertamina.com](mailto:pge_wbs@pertamina.com)  
 Website: <http://pge.pertamina.com/governance/wbs/>  
<http://pertaminaclean.tipoffs.info/>  
 Mail Box: PGE.WBS, PO BOX 2920 JKP Jakarta 10029  
 Drop Box: PT Pertamina Head Office.*

### WHISTLEBLOWER PROTECTION

*The Company guarantees protection to Whistleblowers who report with good intentions any violation. The guarantee assures:*

1. *Guaranteed confidentiality of the whistleblower's identity;*
2. *Protection from all forms of threats, intimidation or misconduct from any party considered as being a retaliation against the whistleblower, provided the whistleblower keeps the confidentiality of the case from any other party;*
3. *Protection for the whistleblower against penalties or sanctions from any party considered as a retaliation against the whistleblower, provided the whistleblower is not proven to have been involved in the reported violation;*
4. *Consideration of providing leniency/sanctions for whistleblowers who are involved in the matter being complained of, but being cooperative and helping significantly the investigation process by providing data, information, documents and other*

informasi, dokumen, dan bukti-bukti lainnya yang relevan dengan masalah yang diadukan;

5. Perlindungan berlaku juga bagi pekerja yang melaksanakan klarifikasi/investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyungkapan.

evidence relevant to the problem being complained of;

5. Protection applies also to employees who carry out clarification/investigations as well as those who provide information related to the complaints/ disclosures.

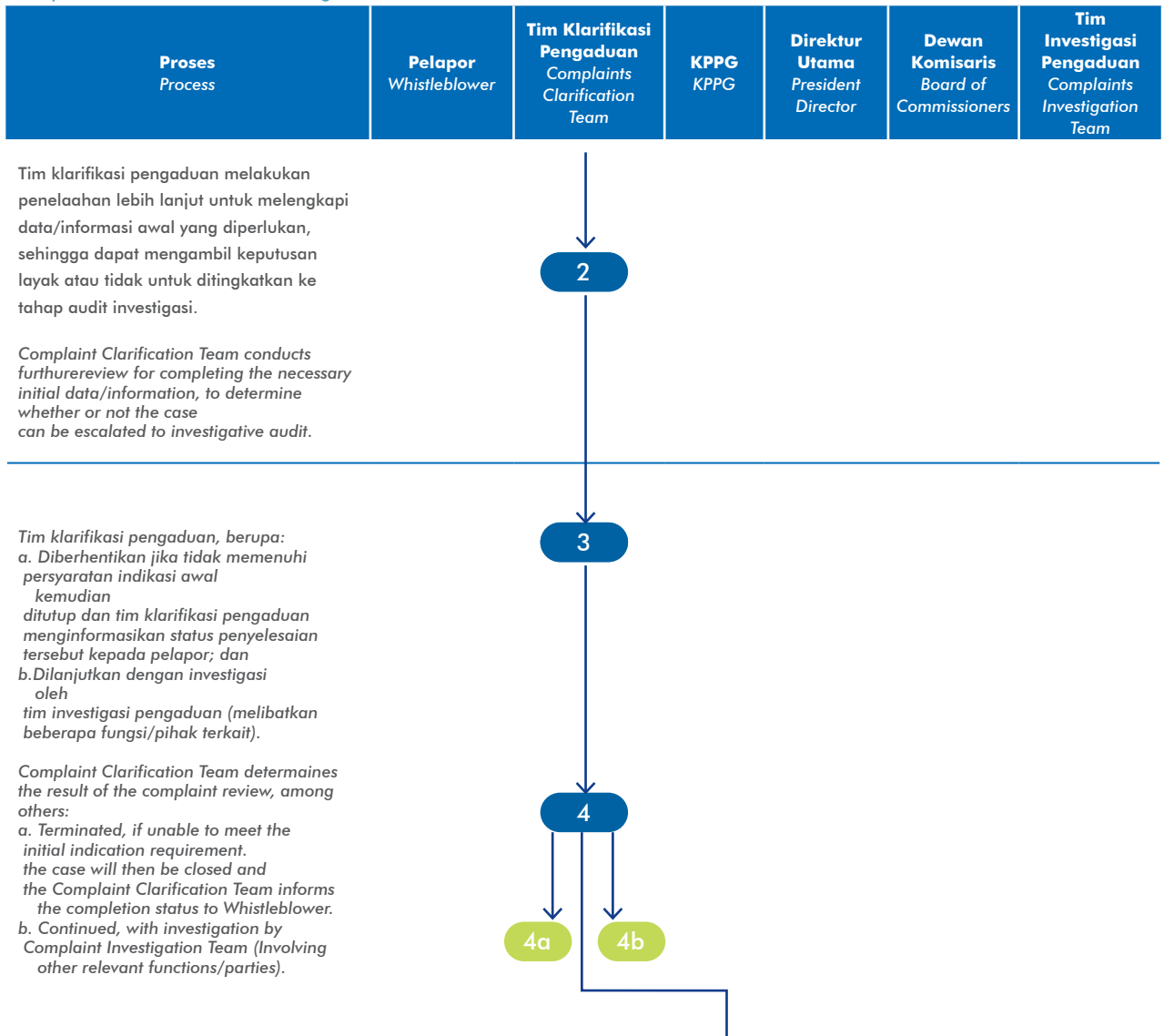
## PENANGANAN PENGADUAN

## HANDLING OF COMPLAINTS

### Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Pengaduan Complaint Submission and Handling Mechanism

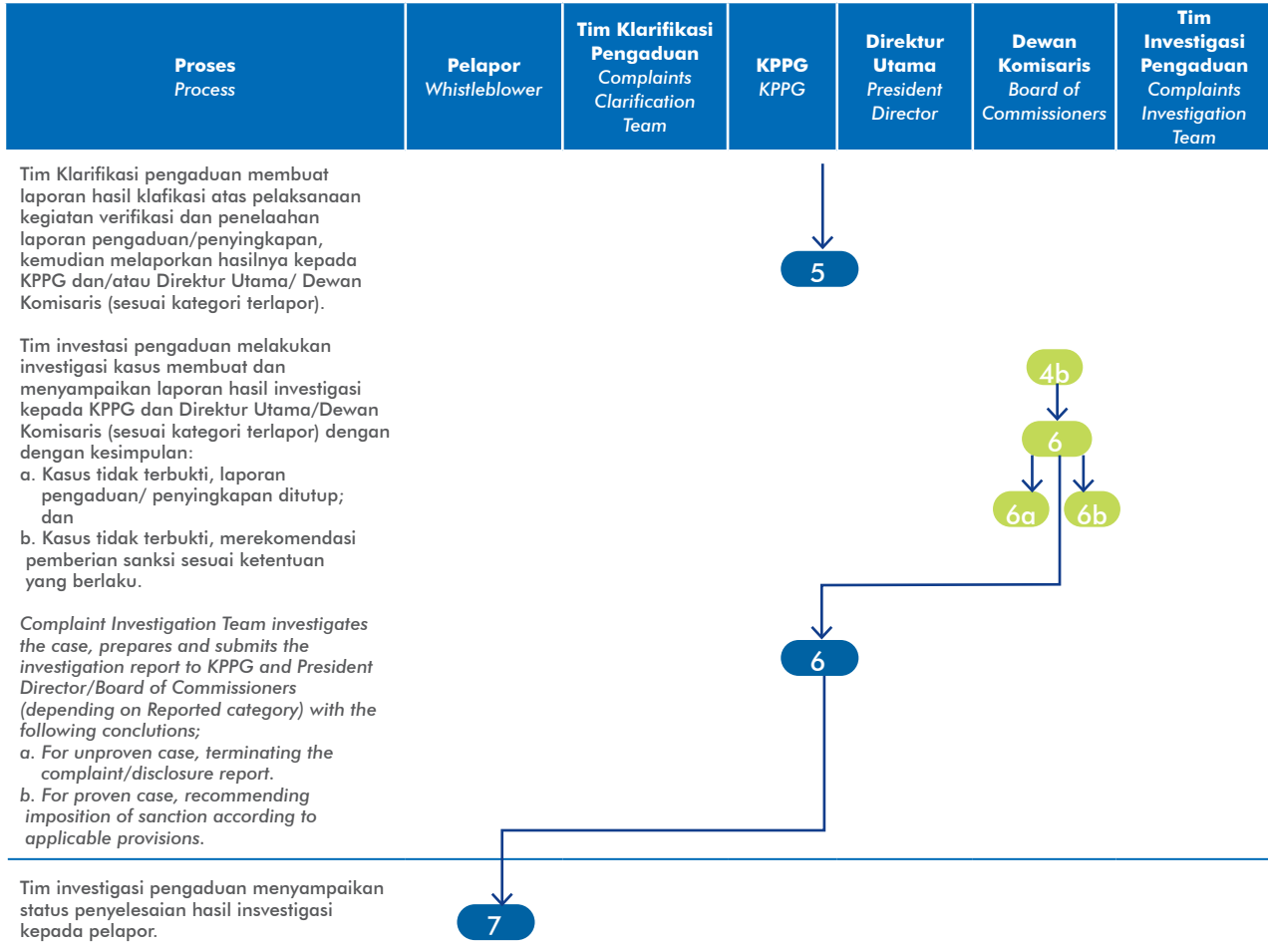
Proses Process	Pelapor Whistleblower	Tim Klarifikasi Pengaduan Complaints Clarification Team	KPPG KPPG	Direktur Utama President Director	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tim Investigasi Pengaduan Complaints Investigation Team
<p>Pelapor membuat laporan pengaduan/penyungkapan melalui sarana/media sebagai berikut.</p> <p>Telepon : (021) 3815 909, 3815 910 dan 3815 911</p> <p>Faksimili: (021) 3815 912</p> <p>SMS/WA : +62 811 861 5000</p> <p>Email : pge_wbs@pertamina.com</p> <p>Website : <a href="http://pge.pertamina.com/wbs/">http://pge.pertamina.com/wbs/</a> <a href="http://pertainaclean.tipoffs.info/">http://pertainaclean.tipoffs.info/</a></p> <p>Kotak Surat: PGE.WBS, PO BOX 2920 JKP Jakarta 100290</p> <p>Drop Box: Kantor Pusat PT Pertamina.</p> <p><i>Whistleblower submits the Complaint/Disclosure via the following facilities/media:</i></p> <p><i>Telephone: (021) 3815 909, 3815 910 dan 3815 911</i></p> <p><i>Facsimile: (021) 3815 912</i></p> <p><i>SMS/WA: +62 811 861 5000</i></p> <p><i>Email: pge_wbs@pertamina.com</i></p> <p><i>Website: <a href="http://pge.pertamina.com/wbs/">http://pge.pertamina.com/wbs/</a> <a href="http://pertainaclean.tipoffs.info/">http://pertainaclean.tipoffs.info/</a></i></p> <p><i>Mail Box: PGE.WBS, PO BOX 2920 JKP Jakarta 100290</i></p> <p><i>Drop Box: PT Pertamina Head Office.</i></p>						
		<p>Tim klarifikasi pengaduan menerima laporan pengaduan/penyungkapan dari pelapor, kemudian melakukan verifikasi atas dasar diri pelapor dan kelengkapan persyaratan materi yang dilaporkan dan menuangkan ke dalam formulir pengaduan/penyungkapan.</p>				

**Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Pengaduan**  
*Complaint Submission and Handling Mechanism*





Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Pengaduan  
Complaint Submission and Handling Mechanism



## JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Lingkup pengaduan yang dapat dilaporkan kepada Perusahaan melalui sistem pelaporan pelanggaran, meliputi:

1. Korupsi;
2. Suap;
3. Konflik Kepentingan;
4. Pencurian;
5. Kecurangan; serta
6. Melanggar hukum dan peraturan Perusahaan.

## PENGELOLA LAPORAN PELANGGARAN

Dewan Komisaris, Direksi, serta unit kerja atau fungsi lainnya merupakan pihak yang mengelola pelaporan pelanggaran. Selain itu, Perusahaan telah membentuk tim khusus pengelola WBS sebagai berikut.

1. Tim Klarifikasi sesuai dengan Surat Perintah No. 084/PGE500/2020-SO

Tugas Pokok:

- a. Melakukan verifikasi dan klarifikasi atas pengaduan yang masuk dalam *Whistle Blowing System* dengan berpedoman pada TKO Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) No. B-001/PGE500/2018-S9 Revisi 02;
  - b. Mengusulkan dilakukannya investigasi kepada Tim Investigasi Pengaduan yang dibentuk oleh Perusahaan dalam hal pengaduan memenuhi kriteria untuk dapat ditindaklanjuti;
  - c. Ketua Tim Klarifikasi Pengaduan bertindak sebagai Pejabat Sementara Koordinator Penerapan dan Pemantauan GCG jika pejabat yang bersangkutan berhalangan atau tidak ada di tempat; dan
  - d. Bekerja sama dengan fungsi terkait di dalam Perusahaan untuk menunjang pelaksanaan tugas Tim Klarifikasi Pengaduan.
2. Tim Investigasi Pengaduan sesuai dengan Surat Perintah No. 110/PGE000/2019-SO
- Tugas Pokok:

## REPORTABLE VIOLATIONS

*Violations that can be reported to the Company through the WBS, include:*

1. *Corruption;*
2. *Bribery;*
3. *Conflicts of Interest;*
4. *Theft;*
5. *Fraud; and*
6. *Violations of Company laws and regulations.*

## WHISTLEBLOWING SYSTEM MANAGEMENT

*The Board of Commissioners, Board of Directors, and work units or other functions are the parties that manage the violation reports. In addition, the Company has formed a special team to manage WBS as follows.*

1. *The clarification team in accordance with Instruction Letter No. 084/PGE500/2020-SO*

*Main Duties:*

- a. *Verifying and clarifying complaints submitted into the WBS based on WBS Management TKO No. B-001/PGE500/2018-S9 Revision 02;*
  - b. *Proposing investigations by the Complaints Investigation Team formed by the Company whenever a complaint meets the criteria for follow up;*
  - c. *The Head of the Complaint Clarification Team acts as the Acting Coordinator for GCG Implementation and Monitoring if the relevant official is unavailable or is not present; and*
  - d. *Collaborating with related functions within the Company to support the Complaints Clarification Team's duties.*
2. *Complaints Investigation Team in accordance with Instruction Letter No. 110/PGE000/2019-SO*
- Main Duties:*

- |   |   |
|---|---|
| <p>a. Melaksanakan investigasi sesuai dengan jenis kasusnya, berdasarkan usulan dari Tim Klarifikasi Pengaduan dengan berpedoman pada Pedoman Pengelolaan <i>Internal Audit</i> No. A-001/PGE400/2017-S0 dan TKI Audit Investigatif No. C-001/PGE400/2008-S0 serta TKO Pengelolaan Whistle Blowing System (WBS) No. B-001/PGE500/2018-S9 Revisi 02;</p> <p>b. Bekerja sama dengan fungsi terkait di dalam Perseroan untuk menunjang pelaksanaan tugas Tim Investigasi Pengaduan; dan</p> <p>c. Menjaga kerahasiaan pada saat proses pelaksanaan investigasi, namun tidak terbatas pada data pelapor dan terlapor.</p>   | <p>a. Conducting investigations based on the type of case, following a proposal from the Complaint Clarification Team based on the <i>Internal Audit Management Guidelines</i> No. A-001/ PGE400/2017-S0 and the <i>Investigative Audit TKI</i> No. C-001/PGE400/2008-S0 and the <i>WBS Management TKO</i> No. B-001/ PGE500/2018-S9 Revision 02;</p> <p>b. Collaborating with related functions within the Company to support the Complaints Clarification Team's duties; and</p> <p>c. Maintaining confidentiality during the investigation process, but not limited to the whistleblower and reported party.</p>   |
| <p>3. Tim Pengelola Situs Jejaring <i>Whistle Blowing</i> sesuai dengan Surat Perintah No. 112/PGE000/2019-S0 Tugas Pokok:</p> <p>a. Merancang, menyediakan, menampilkan, mengoperasikan, dan memelihara media saluran pengaduan yang meliputi situs jejaring dan <i>email</i>;</p> <p>b. Melakukan prosedur pengamanan yang memadai terhadap media saluran pengaduan tersebut, untuk mencegah penggunaan dan penyalahgunaan oleh pihak yang tidak sah;</p> <p>c. Menjaga kerahasiaan atas data/informasi yang berasal dari laporan pengaduan yang disampaikan melalui situs jejaring dan <i>email</i>; dan</p> <p>d. Bekerja sama dengan fungsi/unit kerja terkait di dalam Perseroan untuk menunjang pelaksanaan tugas Tim Pengelola Situs Jejaring <i>Whistle Blowing</i>.</p> | <p>3. The Whistle Blowing Website Management Team in accordance with Instruction Letter No. 112/ PGE000/2019-S0</p> <p>Main Duties:</p> <p>a. Designing, providing, displaying, operating, and maintaining complaints media channels including website and emails;</p> <p>b. Performing adequate security procedures for the complaint channel media, to prevent its use and misuse by unauthorized parties;</p> <p>c. Maintaining the confidentiality of data/ information in complaint reports submitted through the website and emails; and</p> <p>d. Collaborating with related functions/work units within the Company to support the Whistle Blowing Website Management Team.</p> |

## SOSIALISASI WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sistem laporan pelanggaran disebarluaskan di dalam internal Perusahaan dengan media, banner, portal Perusahaan, broadcast email, sosialisasi secara langsung seperti pemberian materi induksi

## WHISTLE BLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

The Whistle Blowing System is socialized internally by the Company through media, banners, internal portals, e-mails, seminars, and induction material. Specifically, external parties receive information on

dan seminar. Secara khusus, pihak eksternal menerima informasi sistem pelaporan pelanggaran pada kegiatan *vendor day* yang dilaksanakan oleh manajemen *vendor* Perusahaan. Pihak eksternal juga dapat mengunjungi situs jejaring Perusahaan untuk langsung terhubung dengan sistem tersebut.

*the WBS during vendor day activities carried out by the Company. External parties can directly connect to the system through the Company's website.*

#### JUMLAH PENGADUAN DAN SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM DI TAHUN 2020

#### NUMBER OF COMPLAINTS AND SANCTIONS/FOLLOW-UP COMPLAINTS ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IN 2020

Selama tahun 2020 tidak terdapat pengaduan atas *whistleblowing system*.

*During 2020 there were no complaints regarding the whistleblowing system.*

#### KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

#### DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini dalam Anggaran Dasar yang mengatur bahwa Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan pengalaman dan keahlian. Namun kebijakan tersebut belum mengatur terkait keberagaman usia, jenis kelamin dan pendidikan karena dalam penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan yang diharapkan dalam pengembangan maupun penyelesaian terhadap suatu permasalahan.

*The policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is currently in the Articles of Association which stipulate that the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the requirements of experience and expertise. However, this policy has not regulated the diversity of ages, sexes and education because the determination of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company adjusts to the needs and complexity of the Company which is expected in the development and resolution of a problem.*

#### KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

#### BOARD OF COMMISSIONERS' DIVERSITY

Kebagaman komposisi Dewan Komisaris berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

*The diversity of the composition of the Board of Commissioners based on age, gender, education, work experience and expertise can be seen in the table below.*

**Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris**  
*Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Usia Age</b>	<b>Jenis Kelamin Gender</b>	<b>Pendidikan Education</b>	<b>Pengalaman Kerja Work Experience</b>	<b>Keahlian Expertise</b>
Koeshartanto*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	59 Tahun <i>59 Years Old</i>	Pria <i>Male</i>	- Sarjana Manajemen Ekonomi <i>Bachelor's degree in Economics</i> - Master of Business Administration <i>Master of Business Ad-ministration</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang human resources <i>Having work experience in the field of hu-man resources</i>	Ekonomi, Business Administration, Human Resources <i>Economics, Business Administration, Human Resources</i>
Sarman Simanjourang**	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	55 Tahun <i>55 Years Old</i>	Pria <i>Male</i>	- Sarjana Manajemen <i>Bachelor's degree in Management</i> - Master Administrasi Publik <i>Master of Public Administration</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pengawasan dan pemerintahan <i>Have work ex- perience in the field of supervi-sion and gov-ernment</i>	Manajemen, Administrasi Publik. <i>Management, Public Administration.</i>
Ida Nuryatin Finahari	Komisaris <i>Commissioner</i>	52 Tahun <i>52 Years Old</i>	Wanita <i>Female</i>	- Sarjana Teknik Kimia <i>Bachelor's degree in Chemical Engineering Kimia</i> - Master Applied Chemistry <i>Master Applied Chemistry</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan <i>Have work ex- perience in the mining sector</i>	Teknik Kimia <i>Chemical Engineering</i>
Ibnu Chouldum	Komisaris <i>Commissioner</i>	57 Tahun <i>57 Years Old</i>	Pria <i>Male</i>	- Sarjana Ekonomi Manajemen <i>Bachelor's degree in Economics</i> - Magister Manajemen Pemasaran <i>Master degree in marketing</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan <i>Have work ex- perience in the mining sector</i>	Manajemen, Pemasaran <i>Marketing Management</i>
Faried Utomo***	Komisaris <i>Commissioner</i>	56 Tahun <i>56 Years Old</i>	Pria <i>Male</i>	- Sarjana Ilmu Hukum <i>Bachelor's degree in Legal Studies</i> - Magister Ilmu Hukum <i>Master degree in legal studies</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pemerintahan <i>Have work ex- perience in the government sector</i>	Hukum <i>Law</i>
Erry Widiastono*	Komisaris <i>Commissioner</i>	56 Tahun <i>56 Years Old</i>	Pria <i>Male</i>	Sarjana Teknik Mesin <i>Bachelor's degree in mechanical engineering</i>	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan <i>Have work ex- perience in the mining sector</i>	Teknik Mesin <i>Mechanical Engineering</i>

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 13 Maret 2020 | *Retired from March 13, 2020*

\*\*Mulai menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 14 September 2020 dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 23 Oktober 2020.  
*Began to serve as Commissioner since September 14, 2020 and served as President Commissioner since October 23, 2020.*

\*\*\*Berhenti menjabat sejak tanggal 19 Februari 2020. | *Retired from February 19, 2020.*

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman komposisi Direksi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

## BOARD OF DIRECTORS' DIVERSITY

The diversity of the composition of the Board of Directors based on age, gender, education, work experience and expertise can be seen in the table below.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity in the Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Ali Mundakir*	Direktur Utama President Director	51 Tahun 51 Years Old	Pria Male	- Sarjana Teknik Mesin Bachelor's degree in Mechanical Engineering - Master of Mechanical Engineering Master of Mechanical Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan Have work experience in the mining sector	Teknik Mesin Mechanical Engineering
Taffif Azimudin	Direktur Eksplorasi & Pengembangan Director of Exploration and Development	56 Tahun 56 Years Old	Pria Male	Sarjana Teknik Geologi Bachelor's degree in Geological engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan Have work experience in the mining sector	Teknik Geologi Geological Engineering
Demsi Aswan	Direktur Keuangan Director of Finance	52 Tahun 52 Years Old	Pria Male	- Sarjana Ekonomi Manajemen Bachelor's degree in Economic - Magister Manajemen Master of Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan Have work experience in the mining sector	Manajemen Management
Eko Agung Bramantyo	Direktur Operasi Director of Operations	54 Tahun 54 Years Old	Pria Male	- Sarjana Teknik Mesin Bachelor's degree in Mechanical Engineering - Diploma in Geothermal Engineering Diploma in Geothermal Engineering	Memiliki pengalaman kerja di bidang pertambangan Have work experience in the mining sector	Teknik Mesin Mechanical Engineering

\*Berhenti menjabat sejak tanggal 8 Juli 2020 | Retired from July 8, 2020



## PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Penyampaian LHKPN merupakan kewajiban berdasarkan perundang-undangan antara lain dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Untuk itu, diperlukan penegakan pelaksanaan asas-asas penyelenggaraan negara sebagai acuan bagi para Penyelenggara Negara untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Dalam setiap penyelenggaraan negara terbuka kemungkinan terjadinya praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme yang dapat merusak sendi-sendi penyelenggaraan negara dalam berbagai aspek kehidupan nasional. Untuk itu dibutuhkan upaya preventif melalui pemeriksaan harta kekayaan dan para penyelenggara negara dan mantan penyelenggara negara serta keluarganya sebagai salah satu bentuk upaya pencegahan praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pekerja Perusahaan dan Anak Perusahaan yang termasuk sebagai wajib lapor adalah sebagai berikut:

1. Direksi Perusahaan
2. Dewan Komisaris Perusahaan
3. Senior Vice President/setara Perusahaan
4. Vice President/setara Perusahaan
5. Manager/setara Perusahaan
6. Area/Region/Unit/Branch Manager

Tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN pada tahun 2020 sebesar 100%.

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Assessment implementasi Good Corporate Governance di Perusahaan dilaksanakan dengan menggunakan kriteria berdasarkan standar alat uji Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian

## MANAGEMENT OF ASSETS REPORT ON STATE ADMINISTRATORS (LHKPN)

*Submission of LHKPN is an obligation based on legislation, among others, in Law Number 28 Year 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism. For this reason, it is necessary to enforce the implementation of the principles of state administration as a reference for State Administrators to carry out their duties and functions properly.*

*In every open state administration, there is the possibility of corruption, collusion and nepotism practices that can damage the principles of state administration in various aspects of national life. This requires preventive efforts through examining the assets of state administrators and former state administrators and their families as one of the efforts to prevent corruption, collusion and nepotism.*

*Employees of the Company and Subsidiaries who are required to report are as follows:*

1. The Company's Board of Directors
2. The Company's Board of Commissioners
3. Senior Vice President/Company equivalent
4. Vice President/Company equivalent
5. Manager/Company equivalent
6. Area/Region/Unit/Branch Manager

*The compliance level of LHKPN reporting in 2020 is 100%.*

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

*The assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the Company is carried out using criteria based on the standard test tools for the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/*

dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, bertujuan untuk menilai implementasi Good Corporate Governance pada Perusahaan. GCG Assessment pada Perusahaan secara rutin dilakukan dalam 2 (dua) tahun sekali.

## KRITERIA PENILAIAN

Indikator penilaian GCG Assessment berdasarkan Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN meliputi enam aspek pokok yaitu:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi
6. Aspek Lain

## PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESSMENT

Pihak yang melakukan assessment atas penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2018 dilaksanakan oleh PT Multi Utama Indojasa.

## SKOR PENILAIAN

Tabel Hasil GCG Assessment  
Table of GCG Assessment

Tahun Buku Assessment GCG GCG Assessment Fiscal Year	Skor GCG Assessment Score of GCG Assessment	Kategori Category	Pelaksana Examiner
2020	94,906	Sangat Baik Very Good	PT Multi Utama Indojasa
2018	93,988	Sangat Baik Very Good	PT Multi Utama Indojasa
2016	92,423	Sangat Baik Very Good	PT Multi Utama Indojasa

*Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN, aimed at to assess the implementation of Good Corporate Governance in the Company. GCG Assessment on the Company is routinely carried out every 2 (two) years.*

## ASSESSMENT CRITERIA

*GCG assessment indicators based on the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs include six main aspects, namely:*

1. *Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*
2. *Shareholders and GMS*
3. *Board of Commissioners*
4. *Board of Directors*
5. *Information Disclosure and Transparency*
6. *Other Aspects*

## PARTIES CONDUCTING THE ASSESSMENT

*The party that carried out an assessment of the implementation of the Company's GCG for the 2018 financial year was carried out by PT Multi Utama Indojasa.*

## ASSESSMENT SCORE

## REKOMENDASI DAN TINDAKLANJUTNYA

Monitoring dan tindak lanjut rekomendasi hasil GCG Assessment tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

### KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN.

1. Perusahaan menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku.
  - a. Sebagian karyawan belum melakukan pengisian pernyataan komitmen Insan PT Pertamina Geothermal Energy terkait CoC dalam GCG Online System pada Portal Perusahaan secara berkala.
  - b. Sebagian Karyawan belum Paham tentang GCG Code dan COC.

### REKOMENDASI

- a. Seluruh karyawan melakukan pengisian pernyataan komitmen Insan PT Pertamina Geothermal Energy terkait CoC dalam GCG Online System pada Portal Perusahaan secara berkala.
- b. Mendorong Pemahaman Karyawan terhadap GCG Code, COC dengan melakukan sosialisasi.

### TINDAK LANJUT

- a. Persentase pekerja yang telah mengisi CoC dalam GCG Online System sebesar 98,96%.
  - b. Telah dilakukan proses sosialisasi GCG Code dan COC kepada karyawan
2. Penyelenggara Negara/Wajib Laport memahami kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara.

Sebagian pejabat wajib laport belum menyusun LHKPN secara tepat waktu. (Terdapat 13,04% pejabat wajib laport yang belum laport LHKPN tahun 2018).

## RECOMMENDATIONS AND FOLLOW-UP ACTIONS

Monitoring and follow-up on recommendations for the results of the 2018 GCG Assessment are as follows:

### COMMITMENT TO THE SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE.

1. The company creates a conducive situation for implementing the Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code) and Code of Conduct.
  - a. Some employees have not filled in the commitment statement of PT Pertamina Geothermal Energy's personnel regarding CoC in the GCG Online System on the Company Portal on a regular basis.
  - b. Some employees do not understand the GCG Code and COC.

### RECOMMENDATION

- a. All employees fill out the commitment statement of PT Pertamina Geothermal Energy's personnel regarding CoC in the GCG Online System on the Company Portal on a regular basis.
- b. Encouraging Employee Understanding of the GCG Code, COC by conducting socialization.

### FOLLOW-UP

- a. The percentage of workers who have filled in the CoC in the GCG Online System is 98.96%.
  - b. The socialization process for GCG Code and COC has been carried out to employees
2. State Administrators/Obligatory of Report understand the policies/SOPs concerning compliance with the reporting of assets of state administrators.

Some officials are obliged to report that they have not compiled the LHKPN in a timely manner. (There are 13.04% of officials obliged to report who have not reported the 2018 LHKPN).

**REKOMENDASI**

Seluruh pejabat wajib lapor LHKPN mampu menyusun LHKPN secara tepat waktu.

**TINDAK LANJUT**

Persentase penyampaian LHKPN sebesar 91,30%.

3. Perusahaan melaksanakan kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan Penyelenggara Negara.

Sampai dengan laporan *assessment* ini disusun terdapat beberapa penyelenggara negara yang belum melakukan kewajiban menyampaikan LHKPN. (Terdapat 13,04% pejabat wajib lapor yang belum lapor LHKPN tahun 2018).

**REKOMENDASI**

Seluruh pejabat wajib lapor LHKPN mematuhi kewajiban penyampaian LHKPN secara tepat waktu.

**TINDAK LANJUT**

Persentase Penyampaian LHKPN sebesar 91,30%.

4. Perusahaan melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan Pengendalian Gratifikasi.

Sebagian Karyawan Belum paham tentang pengendalian Gratifikasi.

**REKOMENDASI**

Mendorong Pemahaman Karyawan terhadap Pengendalian Gratifikasi dengan melakukan sosialisasi.

**TINDAK LANJUT**

Telah dilakukan proses sosialisasi Gratifikasi kepada karyawan.

**RECOMMENDATION**

All officials are obliged to report LHKPN had to compile LHKPN in a timely manner.

**FOLLOW-UP**

The percentage of LHKPN submission is 91.30%.

3. The company implements policies/SOPs on compliance with the assets reporting of State Administrators.

As of this assessment report, there are several state officials who have not yet fulfilled the obligation to submit LHKPN. (There are 13.04% of officials obliged to report who have not reported the 2018 LHKPN).

**RECOMMENDATION**

All officials are required to report LHKPN to comply with the obligation to submit LHKPN in a timely manner.

**FOLLOW-UP**

The percentage of LHKPN submission is 91.30%.

4. The company makes efforts to increase understanding of the Gratification Control policies provisions.

Some employees do not understand about gratuity control yet.

**RECOMMENDATION**

Encouraging Employee Understanding of Gratification Control by conducting socialization.

**FOLLOW-UP**

Gratuity socialization process has been carried out to employees.

## PEMEGANG SAHAM DAN RUPS

1. Pemegang Saham/RUPS menetapkan pengangkatan Anggota dan Komposisi Direksi.

Terdapat penetapan anggota Direksi oleh Pemegang Saham yang belum memenuhi selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir atau terjadi lowongan jabatan. Keputusan Pemegang Saham Sirkuler, menyetujui penetapan Sdr. Eko Agung sebagai PJ. Direktur Operasi Perseroan berlaku terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham tersebut ditandatangani yaitu 24 Agustus 2018, menggantikan Sdr. Ali Mudakir sebagai Direktur Operasi Perseroan yang jabatannya berakhir pada tanggal 17 Mei 2018 karena mutasi jabatan (Perubahan Susunan Direksi Perseroan).

## REKOMENDASI

Penetapan anggota Direksi secara definitif oleh Pemegang Saham memenuhi selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir.

## TINDAK LANJUT

Kewenangan Pemegang Saham.

2. Pemegang Saham/RUPS menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi Anggota Direksi.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan yang menimbulkan benturan kepentingan belum memuat pengaturan/mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap tersebut atau jabatan anggota Direksi yang paling lambat 30 hari sejak terjadinya perangkapan jabatan tersebut.

## REKOMENDASI

Pemegang Saham menetapkan ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar PT Pertamina Geothermal Energy/ Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan/ Peraturan

## SHAREHOLDERS AND GMS

1. Shareholders/GMS determine the appointment of Members and the Composition of the Board of Directors. There is a determination of the members of the Board of Directors by the Shareholders who have not fulfilled no later than 30 (thirty) days from the end of the term of office or there is a vacant position. Circular Shareholders' decision approves the appointment of Mr. Eko Agung as Acting Director of Operations of the Company is effective as of the date the Shareholders Decree was signed, namely August 24 2018, replacing Mr. Ali Mudakir as Director of Operations of the Company whose position ended on May 17, 2018 due to a change in position (Change in the composition of the Company's Board of Directors).

## RECOMMENDATION

The definitive determination of the members of the Board of Directors by the Shareholders is fulfilled no later than 30 (thirty) days from the end of the term of office.

## FOLLOW-UP

Shareholders Authority.

2. Shareholders/GMS shall determine the arrangement of concurrent positions for Members of the Board of Directors.

The provisions regarding concurrent positions that give rise to a conflict of interest do not include the arrangement/mechanism for resignation from that concurrent position or the position of a member of the Board of Directors no later than 30 days after the concurrent position occurs.

## RECOMMENDATION

Shareholders stipulate the provisions contained in the Articles of Association of PT Pertamina Geothermal Energy/Guidelines for the Management of Subsidiaries and Joint Ventures/

lainnya mengenai pengaturan/ mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap atau jabatan anggota Direksi yang paling lambat 30 hari sejak terjadinya perangkapan jabatan tersebut.

#### TINDAK LANJUT

Kewenangan Pemegang Saham.

3. Pemegang Saham/RUPS melaksanakan penilaian terhadap calon Anggota Dewan Komisaris.

Belum diperoleh dokumen terkait Proses penilaian (*fit and proper*) Dewan Komisaris.

#### REKOMENDASI

Mendokumentasikan terkait Proses penilaian (*fit and proper*) Dewan Komisaris.

#### TINDAK LANJUT

Kewenangan Pemegang Saham.

4. Pemegang Saham/RUPS menetapkan pengangkatan Dewan Komisaris dan komposisinya.
  - a. Terdapat penetapan anggota Dewan Komisaris oleh RUPS melebihi 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir yaitu pengangkatan Sdr. Herutama Trikoranto sebagai Komisaris Utama Perseroan (23 Agustus 2018) menggantikan Sdri. Yenni Andayani yang telah berakhir 1 Periode (3 Tahun) masa jabatannya (5 Maret 2018).
  - b. Jumlah anggota Dewan Komisaris melebihi jumlah anggota Direksi, yaitu 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris dan 4 (empat) orang Anggota Direksi.
  - c. RUPS/Pemegang Saham dalam menetapkan anggota Komisaris Independen yang jumlahnya memenuhi paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris belum secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya.

*Other regulations regarding the arrangement/ mechanism for resignation from concurrent positions or positions of members of the Board of Directors no later than 30 days after the concurrent position occurs.*

#### FOLLOW-UP

*Shareholders Authority.*

3. *Shareholders/GMS carry out an assessment of prospective members of the Board of Commissioners.*

*Not yet obtained documents related to the Board of Commissioners' fit and proper assessment process.*

#### RECOMMENDATION

*Documenting the Board of Commissioners' fit and proper assessment process.*

#### FOLLOW-UP

*Shareholders Authority.*

4. *Shareholders/GMS determine the appointment of the Board of Commissioners and its composition.*
  - a. *There is a determination of the members of the Board of Commissioners by the GMS more than 30 (thirty) days since the term of office ends, namely the appointment of Mr. Herutama Trikoranto as President Commissioner of the Company (August 23, 2018) replacing Ms. Yenni Andayani, who has ended 1 period (3 years) of her term of office (March 5, 2018).*
  - b. *The number of members of the Board of Commissioners exceeds the number of members of the Board of Directors, namely 5 (five) members of the Board of Commissioners and 4 (four) members of the Board of Directors.*
  - c. *The General Meeting of Shareholders/ Shareholders in determining members of the Independent Commissioner whose number meets at least 20% of the members of the Board of Commissioners has not been explicit*



Komisaris Independen memiliki kompetensi di bidang auditing, keuangan dan akuntansi.

*in their appointment decision. The Independent Commissioner has competence in auditing, finance and accounting.*

#### REKOMENDASI

- a. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi.
- b. Penetapan anggota Dewan Komisaris yang definitif oleh RUPS tidak melebihi 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir.
- c. RUPS/Pemegang Saham menetapkan anggota Komisaris Independen mencapai 20% dari anggota Dewan Komisaris eksplisit dengan memiliki kompetensi di bidang hukum dan administrasi.

#### RECOMMENDATION

- a. The number of members of the Board of Commissioners does not exceed the number of members of the Board of Directors.
- b. The definitive determination of the members of the Board of Commissioners by the GMS does not exceed 30 (thirty) days after the term of office ends.
- c. The GMS/Shareholders determine that the Independent Commissioner is up to 20% of the members of the Board of Commissioners with explicit competence in law and administration.

#### TINDAK LANJUT

Kewenangan Pemegang Saham.

#### FOLLOW-UP

Shareholders Authority.

5. Pemegang Saham/RUPS Memberikan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJP) atau Revisi RJPP.

Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau revisi RJPP belum dilaksanakan tepat waktu. RUPS untuk pengesahan/ persetujuan RJPP dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2016, yaitu melebihi 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP pada tanggal 21 Maret 2016/setelah tahun periode RJPP.

5. Shareholders/GMS Ratify the Company's Long Term Plan (RJP) or Revised RJPP.

*The ratification/approval of the RJPP draft or the revised RJPP has not been carried out on time. The GMS for the ratification/approval of the RJPP was held on August 8, 2016, which is more than 60 (sixty) days after the receipt of the draft RJPP on March 21, 2016/after the year of the RJPP period.*

#### REKOMENDASI

Pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan tepat waktu. RUPS untuk pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan.

#### RECOMMENDATION

*The ratification/approval of the RJPP is carried out on time. The GMS for the ratification/approval of the RJPP is carried out no later than 60 (sixty) days after the receipt of the complete RJPP Draft or Revised RJPP or before the year the RJPP or Revised RJPP period runs.*

#### TINDAK LANJUT

Kewenangan Pemegang Saham.

#### FOLLOW-UP

Shareholders Authority.

6. Pemegang Saham/RUPS Memberikan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pengesahan/persetujuan RKAP oleh Pemegang Saham belum dilakukan secara tepat waktu. Pengesahan RKAP oleh Pemegang Saham dilakukan pada tanggal 24 Mei 2018, yaitu melebihi 30 hari setelah tahun anggaran berjalan.

#### REKOMENDASI

RUPS memberikan Pengesahan/ persetujuan rancangan RKAP tepat waktu, yaitu dilaksanakan paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan.

#### TINDAK LANJUT

Kewenangan Pemegang Saham.

7. RUPS memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris. Belum terdapat Kontrak Kinerja atau Key Performance Indicators/KPI Dewan Komisaris yang memuat indikator atau target kinerja Dewan Komisaris yang disahkan/disetujui Pemegang Saham.

#### REKOMENDASI

Terdapat Kontrak Kinerja atau Key Performance Indicators/KPI Dewan Komisaris yang memuat indikator atau target kinerja Dewan Komisaris yang disahkan/disetujui Pemegang Saham.

#### TINDAK LANJUT

Kewenangan Pemegang Saham.

8. Pemegang Saham memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Pemegang Saham belum menindaklanjuti area of improvement yang dihasilkan dari assessment

6. Shareholders/GMS Ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

*The RKAP approval/approval by the Shareholders has not been carried out in a timely manner. The RKAP is ratified by the Shareholders on May 24, 2018, which is more than 30 days after the current fiscal year.*

#### RECOMMENDATION

*The GMS will approve/approve the draft RKAP on time, that is, it will be implemented no later than 30 days after the current fiscal year.*

#### FOLLOW-UP

*Shareholders Authority.*

7. The GMS provides an assessment of the performance of the Board of Directors and the performance of the Board of Commissioners.

*There are no Performance Contracts or Key Performance Indicators/KPIs for the Board of Commissioners that contain indicators or performance targets for the Board of Commissioners that have been ratified/approved by the Shareholders.*

#### RECOMMENDATION

*There is a Performance Contract or Key Performance Indicators/KPI for the Board of Commissioners which contains indicators or performance targets for the Board of Commissioners that are endorsed/ approved by the Shareholders.*

#### FOLLOW-UP

*Shareholders Authority.*

8. Shareholders provide direction/guidance on the implementation of Good Corporate Governance to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Shareholders have not followed up on areas of improvement resulting from

atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan di antaranya.

#### REKOMENDASI

Pemegang Saham menindaklanjuti seluruh area of improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan di antaranya.

#### TINDAK LANJUT

Kewenangan Pemegang Saham.

#### DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris menyusun rencana kerja setiap tahun yang membuat sasaran/target yang ingin dicapai dan melaporkan secara tertulis kepada RUPS.

Rencana Kerja Dewan Komisaris belum disampaikan secara tertulis kepada Direksi.

#### REKOMENDASI

Rencana Kerja Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis kepada Direksi.

#### TINDAK LANJUT

Sudah dilakukan penyampaian secara tertulis kepada Direksi.

2. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan Perusahaan.

Belum terdapat Rencana Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Kebijakan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan.

#### REKOMENDASI

Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris dengan rencana pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Kebijakan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan dan pelaksanaannya.

*the assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the Company, among others.*

#### RECOMMENDATION

*Shareholders follow up all areas of improvement resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance in the Company, among others.*

#### FOLLOW-UP

*Shareholders Authority.*

#### BOARD OF COMMISSIONERS

1. *The Board of Commissioners prepares an annual work plan that sets out targets/targets to be achieved and reports in writing to the GMS.*

*The Work Plan for the Board of Commissioners has not been submitted in writing to the Board of Directors.*

#### RECOMMENDATION

*The Board of Commissioners' Work Plan is submitted in writing to the Board of Directors.*

#### FOLLOW-UP

*This has been submitted in writing to the Board of Directors.*

2. *The Board of Commissioners provides direction regarding the information technology system used by the Company.*

*There is no plan of the Board of Commissioners regarding supervision and provision of advice on the Company's Information Technology System Policy.*

#### RECOMMENDATION

*Completing the Work Plan of the Board of Commissioners with a plan for monitoring and providing advice on the Company's Information Technology System Policy and its implementation.*

#### TINDAK LANJUT

Sudah diadakan rapat dengan fungsi IT dan disampaikan arahan sebagai berikut:

Ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian fungsi IT di antaranya:

- a. PIC 30 sistem aplikasi yang dimiliki Perusahaan dan sekuritisasi sistem yang ada.
- b. *Time table maintaining* sistem yang ada

Meningkatkan *security system: database, data, Aplikasi, peralatan serta jaringan.*

3. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir.

Belum terdapat Rencana Kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Kebijakan Sumber Daya Manusia dan pelaksanaan kebijakannya.

#### REKOMENDASI

Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris dengan rencana pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Kebijakan Sumber Daya Manusia dan pelaksanaan kebijakannya.

#### TINDAK LANJUT

Sudah diadakan rapat dengan fungsi HC dan disampaikan arahan sebagai berikut:

Hal yang perlu mendapat perhatian fungsi HC di antaranya:

- a. Meninjau organisasi/merampingkan organisasi yang *vacant* mengingat masih banyak slot yang *vacant*.
- b. Melakukan *job load analysis* agar didapat kebutuhan manning yang ideal.

Untuk posisi yang memegang banyak informasi rahasia agar diisi oleh pekerja PWTT.

#### FOLLOW-UP

A meeting was held with the IT function and the following directions were given:

There are several things that need attention from the IT function including:

- a. PIC 30 Company-owned application system and existing system securitization.
- b. The time table maintains the existing system

Improve system security: *databases, data, applications, equipment and networks.*

3. The Board of Commissioners provides direction on career development policies and implementation.

There is no work plan for the Board of Commissioners regarding supervision and provision of advice on Human Resources Policies and policy implementation.

#### RECOMMENDATION

Completing the Work Plan of the Board of Commissioners with a plan for monitoring and providing advice on Human Resources Policies and policy implementation.

#### FOLLOW-UP

A meeting was held with the HC function and the following directions were given:

The things that need attention include the HC function:

- a. Reviewing organizations/streamlining vacant organizations considering there are still many vacant slots.
- b. Doing job load analysis in order to get the ideal manning needs.

For positions holding a lot of classified information to be filled by PWTT workers.

4. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.

Rencana Kerja Dewan Komisaris belum memuat secara khusus mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.

#### REKOMENDASI

Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengadaan barang dan jasa serta pelaksanaan kebijakan.

#### TINDAK LANJUT

Sudah diadakan rapat dengan fungsi SCM dan disampaikan arahan sebagai berikut:

Hal yang perlu mendapat perhatian fungsi SCM di antaranya:

- Untuk mencegah terjadinya pekerjaan mendahului kontrak (kontrak retroaktif) perlunya optimalisasi perencanaan kebutuhan barang dan jasa.
- Job vacant.
- Untuk menciptakan proses pengadaan yang fairness perlu diterapkan Digitalisasi e-proc.
- Mengelola inventory stock pada level minimum stock.

5. Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.

Rencana Kerja Dewan Komisaris belum memuat secara khusus mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakannya.

#### REKOMENDASI

Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakannya secara khusus.

4. The Board of Commissioners provides direction on procurement policies and their implementation.

The Work Plan of the Board of Commissioners does not specifically contain supervision and provision of advice on procurement and implementation policies.

#### RECOMMENDATION

Completing the Work Plan of the Board of Commissioners regarding supervision and provision of advice on the procurement of goods and services and implementation of policies.

#### FOLLOW-UP

A meeting was held with the SCM function and the following directions were given:

Things that need attention from the SCM function include:

- To prevent the occurrence of work before the contract (retroactive contract), it is necessary to optimize the planning for the needs of goods and services.
- Vacant Job.
- To create a fairness procurement process it is necessary to implement e-proc digitization.
- Manage inventory stock at the minimum stock level.

5. The Board of Commissioners provides direction on quality and service policies as well as the implementation of these policies.

The Work Plan of the Board of Commissioners does not specifically contain the supervision and provision of advice on quality and service policies as well as the implementation of these policies.

#### RECOMMENDATION

Completing the Work Plan of the Board of Commissioners regarding supervision and provision of advice on quality and service policies as well as the implementation of these policies in particular.

#### TINDAK LANJUT

Arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakannya secara khusus akan dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.

6. Dewan Komisaris mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP.

Komisaris Utama belum menandatangani Laporan Manajemen Triwulan I sampai dengan Triwulan III.

#### REKOMENDASI

Komisaris Utama menandatangani Laporan Manajemen Triwulan I sampai dengan Triwulan III.

#### TINDAK LANJUT

Belum ada pelaksanaannya.

7. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS.

Rencana kerja Dewan Komisaris belum memuat secara khusus mengenai pembahasan transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS.

#### REKOMENDASI

Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris mengenai pembahasan transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS secara khusus.

#### TINDAK LANJUT

Pembahasan transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris atau RUPS secara khusus akan dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.

#### FOLLOW-UP

The direction regarding the quality and service policies as well as the implementation of the policies in particular will be contained in the 2019 Board of Commissioners Work Plan.

6. The Board of Commissioners supervises and monitors the compliance of the Board of Directors in running the company in accordance with the RKAP and/or RJPP.

The President Commissioner has not signed the Management Report for Quarter I to Quarter III.

#### RECOMMENDATION

The President Commissioner signs the Management Report for Quarter I to Quarter III.

#### FOLLOW-UP

There is no implementation yet.

7. The Board of Commissioners approves transactions or actions within the scope of the authority of the Board of Commissioners or the GMS.

The work plan of the Board of Commissioners does not specifically contain discussion of transactions or actions within the scope of the authority of the Board of Commissioners or the GMS.

#### RECOMMENDATION

Completing the Work Plan of the Board of Commissioners regarding discussion of transactions or actions within the scope of the authority of the Board of Commissioners or the GMS in particular.

#### FOLLOW-UP

Discussions of transactions or actions within the scope of the authority of the Board of Commissioners or the GMS in particular will be contained in the 2019 Board of Commissioners Work Plan.



- Persetujuan pengalihan ABI Area dan Proyek Perusahaan Tahun 2019

8. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan.

- a. Kebijakan Dewan Komisaris terkait pengawasan Dewan Komisaris mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan dan pelaksanaannya belum disahkan.
- b. Rencana Kerja Dewan Komisaris belum memuat secara khusus mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.

#### REKOMENDASI

- a. Dewan Komisaris mengesahkan kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaannya.
- b. Melengkapi Rencana Kerja Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan secara khusus.

#### TINDAK LANJUT

- a. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan/ Perusahaan Patungan (selaras dengan *Board Manual*) akan disahkan dan dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.
  - Masukan rekomendasi dan pengawasan terkait PGE Seulawah.
- b. Arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan akan dimuat dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris 2019.

- *Approval for the transfer of ABI Area and Company Projects in 2019*

8. *The Board of Commissioners supervises the management policies of subsidiaries/joint ventures.*

- a. *The policies of the Board of Commissioners regarding the supervision of the Board of Commissioners regarding the supervision and provision of advice on the management policies of subsidiaries/joint ventures and their implementation have not been ratified.*
- b. *The Work Plan of the Board of Commissioners does not specifically contain policies and implementation of the management of subsidiaries/joint ventures.*

#### RECOMMENDATION

- a. *The Board of Commissioners approves policies regarding supervision and provision of advice on the management policies of subsidiaries/joint ventures and their implementation.*
- b. *Completing the Work Plan of the Board of Commissioners regarding policies and implementation of the management of subsidiaries/joint ventures in particular.*

#### FOLLOW-UP

- a. *Guidelines for the Management of Subsidiaries/ Joint Ventures (in line with the Board Manual) will be ratified and contained in the 2019 Board of Commissioners Work Plan.*
  - *Input on recommendations and supervision related to PGE Seulawah.*
- b. *The direction regarding the policies and implementation of the management of the subsidiary/company will be contained in the 2019 Board of Commissioners Work Plan.*

9. Peranan Dewan Komisaris dalam pemilihan calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan. Kebijakan Dewan Komisaris terkait pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan belum disahkan.

#### REKOMENDASI

Dewan Komisaris mengesahkan kebijakan mengenai pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan.

#### TINDAK LANJUT

Dewan komisaris memberikan rekomendasi penempatan pekerja perusahaan di Anak Perusahaan sesuai yang diatur sebagaimana dalam Anggaran Dasar

10. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham.
- Penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi belum dilakukan secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.
  - Dewan Komisaris Belum melaporkan penilaian kinerja Direksi individu kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahunan.

#### REKOMENDASI

- Penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi dilakukan secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.

9. *The role of the Board of Commissioners in selecting candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/joint ventures. The policy of the Board of Commissioners regarding the appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the subsidiary/joint venture has not been ratified.*

#### RECOMMENDATION

*The Board of Commissioners approves policies regarding the appointment of the Board of Commissioners Directors and the Board of Commissioners of the subsidiaries/joint ventures.*

#### FOLLOW-UP

*The board of commissioners provides recommendations for the placement of company employees in the Subsidiaries as stipulated in the Articles of Association*

10. *The Board of Commissioners assesses the Board of Directors and reports the results of the assessment to the Shareholders.*
- The performance appraisal of the Board of Directors based on the review of the criteria, targets and main performance indicators included in the Management Contract of the Board of Directors has not been carried out individually with the realization of their respective achievements.*
  - The Board of Commissioners has not yet reported the performance appraisal of the individual Directors to the GMS in the annual Board of Commissioners' Supervisory Report.*

#### RECOMMENDATION

- The performance appraisal of the Board of Directors is based on a review of the main performance criteria, targets and indicators included in the Management Contract of the Board of Directors, which is carried out individually with the realization of their respective achievements.*

- b. Melaporkan penilaian kinerja Direksi individu kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris secara tahunan.

#### TINDAK LANJUT

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individual akan dimuat dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris secara tahunan (minimal mencakup perbandingan target dan realisasi KPI masing-masing Direksi serta penjelasan kualifikasi seperti tercapai).

11. Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.

- a. Dokumen terkait evaluasi pencapaian kinerja masing-masing Dewan Komisaris yang tertuang dalam risalah rapat.
- b. Penilaian kinerja Dewan Komisaris belum dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan, mengingat tahun 2018 baru saja selesai. Penilaian kinerja kolegial baru secara parsial dimuat dalam Laporan Bulanan yang dibuat oleh Direksi.

#### REKOMENDASI

- a. Mendokumentasikan terkait evaluasi pencapaian kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.
- b. Dewan Komisaris mempertimbangkan untuk menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Semesteran (I) dan menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018.

- b. Report the performance appraisal of individual Directors to the GMS in the annual Board of Commissioners' Supervisory Report.

#### FOLLOW-UP

The evaluation of the performance of the Board of Directors is based on a review of the criteria, targets and key performance indicators covered by the Management Contract of the Board of Directors individually and will be included in the Board of Commissioners' Supervisory Task Report on an annual basis (at least includes a comparison of the target and realization of KPI for each Board of Directors as well as an explanation of qualifications as achieved)

11. The Board of Commissioners measures and evaluates the performance of the Board of Commissioners.

- a. Documents related to the evaluation of the performance achievement of each Board of Commissioners which are contained in the minutes of meeting.
- b. The performance appraisal of the Board of Commissioners has not been reported in the Annual Board of Commissioners' Supervisory Task Implementation Report, considering that 2018 has just been completed. The new collegial performance appraisal is partially contained in the Monthly Report prepared by the Board of Directors.

#### RECOMMENDATION

- a. Documenting the evaluation of the performance achievement of each Board of Commissioners and outlined in the minutes of meetings of the Board of Commissioners.
- b. The Board of Commissioners considers preparing a Semester (I) Board of Commissioners Supervisory Implementation Report and completing the Board of Commissioners' Supervisory Task Implementation Report for the 2018 Fiscal Year.

#### TINDAK LANJUT

- a. Arahan tentang Kinerja Dewan Komisaris akan dimuat dalam risalah rapat Dewan Komisaris.
- b. Menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Semesteran (I) (selaras dengan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019) dengan melibatkan Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris.

12. Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku.

Surat kuasa atas ketidakhadiran Dewan Komisaris dalam rapat belum seluruhnya diterima serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat belum dituangkan dalam risalah rapat.

#### REKOMENDASI

Mendokumentasikan surat kuasa atas ketidakhadiran Dewan Komisaris dalam rapat serta memuat penjelasan/alasan ketidakhadiran Dewan Komisaris dalam risalah rapat.

#### TINDAK LANJUT

Sudah dilakukam terkait penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut dalam Surat Kuasa.

13. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki uraian tugas yang jelas.

Per 31 Desember 2018 jabatan Sekretaris Dewan Komisaris masih dijalankan oleh staf sekretaris Dewan Komisaris.

Catatan: Sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan kegiatan *assessment* GCG ini berakhir, posisi Sekretaris Dewan Komisaris kosong dengan adanya Surat Mutasi Direktur SDM PT Pertamina (Persero) No, Kpts.P-359/

#### FOLLOW-UP

- a. The direction regarding the performance of the Board of Commissioners will be contained in the minutes of the Board of Commissioners meeting.
- b. Prepare a Semester (I) Board of Commissioners 'Supervisory Task Report (in line with the 2019 Board of Commissioners' Supervisory Task Report) by involving the Board of Commissioners Committee and the Secretary of the Board of Commissioners.

12. Meetings of the Board of Commissioners are held periodically in accordance with applicable regulations.

The power of attorney for the absence of the Board of Commissioners at the meeting has not been fully received and an explanation of the absence from the meeting has not been stated in the minutes of the meeting.

#### RECOMMENDATION

Documenting the power of attorney for the absence of the Board of Commissioners in the meeting and containing the explanation/reasons for the absence of the Board of Commissioners in the minutes of the meeting.

#### FOLLOW-UP

It has been done regarding the explanation of the absence from the meeting in the Power of Attorney.

13. The Secretary of the Board of Commissioners has a clear job description.

As of December 31, 2018, the position of Secretary of the Board of Commissioners is still carried out by the secretary staff of the Board of Commissioners.

Note: Since July 1, 2018 until the end of the GCG assessment, the position of the Secretary of the Board of Commissioners is vacant with the existence of a Letter of Transfer of the HR Director of PT Pertamina (Persero) No, Kpts.P-359/

K00000/2018/S-8 tentang Mutasi Jabatan yaitu Bapak Adnan Chaniago yang di alih tugaskan menjadi *Exploration Operation Senior Manager - Exploration Operations & Asset Management - Exploration - PT Pertamina Hulu Energi*, maka perlu dipertimbangkan untuk mengisi jabatan Sekretaris Dewan Komisaris yang masih kosong agar fungsi kesekretariatan dalam berjalan secara maksimal.

#### REKOMENDASI

Dewan Komisaris menetapkan pejabat Sekretaris Dewan Komisaris secara definitif.

#### TINDAK LANJUT

Arahan penetapan pejabat Sekretaris Dewan Komisaris secara *definitive*.

14. Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.

Risalah rapat Dewan Komisaris belum mencantumkan: (1) pendapat yang berbeda (*dissenting comments*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat; (2) dinamika rapat berupa penyampaian pendapat dari peserta rapat.

#### REKOMENDASI

Risalah rapat Dewan Komisaris mencantumkan: pendapat yang berbeda (*dissenting comments*) dengan apa yang diputuskan dalam rapat dan dinamika rapat berupa penyampaian pendapat dari peserta rapat.

#### TINDAK LANJUT

Arahan dan Dinamika Rapat Dewan Komisaris sudah tercantum dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris

*K00000/2018/S-8 regarding Position Movements, namely Mr. Adnan Chaniago, who was assigned to become Exploration Operations Senior Manager - Exploration Operations & Asset Management - Exploration - PT Pertamina Hulu Energi, it is necessary to consider filling in the vacant position of Secretary of the Board of Commissioners so that secretarial functions can run optimally.*

#### RECOMMENDATION

*The Board of Commissioners definitively determines the Secretary of the Board of Commissioners.*

#### FOLLOW-UP

*Direction for definitive appointment of the Secretary of the Board of Commissioners.*

14. *The Secretary of the Board of Commissioners holds Board of Commissioners Meetings and meetings/ meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Directors and other related parties.*

*Minutes of the Board of Commissioners meeting do not include: (1) dissenting comments from what was decided in the meeting; (2) meeting dynamics in the form of conveying opinions from meeting participants.*

#### RECOMMENDATION

*The minutes of the Board of Commissioners meeting include: dissenting comments with what was decided in the meeting and meeting dynamics in the form of conveying opinions from meeting participants.*

#### FOLLOW-UP

*The Directions and Meeting Dynamics of the Board of Commissioners have been stated in the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners*

15. Komite Dewan Komisaris memiliki piagam/ Charter dan program kerja tahunan.

- a. Pemutakhiran terhadap Piagam/Charter Komite Audit dan Manajemen Risiko belum difinalisasikan.
- b. Pemutakhiran secara berkala terhadap Piagam Komite Investasi belum dilakukan, sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Investasi bahwasanya Charter Komite Investasi akan dikaji secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali sebagai upaya penyempurnaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan berdasarkan yang berlaku dan praktik terbaik.
- c. Piagam Komite Investasi belum dilengkapi aspek kualifikasi anggota Komite.

#### REKOMENDASI

- a. Memfinalkan pemutakhiran terhadap Piagam Komite Audit dan Manajemen Risiko.
- b. Melakukan pemutakhiran Piagam Komite Investasi.
- c. Melengkapi muatan Piagam Komite Investasi terkait aspek kualifikasi anggota Komite.

#### TINDAK LANJUT

- a. Memfinalkan pemutakhiran terhadap Piagam Komite Audit dan Manajemen Risiko.
- b. Melakukan pemutakhiran Piagam Komite Investasi.  
Sedang proses pembuatan Piagam Komite Audit & Man.Risk dan Komite Investasi.
- c. Melengkapi muatan Piagam Komite Investasi terkait aspek kualifikasi anggota Komite.  
Sedang proses pembuatan Piagam Komite Audit & Man.Risk dan Komite Investasi.

15. The Board of Commissioners Committee has a charter and annual work program.

- a. Updates to the Audit and Risk Management Committee Charter have not been finalized.
- b. The Investment Committee Charter has not been regularly updated, as stated in the Investment Committee Charter, which states that the Investment Committee Charter will be reviewed periodically every 1 (one) year as an effort to improve according to the development and needs of the Company based on prevailing regulations and best practices.
- c. The Investment Committee Charter is not equipped with the qualification aspects of the Committee members.

#### RECOMMENDATION

- a. Finalize the updating of the Audit and Risk Management Committee Charter.
- b. Updating the Investment Committee Charter.
- c. Completing the contents of the Investment Committee Charter related to the qualification aspects of the Committee members.

#### FOLLOW-UP

- a. Finalize the updating of the Audit and Risk Management Committee Charter.
- b. Updating the Investment Committee Charter.  
In the process of drafting the Audit & Risk Management Committee Charter and the Investment Committee
- c. Completing the contents of the Investment Committee Charter related to the qualification aspects of the Committee members.  
In the process of drafting the Audit & Risk Management Committee Charter and the Investment Committee



16. Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris.

a. Komite Dewan Komisaris (Komite Audit & Manajemen Risiko dan Komite Investasi) belum membuat laporan secara khusus kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan penugasan disertai dengan rekomendasi. Laporan hasil penugasan yang dibuat merupakan laporan Dewan Komisaris yang berisi rekomendasi /arahan ditujukan kepada Direksi. Adapun Laporan Bulanan Komite Audit & Manajemen Risiko hanya berisi laporan aktivitas, belum terdapat rekomendasinya sebagaimana Laporan Komite Investasi.

b. Laporan yang dibuat oleh Komite Dewan Komisaris baru laporan bulanan yang bersifat kegiatan rutin, rapat rutin bulanan maupun rapat koordinasi dengan unit terkait serta kajian/evaluasi terkait lingkup pelaksanaan tugas masing-masing komite, perlu dipertimbangkan untuk membuat Laporan Triwulanan juga. Adapun Laporan Tahunan masih dalam proses penyusunan, mengingat tahun 2018 baru saja selesai, maka berdasarkan konfirmasi Laporan Tahunan Komite masih dalam proses penyusunan.

#### REKOMENDASI

a. Komite Dewan Komisaris (Komite Audit & Manajemen Risiko dan Komite Investasi) menyusun Laporan Khusus/Mandiri terkait penugasan yang diberikan Dewan Komisaris yang disertai dengan rekomendasi.

b. Komite mempertimbangkan untuk menyusun Laporan Triwulanan dan menyelesaikan Laporan Tahunan Komite untuk Tahun Buku 2018.

16. The Board of Commissioners Committee reports the activities and results of the assignments that has been received to the Board of Commissioners.

a. The Board of Commissioners Committee (Audit & Risk Management Committee and Investment Committee) has not yet made a specific report to the Board of Commissioners on each assignment implementation accompanied by recommendations. The report on the results of the assignment that is made is a report of the Board of Commissioners containing recommendations/directions addressed to the Board of Directors. Meanwhile, the Audit & Risk Management Committee Monthly Report only contains activity reports, there is no recommendation yet as the Investment Committee Report.

b. Reports made by the Committee of the Board of Commissioners are only monthly reports that are routine activities, monthly routine meetings and coordination meetings with related units as well as studies/evaluations related to the scope of the implementation of each committee's duties, it is necessary to consider making a Quarterly Report as well. The Annual Report is still in the process of being prepared, considering that 2018 has just been completed, then based on the confirmation the Committee's Annual Report still in the process of being prepared.

#### RECOMMENDATION

a. The Board of Commissioners Committee (Audit & Risk Management Committee and Investment Committee) prepares Special/Independent Reports related to assignments given by the Board of Commissioners accompanied by recommendations.

b. The Committee considers preparing a Quarterly Report and finalizing the Committee's Annual Report for the 2018 Fiscal Year.

#### TINDAK LANJUT

- a. Menyusun Laporan Khusus/Mandiri terkait penugasan yang diberikan Komite Dewan Komisaris (Komite Audit & Manajemen Risiko dan Komite Investasi) yang disertai dengan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.
  - Laporan Bulanan dan Triwulan.
  - Laporan Kunjungan kerja Lapangan
- b. Sudah dilakukan penyusunan laporan bulanan, laporan triwulan dan menyelesaikan laporan tahunan komite tahun buku 2018. buku 2018.

#### DIREKSI

1. Direksi menetapkan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Struktur organisasi yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodir rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam surat persetujuan usulan perubahan struktur organisasi (Berdasarkan konfirmasi proses penentuan Asset Management sedang berlangsung dan akan disahkan di tahun 2019).

#### REKOMENDASI

Menyesuaikan struktur organisasi sesuai dengan persetujuan usulan perubahan struktur organisasi oleh Dewan Komisaris.

#### TINDAK LANJUT

Melakukan re-struktur organisasi sesuai dengan proses bisnis dan selanjutnya meminta persetujuan usulan perubahan tersebut kepada Dewan Komisaris.

2. Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan Perusahaan (Corporate Action) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu.

#### FOLLOW-UP

- a. Prepare Special/Independent Reports related to assignments given by the Board of Commissioners Committee (Audit & Risk Management Committee and Investment Committee) accompanied by recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors.
  - Monthly and Quarterly Reports.
  - Field work visit reports
- b. Monthly reports, quarterly reports have been prepared and completed the committee annual report for the 2018 financial year.

#### BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Directors determines the organizational structure/composition in accordance with the needs of the Company.

The current organizational structure has not fully accommodated the recommendations submitted by the Board of Commissioners in the letter of approval for proposed changes to the organizational structure (Based on the confirmation that the Asset Management determination process is ongoing and will be ratified in 2019).

#### RECOMMENDATION

Adjusting the organizational structure in accordance with the approval of the proposed changes to the organizational structure by the Board of Commissioners.

#### FOLLOW-UP

Re-structured the organization in accordance with the business process and then asked the Board of Commissioners for approval of the proposed changes.

2. The Board of Directors establishes a decision-making mechanism for the Company's actions (Corporate Action) in accordance with statutory provisions and is timely.

Belum terdapat ketentuan yang mengatur tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi terkait keputusan yang ditetapkan oleh Direksi.

#### REKOMENDASI

Melengkapi *Board Manual* dengan ketentuan terkait kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Direksi kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi dengan standar waktu yang jelas.

#### TINDAK LANJUT

Melengkapi *Board Manual* dengan ketentuan terkait kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Direksi kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi dengan standar waktu yang jelas.

3. Direksi memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disahkan oleh RUPS/ Menteri.

Penyampaian rancangan RKAP kepada Pemegang Saham belum sesuai dengan standar waktu berdasarkan *Board Manual* hal.58 dan TKO Pengusulan RKAP sebagai berikut:

Kepada To	Standar Waktu Time Standard	Tanggal Penyerahan Submission Date	Keterangan Description
Pemegang Saham Shareholders	60 Hari sebelum dimulai tahun buku yang akan datang (Oktober) 60 Days before the start of the next financial year (October)	8 Mar 2018 March 8, 2018	Terlambat Late

#### REKOMENDASI

Direksi menyampaikan rancangan RKAP kepada Pemegang Saham sesuai dengan standar waktu yang diatur dalam *Board Manual* dan TKO Pengusulan RKAP.

#### TINDAK LANJUT

Menyampaikan rancangan RKAP kepada RKAP kepada Pemegang Saham belum sesuai dengan

*There is no provision that regulates the level of urgency to communicate to organizational levels below the Board of Directors regarding decisions made by the Board of Directors.*

#### RECOMMENDATION

*Complete the Board Manual with provisions related to urgency to communicate the decision of the Board of Directors to organizational levels below the Board of Directors with a clear standard time.*

#### FOLLOW-UP

*Complete the Board Manual with provisions related to urgency to communicate the decision of the Board of Directors to organizational levels below the Board of Directors with a clear standard time.*

3. *The Board of Directors has a Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which is endorsed by the GMS/ Minister.*

*The submission of the draft RKAP to the Shareholders is not in accordance with the standard time based on the Board Manual page 58 and TKO for the Proposal of the RKAP as follows:*

#### RECOMMENDATION

*The Board of Directors submits the draft RKAP to Shareholders according to the standard time set out in the Board Manual and TKO for the Proposal of the RKAP.*

#### FOLLOW-UP

*Submitting the draft RKAP to the Shareholders is not in accordance with the standard time*

standar waktu yang diatur dalam *Board Manual* dan TKO Pengusulan RKAP

4. Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam Perusahaan.

Belum terdapat pembahasan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris terhadap rencana promosi dan mutasi pejabat satu level di bawah Direksi, misalnya pengisian jabatan VP Operation & Engineering.

#### REKOMENDASI

Mendokumentasikan pembahasan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris terhadap rencana promosi dan mutasi pejabat satu level di bawah Direksi.

#### TINDAK LANJUT

Diskusi terkait pembinaan dilakukan dengan Direktur teknis terkait dan diputuskan dalam BOD, dengan selalu mempertimbangkan unsur2 persyaratan jabatan, pengembangan kompetensi pekerja dan rencana suksesi jabatan.

5. Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Belum terdapat pelaksanaan audit TI oleh pihak independen untuk mengevaluasi kehandalan sistem TI sehingga perlu dipertimbangkan untuk melaksanakan audit TI secara berkala.

#### REKOMENDASI

Mempertimbangkan pelaksanaan audit TI oleh pihak independen untuk mengevaluasi kehandalan sistem TI dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

*stipulated in the Board Manual and TKO for the Proposal of the RKAP*

4. *The Board of Directors assigns employees at all levels of position in accordance with job specifications and has a succession plan for all positions in the Company.*

*There has been no discussion of joint meetings with the Board of Commissioners regarding plans for promotion and transfer of officials one level below the Board of Directors, for example filling the position of VP Operation & Engineering.*

#### RECOMMENDATION

*Documenting discussion of joint meetings with the Board of Commissioners regarding plans for promotion and transfer of officials one level below the Board of Directors.*

#### FOLLOW-UP

*Discussions related to coaching are carried out with relevant technical Directors and decided in the BOD, always taking into account the elements of job requirements, employee competency development and job succession plans.*

5. *The Board of Directors implements a system on information technology in accordance with predetermined policies.*

*There has not been an implementation of an IT audit by an independent party to evaluate the reliability of the IT system so it is necessary to consider periodically carrying out IT audits.*

#### RECOMMENDATION

*Consider implementing an IT audit by an independent party to evaluate the reliability of the IT system in supporting the Company's operational activities.*

#### TINDAK LANJUT

Audit kehandalan sistem TI sudah dilaksanakan secara periodik di *level Holding* oleh Fungsi IT Internal Audit Perseroan.

6. Direksi melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan.  
Belum terdapat kebijakan yang mengatur kompensasi yang diberikan Perusahaan apabila SPM dan mutu tidak terpenuhi

#### REKOMENDASI

Menyusun kebijakan yang mengatur kompensasi yang diberikan Perusahaan apabila SPM dan mutu tidak terpenuhi.

#### TINDAK LANJUT

Direksi dan *Management PGE* berkomitmen untuk mengelola bisnis perusahaan sesuai kaidah SPM dan mutu melalui penandatanganan Kebijakan Perusahaan dengan menjadikan 4 (empat) pilar *Quality management* sebagai budaya kerja serta pengelolaan *human capital* pada 3 Januari 2020. Selain itu, *management* mengatur semua pengelolaan bisnis perusahaan dalam kerangka standart kerja GIMS (*Geothermal Integrated Management System*) agar Sistem Peningkatan Mutu dan produk dapat terpenuhi.

7. Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak Perusahaan (*subsidiary governance*) dan/atau Perusahaan patungan.
  - a. Draft Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan sehingga kebijakan tersebut belum ditetapkan dan disahkan oleh Direksi. Adapun kebijakan pengaturan untuk anak Perusahaan (*subsidiary governance*) dan perusahaan patungan tersebut mengatur aspek yang mencakup pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja, dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

#### FOLLOW-UP

*IT system reliability audits have been carried out periodically at the Holding level by the Company's IT Internal Audit Function.*

6. *The Board of Directors implements a system to improve the quality of products and services. There is no policy that regulates the compensation provided by the company if the SPM and quality are not fulfilled*

#### RECOMMENDATION

*Formulate policies that regulate compensation provided by the Company if SPM and quality are not met.*

#### FOLLOW-UP

*PGE's Board of Directors and Management are committed to managing the company's business according to SPM and quality principles through the signing of a Company Policy by making 4 (four) pillars of quality management as work culture and human capital management on January 3, 2020. In addition, management regulates all company business management within the framework of GIMS (Geothermal Integrated Management System) work standards so that the Quality Improvement System and products can be fulfilled.*

7. *The Board of Directors applies regulatory policies for subsidiary governance and/or joint ventures.*
  - a. *Draft Subsidiary Management Guidelines so that the policy has not been established and approved by the Board of Directors. The regulatory policy for subsidiary governance and joint venture companies regulates aspects including the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, setting performance targets, and performance appraisals and incentives for the Board of Commissioners and Directors.*

- b. Belum diperoleh dokumen terkait penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan berdasarkan formula yang ditetapkan.

**REKOMENDASI**

- a. Mengesahkan Draft Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan yang mengatur kebijakan pengaturan untuk anak Perusahaan (*subsidiary governance*) secara khusus yang mencakup pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan target kinerja, dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Menyusun penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan berdasarkan formula yang ditetapkan.

**TINDAK LANJUT**

- a. Sedang dalam proses penyusunan.
  - b. Belum ada penetapan
8. Direksi menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian internal untuk melindungi mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Belum diperoleh dokumentasi terkait dengan Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

**REKOMENDASI**

Menyampaikan dokumentasi terkait dengan Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

**TINDAK LANJUT**

Arahan untuk sistem pengendalian internal Perusahaan.

- 9. Pelaksanaan hubungan dengan pemasok. Kepada vendor kontraktor PT Petro Oil Tools dan PT Wira Insani dalam bentuk *Contractor Performance Evaluation Report* (dengan hasil

- b. *The documents related to the determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the subsidiaries/joint venture companies have not been obtained based on the stipulated formula.*

**RECOMMENDATION**

- a. *Ratify the Draft of Subsidiary Management Guidelines that regulate subsidiary governance policies specifically covering the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, setting performance targets, and performance appraisals and incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- b. *Prepare the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the subsidiaries/joint ventures based on the stipulated formula.*

**FOLLOW-UP**

- a. *Currently in the drafting process.*
  - b. *There is no stipulation yet*
8. *The Board of Directors establishes and implements an internal control system to protect the safety of the Company's investments and assets.*

*Not yet obtained documentation related to the Company's Internal Control System Guidelines.*

**RECOMMENDATION**

*Delivering documentation related to the Company's Internal Control System Guidelines.*

**FOLLOW-UP**

*Directions for the Company's internal control system.*

- 9. *Execution of relationships with suppliers. To contractor vendors PT Petro Oil Tools and PT Wira Insani in the form of a Contractor Performance Evaluation Report (with category*



penilaian kategori D) di tahun 2018 namun belum ke seluruh vendor dalam bentuk rekapitulasi kuesioner Contractor atau vendor Performance Evaluation Report.

#### REKOMENDASI

Melaksanakan assessment pemasok pengadaan barang/jasa kepada seluruh vendor secara berkala (rekapitulasi kuesioner Contractor atau vendor Performance Evaluation Report 2018).

#### TINDAK LANJUT

Telah dilaksanakan assessment pemasok pengadaan barang/jasa kepada sebagian besar vendor.

10. Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan.

TKO Pelaksanaan CSR dan Kehumasan pada bagian referensi belum di-update dengan ketentuan TJSL terbaru (Peraturan Per-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Permen BUMN Per-09/MBU/07/2015 tentang PKBL).

#### REKOMENDASI

Menyesuaikan TKO Pelaksanaan CSR dan Kehumasan pada bagian referensi dengan mengacu pada peraturan Menteri BUMN terkait TJSL terbaru (Peraturan Per-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Permen BUMN Per-09/MBU/07/2015 tentang PKBL).

#### TINDAK LANJUT

Perusahaan memiliki pedoman hubungan pengelolaan masyarakat No. A-001/PGE500/2015-S0 dan TKO Pelaksanaan CSR dan Kehumasan No. B-007/PGE520/2016-S0. sementara terkait Peraturan Menteri BUMN Per-09/MBU/07/2015 tentang PKBL terdapat di TKO Pelaksanaan CSR Perseroan.

D assessment results) in 2018 but not yet to all vendors in the form of a Contractor questionnaire recapitulation or vendor Performance Evaluation Report.

#### RECOMMENDATION

Carry out assessments of suppliers of goods/services procurement to all vendors periodically (recapitulation of the Contractor questionnaire or vendor Performance Evaluation Report 2018).

#### FOLLOW-UP

A supplier assessment for the procurement of goods/services has been carried out for most of the vendors.

10. The Company carries out its corporate social responsibility to support the sustainability of the Company's operations.

TKO Implementation of CSR and Public Relations in the reference section has not been updated with the latest TJSL provisions (Regulation Per-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment of the SOE Ministerial Regulation Per-09/MBU/07/2015 concerning PKBL).

#### RECOMMENDATION

Adjusting TKO for the Implementation of CSR and Public Relations in the reference section by referring to the latest regulation of the Minister of SOEs related to TJSL (Regulation Per-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 concerning the Second Amendment to the Minister of BUMN Per-09/MBU/07/2015 concerning PKBL).

#### FOLLOW-UP

The company has a community management relationship guideline No. A-001/PGE500/2015-S0 and TKO Implementation of CSR and Public Relations No. B-007/PGE520/2016-S0. while related to the Regulation of the Minister of BUMN Per-09/MBU/07/2015 concerning PKBL, it is available at the TKO for the Implementation of the Company's CSR.

11. Direksi memberikan perlakuan yang sama (*fairness*) dalam memberikan informasi kepada Pemegang Saham dan Anggota Dewan Komisaris.
- Perusahaan belum memberikan informasi terkait laporan manajemen bulanan maupun laporan *financial Performance dashboard* kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham Minoritas sebagai bentuk penerapan prinsip perlakuan yang sama dalam pemberian informasi kepada Pemegang Saham minoritas.

#### REKOMENDASI

Menyampaikan Laporan Keuangan dan Manajemen Bulanan, *Financial Performance Dashboard* Triwulanan kepada PT Pertamina Dana Ventura selaku pemegang saham minoritas, sebagai bentuk penerapan prinsip perlakuan yang sama dalam pemberian informasi kepada Pemegang Saham minoritas.

#### TINDAK LANJUT

Laporan Keuangan dan Manajemen Bulanan, *Financial Performance Dashboard* disampaikan ke Perseroan.

Sudah dijalankan dengan pengiriman FPD setiap bulannya kepada tim SJV, FBS, Sir. Hulu.

12. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi sesuai kebutuhan, paling sedikit sekali dalam setiap bulan.
- Belum terdapat rencana Rapat Direksi berikut agenda yang dibahas yang disampaikan dalam RKAP.

#### REKOMENDASI

Memuat Rencana Rapat Direksi disertai dengan agenda yang dibahas di dalam RKAP.

11. *The Board of Directors provides equal treatment (fairness) in providing information to Shareholders and Members of the Board of Commissioners. The company has not provided information related to monthly management reports or financial performance dashboard reports to PT Pertamina Pedeve Indonesia as Minority Shareholders as a form of applying the principle of equal treatment in providing information to minority shareholders.*

#### RECOMMENDATION

*Delivering Monthly Financial and Management Reports, Quarterly Financial Performance Dashboard to PT Pertamina Dana Ventura as minority shareholders, as a form of applying the principle of equal treatment in providing information to minority shareholders.*

#### FOLLOW-UP

*Monthly Financial and Management Reports, Financial Performance Dashboard submitted to the Company.*

*It has been implemented by sending FPD every month to the SJV, FBS team, Sir. Upstream.*

12. *The Board of Directors holds a Board of Directors Meeting as needed, at least once a month.*

*There is no plan for the Board of Directors meeting and the agenda discussed which will be presented in the RKAP.*

#### RECOMMENDATION

*Contains the Board of Directors Meeting Plan accompanied by the agenda discussed in the RKAP.*

#### TINDAK LANJUT

Arahan untuk memuat Rencana Rapat Direksi disertai dengan agenda yang dibahas di dalam RKAP.

Sudah dijalankan seperti pembahasan yang ada di dalam RRD.

13. Anggota Direksi menghadiri setiap rapat Direksi maupun rapat Direksi & Komisaris, jika tidak dapat hadir yang bersangkutan harus menjelaskan alasan ketidakhadirannya.
- a. Dari total jumlah Rapat Internal Direksi yang diperoleh, masih ada anggota Direksi yang tidak hadir dalam rapat dan belum diperoleh dokumentasi terkait alasan ketidakhadiran tersebut.
  - b. Dari total rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diperoleh, masih ada anggota Direksi yang tidak hadir dalam rapat dan belum diperoleh dokumentasi terkait alasan ketidakhadiran tersebut.

#### REKOMENDASI

Melengkapi risalah rapat pada bagian daftar hadir dengan alasan ketidakhadiran apabila terdapat anggota Direksi yang tidak hadir dalam rapat internal Direksi maupun bersama Dewan Komisaris.

#### TINDAK LANJUT

di RRD akan diberikan tanda\* di tulisan tidak hadir\* di tempat ttd, lalu diberikan note di bawah ttd.

sudah dijalankan seperti contoh Daftar hadir pada RRD – 002/PGE000/2019-S0 tanggal 15 Januari 2019.

#### FOLLOW-UP

*Directions for posting the Planned Meeting of the Board of Directors along with the agenda discussed in the RKAP.*

*It has been carried out as discussed in the RRD.*

13. *Members of the Board of Directors attend every Board of Directors meeting as well as Board of Directors & Commissioners meetings. If they are unable to attend, they must explain the reasons for their absence.*
- a. *Form the total number of Board of Directors Internal Meetings that were obtained, there were still members of the Board of Directors who were not present at the meeting and had not yet obtained documentation regarding the reasons for the absence.*
  - b. *From the total joint meetings with the Board of Commissioners obtained, there were still members of the Board of Directors who were not present at the meeting and had not obtained documentation regarding the reasons for their absence.*

#### RECOMMENDATION

*Complete minutes of meeting on the attendance list section on the grounds of absence if any member of the Board of Directors is not present at the internal meeting of the Board of Directors or with the Board of Commissioners.*

#### FOLLOW-UP

*In the RRD, an \* will be given in the words not present \* at the place of the sign, then a note will be given under the sign.*

*Has been executed as an example Attendance list in RRD - 002/PGE000/2019-S0 dated January 15, 2019.*

14. *Internal Audit/Fungsi Audit Internal* dilengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya.

- a. Belum diperoleh dokumentasi terkait persetujuan Dewan Komisaris terhadap pengangkatan Edi Sihotang sebagai *Head of Internal Audit*.

Terkait SPI memiliki pedoman audit, mekanisme kerja dan supervisi.

- b. Belum terdapat penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan, yaitu *review (assessment)* berkala dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap *Charter Audit Internal*, standar dan kode etik, efisiensi serta efektivitas dari SPI memenuhi kebutuhan dari berbagai *stakeholders-nya*, *assessment* yang dilakukan oleh *assessor independen* sekurang-kurangnya sekali 5 (lima) tahun.

#### REKOMENDASI

- a. Mendokumentasikan persetujuan Dewan Komisaris terhadap pengangkatan Pimpinan *Internal Audit* (sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam SK-16 /S.MBU/2012).
- b. Melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan, yaitu dengan melakukan *review (assessment)* berkala dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap *Charter Audit Internal*, standar dan kode etik, efisiensi serta efektivitas dari SPI memenuhi kebutuhan dari berbagai *stakeholders-nya*, *assessment* yang dilakukan oleh *assessor independen* sekurang-kurangnya sekali 5 (lima) tahun.

#### TINDAK LANJUT

- a. Sesuai dengan *Charter Hulu*, Pejabat Chief of *Internal Audit* diangkat oleh Direktur SDM Perseroan selaku representasi Pemegang

14. *Internal Audit/Internal Audit Function* is equipped with supporting factors for the successful implementation of its duties.

- a. There is no documentation regarding the approval of the Board of Commissioners for the appointment of Edi Sihotang as Chief of Internal Audit.

Regarding SPI, it has audit guidelines, work mechanisms and supervision.

- b. There has not been an assessment of the quality assurance program and improvement of the Internal Audit Function as a whole, namely periodic reviews (assessments) carried out to assess compliance with the Internal Audit Charter, standards and code of ethics, efficiency and effectiveness of SPI meeting the needs of its various stakeholders, assessments that conducted by an independent assessor at least once in 5 (five) years.

#### RECOMMENDATION

- a. Documenting the approval of the Board of Commissioners for the appointment of the Chief of Internal Audit (in accordance with Good Corporate Governance practices in SK-16 /S.MBU/2012).
- b. Assessing the quality assurance program and improving the Internal Audit Function as a whole, namely by conducting periodic reviews (assessments) to assess compliance with the Internal Audit Charter, standards and code of ethics, efficiency and effectiveness of SPI meeting the needs of its various stakeholders, assessment conducted by an independent assessor at least once in 5 (five) years.

#### FOLLOW-UP

- a. In accordance with the Upstream Charter, the Chief of Internal Audit is appointed by the Director of HR of the Company as the

Saham. Telah terdapat SK Pengangkatan Sebagai dokumentasi

- b. Masih dalam proses koordinasi dengan *Internal Audit* Perseroan untuk melakukan *Quality assurance* secara *cross function* di lingkungan Pertamina Group.

15. *Internal Audit* melaksanakan fungsi Pengawasan *Intern* untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan.

Belum diperoleh dokumentasi terkait penyampaian Rencana penugasan (*Annual Audit Plan*) yang telah disetujui oleh Direktur Utama kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.

#### REKOMENDASI

Mendokumentasikan penyampaian Rencana Kerja *Internal Audit* yang telah disetujui oleh Direktur Utama kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit.

#### TINDAK LANJUT

Pendokumentasian penyampaian Rencana Kerja *Internal Audit* tercantum dalam Memo Permintaan Persetujuan AAP 2019 dari CIA ke Dirut

16. Sekretaris Perusahaan di lengkapi dengan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan tugasnya.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan belum disertai dengan surat persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.

#### REKOMENDASI

Sejalan dengan ketentuan SK-16 MBU terkait penerapan Tata Kelola yang Baik, pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan disertai dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.

*representative of the Shareholders. There has been a Decree of Appointment as documentation*

- b. *Still in the process of coordinating with the Company's Internal Audit to carry out cross-function quality assurance within the Pertamina Group.*

15. *Internal Audit performs the function of Internal Control to provide added value and improve the Company's operations.*

*There has not been any documentation regarding the submission of the Annual Audit Plan that has been approved by the President Director to the Board of Commissioners cq the Audit Committee.*

#### RECOMMENDATION

*Documenting the submission of the Internal Audit Work Plan that has been approved by the President Director to the Board of Commissioners cq the Audit Committee.*

#### FOLLOW-UP

*Documentation of the submission of the Internal Audit Work Plan is contained in the 2019 AAP Approval Request Memo from the CIA to the Managing Director*

16. *The Corporate Secretary is equipped with supporting factors for the successful implementation of his duties.*

*The appointment of the Corporate Secretary has not been equipped by an approval letter from the Company's Board of Commissioners.*

#### RECOMMENDATION

*In line with the provisions of the SK-16 MBU regarding the implementation of Good Governance, the appointment and dismissal of the Corporate Secretary is equipped by the approval of the Company's Board of Commissioners.*

**TINDAK LANJUT**

Belum ada pelaksanaannya namun akan jadi bahan pertimbangan untuk penetapan selanjutnya

17. Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsinya. Di dalam Risalah Rapat Internal Direksi belum sepenuhnya memuat evaluasi (pemantauan progress) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.

**REKOMENDASI**

Risalah Rapat Internal Direksi memuat evaluasi (pemantauan progress) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya.

**TINDAK LANJUT**

Risalah Rapat Internal Direksi memuat evaluasi (pemantauan progress) terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. Sudah dijalankan seperti pembahasan yang ada di dalam RRD

18. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai dengan prosedur yang di tetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
  - a. RUPS belum mengesahkan/Persetujuan RJPP secara tepat waktu. Pengesahan/persetujuan RJPP dilaksanakan tanggal 8 Agustus 2016 yaitu melebihi 60 hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap atau setelah periode RJPP berikut berjalan.
  - b. RUPS belum mengesahkan/Persetujuan RKAP secara tepat waktu sesuai ketentuan dalam Board Manual yaitu paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan. Pengesahan RUPS RKAP dilaksanakan tanggal 25 April 2019.

**REKOMENDASI**

**FOLLOW-UP**

*There has been no implementation yet but it will be taken into consideration for further stipulations*

17. *The Corporate Secretary performs its functions. The Minutes of the Internal Meeting of the Board of Directors do not yet fully contain the evaluation (monitoring of progress) on the implementation of decisions made from the previous meeting.*

**RECOMMENDATION**

*Minutes of the Board of Directors Internal Meetings contain evaluation (progress monitoring) of the implementation of decisions resulting from previous meetings.*

**FOLLOW-UP**

*Minutes of the Board of Directors Internal Meetings contain evaluation (progress monitoring) of the implementation of decisions resulting from previous meetings. It has been carried out as discussed in the RRD*

18. *The Board of Directors holds the GMS in accordance with the procedures set out in the Articles of Association and the laws and regulations.*
  - a. *The GMS has not ratified/approved the RJPP in a timely manner. The ratification/approval of the RJPP will be carried out on August 8, 2016, which is more than 60 days after receipt of the complete RJPP draft or after the following RJPP period runs.*
  - b. *The GMS has not ratified/approved the RKAP in a timely manner according to the provisions in the Board Manual, namely no later than 30 days after the current fiscal year. Ratification of the RKAP GMS will be held on April 25, 2019.*

**RECOMMENDATION**



- a. RUPS mengesahkan /Persetujuan RJPP dalam waktu kurang dari 60 hari setelah diterimanya rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP.
- b. RUPS mengesahkan /Persetujuan RKAP dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yaitu paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan.

#### TINDAK LANJUT

Pengesahan RJPP dan RKAP merupakan kewenangan PS.

- a. *The GMS ratifies/approves the RJPP in less than 60 days after receipt of the complete RJPP draft or before the RJPP period.*
- b. *The GMS ratifies/approves the RKAP in accordance with the provisions, namely no later than 30 days after the current fiscal year.*

#### FOLLOW-UP

*Ratification of the RJPP and RKAP is the authority of PS.*

#### PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI.

1. Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan.  
Informasi keuangan yang belum dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

#### REKOMENDASI

Laporan Tahunan bagian Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Informasi keuangan yang belum dilaporkan memuat informasi yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

#### TINDAK LANJUT

Sudah dimuat di Laporan Tahunan 2018.

2. Laporan Tahunan memuat pengungkapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.  
Uraian mengenai aktivitas berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan terutama mengenai komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen belum mengungkap biaya yang telah dikeluarkan.

#### REKOMENDASI

Laporan Tahunan memuat uraian mengenai

#### INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY.

1. *The Annual Report contains a separate section regarding Management's Discussion and Analysis of Company Performance.  
Unreported financial information containing extraordinary and rare events.*

#### RECOMMENDATION

*Annual Report Management's Discussion and Analysis section on the Company's Performance unreported financial information contains information that contains events that extraordinary and rare.*

#### FOLLOW-UP

*It has been published in the 2018 Annual Report.*

2. *The Annual Report contains disclosures of Good Corporate Governance practices.  
The description of activities related to corporate social responsibility, especially regarding the Company's commitment to consumer protection, has not disclosed the costs that have been incurred.*

#### RECOMMENDATION

*The Annual Report contains descriptions of activities*

aktivitas berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan terutama mengenai komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen mengungkap biaya yang telah dikeluarkan.

#### TINDAK LANJUT

Belum ada pelaksanaan

3. Perusahaan mengikuti Annual Report Award (ARA).  
Perusahaan Belum meraih juara satu dalam ajang Annual Report Award yang diselenggarakan tahun 2017.

#### REKOMENDASI

Meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Tahunan agar dalam setiap ajang kompetisi Laporan Tahunan dapat meraih juara.

#### TINDAK LANJUT

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PGE Tahun Buku 2018 ikut dalam ajang Annual Report Award untuk kategori Private Non Keuangan Non Listed.

4. Penghargaan atau award lainnya.
  - a. Perusahaan belum mengikuti ajang Sustainability Reporting Award (SRA).
  - b. Perusahaan Belum meraih juara satu dalam ajang keterbukaan informasi dan publikasi yang diselenggarakan tahun 2018.

#### REKOMENDASI

- a. Perusahaan mengikuti ajang Sustainability Reporting Award (SRA)
- b. Meningkatkan kualitas keterbukaan informasi sehingga meraih juara dalam ajang keterbukaan informasi dan publikasi (di Luar Annual Report)

*related to corporate social responsibility, especially regarding the Company's commitment to consumer protection, disclosing costs that have been incurred.*

#### FOLLOW-UP

*There has been no implementation yet*

3. *The company participated in the Annual Report Award (ARA).  
The company has not won first place in the Annual Report Award held in 2017.*

#### RECOMMENDATION

*Improving the quality of the preparation of the Annual Report that in any competition for the Annual Report can be won.*

#### FOLLOW-UP

*PGE's Annual Report and Sustainability Report for the 2018 Fiscal Year participated in the Annual Report Award for the Private Non-Financial Non Listed category.*

4. *Awards or other awards.*
  - a. *The company has not participated in the Sustainability Reporting Award (SRA) event.*
  - b. *The company has not won first place in the information and publication disclosure event held in 2018.*

#### RECOMMENDATION

- a. *The company participates in the Sustainability Reporting Award (SRA) event*
- b. *Improving the quality of information disclosure that can win in the arena of information disclosure and publication (Outside of the Annual Report)*

**TINDAK LANJUT**

- a. Belum ada pelaksanaan
- b. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PGE Tahun Buku 2018 meraih juara 2 dalam ajang Annual Pertamina Subsidiary Award tahun 2018 untuk kategori *Best Community Involvement & Development 2018*

**ASPEK LAINNYA.**

1. Perusahaan memiliki bidang/area yang menjadi *best practices* di industrinya atau menjadi tujuan benchmark bagi Perusahaan lain). Bidang/area tersebut dapat terdiri dari produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi. Masih terdapat bidang/area yang belum optimal dan layak menjadi benchmark bagi perusahaan lain.

**REKOMENDASI**

Memaksimalkan kualitas penerapan di seluruh bidang/area di Perusahaan (produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi), sehingga layak untuk menjadi Perusahaan terbaik dan menjadi benchmark bagi perusahaan lain.

**TINDAK LANJUT**

PGE selalu melakukan peningkatan kualitas seluruh bidang/area salah satunya melalui CIP (*Continuous Improvement Program*) dimana menghasilkan terobosan/ide baru di Perusahaan.

**PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE**

Perusahaan menyadari bahwa praktik-praktik *bad corporate governance* akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun oleh Perusahaan. Oleh karena itu, selama tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**FOLLOW-UP**

- a. *There has been no implementation yet*
- b. *PGE's Annual Report and Sustainability Report for the 2018 Fiscal Year won 2<sup>nd</sup> place in the 2018 Annual Pertamina Subsidiary Award in the category of Best Community Involvement & Development 2018*

**OTHER ASPECTS.**

1. *The company has fields/areas that become best practices in its industry or become benchmark goals for other companies. These areas may consist of products, processes, support functions, organizational performance, and strategy. There are still areas that are not yet optimal and worthy of being a benchmark for other companies.*

**RECOMMENDATION**

*Maximizing the quality of implementation in all areas of the Company (products, processes, support functions, organizational performance, and strategy), so that it deserves to be the best company and become a benchmark for other companies.*

**FOLLOW-UP**

*PGE always improves the quality of all areas, one of which is through the CIP (*Continuous Improvement Program*) which results in breakthroughs/new ideas in the Company.*

**BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES**

*The company realizes that bad corporate governance practices will disrupt the Good Governance (GCG) system that has been built by the Company. Therefore, during 2020, the Company did not take any actions and policies related to this practice which are shown in the table as follows:*

No.	Keterangan Description	Praktik Practices
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. <i>There are reports of companies that pollute the environment.</i>	Nihil None
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Important cases currently faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are currently serving are not disclosed in the Annual Report</i>	Nihil None
3	Ketidapatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. <i>Non-compliance in fulfilling tax obligations.</i>	Nihil None
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK. <i>The inconsistency in the presentation of annual reports and financial reports with the applicable regulations and Indonesian GAAP.</i>	Nihil None
5	Kasus terkait buruh dan karyawan. <i>Cases related to labor and employees.</i>	Nihil None
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed. <i>There is no disclosure of operating segments in listed companies.</i>	Nihil None
7	Terdapat ketidaksesuaian antara LT hardcopy dengan LT softcopy. <i>There is a mismatch between LT hardcopy and LT softcopy.</i>	Nihil None

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



# Mendorong Inovasi dan dan Kemajuan dalam Komunitas

Encouraging Innovations  
and Growth within the Communities

Tak hanya fokus pada bisnis inti penyedia energi,  
Perusahaan mendorong keberlanjutan pertumbuhan inovasi masyarakat Indonesia.

*Not only focusing on core business, the Company encourages sustainability  
of Indonesian people's growth of innovation.*











## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

#### TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Sebagai salah satu pelaku usaha yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, Perusahaan diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Berbagai progam TJSL disusun Perusahaan untuk mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.

#### SOCIAL AND RESPONSIBILITY GOVERNANCE

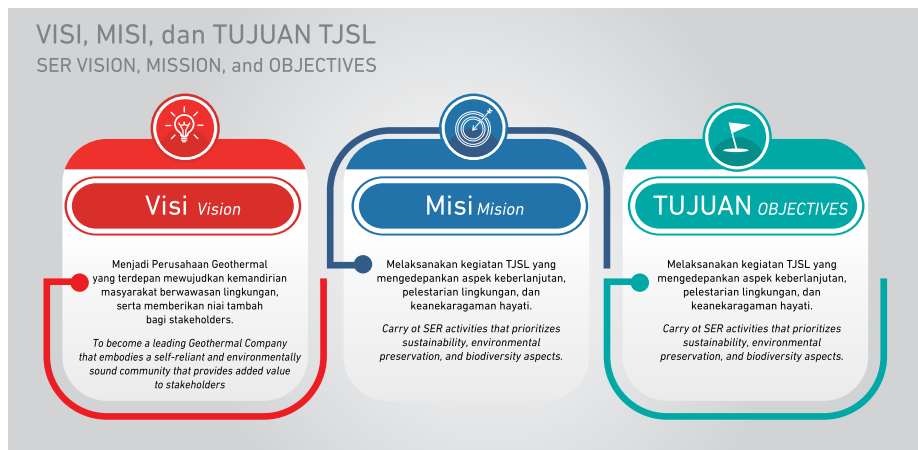
*As a Company conducting business activities in the field of, or related to natural resources, the Company is required to carry out social and environmental responsibility (SER). A number of SER programs have been prepared by the Company to manage the economic, social, and environmental aspects in order to create sustainable development.*

### Pengelola TJSL

Pelaksanaan program TJSL Perusahaan didukung keberadaan Fungsi *Government & Public Relations* yang dipimpin oleh *Corporate Secretary*. Fungsi ini bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan-kegiatan sesuai dengan Kebijakan TJSL Perusahaan. Perusahaan juga memberikan kewenangan dan tanggung jawab pelaksanaan program TJSL kepada pimpinan di masing-masing area. Selain itu, Fungsi *Corporate Secretary* dan pimpinan masing-masing area memiliki keleluasaan untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan agar pelaksanaan program TJSL dapat berjalan efektif, efisien, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

### Manager of SER

*The Company's SER program implementation is supported by the Government & Public Relations Function led by the Corporate Secretary. This function is responsible for planning, implementing, evaluating and reporting activities in accordance with the Company's SER Policy. The Company has also given authority and responsibility for implementing the SER program to leaders in each area. In addition, the Corporate Secretary and the area leaders have the freedom to communicate with stakeholders so that the SER programs can run effectively, efficiently, on target, and sustainably.*



### Kebijakan TJSL

Kebijakan TJSL Perusahaan mencakup:

1. Mengelola bisnis secara efektif dan efisien dengan memperhatikan Tata Nilai Perusahaan (6C), mematuhi dan melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG, serta membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan;
2. Memberikan manfaat sosial dan ekonomi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan sosial dan lingkungan sekitarnya;

### SER Policy

*The Company's SER policies include:*

1. *Managing its business effectively and efficiently by paying attention to Corporate Values (6C), complying with and implementing the statutory provisions and GCG principles, as well as fostering good relations with stakeholders;*
2. *Providing social and economic benefits to the communities in the vicinity of the Company's operational areas to maintain a balance between the operations and the surrounding communities and environment;*

- Implementasi kegiatan TJSJ meliputi aspek pendidikan, kesehatan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan infrastruktur;
- Tumbuh berkembang bersama masyarakat dalam pengelolaan energi yang berkearifan lokal serta membina usaha kecil melalui program kemitraan dan bina lingkungan melalui sinergi program *Small Medium Enterprise and Partnership Program (SMEPP)* Pertamina.

### Perumusan TJSJ

Perumusan TJSJ dilakukan Perusahaan melalui langkah-langkah berikut.

- Melakukan *due diligence* melalui pemetaan dan lingkup pelaksanaan TJSJ untuk memberikan gambaran mengenai garis-garis hubungan antar kelompok/individu, mendapatkan derajat kepentingan seluruh pemangku kepentingan, mengidentifikasi isu-isu sosial dan kelompok rentan, serta merumuskan program yang dapat menjawab kebutuhan kelompok rentan tersebut. Berdasarkan pemetaan tersebut, Perusahaan mengklasifikasikan batasan wilayah pelaksanaan TJSJ sebagaimana yang ditunjukkan pada bagan berikut.

- Implementing SER activities covering the education, health, environment, community empowerment, and infrastructure aspects;
- Growing together with the community in managing energy with local wisdom and fostering small businesses through partnership and environmental development programs through the synergy of the Company's Small Medium Enterprise and Partnership Program (SMEPP).

### SER Formulation

The Company formulated the SER through the following steps.

- Conducted *due diligence* through mapping and scoping the implementation of SER to provide an overview of the relationship lines between groups/ individuals, ascertain the degree of interest in all stakeholders, identify social issues and vulnerable groups, and formulate programs that answer the needs of vulnerable groups. Based on this mapping, the Company classified the SER area boundaries as shown in the following chart.

## Pemetaan dan Lingkup Pelaksanaan TJSJ

*SER Mapping and implementation Scope*



Berdasarkan pemetaan tersebut, terdapat 18 kabupaten/kota yang menjadi prioritas utama pelaksanaan TJSJ Perusahaan, yaitu Kabupaten/ Kota Garut, Bandung, Tasikmalaya, Tanggamus, Muara Enim, Ogan Komering Ulu (OKU), OKU Selatan, Lahat, Kaur-Bengkulu, Karo, Simalungun, Deli Serdang, Langkat, Tomohon, Minahasa, Lebong dan Rejang Lebong, dan Kerinci. Berikut merupakan persentase Area dan Proyek yang menjadi sasaran pelaksanaan TJSJ Perusahaan.

The mapping showed there were 18 regencies/cities that would become the main priorities for the Company's SER implementation, namely Garut, Bandung, Tasikmalaya, Tanggamus, Muara Enim, Ogan Komering Ulu (OKU), South OKU, Lahat, Kaur-Bengkulu, Karo, Simalungun, Deli Serdang, Langkat, Tomohon, Minahasa, Lebong and Rejang Lebong, and Kerinci. The following is the percentage of areas and projects that are the target of the implementation of the Company's SER.

**Persentase Wilayah Kerja yang Menjadi Sasaran Pelaksanaan TJSJ Perusahaan**  
*Percentage of Work Areas Targeted for SER Implementation*

Wilayah Kerja Work Area	Jumlah Wilayah Kerja Total Work Areas	Jumlah Wilayah Kerja yang Menjadi Sasaran Pelaksanaan TJSJ Total Work Areas Targeted for SER Implementation	Persentase Wilayah Kerja yang Menjadi Sasaran Pelaksanaan TJSJ (%) Percentage of Work Areas Targeted for SER Implementation (%)	Jumlah Kabupaten/ Kota Total Districts / Cities
Area	5	5	100,00	10
Proyek Project	3	3	100,00	8
Jumlah Total	8	8	100,00	18

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengkaji seluruh regulasi yang terkait dengan isu-isu TJSJ;</li> <li>3. Melakukan identifikasi terkait risiko akibat yang ditimbulkan akibat kegiatan operasional Perusahaan dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam berbagai kesempatan;</li> <li>4. Menetapkan kebijakan dan program yang telah disepakati. Pelaksanaan program TJSJ tersebut dapat dilakukan secara mandiri, bersama-sama atas nama Pertamina, atau melibatkan pihak lain yang terkait; serta</li> <li>5. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan kebijakan dan program TJSJ. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut menjadi dasar pertimbangan untuk keberlanjutan program pada periode selanjutnya selama tidak bertentangan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Reviewed all regulations related to SER issues</li> <li>3. Identify risks related to the consequences of the Company's operational activities by involving stakeholders on various occasions;</li> <li>4. Establish policies and programs that have been agreed upon. The implementation of the SER program can be carried out independently, jointly on behalf of the Company, or involving other related parties; and</li> <li>5. Monitored and evaluated the SER policies and programs effectiveness. The monitoring and evaluation results became the basis for consideration on the program's sustainability for the next period provided it did not conflict with the existing Company provisions.</li> </ol> |
|--|---|

Hasil perumusan TJSJ Perusahaan diungkapkan pada bagian Pendekatan Perusahaan dalam Merespon Pemangku Kepentingan.

The results of the Company's SER formulation can be seen in the Company's Approach in Responding to Stakeholders section.



### PENDEKATAN HOLISTIK TERINTEGRASI DALAM PELAKSANAAN TJSL

Pelaksanaan program TJSL di Perusahaan dilakukan melalui konsep triple bottom line (people, profit, dan planet) yang diintegrasikan dengan 7 subjek inti ISO 26000. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan program TJSL di lingkungan Perusahaan lebih terarah dan tepat sasaran.

### INTEGRATED HOLISTIC APPROACH IN THE IMPLEMENTATION OF SER

The implementation of the Company's SER program follows the triple bottom line concept (people, profit, and planet) and has been integrated into 7 core ISO 26000 subjects. This is done so that the implementation of the SER program within the Company is more focused and right on target.



**7** Subjek Inti ISO 26000  
Core ISO 26000 Subjects

### KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Keberhasilan usaha akan terwujud apabila Perusahaan senantiasa mengutamakan aspek keberlanjutan dan bertanggung jawab. Terkait hal ini, Perusahaan, bersama Entitas Anak atau bersinergi dengan Pertamina sebagai Pemegang Saham, berkomitmen untuk menjalankan berbagai program dan aktivitas keberlanjutan yang selaras dengan 7 subjek inti ISO 26000 serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Perusahaan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Perusahaan yang mencakup manajemen lingkungan dan telah tersertifikasi ISO 14001:2015.

### COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Business success will be realized if the Company always prioritizes its sustainability and responsibility aspects. Related to this, the Company, together with its Subsidiaries or synergized with PT Pertamina (Persero) as a Shareholder, is committed to carrying out its sustainability programs and activities aligned with the 7 core ISO 26000 subjects, and support the sustainable development goals (SDGs). The Company has also implemented a Corporate Management System that includes environmental management and has been ISO 14001:2015 certified.

Komitmen Perusahaan pada tanggung jawab sosial diwujudkan dengan telah dimilikinya berbagai macam kebijakan sebagai berikut:

1. Pedoman Hubungan Pengelolaan Masyarakat No. A-003/PGE500/2015-S0; dan
2. Tata Kerja Organisasi (TKO) Pelaksanaan CSR dan Kehumasan No. B-007/PGE520/2016-S0.
3. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2019-2021 antara PT Pertamina Geothermal Energy dan Serikat Pekerja PT Pertamina Geothermal Energy;
4. Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-001/PGE900/2018-S9 Revisi 01 tentang Penyediaan dan Pengadaan Pekerja;
5. Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-006/PGE900/2018-S9 Revisi 01 tentang Program Pembelajaran;
6. Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-003/PGE900/2018-S9 tentang Perencanaan Tenaga Kerja Manpower Planning;
7. Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-005/PGE900/2018-S9 tentang Penilaian Kinerja Pekerja; dan
8. Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-012/PGE900/2015-S8 tentang Sistem Pembinaan dalam Masa Restrukturisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

The Company's commitment to social responsibility is realized by having various policies as follows:

1. Guidelines for Community Management Relations No. A-003/PGE500/2015-S0; and
2. Organizational Work Procedure Implementation of CSR and Public Relations No. B-007/PGE520/2016-S0.
3. Collective Labor Agreement (CLA) for the 2019-2021 Period between PT Pertamina Geothermal Energy and the PT Pertamina Geothermal Energy Workers Union;
4. Organizational Work Procedure No. B-001/PGE900/2018-S9 Revision 01 concerning Provision and Procurement of Workers;
5. Organizational Work Procedure No. B-006/PGE900/2018-S9 Revision 01 concerning Learning Program;
6. Organizational Work Procedure No. B-003/PGE900/2018-S9 concerning Manpower Planning Manpower Planning;
7. Organizational Work Procedure No. B-005/PGE900/2018-S9 concerning Worker Performance Assessment; and
8. Organizational Work Procedure No. B-012/PGE900/2015-S8 concerning Guidance System in Human Resource Management Restructuring Period.

Organisasi dan pengorganisasian inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut:

The organization and organization of corporate social responsibility initiatives are as follows:

Fungsi HSSE dan Corporate Secretary HSSE and Corporate Functions Secretary and HSSE Functions	:	Penanggung jawab CSR bidang Lingkungan Hidup Responsible for environmental CSR
Fungsi Human Capital Human Capital Functions	:	Penanggung jawab CSR bidang Hak Asasi Manusia, Ketenagakerjaan dan Kesehatan Responsible for CSR in the fields of Human Rights, Labor and Health
Fungsi HSSE HSSE function	:	Penanggung jawab CSR bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Responsible for CSR in the field of Occupational Health and Safety
Fungsi Human Capital; dan Fungsi Internal Audit Human Capital Function; and the Internal Audit Function	:	Penanggung jawab CSR bidang Operasi yang Adil Responsible for CSR in Fair Operations



Fungsi Operasi & Engineering dan Fungsi Government & Public Relation Operations & Engineering Functions and Government & Public Relations Functions	:	Penanggung jawab CSR bidang Konsumen Responsible for CSR in the consumer sector
Corporate Secretary	:	Penanggung jawab CSR bidang Masyarakat Responsible for CSR in the field of Community

Struktur organisasi telah dilengkapi dengan berbagai kebijakan terkait yang masing-masing akan dijelaskan di tiap-tiap core subject dalam bagian ini.

The organizational structure has been equipped with various related policies, each of which will be explained in each of the core subjects in this section.

**METODA DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN**

**DUE DILIGENCE METHOD AND SCOPE ON THE SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF THE COMPANY'S ACTIVITIES**

Dalam rangka mencegah terjadinya dampak negatif dari keputusan dan kegiatan Perusahaan, maka Perusahaan telah memiliki berbagai kebijakan, mekanisme pemantauan dan mekanisme penanganan keluhan. Metode dan lingkup due

In order to prevent negative impacts from the Company's decisions and activities, the Company has various policies, monitoring mechanisms and complaint handling mechanisms. The methods and scope of due diligent are presented as follows:

diligent disajikan sebagai berikut:

Core Subject	Lingkup Scope	Kebijakan Policy
Hak Asasi Manusia <i>Human Rights</i>	Penerapan prinsip-prinsip HAM kepada seluruh Pekerja <i>Application of human rights principles to all workers</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perjanjian Kerja Bersama</li> <li>- TKO No. B-001/PGE900/2015-S8 tentang Penyediaan dan Pengadaan Pekerja;</li> <li>- Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct/CoC).</li> <li>- <i>Collective Labor Agreement</i></li> <li>- TKO No. B-001/PGE900/2015-S8 concerning Provision and Procurement of Employees</li> <li>- Code of Business Ethics and Code of Conduct (CoC)</li> </ul>
Operasi Yang Adil <i>Fair operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memastikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku;</li> <li>- Memastikan bebas dari praktik korupsi dan suap;</li> <li>- Menerapkan kompetisi yang adil;</li> <li>- Memastikan netral terhadap isu-isu politik;</li> <li>- Mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai bisnis; dan</li> <li>- Menghargai hak cipta dan menghormati hak kekayaan intelektual.</li> <li>- <i>Ensure all activities carried out are in accordance with applicable regulations;</i></li> <li>- <i>Ensure freedom from corrupt practices and bribery;</i></li> <li>- <i>Implement fair competition;</i></li> <li>- <i>Ensure neutrality on political issues;</i></li> <li>- <i>Promote social responsibility in the business value chain</i></li> <li>- <i>Respecting copyright and intellectual property rights.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cinderamata dan/atau Hiburan;</li> <li>- Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku;</li> <li>- Pedoman Pengelolaan Kekayaan Intelektual (KI) Pertamina No. A-001/I00010/2014-S9;</li> <li>- Tata Kerja Organisasi Pengelolaan Kekayaan Intelektual Pertamina No. B-001/K30500/2016-S9;</li> <li>- Tata Kerja Individu Penyusunan Uraian Inovasi No. C-001/I00010/2014-S9.</li> <li>- <i>Gratuity, Refusal, Acceptance, Gift/Souvenir and/or Funds Guidelines;</i></li> <li>- <i>Code of Business Ethics and Code of Conduct;</i></li> <li>- <i>Pertamina Intellectual Property Management (KI) Guidelines No. A-001/I00010/2014-S9;</i></li> <li>- <i>Organizational Work Procedure on Intellectual Property Management at Pertamina No. B-001/K30500/2016-S9; and</i></li> <li>- <i>Individual Work Invention Description Preparation No. C-001/I00010/2014-S9</i></li> </ul>

**Mekanisme Pemantauan**  
**Monitoring Mechanism**

**Mekanisme Penanganan Keluhan**  
**Complaint Handling Mechanism**

Survei kepuasan pekerja

*Worker satisfaction survey*

Pengaduan oleh pemangku kepentingan Perusahaan melalui media telepon/email/surat yang disampaikan kepada agen di masing-masing area kerja Perusahaan

*Complaints by Company stakeholders via telephone/email/letter media are sent to agents in each of the Company's work areas*

Assessment GCG sebagai penilaian dalam pelaksanaan operasi yang adil.

*GCG assessment as an assessment in the implementation of fair operations.*

Pengaduan dilaporkan kepada Tim Pengelola Laporan Pelanggaran melalui *Whistle Blowing System*.

*Complaints are reported to the Whistle Blowing System Management Team.*



Core Subject	Lingkup Scope	Kebijakan Policy
Lingkungan Hidup Environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memenuhi kewajiban AMDAL/izin lingkungan;</li> <li>- Meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan;</li> <li>- Melakukan efisiensi penggunaan energi;</li> <li>- Peningkatan inovasi efisiensi air;</li> <li>- Penurunan emisi;</li> <li>- Mencegah dan meminimalkan dampak pencemaran akibat limbah B3 dan limbah non-B3 serta limbah cair;</li> <li>- Melakukan pengelolaan air dengan closed System/ injeksi brine ke sumur injeksi; dan</li> <li>- Pengembangan program konservasi keanekaragaman hayati.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fulfill AMDAL obligations/environmental permits;</li> <li>- Increase the use of renewable energy;</li> <li>- Make efficient use of energy</li> <li>- Increased innovation in water efficiency.</li> <li>- Reducing gas emissions</li> <li>- Prevent and minimize the effects of pollution due to B3 waste and non-B3 waste and liquid waste</li> <li>- Conduct water management with closed system/brine injection to injection wells</li> <li>- Develop biodiversity conservation programs.</li> </ul>	<p>Kebijakan umum PT Pertamina Geothermal Energy tentang melindungi lingkungan dengan menerapkan konservasi sumber daya alam dan efisiensi energi, melindungi lingkungan dengan menerapkan efisiensi air, menerapkan pengurangan emisi, melakukan pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun non-B3 serta penurunan beban pencemaran air serta menerapkan perlindungan keanekaragaman hayati.</p> <p><i>PT Pertamina Geothermal Energy's General Policy on protecting the environment by implementing conservation of natural resources and energy efficiency, protecting the environment by implementing water efficiency, protecting the environment by implementing emission reductions, reducing and utilizing B3 and non-B3 waste as well as reducing the water pollutant load, and implementing biodiversity protection.</i></p>
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment, Occupational Health and Safety	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan kebijakan terkait K3LL dan Pengamanan Perusahaan serta mematuhi perundangan dan peraturan terkait K3LL dan Pengamanan</li> <li>- Memberikan prioritas pertama terhadap aspek K3LL dan Pengamanan di setiap wilayah operasi Perusahaan</li> <li>- Konsisten menerapkan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan Sistem Manajemen K3LL dan Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan. Menjadikan Kinerja K3LL dan Pengamanan sebagai salah satu kriteria penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja dan mitra kerja.</li> <li>- Mendorong setiap pekerja melaporkan semua potensi bahaya dan insiden terkait K3LL dan Pengamanan di setiap wilayah operasi Perusahaan.</li> <li>- Mengembangkan dan memelihara Budaya K3LL serta Pengamanan guna melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan.</li> <li>- Memelihara citra Perusahaan dan hubungan harmonis dengan Stakeholder dan Shareholder dengan menerapkan prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perjanjian Kerja Bersama</li> <li>- Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-001/ PGE900/2018-S9 Revisi 01 tentang Penyediaan dan Pengadaan Pekerja;</li> <li>- Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-006/ PGE900/2018-S9 Revisi 01 tentang Program Pembelajaran;</li> <li>- Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-003/ PGE900/2018-S9 tentang Perencanaan Tenaga Kerja Manpower Planning;</li> <li>- Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-005/ PGE900/2018-S9 tentang Penilaian Kinerja Pekerja; dan</li> <li>- Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-012/ PGE900/2015-S8 tentang Sistem Pembinaan dalam Masa Restrukturisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia.</li> </ul>



<b>Mekanisme Pemantauan</b> <b>Monitoring Mechanism</b>	<b>Mekanisme Penanganan Keluhan</b> <b>Complaint Handling Mechanism</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran intensitas energi yang dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat konsumsi energi yang digunakan untuk setiap proses produksi yang dilakukan oleh Perusahaan.</li> <li>- Pengukuran pemakaian air dengan menggunakan denominator jumlah produksi uap panas bumi setara listrik.</li> <li>- Pengukuran intensitas emisi dengan menggunakan parameter intensitas emisi melalui perbandingan antara total beban emisi dengan total produksi perusahaan.</li> <li>- <i>Measurement of energy intensity is carried out in order to determine the level of energy consumption used for each production process carried out by the Company.</i></li> <li>- <i>Measurement of water consumption using a denominator of the amount of geothermal steam production equivalent to electricity.</i></li> <li>- <i>Measurement of emission intensity using emission intensity parameters through a comparison between the total emission load and the company's total production.</i></li> </ul>	<p>Pengaduan oleh pemangku kepentingan Perusahaan melalui media telepon/email/surat yang disampaikan kepada agen di masing-masing area kerja Perusahaan</p> <p><i>Complaints by Company stakeholders via telephone/email/letter media are sent to agents in each of the Company's work areas</i></p>

Survei Kepuasan pegawai

Komite K3

Core Subject	Lingkup Scope	Kebijakan Policy
Employment, Occupational Health and Safety	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Implement Company HSSE policies and comply with laws and regulations related to HSSE</li> <li>- Give first priority to HSSE and security aspects in each of the Company's operational areas</li> <li>- Implement and make continuous improvements to the HSSE management system and the Company's security management system; Make HSSE performance one of the criteria for evaluating and appreciation for all employees and work partners</li> <li>- Encourage employees to always report potential hazards and incidents related to HSSE and safety that occur in the work area</li> <li>- Develop and maintain HSSE culture to carry out work properly and safely and in an environmentally sound manner</li> <li>- Maintain the Company's image and harmonious relations with relevant stakeholders and Shareholders by applying the corporate social responsibility (CSR) and good corporate governance (GCG) principles.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Collective labor agreement</li> <li>- Organization Work Procedure (TKO) No. B-001/PGE900/2018-S9 Revision 01 concerning Provision and Procurement of Workers;</li> <li>- Organization Work Procedure (TKO) No. B-006/PGE900/2018-S9 Revision 01 concerning Learning Program;</li> <li>- Organization Work Procedure (TKO) No. B-003/PGE900/2018-S9 concerning Manpower Planning;</li> <li>- Organization Work Procedure (TKO) No. B-005/PGE900/2018-S9 concerning Worker Performance Assessment; and</li> <li>- Organization Work Procedure (TKO) No. B-012/PGE900/2015-S8 concerning Coaching in the Human Resources Management Restructuring Period.</li> </ul>
Tanggung Jawab Konsumen Consumer Responsibilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan setiap masalah pekerjaan dan ide inovasi dengan metode program pengembangan berkelanjutan yang berorientasi pada penciptaan nilai;</li> <li>- Memastikan implementasi manajemen sistem dan standar yang sesuai dengan kebutuhan proses bisnis dan tuntutan pemangku kepentingan,</li> <li>- Membangun budaya berbagi pengetahuan untuk meningkatkan utilisasi aset pengetahuan yang mampu mendorong hasil keluaran berupa barang dan jasa yang berbasis pada pengetahuan;</li> <li>- Memastikan seluruh aspek bisnis dan operasional perusahaan selaras dengan prinsip bisnis excellence yang dievaluasi secara berkala dan berkelanjutan; dan</li> <li>- Memelihara kompetensi sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi persyaratan pengelolaan sistem manajemen mutu dan diakui secara internasional.</li> </ul>	Kebijakan Umum PT Pertamina Geothermal Energy pada poin 5, yaitu: Menjadikan 4 Pilar Quality Management, yaitu Continuous Improvement Program, Knowledge Management, Standardization System Management, dan Quality Management Assessment, sebagai budaya kerja serta pengelolaan pekerja dan Code of Quality Management System Pertamina No. Kpts- 46/ C00000/2017-S0.

**Mekanisme Pemantauan**  
**Monitoring Mechanism**

**Mekanisme Penanganan Keluhan**  
**Complaint Handling Mechanism**

Employee Satisfaction Survey

K3 Committee

Survei kepuasan pelanggan

Kantor Pusat PT Pertamina Geothermal Energy

Core Subject	Lingkup Scope	Kebijakan Policy
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Solve every work problem and innovation idea with the sustainable development program oriented to value creation;</li> <li>- Ensure the implementation of management systems and standards that meet the needs of business processes and stakeholder demands,</li> <li>- Build a culture of knowledge sharing to increase the use of knowledge assets to drive outputs in the form of knowledge-based goods and services;</li> <li>- Ensure all of the Company's business and operations aspects are in line with the principles of business excellence, and regularly and continuously evaluate;</li> <li>- Maintain human resource competencies that meet the internationally-recognized qualifications for managing the quality management system.</li> </ul>	<p>PT Pertamina Geothermal Energy's General Policy in point 5, namely: Making 4 Quality Management Pillars, namely the Continuous Improvement Program, Knowledge Management, Standardization System Management, and Quality Management Assessment, as work culture and employee management and PT Pertamina's Code of Quality Management System ( Persero) No. Kpts-46/C00000/2017-S0.</p>
<p>Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjalankan bisnis sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku dan prinsip GCG;</li> <li>- Memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan;</li> <li>- Mengimplementasikan kegiatan TJSL berdasarkan 5 pilar program TJSL Perusahaan; serta</li> <li>- Membina usaha kecil melalui program kemitraan dan bina lingkungan untuk mengembangkan masyarakat dalam pengelolaan energi yang berkearifan lokal melalui Program <i>Small Medium Enterprise and Partnership Program (SMEPP)</i> Pertamina.</li> <li>- Conduct business in accordance with Company Values while still complying with applicable regulations and GCG principles;</li> <li>- Provide benefits to the communities surrounding the Company's work areas;</li> <li>- Implement SER activities based on the 5 pillars in the Company's SER program;</li> <li>- Foster small businesses through the partnership and community development programs to develop communities in energy management using local knowledge in synergy with the PT Pertamina (Persero) <i>Small Medium Enterprise and Partnership Program (SMEPP)</i> Program.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Hubungan Pengelolaan Masyarakat No. A-003/PGE500/2015-S0; dan</li> <li>- Tata Kerja Organisasi (TKO) Pelaksanaan CSR dan Kehumasan No. B-007/PGE520/2016-S0.</li> <li>- Guidelines for Community Management Relations No. A-003/PGE500/2015-S0; and</li> <li>- Organizational Work Procedure (TKO) Implementation of CSR and Public Relations No. B-007/PGE520/2016-S0</li> </ul>

**Mekanisme Pemantauan  
Monitoring Mechanism**

**Mekanisme Penanganan Keluhan  
Complaint Handling Mechanism**

*Customer satisfaction survey*

*Head Office of PT Pertamina Geothermal Energy*

*Laporan pelaksanaan TJSI atau CSR  
SER or CSR implementation report*

*Pengaduan oleh pemangku kepentingan Perusahaan  
melalui media telepon/email/surat yang disampaikan  
kepada agen di masing-masing area kerja Perusahaan*

*Complaints by Company stakeholders via telephone/email/  
letter media are sent to agents in each of the Company's  
work areas*

## STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan kepentingan dan hubungannya dengan Perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi, keterlibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama yang Diajukan Main topics Proposed
Pemegang Saham Shareholders	Dividen/Pengembangan Usaha/Tata Kelola/Manajemen Dividends/Business Development/Governance/Management
Pelanggan Eksternal External Customers	Hubungan Komersial Commercial Relations
Pekerja Workers	Ketenagakerjaan/Kesejahteraan/Kesehatan Employment/Welfare/Health
Mitra Kerja Work partners	Hubungan Komersial Commercial Relations
Masyarakat Community	Kontribusi kepada masyarakat Contribution to society

## IMPORTANT STAKEHOLDERS THAT ARE AFFECTED BY OR INFLUENCING THE IMPACT OF THE COMPANY'S ACTIVITIES

The company identifies its stakeholders based on their interests and relationships with the Company. Based on the identification results, the involvement of the Company's Stakeholders can be seen in the following table:

## ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN PENTING TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

Dalam memaparkan isu-isu, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para Pemangku Kepentingan, Perusahaan melakukan Focus Group Discussion kepada para pemangku kepentingan/mitra kerja. Adapun isu-isu penting pendidikan, sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Ekonomi
2. Kepatuhan Lingkungan
3. Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja (HSSE)
4. Pendidikan dan Pelatihan
5. Kepuasan Pekerja
6. Kesejahteraan Masyarakat

## SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT OF CORPORATE ACTIVITIES

In presenting the latest issues, data and information relevant to the rights of Stakeholders, the Company conducts Focus Group Discussions with stakeholders/partners. The important educational, social, cultural, economic and environmental issues are as follows:

1. Economy
2. Environmental Compliance
3. Occupational Safety, Security and Health
4. Education and Training
5. Worker Satisfaction
6. Community Welfare



## LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
2. Hak Asasi Manusia
3. Operasi Yang Adil
4. Lingkungan Hidup
5. Ketenagakerjaan
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan
7. Kemasyarakatan

Lingkup tanggung jawab sosial dilaksanakan baik di Perusahaan maupun Entitas Anak Perusahaan.

Perusahaan telah melaksanakan berbagai program CSR, baik yang merupakan kewajiban (*mandatory*) maupun melebihi kewajiban (*voluntary*). Rincian kegiatan-kegiatan tersebut diungkapkan sebagai berikut.

## SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, WHICH IS AN OBLIGATION AND BEYOND THE OBLIGATION

The scope of Corporate social responsibility is as follows:

1. Social Responsibility Governance
2. Human rights
3. Fair Operation
4. Environment
5. Employment
6. Fulfillment of Customer Interests
7. Society

The scope of social responsibility is carried out in both the Company and Subsidiaries.

The company has implemented various CSR programs, both mandatory and voluntary. The details of these activities are disclosed as follows.

Core Subject	Peraturan Terkait Related Regulations
Penegakan Praktik Hak Asasi Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja;</li> <li>• Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bab X tentang Perlindungan, Pengupahan, dan Kesejahteraan Pasal 68, 69, dan 70;</li> <li>• Undang-Undang No. 35 tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;</li> <li>• Peraturan Kapolri No. 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah (Satpam); dan</li> <li>• Konvensi International Labour Organization (ILO) tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi.</li> </ul>
Enforcement of Human Rights Practices	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Law No. 21 Year 2000 concerning Workers' Unions;</li> <li>• Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower Chapter X concerning Protection, Wages and Welfare Articles 68, 69, and 70;</li> <li>• Law No. 35 Year 2014 concerning Amendment to Law No. 23 of 2002 concerning Child Protection;</li> <li>• Police Chief Regulation No. 24 Year 2007 concerning Security Management System for Organizations, Companies and/or Government Agencies/Institutions (Satpam);</li> <li>• International Labor Organization (ILO) Convention on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize.</li> </ul>

Core Subject	Peraturan Terkait Related Regulations
Penegakan Praktik Operasi yang Adil  <i>Enforcement of Fair Operating Practices</i>	Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.  <i>Law No. 5 Year 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.</i>
Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup  <i>Concern for the Environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya;</li> <li>• Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;</li> <li>• Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;</li> <li>• Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 38 Tahun 2019 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup; dan</li> <li>• Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2013 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Law No. 5 Year 1990 concerning Conservation of Biological Resources and their Ecosystems;</i></li> <li>• <i>Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management;</i></li> <li>• <i>Government Regulation No. 27 Year 2012 concerning Environmental Permits;</i></li> <li>• <i>Minister of Environment and Forestry Regulation No. 38 Year 2019 concerning Types of Business Plans and/or Activities that Must Have an Environmental Impact Analysis</i></li> <li>• <i>Minister of Environment Regulation No. 6 Year 2013 concerning the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.</i></li> </ul>
Praktik Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan (K3LL), dan Pengamanan  <i>Health, Safety, Security, and Environmental Protection (HSSE) Practices</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;</li> <li>• Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;</li> <li>• Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;</li> <li>• Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan</li> <li>• Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Law No. 1 Year 1970 concerning Work Safety;</i></li> <li>• <i>Law No. 23 Year 1992 concerning Health;</i></li> <li>• <i>Presidential Decree No. 22 Year 1993 concerning Diseases Arising from Employment Relations;</i></li> <li>• <i>Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower; and</i></li> <li>• <i>Government Regulation No. 50 Year 2012 concerning the Implementation of an Occupational Safety and Health Management System.</i></li> </ul>
Konsumen  <i>Consumer</i>	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.  <i>Law of the Republic of Indonesia Number 8 Year 1999 concerning Consumer Protection.</i>
Pengembangan Sosial dan Masyarakat  <i>Social and Community Development</i>	Pasal 1 Nomor 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengenai CSR (Corporate Social Responsibility).  <i>Article 1 Number 3 Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies regarding CSR (Corporate Social Responsibility).</i>

## STRATEGI DAN PROGRAM KERJA DALAM UPAYA STAKEHOLDERS ENGAGEMENT DAN MENINGKATKAN NILAI STAKEHOLDERS

Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingannya dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dalam upaya *Stakeholders Engagement* dan meningkatkan value untuk *Stakeholder* dan shareholder. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. At least 1 (one) time in 1 (one) year.
Konsumen Consumer	Pertemuan langsung dengan Konsumen Direct Meeting with Consumers	Sesuai dengan kebutuhan As needed
Pekerja Workers	Gathering Gathering	Minimal 1 (satu) tahun sekali At least 1 (one) year
Mitra Kerja Work partners	Proses Operasional Operational Process	Sesuai dengan kebutuhan As needed
Masyarakat Community	Penerapan CSR CSR implementation	Sepanjang tahun Throughout the year

Di samping itu, strategi dan program kerja tanggung jawab sosial untuk tiap-tiap *core subject* tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

### 1. Hak Asasi Manusia

Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia yaitu menekankan pada pemenuhan prinsip hak asasi manusia terhadap Pekerja. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia antara lain, pemenuhan hak pekerja dan program-program relevan lainnya.

### 2. Operasi Yang Adil

Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil yaitu menekankan pada kegiatan operasional yang sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil antara lain, pengadaan barang dan jasa serta program-program relevan lainnya.

## STRATEGIES AND WORK PROGRAMS IN EFFORTS OF STAKEHOLDERS ENGAGEMENT AND INCREASING STAKEHOLDERS VALUE

The company has identified its stakeholders in handling social and economic issues in the efforts of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders. Involvement of company's Stakeholders can be seen in the following table:

In addition, the social responsibility work strategies and programs for each *core subject* of social responsibility are as follows:

### 1. Human Rights

The strategy in social responsibility related to human rights is to emphasize the fulfillment of the principles of human rights for workers. Work programs in social responsibility related to human rights, among others, fulfillment of workers' rights and other relevant programs.

### 2. Fair Operation

Strategies in social responsibility related to fair operations, namely emphasizing operational activities in accordance with prevailing business ethics and business ethics. Work programs in social responsibility related to fair operations, among others, procurement of goods and services and other relevant programs.



### 3. Lingkungan Hidup

Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup menekankan pada pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup serta penghematan energi listrik dan pengurangan emisi. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup antara lain, Penghematan energi listrik dan pengurangan emisi, penghematan penggunaan air, pengelolaan limbah, dan program-program relevan lainnya.

### 4. Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yaitu menekankan pada hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara Pertamina dengan pekerja. Program kerja dalam tanggung jawab

### 3. Environment

*The strategy in social responsibility related to the environment emphasizes the management and protection of the environment as well as saving electrical energy and reducing emissions. Work programs in social responsibility related to the environment, among others, saving electricity energy and reducing emissions, saving water use, waste management, and other relevant programs.*

### 4. Employment, Occupational Health and Safety

*Strategies in social responsibility related to employment, health and work safety, namely emphasizing healthy and conducive industrial relations between the Company and employees. Work programs in social responsibility related to employment, health and safety, among others,*





sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja antara lain, program-program kesejahteraan pekerja, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, serta program-program relevan lainnya.

#### 5. Pelanggan

Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait pelanggan yaitu menekankan pada upaya perlindungan pelanggan serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait pelanggan antara lain, sistem manajemen mutu, program kesehatan dan keselamatan pelanggan, informasi produk dan layanan, penanganan pengaduan pelanggan serta program-program relevan lainnya.

*workers welfare programs, implementation of health checks, and other relevant programs.*

#### 5. Customers

*Strategies in social responsibility related to customers, namely emphasizing customer protection and improving the quality of products and services. Work programs in social responsibility related to customers include, among others, quality management systems, customer health and safety programs, product and service information, handling customer complaints and other relevant programs.*

6. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu menekankan pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan antara lain, program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta program-program relevan lainnya.

6. *Social and Community Development*  
*Strategies in social responsibility related to social and community development, namely emphasizing sustainable economic development. Work programs in social responsibility related to social and community development include the Partnership and Community Development program (PKBL) and other relevant programs.*

**PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN**

**PROGRAMS THAT ARE EXCEEDED THE MINIMUM OBLIGATIONS OF THE COMPANY**

Program CSR Perusahaan yang melebihi kewajiban diungkapkan sebagai berikut.

*The Company's CSR programs that exceed the obligations are disclosed as follows.*

Kategori Program Program Category	Pelaksanaan Implementation
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Pusat Konservasi Elang Kamojang (PKEK);</li> <li>• Program Sabilulungan Tanam Pohon Kesayangan (SATAPOK);</li> <li>• Pengembangan Kawasan Konservasi Taman Bunga Endemik Tomohon (Bunga Chrysant);</li> <li>• Budidaya Kambing Saburai.</li> </ul>
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Development of the Kamojang Eagle Conservation Center (PKEK);</i></li> <li>• <i>Sabilulungan Tree Planting Program (SATAPOK);</i></li> <li>• <i>Development of Tomohon Endemic Flower Park Conservation Area (Chrysanthemum Flowers); and</i></li> <li>• <i>Saburai Goat Cultivation.</i></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas pendidikan melalui program Cerdas Bersama Pertamina, Green School, Pelatihan Pengelolaan Bank Sampah, Zona Geothermal, Management Goes to School, Edukasi Geothermal, serta berbagai macam bantuan yang diberikan pada sekolah di sekitar area dan proyek Perusahaan;</li> <li>• Peningkatan kualitas kesehatan melalui program SEHATI, donor darah, serta sanitasi;</li> <li>• Pembangunan infrastruktur dengan membantu penyediaan listrik, pembangunan jalan, lahan parkir, serta renovasi tempat ibadah;</li> <li>• Peningkatan kualitas lingkungan melalui Program Kehati, pengadaan fasilitas air bersih, bank sampah, bersih-bersih desa, rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS), revegetasi, serta mendukung kegiatan kelompok pecinta alam dan pemerhati lingkungan;</li> <li>• Pengembangan DWG;</li> <li>• Pengembangan Desa Berbudaya Lingkungan (DBL) (Eco Village).</li> </ul>



Kategori Program Program Category	Pelaksanaan Implementation
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Educational quality improvements through the company Smart Together program, Green School, Training in Management of Waste Banks, Geothermal Zones, Management Goes to School, Geothermal Education, as well as other assistance provided to schools around the company areas and projects;</li> <li>• Health quality improvements through the SEHATI program, blood donations, and sanitation;</li> <li>• Infrastructure development by helping provide electricity, building roads, parking areas and renovating places of worship;</li> <li>• Improving the quality of the environment through the Kehati Program, providing clean water facilities, waste banks, cleaning up villages, rehabilitating watersheds (DAS), vegetation, and supporting nature lovers and environmentalists activities;</li> <li>• DWG development; and</li> <li>• Development of an Eco Village.</li> </ul>
<p>Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan program kopi geothermal;</li> <li>• Pemberdayaan anak didik LPKA;</li> <li>• Pengembangan Kelompok Wanita Mandiri Ibum;</li> <li>• Pelatihan integrated farming;</li> <li>• Pelatihan pengembangan usaha kopi;</li> <li>• Pengembangan bank sampah;</li> <li>• Pengembangan inovasi kentang geothermal;</li> <li>• Pembentukan kelompok gula aren;</li> <li>• Penguatan branding mitra binaan;</li> <li>• Pelatihan tata boga;</li> <li>• Pembentukan Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM); serta</li> <li>• Pelatihan pemandu wisata.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Development of a geothermal coffee program;</li> <li>• Empowerment of LPKA students;</li> <li>• Development of the Independent Ibum Women's Group;</li> <li>• Integrated farming training;</li> <li>• Coffee business development training;</li> <li>• Development of waste banks;</li> <li>• Development of geothermal potato innovations;</li> <li>• Formation of palm sugar groups;</li> <li>• Strengthening the branding of fostered partners;</li> <li>• Catering training;</li> <li>• Establishment of Community Economic Zones (CEZ); and</li> <li>• Tour guide training.</li> </ul>

## PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Selama tahun 2020 Perusahaan telah melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp11,329 miliar. Selain itu, perusahaan juga telah mengeluarkan biaya sebesar Rp2,87 miliar dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi pekerja.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan berkomitmen dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan hak asasi manusia (HAM). Komitmen tersebut diterapkan perusahaan antara lain:

1. Mengimplementasikan praktik non-diskriminasi;
2. Memberikan kesempatan untuk kebebasan berserikat dan berkumpul;
3. Mencegah adanya tenaga kerja di bawah umur;
4. Mencegah praktik kerja paksa;
5. Mengimplementasikan praktik keamanan; dan
6. Melakukan penilaian HAM.

Dalam penerapan prinsip-prinsip HAM, Perusahaan memiliki kebijakan sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerja Bersama;
2. TKO No. No B-001/PGE900/2018-S9 tentang Penyediaan dan Pengadaan Pekerja;
3. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct/CoC).

### LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Lingkup tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia meliputi pengakuan para pekerja,

## FINANCING AND SOCIAL RESPONSIBILITY BUDGET

*During 2020 the Company has implemented a Social and Environmental Responsibility Program at a cost amounted to IDR11.329 billion. In addition, the company has also spent amounted to IDR2.87 billion in implementing employee competency development.*

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

### COMMITMENT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY FOR HUMAN RIGHTS

*The company is committed to implementing social responsibility related to human rights (HAM). This commitment is implemented by the company, among others:*

1. *Implement non-discriminatory practices;*
2. *Provide opportunities for freedom of association and assembly;*
3. *Prevent the existence of underage workers;*
4. *Preventing forced labor practices;*
5. *Implement security practices; and*
6. *Conduct a human rights assessment.*

*In implementing human rights principles, the Company has the following policies:*

1. *Collective Labor Agreement;*
2. *TKO No. No B-001/PGE900/2018-S9 concerning the Provision and Procurement of Workers;*
3. *Code of Business Ethics and Code of Conduct (CoC).*

### SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS

*The scope of corporate social responsibility related to human rights includes recognition of workers,*

jaminan para pekerja, pengembangan kompetensi, waktu kerja, keluhan, serta penilaian kepuasan. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait hak asasi manusia diterapkan di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak.

## PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

Terjalannya hubungan kerja yang harmonis dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan; dan Tidak diterimanya laporan terkait pelanggaran HAM.

## PELAKSANAAN DAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK ASASI MANUSIA

### HAK DASAR PEKERJA (PENGHAPUSAN DISKRIMINASI)

Perusahaan senantiasa mengelola pekerja berdasarkan nilai-nilai keterbukaan, adil, dan tanpa diskriminasi. Salah satu bentuk diskriminasi yang mungkin timbul di suatu organisasi adalah eksploitasi terhadap wanita. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan hak istimewa kepada pekerja wanita melalui beberapa program berikut.

- a. Izin Cuti Melahirkan  
Pekerja wanita dapat memperoleh izin melahirkan dengan ketentuan:
  1. Izin cuti melahirkan diberikan selama tiga bulan;
  2. Untuk kondisi gugur kandung diberikan cuti istirahat selama satu setengah bulan atau sesuai dengan keterangan dokter Perusahaan.
- b. Izin Laktasi/Mengeluarkan Air Susu Ibu (ASI)  
Pekerja wanita yang masih menyusui anaknya diberi kesempatan untuk melakukan laktasi pada waktu jam kerja dengan tidak mengabaikan tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya.

worker security, competency development, working time, complaints, and satisfaction assessments. The implementation of corporate social responsibility related to human rights is implemented within the Company and Subsidiaries.

## PLANNING OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS

The establishment of a harmonious working relationship in accordance with statutory provisions; Creating a conducive work environment to support the smooth operation of the company; and non-receipt of reports related to human rights violations.

## IMPLEMENTATION AND INITIATIVES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN HUMAN RIGHTS

### BASIC EMPLOYEES' RIGHTS (ELIMINATION OF DISCRIMINATION)

The Company always manages its employees based on the values of openness, fairness, and without discrimination. One form of discrimination that may arise in an organization is the exploitation of women. Therefore, the Company grants privileges to female employees through the following programs.

- a. Maternity Leave Permission  
Female employees can obtain a Maternity Leave Permission under the following conditions:
  1. Maternity leave permission is granted for three months; and
  2. For miscarriages, leave is granted for one and a half months or in accordance with the Company doctors' recommendations.
- b. Breastfeeding/Extracting Breast Milk (ASI)  
Female employees who are still breastfeeding their children are given the opportunity to breastfeed during working hours without neglecting the duties and responsibilities they have.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan kebebasan bagi seluruh pekerja untuk menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya. Seluruh pekerja dapat memperoleh izin untuk menjalankan ibadah, seperti ibadah haji, dengan ketentuan:

- a. Ibadah haji pertama kali dapat diberikan dispensasi meninggalkan pekerjaan dengan upah penuh selama waktu yang diperlukan, tetapi tidak melebihi 3 bulan; dan
- b. Dalam hal pekerja yang menunaikan ibadah haji lebih dari tiga bulan atau menunaikan ibadah haji lebih dari satu kali, Perusahaan tidak diwajibkan membayarkan upahnya.

#### HAK PENYALURAN ASPIRASI POLITIK

Berdasarkan Undang-Undang No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, setiap orang bebas memilih dan mempunyai keyakinan politiknya. Terkait hal ini, Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pekerja untuk menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan keyakinannya. Perusahaan juga tidak memaksa, mempengaruhi, atau mengarahkan partisipasi masing-masing pekerja dalam berkontribusi di bidang politik. Namun, Perusahaan memberikan batasan keterlibatan pekerja dalam aktivitas sosial, yaitu:

- a. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional, serta netral;
- b. Seluruh pekerja dilarang menjadi anggota dan terlibat secara langsung dalam partai politik;
- c. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik;
- d. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu;
- e. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan; dan
- f. Insan Perusahaan yang ingin aktif menjadi anggota dan/atau pengurus dari suatu partai politik, dan/atau anggota dewan legislatif harus mengundurkan diri sebagai pekerja.

*The Company also provides freedom for all employees to worship in accordance with their beliefs. All employees can obtain permission to carry out worship, such as a pilgrimage, with the following provisions:*

- a. Hajj for the first time will receive full wages for the time required, but not exceeding 3 months; and*
- b. In the case of employees who perform the Hajj and take more than three months, or perform the Hajj more than once, the Company is not required to pay wages.*

#### RIGHT OF POLITICAL ASPIRATIONS CHANNEL

*Based on Law No. 39 Year 1999 concerning Human Rights, everyone is free to choose and have political beliefs. In this regard, the Company provides an opportunity for all employees to channel their political aspirations in accordance with their beliefs. The company also does not coerce, influence, or direct the participation of individual employees in their involvement in politics. However, the Company limits the involvement of employees in social activities, namely:*

- a. Must perform their duties according to their responsibilities, and act and behave professionally, and be neutral;*
- b. All employees are prohibited from becoming members of, or directly involved in political parties;*
- c. All employees are prohibited from becoming an administrator of a political party;*
- d. All employees are prohibited from using their position, or the Company's assets or facilities to support certain political activities and interests;*
- e. All employees are prohibited from using party or social organization's attributes in the Company's work environment; and*
- f. Company personnel who wish to become active members and/or administrators of a political party, and/or members of the legislative assembly must resign from the Company.*

## HAK KEBEBASAN BERSERIKAT

Perusahaan telah membentuk Serikat Pekerja PT Pertamina Geothermal Energy Jakarta (SP PGE Jakarta) yang telah resmi tercatat di Dinas Tenaga Kerja Jakarta dengan No. Pendaftaran 518/I/P/II/2010 Tanggal 22 Februari 2010. Melalui pembentukan serikat pekerja tersebut diharapkan menjadi sarana komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan pekerja sehingga dapat menghindari timbulnya perselisihan atau diskriminasi.

## PENCEGAHAN PRAKTIK TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

Perusahaan memastikan tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja sebagai staf ataupun di area proyek. Hal ini dikarenakan Fungsi *Human Capital* senantiasa memastikan bahwa pihak yang berhak mengikuti seleksi penerimaan calon pekerja Perusahaan minimal lulusan SLTA yang berusia di atas 17 tahun. Selain itu, Perusahaan juga memastikan adanya kejelasan waktu kerja bagi seluruh pekerja. Hal tersebut dibuktikan dengan menyusun PKB yang salah satunya memuat informasi mengenai kejelasan waktu kerja yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu waktu kerja biasa, waktu kerja khusus, dan waktu kerja lembur.

## PELATIHAN PEKERJA MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR HAM

Perusahaan mengadakan pembekalan dan peningkatan wawasan terhadap HAM melalui Pelatihan Satuan Pengamanan Kualifikasi Garda Utama. Pelatihan atau sosialisasi terkait HAM tidak hanya dilakukan bagi pekerja internal Perusahaan, tetapi juga petugas keamanan, para pemasok, dan mitra usaha sebagaimana yang dijelaskan berikut.

- a. Petugas Keamanan yang dilatih mengenai kebijakan HAM;
- b. Perusahaan memastikan seluruh petugas keamanan dibekali pemahaman tentang Sistem Manajemen Pengamanan yang salah satunya memuat hal-hal

## RIGHT TO FREEDOM OF ASSOCIATION

*The Company has formed the PT Pertamina Geothermal Energy Jakarta Workers Union (SP PGE Jakarta), which was officially registered at the Jakarta Manpower Office through Registration No. 518/I/P/II/2010 on February 22, 2010. The formation of this union is expected to be an effective means for communication between the Company and its employees so as to avoid disputes or discrimination.*

## PREVENTION OF CHILD LABOR AND FORCED LABOR PRACTICES

*The Company ensures that there are no underage employees working as staff or in the project areas. This is controlled by the Human Capital Function always ensuring that those seeking employment are at least high school graduates aged over 17 years. The Company also ensures clarity in its working hours for all employees. This is evidenced in the CLA that contains information on the working time that is divided into three parts, namely regular working time, special working time, and overtime.*

## EMPLOYEE TRAINING REGARDING HUMAN RIGHTS POLICIES AND PROCEDURES

*The Company holds briefings to increase the insight into human rights through its Garda Utama Security Unit Qualification Training. Human rights-related training or socialization is not only carried out for Company employees, but also for security personnel, suppliers, and business partners as described below.*

- a. *Security Guards human rights policy training;*
- b. *The Company ensures that all security guards are equipped with an understanding of the Security Management System, which includes matters*

terkait HAM. Pada tahun 2019, terdapat 3 orang petugas keamanan yang telah mengikuti pelatihan berwawasan HAM;

- c. Integrasi HAM dalam Rantai Pasokan;
- d. Perusahaan menerapkan beberapa klausul terkait HAM yang harus dipenuhi oleh para pemasok dan mitra usaha, meliputi:
  - Larangan untuk mempekerjakan anak di bawah umur;
  - Memberikan imbal jasa pekerjaan sesuai upah minimum yang ditetapkan pemerintah; serta
  - Memberlakukan jam kerja dan memberikan waktu istirahat sesuai peraturan perundangundangan terkait ketenagakerjaan.

#### PENANGANAN PENGADUAN HAM

Apabila Perusahaan atau Insan Perusahaan terbukti melakukan pelanggaran terkait permasalahan HAM, maka pihak eksternal atau internal perusahaan dapat melaporkannya kepada Tim Pengelola Laporan Pelanggaran melalui *Whistle Blowing System*. Selanjutnya, fungsi ini akan melakukan verifikasi dan validasi terkait pelaporan pelanggaran HAM sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

*related to human rights. In 2019, 3 security guards participated in human rights training;*

- c. *Human Rights Integration in the Supply Chain;*
- d. *The Company has included several human rights clauses that must be met by suppliers and business partners, including:*
  - *Prohibition to employ underage children;*
  - *Provision of employment benefits in accordance with the minimum wage set by the government; and*
  - *Enacting working hours and providing breaks in accordance with statutory employment provisions.*

#### HUMAN RIGHTS COMPLAINT HANDLING

*If the company or any Company Personnel is proven to have committed a violation related to human rights issues, external or internal parties of the Company can report it to the Violation Report Management Team through the Whistle Blowing System. This function will then carry out verification and validation related to reporting human rights violations in accordance with applicable laws and regulations.*





## CAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG HAK AZASI MANUSIA

Dengan menerapkan prinsip-prinsip HAM, Perusahaan dapat meningkatkan keharmonisan dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, para pekerja akan merasa nyaman berada di lingkungan perusahaan. Hal ini berdampak pada meningkatnya survei kepuasan Pekerja. Pada tahun 2020, Perusahaan belum mendapatkan penghargaan terkait hak asasi manusia.

## ACHIEVEMENTS AND AWARDS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN HUMAN RIGHTS

*By applying human rights principles, the Company can improve harmony in the company's operational activities. In addition, workers will feel comfortable in the company environment. This has an impact on increasing worker satisfaction surveys. In 2020, the company has not received any awards related to human rights.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil. Komitmen tersebut antara lain:

- Memastikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Memastikan bebas dari praktik korupsi dan suap;
- Menerapkan kompetisi yang adil;
- Memastikan netral terhadap isu-isu politik;
- Mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai bisnis; dan
- Menghargai hak cipta dan menghormati hak kekayaan intelektual.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil, Perusahaan memiliki kebijakan antara lain:

- Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan;
- Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku;
- Pedoman Pengelolaan Kekayaan Intelektual (KI) Pertamina No. A-001/I00010/2014-S9;
- Tata Kerja Organisasi Pengelolaan Kekayaan Intelektual Pertamina No. B-001/K30500/2016-S9;
- Tata Kerja Individu Penyusunan Uraian Invensi No. C-001/I00010/2014-S9.

### RUMUSAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

Lingkup kegiatan operasi yang adil antara lain meliputi pengendalian gratifikasi dan anti korupsi, keterlibatan

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

### COMMITMENT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY FOR FAIR OPERATIONS

The company is committed to carrying out social responsibility related to fair operations. These commitments include:

- Ensure all activities carried out are in accordance with applicable regulations;
- Ensure that it is free from corruption and bribery practices;;
- Implement fair competition;
- Ensure neutrality on political issues;
- Promote social responsibility in the business value chain; and
- Respecting copyright and intellectual property rights.

In implementing social responsibility related to fair operations, the Company has policies, including:

- Gratuity, Refusal, Acceptance, Gift/Souvenir and/or Funds Guidelines;
- Code of Business Ethics and Code of Conduct;
- Pertamina Intellectual Property Management (KI) Guidelines No. A-001/I00010/2014-S9;
- Organizational Work Procedure on Intellectual Property Management at Pertamina No. B-001/K30500/2016-S9; and
- Individual Work Invention Description Preparation No. C-001/I00010/2014-S9.

### FORMULATION AND SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS

The scope of fair operations includes controlling gratification and anti-corruption, engaging in

dalam politik yang bertanggung jawab, persaingan usaha yang sehat, mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai, serta perlindungan terhadap hak atas kekayaan intelektual. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait operasi yang adil diterapkan di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak.

### PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG OPERASI YANG ADIL

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil, Perusahaan menargetkan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat agar terjaganya reputasi Perusahaan serta tidak diterimanya laporan terkait pelanggaran atau praktik operasi yang adil.

### PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG OPERASI YANG ADIL

#### KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN ANTI KORUPSI

Implementasi kebijakan ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut.

a. Budaya Anti Korupsi

Perusahaan telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam Kode Etik, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta Whistleblowing System. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan ISO 37001.

*responsible politics, fair business competition, promoting social responsibility in the value chain, and protecting intellectual property rights. The implementation of corporate social responsibility related to fair operations is implemented within the Company and Subsidiaries.*

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PLANNING FOR FAIR OPERATIONS

*In the implementation of social responsibility related to fair operations, the company targets to create a healthy business environment so that the Company's reputation is maintained and that reports are not received regarding violations or fair operating practices.*

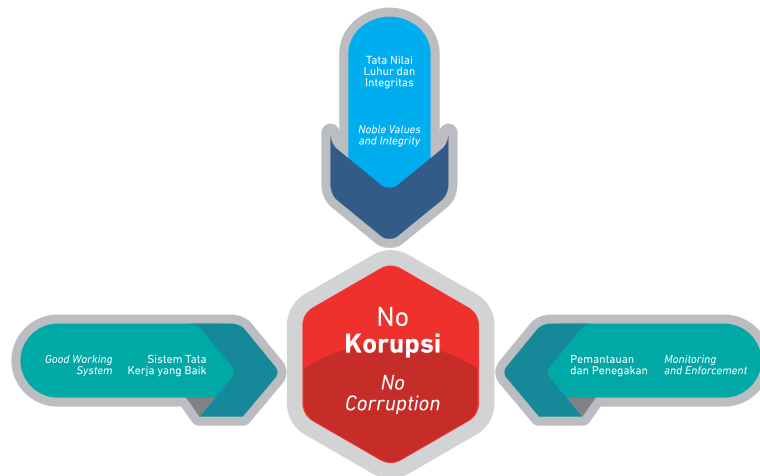
### IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES FOR FAIR OPERATIONS

#### GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION CONTROL POLICY

*The implementation of this policy is as follows*

a. *Anti-Corruption Culture*

*The company has several policies related to Corruption Prevention, among others, regulated in the Code of Ethics, Gratification Control Policy and the Whistleblowing System. In addition, the Company also implements an Anti-Bribery Management System (SMAP) based on ISO 37001.*



**b. Komunikasi terkait Anti Korupsi**

Perusahaan secara rutin mengadakan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi dan anti korupsi kepada seluruh pekerja, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Pada Tahun 2020, sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2020 dengan Tema Sistem Manajemen Anti Penyuapan Sesuai ISO 37001:2016 oleh Bapak Amien Sunaryadi selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT PLN (Persero).

**b. Communication regarding Anti-Corruption**

The Company regularly conducts outreach related to gratification and anti-corruption control to all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2020, socialization was held on October 14, 2020 with the theme of Anti-Bribery Management System in accordance with ISO 37001: 2016 by Mr. Amien Sunaryadi as President Commissioner and Independent Commissioner of PT PLN (Persero)

**KETERLIBATAN DALAM POLITIK YANG BERTANGGUNG JAWAB**

Program ini menegaskan bahwa Perusahaan bertindak netral dan tidak berafiliasi dengan partai politik manapun. Oleh karena itu, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam CoC, Perusahaan mewajibkan seluruh pekerja untuk tidak memberikan sumbangan kepada partai politik dan/atau kegiatan politik. Oleh karena itu, Perusahaan mewajibkan mengajukan proposal terlebih dahulu setiap akan memberikan sumbangan yang bertujuan untuk membantu lingkungan sekitar.

**INVOLVEMENT IN RESPONSIBLE POLITICS**

This program confirms that the Company acts in a neutral manner and is not affiliated with any political party. Therefore, in accordance with the provisions contained in the CoC, the Company requires that all employees not make contributions to political parties and/or political activities. The Company is obliged to submit proposals before every donation aimed at helping the surrounding environment.



## PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT

Perusahaan senantiasa untuk mematuhi setiap peraturan yang berlaku, termasuk UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Oleh sebab itu, Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi seluruh etika bisnis serta menjunjung tinggi persaingan yang sehat serta wajar.

## MEMPROMOSIKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM RANTAI NILAI

Pengelolaan rantai pasokan Perusahaan sangat penting untuk menjamin kelancaran aktivitas bisnis. Terkait hal ini, Perusahaan berpedoman pada prinsip adil, kompetitif, transparan, serta profesional dalam proses pemilihan pemasok, termasuk bekerja sama dengan pemasok lokal.

## PERLINDUNGAN TERHADAP HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Perusahaan senantiasa untuk menghormati hak kekayaan intelektual (HAKI) sebagai hak eksklusif atas hasil dari karya inovatif yang dihasilkan. Secara rutin Perusahaan memfasilitasi para pekerja untuk menyalurkan dan mengembangkan idenya untuk dijadikan sebuah inovasi melalui *Continuous Improvement Program* (CIP). Program tersebut merupakan program perbaikan dengan menggunakan berbagai ide dan inovasi dari para pekerja Perusahaan.

Selain itu, pelatihan kepada para pekerja yang mempunyai karya yang inovatif senantiasa dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan juga mengadakan lomba level korporasi dalam ajang *Annual Pertamina Quality* (APQ) hingga mengikutsertakan karya inovatif terbaik tersebut di berbagai ajang domestik maupun internasional.

## HEALTHY BUSINESS COMPETITION

*The Company complies with all applicable regulations, including Law No. 5 Year 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. Therefore, the Company is committed to complying with all business ethics and upholding healthy and fair competition.*

## PROMOTING SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE VALUE CHAIN

*Management of the Company's supply chain is of great importance to ensure smooth business activities. In this regard, the Company is guided by the fair, competitive, transparent and professional principles in the process of selecting suppliers, including working with local suppliers.*

## PROTECTION OF INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

*The Company fully respects intellectual property rights (IPR) as an exclusive right granted as the result of innovative work produced. The Company routinely facilitates employees to channel and develop their ideas and innovations through its *Continuous Improvement Program* (CIP). This program is an improvement program facilitates the various ideas and innovations from the Company's employees.*

*In addition, training for employees who have produced innovative work is conducted to provide added value to the Company. The Company also holds a corporate level competition in the *Annual Pertamina Quality* (APQ) event and includes the best innovative works in various domestic and international events.*

Komitmen Perusahaan dalam melindungi HAKI juga dibuktikan dengan mendaftarkan karya inovatif terbaik dari para pekerja ke Direktorat Jendral Hak atas Kekayaan Intelektual untuk mendapatkan hak paten. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi juga memberikan perlindungan kepada inovasi pekerja dari penggunaan hak miliknya tanpa izin.

### **PENANGANAN PENGADUAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL**

Apabila Perusahaan atau Insan Perusahaan terbukti melakukan pelanggaran terkait operasi yang adil, maka pihak eksternal atau internal perusahaan dapat melaporkannya kepada Tim Pengelola Laporan Pelanggaran melalui *Whistle Blowing System*. Selanjutnya, tim tersebut akan melakukan verifikasi dan validasi terkait pelaporan pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### **CAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG OPERASI YANG ADIL**

Perusahaan berkomitmen dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil. Komitmen ini berdampak pada kegiatan operasional Perusahaan. Sampai dengan tahun 2020, Perusahaan tidak dikenakan sanksi dalam perkara hukum serta diakuinya kinerja Perusahaan oleh pihak eksternal. Sampai dengan Desember 2020, Perusahaan belum memiliki penghargaan terkait operasi yang adil. Namun demikian, Perusahaan telah berhasil menerapkan operasi yang adil dengan dicapainya skor GCG di tahun 2020 sebesar 94,906 dengan predikat "Sangat Baik" meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 93,988.

*The Company's commitment to protecting IPR is also evidenced by registering the best innovative work from employees at the Directorate General of Intellectual Property Rights to obtain patents for the work. This is a form of appreciation and also provides protection to the employees against the use of their work without permission.*

### **HANDLING COMPLAINTS REGARDING FAIR OPERATIONS**

*If the company or any Company personnel are proven to have committed violations related to fair operations, then external or internal parties to the Company can report such to the Violation Report Management Team through the Whistle Blowing System. The team will then carry out verification and validation related to the reported violation in accordance with applicable laws and regulations.*

### **ACHIEVEMENTS AND SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES AWARD OF FAIR OPERATIONS**

*The Company is committed to implementing social responsibility related to fair operations. This commitment has an impact on the Company's operational activities. Until 2020, the Company is not subject to sanctions in legal proceedings and external parties are acknowledging the Company's performance. As of December 2020, the Company has no awards regarding fair operation. However, the Company has succeeded in implementing fair operation by achieving a GCG score in 2020 of 94.906 with the predicate "Very Good", an increase from the previous year which was 93.988.*





## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP**

### **KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup, serta turut berpartisipasi dalam upaya memperbaiki kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan, sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan berdasarkan dokumen lingkungan (AMDAL) yang telah disetujui oleh pemerintah. Adapun dapat disampaikan bahwa sepanjang tahun 2020 pemenuhan peraturan perundangan lingkungan hidup dan pemenuhan kewajiban pengelolaan lingkungan lainnya telah 100% terlaksana.

## **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT**

### **COMMITMENT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY FOR ENVIRONMENT**

*The company is committed to always preserving the environment, and participating in efforts to improve the quality of the environment around the company's operational areas, as a form of environmental responsibility based on environmental documents that has been approved by the government. It can be said that throughout 2020 the fulfillment of environmental laws and regulations and the fulfillment of other environmental management obligations has been 100% accomplished.*

Selain itu, perusahaan juga berupaya untuk turut serta meningkatkan kinerja lingkungan hidup dengan melakukan berbagai program dan inovasi lingkungan yang mengacu pada SDGs sebagai berikut:

1. Air Bersih dan Sanitasi
2. Energi Bersih dan Terjangkau
3. Aksi Terhadap Iklim
4. Kehidupan di Darat

Perusahaan memiliki ketentuan umum dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional;
2. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 12 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik.
3. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal;
5. Peraturan Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
6. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional. Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca;
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik Termal;
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2019 tentang Pendampingan Kegiatan Pembangunan di Bidang Kehutanan.
9. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;

*In addition, the company also seeks to participate in improving environmental performance by carrying out various environmental programs and innovations that refer to the SDGs as follows:*

1. Clean Water and Sanitation
2. Affordable and Clean Energy
3. Climate Action
4. Life on Land

*The company has general provisions in the implementation of social responsibility related to the environment, which are as follows:*

1. Republic of Indonesia Government Regulation No. 79 Year 2014 concerning National Energy Policy;
2. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 12 Year 2017 concerning Utilization of Renewable Energy Sources for Electric Power Supply;
3. Government Regulation No. 82 Year 2001 concerning Management of Water Quality and Control of Water Pollution;
4. Minister of Environment Regulation No. 8 Year 2009 concerning Waste water Quality Standards for Thermal Power Plants and/or Activities;
5. Minister of the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 68 Year 2016 concerning Domestic Waste water Quality Standards.
6. Presidential Regulation No. 61 Year 2011 concerning the National Action Plan. Reducing Greenhouse Gas Emissions;
7. Minister of Environment Regulation No. 21 Year 2008 concerning Emission Quality Standards for Immovable Sources for Businesses and/or Activities of Thermal Power Plants;
8. Minister of Environment Regulation No. 13 Year 2019 concerning the Assistance of Development Activities in the Forestry Sector.
9. Government Regulation No. 101 Year 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste;

10. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
12. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 29 Tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah; dan
13. Undang-Undang No. 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.

10. *Government Regulation No. 82 Year 2001 concerning Management of Water Quality and Control of Water Pollution;*
11. *Minister of Environment Regulation No. 68 Year 2016 concerning Domestic Waste water Quality Standards;*
12. *State Minister for the Environment Regulation No. 29 Year 2009 concerning Guidelines for Biodiversity Conservation in Regions; dan*
13. *Law No. 12 Year 1992 concerning Plant Cultivation Systems.*

## DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN SERTA UPAYA PENGELOLAANNYA

Perusahaan geothermal energy tergolong dalam perusahaan yang ramah lingkungan sehubungan proses closed System dalam operasionalnya. Peningkatan kapasitas di bidang lingkungan hidup sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Oleh karenanya Perwira Perusahaan harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam sertifikasi dan pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2020 antara lain: Sertifikasi Penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Udara, Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air, Sertifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Sertifikasi Manajemen Pengelolaan Sampah, Sertifikasi Auditor Energi, Sertifikasi Manager Energy, Pelatihan Pengelolaan Limbah Padat Non B3, Pelatihan Konservasi Keanekaragaman Hayati, dan Pelatihan Awareness Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018), dan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015).

## ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS AND MANAGEMENT EFFORTS

*Geothermal energy companies are classified as environmentally friendly companies due to the closed system process in their operations. Capacity building in the environmental sector in accordance with developments in environmental problems and technological adaptation. Therefore, the company Officers must have adequate competence in the environmental field, especially those involved in environmental management at various levels of the company. To meet these competency needs, various certifications and trainings have been held in 2020, including: Certification of Person in Charge for Air Pollution Control, Certification of Responsible for Water Pollution Control, Certification for Management of Hazardous and Toxic Waste Management, Certification for Waste Management, Certification for Energy Auditors, Certification for Manager Energy, Non-B3 Solid Waste Management Training, Biodiversity Conservation Training, and Environmental Management System Awareness Training (ISO 14001: 2015), K3 Management System (ISO 45001: 2018), and Quality Management System (ISO 9001: 2015).*

Dalam operasionalnya, perusahaan telah mengelola dan memantau secara berkala untuk setiap dampak dan risiko lingkungan yang ditimbulkan, hal ini mengacu pada matriks RKL-RPL yang merupakan bagian tak terpisahkan dari dokumen AMDAL yang dimiliki oleh perusahaan. Aspek-aspek yang dikelola dan dipantau dapat dilihat pada tabel berikut:

*In its operations, the company has been managing and monitoring periodically for any environmental impacts and risks that arise, this refers to the RKL-RPL matrix which is an integral part of the AMDAL documents owned by the company. The aspects that are managed and monitored can be seen in the following table:*

Aspek Aspect	Dampak/Risiko Lingkungan Environmental Impact/Risk	Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Program
Energi Energy	Konsumsi energi (listrik dan BBM)  Energy consumption (electricity and fuel)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perusahaan mengutamakan menggunakan energi bersih/terbarukan yang berasal dari produksi listrik PLTP sendiri (<i>own used</i>) untuk kebutuhan energi kegiatan operasional, selain menggunakan listrik dari PLN untuk perkantoran, dan energi yang berasal dari peralatan ber-BBM.</li> <li>• Program efisiensi listrik di kegiatan operasi, area perkantoran dan kegiatan pendukung lainnya. Melakukan audit energi pada kegiatan operasional dan perkantoran setiap 3 tahun sekali untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi.</li> <li>• <i>The company prioritizes using clean/renewable energy originating from the electricity production of its own PLTP (own used) for energy needs for operational activities, in addition to using electricity from PLN for offices, and energy from fuel-powered equipment.</i></li> <li>• <i>Electricity efficiency program in operational activities, office areas and other supporting activities. Conduct energy audits on operational activities and offices every 3 years to increase efficiency in energy use.</i></li> </ul>
Air Water	Konsumsi air Water consumption	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan (SIPPA) berlaku.</li> <li>• Melakukan pencatatan dan pemantauan pemakaian air.</li> <li>• Program efisiensi penggunaan air di kegiatan operasi, area perkantoran dan kegiatan pendukung lainnya.</li> <li>• Melakukan audit air pada kegiatan operasional dan perkantoran setiap 3 tahun sekali untuk meningkatkan efisiensi pemakaian air.</li> <li>▪ <i>Ensure that the Surface Water Extraction and Utilization Permit is valid.</i></li> <li>▪ <i>Doing recording and monitoring of water use.</i></li> <li>▪ <i>Water use efficiency program in operational activities, office areas and other supporting activities.</i></li> <li>▪ <i>Conduct water audits on operational activities and offices every 3 years to improve water use efficiency.</i></li> </ul>



Aspek Aspect	Dampak/Risiko Lingkungan Environmental Impact/Risk	Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Program
Air Water	Timbulan air limbah Wastewater generation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan air limbah mengacu pada PP No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.</li> <li>• Pemantauan kualitas air limbah domestik mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.</li> <li>• Pemantauan air limbah drainase mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan No. 19 tahun 2010 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak Dan Gas serta Panas Bumi.</li> <li>• Membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan yang berpotensi menghasilkan limbah cair seperti kegiatan pemboran sumur panasbumi, kegiatan <i>workshop/bengkel</i>, kegiatan laboratorium, perkantoran dan kegiatan lainnya.</li> <li>• Melakukan inspeksi, pengelolaan serta pemantauan terhadap kondisi IPAL (pH dan debit) dan sumur pantau.</li> <li>• Melakukan kerjasama dengan pihak pengelola limbah cair domestik berizin.</li> <li>• Melakukan pelaporan dan koordinasi terkait kondisi lingkungan Perusahaan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.</li> <li>• Program pengurangan beban pencemar air di kegiatan operasi, perkantoran dan kegiatan pendukung lainnya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Carrying out waste water management referring to PP No.82 Year 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.</i></li> <li>• <i>Monitoring the quality of domestic wastewater refers to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 Year 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.</i></li> <li>• <i>Monitoring of drainage wastewater refers to the Minister of Environment and Regulation No. 19/2010 concerning Wastewater Quality Standards for Oil and Gas and Geothermal Business and/or Activities.</i></li> <li>• <i>Creating a Wastewater Treatment Plant (IPAL) for liquid waste generated from activities that have the potential to produce liquid waste, such as drilling geothermal wells, workshops/workshops, laboratory activities, offices and other activities.</i></li> <li>• <i>Inspect, manage and monitor the conditions of WWTP (pH and discharge) and monitor wells.</i></li> <li>• <i>Cooperating with licensed domestic liquid waste managers.</i></li> <li>• <i>Perform reporting and coordination regarding the environmental conditions of the Company to the Ministry of Environment and Forestry.</i></li> <li>• <i>Water pollutant load removal program in operational activities, offices and other supporting activities.</i></li> </ul>

Aspek Aspect	Dampak/Risiko Lingkungan Environmental Impact/Risk	Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Program
Air Water	Timbulan air brine/kondensat Brine/condensate water generation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air terproduksi dari sumur panasbumi berupa air brine serta air kondensat dialirkan ke ke pond atau kolam pendingin untuk selanjutnya diinjeksikan kembali ke dalam sumur injeksi panasbumi. Hal ini diperlukan juga dalam rangka menjaga tekanan reservoir panas bumi.</li> <li>• Merawat dan memelihara <i>ground pit</i> yang ada untuk dijadikan kolam penyangga apabila terjadi masalah pada sumur injeksi.</li> <li>• <i>Produced water from geothermal wells in the form of brine water and condensate water is flowed to the pond or cooling pond for subsequent re-injection into the geothermal injection well. This is also necessary in order to maintain the pressure of the geothermal reservoir.</i></li> <li>• <i>Maintain and maintain the existing ground pit to be used as a buffer pond in the event of a problem with the injection well.</i></li> </ul>
Udara Air	Pencemaran udara (emisi, ambien dan kebauan) Air pollution (emissions, ambient and odor)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan dan pemantauan emisi dan udara mengacu pada PP No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian pencemaran Udara.</li> <li>• Memenuhi ketentuan baku mutu emisi dan perhitungan beban emisi sesuai PermenLHK No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.</li> <li>• Memastikan kendaraan yang digunakan untuk kegiatan operasional memenuhi standar operasi yang ditetapkan Perusahaan.</li> <li>• Melakukan penanaman pohon endemik di sekitar area operasional perusahaan.</li> <li>• Melengkapi peralatan yang digunakan seperti generator atau genset dengan casing untuk pengendalian kebisingan.</li> <li>• Melakukan pemeliharaan sumur produksi, PLTP dan fasilitas penunjang secara rutin dan berkala.</li> <li>• Melepaskan sisa uap panas bumi melalui <i>outlet fan cooling tower</i> untuk disperse gas dari uap panas bumi.</li> <li>• Memasang gas detector pada area-area yang berpotensi menimbulkan gas berbahaya.</li> <li>• Melengkapi pekerja dengan portable gas detector untuk bekerja pada area yang Rawan gas berbahaya.</li> <li>• <i>Managing and monitoring emissions and air referring to PP 41 Year 1999 concerning Air Pollution Control.</i></li> <li>• <i>Fulfills the requirements of emission quality standards and calculation of emission load according to PermenLHK No. 15 Year 2019 concerning Emission Standards for Thermal Power Plants.</i></li> <li>• <i>Ensure that the vehicles used for operational activities meet the operating standards set by the Company.</i></li> <li>• <i>Planting endemic trees around the company's operational area.</i></li> <li>• <i>Equip the equipment used such as a generator or generator with a casing for noise control.</i></li> <li>• <i>Perform maintenance of production wells, PLTP and supporting facilities regularly and periodically.</i></li> <li>• <i>Releasing the remaining geothermal steam through the cooling tower fan outlet to disperse gas from geothermal steam.</i></li> <li>• <i>Installing gas detectors in areas that have the potential to generate hazardous gases.</i></li> <li>• <i>Equip workers with portable gas detectors to work in areas prone to dangerous gases.</i></li> </ul>



Aspek Aspect	Dampak/Risiko Lingkungan Environmental Impact/Risk	Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Program
	Pencemaran suara (kebisingan)  Sound pollution (noise)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan rock muffler dan silencer sebagai peredam kebisingan saat kegiatan uji produksi dan pelepasan sisa uap.</li> <li>Melakukan minimasi vening pada rock muffler PLTP</li> <li>Melakukan pemantauan kebisingan secara berkala maupun insidental.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Using rock mufflers and silencers as noise absorbers during production test activities and the release of residual steam.</li> <li>Minimizing vening on the PLTP rock muffler</li> <li>Perform regular and incidental noise monitoring.</li> </ul>
	Sampah Domestik Domestic Garbage	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan sampah domestik yang ditimbulkan</li> <li>Melakukan pemisahan dan pemilahan sampah (organic – non organic).</li> <li>Melakukan kerjasama dan pendampingan Bank Sampah dengan masyarakat.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Managing the resulting domestic waste</li> <li>Doing the separation and sorting of waste (organic - non organic).</li> <li>Cooperating and mentoring the Waste Bank with the community.</li> </ul>
Limbah Waste	Limbah Non B3 Non-hazardous waste	Mengelola sisa lumpur pengeboran dan serbuk bor sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 21 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Limbah Lumpur Bor dan Serbuk Bor pada Pengeboran Panas Bumi.  Manage the remaining drilling mud and drill cuttings in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 21 Year 2017 concerning Drilling Mud and Drill Cutting Waste Management in Geothermal Drilling.
	Limbah B3 B3 waste	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan Limbah B3 yang dihasilkan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.</li> <li>Melakukan penyimpanan limbah B3 pada fasilitas TPS LB3 berizin.</li> <li>Melakukan pengangkutan dan pengolahan akhir limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari instansi terkait.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Managing the hazardous waste generated by referring to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 Year 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste.</li> <li>Storage of B3 waste at a licensed LB3 TPS facility.</li> <li>Carrying out the transportation and final treatment of B3 waste in collaboration with a third party who has a permit from the relevant agency.</li> </ul>

Aspek Aspect	Dampak/Risiko Lingkungan Environmental Impact/Risk	Program Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Program
Keanekaragaman Hayati	Kehilangan flora dan migrasi fauna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membatasi pembukaan lahan sesuai dengan kebutuhan;</li> <li>• Melakukan konservasi habitat flora dan fauna di sekitar wilayah kerja, di antaranya:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membangun pusat konservasi elang di Kamojang.</li> <li>- Melakukan budidaya Kambing Saburai di Ulubelu.</li> <li>- Melakukan budidaya Bunga Chrysant di Lahendong.</li> <li>- Melakukan pembibitan dan perindukan tumbuhan langka dan endemic.</li> <li>- Melakukan reboisasi dengan tumbuhan langka dan endemik.</li> </ul> </li> <li>• Melakukan sosialisasi kepada para perwira Perusahaan dan personel yang bekerja di lingkungan Perusahaan supaya tidak menangkap atau membunuh hewan liar di wilayah kerja.</li> <li>• Melakukan reboisasi dengan tumbuhan langka dan endemik.</li> </ul>
Biodiversity	Lost flora and fauna migration	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Limiting land clearing according to need;</li> <li>• Conducting conservation of flora and fauna habitat around the working area, including:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Establish an eagle conservation center in Kamojang.</li> <li>- Cultivate Saburai Goats in Ulubelu.</li> <li>- Cultivate Chrysanthemum in Lahendong.</li> <li>- Perform breeding of rare and endemic plants.</li> <li>- Do reforestation with rare and endemic plants.</li> </ul> </li> <li>• Conducting outreach to Company officers and personnel working within the Company so that they do not capture or kill wild animals in the work area.</li> <li>• Doing reforestation with rare and endemic plants.</li> </ul>

## TARGET/RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Sebelum melaksanakan program tanggung jawab lingkungan, Perusahaan terlebih dahulu melakukan *due diligence*, yang biasanya dilakukan dalam hubungannya dengan aktivitas operasional. Setelah *due diligence* dilakukan, Perusahaan kemudian merumuskan beberapa aspek terkait lingkungan hidup yang terdampak dari aktivitas operasional perusahaan serta menyusun langkah rencana mitigasinya.

## TARGET/PLAN OF ENVIRONMENTAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

*Prior to implementing an environmental responsibility program, the Company first carries out due diligence, which is usually carried out in conjunction with operational activities. After the due diligence is carried out, the Company then formulates several environmental aspects that are affected by the company's operational activities and formulates steps for their mitigation plans.*

## KEGIATAN LINGKUNGAN HIDUP TERKAIT DENGAN KEGIATAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

### PENGELOLAAN ENERGI DAN EFISIENSI ENERGI

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan, melakukan efisiensi penggunaan energi serta melakukan audit energi setiap 3 tahun sekali. Program dan inisiatif Perusahaan dalam pengelolaan energi dan efisiensi energi antara lain:

1. Penggunaan alat pengendali hama dengan memanfaatkan panas pipa brine di Area Lahendong;
2. Self Powered Geothermal Well Monitoring di Area Kamojang;
3. Modifikasi sistem penggerak propeler pada cleaning screen cooling tower basin PLTP di Area Ulubelu;
4. Peningkatan performa penerangan jalan di area berkabut melalui pemanfaatan energi angin dengan turbin angin sumbu vertikal tipe darriues di Area Karaha.

Konsumsi energi untuk kegiatan operasional Perusahaan sebagian besar berasal dari energi panas bumi, termasuk energi terbarukan, dan sebagian kecil merupakan bahan bakar minyak (BBM). Terkait hal ini, untuk mengetahui tingkat konsumsi energi, Perusahaan melakukan perhitungan atas konsumsi energi di area proyek Kamojang, Lahendong, Ulubelu. Asumsi perhitungan konsumsi energi dilakukan melalui metode penjumlahan total volume energi yang digunakan lalu dikonversi ke dalam satuan gigajoule (GJ). Perusahaan senantiasa melakukan berbagai cara untuk meningkatkan efisiensi energi dalam rangka mengimbangi tingkat kontribusi konsumsi energi.

## ENVIRONMENTAL ACTIVITIES RELATED TO COMPANY OPERATIONAL ACTIVITIES

### ENERGY MANAGEMENT AND ENERGY EFFICIENCY

The company is committed to increasing the use of renewable energy, making energy use efficiency and conducting energy audits every 3 years. The Company's programs and initiatives in energy management and energy efficiency include:

1. The use of pest control devices by using brine pipe heat in the Lahendong Area
2. Self Powered Geothermal Well Monitoring in the Kamojang Area
3. Modification of propeller drive system in the cleaning screen of the cooling tower basin PLTP in the Ulubelu Area
4. Improved road lighting performance in foggy areas through the use of wind energy with a darriues type vertical axis wind turbine in the Karaha area

The energy consumption for the Company's operational activities mostly comes from geothermal energy, including renewable energy, and a small portion is fuel oil (BBM). In this regard, to determine the level of energy consumption, the Company calculates energy consumption in the Kamojang project area, Lahendong, Ulubelu. The energy consumption calculation assumption is made by the method of summing the total volume of energy used and then converted into gigajoules (GJ). The company continues to take various measures to improve energy efficiency in order to balance the contribution rate of energy consumption.

### Konsumsi Energi Per Wilayah Kerja Consumption Per Work Area

Jenis Energi Type of Energy	Volume		GigaJoule (GJ)	
	2020	2019	2020	2019
<b>Area Kamojang</b>				
Energi Terbarukan (Mwh) Renewable Energy (Mwh)	33.026,11	32.803,26	118.894	118.091,70
BBM (Ton)	133,41	302,13	6.309,15	14.290,03
<b>Total Pemakaian Energi Total Energy Consumption</b>			<b>125.203,15</b>	<b>132.381,73</b>
<b>Area Lahendong</b>				
Energi Terbarukan (Mwh) Renewable Energy (Mwh)	20.310,44	20.141,69	73.117,58	72.510,08
BBM (Ton)	2,23	2,24	93,37	93,78
<b>Total Pemakaian Energi Total Energy Consumption</b>			<b>73.210,95</b>	<b>72.603,87</b>
<b>Area Ulubelu</b>				
Energi Terbarukan (Mwh) Renewable Energy (Mwh)	53.545,61	55.486,33	192.764,21	199.750,80
BBM (Ton)	0,82	3,00	31,60	141,81
<b>Total Pemakaian Energi Total Energy Consumption</b>			<b>192.802,81</b>	<b>199.892,61</b>
<b>Total</b>			<b>391.216,90</b>	<b>404.878,21</b>

Selain itu, Perusahaan melakukan pengukuran intensitas energi yang dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat konsumsi energi yang digunakan untuk setiap proses produksi yang dilakukan oleh Perusahaan. Jenis energi yang diperhitungkan dalam pengukuran tersebut adalah total kebutuhan energi dari berbagai sumber energi, yaitu BBM dan listrik dari panas bumi sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut.

*In addition, the Company also measures energy intensity in order to determine the level of energy consumption used for each production process carried out by the Company. The type of energy that is taken into account in this measurement is the total energy demand from various energy sources, namely fuel and electricity from geothermal as shown in the following table.*

### Intensitas Energi Per Wilayah Kerja Energy Intensity per Work Area

Wilayah Kerja Working area	Total Konsumsi Energi Energy Consumption Total (GJ)		Total Produksi Production Total (GJ)		Intensitas Energi Energy Intensity	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Area Kamojang	125.203,15	118.091,70	6.703.338,41	6.587.991,73	0,0186	0,0179
Area Lahendong	70.706,13	75.486,40	3.718.460,03	3.652.676,80	0,0190	0,0237
Area Ulubelu	192.764,21	199.892,61	5.806.300,00	6.004.046,70	0,0331	0,0333





## PENGELOLAAN DAN EFISIENSI AIR

Perusahaan berkomitmen dalam peningkatan inovasi efisiensi air. Pemenuhan kebutuhan air untuk aktivitas operasional Perusahaan bersumber dari air tanah dan air permukaan. Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan air daur ulang untuk proses produksi dan fasilitas pendukung. Program dan inisiatif Perusahaan dalam pengelolaan dan efisiensi air antara lain:

1. Penggantian air tanah dengan menggunakan *waste water dehumidifier* sebagai bahan baku proses *purification water* di laboratorium di Area Kamojang;
2. Sentralisasi unit pembersih pada *cooling basin tower* PLTP di Area Ulubelu;
3. Penggunaan air limbah terproduksi pada kegiatan *hole cleaning* untuk menjaga cadangan air tanah di Area Lahendong.

## WATER MANAGEMENT AND EFFICIENCY

The company is committed to increasing water efficiency innovations. The fulfillment of water needs for the Company's operational activities comes from groundwater and surface water. In addition, the Company also utilizes recycled water for the production process and supporting facilities. The Company's programs and initiatives in water management and efficiency include:

1. Replacement of ground water by using waste water dehumidifiers as raw material for the water purification process in the laboratory in the Kamojang Area;
2. Centralize cleaning units in the PLTP cooling basin tower in the Ulubelu Area;
3. Use of waste water in hole cleaning activities to maintain ground water reserves in the Lahendong Area.

Pemenuhan kebutuhan air untuk aktivitas operasional Perusahaan bersumber dari air tanah dan air permukaan. Selain itu, Perusahaan juga memanfaatkan air daur ulang untuk proses produksi dan fasilitas pendukung. Jumlah pemakaian air Perusahaan tahun 2019-2020 adalah sebagai berikut:

*The fulfillment of water needs for the Company's operational activities comes from groundwater and surface water. In addition, the Company also utilizes recycled water for the production process and supporting facilities. The amount of water used by the Company in 2019-2020 is as follows:*

#### Pemakaian Air Berdasarkan Sumber *Water Use by Source*

Wilayah Kerja <i>Working area</i>	2020			2019		
	Air Tanah <i>Ground-water</i> (m <sup>3</sup> )	Air Permukaan <i>Surface Water</i> (m <sup>3</sup> )	Total Pemakaian Air <i>Water Consumption Total</i> (m <sup>3</sup> )	Air Tanah <i>Ground-water</i> (m <sup>3</sup> )	Air Permukaan <i>Surface Water</i> (m <sup>3</sup> )	Total Pemakaian Air <i>Water Consumption Total</i> (m <sup>3</sup> )
Area Kamojang	3.261,40	0	3.261,40	3.660,35	0	3.660,35
Area Lahendong	6.247,80	0	6.267,80	7.247,31	0	7.247,31
Area Ulubelu	0	4.417	4.417	5.670,00	2.412,00	8.082,00
<b>Total</b>	<b>9.529,20</b>	<b>4.417,00</b>	<b>13.946,20</b>	<b>16.577,67</b>	<b>2.412,00</b>	<b>18.989,67</b>

Pada tahun 2020, jumlah pemakaian air untuk kegiatan operasional menurun 44,47% menjadi 19.381,55 m<sup>3</sup> dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 34.905,96 m<sup>3</sup>. Hal ini menunjukkan program-program yang dijalankan Perusahaan dalam upaya mengurangi penggunaan air telah berhasil.

*In 2020, the amount of water use for operational activities decreased by 44.47% to 19,381.55 m<sup>3</sup> compared to 2018 which reached 34,905.96 m<sup>3</sup>. This shows that the programs implemented by the Company in efforts to reduce water use have been successful.*

Intensitas pemakaian air di Perusahaan dihitung menggunakan denominator jumlah produksi uap panas bumi setara listrik. Hasil perhitungan intensitas pemakaian air dalam tiga tahun disajikan dalam tabel berikut.

*The intensity of water consumption in the Company is calculated using the denominator of the amount of geothermal steam production equivalent to electricity. The results of the calculation of the intensity of water use in three years are presented in the following table.*

#### Intensitas Pemakaian Air Untuk Proses Produksi *The Intensity of Water Use for the Production Process*

Wilayah Kerja <i>Working area</i>	Total Pemakaian Air <i>Water Consumption Total</i> (m <sup>3</sup> )		Total Produksi <i>Production Total</i> (GJ)		Intensitas Air <i>Water Intensity</i> (m <sup>3</sup> /GJ)	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Area Kamojang	3.261,40	3.660,35	6.703.338,41	6.587.991,73	0,0005	0,0006
Area Lahendong	6.267,80	7.247,31	3.718.460,03	3.652.676,80	0,0017	0,0020
Area Ulubelu	4.417	8.082	5.806.299,60	6.004.046,70	0,0008	0,0013



## PENGURANGAN EMISI

Program dan inisiatif Perusahaan dalam pengurangan emisi antara lain:

1. Program Inovasi Reduksi Emisi;
2. *Verified Carbon Standard*;
3. *Clean Development Mechanism*;
4. Program Power transfer antar unit;
5. *Single steam-driven gas removal System*;
6. *Optimalisasi portable level transmitter*; dan
7. Pemanfaatan energi angin dengan turbin angin sumbu vertikal tipe *darrieus*.

Kegiatan operasional Perusahaan tidak bisa lepas dari penggunaan energi yang menghasilkan emisi. Meskipun demikian, Perusahaan terus berusaha membatasi emisi gas rumah kaca (GRK) yang bersumber dari kegiatan operasional dengan melakukan pengukuran potensi penurunan emisi gas karbon yang bersumber dari pengoperasian unit-unit PLTP pada masing-masing area.

Hasil Pengukuran Beban Emisi yang Dihasilkan Perusahaan (Ton)  
*Measurement Results of Company Generated Emission Load (Tons)*

Scope	Emisi Emission	Area Kamojang		Area Lahendong		Area Ulubelu	
		2020	2019	2020	2019	2020	2019
Scope 1	CO <sub>2</sub> e	36.335,86	36.429,96	4.392,62	4.284,00	44.053,90	44.187,00
	CH <sub>4</sub>	21,43	22,61	17,24	9,01	43,20	25,00
	H <sub>2</sub> S	1.052,33	1.030,83	251,02	308,61	1.102,26	0
	NH <sub>3</sub>	22,32	20,12	0	0	0	0
Scope 2	CO <sub>2</sub> e	0	0	0	0	0	0

Perusahaan melakukan pengukuran intensitas emisi dengan menggunakan parameter intensitas emisi melalui perbandingan antara total beban emisi dengan total produksi perusahaan. Semakin rendah nilai intensitas emisi, artinya semakin rendah emisi yang dihasilkan oleh Perusahaan. Terkait perhitungan intensitas emisi, Perusahaan hanya menghitung emisi CO<sub>2</sub> sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

## EMISSION REDUCTIONS

The Company's programs and initiatives in reducing emissions include:

1. *Emissions Reduction Innovation Program*;
2. *Verified Carbon Standard*;
3. *Clean Development Mechanism*;
4. *Power transfer program between units*;
5. *Single steam-driven gas removal system*;
6. *Optimization of portable level transmitters*; and
7. *Utilization of wind energy with darrieus type vertical axis wind turbines*.

The Company's operational activities cannot be separated from the use of energy that produces emissions. Nonetheless, the Company continues to strive to limit greenhouse gas (GHG) emissions from operational activities by measuring the potential for reducing carbon gas emissions from operating PLTP units in each area.

The company measures the emission intensity using emission intensity parameters by comparing the total emission load to the company's total production. The lower the emission intensity value, the lower the emissions produced by the Company. Regarding emission intensity calculations, the Company only calculates CO<sub>2</sub> emissions as shown in the following table.

### Intensitas Emisi Per Produksi Emission Intensity Per Production

Wilayah Kerja Working area	Total beban Emisi Emission Load Total (ton CO <sub>2</sub> )		Total Produksi Production Total (GJ)		Intensitas Emisi Emission Intensity (ton CO <sub>2</sub> /GJ)	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Area Kamojang	36.335,86	36.429,96	6.703.338,41	6.587.991,73	0,0100	0,0055
Area Lahendong	4.392,62	4.283,55	3.718.460,03	3.652.676,80	0,0012	0,0012
Area Ulubelu	44.054,00	44.187,00	5.806.300,00	6.004.046,70	0,0076	0,0074

#### MEKANISME PEMBANGUNAN BERSIH (CDM)

Perusahaan ikut terlibat dalam proyek *Clean Development Mechanism (CDM)* sebagai dukungan terhadap upaya reduksi emisi GRK serta tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Sebagai bukti bahwa proyek Perusahaan telah berhasil menurunkan emisi GRK, Badan Eksekutif CDM (*CDM Executive Board*) menerbitkan sertifikat pengurangan emisi (*Certified Emission Reductions - CERs*) yang dapat dijual oleh negara berkembang ke negara maju.

Perusahaan menghitung reduksi emisi GRK berdasarkan estimasi potensi *carbon emission reduction* dari proyek CDM serta proyek yang mengikuti mekanisme *Verified Carbon Standard (VCS)*. Data potensi reduksi emisi GRK Perusahaan telah diverifikasi dan dipublikasikan di situs jejaring *United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)*. Berikut daftar proyek yang terdaftar dalam proyek CDM serta potensi reduksi emisi GRK yang telah ditinjau ulang oleh Perusahaan.

#### CLEAN DEVELOPMENT MECHANISM (CDM)

The Company is involved in the CDM project in support of efforts to reduce GHG emissions and achieve sustainable development goals. As proof that the Company's projects have succeeded in reducing GHG emissions, the CDM Executive Board (*CDM Executive Board*) has issued *Certified Emission Reductions (CERs)* that can be sold by developing countries to developed countries.

The Company calculates its GHG emission reductions based on the estimated potential carbon emission reduction received from CDM, and for future projects using the *Verified Carbon Standard (VCS)* mechanism. Data on the potential for GHG emission reductions have been verified and published on the *United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)* website. The following shows the projects registered in the CDM, as well as potential GHG emissions reductions that have been reviewed by the Company.

Carbon Credit Project		Potential ER (tonCo <sub>2</sub> e/y)
CDM Gold Standard	Lumut Balai 1-2	581.784
	Lumut Balai 3-4	581.784
	Ulubelu 3-4	581.518
	Kamojang 5	156.669
	Karaha 1	156.669

Carbon Credit Project		Potential ER (tonCO <sub>2</sub> e/y)
CDM	Kamojang 4 (With PLN)	402.780
VCS	Lahendong 5-6	181.030

Hingga akhir tahun 2020, Perusahaan telah memproduksi uap panas bumi listrik sebesar 2.312 GWh. Total potensi penjualan reduksi emisi GRK Perusahaan mencapai 2.642.101 ton CO<sub>2</sub>e/tahun yang berasal dari tujuh proyek CDM dan salah satunya telah mendapatkan sertifikat VCS.

## PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH

Perusahaan berupaya melakukan berbagai upaya terkait pengelolaan limbah sebagai bukti komitmen dalam meminimalisir dampak akibat kegiatan operasional. Limbah yang dihasilkan Perusahaan terbagi ke dalam dua kategori, yaitu limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan limbah non bahan beracun dan berbahaya (non-B3). Program dan inisiatif Perusahaan dalam pengurangan dan pemanfaatan limbah antara lain:

1. Program inovasi pengurangan dampak pencemaran limbah dan pemanfaatan limbah;
2. Konversi cat daya alat higrometer;
3. Menggunakan sarung tangan jenis *anti impact reusable*; dan
4. Modifikasi *chemical dosing* PLTP dengan bahan anti karat.

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan terdiri dari lampu bekas, jerigen kemasan, limbah laboratorium, filter bekas, toner bekas, aki bekas, oli bekas, bahan terkontaminasi, bahan kimia kadaluarsa, kemasan terkontaminasi dan kain majun bekas. Terkait hal ini, Perusahaan mengelola limbah tersebut melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang sudah memiliki izin pengelolaan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

*By the end of 2020, the Company had produced 2,312 GWh of electric geothermal steam. The total potential sales of the Company's GHG emission reduction reached 2.642.101 tons CO<sub>2</sub>eq/year originating from seven CDM projects, with one receiving a VCS certificate.*

## WASTE REDUCTION AND UTILIZATION

*The company seeks to make various efforts related to waste management as proof of its commitment to minimizing the impact of operational activities. The waste produced by the Company is divided into two categories, namely toxic and hazardous waste (B3) and non-toxic and hazardous waste (non-B3). The Company's programs and initiatives in reducing and utilizing waste include:*

1. *Innovation programs to reduce the impact of waste pollution and waste utilization;*
2. *Conversion of hygrometer tool power supplies;*
3. *Using anti impact reusable gloves; and*
4. *Modified chemical dosing of PLTP with anti-rust ingredients.*

*B3 waste generated from the Company's operational activities consists of used lamps, jerry cans, laboratory waste, used filters, used toner, used batteries, used oil, contaminated materials, expired chemicals, contaminated packaging and used cloth rags. The Company manages this waste by cooperating with third parties with a waste management permit from the Republic of Indonesia Ministry of Environment and Forestry and Ministry of Transportation.*

**Jumlah Limbah B3 (ton)**  
*Total of B3 (Ton) Waste*

Wilayah Kerja <i>Working area</i>	2020			2019		
	Limbah B3 dari proses produksi <i>B3 Waste from the production process</i>	Limbah dari fasilitas penunjang <i>Waste from Support Facilities</i>	Total limbah B3 yang dihasilkan <i>Total B3 Waste Generated</i>	Limbah B3 dari proses produksi <i>B3 Waste from the production process</i>	Limbah dari fasilitas penunjang <i>Waste from Support Facilities</i>	Total limbah B3 yang dihasilkan <i>Total B3 Waste Generated</i>
Area Kamojang	3,11	0,69	3,80	2,05	0,57	2,61
Area Lahendong	39,86	-	39,86	40,73	-	40,73
Area Ulubelu	2,00	0,11	2,11	1,45	0,03	1,48
<b>Total</b>	<b>44,97</b>	<b>0,80</b>	<b>45,77</b>	<b>44,22</b>	<b>0,60</b>	<b>44,82</b>

Limbah non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan terdiri dari limbah kertas, plastik, sampah organik, dan limbah *drilling cutting*. Terkait hal ini, Perusahaan mengelola limbah tersebut melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang sudah memiliki lisensi resmi pengelolaan limbah dari pihak terkait agar dikelola sesuai ketentuan standar yang berlaku.

*Non-hazardous waste generated from the Company's operations consists of paper, plastic, organic waste and drilling cutting waste. In this regard, the Company manages the waste in cooperation with a third party who already has an official license for waste management from the related party so that it is managed according to applicable standard provisions.*

**Jumlah Limbah Non B3 Perusahaan**  
*Total of Non B3 Waste*

Wilayah Kerja <i>Working area</i>	Jumlah Limbah Non B3 <i>Total Non B3 Waste (Ton)</i>	
	2020	2019
Kamojang	0,47	1,01
Lahendong	1,04	1,03
Ulubelu	0,38	0,40
<b>Jumlah</b>	<b>1,89</b>	<b>2,44</b>

**PENGELOLAAN KUALITAS AIR DAN  
PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR**

Perusahaan turut berkontribusi dalam mengelola kualitas air sebagai upaya untuk meminimalisir dampak yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Beban pencemaran air Perusahaan berasal dari proses produksi berupa air kondensat serta fasilitas lain, seperti instalasi pengolahan air limbah (IPAL),

**WATER QUALITY MANAGEMENT AND WATER  
POLLUTION CONTROL**

*The Company also contributes to managing water quality in an effort to minimize any impact resulting from its operational activities. The Company's water pollution comes from the production process in the form of condensate water and other facilities, such as waste water treatment plants (IPAL), oil catchers,*

oil catcher, dan IPAL laboratorium. Sebagai bentuk pemenuhan peraturan perundangan, juga untuk memastikan bahwa air dan limbah cair dikelola dengan baik, maka perusahaan memastikan bahwa setiap area operasional telah memiliki personil yang kompeten di bidang efisiensi air dan penurunan beban pencemar, yakni penanggung jawab operasional pengolahan Air Limbah dan penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Air.

## PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

### UPAYA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Salah satu upaya untuk menjaga kualitas lingkungan di sekitar area proyek Perusahaan melalui upaya konservasi keanekaragaman hayati. Dalam pengelolaannya, setiap area proyek Perusahaan menerapkan program yang sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) serta persyaratan pada PROPER.

Program konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan Perusahaan dalam tiga tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

and laboratory IPAL. As a form of compliance with laws and regulations, as well as to ensure that water and liquid waste are properly managed, the company ensures that each operational area has competent personnel in the field of water efficiency and reduction of pollutant loads, namely the person in charge of wastewater treatment operations and the person in charge of water pollution control.

## IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES

### BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS

One of the efforts to maintain environmental quality around the Company's project area is through conservation of biodiversity. In its management, each project area of the Company implements programs in accordance with the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as well as the requirements of PROPER.

The Company's biodiversity conservation programs implemented over the last three years is shown in the following table.

Area	Lokasi Perlindungan	Flora dan Fauna yang Dilindungi	Status	Upaya Pelsetarian
Kamojang	Kampung Citepus, Citepus Village	Elang Jawa Nisaetus Bartelsi <i>Javanese Eagle Nisaetus Bartelsi</i>	Terancam Punah <i>Endangered</i>	Pembangunan dan pengelolaan Pusat Konservasi Elang Kamojang. Berikut merupakan hasil pemantauan keberadaan elang di kawasan konservasi.
				<i>Kamojang Raptor Conservation Center Development and management and result of monitoring in the conservation Area</i>
				2014: 12 ekor/eagle 2015: 42 ekor/eagle 2016: 68 ekor/eagle 2017: 132 ekor/eagle 2018: 152 ekor/eagle 2019: 140 ekor/eagle 2020: 144 ekor/eagle
Nursery PGE Kamojang		Bibit Ki Ara <i>Ficus Spicata</i> Ki Ara seeds <i>Ficus Spicata</i>	Langka Rare	Perindukan dengan pendekatan metode vegetatif buatan untuk proses perkembangbiakan bibit Ki Ara yang merupakan tanaman langka lokal.
				<i>Growing using an artificial vegetative method approach for Ki Ara seedlings, a rare local plant.</i>
				2014: 130 bibit/seedlings 2015: 216 bibit/seedlings 2016: 330 bibit/seedlings 2017: 1.250 bibit/seedlings 2018: 300 bibit/seedlings 2019: 100 bibit/seedlings 2020: 200 bibit/seedlings
		Bibit Ki Hujan <i>Engelhardia Spicata</i>	Langka Rare	Perbaiki habitat Elang Jawa dengan persemaian bibit Ki Hujan yang telah menjadi pohon langka lokal.
				<i>Improvement of Javanese Hawk-eagle habitat with Ki Hujan seedling nursery, a local rare tree.</i>
				2014: 1.000 bibit/seedlings 2015: 5.300 bibit/seedlings 2016: 12.000 bibit/seedlings 2017: 12.930 bibit/seedlings



Area	Lokasi Perlindungan	Flora dan Fauna yang Dilindungi	Status	Upaya Pelsetarian
		Bibit Kondang <i>Ficus variegata</i>	Langka Rare	Pengembangbiakan bibit Kondang sebagai pohon endemik langka penahan longsor dengan metode vegetatif buatan. 2018: 60 bibit <i>Growing Kondang seedlings for a rare endemic tree to prevent landslides using artificial vegetative methods.</i> 2018: 60 seedlings
	Kota Tomohon dan Minahasa Tomohon City and Minahasa	Trembesi, Mahoni, Cempaka, Jabon, Matoa, Pucuk Merah, Pakoba, Agatis, Pinus, Tiara Payung, Sengon, Cemara, Aren, Kayu Bunga, Nantu <i>Albizia saman,</i> <i>Tamarind, Mahogany, Cempaka, Jabon, Matoa, Red Shoots, Pakoba, Agatis, Pine, Umbrella Tiara, Sengon, Pine, Palm, Wood Flowers, Nantu</i> <i>Albizia saman,</i>		Total Penghijauan/Greening. 2013: 5.000 bibit/seedlings 2014: 1.100 bibit/seedlings 2015: 490 bibit/seedlings 2016: 666 bibit/seedlings 2017: 6.350 bibit/seedlings 2018: 7.783 bibit/seedlings 2019: 8.966 bibit/seedlings 2020: 9.063 bibit/seedlings
Lahendong	Kota Tomohon Tomohon City	Mahoni, Cempaka, Pakoba  <i>Mahogany, Magnolia, Agathis</i>		Pembibitan melalui <i>Nursery Seedlings through nurseries.</i> 2013: 200 bibit/seedlings 2014: 130 bibit/seedlings 2015: 200 bibit/seedlings 2016: 200 bibit/seedlings 2017: 150 bibit/seedlings 2018: 400 bibit/seedlings 2019: 400 bibit/seedlings 2020: 150 bibit/seedlings
		Bunga Chrysant (Kulo dan Ririh)  <i>Chrysanthemum Flower (Kulo and Ririh)</i>		Budidaya dua spesies Bunga Chrysant <i>Cultivation of two types of chrysanthemums</i> (Kulo dan Ririh): 2018: 20.000 bibit/seedlings 2019: 30.000 bibit/seedlings 2020: 35.000 bibit/seedlings
	Kelurahan Lahendong,	Aren		Budidaya aren <i>Aren Cultivation.</i> 2016: 535 pohon/Tree 2017: 925 pohon/Tree

Area	Lokasi Perlindungan	Flora dan Fauna yang Dilindungi	Status	Upaya Pelsetarian
Ulubelu	Cluster G, Cluster H, Cluster I, Cluster R1, Cluster R2, Jalan menuju lokasi R2, Jalan menuju Cluster I, Rock Muffler, Jalur Cluster A-H, Jalur B ke I, Jalur D ke K, SDN 1 Karangrejo, SDN Air Abang, Gunung Tiga, Datarajan, Pagar Alam, Muara Dua, Ngarip, Cluster K, Kantor Area, TPS Lb3, Gudang Logistik, CCR 1 & 2, Jalur Cluster B-I, Jalur D-K	Glodokan Tiang, Trembesi, Mahoni, Cempaka, Andong, Pule, Medang, Akasia, Samama, Sengon, Cemara, Salam, Kacangkacangan, Mangga, Alpukat, Jambu Citra, Jambu Jamaika, Nangka Mini, Sukun, Nangkadak, Jeruk, Cengkeh, Pucuk Merah, Sawo Manila, Tanjung, Bayur, Gamelina, Rimau, Bambu Khas Lampung  Glodokan Pole, Tamarind, Mahogany, Cempaka, Andong, Pule, Medang, Acacia, Samama, Sengon, Fir, Greetings, Nuts, Mango, Avocado, Jambu Citra, Guava Jamaica, Mini Jackfruit, Breadfruit, Nangkadak, Oranges, Cloves, Red shoots, Sawo Manila, Cape, Bayur, Gamelina, Rimau, Typical Bamboo of Lampung		Penanaman pohon. 2013: 7.290 pohon/trees 2014: 2.400 pohon/trees 2015: 6.317 pohon/trees 2016: 10.701 pohon/trees 2017: 3.825 pohon/trees 2018: 3.201 pohon/trees 2019: 5.546 pohon/trees 2020: 1.424 pohon/trees
	Kecamatan Gisting, Gisting District,	Kambing Saburai Capra Aegagrus Hircus  Saburai Goat Capra Aegagrus Hircus	Dilindungi dan dilestarikan (KepMen Pertanian RI No.359/Kpts/ PK.040/6/2015)  Protected and Preserved (Indonesian Ministry of Agriculture Decree No.359/Kpts/ PK.040/6/2015)	Budidaya Kambing Saburai. Saburai Goat Cultivation. 2014: 10 ekor/goat 2015: 13 ekor/goat 2016: 20 ekor/goat 2017: 70 ekor/goat 2018: 105 ekor/goat 2019: 151 ekor/goat 2020: 168 ekor/goat

Kegiatan konservasi dan restorasi keanekaragaman hayati dilaksanakan oleh Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak, yaitu:

1. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) dan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat Kamojang, Raptor Indonesia, dan Karang Taruna Kamojang;
2. Kelompok Bina Usaha Bersama dengan Universitas Lampung; serta
3. Dinas Pertanian dan Perikanan.

Hingga akhir tahun 2020, total luas area konservasi Pertamina mencapai 245.204 ha. Penetapan luas area konservasi ini diatur dalam Surat Keputusan General Manager di masing-masing area Perusahaan sesuai dengan Wilayah Kerja Pengusahaan Panas Bumi yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan disesuaikan dengan area studi AMDAL terbaru, yakni sesuai keputusan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

## BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Investasi untuk Pelestarian Lingkungan Rincian biaya yang dikeluarkan Perusahaan terkait pelestarian lingkungan diungkapkan pada tabel berikut.

### Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs

Kegiatan Activity	Biaya/Cost (Rp)	
	2020	2019
Area Kamojang   Kamojang Area		
Pengangkutan dan pengolahan limbah B3 B3 Waste Transportation and Treatment	20.000.000	9.279.375
Sertifikasi lingkungan Environmental Certification	229.747.666	114.300.428
Audit Lingkungan Environmental Audit	100.000.000	108.320.000
Pemantauan lingkungan Environmental Monitoring	423.997.403	527.444.669
<b>Sub Total</b>	<b>773.745.069</b>	<b>759.344.472</b>

Biodiversity conservation and restoration activities are carried out by the Company in collaboration with other parties, including:

1. The Center for Conservation of Natural Resources (BBKSDA) and the Forestry Service Office of the West Java Province of Kamojang, Raptor Indonesia, and the Youth Camp of Kamojang;
2. Joint Business Development Group with Universitas Lampung; and
3. Department of Agriculture and Fisheries.

At the end of 2020, the Company's total conservation area covered 245,204 ha. Determination of this conservation area is regulated in the General Manager Decree in each area of the Company, in accordance with the Geothermal Business Working Area specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources and adjusted to the latest AMDAL study area, which is in accordance with a decision from the Ministry of Environment.

## ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COST

Investments for Environmental Conservation with details of the costs incurred by the Company related to environmental preservation are disclosed in the following table

### Biaya Pengelolaan Lingkungan

*Environmental Management Costs*

Kegiatan Activity	Biaya/Cost (Rp)	
	2020	2019
Area Lahendong		
Pengelolaan air limbah pengeboran <i>Drilling Waste Water Management</i>	-	55.000.000
Pengangkutan dan pengolahan limbah B3 <i>B3 Waste Transportation and Treatment</i>	110.950.000	110.950.000
Pemantauan lingkungan (RKL/RPL) <i>Environmental Monitoring (RKL/RPL)</i>	1.250.000.000	1.196.140.000
<b>Sub Total</b>	1.360.950.000	1.362.090.000
Area Ulubelu		
Pengangkutan dan pengolahan limbah B3 <i>B3 Waste Transportation and Treatment</i>	80.000.000	80.000.000
Pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan <i>Environment Management and Maintenance</i>	435.000.000	412.200.000
Pemantauan lingkungan (RKL/RPL) <i>Environmental Monitoring (RKL/RPL)</i>	423.013.800	335.015.000
<b>Sub Total</b>	938.013.800	827.215.000
<b>Total</b>	<b>3.072.708.869</b>	<b>2.948.649.472</b>

### CAPAIAN DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai bentuk pemenuhan peraturan perundangan, juga untuk memastikan bahwa air dan limbah cair dikelola dengan baik, maka perusahaan memastikan bahwa setiap area operasional telah memiliki personil yang kompeten di bidang efisiensi air dan penurunan beban pencemar, yakni penanggung jawab operasional pengolahan Air Limbah dan penanggung jawab Pengendalian Pencemaran Air. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan upaya-upaya untuk peningkatan efisiensi energi dalam rangka mengimbangi tingkat kontribusi konsumsi energi. Hasil pengukuran efisiensi energi selama tahun 2019-2020 adalah sebagai berikut.

### QUANTITATIVE IMPACT ACHIEVEMENT OF ENVIRONMENTAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

As a form of compliance with laws and regulations, as well as to ensure that water and liquid waste are managed properly, the company ensures that each operational area has competent personnel in the field of water efficiency and pollution reduction, namely the person in charge of wastewater treatment operations and the person in charge of Controlling. Water pollution. In addition, the Company continues to make efforts to improve energy efficiency in order to balance the contribution level of energy consumption. The results of energy efficiency measurements for 2019-2020 are as follows.

### Efisiensi Energi per Wilayah Kerja

Energy Efficiency per Work Area

Wilayah Kerja Work Area	Jenis Energi Type of energy	Hasil Efisiensi Energi Energy Efficiency Results (GJ)	
		2020	2019
Area Kamojang	Listrik   Electricity	25.839,12	25.839,12
	BBM	7,77	7,77
Area Lahendong	Listrik   Electricity	20.645,35	22.432,21
	BBM	-	-
Area Ulubelu	Listrik   Electricity	8.034	1.119,41
	BBM	-	-
Total Efisiensi Energi		54.526,24	49.398,51

Untuk memastikan energi dikelola dengan baik, perusahaan memiliki pekerja berkompentensi sebagai Manager Energi dan Auditor Energi (mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, SKKNI) dimana ia bertugas dalam menyusun koservasi energi, melaksanakan audit energi secara berkala, melaksanakan rekomendasi hasil audit energy dan melaporkan pelaksanaan konservasi energi setiap tahun.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengurangi penggunaan jumlah air melalui berbagai inisiatif kegiatan efisiensi air berikut ini.

To ensure that energy is well managed, the company has competent employees as Energy Managers and Energy Auditors (referring to the Indonesian National Work Competency Standards, SKKNI) where they are tasked with compiling energy conservation, conducting regular energy audits, implementing recommendations on energy audit results and reporting on implementation. energy conservation every year.

The company continues to strive to reduce the use of the amount of water through the following water efficiency initiatives.

### Hasil Absolut Efisiensi Air

Absolute Water Efficiency Results

Inisiatif Kegiatan Efisiensi Air Water Efficiency Activity Initiative	Efisiensi Air Water Efficiency (m <sup>3</sup> )	
	2020	2019
Area kamojang	3855,7056	3858,4632
Area Lahendong	1.961,56	40.301,29
Area Ulubelu	2.971,40	1.656,00
Total Efisiensi Air Total Water Efficiency	8.788,67	45.815,42

Perusahaan terus berupaya untuk menurunkan emisi CO<sub>2</sub> melalui berbagai inisiatif yang dilakukan. Hasil dari inisiatif Perusahaan terhadap penurunan emisi GRK dapat dilihat dalam tabel berikut.

The company continues to strive to reduce CO<sub>2</sub> emissions through various initiatives it has undertaken. The results of the Company's initiatives to reduce GHG emissions can be seen in the following table.

#### Hasil Absolut Penurunan Emisi Absolute Emission Reduction Results

Wilayah Kerja Working Area	Hasil Absolut Penurunan Emisi Absolute Emission Reduction Results (Ton CO <sub>2</sub> EQ)	
	2020	2019
Area Kamojang	22.169,04	14.007,97
Area Lahendong	363,06	783,80
Area Ulubelu	650.635,80	694.321,75
Total Penurunan Emisi Total Emission Reductions	673.167,90	709.112,52

Perusahaan telah melakukan beberapa inovasi dalam upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah. Melalui inovasi yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2020, total pengurangan dan pemanfaatan limbah dapat dilihat pada tabel berikut.

The company has made several innovations in efforts to reduce and utilize waste. Through innovations made by the Company throughout 2020, the total reduction and utilization of non-B3 waste can be seen in the following table.

#### Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Reduction and Utilization of Company Hazardous Waste

Jenis Limbah B3 Types of hazardous waste	Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 (Ton) Reduction and Utilization of Non-hazardous Solid Waste (Ton)	
	2020	2019
Area Kamojang		
Oli bekas   Used oil	1,92	0,43
Kemasan bekas   Used packaging	0,18	0,66
Lampu bekas   Used lamp	0,05	0,19
Limbah analisa (lab yang mengandung B3) Waste analysis (lab containing B3)	0,69	0,13
Sisa analisa lab   The rest of the lab analysis	0,00	0,00
Bahan kimia kadaluarsa   Expired chemicals	0,96	0,03
Baterai Bekas   Used Batteries	0,01	0,00



### Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Reduction and Utilization of Company Hazardous Waste

Jenis Limbah B3 Types of hazardous waste	Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 (Ton) Reduction and Utilization of Non-hazardous Solid Waste (Ton)	
	2020	2019
Jumlah Total	3,80	1,44
Area Lahendong		
Kemasan B3 (NaOH)   B3 Packaging (NaOH)	5,32	3,06
Majun Bekas   Used Majun	0,31	0,31
Kemasan B3 (tinta printer)   B3 Packaging (printer ink)	0,02	0,00
Oli bekas   Used oil	37,48	18,00
Kemasan B3 (Biocide)   B3 Packaging (Biocide)	0,58	0,42
Jumlah Total	43,71	21,79
Area Ulubelu		
Kemasan bekas B3   Used B3 packaging	0,04	1,54
Catridge	0,06	0,00
Lampu bekas   Used lamp	0,05	0,00
Oli bekas   Used oil	1,50	0,59
Jumlah Total	1,64	2,13
Total pengurangan dan pemanfaatan limbah padat non B3 Total reduction and utilization of non-hazardous solid waste	49,16	25,36

### Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non B3 Berdasarkan Wilayah Kerja Reduction and Utilization of Non-hazardous Waste Based on Work Area

Jenis Limbah B3 Types of hazardous waste	Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Padat Non B3 (Ton) Reduction and Utilization of Non-hazardous Solid Waste (Ton)	
	2020	2019
Area Kamojang		
Kertas   Paper	0,20	0,28
Plastik   Plastic	0,15	0,06
Sampah organik   Organic Waste	0,12	0,68
Jumlah Total	0,47	1,01
Area Lahendong		
Kertas   Paper (Ecorr, Omsys, Mevent, JPO, Lap.Bul)	0,76	0,58
Kertas dan Plastik (Wadah Makanan)   Paper and Plastic (Food Bags)	2,78	2,18

**Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non B3 Berdasarkan Wilayah Kerja**  
*Reduction and Utilization of Non-hazardous Waste Based on Work Area*

Jenis Limbah B3 <i>Types of hazardous waste</i>	Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Padat Non B3 (Ton) <i>Reduction and Utilization of Non-hazardous Solid Waste (Ton)</i>	
	2020	2019
Plastik (Botol)   <i>Plastic (Bottles)</i>	0,48	0,48
Plastik (Chasing Cover)   <i>Plastic (Chasing Cover)</i>	0,09	0,31
Plastik (Pirolisis)   <i>Plastic (Pirolisis)</i>	0,08	0,17
<b>Jumlah Total</b>	<b>4,19</b>	<b>3,72</b>
<b>Area Ulubelu</b>		
Kertas   <i>Paper</i>	0,42	0,31
Plastik   <i>Plastic</i>	0,23	0,26
Rumput dan sisa makanan   <i>Grass and Food Scraps</i>	0,29	0,19
<b>Jumlah Total</b>	<b>0,94</b>	<b>0,76</b>
<b>Total pengurangan dan pemanfaatan limbah padat non B3 <i>Non-B3 Waste Reduction and Use Based on Work Area</i></b>	<b>5,60</b>	<b>5,49</b>

Selain capaian dalam kegiatan operasional, dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup Perusahaan juga telah mendapatkan berbagai penghargaan, antara lain:

*In addition to achievements in operational activities, in implementing corporate social responsibility related to the environment, the Company has also received various awards, including:*

Nama Acara <i>Event Name</i>	Nama Penghargaan <i>Award Name</i>	Lembaga Pemberi Penghargaan <i>Award-Giving Institution</i>
PROPER	PROPER Emas: Area Kamojang <i>GOLD PROPER: Kamojang Area;</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)  <i>Ministry of Environment and Forestry (KLHK)</i>
	PROPER Hijau: Area Lahendong <i>GREEN PROPER: Lahendong Area;</i>	
	PROPER Hijau: Area Ulubelu <i>GREEN PROPER: Ulubelu Area;</i>	
	PROPER Biru: Area Karaha <i>BLUE PROPER: Karaha Area;</i>	
	PROPER Biru: Area Sibayak <i>BLUE PROPER: Sibayak Area.</i>	
PERCA	Peringkat Biru: Lumut Balai <i>Blue Rank: Lumut Balai</i>	PT Pertamina (Persero)
Penghargaan Lingkungan	Peringkat Aditama <i>Aditama rating</i>	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)  <i>Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)</i>
	Peringkat Madya <i>Intermediate Ranking</i>	
	Peringkat Pratama <i>Primary Ranking</i>	

## SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

Berikut adalah sertifikasi yang diterima Perusahaan di bidang lingkungan hidup:

## ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The following are certifications received by the Company in the environmental sector:

Nama Name	Penerima Recipient	Masa Berlaku Validity	Lembaga Institution
ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan)	Kantor Pusat Head Office	2018-2021	British Standards Institution (BSI)
	Kamojang		
	Lahendong		
	Ulubelu		
	Karaha		

## SALURAN PENGADUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan menyediakan sarana pengaduan terkait masalah lingkungan sebagai upaya untuk mencegah pelanggaran dan kerusakan lingkungan sebagai akibat dari kegiatan operasional. Penanganan pengaduan atas pelanggaran tersebut dilakukan dengan berpedoman pada Tata Kerja Organisasi Perusahaan No. B-006/PGE520/2016-S0 tentang Penanganan Konflik Eksternal. Mekanisme penanganan pengaduan terkait lingkungan Perusahaan dapat dilihat pada bagan berikut.

## ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY COMPLAINTS CHANNEL

The company provides a means for complaints related to environmental problems as an effort to prevent violations and environmental damage as a result of operational activities. The handling of complaints for violations is carried out based on the Company Organizational Work Procedure No. B-006/PGE520/2016-S0 concerning Handling External Conflicts. The mechanism for handling complaints related to the Company's environment can be seen in the following chart.

### Mekanisme Pengaduan terkait Lingkungan [GRI 103-2,103-3] Environmental Complaints Mechanisms



### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

#### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan berkomitmen dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Komitmen tersebut antara lain:

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

#### COMMITMENT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

The company is committed to implementing corporate social responsibility in the areas of employment, occupational health and safety. These commitments include:

- Mengelola pekerja Perusahaan secara adil serta meningkatkan kompetensi dan keahlian pekerja menuju *World Class Geothermal People*.
  - Mematuhi peraturan terkait penentuan upah sesuai peraturan yang berlaku.
  - Melaksanakan kebijakan terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL), dan Pengamanan Perusahaan serta mematuhi perundangan dan peraturan terkait K3LL dan Pengamanan.
  - Memberikan prioritas pertama terhadap aspek K3LL dan Pengamanan di setiap wilayah operasi Perusahaan.
  - Konsisten menerapkan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan Sistem Manajemen K3LL dan Sistem Manajemen Pengamanan Perusahaan. Menjadikan Kinerja K3LL dan Pengamanan sebagai salah satu kriteria penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja dan mitra kerja.
  - Mendorong setiap pekerja melaporkan semua potensi bahaya dan insiden terkait K3LL dan Pengamanan di setiap wilayah operasi Perusahaan.
  - Mengembangkan dan memelihara Budaya K3LL serta Pengamanan guna melaksanakan pekerjaan secara benar, aman dan berwawasan lingkungan.
  - Memelihara citra Perusahaan dan hubungan harmonis dengan *Stakeholder* dan *Shareholder* dengan menerapkan prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG).
- *Manage Company employees fairly and improve employees' competencies and expertise towards World Class Geothermal People.*
  - *Comply with regulations related to determining wages in accordance with applicable regulations.*
  - *Implement policies related to Health, Work Safety and Environmental Protection (K3LL), and Company Security and comply with laws and regulations related to K3LL and Security.*
  - *Give first priority to HSSE and security aspects in each of the Company's operational areas.*
  - *Implement and make continuous improvements to the HSSE management system and the Company's security management system; Make HSSE performance one of the criteria for evaluating and appreciation for all employees and work partners.*
  - *Encourage employees to always report potential hazards and incidents related to HSSE and safety that occur in the work area.*
  - *Develop and maintain HSSE culture to carry out work properly and safely and in an environmentally sound manner.*
  - *Maintain the Company's image and harmonious relations with relevant stakeholders and Shareholders by applying the corporate social responsibility (CSR) and good corporate governance (GCG) principles.*

Selain itu, Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait nagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:

- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2019-2021 antara PT Pertamina Geothermal Energy dan Serikat Pekerja PT Pertamina Geothermal Energy;

*In addition, the Company has policies related to the implementation of corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety. These policies include:*

- *Collective Labor Agreement (CLA) for 2019-2021 between PT Pertamina Geothermal Energy and the PT Pertamina Geothermal Energy Workers' Union;*

- Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-001/PGE900/2018-S9 Revisi 01 tentang Penyediaan dan Pengadaan Pekerja;
  - Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-006/PGE900/2018-S9 Revisi 01 tentang Program Pembelajaran;
  - Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-003/PGE900/2018-S9 tentang Perencanaan Tenaga Kerja *Manpower Planning*;
  - Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-005/PGE900/2018-S9 tentang Penilaian Kinerja Pekerja; dan
  - Tata Kerja Organisasi (TKO) No. B-012/PGE900/2015-S8 tentang Sistem Pembinaan dalam Masa Restrukturisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia.
- *Organizational Work Procedure No. B-001/PGE900/2018-S9 Revision 01 concerning Provision and Procurement of Employees;*
  - *Organizational Work Procedure No. B-006/PGE900/2018-S9 Revision 01 concerning Learning Programs;*
  - *Organizational Work Procedure No. B-003/PGE900/2018-S9 concerning Manpower Planning;*
  - *Organizational Work Procedure No. B-005/PGE900/2018-S9 concerning Employee Performance Assessment;*
  - *Organizational Work Procedure No. B-012/PGE900/2015-S8 concerning the Coaching System During the Human Resource Management Restructuring Period.*

## LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Lingkup kegiatan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja antara lain meliputi program ketenagakerjaan seperti keberagaman komposisi pekerja, rekrutmen pekerja, pengembangan kompetensi pekerja, penilaian kinerja dan pengembangan karir, hubungan industrialis serta kesejahteraan pekerja. Selain itu, dalam lingkup kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan memiliki program untuk memberikan fasilitas kesehatan serta memberikan jaminan keselamatan kerja kepada seluruh pekerja. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak.

## RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Rencana kegiatan Perusahaan terkait tanggung jawab sosial perusahaan bidang ketenagakerjaan,

## SCOPE AND FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO LABOR, HEALTH AND SAFETY

*The scope of activities for manpower, occupational health and safety includes employment programs such as diversity of worker composition, employee recruitment, employee competency development, performance appraisal and career development, industrialist relations and worker welfare. In addition, within the scope of occupational health and safety activities, the Company has a program to provide health facilities and guarantee work safety to all workers. The implementation of corporate social responsibility related to employment, health and safety is implemented in the Company and its Subsidiaries.*

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES PLAN RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

*The company's plan of activities related to corporate social responsibility in the fields of labor, occupational*



kesehatan dan keselamatan kerja adalah melakukan restrukturisasi organisasi yang menyesuaikan dengan bisnis perusahaan, meningkatkan kompetensi setiap individu pekerja untuk mendukung upaya pencapaian Visi dan Misi Perusahaan, serta mengupayakan kepada entry level pria dan wanita di seluruh wilayah kerja Perusahaan di atas ketentuan Upah Minimum yang ditetapkan Pemerintah.

## KEGIATAN DAN DAMPAK TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### KEGIATAN DAN DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN KETENAGAKERJAAN

#### KEBERAGAMAN KOMPOSISI PEKERJA

Perusahaan menerapkan prinsip keberagaman dalam pengelolaan pekerja baik dari sisi jenis kelamin, pendidikan, usia dan faktor keberagaman lainnya. Keberagaman tersebut dapat menciptakan perbedaan pola pikir dan pengalaman sehingga melahirkan berbagai macam inovasi untuk menghadapi tantangan keberlanjutan. Melalui keberagaman, Perusahaan juga telah menerapkan prinsip kesetaraan mulai dari tahapan rekrutmen, program pengembangan keahlian dan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karir sampai dengan pemberian remunerasi dan fasilitas kepada pekerja secara kompetitif dan adil.

#### REKRUTMEN PEKERJA

Perusahaan senantiasa memastikan tersedianya pekerja yang andal dan berkualitas. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, salah satunya melalui *open recruitment*.

#### PENGEMBANGAN KEAHLIAN DAN KOMPETENSI

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pekerja untuk mengembangkan keahlian

*health and safety is to restructure the organization according to the company's business, increase the competence of each individual worker to support efforts to achieve the Company's Vision and Mission, and seek entry-level men and women throughout the region. Company work above the Minimum Wage stipulated by the Government.*

## ACTIVITIES AND IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

### ACTIVITIES AND QUANTITATIVE IMPACTS OF LABOR ACTIVITIES

#### EMPLOYEE DIVERSITY COMPOSITION

*The company applies the principle of diversity in managing workers in terms of gender, education, age and other diversity factors. This diversity can create different mindsets and experiences so that it gives birth to various kinds of innovations to face sustainability challenges. Through diversity, the Company has also implemented the principle of equality starting from the recruitment stage, skills and competency development programs, performance appraisals, career development to providing remuneration and facilities to employees in a competitive and fair manner.*

#### EMPLOYEE RECRUITMENT

*The Company always ensures the availability of reliable and quality employees through various efforts to meet its needs, one being through open recruitment.*

#### EXPERTISE AND COMPETENCY DEVELOPMENT

*The Company provides opportunities for all employees to develop their skills and competencies through*

dan kompetensinya melalui berbagai program pendidikan/pelatihan, seminar, *workshop*, dan lain sebagainya.

#### PENILAIAN KERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

Penilaian kinerja di Perusahaan dilaksanakan setiap tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan dasar dalam pengembangan karir pekerja.

#### HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS

Perusahaan berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan para pekerja. Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya Serikat Pekerja PT Pertamina Geothermal Jakarta (SP PGE Jakarta) dan disusunya Perjanjian Kerja Bersama.

#### REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN PEKERJA

Remunerasi diberikan kepada seluruh pekerja sebagai apresiasi atas kinerjanya dalam memajukan Perusahaan. Melalui pemberian remunerasi yang layak diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan pekerjaan.

#### DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN KETENAGAKERJAAN

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan memberikan dampak yang positif bagi Perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil survei kepuasan Pekerja di tahun 2020. Hasil survei kepuasan pekerja di tahun 2020 sebesar 4,197, meningkat dari tahun 2019 yang sebesar 4,020.

#### KEGIATAN DAN DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN KESEHATAN

Perusahaan diwajibkan memiliki program kesehatan kerja yang mencakup juga pelayanan kesehatan bagi para pekerjanya. Hal ini tercantum dalam peraturan yang ditetapkan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Depnakertrans). Di Kantor Pusat maupun di seluruh area Perusahaan tersedia klinik untuk memelihara kesehatan Pekerja dan

*education/training, seminars, workshops, and other programs.*

#### PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

*Performance appraisals in the Company are conducted annually. The performance appraisal results are used as a basis for employee career development.*

#### HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

*The Company seeks to build harmonious relationships with its employees, and this is evidenced by the formation of the PT Pertamina Geothermal Jakarta Workers Union (SP PGE Jakarta) and the Collective Labor Agreement.*

#### EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

*Remuneration is given to all employees as an appreciation for their performance in advancing the Company. By providing an appropriate remuneration it is hoped that employment welfare can be created.*

#### THE QUANTITATIVE IMPACT OF LABOR ACTIVITIES

*The implementation of corporate social responsibility related to employment has a positive impact on the Company. This can be seen from the increase in the results of the Worker satisfaction survey in 2020. The results of the survey on worker satisfaction in 2020 amounted to 4.197, an increase from 2019 which amounted to 4.020.*

#### ACTIVITIES AND QUANTITATIVE IMPACTS OF HEALTH ACTIVITIES

*Companies are required to have an occupational health program that includes health services for their workers. This is stated in the regulations stipulated by the Ministry of Manpower and Transmigration (Depnakertrans). At the Head Office and in all areas of the Company, there are clinics to maintain the health of workers and an ambulance is also available in each*

juga tersedia ambulance di masing-masing Area. Adapun kegiatan perawatan kesehatan Pekerja yang dilakukan dalam bentuk kuratif, promotif dan preventif.

Kegiatan perawatan kesehatan pekerja yang dilakukan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan MCU bagi pekerja sampai dengan Maret 2020 (sebelum COVID-19).
- b. Dilaksanakan *Daily Check Up* bagi pekerja dengan pekerjaan risiko tinggi.
- c. Sosialisasi perihal informasi terkait COVID-19 (penyakit, pandemi, penyebaran, langkah – langkah pencegahan, deteksi dan vaksinasi).
- d. Pelaksanaan program *Monitoring* pencegahan COVID-19 adaptasi baru (pengaturan pekerja *work from home mandatory*) yaitu:
  - *Monitoring* kesehatan melalui aplikasi online Mevent (dengan fitur sebagai berikut: presensi digital basis GPS, *health Monitoring*, peta penyebaran COVID-19, *Virtual meeting* dan *pass door System*).
  - Pelaksanaan protokol 3M.
  - Pengelolaan pasien konfirmasi, *tracing* dan *testing*.
- e. Sosialisasi perihal pola hidup sehat dan memelihara kesehatan mental selama pandemi.
- f. Menyelenggarakan kegiatan olahraga bersama secara *Virtual*.

#### DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN KESEHATAN

Dampak kuantitatif kegiatan kesehatan adalah tingkat *turnover* pekerja. Tingkat *turnover* pekerja di tahun 2020 mencapai 3,65%. Hal ini terutama disebabkan oleh beberapa orang pekerja memasuki usia pensiun, mengundurkan diri dan meninggal dunia. Meskipun demikian, tingkat *turnover* pekerja tersebut masih dalam batas wajar dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perusahaan.

area. The Workers' health care activities are carried out in curative, promotive and preventive forms.

Workers' health care activities carried out in 2020 are as follows:

- a. *Implementation of MCU for workers until March 2020 (before COVID-19).*
- b. *Daily Check Up is carried out for workers with high risk jobs.*
- c. *Socialization of information regarding COVID-19 (disease, pandemic, spread, preventive measures, detection and vaccination).*
- d. *Implementing a new adaptation of the COVID-19 prevention monitoring program (work from home mandatory worker arrangement), namely:*
  - *Health monitoring through the Mevent online application (with the following features: GPS-based digital presence, health monitoring, a map of the spread of COVID-19, virtual meetings and a pass door system).*
  - *Implementation of the 3M protocol.*
  - *Patient confirmation, tracing and testing management.*
- e. *Socialization regarding healthy lifestyles and maintaining mental health during a pandemic.*
- f. *Host virtual sports activities together.*

#### QUANTITATIVE IMPACT OF HEALTH ACTIVITIES

The quantitative impact of health activities is the worker turnover rate. The employee turnover rate in 2020 reach 3.65%. This is mainly due to some workers entering retirement age, resigning and passing away. However, the employee turnover rate is still within reasonable limits and does not have a significant impact on the Company's operational activities.

## KEGIATAN DAN DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan memiliki kebijakan terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait keselamatan kerja yaitu Kebijakan Umum PT Pertamina Geothermal Energy pada poin 4 dan 6 mengenai:

- Menjadikan program (kerangka kerja) dan kinerja mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL), serta keamanan Perusahaan menjadi budaya dan menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan sarana untuk melakukan partisipasi/konsultasi terkait dengan K3 sebagai salah satu aspek penting bagi seluruh pekerja dan mitra kerja; serta
- Melindungi lingkungan dengan menerapkan konservasi sumber daya alam, efisiensi energi, efisiensi air, penurunan beban pencemar air, pengurangan emisi, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 maupun non B3, perlindungan keanekaragaman hayati, pencegahan kerugian, dan senantiasa melakukan peningkatan berkelanjutan terhadap sistem manajemen mutu, K3LL, serta keamanan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan memiliki komitmen dalam penerapan keselamatan kerja antara lain:

- Melaksanakan kebijakan K3LL dan pengamanan perusahaan serta mematuhi perundangan dan peraturan terkait K3LL dan pengamanan;
- Memberikan prioritas pertama terhadap aspek K3LL dan pengamanan di setiap wilayah operasi Perusahaan;
- Menerapkan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan pada sistem manajemen K3LL dan sistem manajemen pengamanan Perusahaan;

## WORK SAFETY ACTIVITIES AND QUANTITATIVE IMPACTS

The company has policies related to corporate social responsibility activities related to work safety, namely the General Policy of PT Pertamina Geothermal Energy in points 4 and 6 regarding:

- *Turning the program (framework) and quality performance, Occupational Health, Safety and Environmental Protection, and Company security into a culture and providing a safe, healthy workplace and a means of participation/consultation related to K3 as an aspect important for all workers and partners; and*
- *Protecting the environment by implementing natural resource conservation, energy efficiency, water efficiency, reducing the load of water pollutants, reducing emissions, reducing and utilizing B3 and non-B3 waste, protecting biodiversity, preventing losses, and continuing to make sustainable improvements to the quality management system, K3LL, as well as Company security.*

In addition, the Company is committed to implementing work safety, including:

- *Implement K3LL policies and company security and comply with laws and regulations related to K3LL and security;*
- *Give first priority to aspects of K3LL and security in each area of the Company's operations;*
- *Implement and make continuous improvements to the K3LL management system and the Company's security management system;*

- Menjadikan kinerja K3LL dan pengamanan sebagai salah satu kriteria penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja dan mitra kerja;
  - Mendorong pekerja untuk selalu melaporkan semua potensi bahaya dan insiden terkait K3LL dan pengamanan yang terjadi di wilayah kerja;
  - Mengembangkan dan memelihara budaya K3LL dan pengamanan dalam melaksanakan pekerjaan dengan benar dan aman serta berwawasan lingkungan; dan
  - Memelihara citra Perusahaan dan hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan terkait dan Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)*.
- *Making K3LL performance and security as one of the criteria for assessing and rewarding all employees and work partners;*
  - *Encourage workers to always report all potential hazards and incidents related to K3LL and security that occur in the work area;*
  - *Developing and maintaining an K3LL culture and safeguards in carrying out work properly and safely and with an environmental perspective; and*
  - *Maintaining the Company's image and harmonious relationship with relevant stakeholders and shareholders by applying the principles of corporate social responsibility (CSR) and good corporate governance (GCG).*

#### PROGRAM K3LL DAN PENGAMANAN PERUSAHAAN

Aktivitas operasional Perusahaan memiliki risiko kecelakaan dan keamanan kerja cukup tinggi. Maka dari itu, dengan mengacu pada Pedoman Perusahaan No. A-004/PGE600/2015-S0 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) maupun Sistem Manajemen Pengamanan, Perusahaan menyusun program yang mendukung K3LL dan pengamanan sebagaimana terangkum dalam *Geothermal Excellent Treads (GET)* 8.

#### HSSE PROGRAM AND CORPORATE SECURITY

*The Company's operational activities have a high risk of accidents and work safety. Therefore, with reference to Company Guideline No. A-004/PGE600/2015-S0 concerning Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) and Safety Management System, the Company has prepared programs to support HSSE as summarized in the Geothermal Excellent Treads (GET) 8.*

Geothermal Excellent Treads (GET) 8



**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA KONTRAKTOR (CSMS)**

Perusahaan menggunakan CSMS untuk seleksi, evaluasi, dan pengawasan kinerja terhadap kontraktor untuk memastikan memiliki sistem manajemen K3LL dan pengamanan yang memenuhi persyaratan pada setiap pelaksanaan pekerjaan. Perusahaan memastikan setiap area operasi senantiasa patuh terhadap aspek K3LL dalam kegiatan operasional sehari-hari. Bentuk dukungan Perusahaan terhadap kepatuhan aspek K3LL adalah dengan memfasilitasi peralatan kerja yang aman dan sesuai standar yang berlaku untuk menjamin keselamatan dan kesehatan setiap pekerja serta secara rutin melakukan inspeksi.

Implementasi yang dilakukan Perusahaan terhadap CSMS yaitu:

- Melakukan *Fit To Work* bagi pihak ketiga sebelum bekerja di wilayah kerja Perusahaan;

**IMPLEMENTATION OF CONTRACTOR WORK SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)**

The Company uses CSMS when selecting, evaluating and supervising contractors' performance to ensure they have a HSSE management system that meets the work requirements. The Company ensures that each operating area is compliant with HSSE aspects in its daily operational activities. The Company's support for compliance with HSSE aspects is to ensure work equipment is safe and in accordance with applicable standards to ensure the safety and health of each employee, and to regularly conduct inspections.

The Company's implementation of CSMS , included:

- Conducting *fit to work* for third parties before working in the Company's work areas;



- Mengimplementasikan seluruh tahapan CSMS (pra qualification, pre job activity, work in progress, dan final evaluation); serta
- Mengimplementasikan risk Assessment kepada seluruh kontrak pekerjaan jasa.
- Implementing all stages of CSMS (pre qualification, pre job activity, work in progress, and final evaluation); and
- Implementing risk assessments for all service work contracts.

### STATISTIK KINERJA PROGRAM K3LL

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 065.K/010/IP/2008 tentang Ketentuan Kecelakaan Dinas/Kerja, Perusahaan senantiasa melakukan perhitungan terkait data kecelakaan kerja selama tahun buku berjalan. Informasi terkait data kecelakaan kerja Perusahaan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

### HSSE PROGRAM PERFORMANCE STATISTICS

In accordance with the Board of Directors Decree No. 065.K/010/IP/2008 concerning Provisions for Service/Work Accidents, the Company always makes calculations related to work accident data during the current financial year. Information related to the Company's work accident data in 2020 is disclosed as follows.

HSSE PERFORMANCE												
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
NOA - Fatalities	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Day Away From Work Cases/LTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Restricted Work Days Cases	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Medical Treatment Cases	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
First Aid	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Near Miss	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Non Conformity Report (UA/UC)	3.419	4.205	1.766	485	157	419	680	1.834	2.071	2.062	1.569	1.715
Recordable Accident	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Non Recordable Incident	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
TRIR (Total Recordable Incident Rate) hingga akhir Desember 2020									:	0,19 (Base: 0.95)		
Other Reportable Incident	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Kejadian Security	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Property Damage (< USD 1.000.000)	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Pencemaran Lingkungan (< 15 barrel)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

CASE YTD	TOTAL CASE	CLASSIFICATION	STATISTIC INCIDENT 2020
NOA	0	FATALITY, PROPERTY DAMAGE, OIL SPILL	
Recordable Incident	1	DAFW/LTI (Day Away From Work/Lost Time Injury) RWD (Restricted Work Days) MT (Medical Treatment)	
Non Recordable Incident	2	FA 1 <sup>st</sup> Aid (First Aid) Nearmiss	
PEKA	20.382	PEKA (Pengamatan Keselamatan Kerja)	
Non Work Related	4	Kejadian di Luar Proyek / Area / Tidak terkait dengan Pekerjaan	

Apabila terjadi tindakan gawat, Perusahaan tetap disiagakan untuk merespon kejadian tersebut dengan cara:

1. Memastikan kondisi korban dengan membawa korban ke Puskesmas terdekat;
2. Memasang garis keselamatan di tempat kejadian perkara (TKP) agar memudahkan proses investigasi;
3. Apabila terjadi *fatality incident*, maka perwakilan perusahaan menghadiri prosesi pemakaman korban serta memberikan santunan kepada keluarga korban;
4. Melakukan koordinasi dengan aparat di domisili korban;
5. Melakukan koordinasi dengan pihak Kepolisian untuk pengamanan TKP dan rekonstruksi awal kejadian;
6. Melakukan investigasi kejadian dan rekonstruksi ulang oleh Tim Investigasi dan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi yang didampingi oleh KTPB, HSSE Perusahaan pusat dan pihak kontraktor;

*In the event of an urgent action, the Company is still alerted to respond to the incident by:*

1. *Ensuring the condition of the victim by bringing the victim to the nearest Puskesmas;*
2. *Installing a safety line at the accident scene to facilitate the investigation process;*
3. *If a fatality incident occurs, the company representatives attend the funeral procession and give compensation to the victim's family;*
4. *Coordinating with the local officials at the victim's domicile;*
5. *Coordinating with the Police to safeguard the scene and initiate a reconstruction of events;*
6. *Conducting incident investigation and reconstruction by the Investigation Team and New and Renewable Energy and Energy Conservation accompanied by the KTPB, HSSE of the Company Head Office and the contractor;*

7. Melakukan investigasi lebih lanjut dengan membentuk tim investigasi oleh korporat;
8. Melakukan *safety stand down meeting*;
9. Melakukan *site visit*, *safety Awareness* dan *MWT* ke TKP oleh Direktur Operasi Perusahaan yang mewakili manajemen Perusahaan;
10. Mengundang manajemen pihak kontraktor untuk melakukan *Assessment* ulang dan *improvement HSSE*.

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi dan menyusun tindakan koreksi terhadap masalah terkait melalui beberapa langkah berikut.

1. Menjaga komitmen Perusahaan dan kontraktor terkait penerapan praktik keamanan kerja di lapangan;
2. Melakukan *Review* terhadap klausul kontrak jasa pekerjaan untuk memperketat aspek *K3LL*;
3. Memberikan kewenangan kepada seluruh pekerja untuk mengentikan pekerjaan atau menolak bekerja apabila kondisi dinilai tidak aman;
4. Menindaktegas terhadap peralatan dan fasilitas yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja;
5. Menunjuk *HSSE Champion* dari masing-masing kontraktor secara bergantian setiap 2 minggu;
6. Meningkatkan implementasi *GET 8*; dan
7. Melakukan kegiatan edukasi terkait gas *CO* kepada setiap pekerja di seluruh wilayah kerja.

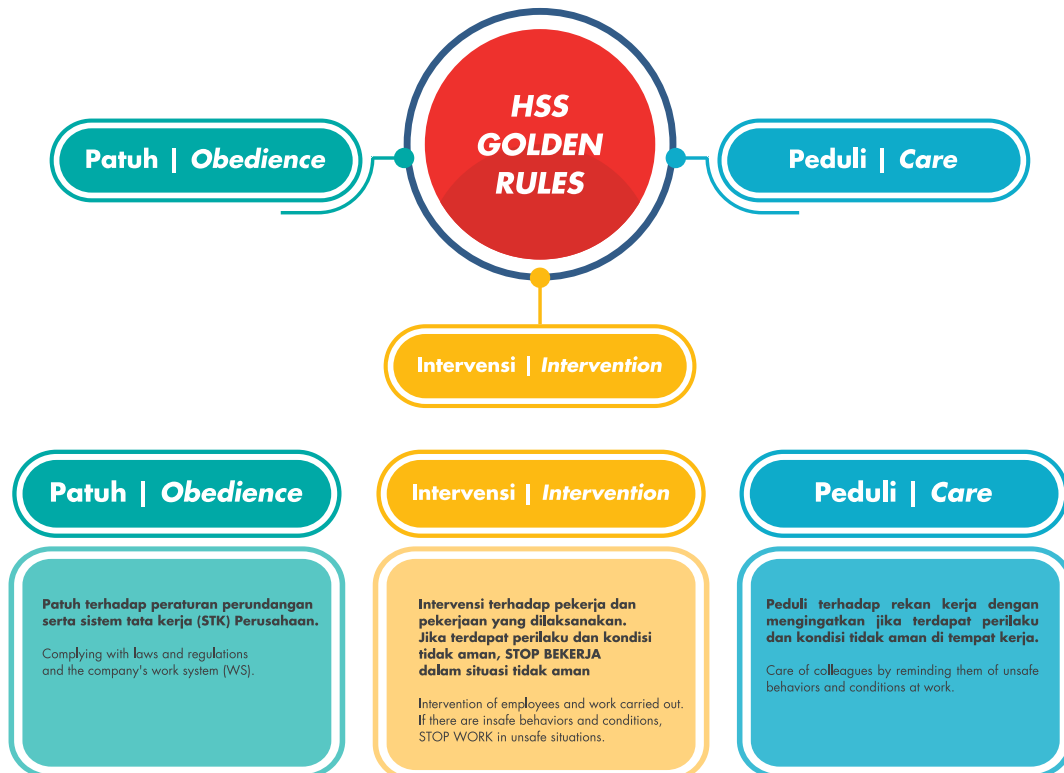
7. *Conducting further investigations by forming a corporate investigation team*;
8. *Conducting safety stand down meetings*;
9. *Conducting site visits, safety awareness and MWT at the scene by the Company's Director of Operations who represents the Company's management*;
10. *Inviting the contractor management to reassess and improve their HSSE.*

*The Company always evaluates and arranges corrective actions for related problems through the following steps:*

1. *Maintaining the Company and the contractor's commitment to the application of work safety practices in the field*;
2. *Reviewing work service contract clauses to tighten the HSSE aspects*;
3. *Giving authority to all employees to stop work or refuse to work if the conditions are considered unsafe*;
4. *Acting unequivocally on equipment and facilities that have the potential to cause work accidents*;
5. *Appointing an HSSE Champion from each contractor to be rotated every 2 weeks*;
6. *Improving the implementation of GET 8; and*
7. *Conducting educational activities related to CO gas for all employees in all work areas.*

## HSSE Golden Rules

"Aturan-aturan dasar aspek HSSE guna memastikan seluruh pekerjaan dapat terlaksana dengan tepat, cepat, dan aman."  
"The HSSE aspect basic rules are to ensure that all work can be carried out correctly, quickly, and safely."



### DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan telah menjamin keselamatan para pekerjanya. Hasilnya dapat dilihat dari tidak adanya kecelakaan kerja yang dialami pekerja selama bekerja. Pada tahun 2020, Perusahaan telah mencatat "nihil" pada jenis kecelakaan kerja seperti, kasus dengan Kriteria Number of Accident (NOA). Pada tahun 2020 Perusahaan telah berhasil mendapatkan penghargaan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan. Penghargaan tersebut antara lain, Penghargaan Safety Culture level 4 (proactive) dari World Safety Organization (WSO) Indonesia Tahun 2020 untuk PGE Area Karaha dan Zero Accident Award dari Menteri

### QUANTITATIVE IMPACT OF OCCUPATIONAL SAFETY ACTIVITIES

The company has guaranteed the safety of its workers. The results can be seen from the absence of work accidents experienced by workers while working. In 2020, PT Company has recorded "zero" in types of work accidents, such as cases with the Criteria for Number of Accident (NOA). In 2020 the Company has successfully received awards related to the implementation of social responsibility related to employment. These awards include the 2020 Safety Culture Level 4 (proactive) Award from the World Safety Organization (WSO) Indonesia for the PGE Karaha Area and the Zero Accident Award from the Minister of Manpower in 2020 for the

Tenaga Kerja tahun 2020 untuk PGE Area Lahendong. Selain itu, Perusahaan juga telah menerima sertifikasi terkait kesehatan dan ketenagakerjaan yaitu ISO 45001:2018 *Occupational Health & Safety Management System* untuk seluruh area Perusahaan (Area Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha dan Kantor Pusat).

*PGE Lahendong Area. In addition, the Company has also received certification related to health and employment, namely ISO 45001: 2018 Occupational Health & Safety Management System for all areas of the Company (Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha Area and Head Office).*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KONSUMEN

### COMMITMENT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY RELATED TO CUSTOMERS

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait konsumen, Perusahaan telah memiliki kebijakan Umum PT Pertamina Geothermal Energy pada poin 5 yaitu, menjadikan 4 Pilar *Quality Management*, yaitu *Continous Improvement Program*, *Knowledge Management*, *Standardization System Management*, dan *Quality Management Assessment*, sebagai budaya kerja serta pengelolaan pekerja. Kebijakan lainnya sebagai dasar pelaksanaan tanggung jawab sosial ini yaitu mengacu pada *Code of Quality Management System Pertamina No. Kpts- 46/C00000/2017-S0*. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perusahaan telah memiliki komitmen dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait konsumen antara lain:

*In the implementation of social responsibility related to customers, the Company has a General policy of PT Pertamina Geothermal Energy on point 5, namely, making 4 Quality Management Pillars, such as Continous Improvement Program, Knowledge Management, Standardization System Management, and Quality Management Assessment, as a work culture and employee management. Other policies as the basis for implementing this social responsibility are referring to the Code of Quality Management System of PT Pertamina (Persero) No. Kpts- 46/C00000/2017-S0. Based on this policy, the Company is committed to implementing social responsibility related to customers including:*

- Menyelesaikan setiap masalah pekerjaan dan ide inovasi dengan metode program pengembangan berkelanjutan yang berorientasi pada penciptaan nilai;
- Memastikan implementasi manajemen sistem dan standar yang sesuai dengan kebutuhan proses bisnis dan tuntutan pemangku kepentingan,
- Membangun budaya berbagi pengetahuan untuk meningkatkan utilisasi aset pengetahuan yang mampu mendorong hasil keluaran berupa barang dan jasa yang berbasis pada pengetahuan;

- *Solve every work problem and innovation idea with the sustainable development program oriented to value creation;*
- *Ensure the implementation of management systems and standards that meet the needs of business processes and stakeholder demands,*
- *Build a culture of knowledge sharing to increase the use of knowledge assets to drive outputs in the form of knowledge-based goods and services;*

- Memastikan seluruh aspek bisnis dan operasional perusahaan selaras dengan prinsip bisnis excellence yang dievaluasi secara berkala dan berkelanjutan; dan
- Memelihara kompetensi sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi persyaratan pengelolaan sistem manajemen mutu dan diakui secara internasional.

- *Ensure all of the Company's business and operations aspects are in line with the principles of business excellence, and regularly and continuously evaluate; and*
- *Maintain human resource competencies that meet the internationally-recognized qualifications for managing the quality management system.*

### TARGET/RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KONSUMEN

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait konsumen, Perusahaan memiliki target antara lain peningkatan jumlah inovasi Perusahaan, diperolehnya akreditasi ISO/IEC 17025 Laboratorium Area Kamojang serta memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 9001:2015).

### TARGET/PLAN OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES RELATED TO CUSTOMERS

*In implementing social responsibility related to customers, the Company has targets, including increasing the number of company innovations, obtaining ISO/IEC 17025 accreditation for the Kamojang Area Laboratory and obtaining Integrated Management System Certification (ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018, and ISO 9001: 2015).*

### KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KONSUMEN

#### SISTEM MANAJEMEN MUTU

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan dengan mutu terbaik kepada pelanggan. Oleh karena itu, memastikan seluruh rangkaian proses produksi sudah selaras dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu-ISO: 2015 untuk menjamin kualitas uap listrik dan panas bumi yang dihasilkan.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES RELATED TO CUSTOMERS

#### QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

*The company is committed to providing the best quality products and services to customers. Therefore, ensuring that the entire series of production processes is in line with the implementation of the Quality Management System-ISO: 2015 to ensure the quality of electric steam and geothermal produced.*

### MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Menyadari bahwa produk dan layanan yang diberikan berisiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan terhadap pelanggan, yaitu:

1. Memastikan produk sesuai dengan kontrak melalui penerapan sistem manajemen mutu dan lingkungan;
2. Memberikan pelayanan yang memadai dan menindaklanjuti setiap keluhan pelanggan yang terkait dengan produk; dan

### MAINTAINING CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

*Recognizing that the products and services provided pose a high risk to the safety and health of the customer, the Company has established a customer protection policy, including:*

1. *Ensuring products are in accordance with the contract through the application of quality and environmental management systems;*
2. *Providing adequate services and following up on every customer complaint related to the product; and*



3. Membina hubungan baik berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

## INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN

Informasi terkait produk tersedia di situs jejaring Pertamina yang dikelola oleh Fungsi *Corporate Secretary*. Fungsi tersebut senantiasa melakukan pemutakhiran informasi produk dan layanan secara berkala. Langkah lain yang dilakukan Perusahaan dalam memberikan informasi mengenai produk dan layanan yang dihasilkan, yaitu:

1. Melakukan interaksi langsung dengan pelanggan untuk mengetahui kebutuhan pelanggan dan selanjutnya memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan tersebut;
2. Memberikan informasi dan edukasi mengenai panas bumi kepada para pemangku kepentingan;
3. Melakukan rapat tim koordinasi bulanan dengan pelanggan terkait aspek operasional, kualitas uap, dan listrik; serta
4. Membagikan pamflet panas bumi dan Profil Perusahaan pada saat sosialisasi/event/forum diskusi.

Perusahaan telah melakukan evaluasi keamanan terhadap proses operasi dan distribusi produk. Setiap potensi risiko telah diidentifikasi dan disiapkan upaya mitigasinya. Hal ini menjadi komitmen Perusahaan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan memastikan kualitas dan keamanan produk yang dijual.

## PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN

Perusahaan menyediakan sarana pengaduan terkait produk dan pelayanan yang diberikan melalui:

**Kantor Pusat PT Pertamina Geothermal Energy**  
Menara Cakrawala Lt. 11  
Jl. MH Thamrin No.9 Jakarta, 10340  
T: (021) 3983 3222  
F: (021) 3983 3230  
E: [pcc@pertamina.com](mailto:pcc@pertamina.com)  
Kontak Pertamina: 135

3. *Fostering good relations based on the principle of equality and mutual benefit.*

## PRODUCT AND SERVICE INFORMATION

*Product-related information is available on the Company's website and is managed by the Corporate Secretary Function, who regularly update the product and service information. Other steps taken by the Company in providing information on its products and services, includes:*

1. *Conducting direct interaction with customers to ascertain their needs and then providing services in accordance with those needs;*
2. *Providing geothermal information and education to stakeholders;*
3. *Conducting monthly coordination team meetings with customers related to operational aspects, steam, and electricity quality; and*
4. *Distributing geothermal pamphlets and Company Profiles during socialization/events/discussion forums.*

*The Company has conducted a safety evaluation of the product operations and distribution processes. Each potential risk has been identified and mitigation efforts prepared. This is the Company's commitment to always provide the best service to customers by ensuring the quality and safety of products sold.*

## HANDLING CUSTOMER COMPLAINTS

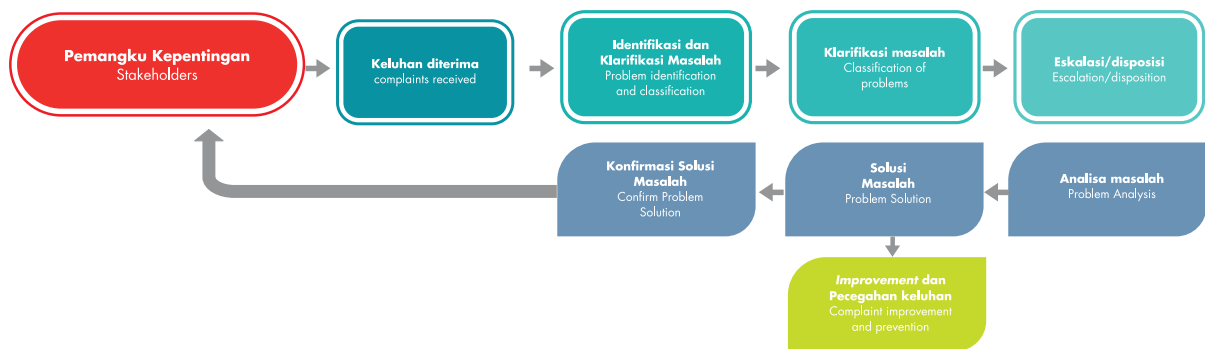
*The Company provides a products and services complaint channel through:*

**PT Pertamina Geothermal Energy**  
Head Office  
Menara Cakrawala Lt. 11  
Jl. MH Thamrin No.9 Jakarta, 10340  
T: (021) 3983 3222  
F: (021) 3983 3230  
E: [pcc@pertamina.com](mailto:pcc@pertamina.com)  
Kontak Pertamina: 135

Setiap pengaduan yang masuk akan diterima dan dicatat oleh Koordinator Kontak/Operator Control Room/Laboratorium Uji Mutu pada masing-masing area kerja Perusahaan. Laporan pengaduan tersebut kemudian diteruskan kepada Tim Backroom/Assistant Manager Production/Assistant Manager Laboratory untuk dilakukan analisa terhadap keluhan tersebut. Pengelolaan keluhan pelanggan mengacu pada Tata Kerja Organisasi Penanganan Permasalahan/Keluhan pelanggan No. B-003/PGE212/2018-S9. Tahapan penanganan keluhan pelanggan dapat dilihat pada skema di bawah ini.

Every incoming complaint will be received and recorded by the Contact Coordinator/Operator Control Room/Quality Test Laboratory in each of the Company's work areas. The complaint report is then forwarded to the Backroom Team/Assistant Production Manager/Assistant Laboratory Manager for analysis of the complaint. Management of customer complaints refers to the Work Procedure for Customer Problems/ Complaints Handling No. B-003/PGE212/2018-S9. The customer complaint handling stages can be seen in the schematic below.

### Skema Penanganan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Handling



### SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Guna melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap pelayanan, Perusahaan senantiasa melakukan survei kepuasan pelanggan terkait produk, pelayanan, lingkungan, dan lain-lain. Survei kepuasan pelanggan dilakukan pada pelanggan Perusahaan, yaitu PLN. Survei kepuasan pelanggan ditunjukkan sebagai berikut.

### CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

In order to evaluate and improve its services, the Company conducts customer satisfaction surveys related to its products, services, environment, and other matters. The customer satisfaction survey is for its customer, PLN. The customer satisfaction survey is shown as follows.

### Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index

Keterangan Description	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction (%)		
	2020	2019	2018
Hasil Survei Survey Result	91,85	87,27	84,00

### DAMPAK KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KONSUMEN

Konsumen utama Perusahaan adalah PT PLN (Persero). Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait konsumen memberikan dampak positif yakni terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan PT PLN (Persero). Selain itu, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap konsumen berdampak pada meningkatnya hasil survei kepuasan pelanggan. Hasil survei kepuasan pelanggan di tahun 2020 sebesar 91,85, meningkat dari tahun 2019 yang sebesar 87,27.

### THE IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES RELATED TO CUSTOMERS

The main consumer of the Company is PT PLN (Persero). The implementation of social responsibility related to customers has a positive impact, namely the creation of a harmonious relationship between the Company and PT PLN (Persero). In addition, the implementation of corporate social responsibility towards customers has an impact on increasing customer satisfaction survey results. The results of the customer satisfaction survey in 2020 were 91.85, an increase from 2019 which amounted to 87.27.

### survei kepuasan pelanggan di tahun 2020 customer satisfaction survey in 2020

# 91,85



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

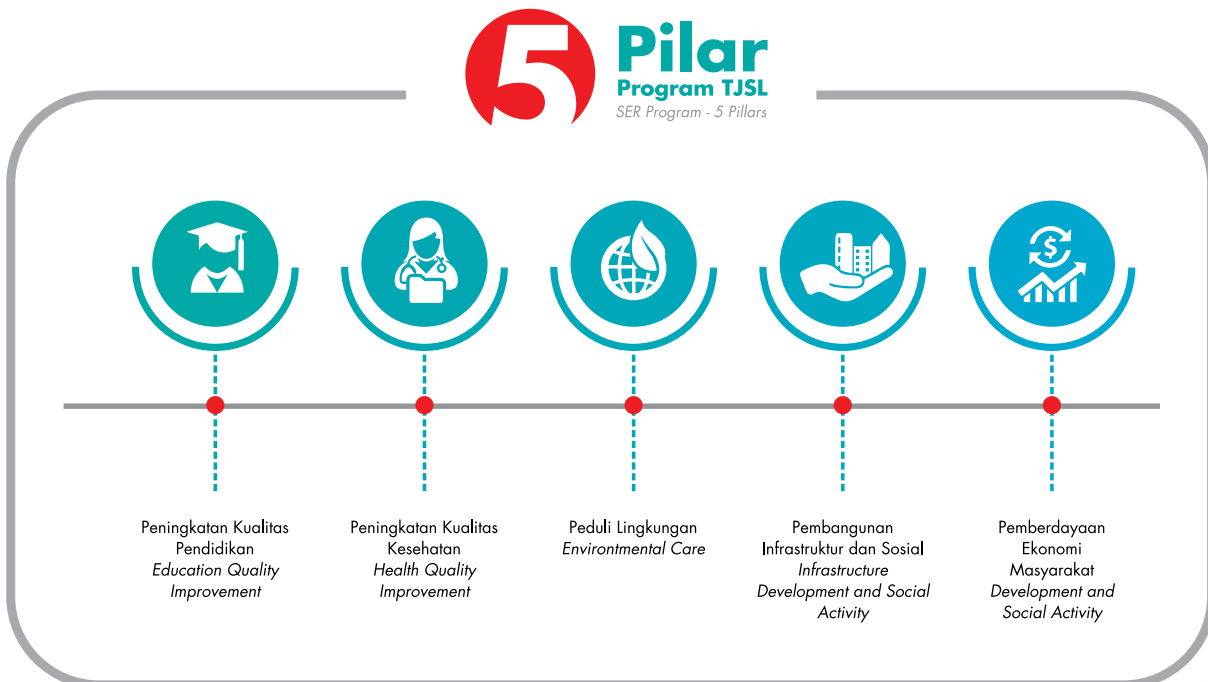
## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

### COMMITMENT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY IN THE FIELD OF SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Perusahaan berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai program TJSL yang dibutuhkan dan berorientasi kepada kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Oleh karena itu, dengan melibatkan masyarakat lokal dan Pemerintah Daerah, Perusahaan mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD). Berdasarkan hasil FGD, diperoleh kesepakatan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan difokuskan pada lima bidang utama sebagaimana yang diungkapkan bagan berikut.

The Company is committed to community empowerment through its SER programs that are oriented towards community welfare and independence. To involve the local communities and the Regional Governments, the Company held a focus group discussion (FGD). Based on the FGD results, it was agreed that the community empowerment program carried out by the Company should be focused on five main areas as shown in the following chart.





Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, Perusahaan memiliki kebijakan sebagai berikut:

1. Pedoman Hubungan Pengelolaan Masyarakat No. A-003/PGE500/2015-S0; dan
2. Tata Kerja Organisasi (TKO) Pelaksanaan CSR dan Kehumasan No. B-007/PGE520/2016-S0.

### ISU-ISU SOSIAL YANG RELEVAN

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pemanfaatan tenaga panas bumi, Perusahaan tidak lepas dari isu-isu sosial yang relevan bagi kegiatan operasional Perusahaan. Isu-isu tersebut antara lain, adanya tumpang tindih antara lahan hutan lindung dan hutan kawasan konservasi, serta Taman Nasional yang merupakan area yang digunakan Perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.

### RISIKO SOSIAL YANG DIKELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha pemanfaatan tenaga panas bumi, Perusahaan dihadapi pada risiko-risiko sosial. Risiko tersebut antara lain, risiko sumber daya (*resource-risk*), merupakan risiko pengembangan yang disebabkan oleh ketidakpastian kondisi sumber daya panas bumi pada saat proses eksplorasi. Risiko lain yang dihadapi Perusahaan yaitu adanya potensi penolakan masyarakat di sekitar proyek pengembangan. Resistensi masyarakat dan risiko sosial ini dapat mengakibatkan keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang berakibat pada turunnya produktivitas Perusahaan. Selain itu, pembebasan lahan untuk sumur, jalan, jaringan pipa dan infrastruktur pendukung lainnya akan menyebabkan kerusakan atau kehancuran langsung pada habitat alami. Abstraksi air dan pembuangan ke air dari limbah air/cairan pengeboran yang diolah dan limbah lainnya menyebabkan dampak langsung atau tidak langsung pada habitat dan spesies di lingkungan sekitar area Perusahaan.

*In implementing social responsibility related to social development, the Company has the following policies:*

1. *Guidelines for Community Management Relations No. A-003/PGE500/2015-S0; and*
2. *Organizational Work Procedure for CSR and Public Relations Implementation No. B-007/PGE520/2016-S0.*

### RELEVANT SOCIAL ISSUES

*As a company engaged in the utilization of geothermal energy, the Company cannot be separated from social issues that are relevant to the Company's operational activities. These issues include, among others, the overlap between protected forest lands and conservation area forests, as well as National Parks, which are areas used by the Company in its operational activities.*

### SOCIAL RISKS MANAGED BY THE COMPANY

*In carrying out geothermal energy utilization business activities, the Company is faced with social risks. These risks, among others, are resource-risk, which is a development risk caused by the uncertain condition of geothermal resources during the exploration process. Another risk faced by the Company is the potential for resistance from the community around the development project. Community resistance and social risks can result in delays in completing work which results in decreased productivity of the Company. In addition, land acquisition for wells, roads, pipelines and other supporting infrastructure will cause direct damage or destruction to natural habitats. Water abstraction and discharge to water from treated wastewater/drilling fluids and other wastes cause direct or indirect impacts on habitats and species in the environment surrounding the Company's premises.*



## LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Rencana kegiatan CSR di bidang kemasyarakatan di tahun 2020 difokuskan pada beberapa bidang, seperti peningkatan pendidikan, kesehatan, lingkungan infrastruktur, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sumber dana yang digunakan untuk merealisasikan rencana kegiatan CSR tersebut berasal dari internal Perusahaan dan dukungan pembiayaan dari Pertamina sebagai Entitas Induk. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan terkait pengembangan sosial kemasyarakatan diterapkan di lingkungan Perusahaan dan Entitas Anak.

## TARGET/RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perusahaan menargetkan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial kemasyarakatan yaitu untuk dapat menciptakan hubungan yang baik dan saling memberikan manfaat antar masyarakat dan lingkungan sekitar dengan Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga tercapainya kelancaran kegiatan operasional di seluruh wilayah kerja Perusahaan. Selain itu, dengan pelaksanaan CSR ini Perusahaan menargetkan untuk dapat meminimalisir laporan pengaduan dari masyarakat.

## SCOPE AND FORMULATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES IN THE FIELD OF COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

*The CSR activity plan in the community sector in 2020 is focused on several areas, such as improving education, health, environmental infrastructure, and empowering the community's economy. The source of funds used to realize the CSR activity plan comes from internal companies and financial support from PT Pertamina (Persero) as the Parent Entity. The implementation of corporate social responsibility related to social development is implemented within the Company and Pertamina Group.*

## TARGET/PLAN OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES IN THE FIELD OF COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

*The company targets the implementation of social responsibility in the field of community social development, namely to be able to create good relationships and provide mutual benefits between the community and the surrounding environment with the Company to create a conducive work environment so as to achieve smooth operational activities throughout the Company's work areas. In addition, with the implementation of this CSR the company aims to minimize complaints from the public.*

## KEGIATAN DAN DAMPAK TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

- Program peningkatan kualitas pendidikan;
- Program peningkatan kualitas kesehatan;
- Program peduli lingkungan;
- Program pembangunan infrastruktur dan sosial; dan
- Program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## BIAYA YANG DIKELUARKAN

Realisasi Realokasi RKA CSR Korporat tahun 2020 di Perusahaan sebesar 11,328 miliar. Program dan realisasi CSR tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rekap Sumber Dana CSR Summary of CSR Source of Funds	Rencana (Rp Juta) Plan (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)
PGE	7.065	6.168
Sinergi Program CSR Pertamina	5.349	5.161
Sinergi Program SMEPP / PKBL Pertamina	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>12.414</b>	<b>11,328</b>

## ACTIVITIES AND IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

- Educational quality improvement programs;
- Health quality improvement program;
- Care for the Environment programs;
- Infrastructure and social development programs; and
- Community economic empowerment program.

## COST INCURED

Realization of reallocation of Corporate CSR RKA in 2020 at the Company amounted 11,328 billion. The CSR programs and realization in 2020 are as follows:

Rekap Realisasi CSR Per Wilayah Kerja Summary of CSR Realization Per Work Area	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)
Kamojang	5.043
Ulubelu	1.036
Lahendong	1.623
Karaha	475
Sibayak	198
Lumutbalai	792
Hululais	689
Sungai Penuh (Kerinci)	87
Kantor Pusat	1.385
<b>Jumlah Total</b>	<b>11.328</b>

Rekap Realisasi CSR Per Bidang Summary of CSR Realization per Category	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)
Pendidikan	586
Kesehatan	1.997
Lingkungan	2.435
Pemberdayaan Ekonomi	2.282
Infrastruktur & Sosial	3.212
Studi Stakeholder	815
<b>Jumlah Total</b>	<b>11.328</b>

## PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

Perusahaan menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat yang terkena dampak akibat kegiatan operasional. Penanganan dampak yang dilakukan Perusahaan mengacu pada prosedur sebagai berikut.

## PUBLIC COMPLAINT HANDLING

The company provides a channel for complaints for communities affected by operational activities. The impact management carried out by the Company refers to the following procedures

### Prosedur Penanganan Pengaduan Masyarakat [GRI 103-2,103-3,413-1] Public Complaint Handling Procedure







LAPORAN  
**KEUANGAN**  
*FINANCIAL REPORT*







Kantor Pusat  
Menara Cakrawala Lt 15  
Jl. MH. Thamrin No.9  
Jakarta 10340  
Telepon: +62 21 3983 3222  
Faks: +62 21 3983 3230  
Email : [pcc@pertamina.com](mailto:pcc@pertamina.com)  
[www.pge.pertamina.com](http://www.pge.pertamina.com)